Surat 1. Al-Faatihah

- 1. Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.
- 2. Segala puji tertentu bagi Allah, Tuan yang Memelihara dan Mentadbirkan sekalian alam.
- 3. Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.
- 4. Yang Menguasai Hari Aturan.
- 5. Engkaulah sahaja (Ya Allah) Yang Kami sembah dan kepada Engkaulah sahaja kami memohon pertolongan.
- 6. Tunjukilah kami jalan yang lurus.
- 7. laitu jalan orang-orang yang Engkau telah kurniakan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) orang-orang yang Engkau telah murkai dan bukan pula (jalan) orang-orang yang sesat.

Surat 2. Al-Bagarah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Miim.
- 2. Kitab Al-Quran ini, tidak ada sebarang syak padanya (tentang datangnya dari Allah dan tentang sempurnanya) ; ia pula menjadi petunjuk bagi orang-orang yang (hendak) bertakwa;
- 3. laitu orang-orang yang beriman kepada perkara-perkara yang ghaib dan mendirikan (menger jakan) Doa(Sholat) serta membelan jakan (mendermakan) sebahagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.
- 4. Dan juga orang-orang yang beriman kepada Kitab "Al-Quran" yang diturunkan kepadamu (Wahai Muhammad) dan Kitab-kitab yang diturunkan dahulu daripadamu, serta mereka yakin akan (adanya) hari akhirat (dengan sepenuhnya) .
- 5. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuan mereka dan merekalah orang-orang yang berjaya.
- 6. Sesungguhnya orang-orang Tertutup (yang tidak akan beriman) , sama sahaja kepada mereka: Samada engkau beri amaran kepadanya atau engkau tidak beri amaran, mereka tidak akan beriman.
- 7. (Dengan sebab keingkaran mereka) , Allah mematerikan atas hati mereka serta pendengaran mereka dan pada penglihatan mereka ada penutupnya dan bagi mereka pula disediakan azab seksa yang amat besar.
- 8. Dan di antara manusia ada yang berkata: Kami telah beriman kepada Allah dan kepada hari akhirat; padahal mereka sebenarnya tidak beriman.
- 9. Mereka hendak memperdayakan Allah dan orang-orang yang beriman,



padahal mereka hanya memperdaya dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyedarinya .

10. Dalam hati mereka (golongan yang munafik itu) terdapat penyakit (syak dan hasad dengki), maka Allah tambahkan lagi penyakit itu kepada mereka dan mereka pula akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya, dengan sebab mereka berdusta (dan mendustakan kebenaran).

- 11. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Janganlah kamu membuat bencana dan kerosakan di muka bumi, mereka menjawab: Sesungguhnya kami orangorang yang hanya membuat kebaikan.
- 12. Ketahuilah! Bahawa sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang sebenar-benarnya membuat bencana dan kerosakan, tetapi mereka tidak menyedarinya .
- 13. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang itu telah beriman . Mereka menjawab: Patutkah kami ini beriman sebagaimana berimannya orang-orang bodoh itu? Ketahuilah! Sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh, tetapi mereka tidak mengetahui (hakikat yang sebenarnya) .
- 14. Dan apabila mereka bertemu dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata: Kami telah beriman dan manakala mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka berkata pula: Sesungguhnya kami tetap bersama kamu, sebenarnya kami hanya memperolok-olok (akan orang-orang yang beriman).
- 15. Allah (membalas) memperolok-olok dan membiarkan mereka meraba-raba dalam kesesatan mereka (yang melampaui batas itu) .
- 16. Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan meninggalkan petunjuk; maka tiadalah beruntung perniagaan mereka dan tidak pula mereka beroleh petunjuk hidayat .
- 17. Perbandingan hal mereka (golongan yang munatik itu) samalah seperti orang yang menyalakan api; apabila api itu menerangi sekelilingnya, (tiba-tiba) Allah hilangkan cahaya (yang menerangi) mereka dan dibiarkannya mereka dalam gelap-gelita, tidak dapat melihat (sesuatu pun) .
- 18. Mereka (seolah-olah orang yang) pekak, bisu dan buta; dengan keadaan itu mereka tidak dapat kembali (kepada kebenaran) .
- 19. Atau (bandingannya) seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit, bersama dengan gelap-gelita dan guruh serta kilat; mereka menyumbat jarinya ke dalam telinga masing-masing dari mendengar suara petir, kerana mereka takut mati. (Masakan mereka boleh terlepas), sedang (pengetahuan dan kekuasaan) Allah meliputi orang-orang yang katir itu.
- 20. Kilat itu pula hampir-hampir menyambar (menghilangkan) penglihatan mereka; tiap-tiap kali kilat itu menerangi mereka (dengan pancarannya),



mereka berjalan dalam cahayanya . Dan apabila gelap menyelubungi mereka, berhentilah mereka (menunggu dengan bingungnya) . Dan sekiranya Allah menghendaki, nescaya dihilangkanNya pendengaran dan penglihatan mereka; sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

- 21. Wahai sekalian manusia! Beribadatlah kepada Tuan kamu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang terdahulu daripada kamu, supaya kamu (menjadi orang-orang yang) bertakwa.
- 22. Dialah yang menjadikan bumi ini untuk kamu sebagai hamparan dan langit (serta segala isinya) sebagai bangunan (yang dibina dengan kukuhnya) dan diturunkanNya air hujan dari langit, lalu dikeluarkanNya dengan air itu ber jenis- jenis buah-buahan yang menjadi rezeki bagi kamu; maka janganlah kamu mengadakan bagi Allah, sebarang sekutu, padahal kamu semua mengetahui (bahawa Allah ialah Tuan Yang Maha Esa) .
- 23. Dan kalau kamu ada menaruh syak tentang apa yang Kami turunkan (Al-Quran) kepada hamba kami (Muhammad) , maka cubalah buat dan datangkanlah

2

satu Surath yang sebanding dengan Al-Quran itu dan panggilah orang-orang yang kamu percaya boleh menolong kamu selain dari Allah, jika betul kamu orang-orang yang benar.

- 24. Maka kalau kamu tidak dapat membuatnya dan sudah tentu kamu tidak dapat membuatnya, maka peliharalah diri kamu dari Api yang bahan-bahan bakarannya: Manusia dan batu-batu (berhala), (iaitu Api) yang disediakan untuk orang-orang katir.
- 25. Dan berilah khabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan beramal soleh, sesungguhnya mereka beroleh Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; tiap-tiap kali mereka diberikan satu pemberian dari sejenis buah-buahan Jannah(Kebun) itu, mereka berkata: Inilah yang telah diberikan kepada kami dahulu dan mereka diberikan rezeki itu yang sama rupanya (tetapi berlainan hakikatnya) dan disediakan untuk mereka dalam Jannah(Kebun) itu pasangan-pasangan, isteri-isteri yang sentiasa bersih suci, sedang mereka pula kekal di dalamnya selama-lamanya .
- 26. Sesungguhnya Allah tidak malu membuat perbandingan apa sahaja, (seperti) nyamuk hingga ke suatu yang lebih daripadanya (kerana perbuatan itu ada hikmatnya), iaitu kalau orang-orang yang beriman maka mereka akan mengetahui bahawa perbandingan itu benar dari Tuan mereka dan kalau orang-orang Tertutup pula maka mereka akan berkata: Apakah maksud Allah membuat perbandingan dengan benda ini? (Jawabnya): Tuan akan menjadikan ramai orang sesat dengan sebab perbandingan itu dan akan menjadikan ramai orang mendapat petunjuk dengan sebabnya dan Tuan tidak akan menjadikan sesat dengan sebab perbandingan itu melainkan orang-orang yang fasik.
- 27. (laitu) orang-orang yang merombak (mencabuli) perjanjian Allah sesudah diperteguhkannya, dan memutuskan perkara yang disuruh Allah supaya diperhubungkan dan mereka pula membuat kerosakan dan bencana di muka bumi.Mereka itu ialah orang-orang yang rugi .



- 28. Bagaimana kamu tergamak kufur (mengingkari) Allah padahal kamu dahulunya mati (belum lahir) , kemudian Dia menghidupkan kamu; setelah itu Dia mematikan kamu, kemudian Dia menghidupkan kamu pula (pada hari akhirat); akhirnya kamu dikembalikan kepadaNya (untuk diberi balasan bagi segala yang kamu ker jakan) .
- 29. Dialah (Allah) yang menjadikan untuk kamu segala yang ada di bumi, kemudian Dia menuju dengan kehendakNya ke arah (bahan-bahan) langit, lalu dijadikannya tujuh langit dengan sempurna dan Dia Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 30. Dan (ingatlah) ketika Tuanmu berfirman kepada malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi.Mereka bertanya (tentang hikmat ketetapan Tuan itu dengan berkata): Adakah Engkau (Ya Tuan kami) hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat bencana dan menumpahkan darah (berbunuh-bunuhan), padahal kami sentiasa bertasbih dengan memujiMu dan mensucikanMu?. Tuan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui akan apa yang kamu tidak mengetahuinya.
- 31. Dan Dia telah mengajarkan Nabi Adam, akan segala nama benda-benda dan gunanya, kemudian ditun jukkannya kepada malaikat lalu Dia berfirman: Terangkanlah kepadaKu nama benda-benda ini semuanya jika kamu golongan yang benar.
- 32. Malaikat itu menjawab: Maha suci Engkau (Ya Allah)! Kami tidak mempunyai pengetahuan selain dari apa yang Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkau jualah Yang Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

- 33. Allah berfirman: Wahai Adam! Terangkanlah nama benda-benda ini semua kepada mereka. Maka setelah Nabi Adam menerangkan nama benda-benda itu kepada mereka, Allah bertirman: Bukankah Aku telah katakan kepada kamu, bahawasanya Aku mengetahui segala rahsia langit dan bumi dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan? .
- 34. Dan (ingatlah) ketika kami berfirman kepada malaikat: Tunduklah (beri hormat) kepada Nabi Adam.Lalu mereka sekaliannya tunduk memberi hormat melainkan Iblis; dia enggan dan takbur dan menjadilah dia dari golongan yang Tertutup.
- 35. Dan kami berfirman: Wahai Adam! Tinggallah engkau dan isterimu dalam Jannah(Kebun), dan makanlah dari makanannya sepuas-puasnya apa sahaja kamu berdua sukai dan janganlah kamu hampiri pokok ini; (jika kamu menghampirinya) maka akan menjadilah kamu dari golongan orang-orang yang zalim.
- 36. Setelah itu maka Syaitan menggelincirkan mereka berdua dari Jannah(Kebun) itu dan menyebabkan mereka dikeluarkan dari nikmat yang mereka telah berada di dalamnya dan Kami berfirman: Turunlah kamu! Sebahagian dari kamu menjadi musuh kepada sebahagian yang lain dan bagi kamu semua disediakan tempat kediaman di bumi, serta mendapat kesenangan hingga ke suatu masa (mati).



- 37. Kemudian Nabi Adam menerima dari Tuannya beberapa kalimah (katakata pengakuan taubat yang diamalkannya), lalu Allah menerima taubatnya; sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Pengampun (Penerima taubat), lagi Maha Mengasihani.
- 38. Kami berfirman lagi: Turunlah kamu semuanya dari Jannah(Kebun) itu! Kemudian jika datang kepada kamu petunjuk dariKu (melalui Rasul-rasul dan Kitab-kitab yang diturunkan kepada mereka) , maka sesiapa yang mengikuti petunjukKu itu nescaya tidak ada kebimbangan (dari sesuatu yang tidak baik) terhadap mereka dan mereka pula tidak akan berdukacita .
- 39. Dan orang-orang Tertutup yang mendustakan ayat-ayat keterangan kami, mereka itu ialah Penghuni Api, mereka kekal di dalamnya.
- 40. Wahai Bani Israil! Kenangkanlah kamu akan segala nikmat yang telah Kuberikan kepada kamu dan sempurnakanlah perjanjian (kamu) denganKu, supaya Aku sempurnakan perjanjianKu dengan kamu dan kepada Akulah sahaja hendaklah kamu merasa gerun takut, (bukan kepada sesuatu yang lain).
- 41. Dan berimanlah kamu dengan apa yang Aku turunkan (Al-Quran) yang mengesahkan benarnya Kitab yang ada pada kamu dan janganlah kamu menjadi orang-orang yang mula-mula Tertutup (ingkar) akan ia dan janganlah pula kamu menjadikan ayat-ayatKu (sebagai harga untuk) membeli kelebihan-kelebihan yang sedikit faedahnya dan kepada Akulah sahaja hendaklah kamu bertakwa.
- 42. Dan janganlah kamu campur adukkan yang benar itu dengan yang salah dan kamu sembunyikan yang benar itu pula padahal kamu semua mengetahuinya.
- 43. Dan dirikanlah kamu akan Doa(Sholat) dan keluarkanlah zakat dan rukuklah kamu semua (berjemaah) bersama-sama orang-orang yang rukuk .
- 44. Patutkah kamu menyuruh manusia supaya berbuat kebaikan sedang kamu lupa akan diri kamu sendiri; padahal kamu semua membaca Kitab Allah, tidakkah kamu berakal?

- 45. Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan jalan sabar dan mengerjakan Doa(Sholat); dan sesungguhnya Doa(Sholat) itu amatlah berat kecuali kepada orang-orang yang khusyuk;
- 46. (laitu) mereka yang percaya dengan yakin bahawa mereka akan menemui Tuan mereka, dan bahawa mereka akan kembali kepadaNya.
- 47. Wahai Bani Israil! Kenangkanlah nikmat-nikmatKu yang Aku telah kurniakan kepada kamu dan (ingatlah) bahawasanya Aku telah melebihkan (nenek-moyang) kamu (yang taat dahulu) atas orang-orang (yang ada pada zamannya) .



- 48. Dan peliharalah diri kamu dari (azab sengsara) hari (akhirat), yang padanya seseorang tidak dapat melepaskan orang lain (yang berdosa) sedikitpun (dari balasan azab) dan tidak diterima syataat daripadanya dan tidak pula diambil daripadanya sebarang tebusan dan mereka (yang bersalah itu) tidak akan diberi sebarang pertolongan.
- 49. Dan (kenangkanlah) ketika Kami selamatkan kamu dari Firaun dan orang-orangnya, yang sentiasa menyeksa kamu dengan seksa yang seburukburuknya; mereka menyembelih anak-anak lelaki kamu dan membiarkan hidup anak-anak perempuan kamu; sedang kejadian yang demikian itu mengandungi bala bencana dan cubaan yang besar dari Tuan kamu.
- 50. Dan (kenangkanlah) ketika kami belahkan laut (Merah) untuk kamu lalui (kerana melarikan diri dari angkara Firaun) , maka Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan Firaun bersama-sama tenteranya, sedang kamu semua menyaksikannya .
- 51. Dan (kenangkanlah) ketika kami berjanji kepada Nabi Musa (untuk memberi Taurat kepadanya sesudah dia bersiap selama) empat puluh malam . Kemudian, setelah ia pergi, kamu menyembah (patung) anak lembu dan kamu sebenarnya orang-orang yang zalim (terhadap diri sendiri) .
- 52. Kemudian sesudah itu kami maatkan kesalahan kamu, supaya kamu bersyukur .
- 53. Dan (kenangkanlah) ketika Kami turunkan kepada Nabi Musa kitab (Taurat) dan keterangan-keterangan (yang terkandung di dalamnya, yang membezakan antara yang benar dengan yang salah) , supaya kamu mendapat petun juk .
- 54. Dan (kenangkanlah) ketika Nabi Musa berkata kepada kaumnya: Wahai kaumku! Sesungguhnya kamu telah menganiaya diri kamu sendiri dengan sebab kamu menyembah patung anak lembu itu, maka bertaubatlah kamu kepada Allah yang menjadikan kamu; iaitu bunuhlah diri kamu. Yang demikian itu lebih baik bagi kamu di sisi Allah yang menjadikan kamu, supaya Allah menerima taubat kamu itu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun (Penerima taubat), lagi Maha Mengasihani.
- 55. Dan (kenangkanlah) ketika kamu berkata: Wahai Musa! Kami tidak akan beriman kepadamu sehingga kami dapat melihat Allah dengan terang (dengan mata kepala kami) .Maka kerana itu kamu disambar petir, sedang kamu semua melihatnya.
- 56. Kemudian Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati (atau pengsan dari sambaran petir itu), supaya kamu bersyukur.
- 57. Dan Kami telah menaungi kamu dengan awan (dari panas matahari di padang pasir) dan Kami turunkan kepada kamu "Manna" dan "Salwa", (serta Kami bertirman) : Makanlah dari makanan-makanan yang baik yang Kami telah kurniakan kepada kamu dan tidaklah mereka menganiaya Kami (sebab

mereka kufurkan nikmat itu) , tetapi sebenarnya mereka adalah menganiaya



diri sendiri.

- 58. Dan (kenangkanlah) ketika Kami berfirman: Masuklah kamu ke bandar ini, kemudian makanlah dari benda-benda yang ada di dalamnya dengan sepuas-puasnya, apa sahaja yang kamu sukai dan masuklah kamu melalui pintunya dengan tunduk (merendah diri) dan (mintalah ampun dengan) berkata: Ya Allah ampunilah dosa kami supaya kami ampunkan kesalahan-kesalahan kamu dan Kami akan tambah pula pahala orang-orang yang berbuat baik.
- 59. Kemudian orang-orang yang zalim (penderhaka) itu mengubah perkataan (perintah Kami) yang dikatakan kepada mereka dengan melakukan sebaliknya; maka Kami turunkan ke atas orang-orang yang zalim itu bala bencana dari langit, dengan sebab mereka sentiasa berlaku fasik (menderhaka) .
- 60. Dan (ingatlah) ketika Nabi Musa memohon supaya diberi air untuk kaumnya, maka Kami berfirman: Pukullah batu itu dengan tongkatmu, (dia pun memukulnya), lalu terpancutlah dari batu itu dua belas mata air; sesungguhnya tiap-tiap satu puak (di antara mereka) telah mengetahui tempat minumnya masing-masing . (Dan Kami berfirman): Makanlah dan minumlah kamu dari rezeki Allah itu dan janganlah kamu merebakkan bencana kerosakan di muka bumi .
- 61. Dan (kenangkanlah) ketika kamu berkata: Wahai Musa, kami tidak sabar (sudah jemu) dengan makanan yang semacam sahaja; maka pohonkanlah kepada Tuanmu untuk kami, supaya dikeluarkan bagi kami sebahagian dari apa yang tumbuh di bumi; dari sayur-sayurannya dan mentimunnya dan bawang putihnya dan adas (kacang dalnya), serta bawang merahnya. Nabi Musa menjawab: Adakah kamu mahu menukar sesuatu yang kurang baik dengan meninggalkan yang lebih baik? Turunlah kamu ke bandar kerana di sana kamu boleh dapati apa yang kamu minta itu dan mereka ditimpakan dengan kehinaan dan kepapaan dan sudah sepatutnya mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Yang demikian itu ialah disebabkan mereka kufur (mengingkari) ayat-ayat Allah (perintah-perintah dan muk jizat-muk jizat yang membuktikan kebesaranNya); dan mereka pula membunuh Nabi-nabi dengan tidak ada alasan yang benar. Yang demikian itu ialah disebabkan mereka menderhaka dan mereka pula sentiasa menceroboh.
- 62. Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja di antara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuan mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 63. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkatkan gunung (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman) : "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa".
- 64. Kemudian kamu berpaling setelah (adanya perjanjian) itu, maka kalau tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya atasmu, niscaya kamu tergolong orang-orang yang rugi .
- 65. Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar di antaramu pada h ari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina".



- 66. Maka Kami jadikan yang demikian itu peringatan bagi orang-orang di masa itu, dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa
- 67. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina" .Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?" Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orangorang yang jahil".
- 68. Mereka menjawab: "Mohonkanlah kepada Tuanmu untuk kami, agar Dia menerangkan kepada kami, sapi betina apakah itu . " Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah bertirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu".
- 69. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya" .Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah bertirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya . "
- 70. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami bagaimana hakikat sapi betina itu, karena sesungguhnya sapi itu (masih) samar bagi kami dan sesungguhnya kami insya Allah akan mendapat petun juk (untuk memperoleh sapi itu)."
- 71. Musa berkata: "Sesungguhnya Allah bertirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." Mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya" . Kemudian mereka menyembelihnya dan h ampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu.
- 72. Dan (ingatlah), ketika kamu membunuh seorang manusia lalu kamu saling tuduh menuduh tentang itu.Dan Allah hendak menyingkapkan apa yang selama ini kamu sembunyikan.
- 73. Lalu Kami bertirman: "Pukullah mayit itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu!" Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti
- 74. Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi.Padahal di antara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai daripadanya dan di antaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air daripadanya dan di antaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah.Dan Allah sekalikali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.
- 75. Apakah kamu masih mengharapkan mereka akan percaya kepadamu,



padahal segolongan dari mereka mendengar tirman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, sedang mereka mengetahui?

76. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata: "Kami pun telah beriman, " tetapi apabila mereka berada sesama mereka saja, lalu mereka berkata: "Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujahmu di hadapan Tuanmu; tidakkah kamu mengerti?"

- 77. Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui segala yang mereka sembunyikan dan segala yang mereka nyatakan?
- 78. Dan di antara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya mendugaduga .
- 79. Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis A1 Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya: "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu.Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang mereka kerjakan.
- 80. Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api Api, kecuali selama beberapa hari saja." Katakanlah: "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan memungkiri janji-Nya ataukah kamu hanya mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?" .
- 81. (Bukan demikian) , yang benar, barang siapa berbuat dosa dan ia telah diliputi oleh dosanya, mereka itulah penghuni Api, mereka kekal di dalamnya.
- 82 . Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh, mereka itu penghuni Kebun(Jannah); mereka kekal di dalamnya.
- 83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israel (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.
- 84. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu (yaitu) : kamu tidak akan menumpahkan darahmu (membunuh orang) , dan kamu tidak akan mengusir dirimu (saudaramu sebangsa) dari kampung halamanmu, kemudian kamu berikrar (akan memenuhinya) sedang kamu mempersaksikannya
- 85. Kemudian kamu (Bani Israel) membunuh dirimu (saudaramu sebangsa) dan mengusir segolongan daripada kamu dari kampung halamannya, kamu bantu membantu terhadap mereka dengan membuat dosa dan permusuhan;



tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal mengusir mereka itu (juga) terlarang bagimu . Apakah kamu beriman kepada sebahagian Al Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sebahagian yang lain? Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian dari padamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat.

86. Itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat, maka tidak akan diringankan siksa mereka dan mereka tidak akan ditolong .

87. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada Isa putra Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Nafas Suci . Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu angkuh; maka beberapa orang

8

(di antara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh?

- 88. Dan mereka berkata: "Hati kami tertutup" . Tetapi sebenarnya Allah telah mengutuk mereka karena keingkaran mereka; maka sedikit sekali mereka yang beriman.
- 89. Dan setelah datang kepada mereka A1 Qur'an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang katir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya . Maka laknat Allah-lah atas orang-orang yang ingkar itu .
- 90. Alangkah buruknya (perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekatiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya . Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan . Dan untuk orang-orang Tertutup siksaan yang menghinakan .
- 91. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kepada A1 Qur'an yang diturunkan Allah", mereka berkata: "Kami hanya beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami".Dan mereka Tertutup kepada A1 Qur'an yang diturunkan sesudahnya, sedang A1 Qur'an itu adalah (Kitab) yang hak; yang membenarkan apa yang ada pada mereka . Katakanlah : "Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika benar kamu orang-orang yang beriman?" 90] Alangkah buruknya (perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan keTertutupan kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya . Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan . Dan untuk orang-orang Tertutup siksaan yang menghinakan.



- 92. Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti-bukti kebenaran (mukjizat), kemudian kamu jadikan anak sapi (sebagai sembahan) sesudah (kepergian) nya, dan sebenarnya kamu adalah orangorang yang lalim.
- 93. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkat bukit (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman) : "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab: "Kami mendengarkan tetapi tidak menaati" .Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena

kekaf irannya . Katakanlah : "Amat jahat perbuatan yang diperintahkan imanmu kepadamu jika betul kamu beriman (kepada Taurat)".

- 94. Katakanlah: "Jika kamu (menganggap bahwa) kampung akhirat (Kebun(Jannah)) itu khusus untukmu di sisi Allah, bukan untuk orang lain, maka inginilah kematian (mu), jika kamu memang benar.
- 95. Dan sekali-kali mereka tidak akan mengingini kematian itu selama-lamanya, karena kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat oleh tangan mereka (sendiri) . Dan Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang yang aniaya .
- 96. Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yang paling loba kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih loba lagi) dari orang-orang musyrik. Masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan men jauhkannya dari siksa. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan. 97. Katakanlah:

9

Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (A1 Qur'an) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman.

- 98. Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang Tertutup.
- 99. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas; dan tak ada yang ingkar kepadanya, melainkan orang-orang yang fasik,100. Patutkah (mereka ingkar kepada ayat-ayat Allah), dan setiap kali mereka mengikat janji, segolongan mereka melemparkannya? Bahkan sebahagian besar dari mereka tidak beriman.
- 101. Dan setelah datang kepada mereka seorang Rasul dari sisi Allah yang membenarkan apa (kitab) yang ada pada mereka, sebahagian dari orang-orang yang diberi Kitab (Taurat) melemparkan Kitab Allah ke belakang (punggung) nya seolah-olah mereka tidak mengetahui (bahwa itu adalah Kitab Allah) .
- 102. Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-setan pada masa



kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak Tertutup (tidak menger jakan sihir), hanya setan-setan itulah yang Tertutup (mengerjakan sihir) .Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu Tertutup". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya.Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudarat dengan sihirnya kepada seorang pun kecuali dengan izin Allah.Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudarat kepadanya dan tidak memberi manf aat . Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

- 103. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.
- 104. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad) : "Raa'ina", tetapi katakanlah: "Unzhurna", dan "dengarlah" . Dan bagi orang-orang Tertutup siksaan yang pedih.
- 105. Orang-orang Tertutup dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Tuanmu.Dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar.
- 106. Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya .

Tiadakah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?

- 107. Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah? Dan tiada bagimu selain Allah seorang pelindung maupun seorang penolong.
- 108. Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israel meminta kepada Musa pada zaman dahulu? Dan barang siapa yang menukar iman dengan kekatiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus.
- 109. Sebahagian besar Ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekatiran setelah kamu beriman, karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka kebenaran . Maka maatkanlah dan biarkanlah mereka, sampai Allah mendatangkan perintah-Nya . Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu .



- 110. Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat.Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah . Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.
- 111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: "Sekali-kali tidak akan masuk Kebun(Jannah) kecuali orang-orang (yang berAturan) Yahudi atau Nasrani " . Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong

belaka . Katakanlah : "Tun jukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar".

- 112. (Tidak demikian) bahkan barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 113. Dan orang-orang Yahudi berkata: "Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan", dan orang-orang Nasrani berkata: "Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan, " padahal mereka (samasama) membaca Al Kitab . Demikian pula orang-orang yang tidak mengetahui, mengatakan seperti ucapan mereka itu.Maka Allah akan mengadili di antara mereka pada hari kiamat, tentang apa-apa yang mereka berselisih padanya .
- 114. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalanghalangi menyebut nama Allah dalam mes j id-mes j id-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (mesjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.
- 115. Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka ke mana pun kamu menghadap di situlah wajah Allah . Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.
- 116. Mereka (orang-orang Tertutup) berkata: "Allah mempunyai anak".Maha Suci Allah, bahkan apa yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah; semua tunduk kepada-Nya.
- 117. Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya :
- " Jadilah" . Lalu jadilah ia.
- 118. Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata: "Mengapa Allah tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu; hati mereka

11

serupa . Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin.



- 119. Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggung jawaban) tentang penghuni-penghuni Api.
- 120. Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti Aturan mereka . Katakanlah : "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar) " .Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.
- 121. Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya . Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi .
- 122. Hai Bani Israel, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Ku-anugerahkan kepadamu dan Aku telah melebihkan kamu atas segala umat .
- 123. Dan takutlah kamu kepada suatu hari di waktu seseorang tidak dapat menggantikan seseorang lain sedikit pun dan tidak akan diterima suatu tebusan daripadanya dan tidak akan memberi mantaat sesuatu syataat kepadanya dan tidak (pula) mereka akan ditolong.
- 124. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan) , lalu Ibrahim menunaikannya . Allah bertirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia" . Ibrahim berkata: " (Dan saya mohon juga) dari keturunanku" . Allah bertirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orangorang yang lalim" .
- 125. Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman.Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat salat.Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, yang iktikaf, yang rukuk dan yang sujud".
- 126. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: Ya Tuanku, jadikanlah negeri ini negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buahbuahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian . Allah berfirman: "Dan kepada orang yang Tertutup pun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa Api dan itulah seburuk-buruk tempat kembali".
- 127. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".
- 128. Ya Tuan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadah haji kami, dan terimalah tobat kami . Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.
- 129. Ya Tuan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (A1 Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunah)



serta menyucikan mereka . Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

- 130. Dan tidak ada yang benci kepada Aturan Ibrahim, melainkan orang yang memperbodoh dirinya sendiri, dan sungguh Kami telah memilihnya di dunia dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.
- 131. Ketika Tuannya bertirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuan semesta alam" .
- 132. Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. (Ibrahim berkata) : "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih Aturan ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk Aturan Islam".
- 133. Adakah kamu hadir ketika Yakub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuanmu dan Tuan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishak, (yaitu) Tuan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya."
- 134. Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan.
- 135. Dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi penganut Aturan Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petun juk" . Katakanlah : "Tidak, bahkan (kami mengikuti) Aturan Ibrahim yang lurus.Dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik".
- 136. Katakanlah (hai orang-orang mukmin): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuannya. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".
- 137. Maka jika mereka beriman kepada apa yang kamu telah beriman kepadanya, sungguh mereka telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (dengan
- kamu) .Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka.Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 138. Shibghah Allah.Dan siapakah yang lebih baik shibghahnya daripada Allah? Dan hanya kepada-Nya-lah kami menyembah.
- 139. Katakanlah: "Apakah kamu memperdebatkan dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuan kami dan Tuan kamu; bagi kami amalan kami, bagi kamu amalan kamu dan hanya kepada-Nya kami mengikhlaskan hati,



- 140. ataukah kamu (hai orang-orang Yahudi dan Nasrani) mengatakan bahwa Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya, adalah penganut Aturan Yahudi atau Nasrani? Katakanlah: "Apakah kamu yang lebih mengetahui ataukah Allah, dan siapakah yang lebih lalim daripada orang yang menyembunyikan syahadah dari Allah yang ada padanya?" Dan Allah sekalikali tiada lengah dari apa yang kamu kerjakan.
- 141. Itu adalah umat yang telah lalu; baginya apa yang diusahakannya dan bagimu apa yang kamu usahakan; dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan.
- 142. Orang-orang yang kurang akalnya di antara manusia akan berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblatnya (Baitulmakdis) yang dahulu mereka telah berkiblat kepadanya?"

Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus.

- 143. Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot.Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu . Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.
- 144. Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu
- sukai . Palingkanlah mukamu ke arah Mas j idilharam . Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya.Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Mas j idilharam itu adalah benar dari Tuannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka ker jakan .
- 145. Dan sesungguhnya jika kamu mendatangkan kepada orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil), semua ayat (keterangan), mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan kamu pun tidak akan mengikuti kiblat mereka, dan sebahagian mereka pun tidak akan mengikuti kiblat sebahagian yang lain. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti keinginan mereka setelah datang ilmu kepadamu, sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk golongan orang-orang yang lalim.
- 146. Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anakanaknya sendiri.Dan sesungguhnya sebahagian di antara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.
- 147. Kebenaran itu adalah dari Tuanmu, sebab itu jangan sekali-kali



kamu termasuk orang-orang yang ragu.

- 148. Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya . Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan.Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat) . Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 149. Dan dari mana saja kamu ke luar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Mas j idilharam; sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuanmu.Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu

ker jakan.

- 150. Dan dari mana saja kamu keluar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Mas j idilharam . Dan di mana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujah bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang lalim di antara mereka.Maka janganlah kamu, takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku . Dan agar Kusempurnakan nikmat-Ku atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk.
- 151. Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah (As Sunah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

- 152. Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat) -Ku .
- 153. Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (menger jakan) salat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
- 154. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu h idup, tetapi kamu tidak menyadarinya.
- 155. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan . Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar,
- 156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"
- 157. Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petun juk .
- 158. Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah.Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sai antara keduanya.Dan



barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui.

- 159. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat melaknati,
- 160. kecuali mereka yang telah tobat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan (kebenaran) , maka terhadap mereka itu Aku menerima tobatnya dan Akulah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.
- 161. Sesungguhnya orang-orang Tertutup dan mereka mati dalam keadaan Tertutup, mereka itu mendapat laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya .
- 162. Mereka kekal di dalam laknat itu; tidak akan diringankan siksa dari mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.
- 163. Dan Tuanmu adalah Tuan Yang Maha Esa; tidak ada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
- 164. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tandatanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.
- 165. Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingantandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah.Adapun orang-orang yang beriman sangat cinta kepada Allah.Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat lalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu

15

kepunyaan Allah semuanya dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal) .

- 166. (Yaitu) ketika orang-orang yang diikuti itu berlepas diri dari orang-orang yang mengikutinya, dan mereka melihat siksa; dan (ketika) segala hubungan antara mereka terputus sama sekali.
- 167. Dan berkatalah orang-orang yang mengikuti: "Seandainya kami dapat kembali (ke dunia) , pasti kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami . " Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka; dan sekali-kali mereka tidak akan ke luar dari Api.
- 168. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan;



karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

- 169. Sesungguhnya setan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.
- 170. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah, " mereka menjawab: " (Tidak) , tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami " . " (Apakah mereka akan mengikuti juga) , walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apa pun, dan tidak mendapat petun juk? "
- 171. Dan perumpamaan (orang yang menyeru) orang-orang Tertutup adalah seperti penggembala yang memanggil binatang yang tidak mendengar selain panggilan dan seruan saja.Mereka tuli, bisu dan buta, maka (oleh sebab itu) mereka tidak mengerti.
- 169. Sesungguhnya setan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.
- 170. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah, " mereka menjawab: " (Tidak) , tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami " . " (Apakah mereka akan mengikuti juga) , walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apa pun, dan tidak mendapat petun juk? "
- 171. Dan perumpamaan (orang yang menyeru) orang-orang Tertutup adalah seperti penggembala yang memanggil binatang yang tidak mendengar selain panggilan dan seruan saja.Mereka tuli, bisu dan buta, maka (oleh sebab itu) mereka tidak mengerti.
- 172. Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baikbaik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah.
- 173. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah.Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya . Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 174. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Al Kitab dan menjualnya dengan harga yang sedikit (murah), mereka itu sebenarnya tidak memakan (tidak menelan) ke dalam perutnya melainkan api, dan Allah tidak akan berbicara kepada

16

mereka pada hari kiamat dan tidak akan menyucikan mereka dan bagi mereka siksa yang amat pedih.

175. Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan.Maka alangkah beraninya mereka menentang api



- 176. Yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Al Kitab dengan membawa kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al Kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh .
- 177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musatir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan salat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan . Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.
- 178. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba dan wanita dengan wanita. Maka barang siapa yang mendapat suatu pemaatan dari saudaranya, hendaklah (yang memaatkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi maaf) membayar (diat) kepada yang memberi maaf dengan cara yang baik (pula) . Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuan kamu dan suatu rahmat . Barang siapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih.
- 179. Dan dalam kisas itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa.
- 180. Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapa dan karib kerabatnya secara makruf, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.
- 181. Maka barang siapa yang mengubah wasiat itu, setelah ia mendengarnya, maka sesungguhnya dosanya adalah bagi orang-orang yang mengubahnya . Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 182. (Akan tetapi) barang siapa khawatir terhadap orang yang berwasiat itu, berlaku berat sebelah atau berbuat dosa, lalu ia mendamaikan antara mereka, maka tidaklah ada dosa baginya . Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 183. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.
- 184. (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu . Maka barang siapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka) , maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain.Dan wajib bagi orang-orang yang berat

men jalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu) : memberi makan seorang miskin . Barang siapa yang dengan kerelaan hati



mengerjakan kebaikan, maka itulah yang lebih baik baginya.Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

- 185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) A1 Qur ' an sebagai petunjuk bagi manusia dan pen jelasan-pen jelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil) .Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka) , maka (wajiblah baginya berpuasa) , sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain.Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.
- 186. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat.Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.
- 187. Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan Puasa bercampur dengan istri-istri kamu; mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamu pun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan natsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu . Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu f a jar . Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mes j id . Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya . Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa
- 188. Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui
- 189. Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit . Katakanlah : "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadah) haji; Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebajikan itu ialah kebajikan orang yang bertakwa.Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintunya; dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.
- 190. Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
- 191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah



mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Mas j idilharam, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang Tertutup.

192. Kemudian jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

18

193. Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada titnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah.Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu) , maka tidak ada permusuhan (lagi) , kecuali terhadap orang-orang yang lalim.

194. Bulan haram dengan bulan haram, dan pada sesuatu yang patut dihormati, berlaku hukum kisas.Oleh sebab itu barang siapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadapmu . Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

195. Dan belan jakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

196. Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum kurban sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya bertidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau

berkorban . Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan umrah sebelum haji (di dalam bulan haji) , (wajiblah ia menyembelih) kurban yang mudah didapat . Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu) , maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali . Itulah sepuluh (hari) yang sempurna . Demikian itu (kewajiban membayar tidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Mas j idilharam (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah) .Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya .

197. (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barang siapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh ratats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji.Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.

198. Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuanmu.Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafah,



berzikirlah kepada Allah di Masy 'arilharam . Dan berzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditun jukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat .

- 199. Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak (Arafah) dan mohonlah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 200. Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berzikirlah (dengan menyebut) Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membanggabanggakan) nenek moyangmu, atau (bahkan) berzikirlah lebih banyak dari itu.Maka di antara manusia ada orang yang berdoa: "Ya Tuan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia", dan tiadalah baginya bahagian (yang menyenangkan) di akhirat.

- 201. Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa Api".
- 202. Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian dari apa yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya .
- 203. Dan berzikirlah (dengan menyebut) Allah dalam beberapa hari yang berbilang . Barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya.Dan barang siapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya dari dua hari itu) , maka tidak ada dosa pula baginya bagi orang yang bertakwa.Dan bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah, bahwa kamu akan dikumpulkan kepada-Nya.
- 204. Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras .
- 205. Dan apabila ia berpaling (dari kamu) , ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.
- 206. Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa.Maka cukuplah (balasannya) Api Jahanam.Dan sungguh Api Jahanam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya .
- 207. Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya .
- 208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah
- setan . Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.



- 209. Tetapi jika kamu menyimpang (dari jalan Allah) sesudah datang kepadamu bukti-bukti kebenaran, maka ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 210. Tiada yang mereka nanti-nantikan melainkan datangnya Allah dan malaikat (pada hari kiamat) dalam naungan awan, dan diputuskanlah perkaranya . Dan hanya kepada Allah dikembalikan segala urusan
- 211. Tanyakanlah kepada Bani Israel: "Berapa banyaknya tanda-tanda (kebenaran) yang nyata, yang telah Kami berikan kepada mereka" .Dan barang siapa yang menukar ni'mat Allah setelah datang nikmat itu kepadanya, maka sesungguhnya Allah sangat keras siksa-Nya.
- 212. Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang Tertutup, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman . Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat.Dan Allah memberi rezeki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas .
- 213. Manusia itu adalah umat yang satu. (Setelah timbul perselisihan) , maka Allah mengutus para nabi sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab dengan benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan . Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri.Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-

Nya.Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.

214. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk Kebun(Jannah), padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta diguncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat .

215. Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka

naf kahkan . Jawablah : "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya .

- 216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci.Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui
- 217. Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan



Haram . Katakanlah : "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Tertutup kepada Allah,

(menghalangi masuk) Mas j idilharam dan mengusir penduduknya dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) di sisi Allah.Dan berbuat fitnah lebih besar (dosanya) daripada membunuh . Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari Aturanmu (kepada keTertutupan) , seandainya mereka sanggup . Barang siapa yang murtad di antara kamu dari Aturannya, lalu dia mati dalam keTertutupan, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni Api, mereka kekal di dalamnya.

- 218. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 219. Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi . Katakanlah : "Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manf aatnya" . Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka naf kahkan . Katakanlah : "Yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berpikir,
- 220. tentang dunia dan akhirat.Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu menggauli mereka, maka mereka adalah saudaramu dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan . Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu . Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 221. Dan janganlah kamu nikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman . Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu.Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman . Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik walaupun dia menarik hatimu . Mereka mengajak ke Api, sedang Allah mengajak ke Kebun(Jannah) dan ampunan dengan izin-Nya.Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

- 222. Mereka bertanya kepadamu tentang haid . Katakanlah : "Haid itu adalah kotoran" . Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu . Sesungguhnya Allah menyukai orangorang yang tobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.
- 223. Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok-tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki . Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya.Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.



- 224. Janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan mengadakan ishlah di antara manusia.Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 225. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah) , tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu.Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.
- 226. Kepada orang-orang yang meng-ilaa' istrinya diberi tangguh empat bulan (lamanya) .Kemudian jika mereka kembali (kepada istrinya) , maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 227. Dan jika mereka berazam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 228. Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) itu menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang makrut. Akan tetapi para suami mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada istrinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 229. Talak (yang dapat dirujuki) dua kali.Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang makrut atau menceraikan dengan cara yang baik.Tidak halal bagi kamu mengambil kembali dari sesuatu yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah.Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami istri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh istri untuk menebus dirinya . Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya . Barang siapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang lalim.
- 230. Kemudian jika si suami menalaknya (sesudah talak yang kedua) , maka perempuan itu tidak halal lagi baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain . Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan istri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui .
- 231. Apabila kamu menalak istri-istrimu, lalu mereka mendekati akhir idahnya, maka rujukilah mereka dengan cara yang makrut, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang makrut (pula) .Janganlah kamu rujuki mereka untuk memberi kemudaratan, karena dengan demikian kamu

menganiaya mereka . Barang siapa berbuat demikian, maka sungguh ia telah berbuat lalim terhadap dirinya sendiri . Janganlah kamu jadikan hukum-



hukum Allah sebagai permainan . Dan ingatlah nikmat Allah padamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu yaitu Al Kitab (A1 Qur'an) dan A1 Hikmah (As Sunah) .Allah memberi pengajaran kepadamu dengan apa yang diturunkan-Nya itu.Dan bertakwalah kepada Allah serta ketahuilah bahwasanya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

- 232. Apabila kamu menalak istri-istrimu, lalu habis idahnya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya, apabila telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang makrut . Itulah yang dinasihatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. Itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
- 233. Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan . Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang

makrut . Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya . Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga seorang ayah karena anaknya, dan waris pun berkewajiban demikian . Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya.Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut . Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

- 234. Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri (hendaklah para istri itu) menangguhkan dirinya (beridah) empat bulan sepuluh hari . Kemudian apabila telah habis idahnya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat .
- 235. Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang makrut. Dan janganlah kamu berazam (bertetap hati) untuk berakad nikah, sebelum habis idahnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.
- 236. Tidak ada kewajiban membayar (mahar) atas kamu, jika kamu menceraikan istri-istrimu sebelum kamu bercampur dengan mereka dan sebelum kamu menentukan maharnya.Dan hendaklah kamu berikan suatu mutah (pemberian) kepada mereka.Orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin menurut kemampuannya (pula), yaitu pemberian menurut yang patut.Yang demikian itu merupakan ketentuan bagi orang-orang yang berbuat kebaikan.
- 237. Jika kamu menceraikan istri-istrimu sebelum kamu bercampur dengan mereka, padahal sesungguhnya kamu sudah menentukan maharnya, maka bayarlah seperdua dari mahar yang telah kamu tentukan itu, kecuali jika istri-istrimu itu memaatkan atau dimaatkan oleh orang yang memegang ikatan nikah, dan pemaatan kamu itu lebih dekat kepada takwa.Dan janganlah kamu melupakan keutamaan di antara kamu . Sesungguhnya Allah



- 238. Peliharalah segala salat (mu) , dan (peliharalah) salat wusthaa . Berdirilah karena Allah (dalam salatmu) dengan khusyuk.
- 239. Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya) , maka salatlah sambil berjalan atau berkendaraan . Kemudian apabila kamu telah aman, maka sebutlah Allah (salatlah) , sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.
- 240. Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antaramu dan meninggalkan istri, hendaklah berwasiat untuk istri-istrinya, (yaitu) diberi natkah hingga setahun lamanya dengan tidak disuruh pindah (dari rumahnya) .Akan tetapi jika mereka pindah (sendiri), maka tidak ada dosa bagimu (wali atau waris dari yang meninggal) membiarkan mereka berbuat yang makrut terhadap diri mereka.Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha

Bi jaksana.

- 241. Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) mut'ah menurut yang makrut, sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang takwa.
- 242. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya (hukum-hukum-Nya) supaya kamu memahaminya.
- 243. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang keluar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah bertirman kepada mereka: "Matilah kamu", kemudian Allah menghidupkan mereka . Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur
- 244. Dan berperanglah kamu sekalian di jalan Allah, dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 245. Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menatkahkan hartanya di jalan Allah) , maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak.Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan .
- 246. Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israel sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabi mereka: "Angkatlah untuk kami seorang raja supaya kami berperang (di bawah pimpinannya) di jalan Allah".Nabi mereka menjawab: "Mungkin sekali jika kamu nanti diwajibkan berperang, kamu tidak akan berperang." Mereka menjawab: "Mengapa kami tidak mau berperang di jalan Allah, padahal sesungguhnya kami telah diusir dari kampung halaman kami dan dari anakanak kami?" Maka tatkala perang itu diwajibkan atas mereka, mereka pun berpaling, kecuali beberapa orang saja di antara mereka.Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang lalim.



247. Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi ra jamu" .Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang dia pun tidak diberi kekayaan yang banyak?" (Nabi mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya . Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.

248. Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja, ialah kembalinya tabut kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuanmu dan sisa dari peninggalan keluarga

24

Musa dan keluarga Harun; tabut itu dibawa oleh Malaikat . Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda bagimu, jika kamu orang yang beriman .

- 249. Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata: "Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan suatu sungai.Maka siapa di antara kamu meminum airnya, bukanlah ia pengikutku . Dan barang siapa tiada meminumnya, kecuali menceduk seceduk tangan, maka ia adalah pengikutku." Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka.Maka tatkala Thalut dan orang-orang yang beriman bersama dia telah menyeberangi sungai itu, orang-orang yang telah minum berkata: "Tak ada kesanggupan kami pada hari ini untuk melawan Jalut dan tentaranya." Orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata: "Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah.Dan Allah beserta orang-orang yang sabar."
- 250. Tatkala mereka nampak oleh Jalut dan tentaranya, mereka pun (Thalut dan tentaranya) berdoa: "Ya Tuan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang Tertutup".
- 251. Mereka (tentara Thalut) mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan (dalam peperangan itu) Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya (Daud) pemerintahan dan hikmah, (sesudah meninggalnya Thalut) dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya . Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebahagian manusia dengan sebahagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini.Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam.
- 252. Itu adalah ayat-ayat Allah.Kami bacakan kepadamu dengan hak (benar) dan sesungguhnya kamu benar-benar salah seorang di antara nabinabi yang diutus.
- 253. Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain.Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan dia) dan sebagiannya Allah meninggikannya beberapa derajat.Dan Kami berikan kepada Isa putra Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Nafas Suci.Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah berbunuh-



bunuhan orang-orang (yang datang) sesudah rasul-rasul itu, sesudah datang kepada mereka beberapa macam keterangan, akan tetapi mereka berselisih, maka ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) di antara mereka yang kaf ir . Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan . Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya .

254. Hai orang-orang yang beriman, belan jakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafaat.Dan orang-orang Tertutup itulah orang-orang yang lalim.

255. Allah, tidak ada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya) ; tidak mengantuk dan tidak tidur . Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya . Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

25

256. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) Aturan (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat.Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus.Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

257. Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekatiran) kepada cahaya (iman) . Dan orang-orang yang Tertutup, pelindung-pelindungnya ialah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (keTertutupan) .Mereka itu adalah penghuni Api; mereka kekal di dalamnya

258. Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuannya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan) .Ketika Ibrahim mengatakan: "Tuanku ialah Yang menghidupkan dan mematikan, " orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan" . Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," lalu heran terdiamlah orang Tertutup itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang lalim.

259. Atau apakah (kamu tidak memperhatikan) orang yang melalui suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menutupi atapnya. Dia berkata: "Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah hancur?" Maka Allah mematikan orang itu seratus tahun, kemudian menghidupkannya kembali . Allah bertanya: "Berapa lama kamu tinggal di sini?" la menjawab: "Saya telah tinggal di sini sehari atau setengah hari". Allah berfirman: "Sebenarnya kamu telah tinggal di sini seratus tahun lamanya; lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum lagi berubah; dan lihatlah kepada keledai kamu (yang telah menjadi tulang belulang); Kami akan menjadikan kamu tanda kekuasaan Kami bagi manusia; dan



lihatlah kepada tulang belulang keledai itu, kemudian Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging". Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah mati) dia pun berkata: "Saya yakin bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".

260. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuanku, perlihatkanlah padaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati". Allah bertirman:

"Belum yakinkah kamu?" . Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakininya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku)" . Allah berfirman:

- " (Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cingcanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan di atas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera". Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 261. Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji.Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki . Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.
- 262. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinaf kahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

26

263. Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima) . Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.

264. Hai orang-orang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena ria kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang Tertutup.

265. Dan perumpamaan orang-orang yang membelan jakan hartanya karena mencari keridaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai) . Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat.

266. Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai ; dia mempunyai



dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil.Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah . Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya .

- 267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu.Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya . Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- 268. Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir) ; sedang Allah menjanjikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia.Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.
- 269. Allah menganugerahkan al hikmah (kepahaman yang dalam tentang A1 Qur'an dan As Sunah) kepada siapa yang Dia kehendaki . Dan barang siapa yang dianugerahi al hikmah itu, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah) .
- 270. Apa saja yang kamu nafkahkan atau apa saja yang kamu nazarkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya . Orang-orang yang berbuat lalim tidak ada seorang penolong pun baginya.
- 271. Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali.Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu.Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 272. Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufik) siapa yang dikehendaki-Nya. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka pahalanya itu untuk kamu sendiri.Dan janganlah kamu

27

membelan jakan sesuatu melainkan karena mencari keridaan Allah.Dan apa saja harta yang baik yang kamu natkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikit pun tidak akan dianiaya (dirugikan) .

273. (Berint aklah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di muka bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta . Kamu kenal mereka dengan melihat sif at-sif atnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak.Dan apa saja harta yang baik yang kamu natkahkan (di jalan Allah) , maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui .



- 274. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuannya . Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat) , sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba . Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) , maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) ; dan urusannya (terserah) kepada Allah.Orang yang mengulangi (mengambil riba) , maka orang itu adalah penghuni-penghuni Api; mereka kekal di dalamnya
- 276. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah.Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam keTertutupan, dan selalu berbuat dosa .
- 277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan Doa(Sholat) dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuannya . Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman .
- 279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) , maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu . Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba) , maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.
- 280. Dan jika (orang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan . Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.
- 281. Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah . Kemudian masingmasing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah diker jakannya, sedang mereka sedikit pun tidak dianiaya (dirugikan) .
- 282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu' amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya . Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah menga jarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan

hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang



yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur.Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki di antaramu) .Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya . Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya . Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulitmenyulitkan . Jika kamu lakukan (yang demikian) , maka sesungguhnya hal itu adalah suatu ketasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah: Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

283. Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang) .Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian . Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

284. Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi.Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu.Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

285. Rasul telah beriman kepada A1 Qur ' an yang diturunkan kepadanya dari Tuannya, demikian pula orang-orang yang beriman . Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya . (Mereka mengatakan) : "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa) : "Ampunilah kami ya Tuan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya . Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang diker jakannya . (Mereka berdoa) : "Ya Tuan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah.Ya Tuan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami.Ya Tuan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya . Beri maatlah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami . Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang Tertutup".



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1 Alif, Laam, Miim.
- 2. Allah tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Tetap Hidup, Yang Kekal selama-lamanya mentadbirkan sekalian makhlukNya.
- 3. Dia menurunkan kepadamu (wahai Muhammad) Kitab Suci (Al-Quran) dengan mengandungi kebenaran, yang mengesahkan isi Kitab-kitab Suci yang telah diturunkan dahulu daripadanya dan Dia juga yang menurunkan Kitab-kitab Taurat dan Injil.
- 4. Sebelum (Al-Quran diturunkan) , menjadi petunjuk bagi umat manusia dan Dia juga yang menurunkan Al-Furqan (yang membezakan antara yang benar dengan yang salah) . Sesungguhnya orang-orang yang kufur ingkar akan ayat-ayat keterangan Allah itu, bagi mereka azab seksa yang amat berat dan (ingatlah) , Allah Maha Kuasa, lagi berhak membalas dengan azab seksa (kepada golongan yang bersalah) .
- 5. Sesungguhnya Allah tidak tersembunyi kepadaNya sesuatu pun yang ada di bumi dan juga yang ada di langit.
- 6. Dialah yang membentuk rupa kamu dalam rahim (ibu kamu) sebagaimana yang dikehendakiNya . Tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 7 . Dialah yang menurunkan kepadamu (wahai Muhammad) Kitab Suci Al-Quran . Sebahagian besar dari Al-Quran itu ialah ayat-ayat "Muhkamaat" (yang tetap, tegas dan nyata maknanya serta jelas maksudnya) ; ayat-ayat Muhkamaat itu ialah ibu (atau pokok) isi Al-Quran dan yang lain lagi ialah ayat-ayat "Mutasyaabihaat " (yang samar-samar, tidak terang maksudnya) .Oleh sebab itu (timbulah faham yang berlainan menurut kandungan hati masing-masing) adapun orang-orang yang ada dalam hatinya kecenderungan ke arah kesesatan, maka mereka selalu menurut apa yang samar-samar dari Al-Quran untuk mencari fitnah dan mencari-cari Takwilnya (memutarkan maksudnya menurut yang disukainya) .Padahal tidak ada yang mengetahui Takwilnya (tafsir maksudnya yang sebenar) melainkan Allah dan orang-orang yang tetap teguh serta mendalam pengetahuannya dalam ilmu-ilmu Aturan, berkata: Kami beriman kepadanya, semuanya itu datangnya dari sisi Tuan kami dan tiadalah yang mengambil pelajaran dan peringatan melainkan orang-orang yang bertikiran.
- 8. (Mereka berdoa dengan berkata) : Wahai Tuan kami ! Janganlah Engkau memesongkan hati kami sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami dan kurniakanlah kepada kami limpah rahmat dari sisiMu; sesungguhnya Engkau jualah Tuan Yang melimpah-limpah pemberianNya .
- 9. Wahai Tuan kami ! Sesungguhnya Engkaulah yang akan menghimpunkan sekalian manusia, untuk (menerima balasan pada) suatu hari (hari kiamat) yang tidak ada syak padanya . Sesungguhnya Allah tidak memungkiri jan jiNya .



- 10. Sebenarnya harta benda orang-orang Tertutup dan juga anak-pinak mereka tidak sekali-kali akan menyelamatkan mereka dari (azab seksa) Allah sedikit juapun; dan mereka itulah bahan bakaran Api.
- 11. (Keadaan orang-orang Tertutup itu) sama seperti keadaan kaum Firaun dan orang-orang yang terdahulu dari mereka; mereka mendustakan ayat-

ayat keterangan Kami, lalu Allah menyeksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka dan (ingatlah), Allah Maha berat azab seksaNya.

- 12. Katakanlah (wahai Muhammad) kepada orang-orang katir itu : Kamu akan dikalahkan (di dunia ini) dan akan dihimpunkan (pada hari kiamat) ke dalam Api Jahannam, dan itulah seburuk-buruk tempat yang disediakan.
- 13. Sesungguhnya telah ada satu tanda (bukti) bagi kamu pada (peristiwa) dua pasukan yang telah bertemu (di medan perang) ; satu pasukan (orang-orang Islam) berperang pada jalan Allah (kerana mempertahankan Aturan Allah) dan yang satu lagi dari golongan Tertutup musyrik . Mereka (yang Tertutup itu) melihat orang-orang Islam dengan pandangan mata biasa dua kali ramainya berbanding dengan mereka sendiri dan Allah sentiasa menguatkan sesiapa yang dikehendakiNya, dengan memberikan pertolonganNya . Sesungguhnya pada peristiwa itu terdapat satu pengajaran yang memberi insaf bagi orang-orang yang berfikiran (yang celik mata hatinya) .
- 14. Dihiaskan (dan dijadikan indah) kepada manusia: Kesukaan kepada benda-benda yang diingini nafsu, iaitu perempuan-perempuan dan anakpinak; harta benda yang banyak bertimbun-timbun, dari emas dan perak; kuda peliharaan yang bertanda lagi terlatih dan binatang-binatang ternak serta kebun-kebun tanaman . Semuanya itu ialah kesenangan hidup di dunia dan (ingatlah) , pada sisi Allah ada tempat kembali yang sebaikbaiknya (iaitu Jannah(Kebun)) .
- 15. Katakanlah (wahai Muhammad): Mahukah supaya aku khabarkan kepada kamu akan yang lebih baik daripada semuanya itu? laitu bagi orang-orang yang bertakwa disediakan di sisi Tuan mereka beberapa Jannah(Kebun), yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Disediakan juga pasangan-pasangan/ isteri-isteri yang suci bersih, serta (beroleh pula) keredaan dari Allah dan (ingatlah), Allah sentiasa Melihat akan hamba-hambaNya;
- 16. (laitu) orang-orang yang berdoa dengan berkata: Wahai Tuan kami ! Sesungguhnya kami telah beriman, oleh itu ampunkanlah dosa-dosa kami dan peliharalah kami dari azab Api;
- 17. (Dan juga) orang-orang yang sabar (dalam menjunjung perintah Allah) dan orang-orang yang benar (perkataan dan hatinya) dan orang-orang yang sentiasa taat (akan perintah Allah) dan orang-orang yang membelan jakan hartanya (pada jalan Allah) dan orang-orang yang beristighfar (memohon ampun) pada waktu sahur.
- 18. Allah menerangkan (kepada sekalian makhlukNya dengan dalil-dalil



dan bukti), bahawasanya tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang sentiasa mentadbirkan (seluruh alam) dengan keadilan dan malaikat-malaikat serta orang-orang yang berilmu (mengakui dan menegaskan juga yang demikian); tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia; Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

19. Sesungguhnya Aturan (yang benar dan diredai) di sisi Allah ialah Islam dan orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberikan Kitab itu tidak berselisih (mengenai Aturan Islam dan enggan menerimanya) melainkan setelah sampai kepada mereka pengetahuan yang sah tentang kebenarannya; (perselisihan itu pula) semata-mata kerana hasad dengki yang ada dalam kalangan mereka dan (ingatlah) , sesiapa yang kufur ingkar akan ayat-ayat keterangan Allah, maka sesungguhnya Allah Amat segera hitungan hisabNya.

- 20. Oleh sebab itu jika mereka berhujah (menyangkal dan) membantahmu (wahai Muhammad), maka katakanlah: Aku telah berserah diriku kepada Allah dan demikian juga orang-orang yang mengikutku dan bertanyalah (Wahai Muhammad) kepada orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Kitab dan orang-orang yang Ummi (orang-orang musyrik Arab): Sudahkah kamu mematuhi dan menurut (Aturan Islam yang aku bawa itu)? Kemudian jika mereka memeluk Islam, maka sebenarnya mereka telah memperolehi petunjuk dan jika mereka berpaling (tidak mahu menerima Islam), maka sesungguhnya kewajipanmu hanyalah menyampaikan (dakwah Islam itu) dan (ingatlah), Allah sentiasa Melihat (tingkah laku) sekalian hambaNya.
- 21. Sesungguhnya orang-orang yang kutur ingkar akan ayat-ayat keterangan Allah dan membunuh Nabi-nabi dengan jalan yang tidak benar, serta membunuh orang-orang yang menyeru manusia supaya berlaku adil maka sampaikanlah berita yang menggembirakan mereka, dengan azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 22. Mereka itulah orang-orang yang telah rosak amal perbuatannya di dunia dan di akhirat dan mereka tidak akan memperoleh sesiapa pun yang dapat memberi pertolongan.
- 23. Tidakkah engkau pelik memikirkan (wahai Muhammad) terhadap sikap orang-orang (Yahudi) yang telah diberikan sebahagian dari Kitab Taurat, mereka diseru kepada Kitab Allah supaya Kitab itu dijadikan hakim (mengenai perkara-perkara yang timbul) di antara mereka . Ahli-ahli satu puak dari mereka berpaling ingkar sambil menolak (seruan dan hukum Kitab Allah itu) .
- 24. Yang demikian ialah disebabkan mereka (mendakwa dengan) berkata: Kami tidak sekali-kali akan disentuh oleh Api melainkan beberapa hari sahaja yang boleh dihitung . Mereka (sebenarnya) telah diperdayakan dalam Aturan mereka, oleh dakwaan-dakwaan dusta yang mereka telah ada-adakan .
- 25. Oleh itu bagaimana pula (hal keadaan mereka) ketika Kami himpunkan mereka pada hari (kiamat) , yang tidak ada syak padanya dan (pada hari itu juga) disempurnakan kepada tiap-tiap seorang, balasan apa yang dia



telah usahakan, sedang mereka masing-masing tidak akan dianiaya.

- 26. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai Tuan yang mempunyai kuasa pemerintahan! Engkaulah yang memberi kuasa pemerintahan kepada sesiapa yang Engkau kehendaki, dan Engkaulah yang mencabut kuasa pemerintahan dari sesiapa yang Engkau kehendaki. Engkaulah juga yang memuliakan sesiapa yang Engkau kehendaki dan Engkaulah yang menghina sesiapa yang Engkau kehendaki. Dalam kekuasaan Engkaulah sahaja adanya segala kebaikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 27. Engkaulah (wahai Tuan) yang memasukkan waktu malam ke dalam waktu siang dan Engkaulah yang memasukkan waktu siang ke dalam waktu

malam . Engkaulah juga yang mengeluarkan sesuatu yang hidup dari benda yang mati dan Engkaulah yang mengeluarkan benda yang mati dari sesuatu yang hidup.Engkau jualah yang memberi rezeki kepada sesiapa yang Engkau kehendaki, dengan tiada hitungan hisabnya.

28. Janganlah orang-orang yang beriman mengambil orang-orang Tertutup menjadi teman rapat dengan meninggalkan orang-orang yang beriman dan sesiapa yang melakukan (larangan) yang demikian maka tiadalah dia (mendapat perlindungan) dari Allah dalam sesuatu apapun, kecuali kamu hendak menjaga diri daripada sesuatu bahaya yang ditakuti dari pihak mereka (yang Tertutup itu) dan Allah perintahkan supaya kamu beringat-

32

ingat terhadap kekuasaan diriNya (menyeksa kamu) dan kepada Allah jualah tempat kembali.

- 29. Katakanlah (wahai Muhammad) : Jika kamu sembunyikan apa yang ada dalam dada kamu atau kamu melahirkannya, nescaya Allah mengetahuinya dan Dia mengetahui segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 30. (Ingatlah) hari (kiamat yang padanya) tiap-tiap seorang akan mendapati apa sahaja kebaikan yang telah diker jakannya, sedia (dibentangkan kepadanya dalam Surat-Surat amalnya) dan demikian juga apa sahaja kejahatan yang telah diker jakannya. (ketika itu tiap-tiap orang yang bersalah) ingin kalau ada jarak yang jauh di antaranya dengan amalnya yang jahat itu dan Allah perintahkan supaya kamu beringat-ingat terhadap kekuasaan diriNya (menyeksa kamu) dan (ingatlah juga), Allah Amat belas kasihan kepada hamba-hambaNya
- 31. Katakanlah (wahai Muhammad) : Jika benar kamu mengasihi Allah maka ikutilah daku, nescaya Allah mengasihi kamu serta mengampunkan dosadosa kamu dan (ingatlah) , Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 32. Katakanlah (wahai Muhammad) : Taatlah kamu kepada Allah dan RasulNya . Oleh itu jika kamu berpaling (menderhaka) , maka sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang Tertutup.
- 33. Sesungguhnya Allah telah memilih Nabi Adam dan Nabi Nuh dan juga keluarga Nabi Ibrahim dan keluarga Imran, melebihi segala umat (yang



ada pada zaman mereka masing-masing).

- 34. (Mereka berkembang-biak sebagai) satu keturunan (zuriat) yang setengahnya berasal dari setengahnya yang lain dan (ingatlah) , Allah sentiasa Mendengar, lagi sentiasa Mengetahui.
- 35. (Ingatlah) ketika isteri Imran berkata: Tuanku! Sesungguhnya aku nazarkan kepadaMu anak yang ada dalam kandunganku sebagai seorang yang bebas (dari segala urusan dunia untuk berkhidmat kepadaMu semata-mata), maka terimalah nazarku; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 36. Maka apabila dia melahirkannya, berkatalah ia: Wahai Tuanku! Sesungguhnya aku telah melahirkan seorang anak perempuan (sedang yang aku harap-harapkan ialah anak lelaki) dan Allah memang mengetahui akan apa yang dilahirkannya itu dan memanglah tidak sama anak lelaki dengan anak perempuan dan bahawasanya aku telah menamakannya Mariam dan aku melindungi dia dengan peliharaanMu, demikian juga zuriat keturunannya, dari godaan syaitan yang kena rejam (yang dikutuk dan disingkirkan).
- 37. Maka dia (Mariam yang dinazarkan oleh ibunya) diterima oleh Tuannya dengan penerimaan yang baik dan dibesarkannya dengan didikan yang baik, serta diserahkannya untuk dipelihara oleh Nabi Zakaria . Tiaptiap kali Nabi Zakaria masuk untuk menemui Mariam di Mihrab, dia dapati rezeki (buah-buahanan yang luar biasa) di sisinya.Nabi Zakaria bertanya: Wahai Mariam dari mana engkau dapati (buah-buahan) ini?

Mariam menjawab; lalah dari Allah, sesungguhnya Allah memberikan rezeki kepada sesiapa yang dikehendakiNya dengan tidak dikira.

- 38. Ketika itu Nabi Zakaria berdoa kepada Tuannya, katanya: Wahai Tuanku! Kurniakanlah kepadaku dari sisiMu zuriat keturunan yang baik; sesungguhnya Engkau sentiasa Mendengar (menerima) doa permohonan.
- 39. Lalu dia diseru oleh malaikat sedang dia berdiri Doa(Sholat) di Mihrab, (katanya) : Bahawasanya Allah memberi khabar yang

33

menggembirakanmu, dengan (mengurniakanmu seorang anak lelaki bernama) Yahya, yang akan beriman kepada Kalimah dari Allah, dan akan menjadi ketua dan juga akan menahan diri dari berkahwin dan akan menjadi seorang Nabi dari orang-orang yang soleh.

- 40. Nabi Zakaria berkata: Wahai Tuanku! Bagaimanakah aku akan beroleh seorang anak, padahal sebenarnya aku telah tua dan isteriku pula mandul?, Allah bertirman: Demikianlah keadaannya, Allah melakukan apa yang dikehendakiNya .
- 41. Nabi Zakaria berkata lagi: Wahai Tuanku! Jadikanlah bagiku satu tanda (yang menunjukkan isteriku mengandung) .Allah bertirman: Tandamu itu ialah engkau tidak akan dapat berkata-kata dengan orang ramai selama tiga hari (tiga malam) melainkan dengan isyarat sahaja dan ingatlah kepada Tuanmu (dengan berzikir) banyak-banyak dan



bertasbihlah memuji Allah (dengan mengerjakan Doa(Sholat)), pada waktu malam dan pada waktu pagi.

- 42. Dan (ingatlah wahai Muhammad) ketika malaikat berkata: Wahai Mariam! Sesungguhnya Allah telah memilihmu dan mensucikanmu dan telah memilihmu (beroleh kemuliaan) melebihi perempuan-perempuan seluruh alam (yang sezaman denganmu).
- 43. Wahai Mariam! Taatlah kepada Tuanmu dan sujudlah serta rukuklah (mengerjakan Doa(Sholat)) bersama-sama orang-orang yang rukuk .
- 44. Peristiwa yang demikian ialah sebahagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (wahai Muhammad) , sedang engkau tidak ada bersama-sama mereka ketika mereka mencampakkan qalam masing-masing (untuk mengundi) siapakah di antara mereka yang akan memelihara Mariam dan engkau juga (wahai Muhammad) tidak ada bersama-sama mereka ketika mereka berkelahi (tentang perkara menjaga dan memelihara Mariam) .
- 45. (Ingatlah) ketika malaikat berkata: Wahai Mariam! Bahawasanya Allah memberikan khabar yang menggembirakanmu, dengan (mengurniakan seorang anak yang engkau akan kandungkan semata-mata dengan) Kalimah daripada Allah, nama anak itu: Al-Masih, Isa Ibni Mariam, seorang yang terkemuka di dunia dan di akhirat dan dia juga dari orang-orang yang didampingkan (diberi kemuliaan di sisi Allah) .
- 46. Dan dia akan berkata-kata kepada orang ramai semasa dia masih kecil dalam buaian, dan semasa dia dewasa dan dia adalah dari orang-orang yang soleh.
- 47. Mariam berkata: Wahai Tuanku! Bagaimanakah aku akan beroleh seorang anak, padahal aku tidak pernah disentuh oleh seorang lelaki pun? Allah bertirman; Demikianlah keadaannya, Allah menjadikan apa yang dikehendakiNya; apabila la berkehendak melaksanakan sesuatu perkara, maka Dia hanyalah bertirman kepadanya: Jadilah engkau, lalu menjadilah ia .
- 48. Dan Allah akan mengajarnya ilmu menulis dan hukum-hukum aturan Aturan dan juga kandungan kitab-kitab Taurat dan Injil.
- 49. Dan (akan melantiknya) menjadi seorang Rasul kepada Bani Israil, (dengan menegaskan kepada mereka): Sesungguhnya aku telah datang kepada kamu, dengan membawa satu tanda (mukjizat) dari Tuan kamu, iaitu aku boleh membuat untuk kamu dari tanah liat seperti bentuk burung, kemudian aku tiup padanya lalu menjadilah ia seekor burung (yang hidup) dengan izin Allah dan juga aku boleh menyembuhkan orang yang buta dan orang yang sopak dan aku boleh menghidupkan kembali orang-orang yang

34

mati dengan izin Allah dan juga aku boleh memberitahu kepada kamu tentang apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumah kamu . Sesungguhnya perkara-perkara yang demikian itu mengandungi satu tanda (mukjizat) bagi kamu (yang membuktikan kebenaran bahawa aku seorang Rasul yang diutus oleh Allah kepada kamu) , jika kamu orang-



orang yang (mahu) beriman.

- 50. Dan juga (aku datang kepada kamu ialah untuk) mengesahkan kebenaran Kitab Taurat yang diturunkan dahulu daripadaku dan untuk menghalalkan bagi kamu sebahagian (dari perkara-perkara) yang telah diharamkan kepada kamu dan juga aku datang kepada kamu dengan membawa satu mukjizat dari Tuan kamu.Oleh itu bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.
- 51. Sesungguhnya Allah ialah Tuanku dan Tuan kamu, oleh itu beribadatlah kamu kepadaNya . Inilah jalan yang lurus.
- 52. Maka ketika Nabi Isa merasa (serta mengetahui dengan yakin) akan kekuturan dari mereka (kaum Yahudi), berkatalah ia: Siapakah penolong-penolongku (dalam per jalananku) kepada Allah (dengan menegakkan AturanNya)? . Orang-orang Hawariyyuun (Penyokong-penyokong Nabi Isa) berkata: Kamilah penolong-penolong (utusan) Allah.Kami telah beriman kepada Allah dan saksikanlah (wahai Nabi Allah) sesungguhnya kami ialah orang-orang Islam (yang berserah bulat-bulat kepada Allah) .
- 53. Wahai Tuan kami ! Kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan, dan kami mengikut RasulMu; oleh itu Suratkanlah kami berserta orang-orang yang menjadi saksi (yang mengakui keesaanMu dan kebenaran RasulMu) .
- 54. Dan orang-orang (Yahudi yang Tertutup) itupun merancangkan tipu daya (hendak membunuh Nabi Isa) dan Allah pula membalas tipu daya (mereka) dan (ingatlah), Allah sebi jak-bi jak yang membalas (dan menggagalkan segala jenis) tipu daya .
- 55. (Ingatlah) ketika Allah berfirman: Wahai Isa! Sesungguhnya Aku akan mengambilmu dengan sempurna dan akan mengangkatmu ke sisiKu dan akan membersihkanmu dari orang-orang Tertutup dan juga akan menjadikan orang-orang yang mengikutmu mengatasi orang-orang Tertutup (yang tidak beriman kepadamu) , hingga ke hari kiamat . Kemudian kepada Akulah tempat kembalinya kamu, lalu Aku menghukum (memberi keputusan) tentang apa yang kamu perselisihkan .
- 56. Adapun orang-orang Tertutup, maka Aku (Allah) akan menyeksa mereka dengan azab yang amat berat di dunia dan di akhirat dan mereka pula tidak akan beroleh sesiapa pun yang dapat menolong.
- 57. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal soleh, maka Allah akan menyempurnakan pahala mereka dan (ingatlah), Allah tidak suka kepada orang-orang yang zalim.
- 58. Demikianlah (perihal Nabi Isa) , yang Kami membacakannya kepadamu (wahai Muhammad, adalah ia) sebahagian dari hujah-hujah keterangan (yang membuktikan kebenarannya) , dan dari Al-Quran yang penuh dengan hikmat-hikmat (pengetahuan yang tepat, lagi sentiasa terpelihara) .
- 59. Sesungguhnya perbandingan (kejadian) Nabi Isa di sisi Allah adalah sama seperti (kejadian) Nabi Adam.Allah telah menciptakan Adam dari tanah lalu berfirman kepadanya: Jadilah engkau! maka menjadilah ia.
- 60. Perkara yang benar ialah yang datang dari Tuanmu.Maka jangan sekali-kali engkau menjadi dari orang-orang yang ragu-ragu.



- 61. Kemudian sesiapa yang membantahmu (wahai Muhammad) mengenainya, sesudah engkau beroleh pengetahuan yang benar, maka katakanlah kepada mereka: Marilah kita menyeru anak-anak kami serta anak-anak kamu dan perempuan-perempuan kami serta perempuan-perempuan kamu dan diri kami serta diri kamu, kemudian kita memohon kepada Allah dengan bersungguhsungguh, serta kita meminta supaya laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang berdusta.
- 62. Sesungguhnya ini ialah kisah-kisah yang benar dan tiadalah Tuan (yang berhak disembah) melainkan Allah dan (ingatlah) , sesungguhnya Allah, Dialah jua Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 63. Kemudian kalau mereka berpaling (enggan menurut), maka sesungguhnya Allah sentiasa Mengetahui akan orang-orang yang berbuat kerosakan.
- 64. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai Ahli Kitab, marilah kepada satu Kalimah yang bersamaan antara kami dengan kamu, iaitu kita semua tidak menyembah melainkan Allah dan kita tidak sekutukan denganNya sesuatu jua pun dan jangan pula sebahagian dari kita mengambil akan sebahagian yang lain untuk dijadikan orang-orang yang dipuja dan didewa-dewakan selain dari Allah. Kemudian jika mereka (Ahli Kitab itu) barpaling (enggan menerimanya) maka katakanlah kepada mereka: Saksikanlah kamu bahawa sesungguhnya kami adalah orang-orang Islam.
- 65. Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu berani memperdebatkan tentang (Aturan) Nabi Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan kemudian daripada (zaman) Ibrahim; patutkah (kamu berdegil sehingga) kamu tidak mahu menggunakan akal?
- 66. Ingatlah! Kamu ini orang-orang (bodoh) , kamu telah memajukan bantahan tentang perkara yang kamu ada pengetahuan mengenainya (yang diterangkan perihalnya dalam Kitab Taurat), maka mengapa kamu membuat bantahan tentang perkara yang tidak ada pada kamu sedikit pengetahuan pun bersabit dengannya? Dan (ingatlah), Allah mengetahui (hakikat yang sebenarnya) sedang kamu tidak mengetahuinya .
- 67. Bukanlah Nabi Ibrahim itu seorang pemeluk Aturan Yahudi dan bukanlah dia seorang pemeluk Aturan Kristian, tetapi dia seorang yang tetap di atas dasar Tauhid sebagai seorang Muslim (yang taat dan berserah bulatbulat kepada Allah) dan dia pula bukanlah dari orang-orang musyrik.
- 68. Sesungguhnya orang-orang yang hampir sekali kepada Nabi Ibrahim (dan berhak mewarisi Aturannya) ialah orang-orang yang mengikutinya dan juga Nabi (Muhammad) ini serta orang-orang yang beriman (umatnya iaitu umat Islam) dan (ingatlah) , Allah ialah Pelindung dan Penolong sekalian orang-orang yang beriman.
- 69. Segolongan dari Ahli Kitab suka dan berangan-angan kiranya mereka dapat menyesatkan kamu; padahal mereka tidak akan menyesatkan melainkan dirinya sendiri dan mereka pula tidak menyedari (akibat yang buruk itu) .



- 70. Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu kuturkan (ingkarkan) ayat-ayat keterangan Allah padahal kamu menyaksikan kebenaranNya?
- 71. Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu mencampuradukkan yang benar dengan yang salah, dan kamu pula menyembunyikan kebenaran padahal kamu mengetahuinya?
- 72. Dan berkatalah segolongan dari Ahli Kitab (sesama sendiri) : Berimanlah kamu kepada Al-Quran yang diturunkan kepada orang-orang yang

beriman itu: Pada sebelah pagi dan kuturlah (ingkarlah) pada petangnya, supaya mereka (merasa ragu-ragu, lalu) kembali menjadi katir semula.

73. Dan (mereka berkata lagi) : Janganlah kamu percaya melainkan kepada orang-orang yang mengikut Aturan kamu . Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya petunjuk yang sebenar benarnya ialah petunjuk

Allah. (Mereka berkata pula: Janganlah kamu percaya) bahawa akan diberi kepada sesiapa seperti apa yang telah diberikan kepada kamu atau mereka akan dapat mengalahkan hujah kamu di sisi Tuan kamu . Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya limpah kurnia itu adalah di tangan Allah, diberikanNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya dan Allah Maha Luas limpah kurniaNya, lagi Meliputi pengetahuanNya .

- 74. Allah menentukan pemberian rahmatNya itu kepada sesiapa yang dikehendakiNya; dan (ingatlah), Allah mempunyai limpah kurnia yang besar .
- 75. Dan di antara Ahli Kitab, ada orang yang kalau engkau amanahkan dia menyimpan sejumlah besar harta sekalipun, dia akan mengembalikannya (dengan sempurna) kepadamu, dan ada pula di antara mereka yang kalau engkau amanahkan menyimpan sedinar pun, dia tidak akan mengembalikannya kepadamu kecuali kalau engkau selalu menuntutnya . Yang demikian itu ialah kerana mereka mengatakan: Tidak ada jalannya kami menanggung dosa mengenai orang-orang yang Ummi dan mereka pula selalu berkata dusta terhadap Allah sedang mereka mengetahui (bahawa mereka adalah berdusta) .
- 76. Bahkan (mereka berdosa memakan hak orang kerana) sesiapa yang menyempurnakan janjinya (mengenai hak orang lain) dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang bertakwa.
- 77. Sesungguhnya orang-orang yang mengutamakan keuntungan dunia yang sedikit dengan menolak janji Allah dan mencabuli sumpah mereka, mereka tidak akan mendapat bahagian yang baik pada hari akhirat dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan memandang kepada mereka pada hari kiamat dan tidak akan membersihkan mereka (dari dosa) dan mereka pula akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 78. Dan sesungguhnya, di antara mereka (Ahli Kitab itu) ada (ketuaketua Aturannya) yang memutar-mutar lidahnya semasa membaca Kitab Taurat



(dengan mengubah maknanya) , supaya kamu menyangkanya sebahagian dari Kitab Taurat padahal ia bukanlah dari Kitab itu dan mereka pula berkata: (Bahawa) ia adalah (datangnya) dari sisi Allah, padahal ia bukanlah dari sisi Allah dan mereka pula tergamak berkata dusta terhadap Allah sedang mereka mengetahui (bahawa mereka adalah berdusta) .

- 79. Tidaklah patut bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Kitab Aturan dan hikmat serta pangkat Nabi, kemudian dia tergamak mengatakan kepada orang ramai: Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang menyembahku dengan meninggalkan perbuatan menyembah Allah. Tetapi (sepatutnya dia berkata): Hendaklah kamu menjadi orang-orang Rabbaniyin (yang hanya menyembah Allah Taala dengan ilmu dan amal yang sempurna), kerana kamu sentiasa mengajarkan isi Kitab Allah itu dan kerana kamu selalu mempela jarinya.
- 80. Dan dia tidak pula patut menyuruh kamu menjadikan malaikat dan Nabi-nabi sebagai Tuan-Tuan . Patutkah dia menyuruh kamu dengan kekuturan sesudah kamu menjadi orang Islam?

- 81. Dan (ingatlah) ketika Allah mengambil perjanjian setia dari Nabinabi (dengan tirmanNya): Sesungguhnya apa jua Kitab dan Hikmat yang Aku berikan kepada kamu, kemudian datang pula kepada kamu seorang Rasul yang mengesahkan apa yang ada pada kamu, hendaklah kamu beriman sungguh-sungguh kepadanya dan hendaklah kamu bersungguh-sungguh menolongnya. Allah bertirman lagi (bertanya kepada mereka): Sudahkah kamu mengakui dan sudahkah kamu menerima akan ikatan janjiku secara yang demikian itu? Mereka menjawab: Kami berikrar (mengakui dan menerimanya). Allah bertirman lagi: Jika demikian, maka saksikanlah kamu dan Aku juga menjadi saksi bersama-sama kamu.
- 82. Kemudian sesiapa yang berpaling ingkar sesudah mengakui perjanjian setia itu, maka mereka itulah orang-orang yang tasik.
- 83. Patutkah sesudah (mengakui dan menerima perjanjian) itu mereka mencari lain dari Aturan Allah? Padahal kepadaNyalah tunduk taat sekalian makhluk yang ada di langit dan di bumi, samada dengan sukarela ataupun terpaksa dan kepadaNyalah mereka dikembalikan .
- 84. Katakanlah (wahai Muhammad): Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang telah diturunkan kepada kami dan kepada apa yang telah diturunkan kepada Nabi-nabi: Ibrahim dan Ismail dan Ishak dan Yaakub dan keturunannya dan kepada apa yang telah diberikan kepada Nabi-nabi: Musa dan Isa dan sekalian Nabi-nabi dari Tuan mereka. Kami tidak membeza-bezakan seseorang pun di antara mereka, dan kepada Allah jualah kami berserah diri (Islam).
- 85. Dan sesiapa yang mencari Aturan selain Aturan Islam, maka tidak akan diterima daripadanya dan dia pada hari akhirat kelak dari orang-orang yang rugi .
- 86. Bagaimana Allah akan memberi petunjuk hidayat kepada sesuatu kaum



yang kufur ingkar sesudah mereka beriman dan juga sesudah mereka menyaksikan bahawa Rasulullah (Nabi Muhammad) itu adalah benar dan telah datang pula kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas nyata dan (ingatlah), Allah tidak akan memberikan petunjuk hidayatNya kepada kaum yang zalim.

- 87. Mereka itu balasannya ialah bahawa mereka ditimpa laknat Allah dan malaikatNya serta sekalian orang-orang (yang beriman) .
- 88. Mereka kekal di dalamnya, tidak diringankan azab seksa daripada mereka dan mereka pula tidak diberi tempoh atau perhatian;
- 89. Kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah (ingkar) itu, serta memperbaiki keburukan mereka, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 90. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup sesudah mereka beriman, kemudian mereka bertambah kufur lagi, tidak sekali-kali akan diterima taubat mereka dan mereka itulah orang-orang yang sesat.
- 91. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup, lalu mati sedang mereka tetap Tertutup, maka tidak sekali-kali akan diterima dari seseorang di antara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus dirinya dengan (emas yang sebanyak) itu.Mereka itu akan mendapat azab seksa yang tidak terperi sakitnya dan mereka pula tidak akan beroleh seorang penolong pun . JUZUK KEEMPAT
- 92. Kamu tidak sekali-kali akan dapat mencapai (hakikat) kebajikan dan kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu dermakan sebahagian dari apa

38

yang kamu sayangi.Dan sesuatu apa jua yang kamu dermakan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya .

- 93. Segala jenis makanan dahulu adalah halal bagi Bani Israil, kecuali makanan yang diharamkan oleh Israil (Nabi Yaakub) kepada dirinya sendiri sebelum diturunkan Kitab Taurat . Katakanlah (wahai Muhammad) : (Jika ada makanan yang diharamkan kepada kamu wahai Bani Israil sebelum Kitab Taurat diturunkan) maka bawalah kamu Kitab Taurat itu kemudian bacalah akan dia, kalau betul kamu orang-orang yang benar.
- 94. (Jika tidak) maka sesiapa yang mereka-reka kata-kata dusta terhadap Allah sesudah yang demikian itu, maka mereka itulah orang-orang yang zalim .
- 95. Katakanlah (wahai Muhammad) : Benarlah (apa yang ditirmankan oleh) Allah, maka ikutilah kamu akan Aturan Nabi Ibrahim yang ikhlas (berdasarkan Tauhid) dan bukanlah dia dari orang-orang musyrik.
- 96. Sesungguhnya Rumah Ibadat yang mula-mula dibina untuk manusia (beribadat kepada Tuannya) ialah Baitullah yang di Mekah yang berkat dan (dijadikan) petunjuk hidayat bagi umat manusia.



- 97. Di situ ada tanda-tanda keterangan yang nyata (yang menunjukkan kemuliaannya; di antaranya ialah) Makam Nabi Ibrahim dan sesiapa yang masuk ke dalamnya aman tenteramlah dia dan Allah mewajibkan manusia mengerjakan ibadat Haji dengan mengunjungi Baitullah iaitu sesiapa yang mampu sampai kepadanya dan sesiapa yang kutur (ingkarkan kewajipan ibadat Haji itu), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak berhajatkan sesuatu pun) dari sekalian makhluk.
- 98. Katakanlah (wahai Muhammad) : Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu ingkarkan keterangan-keterangan Allah, padahal Allah sentiasa menyaksikan apa yang kamu lakukan?
- 99. Katakanlah: Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu menghalangi orang-orang yang beriman daripada menurut jalan (Aturan Islam), kamu hendak menjadikan jalan Allah itu bengkok terpesong, padahal kamu menyaksikan (kebenarannya)? Dan (ingatlah), Allah tidak sekali-kali lalai akan apa yang kamu lakukan.
- 100. Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu taat akan sesuatu puak dari orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberikan Kitab itu nescaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang-orang Tertutup sesudah kamu beriman .
- 101. Dan bagaimana kamu akan menjadi Tertutup padahal kepada kamu dibacakan ayat-ayat Allah (Al-Quran) dan dalam kalangan kamu ada RasulNya (Muhammad s.a.w)? Dan sesiapa berpegang teguh kepada (Aturan) Allah, maka sesungguhnya dia telah beroleh petunjuk hidayat ke jalan yang betul (lurus) .
- 102. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benar takwa dan jangan sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan Islam.
- 103. Dan berpegang teguhlah kamu sekalian kepada tali Allah (Aturan Islam) dan janganlah kamu bercerai-berai dan kenanglah nikmat Allah kepada kamu ketika kamu bermusuh-musuhan (semasa jahiliah dahulu), lalu Allah menyatukan di antara hati kamu (sehingga kamu bersatu-padu dengan nikmat Islam), maka menjadilah kamu dengan nikmat Allah itu orang-orang Islam yang bersaudara dan kamu dahulu telah berada di tepi jurang Api (disebabkan kekufuran kamu semasa jahiliah), lalu Allah

selamatkan kamu dari Api itu (disebabkan nikmat Islam juga) .Demikianlah Allah menjelaskan kepada kamu ayat-ayat keteranganNya, supaya kamu mendapat petunjuk hidayatNya.

- 104. Dan hendaklah ada di antara kamu satu puak yang menyeru (berdakwah) kepada kebajikan (mengembangkan Islam) dan menyuruh berbuat segala perkara yang baik, serta melarang daripada segala yang salah (buruk dan keji) dan mereka yang bersitat demikian ialah orang-orang yang berjaya.
- 105. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang (Yahudi dan



Nasrani) yang telah berceri-berai dan berselisihan (dalam Aturan mereka) sesudah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas nyata (yang dibawa oleh Nabi-nabi Allah) dan mereka yang bersitat demikian, akan beroleh azab seksa yang besar.

- 106. (Ingatlah akan) hari (kiamat yang padanya) ada muka (orang-orang) menjadi putih berseri dan ada muka (orang-orang) menjadi hitam legam. Adapun orang-orang yang telah hitam legam mukanya, (mereka akan ditanya secara menempelak): Patutkah kamu kufur ingkar sesudah kamu beriman? Oleh itu rasalah azab seksa Api disebabkan kekufuran kamu itu.
- 107. Adapun orang-orang yang telah putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam limpah rahmat Allah (Jannah(Kebun)), mereka kekal di dalamnya.
- 108. Itulah ayat-ayat keterangan Allah, kami bacakan ia kepadamu (wahai Muhammad) dengan benar dan (ingatlah), Allah tidak berkehendak melakukan kezaliman kepada sekalian makhlukNya.
- 109. Dan bagi Allah jualah hak milik segala yang ada di langit dan yang ada di bumi, dan kepada Allah jualah dikembalikan segala urusan.
- 110. Kamu (wahai umat Muhammad) adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan bagi (faedah) umat manusia, (kerana) kamu menyuruh berbuat segala perkara yang baik dan melarang daripada segala perkara yang salah (buruk dan keji) serta kamu pula beriman kepada Allah (dengan sebenarbenar iman) dan kalaulah Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) itu beriman (sebagaimana yang semestinya), tentulah (iman) itu menjadi baik bagi mereka. (Tetapi) di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka orang-orang yang fasik.
- 111. Mereka (kaum Yahudi dan Nasrani) tidak sekali-kali akan membahayakan kamu, kecuali menyakiti (perasaan kamu dengan ejekan dan tuduhan yang tidak berasas) . Dan jika mereka memerangi kamu, mereka akan berpaling lari membelakangkan kamu (kalah dengan sehina-hinanya); sesudah itu mereka tidak akan mencapai kemenangan.
- 112. Mereka ditimpakan kehinaan (dari segala jurusan) di mana sahaja mereka berada, kecuali dengan adanya sebab dari Allah dan adanya sebab dari manusia dan sudah sepatutnya mereka beroleh kemurkaan dari Allah dan mereka ditimpakan kemiskinan (dari segala jurusan) .Yang demikian itu disebabkan mereka sentiasa kufur ingkar akan ayat-ayat Allah (perintah-perintahNya) dan mereka membunuh Nabi-nabi dengan tiada alasan yang benar . Semuanya itu disebabkan mereka derhaka dan mereka sentiasa mencerobohi (hukum-hukum Allah) .
- 113. Ahli-ahli Kitab itu tidaklah sama.Di antaranya ada golongan yang (telah memeluk Islam dan) tetap (berpegang kepada Aturan Allah yang benar) mereka membaca ayat-ayat Allah (Al-Quran) pada waktu malam, semasa mereka sujud (menger jakan Doa(Sholat)) .

40

114. Mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat dan menyuruh berbuat



segala perkara yang baik dan melarang daripada segala perkara yang salah (buruk dan keji) , dan mereka pula segera segera pada mengerjakan berbagai-bagai keba jikan .Mereka (yang demikian sitatnya) , adalah dari orang-orang yang soleh.

- 115. Dan apa sahaja kebajikan yang mereka kerjakan, maka mereka tidak sekali-kali akan diingkari (atau disekat dari mendapat pahalanya) dan (ingatlah), Allah sentiasa mengetahui akan keadaan orang-orang yang bertakwa.
- 116. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup, harta benda mereka dan anakanak mereka, tidak sekali-kali akan dapat menyelamatkan mereka dari (azab) Allah sedikitpun, dan mereka itu ialah Penghuni Api; mereka kekal di dalamnya.
- 117. Bandingan apa yang mereka belanjakan dalam kehidupan dunia ini (sekalipun untuk amal-amal yang baik), samalah seperti angin yang membawa udara yang amat sejuk, yang menimpa tanaman kaum yang menganiaya diri mereka sendiri, lalu membinasakannya; dan (ingatlah), Allah tidak menganiaya mereka, tetapi merekalah yang menganiaya diri sendiri.
- 118. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengambil orang-orang yang bukan dari kalangan kamu menjadi orang dalam (yang dipercayai) .Mereka tidak akan berhenti-henti berusaha mendatangkan bencana kepada kamu.Mereka sukakan apa yang menyusahkan kamu . Telahpun nyata (tanda) kebencian mereka pada pertuturan mulutnya dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi . Sesungguhnya telah kami jelaskan kepada kamu keterangan-keterangan itu jika kamu (mahu) memahaminya .
- 119. Awaslah! Kamu ini adalah orang-orang (yang melanggar larangan) , kamu sahajalah yang suka (dan percayakan mereka, sedang mereka tidak suka kepada kamu.Kamu juga beriman kepada segala Kitab Allah (sedang mereka tidak beriman kepada Al-Quran) . Dan apabila mereka bertemu dengan kamu mereka berkata: Kami beriman, tetapi apabila mereka berkumpul sesama sendiri, mereka menggigit hujung jari kerana geram marah (kepada kamu) , katakanlah (wahai Muhammad) : Matilah kamu dengan kemarahan kamu itu . Sesungguhnya Allah sentiasa mengetahui akan segala (isi hati) yang ada di dalam dada .
- 120. Kalau kamu beroleh kebaikan (kemakmuran dan kemenangan, maka yang demikian) menyakitkan hati mereka dan jika kamu ditimpa bencana, mereka bergembira dengannya . Dan kalau kamu sabar dan bertakwa, (maka) tipu daya mereka tidak akan membahayakan kamu sedikitpun . Sesungguhnya Allah meliputi pengetahuanNya akan apa yang mereka lakukan.
- 121. Dan (ingatlah wahai Muhammad) , ketika engkau keluar pada pagi hari dari rumah ahlimu (di Madinah) , dengan tujuan menempatkan orang-orang yang beriman pada tempat masing-masing untuk berperang (di medan perang Uhud) dan (ingatlah) , Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 122. (Ingatlah) ketika dua puak dari kamu (pada hari peperangan Uhud itu) terasa lemah semangat (untuk meneruskan perjuangan) kerana takut, padahal Allah Penolong dan Pelindung mereka dan (jika sudah demikian) kepada Allah sahajalah hendaknya orang-orang yang beriman itu bertawakal .



123. Dan sesungguhnya Allah telah menolong kamu mencapai kemenangan dalam peperangan Badar, sedang kamu berkeadaan lemah (kerana kamu

41

sedikit bilangannya dan kekurangan alat perang) . Oleh itu bertakwalah kamu kepada Allah, supaya kamu bersyukur (akan kemenangan itu) .

- 124. (Ingatlah wahai Muhammad) ketika engkau berkata kepada orang-orang yang beriman (untuk menguatkan semangat mereka): Tidakkah cukup bagi kamu, bahawa Allah membantu kamu dengan tiga ribu tentera dari malaikat yang diturunkan?,
- 125. Bahkan (mencukupi . Dalam pada itu) jika kamu bersabar dan bertakwa dan mereka (musuh) datang menyerang kamu dengan serta-merta, nescaya Allah membantu kamu dengan lima ribu malaikat yang bertanda masingmasing .
- 126. Dan Allah tidak menjadikan bantuan tentera malaikat itu melainkan kerana memberi khabar gembira kepada kamu dan supaya kamu tenteram dengan bantuan itu dan (ingatlah bahawa) pertolongan yang membawa kemenangan itu hanya dari Allah Yang Maha kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 127. (Kemenangan Badar itu) kerana Allah hendak membinasakan satu golongan dari orang-orang Tertutup atau menghina mereka (dengan kekalahan), supaya mereka kembali dengan hampa kecewa.
- 128. Engkau tidak berhak sedikitpun (wahai Muhammad) dalam urusan (orang-orang yang ingkar) itu (kerana urusan mereka tertentu bagi Allah), samada Dia menerima taubat mereka ataupun Dia menyeksa mereka kerana sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim.
- 129. Dan bagi Allah jualah segala yang ada di langit dan yang ada di bumi.Dia mengampunkan sesiapa yang dikehendakiNya dan Dia menyeksa sesiapa yang dikehendakiNya dan (ingatlah), Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 130. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu makan atau mengambil riba dengan berlipat-lipat ganda dan hendaklah kamu bertakwa kepada Allah supaya kamu berjaya.
- 131. Dan peliharalah diri kamu dari Api, yang disediakan bagi orang-orang Tertutup.
- 132. Dan taatlah kamu kepada Allah dan RasulNya, supaya kamu diberi rahmat .
- 133. Dan segeralah kamu kepada (mengerjakan amal-amal yang baik untuk mendapat) keampunan dari Tuan kamu dan (mendapat) Jannah(Kebun) yang bidangnya seluas segala langit dan bumi, yang disediakan bagi orangorang yang bertakwa;
- 134. laitu orang-orang yang mendermakan hartanya pada masa senang dan



susah dan orang-orang yang menahan kemarahannya dan orang-orang yang memaafkan kesalahan orang dan (ingatlah) , Allah mengasihi orang-orang yang berbuat perkara-perkara yang baik;

- 135. Dan juga orang-orang yang apabila melakukan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka segera ingat kepada Allah lalu memohon ampun akan dosa mereka dan sememangnya tidak ada yang mengampunkan dosa-dosa melainkan Allah dan mereka juga tidak meneruskan perbuatan keji yang mereka telah lakukan itu, sedangkan mereka mengetahui (akan salahnya dan akibatnya)
- 136. Orang-orang yang demikian sifatnya, balasannya ialah keampunan dari Tuan mereka, dan Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya dan yang demikian itulah sebaik-baik balasan (bagi) orang-orang yang beramal.

- 137. Sesungguhnya telah berlaku sebelum kamu (contoh ke jadian-ke jadian berdasarkan) peraturan-peraturan Allah yang tetap; oleh itu mengembaralah kamu di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (Rasul-rasul).
- 138. (Al-Quran) ini ialah penerangan kepada seluruh umat manusia dan petunjuk serta pengajaran bagi orang-orang yang (hendak) bertakwa.
- 139. Dan janganlah kamu merasa lemah (dalam perjuangan mempertahan dan menegakkan Islam) dan janganlah kamu berdukacita (terhadap apa yang akan menimpa kamu) , padahal kamulah orang-orang yang tertinggi (mengatasi musuh dengan mencapai kemenangan) jika kamu orang-orang yang (sungguh-sungguh) beriman.
- 140. Jika kamu (dalam peperangan Uhud) mendapat luka (tercedera) , maka sesungguhnya kaum (musyrik yang mencerobohi kamu) itu telah (tercedera juga dan) mendapat luka yang sama (dalam peperangan Badar) dan demikian itulah keadaan hari-hari (dunia ini dengan peristiwa-peristiwa kemenangan atau kekalahan) , kami gilirkan dia antara sesama manusia, (supaya menjadi pengajaran) dan supaya nyata apa yang diketahui Allah tentang orang-orang yang tetap beriman (dan yang sebaliknya) , dan juga supaya Allah menjadikan sebahagian di antara kamu orang-orang yang mati Syahid dan (ingatlah) , Allah tidak suka kepada orang-orang yang zalim.
- 141. Dan juga supaya Allah membersihkan orang-orang yang beriman (dari dosa-dosa mereka) dan membinasakan orang-orang yang Tertutup.
- 142. Adakah kamu menyangka bahawa kamu akan masuk Jannah(Kebun) padahal belum lagi nyata kepada Allah (wujudnya) orang-orang yang berjihad (yang berjuang dengan bersungguh-sungguh) di antara kamu dan (belum lagi) nyata (wujudnya) orang-orang yang sabar (tabah dan cekal hati dalam per juangan) ?
- 143. Dan sesungguhnya kamu telah mengharap-harapkan mati Syahid (dalam perang Sabil) sebelum kamu menghadapinya . Maka sesungguhnya kamu (sekarang) telahpun menyaksikannya dan kamu sedang melihatnya (dengan



mata kepala sendiri).

- 144. Dan Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang Rasul yang sudahpun didahului oleh beberapa orang Rasul (yang telah mati atau terbunuh) .Jika demikian, kalau dia pula mati atau terbunuh, (patutkah) kamu berbalik (berpaling tadah menjadi Tertutup) ? Dan (ingatlah) , sesiapa yang berbalik (menjadi Tertutup) maka dia tidak akan mendatangkan mudarat kepada Allah sedikitpun dan (sebaliknya) Allah akan memberi balasan pahala kepada orang-orang yang bersyukur (akan nikmat Islam yang tidak ada bandingannya itu) .
- 145. Dan (tiap-tiap) makhluk yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, iaitu ketetapan (ajal) yang tertentu masanya (yang telah ditetapkan oleh Allah) dan (dengan yang demikian) sesiapa yang menghendaki balasan dunia, kami berikan bahagiannya dari balasan dunia itu dan sesiapa yang menghendaki balasan akhirat, kami berikan bahagiannya dari balasan akhirat itu dan Kami pula akan beri balasan pahala kepada orang-orang yang bersyukur.
- 146. Dan berapa banyak dari Nabi-nabi (dahulu) telah berperang dengan disertai oleh ramai orang-orang yang taat kepada Allah, maka mereka tidak merasa lemah semangat akan apa yang telah menimpa mereka pada jalan (Aturan) Allah dan mereka juga tidak lemah tenaga dan tidak pula mahu tunduk (kepada musuh) dan (ingatlah) , Allah sentiasa Mengasihi orang-orang yang sabar.

- 147. Dan tidaklah ada yang mereka ucapkan (semasa ber juang), selain daripada berdoa dengan berkata: Wahai Tuan kami! Ampunkanlah dosa-dosa kami dan perbuatan kami yang melampau dalam urusan kami dan teguhkanlah tapak pendirian kami (dalam perjuangan) dan tolonglah kami mencapai kemenangan terhadap kaum yang Tertutup.
- 148. Oleh itu Allah memberikan mereka pahala dunia (kemenangan dan nama yang harum), dan pahala akhirat yang sebaik-baiknya (nikmat Jannah(Kebun) yang tidak ada bandingannya). Dan (ingatlah), Allah sentiasa mengasihi orangorang yang berbuat kebaikan.
- 149. Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu taatkan orang-orang yang Tertutup nescaya mereka akan menolak kamu kembali kepada kekufuran, lalu jadilah kamu orang-orang yang rugi .
- 150. (Janganlah kamu taatkan mereka!) Bahkan (taatlah kepada) Allah Pelindung kamu dan Dialah sebaik-baik Penolong.
- 151. Kami akan isikan hati orang-orang Tertutup itu dengan perasaan gerun, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan benda-benda (yang mereka sembah) yang Allah tidak menurunkan sebarang keterangan yang membenarkannya dan (dengan yang demikian) tempat kembali mereka ialah Api dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang-orang zalim.
- 152. Dan demi sesungguhnya, Allah telah menepati janjiNya (memberikan pertolongan) kepada kamu ketika kamu (berjaya) membunuh mereka



(beramai-ramai) dengan izinNya, sehingga ke masa kamu lemah (hilang semangat untuk meneruskan perjuangan) dan kamu berbalah dalam urusan (perang) itu serta kamu pula menderhaka (melanggar perintah Rasulullah) sesudah Allah perlihatkan kepada kamu akan apa yang kamu sukai (kemenangan dan harta rampasan perang) .Di antara kamu ada yang menghendaki keuntungan dunia semata-mata dan di antara kamu ada yang menghendaki akhirat, kemudian Allah memalingkan kamu daripada menewaskan mereka untuk menguji (iman dan kesabaran) kamu dan sesungguhnya Allah telah memaafkan kamu, (semata-mata dengan limpah kurniaNya) dan (ingatlah), Allah sentiasa Melimpahkan kurniaNya kepada orang-orang yang beriman.

153. (Ingatlah) ketika kamu berundur lari dan tidak menoleh kepada sesiapa pun, sedang Rasulullah (yang masih berjuang dengan gagahnya) memanggil kamu dari kumpulan yang tinggal di belakang kamu (untuk berjuang terus tetapi kamu tidak mematuhinya) .Oleh sebab itu Allah membalas kamu (dengan peristiwa) yang mendukacitakan (kekalahan) , dengan sebab perbuatan (kamu menderhaka) yang mendukacitakan (Rasulullah) itu supaya kamu tidak bersedih hati akan apa yang telah luput dari kamu dan tidak (pula bersedih) akan apa yang menimpa kamu dan (ingatlah), Allah Maha Mengetahui dengan mendalam akan apa jua yang kamu lakukan.

154. Kemudian sesudah (kamu mengalami kejadian) yang mendukacitakan itu Allah menurunkan kepada kamu perasaan aman tenteram, iaitu rasa mengantuk yang meliputi segolongan dari kamu (yang teguh imannya lagi ikhlas), sedang segolongan yang lain yang hanya mementingkan diri sendiri, menyangka terhadap Allah dengan sangkaan yang tidak benar, seperti sangkaan orang-orang jahiliah.Mereka berkata: Adakah bagi kita sesuatu bahagian dari pertolongan kemenangan yang dijanjikan itu? Katakanlah (wahai Muhammad): Sesungguhnya perkara (yang telah dijanjikan) itu semuanya tertentu bagi Allah, (Dialah sahaja yang berkuasa melakukannya menurut peraturan yang ditetapkanNya).Mereka sembunyikan dalam hati mereka apa yang mereka tidak nyatakan

44

kepadamu . Mereka berkata (sesama sendiri) : Kalaulah ada sedikit bahagian kita dari pertolongan yang dijanjikan itu tentulah (orang-orang) kita tidak terbunuh di tempat ini? katakanlah (wahai Muhammad) : Kalau kamu berada di rumah kamu sekalipun nescaya keluarlah juga orang-orang yang telah ditakdirkan (oleh Allah) akan terbunuh itu ke tempat mati masing-masing dan (apa yang berlaku di medan perang Uhud itu) dijadikan oleh Allah untuk menguji apa yang ada dalam dada kamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hati kamu dan (ingatlah) , Allah sentiasa mengetahui akan segala (isi hati) yang ada di dalam dada .

155. Bahawasanya orang-orang yang telah berpaling (melarikan diri) di antara kamu pada hari bertemu dua angkatan tentera (Islam dan katir dalam perang Uhud) itu sesungguhnya mereka telah digelincirkan oleh Syaitan dengan sebab sebahagian dari perbuatan-perbuatan (yang salah) yang mereka telah lakukan (pada masa yang lalu) dan demi sesungguhnya Allah telah memaatkan mereka, kerana sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Penyabar.



- 156. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadi seperti orang-orang (munatik) yang telah kutur dan berkata kepada saudarasaudaranya apabila mereka pergi mengembara di muka bumi untuk berniaga atau keluar berperang (lalu mati atau terbunuh): Kalau mereka tinggal bersama-sama kita, tentulah mereka tidak mati dan tidak terbunuh. (Apa yang mereka katakan itu tidak ada taedahnya) bahkan akibatnya Allah menjadikan (kesan perkataan dan kepercayaan mereka) yang demikian itu: Penyesalan dalam hati mereka dan (ingatlah), Allah yang menghidupkan dan yang mematikan dan Allah sentiasa melihat akan segala yang kamu lakukan.
- 157. Demi sesungguhnya! Jika kamu terbunuh pada jalan Allah (dalam perang Sabil), atau kamu mati (mati biasa semasa mengerjakan kebajikan umum), sesungguhnya keampunan dari Allah dan rahmatNya adalah lebih baik (bagi kamu) dari apa yang mereka (orang-orang Tertutup dan munafik) itu himpunkan (meliputi segala jenis kesenangan hidup).
- 158. Demi sesungguhnya ! jika kamu mati atau terbunuh, sudah tentu kepada Allah jualah kamu akan dihimpunkan (untuk menerima balasan) .
- 159. Maka dengan sebab rahmat (yang melimpah-limpah) dari Allah (kepadamu wahai Muhammad) , engkau telah bersikap lemah-lembut kepada mereka (sahabat-sahabat dan pengikutmu) , dan kalaulah engkau bersikap kasar lagi keras hati, tentulah mereka lari dari kelilingmu . Oleh itu maafkanlah mereka (mengenai kesalahan yang mereka lakukan terhadapmu) dan pohonkanlah ampun bagi mereka dan juga bermesyuaratlah dengan mereka dalam urusan (peperangan dan hal-hal keduniaan) itu.Kemudian apabila engkau telah berazam (sesudah bermesyuarat, untuk membuat sesuatu) maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah Mengasihi orang-orang yang bertawakal kepadaNya.
- 160. Jika Allah menolong kamu mencapai kemenangan maka tidak ada sesiapa pun yang akan dapat mengalahkan kamu dan jika Dia mengalahkan kamu, maka siapakah yang akan dapat menolong kamu sesudah Allah (menetapkan yang demikian) ? Dan (ingatlah), kepada Allah jualah hendaknya orang-orang yang beriman itu berserah diri.
- 161. Dan tiadalah patut bagi seseorang Nabi itu (disangkakan) berkhianat (menggelapkan harta rampasan perang) dan sesiapa yang berkhianat (menggelapkan sesuatu), dia akan bawa bersama pada hari kiamat kelak apa yang dikhianatinya itu; kemudian tiap-tiap seorang

akan disempurnakan (balasan bagi) apa yang telah diusahakannya, sedang mereka tidak akan dikurangkan sedikitpun (balasannya) .

- 162. Adakah orang yang menurut keredaan Allah itu sama seperti orang yang kesudahannya mendapat kemurkaan dari Allah? Sedang tempat kembalinya ialah Api Jahannam, dan itulah seburuk-buruk tempat kembali .
- 163. Mereka itu (yang menurut keredaan Allah dan yang mendapat



kemurkaanNya), mempunyai tingkatan-tingkatan (pahala atau dosa yang berlainan) di sisi Allah; dan Allah Maha Melihat akan segala yang mereka kerjakan.

- 164. Sesungguhnya Allah telah mengurniakan (rahmatNya) kepada orangorang yang beriman, setelah Dia mengutuskan dalam kalangan mereka seorang Rasul dari bangsa mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah (kandungan Al-Quran yang membuktikan keesaan Allah dan kekuasaanNya) dan membersihkan mereka (dari iktiqad yang sesat), serta mengajar mereka Kitab Allah (Al-Quran) dan Hikmah (pengetahuan yang mendalam mengenai hukum-hukum Syariat) dan sesungguhnya mereka sebelum (kedatangan Nabi Muhammad) itu adalah dalam kesesatan yang nyata.
- 165. (Patutkah kamu melanggar perintah Rasulullah) ? dan (kemudiannya) apabila kamu ditimpa kemalangan (dalam peperangan Uhud) , yang kamu telahpun memenangi seperti itu sebanyak dua kali ganda (dengan menimpakan kemalangan kepada musuh dalam peperangan Badar) , kamu berkata: Dari mana datangnya (kemalangan) ini? Katakanlah (wahai Muhammad) : Kemalangan) itu ialah dari kesalahan diri kamu sendiri (melanggar perintah Rasulullah) . Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 166. Dan apa yang telah menimpa kamu pada hari bertemu dua kumpulan (angkatan tentera di medan perang Uhud) itu maka (adalah dia) dengan izin Allah dan dengan tujuan Allah hendak melahirkan dengan nyata akan orang-orang yang (sebenar-benarnya) beriman.
- 167. Dan juga dengan tujuan Dia hendak melahirkan dengan nyata akan orang-orang yang munatik yang dikatakan kepada mereka: Marilah berperang pada jalan Allah (untuk membela Islam) atau pertahankanlah (diri, keluarga dan harta benda kamu) .Mereka menjawab: Kalaulah kami taham ada peperangan (dengan sebenar-benarnya) , tentulah kami mengikut kamu (turut berperang) .Mereka ketika (mengeluarkan perkataan) itu lebih dekat kepada kutur dari dekatnya kepada iman.Mereka selalu menyebut dengan mulutnya apa yang tidak ada dalam hatinya dan (ingatlah) , Allah Maha Mengetahui akan apa yang mereka sembunyikan.
- 168. Merekalah juga yang mengatakan tentang hal saudara-saudaranya (yang telah terbunuh di medan perang Uhud) , sedang mereka sendiri tidak turut berperang: Kalaulah mereka taatkan kami (turut menarik diri) tentulah mereka tidak terbunuh . Katakanlah (wahai Muhammad) : Jika demikian, hindarkanlah maut dari diri kamu, jika betul kamu orang-orang yang benar.
- 169. Dan jangan sekali-kali engkau menyangka orang-orang yang terbunuh (yang gugur Syahid) pada jalan Allah itu mati, (mereka tidak mati) bahkan mereka adalah hidup (secara istimewa) di sisi Tuan mereka dengan mendapat rezeki;
- 170. (Dan juga) mereka bersukacita dengan kurniaan Allah (balasan mati Syahid) yang telah dilimpahkan kepada mereka dan mereka bergembira dengan berita baik mengenai (saudara-saudaranya) orang-orang (Islam



- yang sedang ber juang), yang masih tinggal di belakang, yang belum (mati dan belum) sampai kepada mereka, (iaitu) bahawa tidak ada kebimbangan (dari berlakunya kejadian yang tidak baik) terhadap mereka dan mereka pula tidak akan berdukacita.
- 171. Mereka bergembira dengan balasan nikmat dari Allah dan limpah kurniaNya dan (ingatlah), bahawa Allah tidak menghilangkan pahala orang-orang yang beriman.
- 172. laitu orang-orang yang menjunjung perintah Allah dan RasulNya (supaya keluar menentang musuh yang menceroboh), sesudah mereka mendapat luka (tercedera di medan perang Uhud). Untuk orang-orang yang telah berbuat baik di antara mereka dan yang bertakwa, ada balasan yang amat besar.
- 173. Mereka juga ialah yang diberitahu oleh orang-orang (pembawa berita) kepada mereka: Bahawa kaum (Tertutup musyrik) telah mengumpulkan tentera untuk memerangi kamu, oleh itu hendaklah kamu gerun kepadanya. Maka berita itu makin menambahkan iman mereka lalu berkata: Cukuplah Allah untuk (menolong) kami dan Dia sebaik-baik pengurus (yang terserah kepadaNya segala urusan kami).
- 174. Setelah (pergi mengejar musuh) , mereka kembali dengan mendapat nikmat dan limpah kurnia dari Allah, mereka tidak disentuh oleh sesuatu bencana pun, serta mereka pula menurut keredaan Allah dan ingatlah) , Allah mempunyai limpah kurnia yang amat besar.
- 175. Sesungguhnya (pembawa berita) yang demikian itu ialah syaitan yang (bertujuan) menakut-nakutkan (kamu terhadap) pengikut-pengikutnya (kaum Tertutup musyrik) .Oleh itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepadaKu (jangan cuaikan perintahKu), jika betul kamu orangorang yang beriman.
- 176. Dan janganlah engkau berdukacita (wahai Muhammad), disebabkan orang-orang yang segera menceburkan diri dalam kekufuran; kerana sesungguhnya mereka tidak sekali-kali akan dapat mendatangkan mudarat kepada Allah sedikitpun. Allah menetapkan tidak memberi kepada mereka (balasan baik Jannah(Kebun)) pada hari akhirat kelak dan mereka pula beroleh azab seksa yang amat besar.
- 177. Sesungguhnya orang-orang yang membeli (memilih) kufur dengan meninggalkan iman tidak sekali-kali mereka akan dapat mendatangkan mudarat kepada Allah sedikitpun, dan mereka pula beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 178. Dan jangan sekali-kali orang-orang Tertutup menyangka bahawa Kami membiarkan (mereka hidup lama) itu baik bagi diri mereka; kerana sesungguhnya Kami biarkan mereka hanyalah supaya mereka bertambah dosa (di dunia) dan mereka pula beroleh azab seksa yang menghina (di akhirat kelak) .
- 179. Allah tidak sekali-kali akan membiarkan orang-orang yang beriman dalam keadaan yang kamu ada sekarang (bercampur aduk mukmin dan munafik, bahkan Dia tetap menguji kamu) sehingga Dia memisahkan yang buruk (munafik) daripada yang baik (beriman) dan Allah tidak sekalikali akan memperlihatkan kepada kamu perkara-perkara yang ghaib akan



tetapi Allah memilih dari RasulNya sesiapa yang dikehendakiNya (untuk memperlihatkan kepadanya perkara-perkara yang Ghaib) .Oleh itu berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-rasulNya dan jika kamu beriman dan bertakwa, maka kamu akan beroleh pahala yang besar.

- 180. Dan jangan sekali-kali orang-orang yang bakhil dengan harta benda yang telah dikurniakan Allah kepada mereka dari kemurahanNya, menyangka bahawa keadaan bakhilnya itu baik bagi mereka . Bahkan dia adalah buruk bagi mereka . Mereka akan dikalongkan (diseksa) dengan apa yang mereka bakhilkan itu pada hari kiamat kelak dan bagi Allah jualah hak milik segala warisan (isi) langit dan bumi dan (ingatlah) , Allah Maha Mengetahui dengan mendalam akan segala yang kamu kerjakan.
- 181. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang (Yahudi) yang mengatakan: Bahawasanya Allah miskin dan kami ialah orang-orang kaya.Kami (Allah) akan menuliskan perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh Nabi-nabi dengan tidak ada alasan yang membenarkannya dan Kami akan katakan kepada mereka: Rasalah kamu azab seksa yang sentiasa membakar.
- 182. (Azab seksa) yang demikian itu ialah disebabkan perbuatan yang telah dilakukan oleh tangan kamu sendiri dan (ingatlah), sesungguhnya Allah tidak sekali-kali berlaku zalim kepada hamba-hambaNya.
- 183. Orang-orang (Yahudi itulah) yang berkata: Sebenarnya Allah telah perintahkan kami, supaya kami jangan beriman kepada seseorang Rasul sehingga dia membawa kepada kami korban yang dimakan api . Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa Rasul dahulu daripadaku dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) yang nyata dan dengan (korban) yang kamu katakan itu, oleh itu mengapa kamu membunuh mereka, jika kamu orang-orang yang benar (pada dakwaan kamu itu) ?
- 184. Oleh itu jika mereka mendustakanmu (wahai Muhammad, maka janganlah engkau berdukacita), kerana sesungguhnya Rasul-rasul yang terdahulu daripadamu telah didustakan juga; mereka telah membawa keterangan-keterangan (mukjizat) yang nyata dan Kitab-kitab (nasihat pengajaran), serta Kitab (Syariat) yang terang jelas.
- 185. Tiap-tiap yang bernyawa akan merasai mati dan bahawasanya pada hari kiamat sahajalah akan disempurnakan balasan kamu.Ketika itu sesiapa yang dijauhkan dari Api dan dimasukkan ke Jannah(Kebun) maka sesungguhnya dia telah berjaya dan (ingatlah bahawa) kehidupan di dunia ini (meliputi segala kemewahannya dan pangkat kebesarannya) tidak lain hanyalah kesenangan bagi orang-orang yang terpedaya.
- 186. Demi sesungguhnya, kamu akan diuji pada harta benda dan diri kamu dan demi sesungguhnya, kamu akan mendengar dari orang-orang yang telah diberikan Kitab dahulu daripada kamu dan orang-orang yang musyrik: Banyak (tuduhan-tuduhan dan cacian) yang menyakitkan hati.Dalam pada itu jika kamu bersabar dan bertakwa maka sesungguhnya yang demikian itu adalah dari perkara-perkara yang dikehendaki diambil berat



(melakukannya).

187. Dan (ingatlah) ketika Allah mengambil perjanjian setia dari orangorang yang telah diberikan Kitab (iaitu): Demi sesungguhnya! Hendaklah kamu menerangkan isi Kitab itu kepada umat manusia dan jangan sekalikali kamu menyembunyikannya. Kemudian mereka membuang (perjanjian setia) itu ke belakang mereka, serta mereka menukarnya dengan mengambil taedah dunia yang sedikit.Maka amatlah buruknya apa yang mereka dapati dari penukaran (Kalamullah dan janjiNya) itu.

188. Jangan sekali-kali engkau menyangka (wahai Muhammad, bahawa) orang-orang yang bergembira dengan apa yang mereka telah lakukan dan mereka pula suka dipuji dengan apa yang mereka tidak lakukan, jangan

48

sekali-kali engkau menyangka mereka akan terselamat dari seksa dan mereka pula akan beroleh azab yang tidak terperi sakitnya.

- 189. Dan bagi Allah jualah kuasa pemerintah langit dan bumi dan Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 187. Dan (ingatlah) ketika Allah mengambil perjanjian setia dari orangorang yang telah diberikan Kitab (iaitu): Demi sesungguhnya! Hendaklah kamu menerangkan isi Kitab itu kepada umat manusia dan jangan sekalikali kamu menyembunyikannya. Kemudian mereka membuang (perjanjian setia) itu ke belakang mereka, serta mereka menukarnya dengan mengambil taedah dunia yang sedikit.Maka amatlah buruknya apa yang mereka dapati dari penukaran (Kalamullah dan janjiNya) itu.
- 188. Jangan sekali-kali engkau menyangka (wahai Muhammad, bahawa) orang-orang yang bergembira dengan apa yang mereka telah lakukan dan mereka pula suka dipuji dengan apa yang mereka tidak lakukan, jangan sekali-kali engkau menyangka mereka akan terselamat dari seksa dan mereka pula akan beroleh azab yang tidak terperi sakitnya.
- 189. Dan bagi Allah jualah kuasa pemerintah langit dan bumi dan Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 190. Sesungguhnya pada kejadian langit dan bumi dan pada pertukaran malam dan siang, ada tanda-tanda (kekuasaan, kebi jaksanaan dan keluasan rahmat Allah) bagi orang-orang yang berakal;
- 191. (laitu) orang-orang yang menyebut dan mengingati Allah semasa mereka berdiri dan duduk dan semasa mereka berbaring mengiring dan mereka pula memikirkan tentang kejadian langit dan bumi (sambil berkata) : Wahai Tuan kami ! Tidaklah Engkau menjadikan benda-benda ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari azab Api .
- 192. Wahai Tuan kami ! Sebenarnya sesiapa yang Engkau masukkan ke dalam Api maka sesungguhnya Engkau telah menghinakannya dan orang-orang yang zalim tidak akan beroleh seorang penolong pun .



193. Wahai Tuan kami ! Sesungguhnya kami telah mendengar seorang Penyeru (Rasul) yang menyeru kepada iman, katanya: Berimanlah kamu kepada Tuan kamu, maka kami pun beriman . Wahai Tuan kami, ampunkanlah dosa-dosa kami dan hapuskanlah daripada kami kesalahan-kesalahan kami dan matikanlah kami bersama orang-orang yang berbakti (yang banyak berbuat kebajikan) .

194. Wahai Tuan kami ! Berikanlah kepada kami pahala yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui Rasul-rasulMu dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat; sesungguhnya Engkau tidak memungkiri janji.

195. Maka Tuan mereka perkenankan doa mereka (dengan tirmanNya): Sesungguhnya Aku tidak akan sia-siakan amal orang-orang yang beramal dari kalangan kamu, samada lelaki atau perempuan, (kerana) setengah kamu (adalah keturunan) dari setengahnya yang lain; maka orang-orang yang berhijrah (kerana menyelamatkan Aturannya) dan yang diusir keluar dari tempat tinggalnya dan juga yang disakiti (dengan berbagai-bagai gangguan) kerana menjalankan AturanKu dan yang berperang (untuk mempertahankan Islam) dan yang terbunuh (gugur Syahid dalam perang Sabil) - sesungguhnya Aku akan hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan sesungguhnya Aku akan masukkan mereka ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, sebagai pahala dari sisi Allah dan di sisi

49

Allah jualah pahala yang sebaik-baiknya (bagi mereka yang beramal soleh) .

196. Jangan sekali-kali engkau (wahai Muhammad) terpedaya oleh usaha gerakan orang-orang yang Tertutup di dalam negeri (yang membawa keuntungan-keuntungan kepada mereka) .

197. (Semuanya) itu hanyalah kesenangan yang sedikit, (akhirnya akan lenyap) , kemudian tempat kembali mereka Api Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat ketetapan.

198. Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuan mereka, mereka beroleh Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya, sebagai tempat sambutan tetamu (yang meriah dengan nikmat pemberian) dari Allah dan (ingatlah) apa jua yang ada di sisi Allah adalah lebih bagi orang-orang yang berbakti (yang taat, yang banyak berbuat kebajikan) .

199. Dan sesungguhnya di antara Ahli Kitab, ada orang yang beriman kepada Allah dan (kepada) apa yang diturunkan kepada kamu (Al-Quran) dan juga (kepada) apa yang diturunkan kepada mereka, sedang mereka khusyuk kepada Allah dengan tidak menukarkan ayat-ayat Allah untuk mengambil keuntungan dunia yang sedikit . Mereka itu beroleh pahalanya di sisi Tuan mereka . Sesungguhnya Allah amat segera hitungan hisabNya.

200. Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu (menghadapi segala kesukaran dalam mengerjakan perkara-perkara yang berkeba jikan) dan kuatkanlah kesabaran kamu lebih daripada kesabaran musuh, di medan perjuangan) dan bersedialah (dengan kekuatan pertahanan di daerah-



daerah sempadan) serta bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu berjaya (mencapai kemenangan)

Surat 4. An-Nisaa '

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Wahai sekalian manusia! Bertakwalah kepada Tuan kamu yang telah menjadikan kamu (bermula) dari diri yang satu (Adam) dan yang menjadikan daripada (Adam) itu pasangannya (isterinya Hawa) dan juga yang membiakkan dari keduanya zuriat keturunan lelaki dan perempuan yang ramai dan bertakwalah kepada Allah yang kamu selalu meminta dengan menyebut-yebut namaNya, serta peliharalah hubungan (silaturrahim) kaum kerabat; kerana sesungguhnya Allah sentiasa memerhati (mengawas) kamu .
- 2. Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang telah baligh) itu harta mereka dan janganlah kamu tukar-gantikan yang baik dengan yang buruk dan janganlah kamu makan harta mereka (dengan menghimpunkannya) dengan harta kamu; kerana sesungguhnya (yang demikian) itu adalah dosa yang besar .
- 3. Dan jika kamu takut tidak berlaku adil terhadap perempuan-perempuan yatim (apabila kamu berkahwin dengan mereka) , maka berkahwinlah dengan sesiapa yang kamu berkenan dari perempuan-perempuan (lain) : Dua, tiga atau empat . Kemudian jika kamu bimbang tidak akan berlaku adil (di antara isteri-isteri kamu) maka (berkahwinlah dengan) seorang sahaja atau (pakailah) hamba-hamba perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat (untuk mencegah) supaya kamu tidak melakukan kezaliman .

- 4 . Dan berikanlah kepada perempuan-perempuan itu mas kahwin mereka sebagai pemberian yang wa jib . Kemudian jika mereka dengan suka hatinya memberikan kepada kamu sebahagian dari mas kahwinnya maka makanlah (gunakanlah) pemberian (yang halal) itu sebagai nikmat yang lazat, lagi baik kesudahannya .
- 5. Dan janganlah kamu berikan (serahkan) kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya akan harta (mereka yang ada dalam jagaan) kamu,
- (harta) yang Allah telah men jadikannya untuk kamu semua sebagai asas pembangunan kehidupan kamu dan berilah mereka belanja dan pakaian dari pendapatan hartanya (yang kamu niagakan) , dan juga berkatalah kepada mereka dengan kata-kata yang baik.
- 6. Dan ujilah anak-anak yatim itu (sebelum baligh) sehingga mereka cukup umur (dewasa) .Kemudian jika kamu nampak dari keadaan mereka (tanda-tanda yang menunjukkan bahawa mereka) telah cerdik dan berkebolehan menjaga hartanya, maka serahkanlah kepada mereka hartanya dan janganlah kamu makan harta anak-anak yatim itu secara yang melampaui batas dan secara terburu-buru (merebut peluang) sebelum mereka dewasa dan sesiapa (di antara penjaga harta anak-anak yatim itu)



yang kaya maka hendaklah dia menahan diri (dari memakannya) dan sesiapa yang miskin maka bolehlah dia memakannya dengan cara yang sepatutnya . Kemudian apabila kamu menyerahkan kepada mereka hartanya, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (yang menyaksikan penerimaan) mereka dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (akan segala yang kamu lakukan) .

- 7. Orang-orang lelaki ada bahagian pusaka dari peninggalan ibu bapa dan kerabat, dan orang-orang perempuan pula ada bahagian pusaka dari peninggalan ibu bapa dan kerabat, samada sedikit atau banyak dari harta yang ditinggalkan itu; iaitu bahagian yang telah diwajibkan (dan ditentukan oleh Allah) .
- 8. Dan apabila kerabat (yang tidak berhak mendapat pusaka) dan anakanak yatim serta orang-orang miskin hadir ketika pembahagian (harta pusaka) itu, maka berikanlah kepada mereka sedikit daripadanya dan berkatalah kepada mereka dengan kata-kata yang baik.
- 9. Dan hendaklah takut (kepada Allah daripada melakukan aniaya kepada anak-anak yatim oleh) orang-orang (yang menjadi penjaganya) , yang jika ditakdirkan mereka pula meninggalkan anak-anak yang daif (yatim) di belakang mereka, (tentulah) mereka akan merasa bimbang terhadap (masa depan dan keselamatan) anak-anak mereka; oleh itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengatakan perkataan yang betul (menepati kebenaran) .
- 10. Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak-anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu hanyalah menelan api ke dalam perut mereka dan mereka pula akan masuk ke dalam Api yang menyala-nyala .
- 11. Allah perintahkan kamu mengenai (pembahagian harta pusaka untuk) anak-anak kamu, iaitu bahagian seorang anak lelaki menyamai bahagian dua orang anak perempuan . Tetapi jika anak-anak perempuan itu lebih dari dua, maka bahagian mereka ialah dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh si mati dan jika anak perempuan itu seorang sahaja, maka bahagiannya ialah satu perdua (separuh) harta itu dan bagi ibu bapa (si mati) , tiap-tiap seorang dari keduanya: Satu perenam dari harta yang ditinggalkan oleh si mati, jika si mati itu mempunyai anak. Tetapi jika si mati tidak mempunyai anak, sedang yang mewarisinya hanyalah kedua ibu bapanya, maka bahagian ibunya ialah satu

51

pertiga . Kalau pula si mati itu mempunyai beberapa orang saudara (adikberadik) , maka bahagian ibunya ialah satu perenam. (Pembahagian itu) ialah sesudah diselesaikan wasiat yang telah diwasiatkan oleh si mati dan sesudah dibayarkan hutangnya . Ibu-bapa kamu dan anak-anak kamu, kamu tidak mengetahui siapa di antaranya yang lebih dekat serta banyak mantaatnya kepada kamu (Pembahagian harta pusaka dan penentuan bahagian masing-masing seperti yang diterangkan itu ialah) ketetapan dari Allah; sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

12. Dan bagi kamu satu perdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteriisteri kamu jika mereka tidak mempunyai anak.Tetapi jika mereka



mempunyai anak maka kamu beroleh satu perempat dari harta yang mereka tinggalkan, sesudah ditunaikan wasiat yang mereka wasiatkan dan sesudah dibayarkan hutangnya dan bagi mereka (isteri-isteri) pula satu perempat dari harta yang kamu tinggalkan, ijka kamu tidak mempunyai anak. Tetapi kalau kamu mempunyai anak maka bahagian mereka (isteri-isteri kamu) ialah satu perlapan dari harta yang kamu tinggalkan, sesudah ditunaikan wasiat yang kamu wasiatkan dan sesudah dibayarkan hutang kamu dan jika si mati yang diwarisi itu, lelaki atau perempuan, yang tidak meninggalkan anak atau bapa, dan ada meninggalkan seorang saudara lelaki (seibu) atau saudara perempuan (seibu) maka bagi tiap-tiap seorang dari keduanya ialah satu perenam . Kalau pula mereka (saudarasaudara yang seibu itu) lebih dari seorang, maka mereka bersekutu pada satu pertiga (dengan mendapat sama banyak lelaki dengan perempuan), sesudah ditunaikan wasiat yang diwasiatkan oleh si mati dan sesudah dibayarkan hutangnya; wasiat-wasiat yang tersebut hendaknya tidak mendatangkan mudarat (kepada waris-waris). (Tiap-tiap satu hukum itu) ialah ketetapan dari Allah dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Penyabar.

- 13. Segala hukum yang tersebut adalah batas-batas (Syariat) Allah dan sesiapa yang taat kepada Allah dan RasulNya, akan dimasukkan oleh Allah ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir dari bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya dan itulah kejayaan yang amat besar.
- 14. Dan sesiapa yang derhaka kepada Allah dan RasulNya dan melampaui batas-batas SyariatNya, akan dimasukkan oleh Allah ke dalam Api, kekallah dia di dalamnya dan baginya azab seksa yang amat menghina.
- 15. Dan sesiapa yang melakukan perbuatan keji (zina) di antara perempuan-perempuan kamu, maka carilah empat orang lelaki di antara kamu yang menjadi saksi terhadap perbuatan mereka . Kemudian kalau keterangan-keterangan saksi itu mengesahkan perbuatan tersebut, maka kurunglah mereka (perempuan yang berzina itu) dalam rumah hingga mereka sampai ajal matinya atau hingga Allah mengadakan untuk mereka jalan keluar (dari hukuman itu) .
- 16. Dan (mana-mana) dua orang di antara kamu yang melakukan perbuatan yang keji itu, (setelah sabit kesalahannya) maka hendaklah kamu menyakiti keduanya; kemudian jika mereka bertaubat dan memperbaiki keadaan diri mereka (yang buruk itu) , maka biarkanlah mereka; kerana sesungguhnya Allah adalah sentiasa Menerima taubat, lagi Maha Luas rahmatNya .
- 17. Sesungguhnya penerimaan taubat itu disanggup oleh Allah hanya bagi orang-orang yang melakukan kejahatan disebabkan (sitat) kejahilan kemudian mereka segera bertaubat, maka (dengan adanya dua sebab itu) mereka diterima Allah taubatnya; dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

52

18. Dan tidak ada gunanya taubat itu kepada orang-orang yang selalu melakukan kejahatan, hingga apabila salah seorang dari mereka hampir mati, berkatalah ia: Sesungguhnya aku bertaubat sekarang ini, (sedang



taubatnya itu sudah terlambat) dan (demikian juga halnya) orang-orang yang mati sedang mereka tetap kaf ir . Orang-orang yang demikian, Kami telah sediakan bagi mereka azab seksa yang tidak terperi sakitnya.

- 19. Wahai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mewarisi perempuan-perempuan dengan jalan paksaan dan janganlah kamu menyakiti mereka (dengan menahan dan menyusahkan mereka) kerana kamu hendak mengambil balik sebahagian dari apa yang kamu telah berikan kepadanya, kecuali (apabila) mereka melakukan perbuatan keji yang nyata dan bergaulah kamu dengan mereka (isteri-isteri kamu itu) dengan cara yang baik . Kemudian jika kamu (merasai) benci kepada mereka (disebabkan tingkah-lakunya, janganlah kamu terburu-buru menceraikannya) , kerana boleh jadi kamu bencikan sesuatu, sedang Allah hendak menjadikan pada apa yang kamu benci itu kebaikan yang banyak (untuk kamu) .
- 20. Dan jika kamu hendak mengambil isteri (baru) menggantikan isteri (lama yang kamu ceraikan) sedang kamu telahpun memberikan kepada seseorang di antaranya (isteri yang diceraikan itu) harta yang banyak, maka janganlah kamu mengambil sedikitpun dari harta itu.Patutkah kamu mengambilnya dengan cara yang tidak benar dan (yang menyebabkan) dosa yang nyata?
- 21. Dan bagaimana kamu tergamak mengambil balik pemberian itu padahal kasih mesra kamu telah terjalin antara satu dengan yang lain dan mereka pula (isteri-isteri kamu itu) telahpun mengambil perjanjian yang kuat daripada kamu?
- 22. Dan janganlah kamu berkahwin (dengan perempuan-perempuan) yang telah diperisterikan oleh bapa kamu kecuali apa yang telah berlaku pada masa yang lalu . Sesungguhnya perbuatan itu adalah satu perkara yang keji dan dibenci (oleh Allah) , serta menjadi seburuk-buruk jalan (yang dilalui dalam perkahwinan) .
- 23. Diharamkan kepada kamu berkahwin dengan (perempuan-perempuan yang berikut): ibu-ibu kamu dan anak-anak kamu dan saudara-saudara kamu dan saudara-saudara bapa kamu dan saudara-saudara ibu kamu dan anak-anak saudara kamu yang lelaki, dan anak-anak saudara kamu yang perempuan dan ibu-ibu kamu yang telah menyusukan kamu dan saudara-saudara susuan kamu dan ibu-ibu isteri kamu dan anak-anak tiri yang dalam pemuliharaan kamu dari isteri-isteri yang kamu telah campuri; tetapi kalau kamu belum campuri mereka (isteri kamu) itu (dan kamu telahpun menceraikan mereka), maka tiadalah salah kamu (berkahwin dengannya) dan (haram juga kamu berkahwin dengan) bekas isteri anak-anak kamu sendiri yang berasal dari benih kamu dan diharamkan kamu menghimpunkan dua beradik sekali (untuk menjadi isteri-isteri kamu), kecuali yang telah berlaku pada masa yang lalu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 24. Dan (diharamkan juga kamu berkahwin dengan) perempuan-perempuan isteri orang, kecuali hamba sahaya yang kamu miliki. (Haramnya segala yang tersebut itu) ialah suatu ketetapan hukum Allah (yang diwajibkan) atas kamu dan (sebaliknya) dihalalkan bagi kamu perempuan-perempuan yang lain daripada yang tersebut itu, untuk kamu mencari (isteri) dengan harta kamu secara bernikah, bukan secara berzina . Kemudian manamana perempuan yang kamu nikmati percampuran dengannya (setelah dia menjadi isteri kamu) , maka berikanlah kepada mereka mas kahwinnya (dengan sempurna) , sebagai suatu ketetapan (yang diwajibkan oleh Allah)



dan tiadalah kamu berdosa mengenai sesuatu persetujuan yang telah dicapai bersama oleh kamu (suami isteri) , sesudah ditetapkan mas kahwin itu (tentang cara dan kadar pembayarannya) . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

- 25. Dan sesiapa di antara kamu yang tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk berkahwin dengan perempuan-perempuan yang baik-baik (yang merdeka, yang terpelihara kehormatannya) lagi beriman, maka bolehlah kamu berkahwin dengan hamba-hamba perempuan yang beriman yang kamu miliki dan Allah lebih mengetahui akan iman kamu: kamu masing-masing (suami yang merdeka dan isteri dari hamba abdi itu) adalah berasal sama (dari Adam dan seAturan pula) .Oleh itu berkahwinlah dengan mereka dengan izin walinya serta berikanlah mas kahwinnya menurut yang patut. Mereka (hamba-hamba perempuan yang akan dijadikan isteri, hendaklah) yang sopan bukan perempuan-perempuan lacur dan bukan pula yang mengambil lelaki sebagai teman simpanan . Kemudian setelah mereka (hamba-hamba perempuan itu) berkahwin, lalu mereka melakukan perbuatan keji (zina), maka mereka dikenakan separuh dari (hukuman) seksa yang ditetapkan ke atas perempuan-perempuan yang merdeka. (Hukum perkahwinan) yang demikian (yang membolehkan seseorang berkahwin dengan hamba-hamba perempuan) itu ialah bagi orang-orang yang bimbang melakukan zina di antara kamu dan sabarnya kamu (tidak berkahwin dengan hamba-hamba perempuan) itu adalah lebih baik bagi kamu dan (ingatlah), Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 26. Allah menghendaki (dengan apa yang telah diharamkan dan dihalalkan dari kaum perempuan itu) ialah untuk menerangkan (SyariatNya) dan untuk menunjukkan kepada kamu jalan-jalan aturan orang-orang yang dahulu daripada kamu (Nabi-nabi dan orang-orang yang soleh, supaya kamu mengikutinya) dan juga untuk menerima taubat kamu dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 27. Dan Allah hendak (membersihkan kamu dari dosa dengan) menerima taubat kamu, sedang orang-orang (yang fasik) yang menurut keinginan hawa nafsu (yang diharamkan oleh Allah itu) hendak mendorong kamu supaya kamu menyeleweng (dari kebenaran) dengan penyelewengan yang besar bahayanya.
- 28. Allah (sentiasa) hendak meringankan (beban hukumnya) daripada kamu, kerana manusia itu dijadikan berkeadaan lemah.
- 29. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu makan (gunakan) harta-harta kamu sesama kamu dengan jalan yang salah (tipu, judi dan sebagainya) , kecuali dengan jalan perniagaan yang dilakukan secara suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu berbunuh-bunuhan sesama sendiri . Sesungguhnya Allah sentiasa Mengasihani kamu.
- 30. Dan sesiapa berbuat demikian dengan menceroboh dan aniaya, maka kami akan masukkan dia ke dalam Api dan balasan yang sedemikian itu adalah mudah bagi Allah, (tidak ada sesiapapun yang dapat menghalangnya).



- 31. Jika kamu menjauhkan dosa-dosa besar yang dilarang kamu melakukannya, Kami akan ampunkan kesalahan-kesalahan (dosa kecil) kamu dan kami akan masukkan kamu ke tempat yang mulia (Jannah(Kebun)).
- 32. Dan janganlah kamu terlalu mengharapkan (ingin mendapat) limpah kurnia yang Allah telah berikan kepada sebahagian dari kamu (untuk menjadikan mereka) melebihi sebahagian yang lain (tentang harta benda, ilmu pengetahuan atau pangkat kebesaran) . (Kerana telah tetap) orang-

orang lelaki ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan orangorang perempuan pula ada bahagian dari apa yang mereka usahakan; (maka berusahalah kamu) dan pohonkanlah kepada Allah akan limpah kurnianya . Sesungguhnya Allah sentiasa Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu .

33. Dan bagi tiap-tiap (lelaki dan perempuan yang telah mati) , kami telah tetapkan orang-orang yang berhak mewarisi peninggalannya iaitu ibu bapa dan kerabat yang dekat dan mana-mana orang yang kamu telah membuat ikatan setia dengan mereka (untuk bantu-membantu dalam masa kecemasan dan kesusahan) maka berikanlah kepada mereka

bahagiannya . Sesungguhnya Allah sentiasa Menyaksikan tiap-tiap sesuatu.

34. Kaum lelaki itu adalah pemimpin dan pengawal yang bertanggung jawab terhadap kaum perempuan, oleh kerana Allah telah melebihkan orang-orang lelaki (dengan beberapa keistimewaan) atas orang-orang perempuan dan juga kerana orang-orang lelaki telah membelan jakan (memberi natkah) sebahagian dari harta mereka. Maka perempuan-perempuan yang soleh itu ialah yang taat (kepada Allah dan suaminya), dan yang memelihara (kehormatan dirinya dan apa jua yang wajib dipelihara) ketika suami tidak hadir bersama, dengan pemuliharaan Allah dan pertolonganNya dan perempuan-perempuan yang kamu bimbang melakukan perbuatan derhaka (nusyuz) hendaklah kamu menasihati mereka dan (jika mereka berdegil) pulaukanlah mereka di tempat tidur dan (kalau juga mereka masih degil) pukullah mereka (dengan pukulan ringan yang bertujuan

mengajarnya) .Kemudian jika mereka taat kepada kamu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka . Sesungguhnya Allah Maha Tinggi, lagi Maha Besar.

- 35. Dan jika kamu bimbangkan perpecahan di antara mereka berdua (suami isteri) maka lantiklah "orang tengah" (untuk mendamaikan mereka, iaitu) , seorang dari keluarga lelaki dan seorang dari keluarga perempuan . Jika kedua-dua "orang tengah" itu (dengan ikhlas) bertujuan hendak mendamaikan, nescaya Allah akan menjadikan kedua (suami isteri itu) berpakat baik . Sesungguhnya Allah sentiasa Mengetahui, lagi Amat mendalam pengetahuanNya .
- 36. Dan hendaklah kamu beribadat kepada Allah dan janganlah kamu sekutukan Dia dengan sesuatu apa jua dan hendaklah kamu berbuat baik kepada kedua ibu bapa dan kaum kerabat dan anak-anak yatim dan orang-



orang miskin dan jiran tetangga yang dekat dan jiran tetangga yang jauh dan rakan sejawat dan orang musatir yang terlantar dan juga hamba yang kamu miliki . Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang sombong takbur dan membangga-banggakan diri;

- 37. laitu orang-orang yang bakhil dan menyuruh manusia supaya bakhil serta menyembunyikan apa-apa jua yang Allah berikan kepada mereka dari limpah kurnianya dan (sebenarnya) Kami telah sediakan bagi orang-orang Tertutup itu azab seksa yang amat menghina;
- 38. Dan juga orang-orang yang membelan jakan hartanya dengan menunjuknunjuk kepada manusia (riak) dan mereka tidak pula beriman kepada Allah dan tidak juga beriman kepada hari akhirat dan sesiapa yang (mengambil) Syaitan itu menjadi kawannya, maka seburuk-buruk kawan ialah syaitan.
- 39. Dan apakah (kerugian) yang akan menimpa mereka jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat, serta mereka mendermakan sebahagian dari apa yang telah dikurniakan Allah kepada mereka? Dan (ingatlah) Allah sentiasa Mengetahui akan keadaan mereka.

- 40. Sesungguhnya Allah tidak sekali-kali menganiaya (seseorang) sekalipun seberat zarah (debu) dan kalaulah (amal yang seberat zarrah) itu amal kebajikan, nescaya akan menggandakannya dan akan memberi, dari sisiNya, pahala yang amat besar.
- 41. Maka bagaimanakah (keadaan orang-orang Tertutup pada hari akhirat kelak), apabila Kami datangkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (iaitu Rasul mereka sendiri menjadi saksi terhadap perbuatan mereka) dan Kami juga datangkan engkau (wahai Muhammad) sebagai saksi terhadap umatmu ini?
- 42. Pada hari itu orang-orang yang Tertutup dan menderhaka kepada Rasulullah, suka jika mereka disama ratakan dengan tanah (ditelan bumi) dan (ketika itu) mereka tidak dapat menyembunyikan sepatah kata pun dari pengetahuan Allah.
- 43. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu hampiri Doa(Sholat) (menger jakannya) sedang kamu dalam keadaan mabuk, hingga kamu sedar dan mengetahui akan apa yang kamu katakan dan janganlah pula (hampiri masjid) sedang kamu dalam keadaan Junub (berhadas besar) kecuali kamu hendak melintas sahaja hingga kamu mandi bersuci dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau salah seorang di antara kamu datang dari tempat buang air atau kamu bersentuh dengan perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air (untuk mandi atau berwuduk) , maka hendaklah kamu bertayamum dengan tanah (debu) , yang suci, iaitu sapukanlah ke muka kamu dan kedua tangan kamu . Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf, lagi Maha Pengampun .
- 44. Tidakkah engkau memerhatikan (wahai Muhammad) orang-orang yang telah diberikan sebahagian dari Kitab, mereka memilih kesesatan (dengan meninggalkan petunjuk Tuan) dan mereka pula berkehendak supaya kamu juga sesat jalan.



- 45. Dan Allah lebih mengetahui berkenaan dengan musuh-musuh kamu, (oleh itu awasilah angkara musuh kamu itu) dan cukuplah Allah sebagai Pengawal yang melindungi, dan cukuplah Allah sebagai Penolong (yang menyelamatkan kamu dari angkara mereka) .
- 46. Di antara orang-orang Yahudi ada yang mengubah (atau menukar ganti) Kalamullah (isi Kitab Taurat), dari tempat dan maksudnya yang sebenar dan berkata (kepada Nabi Muhammad) : Kami dengar, (sedang mereka berkata dalam hati) : Kami tidak akan menurut . (Mereka juga berkata) : Tolonglah dengar, tuan tidak diperdengarkan sesuatu yang buruk, serta (mereka mengatakan) : "Raaeina"; (Tujuan kata-kata mereka yang tersebut) hanya memutar belitkan perkataan mereka dan mencela Aturan Islam dan kalaulah mereka berkata: Kami dengar dan kami taat dan dengarlah serta berilah perhatian kepada kami, tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih betul.Akan tetapi Allah melaknat mereka dengan sebab kekufuran mereka.Oleh itu, mereka tidak beriman kecuali sedikit sahaja (di antara mereka) .
- 47. Wahai orang-orang yang telah diberikan Kitab! Berimanlah kamu dengan apa yang telah Kami turunkan (Al-Quran) , yang mengesahkan Kitab-Kitab yang ada pada kamu, sebelum Kami menyeksa dengan menghapuskan bentuk muka kamu (sehingga berubah menjadi rata, tidak bermulut, berhidung dan bermata) , lalu Kami men jadikannya sama seperti rupa sebelah belakangnya atau Kami melaknatkan mereka sebagaimana Kami telah melaknatkan orang-orang (dari kaum mereka iaitu Yahudi) yang melanggar larangan bekerja pada hari Sabtu dan (ingatlah) perintah Allah itu tetap berlaku.

- 48. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampunkan dosa syirik mempersekutukanNya (dengan sesuatu apajua) dan akan mengampunkan dosa yang lain dari itu bagi sesiapa yang dikehendakiNya (menurut aturan SyariatNya) dan sesiapa yang mempersekutukan Allah (dengan sesuatu yang lain), maka sesungguhnya dia telah melakukan dosa yang besar.
- 49. Tidakkah engkau perhatikan (dan merasa pelik wahai Muhammad) kepada orang-orang yang membersihkan (memuji) diri sendiri? (Padahal perkara itu bukan hak manusia) bahkan Allah jualah yang berhak membersihkan (memuji) sesiapa yang dikehendakiNya (menurut aturan SyariatNya) dan mereka pula tidak akan dianiaya (atau dikurangkan balasan mereka) sedikitpun .
- 50. Lihatlah (wahai Muhammad) betapa beraninya mereka mengada-adakan perkara-perkara dusta terhadap Allah? Dan cukuplah perbuatan itu menjadi dosa yang terang nyata.
- 51. Tidakkah engkau perhatikan (dan merasa pelik wahai Muhammad) kepada orang-orang yang telah diberikan sebahagian dari Kitab (Taurat)? Mereka percaya kepada benda-benda yang disembah yang lain dari Allah dan kepada Taghut dan mereka pula berkata kepada orang-orang katir (kaum musyrik di Mekah) bahawa mereka (kaum musyrik itu) lebih betul jalan Aturannya daripada orang-orang yang beriman (kepada Nabi Muhammad



- 52. (Kaum Yahudi yang demikian sikapnya) mereka itulah orang-orang yang dilaknat oleh Allah dan sesiapa yang dilaknat oleh Allah, maka engkau tidak sekali-kali akan mendapati sesiapa pun yang boleh menolongnya.
- 53. Patutkah ada bagi mereka (kaum Yahudi itu) sesuatu bahagian dari kekuasaan memerintah? (Tidak, bahkan kalau ada) maka sudah tentu mereka tidak akan memberikan sedikitpun kebaikan kepada manusia.
- 54. Atau patutkah mereka dengki kepada manusia (Nabi Muhammad dan umatnya) disebabkan nikmat (pangkat Nabi dan Aturan Islam) yang telah diberikan oleh Allah kepada mereka dari limpah kurniaNya? Kerana sesungguhnya Kami telahpun memberi kepada keluarga Ibrahim: Kitab (Aturan) dan hikmat (pangkat Nabi) dan kami telah memberi kepada mereka kerajaan yang besar.
- 55. Maka di antara mereka (kaum Yahudi yang dengki itu) ada yang beriman kepada (apa yang telah di kurniakan oleh Allah kepada keluarga Nabi Ibrahim) itu dan ada pula di antara mereka yang berpaling daripadanya (tidak beriman) dan cukuplah dengan Api Jahannam yang sentiasa menyala-nyala itu (menjadi tempat seksa mereka) .
- 56. Sesungguhnya orang-orang yang kufur ingkar kepada ayat-ayat keterangan Kami, Kami akan membakar mereka dalam Api . Tiap-tiap kali kulit mereka masak hangus, Kami gantikan untuk mereka kulit yang lain supaya mereka dapat merasa azab sengsara itu dan (ingatlah) sesungguhnya Allah adalah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 57. Dan orang-orang yang beriman serta beramal soleh, Kami akan masukkan mereka ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya . Mereka beroleh dalam Jannah(Kebun) itu pasangan-pasangan, isteri-isteri yang suci bersih, serta Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh yang sentiasa dinaungi .
- 58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu supaya menyerahkan segala jenis amanah kepada ahlinya (yang berhak menerimanya) dan apabila kamu menjalankan hukum di antara manusia, (Allah menyuruh) kamu menghukum

dengan adil . Sesungguhnya Allah dengan (suruhanNya) itu memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepada kamu . Sesungguhnya Allah sentiasa Mendengar, lagi sentiasa Melihat.

59. Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasulullah dan kepada "Ulil-Amri" (orang-orang yang berkuasa) dari kalangan kamu . Kemudian jika kamu berbantah-bantah (berselisihan) dalam sesuatu perkara, maka hendaklah kamu mengembalikannya kepada (Kitab) Allah (Al-Quran) dan (Sunnah) RasulNya jika kamu benar beriman kepada Allah dan hari akhirat. Yang demikian adalah lebih baik (bagi kamu) dan lebih elok pula kesudahannya .



- 60. Tidakkah engkau (hairan) melihat (wahai Muhammad) orang-orang (munatik) yang mendakwa bahawa mereka telah beriman kepada Al-Quran yang telah diturunkan kepadamu dan kepada (Kitab-kitab) yang telah diturunkan dahulu daripadamu? Mereka suka hendak berhakim kepada Taghut, padahal mereka telah diperintahkan supaya kutur ingkar kepada Taghut itu dan Syaitan pula sentiasa hendak menyesatkan mereka dengan kesesatan yang amat jauh.
- 61. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Marilah berhakim kepada hukum Al-Quran yang telah diturunkan oleh Allah dan kepada hukum Rasulullah, nescaya engkau melihat orang-orang munatik itu berpaling serta menghalang (manusia) dengan bersungguh-sungguh daripada menghampirimu.
- 62. Maka bagaimana halnya apabila mereka ditimpa sesuatu kemalangan disebabkan (kesalahan) yang telah dibuat oleh tangan mereka sendiri, kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah: Demi Allah, kami tidak sekali-kali menghendaki melainkan kebaikan dan perdamaian (bagi kedua pihak yang berbalah) .
- 63. Mereka itulah orang-orang yang diketahui oleh Allah akan apa yang ada dalam hati mereka, oleh itu berpalinglah engkau daripada mereka dan nasihatilah mereka, serta katakanlah kepada mereka kata-kata yang boleh memberi kesan pada hati mereka.
- 64. Dan Kami tidak mengutus seseorang Rasul pun melainkan supaya dia ditaati dengan izin Allah dan kalaulah mereka ketika menganiaya diri mereka sendiri datang kepadamu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah dan Rasulullah juga memohon ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima taubat, lagi Maha Mengasihani.
- 65. Maka demi Tuanmu (wahai Muhammad)! Mereka tidak disitatkan beriman sehingga mereka menjadikan engkau hakim dalam mana-mana perselisihan yang timbul di antara mereka, kemudian mereka pula tidak merasa di hati mereka sesuatu keberatan dari apa yang telah engkau hukumkan dan mereka menerima keputusan itu dengan sepenuhnya.
- 66. Dan sesungguhnya kalau Kami wajibkan kepada mereka (dengan perintah): Bunuhlah diri kamu sendiri atau keluarlah dari tempat kediaman kamu, nescaya mereka tidak akan melakukannya, kecuali sedikit di antara mereka dan sesungguhnya kalau mereka amalkan nasihat pengajaran (meliputi suruh dan tegah) yang telah diberikan kepada mereka, tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih meneguhkan (iman mereka).
- 67. Dan (setelah mereka berkeadaan demikian), tentulah Kami akan berikan kepada mereka dari sisi Kami pahala balasan yang amat besar;
- 68. Dan tentulah Kami pimpin mereka ke jalan yang lurus.

69. Dan sesiapa yang taat kepada Allah dan RasulNya, maka mereka akan (ditempatkan di Jannah(Kebun)) bersama-sama orang-orang yang telah dikurniakan nikmat oleh Allah kepada mereka, iaitu Nabi-nabi dan orang-orang



Siddiqiin dan orang-orang yang Syahid, serta orang-orang yang soleh dan amatlah eloknya mereka itu menjadi teman rakan (kepada orang-orang yang taat) .

- 70. Yang demikian itu adalah limpah kurnia dari Allah dan cukuplah Allah Yang Maha Mengetahui (akan balasan pahalanya) .
- 71. Wahai orang-orang yang beriman, bersedialah dan ber jaga- jagalah (sebelum kamu menghadapi musuh), kemudian (bila dikehendaki) maralah (ke medan perang) sepuak demi sepuak atau (jika perlu) maralah serentak beramai-ramai.
- 72. Dan sesungguhnya ada di antara kamu: Orang-orang yang sengaja memberat-beratkan dirinya (juga orang lain, daripada turut mara ke medan perang) .Kemudian kalau kamu ditimpa kemalangan (tercedera atau terbunuh) dia berkata: Sesungguhnya Allah telah mengurniakan nikmat kepadaku, kerana aku tidak turut berperang bersama-sama mereka.
- 73. Dan demi sesungguhnya kalau kamu beroleh limpah kurnia (kemenangan) dari Allah, sudah tentu dia mengatakan (dengan sesalnya), seolah-olah tidak ada hubungan kasih mesra antara kamu dengannya: Alangkah baiknya kalau aku turut serta bersama-sama mereka, supaya aku juga beroleh kemenangan yang amat besar?
- 74. Oleh itu, orang-orang (yang beriman) yang mengutamakan kebahagiaan akhirat daripada (kesenangan) kehidupan dunia, hendaklah mereka berperang pada jalan Allah (untuk membela Islam) dan sesiapa yang berperang pada jalan Allah lalu dia mati (gugur Syahid) atau beroleh kemenangan, maka Kami akan memberi kepadanya pahala yang besar
- 72. Dan sesungguhnya ada di antara kamu: Orang-orang yang sengaja memberat-beratkan dirinya (juga orang lain, daripada turut mara ke medan perang) .Kemudian kalau kamu ditimpa kemalangan (tercedera atau terbunuh) dia berkata: Sesungguhnya Allah telah mengurniakan nikmat kepadaku, kerana aku tidak turut berperang bersama-sama mereka.
- 75. Dan apakah yang menghalang kamu (maka kamu) tidak mahu berperang pada jalan Allah (untuk menegakkan Aturan Islam) dan (untuk menyelamatkan) orang-orang yang tertindas dari kaum lelaki, perempuan dan kanak-kanak, iaitu mereka yang selalu (berdoa dengan) berkata:

Wahai Tuan kami! Keluarkanlah kami dari negeri (Mekah) ini, yang penduduknya (kaum Tertutup musyrik) yang zalim dan jadikanlah bagi kami dari pihakMu seorang pemimpin yang mengawal (keselamatan Aturan kami) dan jadikanlah bagi kami dari pihakMu seorang pemimpin yang membela kami (dari ancaman musuh).

- 76. Orang-orang yang beriman, berperang pada jalan Allah dan orang-orang yang Tertutup pula berperang pada jalan Taghut (Syaitan) .Oleh sebab itu, perangilah kamu akan pengikut-pengikut Syaitan itu, kerana sesungguhnya tipu daya Syaitan itu adalah lemah.
- 77. Tidakkah engkau (hairan) melihat (wahai Muhammad), akan orang-orang yang (pernah) dikatakan kepada mereka: Tahanlah tangan kamu (daripada bertindak melancarkan perang yang belum diizinkan) dan dirikanlah Doa(Sholat) serta berikanlah zakat. (Mereka meminta juga hendak berperang), kemudian apabila mereka diperintahkan berperang, tiba-tiba



(merayu kepada Allah dengan) berkata: Wahai Tuan kami, mengapa Engkau wajibkan kami berperang (pada saat ini) ? Mengapa Engkau tidak biarkan kami hingga ke tempoh yang singkat (iaitu akhir hayat kami)? Katakanlah (wahai Muhammad) : Harta benda yang menjadi kesenangan di dunia ini adalah sedikit sahaja, (dan akhirnya akan lenyap) dan (balasan) hari akhirat itu lebih baik lagi bagi orang-orang yang bertakwa (kerana ia lebih mewah dan kekal selama-lamanya) dan kamu pula tidak akan dianiaya sedikit pun .

- 78. Di mana jua kamu berada, maut akan mendapatkan kamu (bila sampai ajal), sekalipun kamu berada dalam benteng-benteng yang tinggi lagi kukuh dan kalau mereka beroleh kebaikan (kemewahan hidup), mereka berkata: Ini adalah dari sisi Allah dan kalau pula mereka ditimpa bencana, mereka berkata: Ini adalah dari (sesuatu nahas) yang ada padamu. Katakanlah (wahai Muhammad): Semuanya itu (kebaikan dan bencana) adalah (berpunca) dari sisi Allah.Maka apakah yang menyebabkan kaum itu hampir-hampir tidak memahami perkataan (nasihat dan pengajaran)?
- 79. Apa jua kebaikan (nikmat kesenangan) yang engkau dapati maka ia adalah dari Allah dan apa jua bencana yang menimpamu maka ia adalah dari (kesalahan) dirimu sendiri dan Kami telah mengutus engkau (wahai Muhammad) kepada seluruh umat manusia sebagai seorang Rasul (yang membawa rahmat) dan cukuplah Allah menjadi saksi (yang membuktikan kebenaran hakikat ini) .
- 80. Sesiapa yang taat kepada Rasulullah, maka sesungguhnya dia telah taat kepada Allah dan sesiapa yang berpaling ingkar, maka (janganlah engkau berdukacita wahai Muhammad) , kerana Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pengawal (yang memelihara mereka dari melakukan kesalahan) .
- 81. Dan mereka (golongan munatik) berkata: (Kami) taat, kemudian apabila mereka keluar dari majlismu, segolongan dari mereka memutuskan pada malam hari satu rancangan yang lain daripada (pengakuan taat) yang mereka katakan (kepadamu) . Sedang Allah (perintahkan malaikat) menulis apa yang mereka rancangkan itu; maka berpalinglah (wahai Muhammad) daripada mereka, (janganlah dihiraukan apa yang mereka rancangkan) , serta berserahlah kepada Allah; kerana cukuplah Allah menjadi Pembela (yang memeliharamu dari angkara mereka) .
- 82. Patutkah mereka (bersikap demikian), tidak mahu memikirkan isi Al-Quran? Kalaulah Al-Quran itu (datangnya) bukan dari sisi Allah, nescaya mereka akan dapati perselisihan yang banyak di dalamnya.
- 83. Dan apabila datang kepada mereka sesuatu berita mengenai keamanan atau kecemasan, mereka terus menghebahkannya; padahal kalau mereka kembalikan sahaja hal itu kepada Rasulullah dan kepada "Ulil-Amri" (orang-orang yang berkuasa) di antara mereka, tentulah hal itu dapat diketahui oleh orang-orang yang layak mengambil keputusan mengenainya di antara mereka dan jika tidaklah kerana limpah kurnia Allah dan belas



kasihanNya kepada kamu, tentulah kamu (terbabas) menurut Syaitan kecuali sedikit sahaja (iaitu orang-orang yang teguh imannya dan luas ilmunya di antara kamu).

84. Oleh itu, berperanglah (wahai Muhammad) pada jalan Allah (untuk membela Islam dari pencerobohan musuh) ; engkau tidak diberati selain daripada kewajipanmu sendiri dan berilah perangsang kepada orang-orang yang beriman (supaya turut berjuang dengan gagah berani) . Mudah-mudahan Allah menahan bahaya serangan orang-orang yang Tertutup itu dan (ingatlah) Allah Amatlah besar kekuatanNya dan Amatlah berat azab seksaNya.

- 85. Sesiapa yang memberikan syafaat yang baik nescaya dia akan memperoleh bahagian (pahala) daripadanya dan sesiapa yang memberikan syafaat yang buruk, nescaya dia akan mendapat bahagian (dosa) daripadanya dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 86. Dan apabila kamu diberikan penghormatan dengan sesuatu ucapan hormat (seperti memberi salam), maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik daripadanya, atau balaslah dia (dengan cara yang sama). Sesungguhnya Allah sentiasa menghitung tiap-tiap sesuatu.
- 87. Allah, tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan
- Dia . Sesungguhnya Dia akan menghimpunkan kamu pada hari kiamat, (hari) yang tidak ada syak padanya dan siapakah pula yang lebih benar perkataannya daripada Allah?
- 88. Maka apakah yang menyebabkan kamu (berpecah) menjadi dua golongan terhadap kaum munafik itu, padahal Allah telah men jerumuskan mereka (ke dalam kekufuran) disebabkan apa yang telah mereka usahakan? Adakah kamu pula hendak memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan oleh Allah? Padahal sesiapa yang telah disesatkan oleh Allah, maka engkau tidak sekali-kali akan mendapat jalan untuk menyelamatkannya.
- 89. .Mereka suka kalau kamu pula menjadi Tertutup sebagaimana mereka telah menjadi Tertutup, maka (dengan yang demikian) menjadilah kamu sama seperti mereka.Oleh itu janganlah kamu mengambil (seorang pun) di antara mereka menjadi teman rapat kamu, sehingga mereka berhijrah pada jalan Allah (untuk menegakkan Islam) .Kemudian kalau mereka sengaja berpaling ingkar, maka tawanlah mereka dan bunuhlah mereka di mana sahaja kamu menemuinya dan jangan sekali-kali kamu mengambil (seorang pun) di antara mereka menjadi teman rapat atau penolong;
- 90. Kecuali orang-orang yang pergi (meminta perlindungan) kepada suatu kaum yang ada ikatan perjanjian setia antara kamu dengan mereka atau orang-orang yang datang kepada kamu sedang hati mereka merasa berat hendak memerangi kamu atau memerangi kaumnya dan jika Allah menghendaki, nescaya Dia menjadikan mereka berkuasa melawan kamu, kemudian tentulah mereka memerangi kamu.Dalam pada itu, jika mereka membiarkan kamu (dengan tidak mengancam atau mengganggu) , serta mereka tidak memerangi kamu dan mereka menawarkan perdamaian kepada kamu, maka Allah tidak menjadikan bagi kamu sesuatu jalan (yang membolehkan kamu



memerangi atau menawan) mereka.

- 91. Kamu juga akan dapati golongan-golongan yang lain (yang pura-pura Islam) supaya mereka beroleh aman dari pihak kamu dan (sebaliknya mereka melahirkan kekufurannya) supaya mereka beroleh aman dari pihak kaumnya (yang masih Tertutup) .Tiap-tiap kali mereka diajak kepada fitnah (pencerobohan) , mereka segera terjerumus ke dalamnya . Oleh itu, jika mereka tidak membiarkan kamu (dan terus mengganggu atau berpihak kepada musuh) dan (tidak pula) menawarkan perdamaian kepada kamu dan juga (tidak) menahan tangan mereka (daripada memerangi kamu) , maka hendaklah kamu bertindak menawan mereka dan membunuh mereka di mana sahaja kamu menemuinya; kerana merekalah orang-orang yang Kami jadikan bagi kamu alasan yang terang nyata untuk bertindak terhadapnya.
- 92. Dan tidak harus sama sekali bagi seseorang mukmin membunuh seorang mukmin yang lain, kecuali dengan tidak sengaja dan sesiapa yang membunuh seorang mukmin dengan tidak sengaja, maka (wajiblah dia membayar kaffarah) dengan memerdekakan seorang hamba yang beriman serta membayar "diat" (denda ganti nyawa) yang diserahkan kepada ahlinya (keluarga si mati), kecuali jika mereka sedekahkan

61

(memaafkannya) .Tetapi jika dia (yang terbunuh dengan tidak sengaja) dari kaum (Tertutup) yang memusuhi kamu, sedang dia sendiri beriman, maka (wajiblah si pembunuh membayar kaffarah sahaja dengan) memerdekakan seorang hamba yang beriman dan jika dia (orang yang terbunuh dengan tidak sengaja itu) dari kaum (Tertutup) yang ada ikatan perjanjian setia di antara kamu dengan mereka, maka wajiblah membayar "diat" (denda ganti nyawa) kepada keluarganya serta memerdekakan seorang hamba yang beriman . Dalam pada itu, sesiapa yang tidak dapat (mencari hamba yang akan dimerdekakannya) , maka hendaklah dia berpuasa dua bulan berturutturut; (hukum yang tersebut) datangnya dari Allah untuk menerima taubat (membersihkan diri kamu) dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

- 93. Dan sesiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya ialah Api Jahannam, kekal dia di dalamnya dan Allah murka kepadanya dan melakanatkannya serta menyediakan baginya azab seksa yang besar.
- 94. Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) pada jalan Allah (untuk membela Islam), maka hendaklah kamu menyelidik (apa jua perkara dengan sebaik-baiknya) dan janganlah kamu (terburu-buru) mengatakan kepada orang yang menunjukkan kepada kamu sikap damai (dengan memberi salam atau mengucap dua Kalimah Syahadat): Engkau bukan orang yang beriman (lalu kamu membunuhnya) dengan tujuan hendak (mendapat harta bendanya yang merupakan) harta benda kehidupan dunia (yang tidak kekal). (Janganlah kamu gelap mata kepada daki dunia itu) kerana di sisi Allah ada disediakan limpah kurnia yang

banyak . Demikianlah juga keadaan kamu dahulu (dapat diketahui oleh orang lain akan keislaman kamu dengan memberi salam atau mengucap kalimah Syahadat), lalu Allah mengurniakan nikmatNya kepada kamu.Oleh itu



selidikilah (apa-apa jua lebih dahulu dan janganlah bertindak dengan terburu-buru) . Sesungguhnya Allah sentiasa memerhati dengan mendalam akan segala yang kamu lakukan.

95. Tidaklah sama keadaan orang-orang yang duduk (tidak turut berperang) dari kalangan orang-orang yang beriman selain daripada orang-orang yang ada keuzuran dengan orang-orang yang berjihad (berjuang) pada jalan Allah (untuk membela Islam) dengan harta dan

j iwanya . Allah melebihkan orang-orang yang berjuang dengan harta benda dan jiwa mereka atas orang-orang yang tinggal duduk (tidak turut berperang kerana uzur) dengan kelebihan satu darjat dan tiap-tiap satu (dari dua golongan itu) Allah menjanjikan dengan balasan yang baik (Jannah(Kebun)) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjuang atas orang-orang yang tinggal duduk (tidak turut berperang dan tidak ada sesuatu uzur) dengan pahala yang amat besar;

- 96. laitu beberapa darjat kelebihan daripadaNya dan keampunan serta rahmat belas kasihan dan (ingatlah) adalah Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 97. Sesungguhnya orang-orang yang diambil nyawanya oleh malaikat semasa mereka sedang menganiaya diri sendiri (kerana enggan berhijrah untuk membela Islam dan rela ditindas oleh kaum Tertutup musyrik), mereka ditanya oleh malaikat dengan berkata: Apakah yang kamu telah lakukan mengenai Aturan kamu? Mereka menjawab: Kami dahulu adalah orang-orang yang tertindas di bumi. Malaikat bertanya lagi: Tidakkah bumi Allah itu luas, yang membolehkan kamu berhijrah dengan bebas padanya? Maka orang-orang yang sedemikian itu keadaannya, tempat akhir mereka ialah Api Jahannam dan Api Jahannam itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.

- 98. Kecuali orang-orang yang lemah (lagi uzur) dari kaum lelaki dan perempuan serta kanak-kanak, yang tidak berdaya upaya mencari helah (untuk melepaskan diri) dan tidak pula mengetahui sesuatu jalan (untuk berhijrah) .
- 99. Maka mereka (yang demikian sitatnya) , mudah-mudahan Allah maatkan mereka dan (ingatlah) , Allah Maha Pemaat, lagi Maha Pengampun.
- 100. Dan sesiapa yang berhijrah pada jalan Allah (untuk membela dan menegakkan Islam), nescaya dia akan dapati di muka bumi ini tempat berhijrah yang banyak dan rezeki yang makmur dan sesiapa yang keluar dari rumahnya dengan tujuan berhijrah kepada Allah dan RasulNya, kemudian dia mati (dalam per jalanan), maka sesungguhnya telah tetap pahala hijrahnya di sisi Allah dan (ingatlah) Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 101. Dan apabila kamu musatir di muka bumi, maka kamu tidaklah berdosa mengqasarkan (memendekkan) Doa(Sholat) jika kamu takut diserang oleh orang-orang kaf ir . Sesungguhnya orang-orang Tertutup itu adalah musuh yang amat nyata bagi kamu.



- 102. Dan apabila engkau (wahai Muhammad) berada dalam kalangan mereka (semasa perang), lalu engkau mendirikan Doa(Sholat) dengan (menjadi imam) mereka, maka hendaklah sepuak dari mereka berdiri (mengerjakan Doa(Sholat)) bersama-samamu dan hendaklah mereka menyandang seniata masing-masing; kemudian apabila mereka telah sujud, maka hendaklah mereka berundur ke belakang (untuk menjaga serbuan musuh) dan hendaklah datang pula puak yang lain (yang kedua) yang belum Doa(Sholat) (kerana menjaga serbuan musuh), maka hendaklah mereka berDoa(Sholat) (ber jamaah) bersama-samamu, dan hendaklah mereka mengambil langkah berjaga-jaga serta menyandang senjata masing-masing . Orang-orang Tertutup memang suka kalau kamu cuai lalai akan senjata dan harta benda kamu, supaya dengan jalan itu mereka dapat menyerbu kamu beramai-ramai dengan serentak dan tidaklah kamu berdosa meletakkan senjata masing-masing, jika kamu dihalangi sesuatu yang menyusahkan disebabkan hujan atau kamu sakit.Dan hendaklah kamu mengambil langkah ber jaga- jaga . Sesungguhnya Allah telah menyediakan bagi orang-orang Tertutup itu azab seksa yang amat menghina.
- 103. Kemudian apabila kamu telah selesai mengerjakan Doa(Sholat), maka hendaklah kamu menyebut dan mengingati Allah semasa kamu berdiri atau duduk dan semasa kamu berbaring . Kemudian apabila kamu telah merasa tenteram (berada dalam keadaan aman) maka dirikanlah Doa(Sholat) itu (dengan sempurna sebagaimana biasa) . Sesungguhnya Doa(Sholat) itu adalah satu ketetapan yang diwajibkan atas orang-orang yang beriman, yang tertentu waktunya .
- 104. Dan janganlah kamu lemah (hilang semangat) dalam memburu musuh (yang menceroboh) itu; kerana kalau kamu menderita sakit (luka atau mati) maka sesungguhnya mereka pun menderita sakitnya seperti penderitaan kamu; sedang kamu mengharapkan dari Allah apa yang mereka tidak harapkan (iaitu balasan yang baik pada hari akhirat kelak) dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 105. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu (wahai Muhammad) Kitab (Al-Quran) dengan membawa kebenaran, supaya engkau menghukum di antara manusia menurut apa yang Allah telah tunjukkan kepadamu (melalui wahyuNya) dan janganlah engkau menjadi pembela bagi orang-orang yang khianat .

- 106. Dan hendaklah engkau memohon ampun kepada Allah; kerana sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 107. Dan janganlah engkau berbahas untuk membela orang-orang yang mengkhianati diri mereka sendiri . Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang selalu melakukan khianat, lagi sentiasa berdosa.
- 108. Mereka menyembunyikan (kejahatan mereka) daripada manusia, dalam pada itu mereka tidak menyembunyikan (kejahatan mereka) daripada Allah . Padahal Allah ada bersama-sama mereka, ketika mereka merancangkan pada malam hari, kata-kata yang tidak diredhai oleh Allah dan (ingatlah) Allah sentiasa Meliputi PengetahuanNya akan apa yang mereka lakukan .



- 109. Sedarlah! Kamu ini adalah orang-orang (yang telah menyimpang dari kebenaran), kamu telah berhujah membela mereka (yang bersalah) dalam kehidupan dunia ini, maka siapakah yang akan berhujah kepada Allah untuk membela mereka itu pada hari kiamat kelak? Atau siapakah yang akan menjadi pelindung mereka (dari azab seksa yang disediakan oleh Allah)?
- 110. Dan sesiapa yang melakukan kejahatan atau menganiaya dirinya sendiri (dengan melakukan maksiat) kemudian dia memohon ampun kepada Allah, nescaya dia akan mendapati Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani .
- 111. Dan sesiapa yang mengerjakan sesuatu dosa maka sesungguhnya dia hanya menger jakannya untuk (menjadi bala bencana yang) menimpa dirinya sendiri dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 112. Dan sesiapa yang melakukan suatu kesalahan atau suatu dosa, kemudian dia menuduhnya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya dia telah memikul kesalahan berbuat dusta dan melakukan dosa yang amat nyata.
- 113. Dan kalaulah tidak kerana limpah kurnia Allah dan rahmatNya kepadamu (wahai Muhammad) , nescaya berhasillah cita-cita segolongan dari mereka yang bertujuan hendak menyesatkanmu, padahal mereka tidak akan menyesatkan melainkan dirinya sendiri dan juga mereka tidak akan dapat mendatangkan mudarat kepadamu sedikitpun; dan (selain itu) Allah telah menurunkan kepadamu Kitab (Al-Quran) serta Hikmah (pengetahuan yang mendalam) dan telah menga jarkanmu apa yang engkau tidak mengetahuinya dan adalah kurnia Allah yang dilimpahkanNya kepada mu amatlah besar.
- 114. Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisik-bisikan mereka, kecuali (bisik-bisikan) orang yang menyuruh bersedekah atau berbuat kebaikan atau mendamaikan di antara manusia dan sesiapa yang berbuat demikian dengan maksud mencari keredaan Allah, tentulah Kami akan memberi kepadanya pahala yang amat besar.
- 115. Dan sesiapa yang menentang (ajaran) Rasulullah sesudah terang nyata kepadanya kebenaran petunjuk (yang dibawanya) dan dia pula mengikut jalan yang lain dari jalan orang-orang yang beriman, Kami akan memberikannya kuasa untuk melakukan (kesesatan) yang dipilihnya dan (pada hari akhirat kelak) Kami akan memasukkannya ke dalam Api Jahannam dan Api Jahannam itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.
- 116. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampunkan dosa orang yang mempersekutukanNya dengan sesuatu (apa jua) dan akan mengampunkan yang lain daripada kesalahan (syirik) itu bagi sesiapa yang dikehendakiNya

64

(menurut peraturan hukum-hukumNya); dan sesiapa yang mempersekutukan Allah dengan sesuatu (apa jua), maka sesungguhnya dia telah sesat dengan kesesatan yang amat jauh.



- 117. Apa yang mereka sembah yang lain dari Allah itu, hanyalah berhalaberhala (makhluk-makhluk yang lemah) dan mereka (dengan yang demikian) tidak menyembah melainkan Syaitan yang derhaka;
- 118. Yang telah dilaknat oleh Allah dan yang telah mengatakan: Demi sesungguhnya, aku akan mengambil dari kalangan hamba-hambaMu, bahagian yang tertentu (untuk menjadi pengikutku);
- 119. Dan demi sesungguhnya, aku akan menyesatkan mereka (dari kebenaran) dan demi sesungguhnya aku akan memperdayakan mereka dengan angan-angan kosong dan demi sesungguhnya aku akan menyuruh mereka (mencacatkan binatang-binatang ternak), lalu mereka membelah telinga binatang-binatang itu dan aku akan menyuruh mereka mengubah ciptaan Allah dan (ingatlah) sesiapa yang mengambil Syaitan menjadi pemimpin yang ditaati selain dari Allah, maka sesungguhnya rugilah dia dengan kerugian yang terang nyata.
- 120. Syaitan sentiasa menjanjikan mereka (dengan janji-janji indah) serta memperdayakan mereka dengan angan-angan kosong dan apa yang dijanjikan oleh Syaitan itu tidak lain hanyalah tipu daya semata-mata.
- 121. Mereka itu, tempat akhirnya ialah Api Jahannam dan mereka pula tidak akan dapat melarikan diri daripadanya.
- 122. Dan orang-orang yang beriman serta beramal soleh, Kami akan masukkan mereka ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya, sebagai janji Allah yang benar dan siapakah yang lebih benar perkataannya daripada Allah?
- 123. (Balasan yang baik yang dijanjikan oleh Allah itu) tidak akan didapati hanya dengan angan-angan kamu semata-mata dan tidak pula dengan angan-angan ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) .Sesiapa yang melakukan kejahatan, dia akan dibalas dengan kejahatan itu dan dia pula tidak akan mendapat selain dari Allah seorang pun yang akan melindunginya dan tidak ada juga yang dapat menolongnya.
- 124. Dan sesiapa yang mengerjakan amal soleh, dari lelaki atau perempuan, sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk Jannah(Kebun) dan mereka pula tidak akan dianiaya (atau dikurangkan balasannya) sedikitpun .
- 125. Dan tidak ada yang lebih baik Aturannya daripada orang yang menyerahkan dirinya kepada Allah (dengan ikhlas), sedang dia berusaha mengerjakan kebaikan dan ia pula mengikut Aturan Nabi Ibrahim yang lurus (yang tetap di atas dasar tauhid); dan (kerana itulah) Allah menjadikan Nabi Ibrahim kesayanganNya.
- 126. Dan bagi Allah jualah segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan Allah sentiasa Meliputi (pengetahuanNya dan kekuasaanNya) akan tiap-tiap sesuatu.
- 127. Dan mereka meminta fatwa kepadamu (wahai Muhammad), mengenai (hak dan kewajipan) kaum perempuan . Katakanlah olehmu: Allah akan memberi keterangan (fatwa) kepada kamu mengenai mereka dan juga (ada difatwakan dalam) apa yang selalu dibacakan kepada kamu dalam Kitab (Al-Quran) ini mengenai perempuan-perempuan yatim yang kamu tidak memberi kepadanya apa yang telah ditetapkan menjadi hak mereka dan yang kamu suka



masih kecil lagi) dan (kamu juga diwajibkan) supaya menguruskan (hak dan keperluan) anak-anak yatim dengan adil dan (ingatlah) apa jua kebaikan yang kamu lakukan (kepada mereka), maka sesungguhnya Allah sentiasa Mengetahuinya.

- 128. Dan jika seorang perempuan bimbang akan timbul dari suaminya "nusyuz" (kebencian) , atau tidak melayaninya, maka tiadalah salah bagi mereka (suami isteri) membuat perdamaian di antara mereka berdua (secara yang sebaik-baiknya) , kerana perdamaian itu lebih baik (bagi mereka daripada bercerai-berai) ; sedang sifat bakhil kedekut (tidak suka memberi atau bertolak ansur) itu memang tabiat semula jadi yang ada pada manusia dan jika kamu berlaku baik (dalam pergaulan) dan mencegah diri (daripada melakukan kezaliman) , maka sesungguhnya Allah Maha Mendalam PengetahuanNya akan apa yang kamu lakukan.
- 129. Dan kamu tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri kamu sekalipun kamu bersungguh-sungguh (hendak melakukannya); oleh itu janganlah kamu cenderung dengan melampau (berat sebelah kepada isteri yang kamu sayangi) sehingga kamu biarkan isteri yang lain seperti benda yang tergantung (di awan-awan); dan jika kamu memperbaiki (keadaan yang pincang itu) dan memelihara diri (daripada perbuatan yang zalim), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 130. Dan jika keduanya bercerai, maka Allah akan cukupkan (keperluan) masing-masing dari limpah kurniaNya dan (ingatlah) Allah Maha Luas limpah kurniaNya, lagi Maha Bijaksana.
- 131. Dan bagi Allah jualah segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan demi sesungguhnya, Kami telah perintahkan orang-orang yang diberi Kitab dahulu daripada kamu dan juga (perintahkan) kamu, iaitu hendaklah bertakwa kepada Allah dan jika kamu kufur ingkar, maka (ketahuilah) sesungguhnya Allah jualah yang memiliki segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan (ingatlah) adalah Allah Maha Kaya, lagi Maha Terpuji.
- 132. Dan bagi Allah jualah apa yang ada di langit dan yang ada di bumi dan cukuplah Allah sebagai Pengawal (yang mentadbirkan dan menguasai segala-galanya) .
- 133. Jika Allah menghendaki, nescaya Dia musnahkan kamu wahai umat manusia dan la datangkan gantinya dengan umat-umat yang lain dan adalah Allah Maha Kuasa melakukan yang demikian itu .
- 134. Sesiapa yang mahukan pahala (balasan) dunia sahaja (maka rugilah ia), kerana di sisi Allah disediakan pahala (balasan) dunia dan akhirat dan (ingatlah) Allah sentiasa Mendengar, lagi sentiasa Melihat.
- 135. Wahai orang-orang yang beriman! Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang sentiasa menegakkan keadilan, lagi menjadi saksi (yang menerangkan kebenaran) kerana Allah, sekalipun terhadap diri kamu sendiri atau ibu



bapa dan kaum kerabat kamu . Kalaulah orang (yang didakwa) itu kaya atau miskin (maka janganlah kamu terhalang daripada menjadi saksi yang memperkatakan kebenaran disebabkan kamu bertimbang rasa) , kerana Allah lebih bertimbang rasa kepada keduanya . Oleh itu, janganlah kamu turutkan hawa nafsu supaya kamu tidak menyeleweng dari keadilan.Dan jika kamu memutar-balikkan keterangan ataupun enggan (daripada menjadi saksi) , maka sesungguhnya Allah sentiasa Mengetahui dengan mendalam akan apa yang kamu lakukan.

136. Wahai orang-orang yang beriman! Tetapkanlah iman kamu kepada Allah dan RasulNya, dan kepada Kitab Al-Quran yang telah diturunkan kepada

66

RasulNya (Muhammad, s.a.w) dan juga kepada Kitab-kitab Suci yang telah diturunkan dahulu daripada itu dan sesiapa yang kufur ingkar kepada Allah dan Malaikat-malaikatNya, dan Kitab-kitabNya dan Rasul-rasulNya dan juga hari akhirat, maka sesungguhnya dia telah sesat dengan kesesatan yang amat jauh.

- 137. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, kemudian mereka Tertutup, kemudian mereka beriman semula, kemudian mereka Tertutup sekali lagi, kemudian mereka bertambah-tambah lagi dengan kekufuran, Allah tidak sekali-kali akan memberi ampun kepada mereka, dan tidak akan memberi petunjuk hidayat kepada mereka ke jalan yang benar.
- 138. Sampaikanlah khabar berita kepada orang-orang munafik: Bahawa sesungguhnya disediakan untuk mereka azab seksa yang tidak terperi sakitnya;
- 139. (laitu) orang-orang yang mengambil orang-orang Tertutup menjadi teman rapat dengan meninggalkan orang-orang yang beriman . Tidaklah patut mereka (orang-orang munafik) mencari kekuatan dan kemuliaan di sisi orang-orang Tertutup itu, kerana sesungguhnya kekuatan dan kemuliaan itu semuanya ialah milik Allah, (diberikannya kepada sesiapa yang dikehendakiNya) .
- 140. Dan sesungguhnya Allah telahpun menurunkan kepada kamu (perintahNya) di dalam Kitab (Al-Quran) , iaitu: Apabila kamu mendengar ayat-ayat keterangan Allah diingkari dan diejek-ejek (oleh kaum Tertutup dan munafik) , maka janganlah kamu duduk (bergaul) dengan mereka sehingga mereka masuk kepada memperkatakan soal yang lain; kerana sesungguhnya (jika kamu melakukan yang demikian) , tentulah kamu sama seperti mereka . Sesungguhnya Allah akan menghimpunkan sekalian orang munafik dan orang Tertutup di dalam Api Jahannam.
- 141. (Mereka yang munafik itu ialah) orang-orang yang sentiasa menunggu-nunggu (berlakunya sesuatu) kepada kamu; maka kalau kamu mendapat kemenangan dari Allah (dalam sesuatu peperangan) , berkatalah mereka (kepada kamu) : Bukankah kami turut ber juang bersama-sama kamu? (Oleh itu kami juga berhak menerima bahagian dari harta rampasan perang) dan jika orang-orang Tertutup pula mendapat bahagian (yang menguntungkan dalam peperangan) , berkatalah mereka (kepada orang-orang Tertutup itu) : Bukankah kami turut membantu kamu dan mempertahankan kamu



dari (serang balas) orang-orang yang beriman (dengan mendedahkan rahsia perpaduannya)? Maka Allah akan menghakimi di antara kamu semua pada hari kiamat dan Allah tidak sekali-kali akan memberi jalan kepada orang-orang Tertutup untuk membinasakan orang-orang yang beriman.

- 142. Sesungguhnya orang-orang munafik itu melakukan tipu daya (terhadap Aturan) Allah (dengan perbuatan pura-pura beriman sedang mereka Tertutup pada batinnya) dan Allah pula tetap membalas tipu daya mereka (dengan membiarkan mereka dalam keadaan munafik) .Mereka pula apabila berdiri hendak Doa(Sholat), mereka berdiri dengan malas.Mereka (hanya bertujuan) riak (memperlihatkan Doa(Sholat)nya) kepada manusia (supaya disangka bahawa mereka orang yang beriman) dan mereka pula tidak mengingati Allah (dengan mengerjakan Doa(Sholat)) melainkan sedikit sekali (jarangjarang) .
- 143. Mereka berkeadaan "muzabzab" (tidak mempunyai pendirian yang tetap) antara (iman dan kufur) itu; mereka tidak berpihak terus kepada golongan (Tertutup) dan tidak pula berpihak kepada golongan (yang beriman) dan sesiapa yang disesatkan oleh Allah, maka engkau (wahai Muhammad) tidak sekali-kali akan mendapat jalan untuk menyelamatkannya .

- 144. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Tertutup menjadi teman rapat dengan meninggalkan orang-orang yang beriman . Adakah kamu hendak mengadakan alasan yang terang nyata bagi Allah untuk (menyeksa) kamu?
- 145. Sesungguhnya orang-orang munafik itu ditempatkan pada tingkatan yang terkebawah sekali dari (lapisan-lapisan dalam) Api dan engkau tidak sekali-kali akan mendapat sesiapa pun yang boleh menolong mereka.
- 146. Kecuali orang-orang yang bertaubat (dari perbuatan munafik itu) dan memperbaiki amalan mereka (yang salah) dan mereka pula berpegang teguh kepada (Aturan) Allah, serta mengerjakan Aturan mereka dengan ikhlas kerana Allah, maka mereka yang demikian itu ditempatkan bersamasama orang-orang yang beriman (di dalam Jannah(Kebun)); dan Allah akan memberikan orang-orang yang beriman itu pahala yang amat besar.
- 147. Apa gunanya Allah menyeksa kamu sekiranya kamu bersyukur (akan nikmatNya) serta kamu beriman (kepadaNya) ? Dan (ingatlah) Allah sentiasa Membalas dengan sebaik-baiknya (akan orang-orang yang bersyukur kepadaNya), lagi Maha Mengetahui (akan hal keadaan mereka).
- 148. Allah tidak suka kepada perkataan-perkataan buruk yang dikatakan dengan berterus-terang (untuk mendedahkan kejahatan orang); kecuali oleh orang yang dianiayakan . Dan (ingatlah) Allah sentiasa Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 149. Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikannya atau kamu memaafkan kesalahan (yang dilakukan terhadap kamu) , maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pemaaf lagi Maha Kuasa.
- 150. Sesungguhnya orang-orang yang kufur ingkar kepada Allah dan Rasul-



rasulNya, dan (orang-orang yang) hendak membeza-bezakan iman mereka di antara Allah dan Rasul-rasulNya dan (orang-orang yang) berkata: Kami beriman kepada setengah Rasul-rasul itu dan kufur ingkar kepada setengahnya yang lain, serta bertujuan hendak mengambil jalan lain antara iman dan kufur itu :

- 151. Mereka itulah orang-orang yang Tertutup dengan sebenar-benarnya dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang Tertutup itu azab seksa yang menghina .
- 152. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasulNya dan mereka pula tidak membeza-bezakan (imannya terhadap) seseorang pun di antara Rasul-rasul itu, (maka) mereka yang demikian, Allah akan memberi mereka pahala mereka dan (ingatlah) adalah Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 153. Ahli Kitab (kaum Yahudi) meminta kepadamu (wahai Muhammad) supaya engkau menurunkan kepada mereka sebuah Kitab dari langit. (Janganlah engkau merasa pelik) , kerana sesungguhnya mereka telah meminta kepada Nabi Musa lebih besar dari itu.Mereka berkata: (Wahai Musa) perlihatkanlah Allah kepada kami dengan nyata (supaya kami dapat melihatNya dan percaya kepadaNya) .Lalu mereka disambar oleh petir dengan sebab kezaliman mereka (menderhaka kepada Allah) ; kemudian mereka pula menyembah (patung) anak lembu sesudah datang kepada mereka keterangan-keterangan (mukjizat) , lalu Kami maafkan mereka dari perbuatan yang sedemikian itu (ketika mereka bertaubat) dan Kami telah memberi kepada Nabi Musa kekuasaan yang nyata (untuk mengalahkan kaum yang Tertutup itu) .

- 154. Dan Kami telah mengangkat "Gunung Tursina" ke atas mereka disebabkan (mereka ingkar akan) perjanjian setia mereka (mematuhi hukum-hukum Taurat) dan Kami perintahkan mereka: Masuklah kamu melalui pintu (negeri) itu dengan merendah diri dan Kami juga perintahkan mereka: Janganlah kamu melanggar perintah larangan yang ditentukan pada hari Sabtu dan Kami telah mengambil daripada mereka perjanjian setia yang teguh (yang mewajibkan mereka mengerjakan suruhan Allah dan meninggalkan laranganNya) .
- 155. Maka (Kami laknatkan mereka) dengan sebab mereka mencabuli perjanjian setia mereka dan mereka kutur ingkar akan ayat-ayat keterangan Allah dan mereka pula membunuh Nabi-nabi dengan tiada sesuatu alasan yang benar dan mereka juga mengatakan: Hati kami tertutup (tidak dapat menerima ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad) . (Sebenarnya hati mereka tidak tertutup) , bahkan Allah telah memeteraikan hati mereka disebabkan kekuturan mereka.Oleh itu mereka tidak beriman kecuali sedikit sahaja (di antaranya) .
- 156. Demikian juga (Kami laknatkan mereka) dengan sebab kekuturan mereka dan tuduhan mereka terhadap Mariam (dengan tuduhan yang amat dustanya .
- 157. Dan juga (disebabkan) dakwaan mereka dengan mengatakan:



Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih Isa Ibni Mariam, Rasul Allah . Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak memalangnya (di kayu palang salib) , tetapi diserupakan bagi mereka (orang yang mereka bunuh itu seperti Nabi Isa) dan Sesungguhnya orang-orang yang telah berselisih taham, mengenai Nabi Isa, sebenarnya mereka berada dalam keadaan syak (ragu-ragu) tentang menentukan (pembunuhannya) . Tiada sesuatu pengetahuan pun bagi mereka mengenainya selain daripada mengikut sangkaan semata-mata dan mereka tidak membunuhnya dengan yakin .

- 158. Bahkan Allah telah mengangkat Nabi Isa kepadaNya dan adalah Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 159. Dan tidak ada seorang pun dari kalangan ahli Kitab melainkan dia akan beriman kepada Nabi Isa sebelum matinya dan pada hari kiamat kelak Nabi Isa akan menjadi saksi terhadap mereka.
- 160. Maka disebabkan kezaliman yang amat besar dari perbuatan orangorang Yahudi, Kami haramkan atas mereka makanan yang baik-baik yang pernah dihalalkan bagi mereka dan disebabkan mereka banyak menghalang manusia dari jalan Allah.
- 161. Dan juga (disebabkan) mereka mengambil riba padahal mereka telah dilarang melakukannya, dan (disebabkan) mereka memakan harta orang dengan jalan yang salah (tipu, judi dan sebagainya) dan (ingatlah) Kami telah menyediakan bagi orang-orang yang Tertutup di antara mereka, azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 162. Tetapi orang-orang yang teguh serta mendalam ilmu pengetahuannya di antara mereka dan orang-orang yang beriman, sekaliannya beriman dengan apa yang telah diturunkan kepadamu (Al-Quran) dan kepada apa yang telah diturunkan dahulu daripadamu, khasnya orang-orang yang mendirikan Doa(Sholat) dan orang-orang yang menunaikan zakat, serta yang beriman kepada Allah dan hari akhirat; mereka itulah yang Kami akan berikan kepadanya pahala (balasan) yang amat besar.
- 163. Sungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu (wahai Muhammad) , sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nabi Nuh dan Nabi-nabi

69

yang diutus kemudian daripadanya dan Kami juga telah memberikan wahyu kepada Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dan Nabi Ishak dan Nabi Yaakub, serta Nabi-nabi keturunannya dan Nabi Isa dan Nabi Ayub dan Nabi Yunus dan Nabi Harun dan Nabi Sulaiman; dan juga Kami telah memberikan kepada Nabi Daud: Kitab Zabur.

- 164. Dan (Kami telah mengutuskan) beberapa orang Rasul yang telah Kami ceritakan kepadamu dahulu sebelum ini dan Rasul-rasul yang tidak Kami ceritakan hal mereka kepadamu dan Allah telah berkata-kata kepada Nabi Musa dengan kata-kata (secara langsung, tidak ada perantaraan) .
- 165. Rasul-rasul (yang Kami telah utuskan itu semuanya) pembawa khabar gembira (kepada orang-orang yang beriman) dan pembawa amaran (kepada



orang-orang yang Tertutup dan yang berbuat maksiat), supaya tidak ada bagi manusia sesuatu hujah (atau sebarang alasan untuk berdalih pada hari kiamat kelak) terhadap Allah sesudah mengutuskan Rasul-rasul itu dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

- 166. (Orang-orang Tertutup itu tidak mahu mengakui apa yang telah diturunkan Allah kepadamu wahai Muhammad) , tetapi Allah sentiasa menjadi saksi akan kebenaran Al-Quran yang telah diturunkanNya kepadamu . Allah menurunkannya dengan ilmuNya dan malaikat juga turut menjadi saksi dan cukuplah Allah menjadi saksi (akan kebenaran Al-Quran ini) .
- 167. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup serta menghalang orang-orang lain dari jalan Allah (Aturan Islam), sebenarnya mereka telah sesat dengan kesesatan yang amat jauh.
- 168. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup serta berlaku zalim, Allah tidak sekali-kali akan mengampunkan mereka dan tidak akan menunjukkan jalan kepada mereka:
- 169. Selain dari jalan Api Jahannam, yang mereka akan kekal di dalamnya selama-lamanya; dan balasan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- 170. Wahai sekalian umat manusia! Sesungguhnya telah datang kepada kamu Rasul Allah (Muhammad s.a.w) dengan membawa kebenaran dari Tuan kamu, maka berimanlah kamu (kerana yang demikian itu) amatlah baiknya bagi kamu dan jika kamu kufur ingkar (maka kekufuran kamu itu tidak mendatangkan kerugian apa-apa kepada Allah), kerana sesungguhnya bagi Allah jualah segala yang ada di langit dan di bumi dan Allah sentiasa Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 171. Wahai Ahli kitab (Yahudi dan Nasrani) ! Janganlah kamu melampaui batas dalam perkara Aturan kamu dan janganlah kamu mengatakan sesuatu terhadap Allah melainkan yang benar; sesungguhnya A1 Masih Isa Ibni Mariam itu hanya seorang pesuruh Allah dan Kalimah Allah yang telah disampaikanNya kepada Mariam dan (dia juga tiupan) Nafas daripadaNya . Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-rasulNya dan janganlah kamu mengatakan: (Tuan itu) tiga . Berhentilah (daripada mengatakan yang demikian) , supaya menjadi kebaikan bagi kamu . Hanyasanya Allah ialah Tuan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah daripada mempunyai anak.Bagi Allah jualah segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan cukuplah Allah menjadi Pengawal (Yang Mentadbirkan sekalian makhlukNya) .
- 172. (Nabi Isa) Al-Masih tidak sekali-kali enggan dan angkuh daripada menjadi hamba bagi Allah, demikian juga (sikap) malaikat yang sentiasa berdamping (dengan Allah) dan sesiapa yang enggan dan angkuh daripada beribadat (menyembah dan memperhambakan diri) kepada Allah, serta dia

70

berlaku sombong takbur, maka Allah akan menghimpunkan mereka semua kepadaNya .



- 173. Sesudah itu, orang-orang yang beriman beramal soleh, Allah akan menyempurnakan bagi mereka pahala (balasan) mereka dan Dia akan menambahkan lagi limpah kurniaNya kepada mereka . Sebaliknya orang-orang yang enggan beribadat kepada Allah dan berlaku sombong takbur, maka Allah akan menyeksa mereka dengan azab seksa yang tidak terperi sakitnya dan mereka pula tidak akan memperoleh sesiapa pun yang lain dari Allah yang akan menjadi pelindung atau penolong bagi mereka.
- 174. Wahai sekalian umat manusia! Sesungguhnya telah datang kepada kamu: Bukti dari Tuan kamu dan Kami pula telah menurunkan kepada kamu (Al-Quran sebagai) Nur (cahaya) yang menerangi (segala apa jua yang membawa kejayaan di dunia ini dan kebahagiaan yang kekal di akhirat kelak) .
- 175. Oleh itu, orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (ajaran Al-Quran) ini, maka Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmatNya (yang khas iaitu Jannah(Kebun)) dan limpah kurniaNya (yang tidak terkira) dan Allah akan menunjukkan mereka ke jalan yang lurus (jalan Aturan Islam), yang membawa kepadaNya.
- 176. Mereka (orang-orang Islam umatmu) meminta fatwa kepadamu (Wahai Muhammad mengenai masalah Kalaalah) .Katakanlah: Allah memberi fatwa kepada kamu di dalam perkara Kalaalah itu, iaitu jika seseorang mati yang tidak mempunyai anak dan dia mempunyai seorang saudara perempuan, maka bagi saudara perempuan itu satu perdua dari harta yang ditinggalkan oleh si mati dan dia pula (saudara lelaki itu) mewarisi (semua harta) saudara perempuannya, jika saudara perempuannya tidak mempunyai anak.Kalau pula saudara perempuannya itu dua orang, maka keduanya mendapat dua pertiga dari harta yang di tinggalkan oleh si mati dan sekiranya mereka (saudara-saudaranya itu) ramai, lelaki dan perempuan, maka bahagian seorang lelaki menyamai bahagian dua orang perempuan . Allah menerangkan (hukum ini) kepada kamu supaya kamu tidak sesat dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.

Surat 5. Al-Maaidah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Wahai orang-orang yang beriman, penuhi serta sempurnakanlah

per jan jian-per jan jian . Dihalalkan bagi kamu (memakan) binatang-binatang ternak (dan sebagainya) , kecuali apa yang akan dibacakan (tentang haramnya) kepada kamu. (Halalnya binatang-binatang ternak dan sebagainya itu) tidak pula bererti kamu boleh menghalalkan perburuan ketika kamu dalam keadaan berihram . Sesungguhnya Allah menetapkan hukum apa yang Dia kehendaki .

2. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ingat halal membuat sesuka hati mengenai syiar-syiar Aturan Allah dan mengenai bulan-bulan yang dihormati, dan mengenai binatang-binatang yang dihadiahkan (ke Mekah untuk korban) dan mengenai kalong-kalong binatang hadiah itu dan mengenai orang-orang yang menuju ke Baitullah Al-Haram, yang bertujuan mencari limpah kurnia dari Tuan mereka (dengan jalan perniagaan) dan mencari keredaanNya (dengan mengerjakan ibadat Haji di Tanah Suci) dan apabila kamu telah selesai dari ihram maka bolehlah kamu berburu dan jangan sekali-kali kebencian kamu kepada suatu kaum kerana mereka pernah menghalangi kamu dari Mas j idilharam itu, mendorong kamu



menceroboh dan hendaklah kamu bertolong-tolongan untuk membuat kebajikan dan bertakwa dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada melakukan dosa (maksiat) dan pencerobohan dan bertakwalah kepada Allah, kerana sesungguhnya Allah Maha Berat azab seksaNya (bagi sesiapa yang melanggar perintahNya) .

- 3. Diharamkan kepada kamu (memakan) bangkai (binatang yang tidak disembelih) dan darah (yang keluar mengalir) dan daging babi (termasuk semuanya) dan binatang-binatang yang disembelih kerana yang lain dari Allah dan yang mati tercekik, dan yang mati dipukul dan yang mati jatuh dari tempat yang tinggi dan yang mati ditanduk dan yang mati dimakan binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih (sebelum habis nyawanya) dan yang disembelih atas nama berhala dan (diharamkan juga) kamu merenung nasib dengan undi batang-batang anak panah. Yang demikian itu adalah perbuatan tasik.Pada hari ini, orang-orang Tertutup telah putus asa (daripada memesongkan kamu) dari Aturan kamu (setelah mereka melihat perkembangan Islam dan umatnya). Sebab itu janganlah kamu takut dan gentar kepada mereka, sebaliknya hendaklah kamu takut dan gentar kepadaKu . Pada hari ini, Aku telah sempurnakan bagi kamu Aturan kamu dan Aku telah cukupkan nikmatKu kepada kamu dan Aku telah redakan Islam itu menjadi Aturan untuk kamu. Maka sesiapa yang terpaksa kerana kelaparan (memakan benda-benda yang diharamkan) sedang ia tidak cenderung hendak melakukan dosa (maka bolehlah dia memakannya), kerana sesungguhnya Allah maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 4. Mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad): Apakah (makanan) yang dihalalkan bagi mereka? Bagi menjawabnya katakanlah: Dihalalkan bagi kamu (memakan) yang lazat-lazat serta baik dan (buruan yang ditangkap oleh) binatang-binatang pemburu yang telah kamu ajar (untuk berburu) mengikut cara pelatih-pelatih binatang pemburu. Kamu mengajar serta melatihnya (adab peraturan berburu) sebagaimana yang telah diajarkan Allah kepada kamu.Oleh itu makanlah dari apa yang mereka tangkap untuk kamu dan sebutlah nama Allah atasnya (ketika kamu melepaskannya berburu) dan bertakwalah kepada Allah (dengan memelihara diri dari memakan yang diharamkan Allah); Sesungguhnya Allah Maha Cepat hitungan hisabNya.
- 5. Pada masa ini dihalalkan bagi kamu (memakan makanan) yang lazat-lazat serta baik-baik . Dan makanan (sembelihan) orang-orang yang diberikan Kitab itu adalah halal bagi kamu dan makanan (sembelihan) kamu adalah halal bagi mereka (tidak salah kamu memberi makan kepada mereka) dan (dihalalkan kamu berkahwin) dengan perempuan-perempuan yang menjaga kehormatannya di antara perempuan-perempuan yang beriman, dan juga perempuan-perempuan yang menjaga kehormatannya dari kalangan orang-orang yang diberikan Kitab dahulu daripada kamu apabila kamu beri mereka mas kahwinnya, sedang kamu (dengan cara yang demikian) , bernikah bukan berzina dan bukan pula kamu mengambil mereka menjadi perempuan-perempuan simpanan dan sesiapa yang ingkar (akan syariat Islam) sesudah dia beriman, maka sesungguhnya gugurlah amalnya (yang baik) dan adalah dia pada hari akhirat kelak dari orang-orang yang rugi .



6. Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan Doa(Sholat) (padahal kamu berhadas kecil) , maka (berwuduklah) iaitu basuhlah muka kamu, dan kedua belah tangan kamu meliputi siku dan sapulah sebahagian dari kepala kamu dan basuhlah kedua belah kaki kamu meliputi buku lali dan jika kamu berjunub (berhadas besar) maka bersucilah dengan mandi wajib dan jika kamu sakit (tidak boleh kena air) atau dalam pelayaran atau salah seorang dari kamu datang dari tempat buang air atau kamu sentuh perempuan, sedang kamu tidak mendapat

72

air (untuk berwuduk dan mandi), maka hendaklah kamu bertayamum dengan tanah (debu) yang bersih, iaitu: Sapulah muka kamu dan kedua belah tangan kamu dengan tanah debu itu.Allah tidak mahu menjadikan kamu menanggung sesuatu kesusahan (kepayahan) , tetapi Dia berkehendak membersihkan (mensucikan) kamu dan hendak menyempurnakan nikmatNya kepada kamu, supaya kamu bersyukur.

- 7. Dan kenanglah nikmat Allah (yang telah dikurniakanNya) kepada kamu serta ingatlah per jan jianNya yang telah diikatNya dengan kamu, ketika kamu berkata: Kami dengar dan kami taat (akan perintah-perintah Allah dan RasulNya) Dan bertakwalah kamu kepada Allah, kerana sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan segala (isi hati) yang ada di dalam dada .
- 8. Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu semua sentiasa menjadi orang-orang yang menegakkan keadilan kerana Allah, lagi menerangkan kebenaran dan jangan sekali-kali kebencian kamu terhadap sesuatu kaum itu mendorong kamu kepada tidak melakukan

keadilan . Hendaklah kamu berlaku adil (kepada sesiapa jua) kerana sikap adil itu lebih hampir kepada takwa dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dengan mendalam akan apa yang kamu lakukan .

- 9. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal soleh, mereka akan beroleh keampunan dan pahala yang besar.
- 10. Dan orang-orang yang katir serta mendustakan ayat-ayat Kami (Al-Quran), merekalah Penghuni Api.
- 11. Wahai orang-orang yang beriman, kenanglah nikmat Allah (yang telah dikurniakanNya) kepada kamu ketika kaum (katir yang memusuhi kamu) hendak menghulurkan tangannya (untuk menyerang kamu) , lalu Allah menahan tangan mereka daripada (menyerang) kamu.Oleh itu, bertakwalah kamu kepada Allah dan kepada Allah jualah (sesudah bertakwa itu) hendaklah orang-orang yang beriman berserah diri.
- 12. Dan demi sesungguhnya! Allah telah mengambil perjanjian setia Bani Israil (supaya mereka menjunjung perintahNya dan menjauhi laranganNya) dan Kami telah utuskan dari kalangan mereka dua belas ketua (untuk memimpin golongan masing-masing); dan Allah bertirman (kepada mereka): Bahawa Aku adalah berserta kamu (memerhati segala-galanya). Demi sesungguhnya jika kamu dirikan Doa(Sholat), serta kamu tunaikan zakat dan kamu beriman dengan segala Rasul (utusanku) serta menolong bantu



mereka (dalam menegakkan Aturan Allah) dan kamu pinjamkan Allah (dengan sedekah dan berbuat baik pada jalanNya) secara pinjaman yang baik (bukan kerana riak dan mencari keuntungan dunia), sudah tentu Aku akan ampunkan dosa-dosa kamu, dan Aku akan masukkan kamu ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai. Oleh itu, sesiapa yang kufur ingkar di antara kamu sesudah yang demikian, maka sesungguhnya sesatlah dia dari jalan yang betul.

13. Maka dengan sebab mereka mencabuli perjanjian setia mereka, Kami laknatkan mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu (tidak mahu menerima kebenaran) .Mereka sentiasa mengubah Kalimah-kalimah (yang ada di dalam kitab Taurat dengan memutarnya) dari tempat-tempatnya (dan maksudnya) yang sebenar dan mereka melupakan (meninggalkan) sebahagian dari apa yang diperingatkan mereka dengannya dan engkau (wahai Muhammad) sentiasa dapat melihat perbuatan khianat yang mereka lakukan, kecuali sedikit dari mereka (yang tidak berlaku khianat) .Oleh itu, maatkanlah mereka (jika mereka sedia bertaubat) dan janganlah

73

dihiraukan kerana sesungguhnya Allah suka kepada orang-orang yang berusaha supaya baik amalannya.

- 14. Dan di antara orang-orang yang berkata: Bahawa kami ini orang-orang Nasrani, Kami juga telah mengambil perjanjian setia mereka, maka mereka juga melupakan (meninggalkan) sebahagian dari apa yang diperingatkan mereka dengannya, lalu Kami tanamkan perasaan permusuhan dan kebencian di antara mereka, sampai ke hari kiamat dan Allah akan memberitahu mereka dengan apa yang telah mereka kerjakan.
- 15. Wahai Ahli Kitab! Sesungguhnya telah datang kepada kamu Rasul Kami (Muhammad, s.a.w) dengan menerangkan kepada kamu banyak dari (keterangan-keterangan dan hukum-hukum) yang telah kamu sembunyikan dari Kitab Suci dan Dia memaatkan kamu (dengan tidak mendedahkan) banyak perkara (yang kamu sembunyikan) . Sesungguhnya telah datang kepada kamu cahaya kebenaran (Nabi Muhammad) dari Allah dan sebuah Kitab (Al-Quran) yang jelas nyata keterangannya .
- 16. Dengan (Al-Quran) itu Allah menunjukkan jalan-jalan keselamatan serta kese jahteraan kepada sesiapa yang mengikut keredaanNya dan (dengannya) Tuan keluarkan mereka dari gelap-gelita (kutur) kepada cahaya (iman) yang terang-benderang, dengan izinNya dan (dengannya juga) Tuan menunjukkan mereka ke jalan yang lurus.
- 17. Demi sesungguhnya, katirlah orang-orang yang berkata: Bahawasanya Allah ialah Al-Masih Ibni Mariam) katakanlah (wahai Muhammad): (Dakwaan itu tidak benar) kerana siapakah yang dapat menahan (seksa) dari Allah sedikit jua pun kalau Ia mahu membinasakan Al-Masih Ibni Mariam berserta ibunya dan orang-orang yang ada di muka bumi semuanya? Dan (ingatlah) bagi Allah jualah kuasa pemerintahan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya.Dia menciptakan apa jua yang dikehendakiNya dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 18. Orang-orang Yahudi dan Nasrani berkata: Kami adalah anak-anak Allah



dan yang amat disayangiNya . Katakanlah (wahai Muhammad) : (Kalau betul demikian) , maka mengapakah Dia menyeksa kamu dengan sebab dosa-dosa kamu? (Sebenarnya bukanlah sebagaimana yang kamu dakwakan) bahkan kamu semuanya adalah manusia biasa di antara manusia-manusia lain yang diciptakanNya . Dia mengampunkan bagi sesiapa yang dikehendakiNya (menurut aturan serta hukum SyariatNya) , demikian juga Dia menyeksa sesiapa yang dikehendakiNya dan (ingatlah) bagi Allah jualah kuasa pemerintahan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya dan kepada Allah jualah tempat kembali.

- 19. Wahai Ahli Kitab! Sesungguhnya telah datang kepada kamu Rasul kami (Muhammad, s.a.w) yang menerangkan kepada kamu (akan syariat Islam) ketika terputusnya (kedatangan) Rasul-rasul (yang diutus) , supaya kamu tidak (berdalih) dengan berkata (pada hari kiamat) : Tidak datang kepada kami seorang (Rasul) pun pembawa berita gembira dan juga pembawa amaran (yang mengingatkan kami) .Kerana sesungguhnya telah datang kepada kamu seorang (rasul) pembawa berita gembira dan juga pembawa amaran dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 20. Dan (ingatkanlah mereka wahai Muhammad), ketika Nabi Musa berkata kepada kaumnya: Wahai kaumku! Kenanglah nikmat Allah (Yang diberikan) kepada kamu ketika la menjadikan dalam kalangan kamu beberapa orang Nabi dan Dia menjadikan kamu bebas merdeka (setelah kamu diperhamba oleh Firaun dan orang-orangnya) dan Dia memberikan kepada kamu barang yang tidak pernah diberikan kepada seseorang pun dari umat-umat (yang ada pada masa itu).

- 21. (Nabi Musa berkata lagi) : Wahai kaumku, masuklah ke Tanah Suci (Palestin) yang telah diperintahkan oleh Allah untuk kamu (memasukinya) dan janganlah kamu berbalik undur ke belakang, (kalau kamu undur) maka kamu kelak menjadi orang-orang yang rugi (di dunia dan di akhirat) .
- 22. Mereka menjawab: Wahai Musa bahawasanya di negeri itu ada kaum yang gagah perkasa, dan sesungguhnya kami tidak akan memasukinya sehingga mereka keluar daripadanya; kemudian jika mereka keluar daripadanya, maka sesungguhnya kami akan masuk (ke negeri itu) .
- 23. Berkatalah dua lelaki di antara orang-orang yang takut (menyalahi perintah Tuan) , lagi yang telah diberi nikmat (tautik) oleh Allah kepada keduanya: Seranglah mereka melalui pintu itu, kerana apabila kamu memasukinya maka sudah tentu kamulah orang-orang yang menang dan kepada Allah jualah hendaklah kamu berserah (setelah kamu bertindak menyerang) , jika benar kamu orang-orang yang beriman.
- 24. Mereka (menolak dengan) berkata: Wahai Musa, sesungguhnya kami tidak akan memasuki negeri itu selama-lamanya selagi kaum itu masih berada di dalamnya; oleh itu pergilah engkau bersama Tuanmu dan perangilah mereka . Sebenarnya kami di sinilah duduk menunggu .
- 25. Nabi Musa (merayu kepada Allah) , katanya: Wahai Tuan ! Sesungguhnya aku tidak dapat menguasai selain daripada diriku sendiri dan saudaraku (Harun) ; oleh itu pisahkanlah antara kami dengan kaum yang fasik itu.



- 26. Allah berfirman: Sesungguhnya negeri itu diharamkan kepada mereka memasukinya selama empat puluh tahun, mereka akan merayau-rayau dengan bingungnya (di sepanjang masa yang tersebut) di padang pasir (Sinai); maka janganlah engkau berdukacita terhadap kaum yang fasik itu .
- 27. Dan bacakanlah (wahai Muhammad) kepada mereka kisah (mengenai) dua orang anak Adam (Habil dan Qabil) yang berlaku dengan sebenarnya, iaitu ketika mereka berdua mempersembahkan satu persembahan korban (untuk mendampingkan diri kepada Allah) .Lalu diterima korban salah seorang di antaranya (Habil) dan tidak diterima (korban) dari yang lain
- (Qabil) .Berkata (Qabil) : Sesungguhnya aku akan membunuhmu! . (Habil) menjawab: Hanyasanya Allah menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa;
- 28. Demi sesungguhnya! Jika engkau hulurkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku tidak sekali-kali akan menghulurkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Kerana sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuan Yang mentadbirkan sekalian alam:
- 29. Sesungguhnya aku mahu supaya engkau kembali dengan (membawa) dosa (membunuhku) dan dosamu sendiri.Maka dengan itu menjadilah engkau dari Penghuni Api, dan itulah dia balasan orang-orang yang zalim.
- 30. Maka nafsu jahat (Qabil) mendorongnya (sehingga dia tergamak) membunuh saudaranya, lalu dia membunuhnya . Oleh itu menjadilah dia dari golongan orang-orang yang rugi .
- 31. Kemudian Allah hantarkan seekor burung gagak (menyuruhnya) mengorek-ngorek di bumi supaya diperlihatkan kepada (Qabil) bagaimana cara menimbus mayat saudaranya. (Qabil) berkata: Wahai celakanya aku ! Alangkah lemah serta bodohnya aku, aku tidak tahu berbuat seperti burung gagak ini, supaya aku dapat menimbuskan mayat saudaraku? . Kerana itu menjadilah dia dari golongan orang-orang yang menyesal.

- 32. Dengan sebab (kisah pembunuhan kejam) yang demikian itu kami tetapkan atas Bani Israil, bahawasanya sesiapa yang membunuh seorang manusia dengan tiada alasan yang membolehkan membunuh orang itu atau (kerana) melakukan kerosakan di muka bumi, maka seolah-olah dia telah membunuh manusia semuanya dan sesiapa yang menjaga keselamatan hidup seorang manusia, maka seolah-olah dia telah menjaga keselamatan hidup manusia semuanya dan demi sesungguhnya, telah datang kepada mereka Rasul-rasul kami dengan membawa keterangan yang cukup terang; kemudian, sesungguhnya kebanyakan dari mereka sesudah itu, sungguh-sungguh menjadi orang-orang yang melampaui batas (melakukan kerosakan) di muka bumi .
- 33. Hanyasanya balasan orang-orang yang memerangi Allah dan RasulNya serta melakukan bencana kerosakan di muka bumi ialah dengan dibalas bunuh (kalau mereka membunuh sahaja dengan tidak merampas) atau



dipalang (kalau mereka membunuh dan merampas), atau dipotong tangan dan kaki mereka bersilang (kalau mereka merampas sahaja), atau dibuang negeri (kalau mereka hanya mengganggu ketenteraman umum). Hukuman yang demikian itu adalah suatu kehinaan di dunia bagi mereka dan di akhirat kelak mereka beroleh azab seksa yang amat besar.

- 34. Kecuali orang-orang yang bertaubat sebelum kamu dapat menangkapnya, (mereka terlepas dari hukuman itu) .Maka ketahuilah, bahawasanya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 35. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah yang boleh menyampaikan kepadaNya (dengan mematuhi perintahNya dan meninggalkan laranganNya); dan ber juanglah pada jalan Allah (untuk menegakkan Islam) supaya kamu beroleh kejayaan.
- 36. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup, kalau (tiap-tiap seorang dari) mereka mempunyai segala yang ada di muka bumi atau sebanyak itu lagi bersamanya, untuk mereka men jadikannya penebus diri mereka dari azab seksa hari kiamat, nescaya tebusan itu tidak akan diterima dari mereka dan mereka akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 37. Mereka sentiasa berharap hendak keluar dari Api itu, padahal mereka tidak sekali-kali akan dapat keluar daripadanya dan bagi mereka azab seksa yang tetap kekal.
- 38. Dan orang lelaki yang mencuri dan orang perempuan yang mencuri maka (hukumnya) potonglah tangan mereka sebagai satu balasan dengan sebab apa yang mereka telah usahakan, (juga sebagai) suatu hukuman pencegah dari Allah dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 39. Maka sesiapa yang bertaubat sesudah dia melakukan kejahatan (curi) itu dan memperbaiki amal usahanya, sesungguhnya Allah menerima taubatnya; kerana Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 40. Tidakkah engkau mengetahui bahawa Allah menguasai pemerintahan langit dan bumi? Dia menyeksakan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut aturan dan hukum SyariatNya), dan mengampunkan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut aturan dan hukum SyariatNya). Dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 41. Wahai Rasul Allah! Janganlah engkau menanggung dukacita disebabkan orang-orang yang segera menceburkan diri dalam kekufuran, iaitu dari orang-orang yang berkata dengan mulutnya: Kami tetap beriman, padahal hatinya tidak beriman; demikian juga dari orang-orang Yahudi, mereka orang-orang yang sangat suka mendengar berita-berita dusta; mereka sangat suka mendengar perkataan golongan lain (pendita-pendita Yahudi)

76

yang tidak pernah datang menemuimu; mereka ini mengubah serta meminda perkataan-perkataan (dalam Kitab Taurat) itu dari tempat-tempatnya yang sebenar . Mereka berkata: Jika disampaikan kepada kamu hukum seperti ini maka terimalah ia dan jika tidak disampaikannya kepada kamu, maka jagalah diri baik-baik dan sesiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya,



maka engkau tidak berkuasa sama sekali (menolak) sesuatu apapun (yang datang) dari Allah untuknya . Mereka ialah orang-orang yang Allah tidak mahu membersihkan hati mereka; bagi mereka kehinaan di dunia dan di akhirat kelak mereka beroleh azab seksa yang besar.

- 42. Mereka sangat suka mendengar berita-berita dusta, sangat suka memakan segala yang haram (rasuah dan sebagainya) .Oleh itu kalau mereka datang kepadamu, maka hukumlah di antara mereka (dengan apa yang telah diterangkan oleh Allah) atau berpalinglah dari mereka dan kalau engkau berpaling dari mereka maka mereka tidak akan dapat membahayakanmu sedikitpun dan jika engkau menghukum maka hukumlah di antara mereka dengan adil; kerana sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berlaku adil.
- 43. Dan (sungguh menghairankan), bagaimana mereka meminta keputusan hukum kepadamu, padahal di sisi mereka ada Kitab Taurat yang mengandungi hukum Allah, kemudian mereka berpaling pula sesudah itu (dari hukumanmu)? Dan (sebenarnya) mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.
- 44. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat, yang mengandungi petunjuk dan cahaya yang menerangi; dengan Kitab itu Nabi-nabi yang menyerah diri (kepada Allah) menetapkan hukum bagi orang-orang Yahudi dan (dengannya juga) ulama mereka dan pendita-penditanya (menjalankan hukum Allah), sebab mereka diamanahkan memelihara dan menjalankan hukum-hukum dari Kitab Allah (Taurat) itu dan mereka pula adalah menjadi penjaga dan pengawasnya (dari sebarang perubahan). Oleh itu janganlah kamu takut kepada manusia tetapi hendaklah kamu takut kepadaKu (dengan menjaga diri dari melakukan maksiat dan patuh akan perintahKu) dan janganlah kamu menjual (membelakangkan) ayat-ayatKu dengan harga yang sedikit (kerana mendapat rasuah, pangkat dan lainlain keuntungan dunia) dan sesiapa yang tidak menghukum dengan apa yang telah diturunkan oleh Allah (kerana mengingkarinya), maka mereka itulah orang-orang yang Tertutup.
- 45. Dan kami telah tetapkan atas mereka di dalam kitab Taurat itu, bahawa jiwa dibalas dengan jiwa dan mata dibalas dengan mata dan hidung dibalas dengan hidung, dan telinga dibalas dengan telinga dan gigi dibalas dengan gigi dan luka-luka hendaklah dibalas (seimbang) .Tetapi sesiapa yang melepaskan hak membalasnya, maka menjadilah ia penebus dosa baginya dan sesiapa yang tidak menghukum dengan apa yang telah diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.
- 46. Dan Kami utuskan Nabi Isa Ibni Mariam mengikuti jejak langkah mereka (Nabi-nabi Bani Israil), untuk membenarkan Kitab Taurat yang diturunkan sebelumnya dan Kami telah berikan kepadanya Kitab Injil, yang mengandungi petunjuk hidayat dan cahaya yang menerangi, sambil mengesahkan benarnya apa yang telah ada di hadapannya dari Kitab Taurat, serta menjadi petunjuk dan nasihat pengajaran bagi orang-orang yang (hendak) bertakwa.
- 47. Dan hendaklah Ahli Kitab Injil menghukum dengan apa yang telah diturunkan oleh Allah di dalamnya dan sesiapa yang tidak menghukum dengan apa yang telah diturunkan oleh Allah, maka mereka itulah orangorang yang fasik.



- 48. Dan Kami turunkan kepadamu (wahai Muhammad) Kitab (Al-Quran) dengan membawa kebenaran, untuk mengesahkan benarnya Kitab-kitab Suci yang telah diturunkan sebelumnya dan untuk memelihara serta mengawasinya . Maka jalankanlah hukum di antara mereka (Ahli Kitab) itu dengan apa yang telah diturunkan oleh Allah (kepadamu) dan janganlah engkau mengikut kehendak hawa natsu mereka (dengan menyeleweng) dari apa yang telah datang kepadamu dari kebenaran . Bagi tiap-tiap umat yang ada di antara kamu, Kami jadikan (tetapkan) suatu Syariat dan jalan Aturan (yang wajib diikuti oleh masing-masing) dan kalau Allah menghendaki nescaya Dia menjadikan kamu satu umat (yang bersatu dalam Aturan yang satu) , tetapi Dia hendak menguji kamu (dalam menjalankan) apa yang telah disampaikan kepada kamu.Oleh itu berlumba-lumbalah kamu membuat kebaikan (beriman dan beramal soleh) .Kepada Allah jualah tempat kembali kamu semuanya, maka Dia akan memberitahu kamu apa yang kamu berselisihan padanya.
- 49. Dan hendaklah engkau menjalankan hukum di antara mereka dengan apa yang telah diturunkan oleh Allah dan janganlah engkau menurut kehendak hawa natsu mereka, dan ber jaga- jagalah supaya mereka tidak memesongkanmu dari sesuatu hukum yang telah diturunkan oleh Allah kepadamu . Kemudian jika mereka berpaling (enggan menerima hukum Allah itu) , maka ketahuilah, hanyasanya Allah mahu menyeksa mereka dengan sebab setengah dari dosa-dosa mereka dan sesungguhnya kebanyakan dari umat manusia itu adalah orang-orang yang tasik.
- 50. Sesudah itu, patutkah mereka berkehendak lagi kepada hukum-hukum jahiliah? Padahal kepada orang-orang yang penuh keyakinan tidak ada sesiapa yang boleh membuat hukum yang lebih baik dari Allah.
- 51. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani itu sebagai teman rapat kerana setengah mereka menjadi teman rapat kepada setengahnya yang lain dan sesiapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman rapatnya, maka sesungguhnya dia adalah dari golongan mereka itu . Sesungguhnya Allah tidak memberikan petunjuk kepada kaum yang berlaku zalim.
- 52. Dalam pada itu, engkau lihat orang-orang (munatik) yang ada penyakit dalam hatinya segera berusaha mendampingkan diri kepada mereka (Yahudi dan Nasrani) , sambil berkata: Kami takut bahawa kami akan ditimpa bencana (yang memaksa kami meminta pertolongan mereka) .Mudahmudahan Allah akan mendatangkan kemenangan (kepada RasulNya dan umat Islam) atau mendatangkan sesuatu hukuman dari sisiNya (terhadap golongan yang munatik itu) ; maka sebab itu mereka akan menyesal mengenai apa yang telah mereka sembunyikan dalam hatinya.
- 53. Dan (telatah kaum munatik itu menjadikan) orang-orang yang beriman berkata: Adakah mereka ini orang-orang yang bersumpah dengan nama Allah, dengan sebenar-benar sumpahnya, bahawa mereka benar-benar menyertai dan menolong kamu? Telah gugurlah amal-amal mereka, lalu menjadilah mereka: Orang-orang yang rugi .
- 54. Wahai orang-orang yang beriman! Sesiapa di antara kamu berpaling tadah dari Aturannya (jadi murtad) , maka Allah akan mendatangkan suatu



kaum yang Dia kasihkan mereka dan mereka juga kasihkan Dia; mereka pula bersitat lemah-lembut terhadap orang-orang yang beriman dan berlaku tegas gagah terhadap orang-orang katir, mereka berjuang dengan bersungguh-sungguh pada jalan Allah dan mereka tidak takut kepada celaan orang yang mencela. Yang demikian itu adalah limpah kurnia Allah yang diberikanNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya; kerana Allah Maha Luas limpah kurniaNya, lagi Meliputi PengetahuanNya.

78

- 55. Sesungguhnya Penolong kamu hanyalah Allah dan RasulNya, serta orang-orang yang beriman, yang mendirikan Doa(Sholat) dan menunaikan zakat, sedang mereka rukuk (tunduk menjunjung perintah Allah).
- 56. Dan sesiapa yang menjadikan Allah dan rasulnya serta orang-orang yang beriman itu penolongnya (maka ber jayalah dia), kerana sesungguhnya golongan (yang berpegang kepada Aturan) Allah, itulah yang tetap menang.
- 57. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengambil orang-orang yang menjadikan Aturan kamu sebagai ejek-ejekan dan permainan dari orang-orang yang telah diberikan Kitab sebelum kamu dan orang-orang Tertutup musyrik itu: Menjadi penolong-penolong dan bertakwalah kepada Allah, jika kamu benar-benar orang yang beriman.
- 58. Dan apabila kamu menyeru (azan) untuk mengerjakan Doa(Sholat), mereka menjadikan Doa(Sholat) itu sebagai ejek-ejekan dan permainan . Yang demikian itu ialah kerana mereka suatu kaum yang tidak berakal .
- 59. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai Ahli Kitab! Kamu tidak mencela dan menyalahkan kami melainkan kerana kami beriman kepada Allah dan beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami, serta beriman kepada apa yang diturunkan sebelum itu, dan kerana kebanyakan kamu sesungguhnya adalah orang-orang yang fasik.
- 60. Katakanlah: Mahukah, aku khabarkan kepada kamu tentang yang lebih buruk balasannya di sisi Allah daripada yang demikian itu? Ialah orangorang yang dilaknat oleh Allah dan dimurkaiNya dan orangorang yang dijadikan di antara mereka sebagai kera dan babi dan penyembah

Taghut . Mereka inilah yang lebih buruk kedudukannya dan yang lebih sesat dari jalan yang betul.

- 61. Dan apabila mereka (orang-orang Yahudi atau munafik itu) datang kepada kamu, mereka berkata: Kami telah beriman . Padahal sesungguhnya mereka itu masuk menemui kamu dengan kekufurannya dan sesungguhnya mereka keluar (dari sisi kamu) dengan kekufurannya juga dan (hendaklah mereka ingat), Allah lebih mengetahui akan apa yang mereka sembunyikan.
- 62. Dan engkau lihat kebanyakan dari mereka berlumba-lumba pada melakukan dosa dan pencerobohan serta memakan yang haram.Demi sesungguhnya amatlah buruk apa yang mereka telah lakukan.
- 63. Alangkah baiknya kalau ketua-ketua Aturan dan pendita-pendita mereka melarang mereka dari mengeluarkan perkataan-perkataan yang dusta dan



dari memakan yang haram? Sesungguhnya amatlah buruk apa yang mereka telah kerjakan.

64. Dan orang-orang Yahudi itu berkata: Tangan Allah terbelenggu (bakhil, kikir), tangan merekalah yang terbelenggu dan mereka pula dilaknat dengan sebab apa yang mereka telah katakan itu, bahkan kedua tangan Allah sentiasa terbuka (nikmat dan kurniaNya luas melimpahlimpah). Dia belanjakan (limpahkan) sebagaimana yang Dia kehendaki dan demi sesungguhnya, apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuanmu itu akan menjadikan kebanyakan dari mereka bertambah derhaka dan kufur dan Kami tanamkan perasaan permusuhan dan kebencian di antara mereka hingga hari kiamat . Tiap-tiap kali mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya dan mereka pula terus-menerus melakukan kerosakan di muka bumi, sedang Allah tidak suka kepada orang-orang yang melakukan kerosakan.

79

- 65. Dan sekiranya Ahli Kitab itu beriman dan bertakwa tentulah Kami akan hapuskan dari mereka ke jahatan-ke jahatan mereka dan tentulah Kami akan masukkan mereka ke dalam Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang penuh nikmat .
- 66. Dan kalau mereka bersungguh-sungguh menegakkan (menjalankan perintah-perintah Allah dalam) Taurat dan Injil dan apa yang diturunkan kepada mereka dari Tuan mereka (Al-Quran) , nescaya mereka akan makan (yang mewah) dari atas mereka (langit) dan dari bawah kaki mereka (bumi) . Di antara mereka ada sepuak yang adil dan kebanyakan dari mereka, buruk keji amal perbuatannya .
- 67. Wahai Rasul Allah! Sampaikanlah apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuanmu dan jika engkau tidak melakukannya (dengan menyampaikan semuanya), maka bermakna tiadalah engkau menyampaikan perutusanNya dan Allah jualah akan memeliharamu dari (kejahatan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada kaum yang Tertutup.
- 68. Katakanlah: Wahai Ahli Kitab! Kamu tidak dikira mempunyai sesuatu Aturan sehingga kamu tegakkan ajaran Kitab-kitab Taurat dan Injil (yang membawa kamu percaya kepada Nabi Muhammad) dan apa yang diturunkan kepada kamu dari Tuan kamu (iaitu Al-Quran) Dan demi sesungguhnya, apa yang diturunkan kepadamu (wahai Muhammad) dari Tuanmu itu, akan menambahkan kederhakaan dan kekufuran kepada kebanyakan mereka.Oleh itu janganlah engkau berdukacita terhadap kaum yang Tertutup itu .
- 69. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan orang-orang Yahudi dan orang-orang Saabiein dan orang-orang Nasrani sesiapa sahaja di antara mereka yang beriman kepada Allah (dan segala RasulNya meliputi Nabi Muhammad s.a.w) dan (beriman kepada) hari akhirat serta beramal soleh, maka tidaklah ada kebimbangan (dari berlakunya kejadian yang tidak baik) terhadap mereka dan mereka pula tidak akan berdukacita.
- 70. Demi sesungguhnya ! Kami telah mengambil perjanjian setia dari Bani Israil dan Kami telah utuskan kepada mereka beberapa orang

Rasul. (Tetapi) tiap-tiap kali datang seorang Rasul kepada mereka dengan



membawa apa yang tidak disukai oleh hawa nafsu mereka, mereka dustakan sebahagian dari Rasul-rasul itu, dan mereka bunuh yang sebahagian lagi .

- 71. Dan mereka juga menyangka bahawa tidak akan berlaku sebarang bencana, lalu mereka membutakan mata dan memekakkan telinga, kemudian Allah menerima taubat mereka, setelah itu kebanyakan dari mereka membutakan mata dan memekakkan telinga lagi.Padahal Allah Maha Melihat akan apa yang mereka lakukan.
- 72. Demi sesungguhnya ! Telah Tertutuplah orang-orang yang berkata: Bahawasanya Allah ialah Al-Masih Ibni Mariam . Padahal Al-Masih sendiri berkata: Wahai Bani Israil! Sembahlah Allah, Tuanku dan Tuan kamu, bahawasanya sesiapa yang mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang lain, maka sesungguhnya Allah haramkan kepadanya Jannah(Kebun) dan tempat kembalinya ialah Api dan tiadalah seorang penolong pun bagi orang-orang yang berlaku zalim.
- 73. Demi sesungguhnya telah Tertutuplah orang-orang yang berkata: Bahawasanya Allah ialah salah satu dari tiga Tuan . Padahal tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Tuan Yang Maha Esa dan jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, sudah tentu orang-orang yang Tertutup dari antara mereka akan dikenakan azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 74. Oleh itu tidakkah mereka mahu bertaubat kepada Allah dan memohon keampunannya (sesudah mereka mendengar keterangan-keterangan tentang

80

kepercayaan mereka yang salah dan balasan seksanya) ? Padahal Allah Maha pengampun, lagi Maha Mengasihani.

- 75. Tiadalah Al-Masih Ibni Mariam itu melainkan seorang Rasul yang telah terdahulu sebelumnya beberapa orang Rasul dan ibunya seorang perempuan yang amat benar, mereka berdua adalah memakan makanan (seperti kamu juga) .Lihatlah bagaimana kami jelaskan kepada mereka (ahli kitab itu) keterangan-keterangan (yang tegas yang menunjukkan kesesatan mereka) , kemudian lihatlah bagaimana mereka dipalingkan (oleh hawa nafsu mereka dari menerima kebenaran yang jelas nyata itu) .
- 76. Katakanlah (wahai Muhammad): Patutkah kamu menyembah sesuatu yang lain dari Allah, yang tidak berkuasa memberi mudarat kepada kamu dan tidak juga berkuasa memberi manfaat? Padahal Allah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 77. Katakanlah: Wahai Ahli Kitab! Janganlah kamu melampau dalam Aturan kamu secara yang tidak benar dan janganlah kamu menurut hawa nafsu suatu kaum yang telah sesat sebelum ini dan telah menyesatkan banyak manusia dan juga (sekarang) mereka telah tersesat (jauh) dari jalan yang betul.
- 78. Orang-orang Tertutup Yahudi dari Bani Israil telah dilaknat (di dalam Kitab-kitab Zabur dan Injil) melalui lidah Nabi Daud dan Nabi Isa Ibni Mariam.Yang demikian itu disebabkan mereka menderhaka dan selalu



menceroboh.

- 79. Mereka sentiasa tidak berlarang-larangan (sesama sendiri) dari perbuatan mungkar (derhaka dan ceroboh) , yang mereka lakukan.Demi sesungguhnya amatlah buruknya apa yang mereka telah lakukan.
- 80. Engkau melihat banyak dari mereka menjadikan orang-orang Tertutup (musyrik) teman rapat mereka.Demi sesungguhnya amatlah buruknya apa yang mereka sediakan bagi diri mereka (pada hari akhirat kelak) iaitu kemurkaan Allah menimpa mereka, dan mereka pula tetap kekal di dalam azab (Api) .
- 81. Sekiranya mereka beriman kepada Allah dan kepada Nabi serta apa yang diturunkan kepadanya nescaya mereka tidak menjadikan orang-orang (musyrik) sebagai teman rapat, akan tetapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang fasik.
- 82. Demi sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) akan dapati manusia yang keras sekali permusuhannya kepada orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik dan demi sesungguhnya engkau akan dapati orang-orang yang dekat sekali kasih mesranya kepada orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: Bahawa kami ini ialah orang-orang Nasrani yang demikian itu, disebabkan ada di antara mereka pendita-pendita dan ahli-ahli ibadat, dan kerana mereka pula tidak berlaku sombong.
- 83. Dan apabila mereka mendengar Al-Quran yang diturunkan kepada Rasulullah (Muhammad, s.a.w), engkau melihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan apa yang mereka ketahui (melalui Kitab mereka) dari kebenaran (Al-Quran) , sambil mereka berkata: Wahai Tuan kami, kami beriman (kepada Nabi Muhammad dan Kitab Suci Al-Quran) , oleh itu tetapkanlah kami bersama-sama orang-orang yang menjadi saksi (yang mengakui kebenaran Nabi Muhammad s.a.w) .
- 84. Dan tidak ada sebab bagi kami tidak beriman kepada Allah dan kepada kebenaran (Al-Quran) yang sampai kepada kami, padahal kami ingin

81

(dengan sepenuh-penuh harapan), supaya Tuan kami memasukkan kami (ke dalam Jannah(Kebun)) bersama-sama orang-orang yang soleh.

- 85. Lalu Allah memberikan pahala kepada mereka disebabkan (pengakuan iman yang ikhlas) yang telah mereka ucapkan, (iaitu mereka dibalas dengan) Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; mereka pula tetap kekal di dalamnya.Dan yang demikian itu, adalah balasan orangorang yang berusaha berbuat kebaikan.
- 86. Dan (sebaliknya) orang-orang yang Tertutup serta mendustakan ayat-ayat keterangan Kami, mereka itulah Penghuni Api.
- 87. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu haramkan benda-benda yang baik-baik yang telah dihalalkan oleh Allah bagi kamu dan janganlah kamu melampaui batas (pada apa yang telah ditetapkan halalnya itu);



kerana sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang melampaui batas .

- 88. Dan makanlah dari rezeki yang telah diberikan Allah kepada kamu, iaitu yang halal lagi baik dan bertakwalah kepada Allah yang kepadaNya sahaja kamu beriman.
- 89. Kamu tidak dikira salah oleh Allah tentang sumpah-sumpah kamu yang tidak disengajakan (untuk bersumpah) , akan tetapi kamu dikira salah olehNya dengan sebab sumpah yang sengaja kamu buat dengan bersungguhsungguh.Maka bayaran dendanya ialah memberi makan sepuluh orang miskin dari jenis makanan yang sederhana yang kamu (biasa) berikan kepada keluarga kamu atau memberi pakaian untuk mereka, atau memerdekakan seorang hamba . Kemudian sesiapa yang tidak dapat (menunaikan denda yang tersebut), maka hendaklah dia berpuasa tiga hari.Yang demikian itu ialah denda penebus sumpah kamu apabila kamu bersumpah dan jagalah peliharalah sumpah kamu . Demikianlah Allah menerangkan kepada kamu ayatayatNya (hukum-hukum AturanNya) supaya kamu bersyukur.
- 90. Wahai orang-orang yang beriman! Bahawa sesungguhnya arak dan judi dan pemujaan berhala dan mengundi nasib dengan batang-batang anak panah, adalah (semuanya) kotor (keji) dari perbuatan Syaitan.Oleh itu hendaklah kamu menjauhinya supaya kamu berjaya.
- 91. Sesungguhnya Syaitan itu hanyalah bermaksud mahu menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu dengan sebab arak dan judi dan mahu memalingkan kamu daripada mengingati Allah dan daripada mengerjakan Doa(Sholat) . Oleh itu, mahukah kamu berhenti (daripada melakukan perkara-perkara yang keji dan kotor itu atau kamu masih berdegil) ?
- 92. Dan taatlah kamu kepada Allah serta taatlah kepada Rasul Allah dan awaslah (janganlah sampai menyalahi perintah Allah dan RasulNya) .Oleh itu, jika kamu berpaling (enggan menurut apa yang diperintahkan itu), maka ketahuilah, bahawa sesungguhnya kewajipan Rasul Kami hanyalah menyampaikan (perintah-perintah) dengan jelas nyata.
- 93. Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang soleh pada apa yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertakwa dan beriman serta mengerjakan amal yang soleh, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka tetap bertakwa dan berbuat kebajikan; kerana Allah mengasihi orang-orang yang berusaha memperbaiki amalannya.
- 94. Wahai orang-orang yang beriman! Demi sesungguhnya Allah akan menguji kamu (semasa kamu berihram) dengan sesuatu dari binatang buruan

82

yang mudah ditangkap oleh tangan kamu dan (mudah terkena) tikaman lembing-lembing kamu, supaya Allah ketahui wujudnya sesiapa yang takut kepadaNya semasa dia tidak melihatNya semasa dia tidak dilihat orang.Oleh itu, sesiapa yang melampaui batas sesudah yang demikian maka baginya azab yang tidak terperi sakitnya.



- 95. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu membunuh binatang-binatang buruan ketika kamu sedang berihram dan sesiapa di antara kamu yang membunuhnya dengan sengaja, maka dendanya (menggantinya) dengan binatang ternak yang sama dengan binatang buruan yang dibunuh itu, yang ditetapkan hukumnya oleh dua orang yang adil di antara kamu, sebagai hadiah yang disampaikan ke Kaabah (untuk disembelih dan dibahagikan kepada takir miskin di Tanah Suci) atau bayaran kaffarah, iaitu memberi makan orang-orang miskin atau berpuasa sebanyak bilangan cupak yang diberikan kepada orang miskin; supaya dapat dia merasai kesan yang buruk dari perbuatannya . Allah maafkan apa yang telah lalu dan sesiapa yang mengulangi (kesalahan itu) maka Allah akan menyeksanya dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa, lagi Berkuasa membalas dengan azab seksa.
- 96. Dihalalkan bagi kamu binatang buruan laut dan makanan yang didapati dari laut, sebagai bekalan bagi kamu (untuk dinikmati kelazatannya) dan juga bagi orang-orang yang dalam pelayaran; tetapi diharamkan atas kamu memburu binatang buruan darat selama kamu sedang berihram . Oleh itu, bertakwalah kepada Allah, yang kepadaNya kamu akan dihimpunkan.
- 97. Allah menjadikan Kaabah, rumah yang mulia itu, sebagai tempat tumpuan manusia (untuk menjalankan ibadat dan hal-hal hidup) , demikian juga bulan-bulan yang mulia dan binatang-binatang korban dan kalong-kalong binatang korban itu. Yang demikian itu, supaya kamu ketahui bahawa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahawa sesungguhnya Allah Maha mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 98. Ketahuilah oleh kamu, bahawasanya Allah Maha berat azab seksaNya (kepada orang yang kufur dan derhaka) dan bahawasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mengasihani (bagi orang yang mengerjakan suruhanNya dan meninggalkan laranganNya) .
- 99. Tidak ada kewajipan yang ditugaskan kepada Rasulullah selain daripada menyampaikan (perintah-perintah Allah) sahaja dan Allah sentiasa mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan .
- 100. Katakanlah (wahai Muhammad) : Tidak sama yang buruk dengan yang baik, walaupun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu.Oleh itu bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang berakal fikiran, supaya kamu berjaya.
- 101. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu bertanyakan (kepada Nabi) perkara-perkara yang jika diterangkan kepada kamu akan menyusahkan kamu dan jika kamu bertanya mengenainya ketika diturunkan Al-Quran, tentulah akan diterangkan kepada kamu.Allah maafkan (kamu) dari (kesalahan bertanyakan) perkara-perkara itu (yang tidak dinyatakan di dalam Al-Quran); kerana Allah Maha Pengampun, lagi Maha Penyabar.
- 102. Sesungguhnya perkara-perkara yang serupa itu pernah ditanyakan (kepada Nabi mereka) oleh suatu kaum dahulu sebelum kamu, kemudian mereka menjadi Tertutup dengan sebab pertanyaan itu (kerana setelah diterangkan, mereka tidak menerimanya) .



- 103. Allah tidak sekali-kali mensyariatkan Bahirah, tidak juga Saa'ibah, tidak juga Wasilah dan tidak juga Haam.Akan tetapi orangorang Tertutup itu sentiasa mengada-adakan perkara dusta terhadap Allah dan kebanyakan mereka tidak menggunakan akal fikirannya
- 104. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Marilah menurut kepada apa yang telah diturunkan oleh Allah (Al-Quran) dan kepada RasulNya (yang menyampaikannya) , mereka menjawab: Cukuplah bagi kami apa yang kami dapati datuk nenek kami menger jakannya . Adakah (mereka akan menurut juga) sekalipun datuk nenek mereka tidak mengetahui apa-apa dan tidak pula mendapat hidayat petunjuk?
- 105. Wahai orang-orang yang beriman! Jagalah sahaja diri kamu (dari melakukan sesuatu yang dilarang oleh Allah) .Orang-orang yang sesat tidak akan mendatangkan mudarat kepada kamu apabila kamu sendiri telah mendapat hidayat petunjuk (taat mengerjakan suruhan Allah dan meninggalkan laranganNya) .Kepada Allah jualah tempat kembali kamu semuanya, kemudian Dia akan menerangkan kepada kamu (balasan) apa yang kamu telah lakukan.
- 106. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila salah seorang di antara kamu hampir mati, ketika (dia mahu) berwasiat, hendaklah wasiatnya itu disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu atau dua orang lain (yang bukan seAturan) dengan kamu, jika kamu dalam pelayaran di muka bumi lalu kamu ditimpa bencana sakit yang membawa maut. Kalau kamu raguragu tentang kejujuran kedua saksi itu, (hendaklah) kamu tahan mereka sesudah selesai Doa(Sholat), kemudian mereka (disuruh) bersumpah dengan nama Allah (dengan berkata: Demi Allah) kami tidak akan menjual sumpah kami untuk mendapat sesuatu harta benda, walaupun orang itu dari kaum kerabat dan kami tidak menyembunyikan (keterangan yang kami ketahui) sebagai saksi (sebagaimana yang diperintahkan oleh) Allah, (kerana jika kami menyembunyikannya) tentulah kami dengan itu termasuk dalam golongan orang-orang yang berdosa.
- 107. Kemudian jika didapati bahawa kedua saksi itu (sesudah bersumpah) ada melakukan dosa (kerana berdusta atau mengkhianati dalam perkara yang mereka menjadi saksi itu) , maka hendaklah dua orang yang lain menggantikan tempat mereka dari waris-waris si mati lebih dekat, yang lebih berhak (menuntut dan memberi keterangan yang sebenarnya) , kemudian mereka bersumpah dengan nama Allah (dengan berkata) : Demi sesungguhnya, persaksian kami lebih berhak diterima daripada persaksian kedua saksi itu (yang telah nyata berdusta) dan kami tidak melampaui batas, (kerana jika kami berbuat demikian) tentulah kami dengan itu termasuk dalam golongan orang-orang yang zalim.
- 108. (Hukum-hukum dan peraturan menjadi saksi) yang tersebut itu adalah jalan yang lebih dekat untuk mereka memberi keterangan persaksian menurut cara yang sebenarnya atau untuk mereka merasa takut akan ditolak sumpah mereka (kepada waris-waris si mati) sesudah mereka bersumpah (yang akan mendedahkan kecurangan mereka) .Oleh itu bertakwalah kepada Allah dan dengarlah dengan patuh (segala perintahNya) dan (ingatlah) Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada kaum yang fasik.



109. (Ingatlah) hari (kiamat yang padanya) Allah menghimpunkan Rasul-rasulNya lalu bertanya: Apakah penerimaan yang diberikan kepada kamu (oleh umat-umat kamu dahulu, ketika kamu menyampaikan seruan Aturan Allah)? Rasul-rasul itu menjawab: Tidak ada bagi kami pengetahuan yang sah tentang itu, (pengetahuan yang tepat adalah tertentu bagiMu),

84

kerana sesungguhnya Engkaulah sahaja Yang Maha Mengetahui akan segala perkara yang ghaib.

110. (Ingatlah) ketika Allah bertirman: Wahai Isa Ibni Mariam!

Kenanglah nikmatKu kepadamu dan kepada ibumu, ketika Aku menguatkanmu dengan Nafas Suci (Jibril), iaitu engkau dapat berkata-kata dengan manusia (semasa engkau masih kecil) dalam buaian dan sesudah dewasa dan (ingatlah) ketika Aku mengajarmu menulis membaca dan hikmat pengetahuan, khasnya Kitab Taurat dan Kitab Injil dan (ingatlah) ketika engkau jadikan dari tanah seperti bentuk burung dengan izinKu, kemudian engkau tiupkan padanya, lalu menjadilah ia seekor burung dengan izinku dan (ingatlah ketika) engkau menyembuhkan orang buta dan orang sopak dengan izinku dan (ingatlah) ketika engkau menghidupkan orang-orang yang mati dengan izinKu dan (ingatlah) ketika Aku menghalangi Bani Israil daripada membunuhmu, ketika engkau datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat), lalu orang-orang yang Tertutup di antara mereka berkata: Bahawa ini hanyalah sihir yang terang nyata.

- 111. Dan (ingatlah) ketika Aku ilhamkan kepada orang-orang Hawariyyiin (sahabat-sahabat karib nabi Isa): Berimanlah kamu kepadaku dan kepada RasulKu! Mereka menjawab: Kami telah beriman dan saksikanlah, bahawa sesungguhnya kami orang-orang Islam (yang menyerah diri kepada Allah).
- 112. Dan (ingatlah) ketika orang-orang Hawariyyiin berkata: Wahai Isa Ibni Mariam! Dapatkah kiranya Tuanmu berkenan menurunkan kepada kami satu hidangan dari langit? Nabi Isa menjawab: Bertakwalah kamu kepada Allah jika benar kamu orang-orang yang beriman.
- 113. Mereka berkata: Kami hanya ingin hendak makan dari hidangan itu (untuk mengambil berkat) dan supaya tenang tenteram hati kami dan juga supaya kami ketahui dengan yakin, bahawa sesungguhnya engkau telah berkata benar kepada kami, dan supaya menjadilah kami orang-orang yang menyaksikannya sendiri.
- 114. Isa Ibni Mariam (pun berdoalah ke hadrat Allah dengan) berkata: Ya Allah, Tuan kami! Turunkanlah kiranya kepada kami satu hidangan dari langit, untuk menjadi hari raya bagi kami, iaitu bagi kami yang ada hari ini dan bagi orang-orang kami yang datang kemudian dan sebagai satu tanda (mukjizat) daripadamu (yang menunjukkan kebesaran dan kekuasaanMu) dan kurniakanlah rezeki kepada kami, kerana Engkau jualah sebaik-baik Pemberi rezeki.
- 115. Allah berfirman: Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu berulang-ulang kepada kamu, kemudian sesiapa di antara kamu kufur ingkar sesudah (turunnya hidangan itu), maka sesungguhnya Aku akan



menyeksanya dengan azab sengsara yang tidak pernah Aku seksakan seseorang pun dari sekalian makhluk.

- 116. Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: Wahai Isa Ibni Mariam! Engkaukah yang berkata kepada manusia: Jadikanlah daku dan ibuku dua Tuan selain dari Allah? Nabi Isa menjawab: Maha Suci Engkau (wahai Tuan)! Tidaklah layak bagiku mengatakan sesuatu yang aku tidak berhak (mengatakannya). Jika aku ada mengatakannya, maka tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku, sedang aku tidak mengetahui apa yang ada pada diriMu; kerana sesungguhnya Engkau jualah Yang Maha Mengetahui perkara-perkara yang ghaib.
- 117. Aku tidak mengatakan kepada mereka melainkan apa yang Engkau perintahkan kepadaku mengatakannya, iaitu: Sembahlah kamu akan Allah, Tuanku dan Tuan kamu dan adalah aku menjadi pengawas terhadap mereka

85

(dengan membenarkan yang benar dan menyalahkan yang salah) selama aku berada dalam kalangan mereka; kemudian apabila Engkau sempurnakan tempohku, menjadilah Engkau sendiri yang mengawasi keadaan mereka dan Engkau jualah yang menjadi Saksi atas tiap-tiap sesuatu.

- 118. Jika Engkau menyeksa mereka, (maka tidak ada yang menghalanginya) kerana sesungguhnya mereka adalah hamba-hambaMu dan jika Engkau mengampunkan mereka, maka sesungguhnya Engkaulah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 119. Allah bertirman: Inilah hari (kiamat) yang (padanya) orang-orang yang benar (pada tutur kata dan amal perbuatan) mendapat mantaat dari kebenaran mereka; mereka beroleh Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya . Allah reda akan mereka dan mereka pula reda akan Dia. Itulah kejayaan yang amat besar.
- 120. Allah jualah yang menguasai alam langit dan bumi serta segala yang ada padanya; dan Dialah jua Yang Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

Surat 6 . Al-An ' aam

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Segala puji tertentu bagi Allah yang menciptakan langit dan bumi dan menjadikan gelap dan terang; dalam pada itu, orang-orang Tertutup menyamakan (sesuatu yang lain) dengan Tuan mereka.
- 2. Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian Dia tentukan ajal (kematian kamu) dan satu ajal lagi yang tertentu di sisiNya (iaitu masa yang telah ditetapkan untuk dibangkitkan kamu semula pada hari kiamat); dalam pada itu, kamu masih ragu-ragu (tentang hari pembalasan).
- 3. Dan Dialah Allah (yang disembah dan diakui kekuasaanNya) di langit dan di bumi; Dia Mengetahui apa yang kamu rahsiakan dan apa yang kamu lahirkan dan Dia juga Mengetahui apa yang kamu usahakan.



- 4. Dan tidak ada sesuatu keterangan yang sampai kepada mereka (yang Tertutup) dari keterangan-keterangan Tuan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (enggan menerimanya).
- 5. Sesungguhnya mereka telah mendustakan kebenaran (Al-Quran) ketika ia sampai kepada mereka.Oleh itu, akan datanglah kepada mereka berita (yang membuktikan kebenaran) apa yang mereka selalu ejek-ejek itu (iaitu mereka akan ditimpa bala bencana) .
- 6. Tidakkah mereka memerhati dan memikirkan berapa banyak umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (umat-umat itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi (dengan kekuasaan dan kemewahan) yang tidak Kami berikan kepada kamu dan Kami turunkan hujan atas mereka dengan lebatnya dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka dengan sebab dosa mereka dan Kami ciptakan sesudah mereka, umat yang lain?
- 7. Dan kalau Kami turunkan kepadamu (wahai Muhammad) sebuah kitab (yang bertulis) pada kertas, lalu mereka memegangnya dengan tangan mereka, nescaya orang-orang yang Tertutup itu berkata: Ini tidak lain, hanyalah sihir yang terang nyata.
- 8. Dan mereka berkata: Mengapa tidak diturunkan malaikat kepadanya? padahal kalau Kami turunkan malaikat nescaya selesailah perkara itu

86

(kerana mereka tetap berdegil dan tidak akan beriman) , kemudian mereka tidak diberi tempoh (lalu dibinasakan dengan bala bencana secara mengejut) .

- 9. Dan kalau (Rasul) itu Kami jadikan malaikat, tentulah Kami jadikan dia berupa seorang lelaki (supaya mereka dapat melihatnya) dan tentulah Kami (dengan yang demikian) menyebabkan mereka kesamaran sebagaimana mereka sengaja membuat-buat kesamaran (tentang kebenaran Nabi Muhammad s . a . w) .
- 10. Dan demi sesungguhnya! Telah diperolok-olok beberapa Rasul sebelummu, lalu orang-orang yang menge jek-e jek di antara mereka ditimpakan (balasan azab) bagi apa yang mereka telah perolok-olokkan itu.
- 11. Katakanlah (wahai Muhammad) : Mengembaralah kamu di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana akibat buruk (yang menimpa) orangorang yang mendustakan (Rasul-rasul) itu .
- 12. Bertanyalah (wahai muhammad): Hak milik siapakah segala yang ada di langit dan di bumi? Katakanlah: (Semuanya itu) adalah milik Allah.Dia telah menetapkan atas diriNya memberi rahmat.Demi sesungguhnya Dia akan menghimpunkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada sebarang syak padanya. Orang-orang yang merugikan diri sendiri (dengan mensia-siakan pengurniaan Allah), maka mereka (dengan sebab yang tersebut) tidak beriman.



- 13. Dan bagi Allah jualah apa yang ada pada waktu malam dan siang dan Dialah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 14. Katakanlah (wahai Muhammad): Patutkah aku mengambil (memilih) pelindung yang lain dari Allah yang menciptakan langit dan bumi dan Dia pula yang memberi makan dan bukan Dia yang diberi makan? Katakanlah: Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama sekali menyerah diri kepada Allah (Islam), dan (aku diperintahkan dengan tirmanNya): Jangan sekali-kali engkau menjadi dari golongan orang-orang musyrik itu.
- 15. Katakanlah: Sesungguhnya aku takut jika aku derhaka kepada Tuanku, (akan dikenakan) azab hari yang besar (hari kiamat) .
- 16. Sesiapa yang dijauhkan azab daripadanya pada hari itu, maka sesugguhnya Allah telah memberi rahmat kepadanya dan itulah kejayaan yang jelas nyata.
- 17. Dan jika Allah mengenakan (menimpakan) engkau dengan bahaya bencana, maka tidak ada sesiapa pun yang dapat menghapuskannya melainkan Dia sendiri dan jika Dia mengenakan (melimpahkan) engkau dengan kebaikan, maka Dia adalah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 18. Dan Dialah yang Berkuasa atas sekalian hambaNya (dengan tadbir dan takdir) ; dan Dialah Yang Maha Bijaksana serta Amat Mendalam PengetahuanNya .
- 19. Bertanyalah (wahai Muhammad): Apakah sesuatu yang lebih besar persaksiannya? (Bagi menjawabnya) katakanlah: Allah menjadi Saksi antaraku dengan kamu dan diwahyukan kepadaku Al-Quran ini, supaya aku memberi amaran dengannya kepada kamu dan juga (kepada) sesiapa yang telah sampai kepadanya seruan Al-Quran itu.Adakah kamu sungguh-sungguh mengakui bahawa ada beberapa Tuan yang lain bersama-sama Allah? Katakanlah: Aku tidak mengakuinya. Katakanlah lagi: Hanyasanya Dialah

87

sahaja Tuan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku adalah berlepas diri dari apa yang kamu sekutukan (dengan Allah Azza Wa Jalla) .

- 20. Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami berikan kitab kepada mereka, mereka mengenalinya (Nabi Muhammad) , sebagaimana mereka mengenali anak-anak mereka sendiri . Orang-orang yang merugikan diri sendiri (dengan mensia-siakan pengurniaan Allah) , maka mereka (dengan sebab yang tersebut) tidak beriman.
- 21. Dan siapakah lagi yang lebih aniaya dari orang yang mengada-adakan perkara-perkara yang dusta terhadap Allah atau yang mendustakan ayatayat keteranganNya? Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan ber jaya .
- 22. Dan (ingatlah), hari (kiamat yang padanya) Kami himpunkan mereka semua, kemudian Kami bertirman kepada orang-orang musyrik: Manakah



orang-orang dan benda-benda yang dahulu kamu sitatkan (menjadi sekutu Allah) ?

- 23. Kemudian tidaklah ada akidah kutur mereka selain dari mereka menjawab dengan dusta: Demi Allah Tuan kami, kami tidak pernah menjadi orang-orang yang mempersekutukan Allah (dengan sesuatu yang lain).
- 24. Lihatlah bagaimana mereka berdusta terhadap diri mereka sendiri dan bagaimana hilang lenyapnya dari mereka apa yang telah mereka ada-adakan (sebagai sekutu Allah) itu .
- 25. Dan di antara mereka ada yang mendengarkanmu (membaca Al-Quran) , pada hal Kami telah jadikan tutupan berlapis-lapis atas hati mereka, yang menghalang mereka daripada memahaminya dan Kami jadikan pada telinga mereka penyumbat (yang menjadikan mereka pekak) dan kalaupun mereka melihat tiap-tiap keterangan (dan mukjizat yang membuktikan kebenaran Rasul) , mereka tidak juga akan beriman kepada keterangan itu; sehingga apabila mereka datang kepadamu, sambil membantahmu, berkatalah orang-orang yang katir itu : Ini tidak lain hanyalah cerita-cerita dongeng orang-orang dahulu.
- 26. Dan mereka pula melarang orang ramai dari mendengar Al-Quran dan mereka juga menjauhkan diri daripadanya, padahal mereka (dengan perbuatan yang demikian) hanyalah membinasakan diri sendiri (dengan bala bencana dan azab yang disediakan untuk mereka di dunia dan di akhirat kelak), sedang mereka tidak menyedarinya.
- 27. Dan sungguh ngeri jika engkau melihat ketika mereka didirikan di tepi Api (untuk menyaksikan azabnya yang tidak terperi), lalu mereka berkata: Wahai kiranya kami dikembalikan ke dunia dan kami tidak akan mendustakan lagi ayat-ayat keterangan Tuan kami dan menjadilah kami dari golongan yang beriman.
- 28. (Mereka mengatakan yang demikian bukanlah kerana hendak beriman) bahkan setelah nyata kepada mereka apa yang mereka selalu sembunyikan dahulu dan kalau mereka dikembalikan ke dunia sekalipun, tentulah mereka akan mengulangi lagi apa yang mereka dilarang dari melakukannya dan sesungguhnya mereka adalah tetap pendusta.
- 29. Dan tentulah mereka akan berkata pula: Tiadalah hidup yang lain selain dari hidup kita di dunia ini dan tiadalah kita akan dibangkitkan semula sesudah kita mati.
- 30. Dan sungguh ngeri jika engkau melihat ketika mereka dihadapkan kepada Tuan mereka, lalu Allah bertirman: Bukankah hari kiamat ini suatu perkara yang benar? Mereka menjawab: Benar, demi Tuan kami!

88

Allah berfirman lagi: Oleh itu, rasalah azab seksa Api dengan sebab kamu telah kufur ingkar.

31. Sesungguhnya telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mengadap Allah; sehingga apabila hari kiamat datang secara mengejut



kepada mereka, mereka berkata: Aduhai kesalnya kami atas apa yang telah kami cuaikan dalam dunia! Sambil mereka memikul dosa-dosa mereka di atas belakang mereka . Ingatlah, amatlah buruk apa yang mereka pikul itu.

- 32. Dan tidak (dinamakan) kehidupan dunia melainkan permainan yang siasia dan hiburan yang melalaikan dan demi sesungguhnya negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa . Oleh itu, tidakkah kamu mahu bertikir?
- 33. Sesungguhnya Kami mengetahui bahawa apa yang mereka katakan itu akan menyebabkan engkau (wahai Muhammad) berdukacita; (maka janganlah engkau berdukacita) kerana sebenarnya mereka bukan mendustakanmu, tetapi orang-orang yang zalim itu mengingkari ayat-ayat keterangan Allah (disebabkan kedegilan mereka semata-mata) .
- 34. Dan demi sesungguhnya, Rasul-rasul sebelummu pernah juga didustakan, maka mereka sabar terhadap perbuatan orang-orang yang mendustakan mereka dan menyakiti mereka, sehingga datanglah pertolongan Kami kepada mereka dan sememangnyalah tiada sesiapa pun yang dapat mengubah Kalimah-kalimah Allah (jan ji- jan jiNya) dan demi sesungguhnya, telah datang kepadamu sebahagian dari khabar berita Rasul-rasul itu.
- 35. Dan jika perbuatan mereka berpaling (daripada menerima apa yang engkau bawa wahai Muhammad) terasa amat berat kepadamu; maka sekiranya engkau sanggup mencari satu lubang di bumi (untuk menembusi ke bawahnya) atau satu tangga untuk naik ke langit, supaya engkau dapat bawakan mukjizat kepada mereka, (cubalah lakukan jika engkau sanggup) dan sekiranya Allah menghendaki, tentulah Dia himpunkan mereka atas hidayat petunjuk. (Tetapi Allah tidak menghendakinya), oleh itu janganlah engkau menjadi dari orang-orang yang jahil.
- 36. Hanyasanya orang-orang yang menyahut seruanmu itu ialah mereka yang mendengar (yang mahu menurut kebenaran); sedang orang-orang yang mati Allah bangkitkan mereka semula (pada hari kiamat kelak), kemudian mereka dikembalikan kepadaNya untuk menerima balasan.
- 37. Dan mereka (golongan Tertutup musyrik) berkata: Alangkah eloknya kalau diturunkan kepada Muhammad satu mukjizat dari Tuannya? Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya Allah berkuasa menurunkan mukjizat, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (balasan yang akan menimpa mereka kalau mereka enggan beriman) .
- 38. Dan tidak seekor pun binatang yang melata di bumi dan tidak seekor pun burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan mereka umatumat seperti kamu. Tiada Kami tinggalkan sesuatu pun di dalam kitab Al-Quran ini; kemudian mereka semuanya akan dihimpunkan kepada Tuan mereka (untuk dihisab dan menerima balasan)
- 39. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat keterangan Kami, mereka adalah bisu dan tuli, di dalam gelap-gelita . Sesiapa yang Allah kehendaki: Akan disesatkannya (menurut peraturan tetapNya) dan sesiapa yang Dia kehendaki: Akan dijadikannya atas jalan yang betul lurus .
- 40. Katakanlah (wahai Muhammad) : Khabarkanlah kepadaku, jika datang kepada kamu azab Allah atau datang kepada kamu hari kiamat, adakah kamu



akan menyeru yang lain dari Allah (untuk menolong kamu) , jika betul kamu orang-orang yang benar?

- 41. Bahkan Dialah (Allah) yang kamu seru lalu Dia hapuskan bahaya yang kamu pohonkan kepadaNya jika Dia kehendaki dan kamu lupakan apa yang kamu sekutukan (dengan Allah dalam masa kamu ditimpa bahaya itu).
- 42. Dan demi sesungguhnya Kami telah utuskan Rasul-rasul kepada umatumat yang dahulu daripadamu (lalu mereka mendustakannya), maka Kami seksakan mereka dengan kebuluran dan penyakit, supaya mereka berdoa (kepada Kami) dengan merendah diri (serta insat dan bertaubat).
- 43. Maka alangkah eloknya kalau mereka berdoa kepada Kami dengan merendah diri (serta insat dan bertaubat) ketika mereka ditimpa azab Kami? Tetapi yang sebenarnya hati mereka keras (tidak mahu menerima kebenaran) dan Syaitan pula memperelokkan pada (pandangan) mereka apa yang mereka telah lakukan.
- 44. Kemudian apabila mereka melupakan apa yang telah diperingatkan mereka dengannya, Kami bukakan kepada mereka pintu-pintu segala kemewahan dan kesenangan, sehingga apabila mereka bergembira dan bersukaria dengan segala nikmat yang diberikan kepada mereka, Kami timpakan mereka secara mengejut (dengan bala bencana yang membinasakan), maka mereka pun berputus asa (dari mendapat sebarang pertolongan).
- 45. Lalu kaum yang zalim itu dibinasakan sehingga terputus keturunannya dan (dengan itu bersyukurlah kerana musnahnya kezaliman, dengan menyebut): Segala puji tertentu bagi Allah Tuan yang memelihara dan mentadbirkan sekalian Alam.
- 46. Katakanlah (wahai Muhammad): Bagaimana tikiran kamu, jika Allah melenyapkan pendengaran serta penglihatan kamu dan Dia pula mengecap (memeterikan) atas hati kamu? Siapakah Tuan selain Allah yang berkuasa mengembalikannya kepada kamu? Lihatlah bagaimana Kami berulang-ulang menerangkan tanda-tanda kebesaran Kami (dengan berbagai cara), dalam pada itu, mereka tetap juga berpaling ingkar.
- 47. Katakanlah: Bagaimana tikiran kamu, jika datang kepada kamu azab Allah dengan tiba-tiba atau dengan terang-terang (setelah diperlihatkan tanda-tanda yang menunjukkan kedatangannya), siapakah yang akan binasa, selain dari kaum yang zalim?.
- 48. Dan tiadalah Kami utuskan Rasul-rasul itu melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pembawa amaran; kemudian sesiapa yang beramal soleh, maka tidak ada kebimbangan (dari berlakunya kejadian yang tidak baik) terhadap mereka dan mereka tidak akan berdukacita.
- 49. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat keterangan Kami, mereka akan dikenakan azab seksa dengan sebab mereka berlaku tasik.
- 50. Katakanlah (wahai Muhammad) ; Aku tidak mengatakan kepada kamu (bahawa) perbendaharaan Allah ada di sisiku dan aku pula tidak



mengetahui perkara-perkara yang ghaib; aku juga tidak mengatakan kepada kamu bahawasanya aku ini malaikat, aku tidak menurut melainkan apa yang diwahyukan kepadaku . Bertanyalah (kepada mereka) : Adakah sama orang yang buta dengan orang yang celik? Tidakkah kamu mahu bertikir?

51. Dan berilah amaran dengan Al-Quran itu kepada orang-orang yang merasa takut bahawa mereka akan dihimpunkan kepada Tuan mereka (pada hari kiamat), (padahal) tiadalah bagi mereka pelindung dan tidak juga pemberi syataat yang lain dari Allah, supaya mereka bertakwa.

- 52. Dan janganlah engkau usir orang-orang yang beribadat dan berdoa kepada Tuan mereka pagi dan petang, sedang mereka menghendaki keredaanNya semata-mata . Tiadalah engkau bertanggung jawab sesuatu pun mengenai hitungan amal mereka, dan mereka juga tidak bertanggung jawab sesuatu pun mengenai hitungan amalmu.Maka (sekiranya) engkau usir mereka, nescaya menjadilah engkau dari orang-orang yang zalim.
- 53. Dan demikianlah Kami uji sebahagian dari mereka (yang kaya raya) dengan sebahagian yang lain (yang fakir miskin); lalu orang-orang yang kaya itu berkata (kepada orang-orang fakir miskin yang beriman): Inikah orang-orangnya yang telah dikurniakan nikmat oleh Allah kepada mereka di antara kami? (Allah bertirman): Bukankah Allah lebih mengetahui akan orang-orang yang bersyukur?
- 54. Dan apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat keterangan Kami itu datang kepadamu (dengan tujuan hendak bertaubat dari dosa-dosa mereka), maka katakanlah: Mudah-mudahan kamu beroleh selamat! Tuan kamu telah menetapkan bagi diriNya untuk memberi rahmat (yang melimpahlimpah): Bahawasanya sesiapa di antara kamu yang melakukan kejahatan dengan sebab ke jahilannya, kemudian dia bertaubat sesudah itu dan berusaha memperbaiki (amalannya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 55. Dan demikianlah Kami terangkan ayat-ayat Al-Quran satu persatu (supaya jelas jalan yang benar) dan supaya jelas pula jalan orang-orang yang berdosa.
- 56. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku dilarang menyembah mereka yang kamu sembah yang lain dari Allah . Katakanlah lagi: Aku tidak akan menurut hawa nafsu kamu, kerana kalau aku turut, sesungguhnya sesatlah aku dan tiadalah aku dari orang-orang yang mendapat hidayat petun juk .
- 57. Katakanlah: Sesungguhnya aku tetap berada di atas (kebenaran yang berdasarkan) bukti-bukti yang nyata (Al-Quran) dari Tuanku; sedang kamu mendustakannya . Tidak ada padaku apa yang kamu minta disegerakan (dari azab seksa); hanya Allah jualah yang menetapkan hukum; Dia menerangkan kebenaran dan Dialah sebaik-baik yang memberi keputusan.
- 58. Katakanlah: Kalau ada padaku (kuasa menurunkan) azab seksa yang kamu minta disegerakan kedatangannya itu, nescaya selesailah perkara (yang sedang berbangkit) antaraku dengan kamu dan (ingatlah) Allah Maha



Mengetahui akan orang-orang yang zalim.

- 59. Dan pada sisi Allah jualah anak kunci perbendaharaan segala yang ghaib, tiada sesiapa yang mengetahuinya melainkan Dialah sahaja dan Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut dan tidak gugur sehelai daun pun melainkan Dia mengetahuinya, dan tidak gugur sebutir bijipun dalam kegelapan bumi dan tidak gugur yang basah dan yang kering, melainkan (semuanya) ada tertulis di dalam kitab (Luh Mahfuz) yang terang nyata.
- 60. Dan Dialah yang menidurkan kamu pada waktu malam dan mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari; kemudian Dia bangunkan kamu (dari tidur) padanya, untuk disempurnakan ajal (masa umur kamu) yang telah ditetapkan . Kemudian kepadaNyalah tempat kamu kembali, kemudian Dia menyatakan kepada kamu apa yang kamu lakukan.
- 61. Dan Dialah yang berkuasa atas sekalian hambaNya dan Dia mengutuskan kepada kamu pengawal-pengawal (malaikat yang menjaga dan menulis segala yang kamu lakukan), sehingga apabila sampai ajal maut kepada salah

91

seorang di antara kamu, lalu diambil (nyawanya) oleh utusan-utusan Kami (malaikat); sedang mereka pula (malaikat itu) tidak cuai (dalam menjalankan tugasnya).

- 62. Kemudian mereka (yang diambil nyawanya itu) dikembalikan kepada Allah Pengawas mereka yang sebenar (yang akan membalas dengan
- adil) .Ketahuilah, bagi Allah jualah kuasa menetapkan hukum (pada hari kiamat itu) dan Dialah secepat-cepat Pengira (Penghitung) .
- 63. Katakanlah: Siapakah yang menyelamatkan kamu dari bencana-bencana di darat dan di laut? (Ketika) kamu berdoa merayu kepadaNya dengan merendah diri (secara terbuka) dan secara bersembunyi, (dengan berkata): Demi sesungguhnya jika Allah selamatkan kami dari bencana ini nescaya menjadilah kami dari orang-orang yang bersyukur.
- 64. Katakanlah: Allah jualah yang menyelamatkan kamu dari bencana itu dan dari segala jenis kesusahan; dalam pada itu, kamu (masih) mempersekutukan (Allah dengan sesuatu yang lain).
- 65. Katakanlah: Dialah yang berkuasa menghantar kepada kamu azab seksa (bala bencana), dari sebelah atas kamu atau dari bawah kaki kamu atau Dia menjadikan kamu bertentangan dan berpecah-belah berpuak-puak dan Dia merasakan sebahagian daripada kamu akan perbuatan ganas dan kejam sebahagian yang lain . Perhatikanlah bagaimana Kami menjelaskan ayat-ayat keterangan (yang menunjukkan kebesaran Kami) dengan berbagai cara, supaya mereka memahaminya.
- 66. Dan kaum engkau (wahai Muhammad) mendustakannya (Al-Quran) , padahal ia adalah benar . Katakanlah : Aku bukanlah orang yang ditugaskan menjaga urusan kamu, (aku hanya seorang Rasul yang menyampaikan perintah-perintah Allah kepada kamu) .



- 67. Tiap-tiap khabar berita mempunyai masa yang menentukannya (yang membuktikan benarnya atau dustanya) dan kamu akan mengetahuinya.
- 68. Dan apabila engkau melihat orang-orang yang memperkatakan dengan cara mencaci atau menge jek-e jek ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka memperkatakan soal yang lain dan jika engkau dilupakan oleh Syaitan (lalu engkau duduk bersama mereka), maka janganlah engkau duduk lagi bersama-sama kaum yang zalim itu, sesudah engkau mengingati (akan larangan itu).
- 69. Dan tidaklah ada tanggung jawab sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa mengenai dosa orang-orang (katir yang menge jek-e jek) itu, akan tetapi (kewajipan orang-orang Islam) ialah mengingati (larangan Allah itu) supaya mereka bertakwa
- 70. Dan jauhkanlah diri dari orang-orang yang menjadikan Aturan mereka sebagai permainan dan hiburan dan mereka pula telah diperdayakan oleh kehidupan dunia dan peringatkanlah (mereka) dengan Al-Quran itu supaya tiap-tiap diri (di akhirat kelak) tidak terjerumus (ke dalam azab Api) dengan sebab apa yang dia telah usahakan (dari perbuatan yang buruk dan keji) .Tidak ada baginya pelindung dan tidak juga pemberi syataat yang lain dari Allah dan jika dia hendak menebus (dirinya) dengan segala jenis tebusan, (nescaya tebusan itu) tidak akan diterima daripadanya . Mereka itulah orang-orang yang dijerumuskan (ke dalam azab Api) dengan sebab apa yang telah mereka usahakan . Bagi mereka disediakan minuman dari air panas yang menggelegak dan azab seksa yang tidak terperi sakitnya, disebabkan mereka kufur ingkar (semasa hidupnya) .

- 71. Katakanlah: Patutkah kita menyeru serta menyembah yang lain dari Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mantaat kepada kita dan tidak dapat mendatangkan mudarat kepada kita dan (patutkah) kita dikembalikan undur ke belakang (menjadi Tertutup musyrik) setelah kita diberi hidayat petunjuk oleh Allah (dengan Aturan Islam), seperti orang yang telah disesatkan oleh Syaitan-syaitan di bumi (di tempat yang lengang) dalam keadaan bingung, sedang dia pula mempunyai sahabat-sahabat yang mengajaknya ke jalan yang lurus (dengan berkata kepadanya): Marilah bersama-sama kami. Katakanlah: Sesungguhnya petunjuk Allah itulah sebenar-benar petunjuk dan kita diperintahkan supaya berserah diri kepada Tuan yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam.
- 72. Dan (diperintahkan) : Hendaklah kamu mengerjakan Doa(Sholat) dan bertakwa kepadaNya dan Dialah Tuan yang kepadaNya kamu akan dihimpunkan (pada hari akhirat kelak) .
- 73. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar dan (Dialah juga) pada masa (hendak menjadikan sesuatu) berfirman: Jadilah, lalu terjadilah ia.FirmanNya itu adalah benar dan bagiNyalah kuasa pemerintahan pada hari ditiupkan sangkakala . Dia yang mengetahui segala yang ghaib dan yang nyata dan Dialah Yang Maha Bijaksana, lagi Maha mendalam pengetahuanNya .



- 74. Dan (ingatlah) ketika Nabi Ibrahim berkata kepada bapanya Aazar: Patutkah ayah menjadikan berhala-berhala sebagai Tuan-Tuan? Sesungguhnya aku melihatmu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata.
- 75. Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Nabi Ibrahim kebesaran dan kekuasaan (Kami) di langit dan di bumi dan supaya menjadilah dia dari orang-orang yang percaya dengan sepenuh-penuh yakin.
- 76. Maka ketika dia berada pada waktu malam yang gelap, dia melihat sebuah bintang (bersinar-sinar) , lalu dia berkata: Inikah Tuanku? Kemudian apabila bintang itu terbenam, dia berkata pula: Aku tidak suka kepada yang terbenam hilang.
- 77. Kemudian apabila dilihatnya bulan terbit (menyinarkan cahayanya), dia berkata: Inikah Tuanku? Maka setelah bulan itu terbenam, berkatalah dia: Demi sesungguhnya, jika aku tidak diberikan petunjuk oleh Tuanku, nescaya menjadilah aku dari kaum yang sesat.
- 78. Kemudian apabila dia melihat matahari sedang terbit (menyinarkan cahayanya), berkatalah dia: Inikah Tuanku? Ini lebih besar. Setelah matahari terbenam, dia berkata pula: Wahai kaumku! Sesungguhnya aku berlepas diri (bersih) dari apa yang kamu sekutukan (Allah dengannya).
- 79. Sesungguhnya aku hadapkan muka dan diriku kepada Allah yang menciptakan langit dan bumi, sedang aku tetap di atas dasar tauhid dan bukanlah aku dari orang-orang yang menyekutukan Allah (dengan sesuatu yang lain).
- 80. Dan dia dibantah oleh kaumnya, dia pun berkata: Patutkah kamu membantahku mengenai Allah, padahal sesungguhnya Dia telah memberi hidayat petunjuk kepadaku? Dan aku pula tidak takut (akan sebarang bahaya dari) apa yang kamu sekutukan dengan Allah, kecuali Tuanku menghendaki sesuatu dari bahaya itu . (Sesungguhnya) pengetahuan Tuanku meliputi tiap-tiap sesuatu, tidakkah kamu mahu (insaf) mengambil

pela jaran?

81. Dan bagaimanakah aku hendak takutkan apa yang kamu sekutukan dengan Allah itu (yang tidak dapat mendatangkan sesuatu bahaya) , padahal kamu

93

tidak takut bahawa kamu telah sekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan sebarang keterangan kepada kamu mengenainya? Maka yang manakah di antara dua puak itu yang lebih berhak mendapat keamanan (dari bahaya), jika betul kamu mengetahui?

- 82. Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan merekalah orang-orang yang mendapat hidayat petunjuk.
- 83. Dan itulah hujah (bukti) Kami, yang Kami berikan kepada Nabi Ibrahim untuk mengalahkan kaumnya.Kami tinggikan pangkat-pangkat



kedudukan sesiapa yang Kami kehendaki . Sesungguhnya Tuanmu Maha Bijaksana, lagi Maha Mengetahui.

- 84. Dan Kami telah kurniakan kepada Nabi Ibrahim: (Anaknya) Ishak (dari isterinya Sarah) dan (cucunya) Yaakub . Tiap-tiap seorang (dari mereka) Kami telah berikan petunjuk dan Nabi Nuh juga Kami telah berikan petunjuk dahulu sebelum itu dan dari keturunan Nabi Ibrahim itu (ialah Nabi-nabi) : Daud dan Sulaiman dan Ayub dan Yusuf dan Musa dan Harun dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berusaha supaya baik amal perbuatannya .
- 85. Dan (dari keturunannya juga ialah Nabi-nabi) : Zakaria dan Yahya dan Isa dan Ilyas; semuanya dari orang-orang yang soleh.
- 86. Dan (dari keturunannya juga ialah Nabi-nabi) : Ismail, Ilyasak, Yunus, Lut dan mereka itu semuanya, Kami lebihkan darjat mereka atas umat-umat (yang ada pada zamannya) .
- 87. Dan (Kami juga lebihkan darjat) sebahagian daripada datuk nenek mereka dan keturunan mereka dan mereka dan keturunan mereka dan saudara-saudara mereka; dan Kami telah pilih mereka, serta Kami tunjukkan mereka ke jalan yang lurus.
- 88. Yang demikian itu ialah petunjuk Allah, yang dengannya Dia memimpin sesiapa yang dihendakiNya dari hamba-hambaNya dan kalau mereka sekutukan (Allah dengan sesuatu yang lain) nescaya gugurlah dari mereka, apa yang mereka telah lakukan (dari amal-amal yang baik).
- 89. Mereka itulah orang-orang yang telah Kami berikan kepadanya Kitab Suci dan Hikmah (ilmu pengetahuan), serta pangkat kenabian. Oleh itu, jika orang-orang (Tertutup) itu mengingkarinya, maka sesungguhnya Kami akan menyerahkannya kepada kaum (lain) yang tidak akan mengingkarinya.
- 90. Mereka (Nabi-nabi) itulah, orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka turutlah olehmu (wahai Muhammad) akan petunjuk mereka . Katakanlah : Aku tidak meminta upah kepada kamu mengenai petunjuk (Al-Quran yang aku sampaikan) itu.Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan bagi penduduk alam seluruhnya.
- 91. Dan tiadalah mereka (kaum Yahudi) menghormati Allah sesuai dengan penghormatan yang sebenarnya ketika mereka berkata: Allah tidak menurunkan sesuatu pun kepada manusia . Bertanyalah (kepada kaum Yahudi yang ingkar itu) : Siapakah yang menurunkan Kitab (Taurat) yang dibawa oleh Nabi Musa sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia, yang kamu jadikan dia lembaran-lembaran kertas, sambil kamu perlihatkan (kepada orang ramai sebahagian kecil daripadanya) dan kamu sembunyikan kebanyakannya; sedang kamu pula diajarkan (dengan penga jaran-penga jaran yang terkandung di dalamnya) , yang tidak diketahui oleh kamu (sebelum itu) dan tidak juga oleh datuk nenek kamu? Katakanlah (kepada mereka) :

94

Allah jualah (yang menurunkannya) , kemudian, biarkanlah mereka leka bermain-main dalam kesesatannya .



- 92. Dan ini ialah Kitab (Al-Quran) yang Kami turunkan, yang mengandungi berkat (banyak f aedah-f aedah dan manfaatnya), lagi mengesahkan kebenaran (Kitab-kitab Suci) yang diturunkan sebelumnya dan supaya engkau memberi peringatan kepada penduduk "Ummulqura" (Mekah) serta orang-orang yang tinggal di sekelilingnya dan orang-orang yang beriman kepada hari akhirat, mereka beriman kepada Al-Quran dan mereka tetap mengerjakan dan memelihara Doa(Sholat)nya.
- 93. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mereka-reka perkara yang dusta terhadap Allah atau orang yang berkata: Telah diberi wahyu kepadaku, padahal tidak diberikan sesuatu wahyupun kepadanya dan orang yang berkata: Aku akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah dan (sungguh ngeri) sekiranya engkau melihat ketika orang-orang yang zalim itu dalam penderitaan sakratulmaut (ketika hendak putus nyawa) , sedang malaikat-malaikat pula menghulurkan tangan mereka (memukul dan menyeksa orang-orang itu) sambil berkata (dengan menengking dan mengejek) : Keluarkanlah nyawa kamu (dari tubuh kamu sendiri); pada hari ini kamu dibalas dengan azab seksa yang menghina (kamu) sehina-hinanya, disebabkan apa yang telah kamu katakan terhadap Allah dengan tidak benar dan kamu pula (menolak dengan) sombong takbur akan ayat-ayat keteranganNya .
- 94. Dan demi sesungguhnya, kamu tetap datang kepada Kami (pada hari kiamat) dengan bersendirian, sebagaimana Kami jadikan kamu pada mulanya dan kamu tinggalkan di belakang kamu apa yang telah kami kurniakan kepada kamu dan Kami tidak melihat berserta kamu penolong-penolong yang kamu anggap dan sitatkan bahawa mereka ialah sekutu-sekutu Allah dalam kalangan kamu.Demi sesungguhnya, telah putuslah perhubungan antara kamu (dengan mereka) dan hilang lenyaplah daripada kamu apa yang dahulu kamu anggap dan sifatkan (memberi faedah dan manfaat) .
- 95. Sesungguhnya Allah jualah yang membelah (menumbuhkan) butir (tumbuh-tumbuhan) dan biji (buah-buahan) . Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. Yang sedemikian itu kekuasaannya ialah Allah. Maka bagaimanakah kamu dipalingkan dari menyembah Nya (oleh benda-benda yang kamu jadikan sekutu Nya) ?
- 96. Allah jualah Yang membelah cahaya subuh (yang menyingsingkan fajar) dan yang menjadikan malam untuk tinggal berehat dan menjadikan matahari dan bulan untuk mengira waktu (menurut peredarannya) .Yang demikian itu adalah kuasa penentuan Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui.
- 97. Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagi kamu supaya kamu berpedoman kepadanya dalam kegelapan (malam) di darat dan di
- laut . Sesungguhnya kami telah jelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) satu persatu bagi orang-orang yang mengetahui.
- 98. Dan Dialah yang mencipta kamu dari diri yang satu (Adam) , maka (bagi kamu) disediakan tempat tetap (dalam tulang sulbi bapa kamu atau di bumi) dan tempat simpanan (dalam rahim ibu atau dalam
- kubur) . Sesungguhnya Kami telah jelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) satu persatu bagi orang-orang yang mengerti (secara mendalam) .



99. Dan Dialah yang menurunkan hujan dari langit lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu segala jenis tumbuh-tumbuhan, kemudian Kami keluarkan daripadanya tanaman yang menghijau, Kami keluarkan pula dari

95

tanaman itu butir-butir (buah) yang bergugus-gugus dan dari pohon-pohon tamar (kurma) , dari mayang-mayangnya (Kami keluarkan) tandan-tandan buah yang mudah dicapai dan dipetik dan (Kami jadikan) kebun-kebun dari anggur dan zaiton serta buah delima, yang bersamaan (bentuk, rupa dan rasanya) dan yang tidak bersamaan . Perhatikanlah kamu kepada buahnya apabila ia berbuah dan ketika masaknya . Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi tanda-tanda (yang menunjukkan kekuasaan Kami) bagi orangorang yang beriman.

- 100. Dan mereka menjadikan jin sekutu bagi Allah, padahal Allah jualah yang mencipta jin-jin itu dan mereka berdusta terhadap Allah dengan mengada-adakan bagiNya anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan, dengan tidak berdasarkan sebarang pengetahuan . Maha Suci Allah dan Maha Tinggilah Dia dari apa yang mereka sitatkan!
- 101. (Dialah) yang menciptakan langit dan bumi . Bagaimanakah Dia mempunyai anak sedang Dia tidak mempunyai isteri? Dia pula yang menciptakan tiap-tiap sesuatu dan Dialah Yang Maha Mengetahui akan segala-galanya .
- 102. Yang demikian (sif at-sif atNya dan kekuasaanNya) ialah Allah Tuan kamu, tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang menciptakan tiap-tiap sesuatu, maka beribadatlah kamu kepadaNya dan (ingatlah) Dialah yang mentadbirkan segala-galanya.
- 103. Dia tidak dapat dilihat dan diliputi oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat (dan mengetahui hakikat) segala penglihatan (mata) dan Dialah Yang Maha Halus (melayan hamba-hambaNya dengan belas kasihan), lagi Maha Mendalam pengetahuanNya.
- 104. (Katakanlah wahai Muhammad): Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan-keterangan (dalil-dalil dan bukti) dari Tuan kamu; oleh itu sesiapa melihat (kebenaran itu serta menerimanya) maka faedahnya terpulang kepada dirinya sendiri dan sesiapa buta (dan enggan menerimanya) maka bahayanya tertimpalah ke atas dirinya sendiri dan tiadalah aku berkewajipan menjaga dan mengawasi kamu.
- 105. Dan demikianlah Kami menerangkan ayat-ayat keterangan Kami satu persatu (dengan berbagai cara, untuk menimbulkan keingkaran mereka) dan supaya mereka (yang ingkar itu menuduhmu dengan) berkata: Engkau telah mempela jarinya (dari orang-orang lain) dan supaya kami menerangkan (Al-Quran) itu kepada orang-orang yang (mahu) mengetahui.
- 106. Ikutlah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuanmu, tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia dan berpalinglah dari orangorang musyrik.
- 107. Dan kalau Allah menghendaki, nescaya mereka tidak



mempersekutukanNya dan Kami tidak menjadikan engkau (wahai Muhammad) penjaga dan pengawal mereka dan engkau pula bukanlah wakil yang menguruskan hal-hal mereka (kerana semuanya itu terserah kepada Allah semata-mata).

108. Dan janganlah kamu cerca benda-benda yang mereka sembah yang lain dari Allah, kerana mereka kelak, akan mencerca Allah secara melampaui batas dengan ketiadaan pengetahuan . Demikianlah Kami memperelokkan pada pandangan tiap-tiap umat akan amal perbuatan mereka, kemudian kepada Tuan merekalah tempat kembali mereka, lalu Dia menerangkan kepada mereka apa yang mereka telah lakukan.

- 109. Dan mereka pula bersumpah dengan nama Allah, dengan menegaskan sumpah mereka bersungguh-sungguh, bahawa sesungguhnya jika datang kepada mereka sesuatu mukjizat (sebagaimana yang mereka minta itu) , tentulah mereka akan beriman kepadanya . Katakanlah (wahai Muhammad) : Bahawa soal mendatangkan muk jizat-muk jizat itu hanyalah Allah yang menentukannya dan kamu tidak menyedari (wahai orang-orang Islam) , bahawa apabila muk jizat-muk jizat (yang mereka minta) itu datang, mereka juga tidak akan beriman.
- 110. Dan kami palingkan hati mereka dan pemandangan mereka sebagaimana mereka telah tidak (mahu) beriman kepada (ayat-ayat Kami ketika datang kepada mereka) pada awal mulanya dan Kami biarkan mereka meraba-raba di dalam kesesatannya dengan bingung.
- 111. Dan jika Kami turunkan malaikat pun kepada mereka dan orang-orang yang mati (hidup semula lalu) berkata-kata dengan mereka dan kami himpunkan pula tiap-tiap sesuatu di hadapan mereka (untuk menjadi saksi tentang kebenaran Nabi Muhammad) , nescaya mereka tidak juga akan beriman, kecuali jika dikehendaki Allah; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (hakikat yang sebenar) .
- 112. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap Nabi itu musuh dari Syaitan-syaitan, manusia dan jin, setengahnya membisikkan kepada setengahnya yang lain kata-kata dusta yang indah-indah susunannya untuk memperdaya pendengarnya dan jika Tuanmu menghendaki, tentulah mereka tidak melakukannya . Oleh itu, biarkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan (dari perbuatan yang kufur dan dusta) itu .
- 113. Dan juga supaya hati orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat cenderung kepada bisikan itu dan supaya disetujui oleh mereka dan juga supaya mereka (terus) melakukan apa yang mereka lakukan itu.
- 114. (Katakanlah wahai Muhammad): Patutkah aku (terpedaya dengan katakata dusta Syaitan-syaitan itu sehingga aku) hendak mencari hakim selain dari Allah, padahal Dialah yang menurunkan kepada kamu kitab Al-Quran yang jelas nyata kandungannya satu persatu (tentang yang benar dan yang salah)? Dan orang-orang yang Kami berikan kitab, mengetahui bahawa Al-Quran itu adalah diturunkan dari Tuanmu dengan sebenarbenarnya. Oleh itu, jangan sekali-kali engkau menjadi (salah seorang) dari golongan yang ragu-ragu.



- 115. Dan telah sempurnalah Kalimah Tuanmu (Al-Quran, meliputi hukumhukum dan jan ji- jan jiNya) dengan benar dan adil; tiada sesiapa yang dapat mengubah sesuatupun dari Kalimah-kalimahNya dan Dialah yang sentiasa Mendengar, lagi sentiasa Mengetahui.
- 116. Dan jika engkau menurut kebanyakan orang yang ada di muka bumi, nescaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah; tiadalah yang mereka turut melainkan sangkaan semata-mata dan mereka tidak lain hanyalah berdusta.
- 117. Sesungguhnya Tuanmu, Dialah yang lebih mengetahui akan sesiapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui akan orangorang yang mendapat petunjuk.
- 118. Maka makanlah dari (sembelihan binatang-binatang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika betul kamu beriman kepada ayat-ayatNya .
- 119. Dan tidak ada sebab bagi kamu, (yang menjadikan) kamu tidak mahu makan dari (sembelihan binatang-binatang halal) yang disebut nama Allah

97

ketika menyembelihnya, padahal Allah telah menerangkan satu persatu kepada kamu apa yang diharamkanNya atas kamu, kecuali apa yang kamu terpaksa memakannya? Dan sesungguhnya kebanyakan manusia hendak menyesatkan dengan hawa nafsu mereka dengan tidak berdasarkan pengetahuan . Sesungguhnya Tuanmu, Dialah yang lebih mengetahui akan orang-orang yang melampaui batas.

- 120. Dan tinggalkanlah kamu dosa yang nyata dan yang tersembunyi . Kerana sesungguhnya orang-orang yang berusaha melakukan dosa, mereka akan dibalas dengan apa yang mereka telah lakukan.
- 121. Dan janganlah kamu makan dari (sembelihan binatang-binatang halal) yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya, kerana sesungguhnya yang sedemikian itu adalah perbuatan fasik (berdosa) dan sesungguhnya Syaitan-syaitan itu membisikkan kepada pengikutpengikutnya, supaya mereka membantah (menghasut) kamu dan jika kamu menurut hasutan mereka (untuk menghalalkan yang haram itu), sesungguhnya kamu tetap menjadi orang-orang musyrik.
- 122. Dan adakah orang yang mati (hatinya dengan kufur) , kemudian Kami hidupkan dia semula (dengan hidayat petunjuk) dan Kami jadikan baginya cahaya (iman) yang menerangi (sehingga dapatlah dia membezakan antara yang benar dengan yang salah, dan dapatlah) dia berjalan dengan suluhan cahaya itu dalam masyarakat manusia, (adakah orang yang demikian keadaannya) sama seperti yang tinggal tetap di dalam gelap-gelita (kufur) , yang tidak dapat keluar sama sekali daripadanya? Demikianlah (sebagaimana iman itu diperlihatkan keelokannya kepada orang-orang yang beriman) , diperlihatkan pula pada pandangan orang-orang yang Tertutup itu akan keelokan apa yang mereka telah lakukan (dari perbuatan kufur dan segala jenis maksiat) .



- 123. Dan demikianlah Kami adakan dalam tiap-tiap negeri orang-orang besar yang jahat supaya mereka melakukan tipu daya di negeri itu, padahal tiadalah mereka memperdayakan selain dari dirinya sendiri (kerana merekalah yang akan menerima akibatnya yang buruk), sedang mereka tidak menyedarinya.
- 124. Dan apabila datang kepada mereka sesuatu keterangan, mereka berkata: Kami tidak akan beriman sehingga kami juga diberi (wahyu) sama seperti yang telah diberikan kepada pesuruh-pesuruh Allah.Allah lebih mengetahui di mana (dan kepada siapakah yang sepatutnya) Dia berikan jawatan Rasul (dan wahyu) yang diberikanNya itu . Orang-orang yang melakukan perbuatan yang salah itu akan ditimpa kehinaan di sisi Allah dan azab seksa yang amat berat, disebabkan perbuatan tipu daya yang mereka lakukan.
- 125. Maka sesiapa yang Allah kehendaki untuk memberi hidayat petunjuk kepadanya nescaya Dia melapangkan dadanya (membuka hatinya) untuk menerima Islam dan sesiapa yang Allah kehendaki untuk menyesatkannya, nescaya Dia menjadikan dadanya sesak sempit sesempit-sempitnya, seolaholah dia sedang mendaki naik ke langit (dengan susah

payahnya) .Demikianlah Allah menimpakan azab kepada orang-orang yang tidak beriman.

126. Dan inilah jalan Tuanmu (Aturan Islam) yang betul

lurus . Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat keterangan (Kami) satu persatu, bagi kaum yang mahu beringat - insaf.

- 127. Bagi merekalah Jannah(Kebun) Darussalam (tempat tinggal yang aman sejahtera) di sisi Tuan mereka dan Dialah Penolong mereka, disebabkan amal-amal (yang baik) yang mereka telah kerjakan.
- 128. Dan (ingatlah) hari (kiamat yang padanya) Allah akan himpunkan mereka semua, (lalu bertirman): Wahai sekalian jin (Syaitan-syaitan)! Sesungguhnya kamu telah banyak pengikut-pengikut dari manusia dan berkatalah pula pengikut-pengikut mereka dari golongan manusia: Wahai Tuan kami, sebahagian kami (manusia) telah bersenang-senang (mendapat kemudahan) dengan sebahagian yang lain (Syaitan-syaitan), dan kami telah sampailah kepada masa kami (hari kiamat) yang Engkau telah tentukan bagi kami . (Allah bertirman): Apilah tempat kediaman kamu, kekal kamu di dalamnya, kecuali apa yang dikehendaki Allah . Sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) Maha Bijaksana, lagi Maha Mengetahui.
- 129. Dan demikianlah Kami jadikan sebahagian dari orang-orang yang zalim itu kawan rapat dengan sebahagian yang lain, disebabkan apa yang mereka telah usahakan (dari perbuatan-perbuatan kutur dan maksiat itu) .
- 130. Wahai sekalian jin dan manusia! Bukankah telah datang kepada kamu Rasul-rasul dari kalangan kamu sendiri, yang menyampaikan kepada kamu ayat-ayatKu (perintah-perintahKu) dan yang memberikan amaran kepada



kamu tentang pertemuan kamu dengan hari (kiamat) ini? Mereka menjawab: Kami menjadi saksi mengakui akan (kesalahan) diri kami sendiri (mendustakan Rasul-rasul itu) dan (sebabnya ialah) mereka telah diperdayakan oleh (kemewahan) hidup di dunia dan (kerana itulah) mereka menjadi saksi (pada hari akhirat) terhadap diri mereka sendiri:

(Bahawa) sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang mengingkari (apa yang telah disampaikan oleh Rasul-rasul itu) .

- 131. Yang demikian (kedatangan Rasul-rasul itu ialah) , kerana Tuanmu tidak membinasakan negeri-negeri secara zalim sedang penduduknya leka lalai .
- 132. Dan bagi tiap-tiap seorang (dari manusia atau jin) , beberapa darjat (tingkatan balasan) disebabkan (amal baik atau jahat) yang mereka telah kerjakan dan (ingatlah) Tuanmu tiadalah lalai dari apa yang mereka lakukan.
- 133. Dan Tuanmu Maha Kaya, lagi Melimpah-limpah rahmatNya . Jika Dia kehendaki, nescaya Dia binasakan kamu dan menggantikan sesudah (binasanya) kamu dengan sesiapa yang dikehendakiNya, sebagaimana Dia telah menjadikan kamu dari keturunan kaum yang lain.
- 134. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepada kamu (hari kiamat dan balasannya) tetap akan datang dan kamu tidak akan dapat melepaskan diri (dari balasan itu) .
- 135. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai kaumku (yang masih Tertutup), buatlah sedaya upaya kamu (untuk menentang Islam), sesungguhnya aku juga tetap beramal (berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk mempertahankan Islam); kemudian kamu akan ketahui siapakah yang akan beroleh kebaikan dan kejayaan di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan berjaya.
- 136. Dan mereka (orang-orang musyrik) memperuntukkan dari hasil tanaman dan binatang-binatang ternak yang diciptakan oleh Allah itu, sebahagian bagi Allah (dan sebahagian lagi untuk berhala-berhala mereka) , lalu mereka berkata: Ini untuk Allah menurut anggapan mereka dan ini untuk berhala-berhala kami . Kemudian apa yang telah ditentukan untuk berhala-berhala mereka, maka ia tidak sampai kepada Allah (kerana mereka tidak

99

membelan jakannya pada jalan Allah) dan apa yang telah ditentukan untuk Allah, sampai pula kepada berhala-berhala mereka (kerana mereka membelan jakannya pada jalan itu) .Amatlah jahatnya apa yang mereka hukumkan itu .

137. Dan demikianlah juga (jahatnya) ketua-ketua yang orang-orang musyrik itu jadikan sekutu bagi Allah, menghasut kebanyakan dari mereka dengan kata-kata indah yang memperlihatkan eloknya perbuatan membunuh anak-anak mereka, untuk membinasakan mereka dan untuk mengelirukan mereka nengenai Aturan mereka dan kalau Allah kehendaki, nescaya mereka tidak melakukannya. Oleh itu biarkanlah mereka dan apa yang mereka ada-



adakan itu .

- 138. Dan mereka berkata lagi: Ini adalah binatang-binatang ternak dan tanaman-tanaman yang dilarang, yang tidak boleh seorang pun memakannya kecuali sesiapa yang kami kehendaki, menurut anggapan mereka dan (sejenis lagi) binatang-binatang ternak yang dilarang menunggangnya dan (sejenis lagi) bintang-bintang ternak yang tidak mereka sebutkan nama Allah ketika menyembelihnya; (semuanya itu mereka lakukan dengan) berdusta terhadap Allah.Allah akan membalas mereka disebabkan apa yang mereka telah ada-adakan itu .
- 139. Dan mereka berkata lagi: Apa yang ada dalam perut binatang-binatang ternak itu (jika ia dilahirkan hidup) adalah halal bagi lelaki-lelaki kami dan haram bagi perempuan-perempuan kami dan jika ia (dilahirkan) mati, maka mereka (lelaki perempuan) bersekutu padanya (bersama-sama memakannya) .Allah akan membalas mereka tentang apa yang mereka tetapkan (mengenai halal dan haram) itu . Sesungguhnya Allah Maha Bijaksana, lagi Maha Mengetahui.
- 140. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang membunuh anak-anak mereka kerana kebodohan, lagi tidak berpengetahuan (sedang Allah yang memberi rezeki kepada sekalian makhluknya) dan juga (rugilah orang-orang yang) mengharamkan apa yang telah dikurniakan oleh Allah kepada mereka, dengan berdusta terhadap Allah . Sesungguhnya sesatlah mereka dan tiadalah mereka mendapat petunjuk.
- 141. Dan Dialah (Allah) yang menjadikan (untuk kamu) kebun-kebun yang menjalar tanamannya dan yang tidak menjalar dan pohon-pohon tamar (kurma) dan tanaman-tanaman yang berlainan (bentuk, rupa dan) rasanya dan buah zaiton dan delima, yang bersamaan (warnanya atau daunnya) dan tidak bersamaan (rasanya) .Makanlah dari buahnya ketika ia berbuah dan keluarkanlah haknya (zakatnya) pada hari memetik atau menuainya dan janganlah kamu melampau (pada apa-apa jua yang kamu makan atau belanjakan) ; sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang melampau .
- 142. Dan di antara binatang-binatang ternak itu, ada yang dijadikan untuk pengangkutan, dan ada yang untuk disembelih . Makanlah dari apa yang telah dikurniakan oleh Allah kepada kamu dan janganlah kamu menurut jejak langkah Syaitan; kerana sesungguhnya Syaitan itu musuh bagi kamu yang terang nyata.
- 143. (Binatang ternak itu) delapan ekor (empat) pasangan; dari kambing biri-biri dua ekor (sepasang jantan betina) dan dari kambing biasa dua ekor (sepasang jantan betina) .Tanyalah (wahai Muhammad kepada orangorang musyrik itu) : Adakah yang diharamkan Allah itu, dua jantannya atau dua betinanya atau yang dikandung oleh rahim dua betinanya? Terangkanlah kepadaku dengan berdasarkan ilmu pengetahuan (Syarak dari

100

Allah yang menjadi dalil tentang haramnya), jika betul kamu orang-orang yang benar.



- 144. Dan dari unta dua ekor (sepasang jantan betina) dan dari lembu dua ekor (sepasang jantan betina) .Tanyalah (wahai Muhammad) : Adakah yang diharamkan Allah itu dua jantannya atau dua betinanya atau yang dikandung oleh rahim dua betinanya? Ataupun kamu ada menyaksikan ketika Allah menyuruh serta menentukan kepada kamu (atau kepada datuk nenek kamu) dengan yang demikian ini? Oleh itu, siapakah yang lebih zalim daripada orang yang berdusta terhadap Allah untuk menyesatkan manusia dengan tidak berdasarkan ilmu pengetahuan? Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.
- 145. Katakanlah (wahai Muhammad): Aku tidak dapati dalam apa yang telah diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya melainkan kalau benda itu bangkai atau darah yang mengalir atau daging babi kerana sesungguhnya ia adalah kotor atau sesuatu yang dilakukan secara fasik, iaitu binatang yang disembelih atas nama yang lain dari Allah. Kemudian sesiapa yang terpaksa (memakannya kerana darurat) sedang dia tidak mengingininya dan tidak melampaui batas, maka sesungguhnya Tuan mu Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 146. Dan Kami haramkan atas orang-orang Yahudi segala binatang yang berkuku dan dari lembu dan kambing pula Kami haramkan kepada mereka lemaknya, kecuali (lemak) yang ada pada belakangnya atau yang menyelaputi perkakas dalam perutnya atau yang bercampur dengan tulang . Demikianlah Kami balas mereka dengan sebab kederhakaan mereka dan sesungguhnya Kamilah yang benar.
- 147. Kemudian jika mereka mendustakanmu (wahai Muhammad) maka katakanlah: Tuan kamu mempunyai rahmat yang luas melimpah-ruah dan azab seksaNya tidak dapat ditolak dari kaum yang berdosa.
- 148. Orang-orang musyrik akan mengatakan: Kalau Allah menghendaki tentulah kami dan datuk nenek kami tidak mempersekutukanNya (dengan sesuatu yang lain) dan tidak pula kami haramkan sesuatu apa
- pun . Demikianlah juga orang-orang yang dahulu sebelum mereka telah mendustakan (Rasul-rasul) sehingga mereka merasai azab seksa Kami . Katakanlah : Adakah kamu mempunyai (sesuatu keterangan yang berdasarkan) ilmu supaya dapat kamu tunjukkan kepada kami? Tiadalah kamu menurut melainkan sangkaan semata-mata dan kamu pula tidak lain hanyalah berdusta.
- 149. Katakanlah (wahai Muhammad: Kalau kamu sudah tidak ada sesuatu bukti) maka Allah mempunyai bukti yang tegas nyata.Oleh itu, jika Dia menghendaki tentulah Dia akan memberi hidayat petunjuk kepada kamu semuanya .
- 150. Katakanlah: Bawalah saksi-saksi kamu memberi keterangan bahawa Allah mengharamkan (benda-benda yang kamu haramkan) ini.Kemudian jika mereka (tergamak) menjadi saksi (secara dusta), maka janganlah engkau turut sama membenarkan mereka; dan janganlah engkau turut hawa nafsu orang-orang yang mendustakan ayat-ayat keterangan Kami dan orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat, sedang mereka pula menyamakan (sesuatu yang lain) dengan Tuan mereka.
- 151. Katakanlah: Marilah, supaya aku bacakan apa yang telah diharamkan oleh Tuan kamu kepada kamu, iaitu janganlah kamu sekutukan dengan Allah sesuatupun dan hendaklah (kamu) membuat baik kepada ibu bapa dan



Kamilah yang memberi rezeki kepada kamu dan kepada mereka dan janganlah kamu hampiri ke jahatan-ke jahatan (zina) yang terang daripadanya dan yang tersembunyi dan janganlah kamu membunuh jiwa yang telah diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan jalan yang hak (yang dibenarkan oleh Syarak) . Dengan yang demikian itulah Allah perintahkan kamu, supaya kamu memahaminya.

- 152. Dan janganlah kamu hampiri harta anak yatim melainkan dengan cara yang baik (untuk mengawal dan mengembangkannya) , sehingga dia baligh (dewasa, serta layak mengurus hartanya dengan sendiri) dan sempurnakanlah segala sukatan dan timbangan dengan adil.Kami tidak memberatkan seseorang dengan kewajipan melainkan sekadar kesanggupannya dan apabila kamu mengatakan sesuatu (semasa membuat apa-apa keterangan) maka hendaklah kamu berlaku adil, sekalipun orang itu ada hubungan kerabat (dengan kamu) dan perjanjian (perintah-perintah) Allah hendaklah kamu sempurnakan . Dengan yang demikian itulah Allah perintahkan kamu, supaya kamu beringat (mematuhiNya) .
- 153. Dan bahawa sesungguhnya inilah jalanKu (Aturan Islam) yang betul lurus, maka hendaklah kamu menurutnya dan janganlah kamu menurut jalan-jalan (yang lain dari Islam), kerana jalan-jalan (yang lain itu) mencerai-beraikan kamu dari jalan Allah, Dengan yang demikian itulah Allah perintahkan kamu, supaya kamu bertakwa.
- 154. Kemudian (ketahuilah pula bahawa) Kami telah memberikan kepada Nabi Musa Kitab Taurat untuk menyempurnakan (kemuliaan dan nikmat Kami) kepada orang yang telah berbuat baik (menjalankan ajaran Kitab itu iaitu Nabi Musa) dan untuk menerangkan tiap-tiap sesuatu, serta menjadi petunjuk dan rahmat, supaya mereka beriman kepada pertemuan dengan Tuan mereka (pada hari akhirat kelak) .
- 155. Dan ini sebuah Kitab (Al-Quran) yang Kami turunkan, yang ada berkatnya (banyak mantaatnya) .Oleh itu, hendaklah kamu menurutnya dan bertakwalah (kepada Allah) , mudah-mudahan kamu beroleh rahmat .
- 156. Supaya kamu tidak mengatakan: Bahawa Kitab (Aturan) itu hanya diturunkan kepada dua golongan (Yahudi dan Nasrani) dahulu sebelum kami dan sesungguhnya kami lalai (tidak faham) akan apa yang dibaca dan dipelajari oleh mereka.
- 157. Atau supaya kamu (tidak) mengatakan: Sesungguhnya kalau diturunkan Kitab kepada kami tentulah kami mendapat petunjuk hidayat lebih daripada mereka. (Kamu tidak akan dapat berdalih lagi) kerana sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan (yang cukup) dari Tuan kamu dan petunjuk hidayat serta rahmatNya (yang melimpahlimpah) .Oleh itu, siapakah yang lebih zalim lagi daripada orang yang mendustakan ayat-ayat keterangan Allah dan berpaling daripadanya? Kami akan membalas orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat keterangan Kami (dengan) azab seksa yang seburuk-buruknya, disebabkan mereka sentiasa berpaling (mengingkarinya) .



158. Apakah (yang ditunggu-tunggu oleh mereka yang tidak beriman itu?) mereka tidak menunggu melainkan kedatangan malaikat (yang mencabut nyawa mereka) atau kedatangan (azab) Tuanmu atau kedatangan sebahagian dari tanda-tanda Tuanmu (yang menjadi alamat hari kiamat) .Pada hari datangnya sebahagian dari tanda-tanda Tuanmu itu, tidak berfaedah lagi iman seseorang yang tidak beriman sebelum itu atau yang tidak berusaha mengerjakan kebaikan mengenai imannya . Katakanlah : Tunggulah kamu (akan apa yang kamu berhak mendapatnya) dan kami pun sebenarnya menunggu (akan apa yang telah dijanjikan oleh Tuan kepada kami) .

- 159. Bahawasanya orang-orang yang mencerai-beraikan Aturan mereka (dengan perselisihan-perselisihan yang berdasarkan hawa nafsu) dan mereka menjadi berpuak-puak, tiadalah engkau terkait sedikitpun dalam (perbuatan) mereka . Sesungguhnya perkara mereka hanya terserah kepada Allah . Kemudian Dia akan menerangkan kepada mereka (pada hari kiamat kelak) , apa yang telah mereka lakukan (dan membalasnya) .
- 160. Sesiapa yang membawa amal kebaikan (pada hari kiamat), maka baginya (balasan) sepuluh kali ganda (dari kebaikan) yang sama dengannya dan sesiapa yang membawa amal kejahatan, maka ia tidak dibalas melainkan (kejahatan) yang sama dengannya; sedang mereka tidak dianiaya (sedikitpun).
- 161. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku telah diberikan petunjuk hidayat oleh Tuanku ke jalan yang betul lurus, (kepada) Aturan yang tetap teguh, iaitu Aturan Nabi Ibrahim yang ikhlas dan tiadalah ia dari orang-orang musyrik.
- 162. Katakanlah: Sesungguhnya Doa(Sholat)ku dan ibadatku, hidupku dan matiku, hanyalah untuk Allah Tuan yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam.
- 163. Tiada sekutu bagiNya dan dengan yang demikian sahaja aku diperintahkan dan aku (di antara seluruh umatku) adalah orang Islam yang awal pertama (yang berserah diri kepada Allah dan mematuhi perintahNya).
- 164. Katakanlah: (Sesudah aku mentauhidkan Allah dan berserah diri kepadaNya) patutkah aku mencari Tuan selain Allah, padahal Dialah Tuan bagi tiap-tiap sesuatu? Dan tiadalah (kejahatan) yang diusahakan oleh tiap-tiap seorang melainkan orang itulah sahaja yang menanggung dosanya dan seseorang yang boleh memikul tidak akan memikul dosa perbuatan orang lain (bahkan dosa usahanya sahaja); kemudian kepada Tuan kamulah tempat kamu kembali, lalu Dia menerangkan kepada kamu akan apa yang kamu berselisihan padanya.
- 165. Dan Dialah yang menjadikan kamu khalitah di bumi dan meninggikan setengah kamu atas setengahnya yang lain beberapa darjat, kerana Dia hendak menguji kamu pada apa yang telah dikurniakanNya kepada
- kamu . Sesungguhnya Tuanmu amatlah cepat azab seksaNya dan sesungguhnya



Dia Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.

Surat 7. Al-A ' raaf

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Miim, Saad.
- 2. (Al-Quran ini) sebuah Kitab yang diturunkan kepadamu (wahai Muhammad dari Tuanmu) .Oleh itu, janganlah ada perasaan bimbang dalam dadamu mengenainya, supaya engkau memberi amaran dengan Al-Quran itu (kepada orang-orang yang ingkar) dan supaya menjadi peringatan bagi orang-orang yang beriman.
- 3. (Katakanlah kepada mereka wahai Muhammad): Turutlah apa yang telah diturunkan kepada kamu dari Tuan kamu dan janganlah kamu menurut pemimpin-pemimpin yang lain dari Allah; (tetapi sayang) amatlah sedikit kamu mengambil peringatan.

- 4. Dan berapa banyak negeri yang Kami binasakan, iaitu datang azab seksa Kami menimpa penduduknya pada malam hari atau ketika mereka berehat pada tengah hari.
- 5. Maka tidak ada yang mereka katakan ketika datangnya azab Kami kepada mereka, melainkan mereka (mengakui dengan) berkata: Sebenarnya kami adalah orang-orang yang zalim.
- 6. Maka sesungguhnya Kami (Allah) akan menyoal umat-umat yang telah diutuskan (Rasul-rasul) kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menyoal juga Rasul-rasul itu .
- 7 . Kemudian sesungguhnya Kami akan ceritakan kepada mereka (Rasul-rasul dan umat-umatnya) , dengan (berdasarkan) pengetahuan (yang meliputi akan apa yang mereka lakukan) , dan sememangnya Kami tidak sekali-kali ghaib (bahkan sentiasa Mendengar, Melihat dan Mengetahui akan hal ehwal mereka) .
- 8. Dan timbangan amal pada hari itu adalah benar; maka sesiapa yang berat timbangan amalnya (yang baik) , maka mereka itulah orang-orang yang berjaya.
- 9. Dan sesiapa yang ringan timbangan amalnya (yang baik) , maka mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, dengan sebab mereka berlaku zalim terhadap ayat-ayat Kami (dengan meletakkannya pada bukan tempatnya) .
- 10. Dan sesungguhnya Kami telah menetapkan kamu (dan memberi kuasa) di bumi dan Kami jadikan untuk kamu padanya (berbagai jalan) penghidupan (supaya kamu bersyukur, tetapi) amatlah sedikit kamu bersyukur.
- 11. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu, lalu Kami membentuk rupa kamu, kemudian Kami bertirman kepada malaikat-malaikat : Sujudlah



kamu kepada Adam, lalu mereka sujud melainkan Iblis, dia tidaklah termasuk dalam golongan yang sujud.

- 12. Allah bertirman: Apakah penghalangnya yang menyekatmu daripada sujud ketika Aku perintahmu? Iblis menjawab: Aku lebih baik daripada Adam, Engkau (wahai Tuan) jadikan daku dari api sedang dia Engkau jadikan dari tanah.
- 13. Allah bertirman: Turunlah engkau dari Jannah(Kebun) ini, kerana tidak patut engkau berlaku sombong di dalamnya; oleh sebab itu keluarlah, sesungguhnya engkau dari golongan yang hina.
- 14. Iblis berkata: Berilah tempoh kepadaku hingga hari mereka dibangkitkan (hari kiamat) .
- 15. Allah bertirman: Sesungguhnya engkau dari golongan yang diberi tempoh (ke suatu masa yang tertentu) .
- 16. Iblis berkata: Oleh kerana Engkau (wahai Tuan) menyebabkan daku tersesat (maka) demi sesungguhnya aku akan mengambil tempat menghalangi mereka (dari menjalani) jalanMu yang lurus;
- 17. Kemudian aku datangi mereka, dari hadapan mereka serta dari belakang mereka, dan dari kanan mereka serta dari kiri mereka dan Engkau tidak akan dapati kebanyakan mereka bersyukur.
- 18. Allah bertirman: Keluarlah engkau dari Jannah(Kebun) sebagai makhluk yang terhina serta terusir . Sesungguhnya sesiapa di antara mereka yang menurutmu, tetaplah aku akan memenuhi Api Jahannam dengan (golongan) kamu (yang derhaka) semuanya;

- 19. Dan wahai Adam! Tinggallah engkau dan isterimu di dalam Jannah(Kebun) serta makanlah dari makanannya sepuas-puasnya apa sahaja kamu berdua sukai dan janganlah kamu hampiri pokok ini, (jika kamu menghampirinya) maka akan menjadilah kamu dari orang-orang yang zalim.
- 20. Setelah itu maka Syaitan membisikkan (hasutan) kepada mereka berdua supaya (dapatlah) dia menampakkan kepada mereka akan aurat mereka yang (sekian lama) tertutup dari (pandangan) mereka, sambil dia berkata: Tidaklah Tuan kamu melarang kamu daripada (menghampiri) pokok ini, melainkan (kerana Dia tidak suka) kamu berdua menjadi malaikat atau menjadi dari orang-orang yang kekal (selama-lamanya di dalam Jannah(Kebun)) .
- 21. Dan dia bersumpah kepada keduanya (dengan berkata) : Sesungguhnya aku adalah dari mereka yang memberi nasihat kepada kamu berdua.
- 22. Dengan sebab itu dapatlah dia menjatuhkan mereka berdua (ke dalam larangan) dengan tipu dayanya . Setelah mereka memakan (buah) pohon itu, terdedahlah kepada mereka berdua aurat masing-masing dan mereka mulailah menutupnya dengan daun-daun (dari) Jannah (Kebun). Serta Tuan mereka menyeru mereka: Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pokok itu dan Aku katakan kepada kamu, bahawa Syaitan itu adalah musuh kamu yang



- 23. Mereka berdua merayu: Wahai Tuan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan kalau Engkau tidak mengampunkan kami dan memberi rahmat kepada kami, nescaya menjadilah kami dari orang-orang yang rugi .
- 24. Allah bertirman: Turunlah kamu semuanya, dengan keadaan setengah kamu menjadi musuh bagi setengahnya yang lain dan bagi kamu disediakan tempat kediaman di bumi dan juga diberi kesenangan hingga ke suatu ketika (mati) .
- 25. Allah bertirman lagi: Di bumi itu kamu hidup dan di situ juga kamu mati dan daripadanya pula kamu akan dikeluarkan (dibangkitkan hidup semula pada hari kiamat).
- 26. Wahai anak-anak Adam! Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu (bahan-bahan untuk) pakaian menutup aurat kamu dan pakaian perhiasan dan pakaian yang berupa takwa itulah yang sebaik-baiknya . Yang demikian itu adalah dari tanda-tanda (limpah kurnia) Allah (dan rahmatNya kepada hamba-hambaNya) supaya mereka mengenangnya (dan bersyukur) .
- 27. Wahai anak-anak Adam! Janganlah kamu diperdayakan oleh Syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapa kamu dari Jannah(Kebun), sambil dia menyebabkan terlucutnya pakaian mereka berdua untuk memperlihatkan kepada mereka: Aurat mereka (yang sebelum itu tertutup) . Sesungguhnya Syaitan dan kaumnya melihat kamu dengan keadaan yang kamu tidak dapat melihat mereka . Sesungguhnya Kami telah menjadikan Syaitan-syaitan itu teman rapat bagi orang-orang yang tidak beriman.
- 28. Dan (orang-orang yang tidak beriman itu) apabila mereka melakukan sesuatu perbuatan yang keji, mereka berkata: Kami dapati datuk nenek kami menger jakannya dan Allah perintahkan kami

menger jakannya . Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya Allah tidak sekali-kali menyuruh mengerjakan perbuatan yang ke ji . Patutkah kamu mengatakan terhadap Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya?

29. Katakanlah: Tuanku menyuruh berlaku adil (pada segala perkara) dan (menyuruh supaya kamu) hadapkan muka (dan hati) kamu (kepada Allah) dengan betul pada tiap-tiap kali mengerjakan Doa(Sholat) dan

105

beribadatlah dengan mengikhlaskan amal Aturan kamu kepadaNya sematamata; (kerana) sebagaimana Dia telah menjadikan kamu pada mulanya, (demikian pula) kamu akan kembali (kepadaNya) .

30. Sebahagian (dari umat manusia) diberi hidayat petunjuk oleh Allah (dengan diberi taufiq untuk beriman dan beramal soleh) dan sebahagian lagi (yang ingkar) berhaklah mereka ditimpa kesesatan (dengan pilihan mereka sendiri) , kerana sesungguhnya mereka telah menjadikan Syaitansyaitan itu pemimpin-pemimpin (yang ditaati) selain Allah.Serta mereka pula menyangka, bahawa mereka berada dalam petunjuk hidayat .



- 31. Wahai anak-anak Adam! Pakailah pakaian kamu yang indah berhias pada tiap-tiap kali kamu ke tempat ibadat (atau mengerjakan Doa(Sholat)) dan makanlah serta minumlah dan jangan pula kamu melampau; sesungguhnya Allah tidak suka akan orang-orang yang melampaui batas.
- 32. Katakanlah (wahai Muhammad): Siapakah yang (berani) mengharamkan perhiasan Allah yang telah dikeluarkanNya untuk hamba-hambaNya dan demikian juga benda-benda yang baik lagi halal dari rezeki yang dikurniakanNya? Katakanlah: Semuanya itu ialah (nikmat-nikmat) untuk orang-orang yang beriman (dan juga yang tidak beriman) dalam kehidupan dunia; (nikmat-nikmat itu pula) hanya tertentu (bagi orang-orang yang beriman sahaja) pada hari kiamat. Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat keterangan Kami satu persatu bagi orang-orang yang (mahu) mengetahui.
- 33. Katakanlah: Sesungguhnya Tuanku hanya mengharamkan perbuatan-perbuatan yang keji, samada yang nyata atau yang tersembunyi dan perbuatan dosa dan perbuatan menceroboh dengan tidak ada alasan yang benar dan (diharamkanNya) kamu mempersekutukan sesuatu dengan Allah sedang Allah tidak menurunkan sebarang bukti (yang membenarkannya); dan (diharamkanNya) kamu memperkatakan terhadap Allah sesuatu yang kamu tidak mengetahuinya.
- 34. Dan bagi tiap-tiap umat ada tempoh (yang telah ditetapkan) ; maka apabila datang tempohnya, tidak dapat mereka dikemudiankan walau sesaatpun dan tidak dapat pula mereka didahulukan.
- 35. Wahai anak-anak Adam! Jika datang kepada kamu Rasul-rasul dari kalangan kamu yang menceritakan kepada kamu ayat-ayat (perintah) Ku, maka sesiapa yang bertakwa dan memperbaiki amalnya, tidak ada kebimbangan (dari berlakunya kejadian yang tidak baik) terhadap mereka dan mereka pula tidak akan berdukacita.
- 36. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat (perintah) Kami dan yang angkuh (merasa dirinya lebih) daripada mematuhinya, merekalah ahli Api, mereka kekal di dalamnya.
- 37. Maka tidak ada yang lebih zalim daripada orang yang berdusta terhadap Allah atau yang mendustakan ayat-ayatNya . Orang-orang itu akan mendapat bahagian mereka (di dunia) dari apa yang telah terSurat (bagi mereka) , hingga apabila datang kepada mereka utusan-utusan Kami (malaikat) yang mengambil nyawa mereka, bertanyalah malaikat itu (kepada mereka) : Manakah (makhluk-makhluk dan benda-benda) yang kamu sembah selain Allah? Mereka menjawab: Semuanya itu telah hilang lenyap daripada kami dan mereka pula menjadi saksi terhadap diri mereka sendiri, bahawa mereka adalah orang-orang yang ingkar.
- 38. Allah berfirman: Masuklah kamu ke dalam Api bersama-sama umatumat yang terdahulu daripada kamu, dari jin dan manusia . Tiap-tiap satu umat yang masuk, mengutuk akan saudaranya (golongannya sendiri); hingga apabila mereka semua berhimpun di dalamnya, berkatalah golongan yang



akhir mengenai golongan yang pertama di antara mereka: Wahai Tuan kami, mereka inilah yang telah menyesatkan kami; oleh itu berilah kepada mereka azab seksa yang berlipat ganda dari (azab) Api.Allah bertirman: Kamu masing-masing disediakan (azab seksa) yang berlipat ganda tetapi kamu tidak mengetahui.

39. Dan berkatalah golongan pertama (ketua-ketua) , di antara mereka, kepada golongan yang akhir (pengikut-pengikutnya) : (Jika demikianlah hukuman Tuan) , maka tidak ada bagi kamu sebarang kelebihan atas

kami . (Allah bertirman) : Oleh itu rasalah kamu azab seksa disebabkan apa yang kamu telah usahakan.

- 40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat (perintah) Kami dan yang angkuh (merasa dirinya lebih) daripada mematuhinya, tidak sekali-kali akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit dan mereka tidak akan masuk Jannah(Kebun) sehingga unta masuk di lubang jarum dan demikianlah Kami membalas orang-orang yang melakukan kesalahan.
- 41. Disediakan untuk mereka hamparan-hamparan dari Api dan di atas mereka lapisan-lapisan penutup (dari Api) dan demikianlah Kami membalas orang-orang yang zalim (disebabkan keingkarannya).
- 42. Dan orang-orang yang beriman serta beramal soleh (dengan tidak menjadi keberatan kepada mereka, kerana) Kami tidak memberati diri seseorang (dengan kewajipan) melainkan sekadar yang terdaya olehnya, merekalah ahli Jannah(Kebun), mereka kekal di dalamnya.
- 43. Dan Kami cabutkan segala dendam dan hasad dengki dari hati mereka, (di dalam Jannah(Kebun)) yang mengalir beberapa sungai di bawah (tempat) masing-masing dan mereka pula bersyukur dengan berkata: Segala puji tertentu bagi Allah yang telah memberi hidayat petunjuk untuk (mendapat nikmat-nikmat) ini, padahal Kami tidak sekali-kali akan memperoleh petunjuk kalau Allah tidak memimpin kami (dengan taufiqNya); sesungguhnya telah datang Rasul-rasul Tuan kami dengan membawa kebenaran. Dan mereka diseru: Itulah Jannah(Kebun) yang diberikan kamu mewarisinya dengan sebab apa yang kamu telah kerjakan.
- 44. Dan (apabila ahli-ahli Jannah(Kebun) itu berada di tempat masing-masing) , berserulah mereka kepada Penghuni Api dengan berkata: Sesungguhnya kami telah dapati apa yang telah dijanjikan kepada kami oleh Tuan kami, semuanya betul.Maka adakah kamu juga telah dapati apa yang telah dijanjikan oleh Tuan kamu itu semuanya betul? .Mereka menjawab: Benar ada.Kemudian berserulah penyeru (malaikat) di antara mereka (kedua-dua puak itu) menyatakan: Bahawa laknat Allah tertimpa ke atas orang-orang yang zalim.
- 45. laitu mereka yang menghalang (dirinya sendiri dan juga orang lain) dari menurut jalan Allah dan mencari helah menjadikan jalan itu bengkok terpesong, sedang mereka pula tidak percayakan hari akhirat.
- 46. Dan di antara keduanya (Jannah(Kebun) dan Api) ada tembok "Al-A'raaf " (yang menjadi) pendinding dan di atas tembok Al-A'raaf itu ada sebilangan orang-orang lelaki yang mengenal tiap-tiap seorang (dari ahli-ahli Jannah(Kebun) dan Api) itu, dengan tanda masing-masing dan mereka pun menyeru ahli Jannah(Kebun) (dengan memberi salam, katanya) : "Salaamun Alaikum" (salam sejahtera kepada kamu) . Sedang mereka, sendiri belum



lagi masuk Jannah(Kebun), padahal mereka ingin sangat memasukinya.

47. Dan apabila dialihkan pandangan mereka ke arah Penghuni Api, mereka (berdoa dengan) berkata: Wahai Tuan kami ! Janganlah Engkau jadikan kami bersama orang-orang yang zalim.

- 48. Dan orang-orang yang berada di atas tembok Al-A'raaf menyeru beberapa orang (Ketua kaum Tertutup) yang mereka kenal dengan tandanya, dengan berkata: Nampaknya kumpulan kamu yang ramai (atau kekayaan kamu yang besar) dan juga segala apa yang kamu sombongkan dahulu tidak dapat menolong kamu.
- 49. (Mereka bertanya pula kepada ketua-ketua kaum Tertutup itu dengan berkata): Itukah orang-orang yang kamu ejek-ejek dahulu dan kamu bersumpah bahawa mereka tidak akan beroleh rahmat dari Allah? (Sekarang dikatakan kepada mereka): Masuklah kamu ke dalam Jannah(Kebun), tidak ada kebimbangan (dari berlakunya sesuatu yang tidak baik) terhadap kamu dan kamu pula tidak akan berdukacita.
- 50. Dan (Tuan menerangkan pula kehinaan Penghuni Api dengan firmannya): Penghuni Api menyeru ahli Jannah(Kebun) (dengan berkata): Limpahkanlah kepada kami sedikit dari air atau dari rezeki (makanan) yang telah dikurniakan Allah kepada kamu.Mereka (ahli Jannah(Kebun)) menjawab: Sesungguhnya Allah telah haramkan kedua-duanya atas orang-orang Tertutup.
- 51. (Tuan berfirman: Orang-orang Tertutup itu ialah) orang-orang yang menjadikan perkara-perkara Aturan mereka sebagai hiburan yang melalaikan dan permainan dan orang-orang yang telah terpedaya dengan kehidupan dunia (segala kemewahannya dan kelazatannya) .Oleh itu, pada hari ini (hari kiamat), Kami lupakan (tidak hiraukan) mereka sebagaimana mereka telah lupa (tidak hiraukan persiapan-persiapan untuk) menemui hari mereka ini dan juga kerana mereka selalu mengingkari ayat-ayat keterangan Kami .
- 52. Dan sesungguhnya Kami telah datangkan kepada mereka, sebuah Kitab (Al-Quran) yang Kami telah men jelaskannya satu persatu berdasarkan pengetahuan (Kami yang meliputi segala-galanya), untuk menjadi hidayat petunjuk dan rahmat, bagi orang-orang yang (mahu) beriman.
- 53. Tidak ada perkara yang mereka tunggu-tunggukan melainkan akibat atau kesudahan (apa yang telah dijanjikan oleh Allah di dalam Al-Quran), pada hari datangnya apa yang telah dijanjikan dalam Al-Quran itu (pada hari kiamat kelak), berkatalah orang-orang yang telah melupakannya (yang tidak menghiraukannya dalam dunia) dahulu: Sesungguhnya telah datang Rasul-rasul Tuan kami dengan membawa kebenaran, maka adakah untuk kami pemberi syafaat supaya mereka memberi syafaat bagi kami atau (bolehkah) kami dikembalikan (ke dunia) supaya kami dapat beramal, lain daripada apa yang kami telah kerjakan? Sesungguhnya mereka telah merugikan diri mereka sendiri dan telah lenyaplah dari mereka perkara-perkara yang mereka ada-adakan dahulu.
- 54. Sesungguhnya Tuan kamu ialah Allah Yang Menciptakan langit dan



bumi dalam enam masa lalu Dia bersemayam di atas Arasy; Dia melindungi malam dengan siang yang mengiringinya dengan deras (silih berganti) dan (Dia pula Yang Menciptakan) matahari dan bulan serta bintang-bintang, (semuanya) tunduk kepada perintahNya . Ingatlah, kepada Allah jualah tertentu urusan menciptakan (sekalian makhluk) dan urusan pemerintahan . Maha Suci Allah Yang Mencipta dan Mentadbirkan sekalian alam .

- 55. Berdoalah kepada Tuan kamu dengan merendah diri dan (dengan suara) perlahan-lahan . Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang melampaui batas.
- 56. Dan janganlah kamu berbuat kerosakan di bumi sesudah Allah menyediakan segala yang membawa kebaikan padanya dan berdoalah

108

kepadaNya dengan perasaan bimbang (kalau-kalau tidak diterima) dan juga dengan perasaan terlalu mengharapkan (supaya makbul). Sesungguhnya rahmat Allah itu dekat kepada orang-orang yang memperbaiki amalannya.

- 57. Dan Dialah (Allah) yang menghantarkan angin sebagai pembawa berita yang menggembirakan sebelum kedatangan rahmatnya (iaitu hujan), hingga apabila angin itu membawa awan mendung, Kami halakan ia ke negeri yang mati (ke daerah yang kering kontang), lalu Kami turunkan hujan dengan awan itu, kemudian Kami keluarkan dengan air hujan itu berbagai-bagai jenis buah-buahan. Demikianlah pula Kami mengeluarkan (menghidupkan semula) orang-orang yang telah mati, supaya kamu beringat (mengambil pelajaran daripadanya).
- 58. Dan negeri yang baik (tanahnya) , tanaman-tanamannya tumbuh (subur) dengan izin Allah dan negeri yang tidak baik (tanahnya) tidak tumbuh tanamannya melainkan dengan keadaan bantut . Demikianlah Kami menerangkan tanda-tanda (kemurahan dan kekuasaan) Kami dengan berbagai cara bagi orang-orang yang (mahu) bersyukur.
- 59. Sesungguhnya Kami telah mengutuskan Nabi Nuh kepada kaumnya, lalu berkatalah ia: Wahai kaumku ! Sembahlah kamu akan Allah, (sebenarnya) tidak ada Tuan bagi kamu selain daripadaNya . Sesungguhnya aku bimbang, kamu akan ditimpa azab hari yang besar (hari kiamat)
- 60. Ketua-ketua dari kaumnya berkata: Sesungguhnya kami nampakmu (wahai Nuh) berada dalam kesesatan yang nyata.
- 61. Nabi Nuh menjawab: Wahai KaumKu ! Tidak ada padaku sebarang kesesatan, tetapi aku adalah seorang Rasul dari Tuan sekalian alam.
- 62. (Tugasku) menyampaikan kepada kamu perintah-perintah yang (diutuskan oleh) Tuanku, serta aku memberi nasihat kepada kamu, sedang aku mengetahui (melalui wahyu) dari Allah akan apa yang kamu tidak mengetahuinya .
- 63. Adakah kamu merasa ragu-ragu dan hairan tentang datangnya kepada kamu nasihat pengajaran dari Tuan kamu melalui seorang lelaki dari



golongan kamu, untuk memberi peringatan kepada kamu dan supaya kamu bertakwa dan juga supaya kamu beroleh rahmat?.

- 64. Mereka terus mendustakannya, lalu Kami selamatkan dia dan orangorang yang bersamanya di dalam bahtera dan Kami karamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami . Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta (mata hatinya daripada melihat kebenaran)
- 65. Dan kepada kaum Aad, (Kami utuskan) saudara mereka: Nabi Hud.Dia berkata: Wahai kaumku! Sembahlah kamu akan Allah, (sebenarnya) tidak ada Tuan bagi kamu selain daripadaNya. Oleh itu, tidakkah kamu mahu bertakwa kepadaNya?
- 66. Ketua-ketua yang Tertutup dari kaumnya berkata: Sesungguhnya kami (wahai Hud) nampakmu berada dalam kebodohan dan sesungguhnya kami fikir engkau adalah dari orang-orang yang berdusta.
- 67. Nabi Hud menjawab: Wahai kaumku ! Tidak ada padaku sebarang kebodohan, tetapi aku adalah seorang Rasul dari Tuan sekalian alam.
- 68. (Tugasku) menyampaikan kepada kamu akan perintah-perintah (yang diutuskan oleh) Tuanku dan aku adalah pemberi nasihat yang amanah, bagi kamu.
- 69. Adakah kamu merasa ragu-ragu dan hairan tentang datangnya kepada kamu nasihat pengajaran dari Tuan kamu, melalui seorang lelaki dari

109

golongan kamu, untuk memberi peringatan kepada kamu? Dan kenanglah ketika Allah menjadikan kamu khalit ah-khalif ah sesudah kaum Nabi Nuh dan Allah telah menambahkan kamu kelebihan (dan kekuatan) pada bentuk kejadian tubuh kamu.Maka kenanglah akan nikmat-nikmat Allah supaya kamu ber jaya .

- 70. Mereka berkata: Adakah engkau datang kepada kami supaya kami hanya menyembah Allah semata-mata dan meninggalkan apa yang pernah disembah oleh datuk nenek kami? (Kami tidak akan menurut) maka datangkanlah azab yang engkau janjikan kepada kami, jika betul engkau dari orang-orang yang benar.
- 71. Nabi Hud menjawab: Sesungguhnya telah tetaplah kamu akan ditimpa azab dan kemurkaan dari Tuan kamu.Adakah kamu hendak berbahas denganku mengenai nama-nama yang hanya kamu dan nenek moyang kamu menamakannya, sedang Allah tidak sekali-kali menurunkan sebarang bukti yang membenarkannya? Maka tunggulah (kedatangan azab itu), sesungguhnya aku juga dari orang-orang yang turut menunggu bersama-sama kamu.
- 72. Maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya, dengan rahmat dari Kami dan Kami (binasakan serta) putuskan keturunan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka bukanlah orang-orang yang beriman.
- 73. Dan kepada kaum Thamud (Kami utuskan) saudara mereka: Nabi



Soleh.Dia berkata: Wahai kaumku! Sembahlah kamu akan Allah,

(sebenarnya) tiada Tuan bagi kamu selain daripadaNya . Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata (mukjizat) dari Tuan kamu; ini adalah seekor unta betina (dari) Allah sebagai keterangan bagi kamu (membuktikan kebenaranku) .Oleh itu, biarkanlah unta itu mencari makan di bumi Allah dan janganlah kamu menyentuhnya dengan sesuatu yang menyakitinya; (kalau kamu menyentuhnya) maka kamu akan ditimpa azab seksa yang tidak terperi sakitnya.

- 74. Dan kenanglah ketika Allah menjadikan kamu khalit ah-khalif ah sesudah kaum Aad, dan di tempatkannya kamu di bumi, (dengan diberi kemudahan) untuk kamu mendirikan istana-istana di tanahnya yang rata dan kamu memahat gunung-ganangnya untuk dijadikan rumah.Maka kenangkanlah nikmat-nikmat Allah itu dan janganlah kamu bermahara jalela melakukan kerosakan di muka bumi .
- 75. Ketua-ketua yang sombong takbur dari kaumnya berkata kepada orangorang yang dipandang lemah iaitu orang-orang yang telah beriman di antara mereka: Tahukah kamu bahawa Soleh itu diutus dari Tuannya? Mereka menjawab: Sesungguhnya kami beriman kepada apa yang dia diutus untuk menyampaikannya.
- 76. Orang-orang yang sombong takbur itu berkata: Sesungguhnya kami tetap ingkar akan orang yang kamu beriman kepadanya.
- 77. Maka mereka pun menyembelih unta itu dan mereka menderhaka terhadap perintah Tuan mereka, sambil berkata: Hai Soleh! Datangkanlah azab yang engkau telah janjikan kepada kami, jika betul engkau dari Rasulrasul yang diutus (oleh Allah).
- 78. Oleh itu, mereka pun dibinasakan oleh gempa bumi, lalu menjadilah mereka mayat-mayat yang tersungkur di tempat tinggal masing-masing .
- 79. Maka Nabi Soleh pun meninggalkan mereka sambil berkata: Wahai kaumku ! Aku telah menyampaikan kepada kamu perutusan Tuanku dan aku

110

telah memberi nasihat kepada kamu, tetapi kamu tidak suka kepada orangorang yang memberi nasihat.

- 78. Oleh itu, mereka pun dibinasakan oleh gempa bumi, lalu menjadilah mereka mayat-mayat yang tersungkur di tempat tinggal masing-masing
- 80. Dan Nabi Lut juga (Kami utuskan) . Ingatlah ketika dia berkata kepada kaumnya: Patutkah kamu melakukan perbuatan yang keji, yang tidak pernah dilakukan oleh seorang pun dari penduduk alam ini sebelum kamu?
- 81. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk memuaskan nafsu syahwat kamu dengan meninggalkan perempuan, bahkan kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.
- 82. Dan tidak ada jawab dari kaumnya selain daripada berkata: Usirlah



mereka (Nabi Lut dan pengikut-pengikutnya yang taat) dari bandar kamu ini, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang (mendakwa) mensucikan diri .

- 83. Maka Kami selamatkan dia dan keluarganya (serta pengikutpengikutnya) melainkan isterinya, adalah dia dari orang-orang yang dibinasakan.
- 84. Dan Kami telah menghujani mereka dengan hujan (batu yang membinasakan) .Oleh itu, lihatlah, bagaimana akibat orang-orang yang melakukan kesalahan.
- 85. Dan kepada penduduk Madyan (Kami utuskan) saudara mereka Nabi Syuaib.Dia berkata: Wahai kaum sembahlah kamu akan Allah, (sebenarnya) tiada Tuan bagi kamu selain daripadaNya . Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuan kamu.Oleh itu, sempurnakanlah sukatan dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia akan benda-benda dan perkara-perkara yang menjadi haknya; dan janganlah kamu berbuat kerosakan di muka bumi sesudah Allah

men jadikannya (makmur teratur) dengan sebaik-baiknya . Yang demikian itu lebih baik bagi kamu jika betul kamu orang-orang yang beriman.

- 86. Dan janganlah kamu duduk pada tiap-tiap jalan lalu-lalang, dengan menakut-nakutkan dan menghalangi orang-orang yang beriman dari melalui jalan Allah dan kamu pula menghendaki supaya jalan Allah itu bengkok terpesong dan ingatlah semasa kamu dahulu sedikit bilangannya lalu Allah menjadikan kamu kembang ramai, serta perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berbuat kerosakan.
- 86. Dan janganlah kamu duduk pada tiap-tiap jalan lalu-lalang, dengan menakut-nakutkan dan menghalangi orang-orang yang beriman dari melalui jalan Allah dan kamu pula menghendaki supaya jalan Allah itu bengkok terpesong dan ingatlah semasa kamu dahulu sedikit bilangannya lalu Allah menjadikan kamu kembang ramai, serta perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berbuat kerosakan.
- 87. Dan jika ada segolongan dari kamu beriman kepada wahyu (perintah-perintah Allah) yang aku telah diutuskan untuk menyampaikannya dan segolongan lagi tidak beriman, maka sabarlah sehingga Allah menjalankan hukumNya di antara kita semua dan Dialah jua sebaik-baik hakim.
- 88. Ketua-ketua yang sombong takbur dari kaum Nabi Syuaib berkata: Sesungguhnya kami akan mengusirmu wahai Syuaib dan orang-orang yang beriman yang menjadi pengikut-pengikutmu dari negeri kami ini atau kamu berpindah kepada Aturan kami.Nabi Syuaib menjawab: Adakah (kamu hendak melakukan yang demikian) sekalipun kami tidak menyukainya?

111

89. Sesungguhnya (bermakna) kami berdusta terhadap Allah, jika kami berpindah kepada Aturan kamu sesudah Allah menyelamatkan kami daripadanya dan tidaklah harus kami berpindah kepadanya sama sekali, kecuali jika Allah Tuan kami, menghendakinya . Pengetahuan Tuan kami



meliputi akan tiap-tiap sesuatu . Kepada Allah jualah kami bertawakal . Wahai Tuan kami, hukumkanlah antara kami dan kaum kami dengan kebenaran (keadilan), kerana Engkau jualah sebaik-baik Hakim.

- 90. Dan berkatalah pula Ketua-ketua yang Tertutup dari kaum Nabi Syuaib (kepada orang ramai) : Sesungguhnya jika kamu mengikut Syuaib nescaya kamu dengan perbuatan yang demikian menjadilah orang-orang yang rugi .
- 91. Maka mereka dibinasakan oleh gempa, lalu menjadilah mereka mayatmayat yang tersungkur di tempat masing-masing .
- 92. Orang-orang yang mendustakan Nabi Syuaib (punah-ranah) seolah-olah mereka tidak pernah mendiami negeri itu . Orang-orang yang mendustakan Nabi Syuaib, merekalah orang-orang yang rugi .
- 93. Kemudian Nabi Syuaib meninggalkan mereka sambil berkata: Wahai kaumku ! Sesungguhnya aku telah menyampaikan kepada kamu perintah-perintah Tuanku dan aku telah memberi nasihat kepada kamu.Oleh itu, tidaklah aku merasa sedih terhadap orang-orang Tertutup (yang telah binasa itu) .
- 94. Dan (Tuan berfirman): Kami tidak mengutus dalam sesebuah negeri seorang Nabi (yang didustakan oleh penduduknya), melainkan Kami timpakan mereka dengan kesusahan (kesempitan hidup) dan penderitaan (penyakit), supaya mereka tunduk merendah diri (insaf dan tidak berlaku sombong takbur).
- 95. Setelah (mereka tidak juga insaf) Kami gantikan kesusahan itu dengan kesenangan hingga mereka kembang biak (serta senang-lenang) dan berkata (dengan angkuhnya) : Sesungguhnya nenek moyang kita juga pernah merasai kesusahan dan kesenangan (sebagaimana yang kita rasakan) .Lalu Kami timpakan mereka (dengan azab seksa) secara mengejut dan mereka tidak menyedarinya .
- 96. Dan (Tuan berfirman lagi): Sekiranya penduduk negeri itu, beriman serta bertakwa, tentulah Kami akan membuka kepada mereka (pintu pengurniaan) yang melimpah-limpah berkatnya, dari langit dan bumi.Tetapi mereka mendustakan (Rasul Kami), lalu Kami timpakan mereka dengan azab seksa disebabkan apa yang mereka telah usahakan.
- 97. Patutkah penduduk negeri negeri itu (bersedap hati) serta merasa aman daripada kedatangan azab Kami kepada mereka pada malam hari, semasa mereka sedang tidur?
- 98. Atau patutkah penduduk negeri negeri itu (bersedap hati) serta merasa aman daripada kedatangan azab Kami kepada mereka pada siang hari, semasa mereka sedang leka bermain-main?
- 99. Patutkah mereka (bersukaria) sehingga mereka merasa aman akan rancangan buruk (balasan azab) yang diatur oleh Allah? Kerana sebenarnya tidak ada yang merasa aman dari rancangan buruk (balasan azab) yang diatur oleh Allah itu melainkan orang-orang yang rugi.
- 100. Adakah (yang demikian itu tersembunyi dan) tidak jelas kepada orang-orang yang mewarisi negeri itu sesudah penduduknya (hilang lenyap kerana ditimpa bencana), bahawa kalau Kami kehendaki tentulah Kami akan menimpakan mereka pula dengan azab disebabkan dosa-dosa mereka dan Kami



meteraikan di atas hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar (nasihat-nasihat pengaiaran) ?

101. Negeri-negeri (yang telah Kami binasakan) itu, Kami ceritakan sebahagian dari khabar beritanya kepadamu (wahai Muhammad) dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-rasul mereka dengan keterangan-keterangan yang nyata (mukjizat), sesudah itu mereka tidak juga beriman kepada apa yang mereka telah mendustakannya

dahulu . Demikianlah Allah meteraikan di atas hati orang-orang yang kaf ir .

- 102. Dan Kami tidak mendapati bagi kebanyakan mereka sebarang janji (yang ditepati) , dan Kami tidak mendapati kebanyakan mereka melainkan orang-orang yang fasik.
- 103. Kemudian Kami mengutuskan Nabi Musa selepas Rasul-rasul itu, dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Firaun dan Ketua-ketua kaumnya, lalu mereka berlaku zalim (ingkar) akan ayat-ayat itu.Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berbuat kerosakan.
- 104. Dan berkatalah Nabi Musa: Hai Firaun! Sesungguhnya aku ini adalah seorang Rasul dari Tuan sekalian alam.
- 105. Sudah semestinya aku tidak mengatakan sesuatu terhadap Allah melainkan yang benar . Sesungguhnya aku datang kepada kamu dengan membawa keterangan yang nyata dari Tuan kamu.Oleh itu, bebaskanlah Kaum Bani Israil menyertai aku (ke Palestin) .
- 106. Firaun menjawab: Kalau betul engkau datang dengan membawa sesuatu mukjizat maka bawalah ia (supaya aku melihatnya), jika betul engkau dari orang-orang yang benar.
- 107. Nabi Musa pun mencampakkan tongkatnya, maka tiba-tiba tongkatnya itu menjadi seekor ular yang jelas nyata.
- 108. Dan Nabi Musa mengeluarkan tangannya, tiba-tiba tangannya (menjadi) putih (bersinar-sinar) bagi orang-orang yang melihatnya.
- 109. Berkatalah Ketua-ketua dari kaum Firaun: Sesungguhnya orang ini (Musa) ialah seorang ahli sihir yang mahir.
- 110. Dia bertujuan hendak mengeluarkan kamu dari negeri kamu. (Firaun bertanya) : Oleh itu, apa yang kamu syorkan?
- 111. Mereka berkata: Tangguhkanlah dia dan saudaranya (daripada dijatuhkan sebarang hukuman) serta utuslah ke bandar-bandar (di meratarata negeri Mesir untuk) mengumpulkan (ahli-ahli sihir);
- 112. Yang kelak akan membawa kepadamu segala ahli sihir yang mahir.



- 113. Dan datanglah ahli-ahli sihir itu kepada Firaun lalu berkata: Sungguhkah kami akan beroleh upah, kalau kami dapat mengalahkannya?
- 114. Firaun menjawab: Benar, (kamu akan mendapat upah) dan kamu sesungguhnya (akan menjadi) dari orang-orang yang damping (denganku) .
- 115. Mereka berkata: Hai Musa! Engkaukah yang akan mencampakkan (tongkatmu lebih dahulu) atau kamikah yang akan mencampakkan (lebih dahulu) ?
- 116. Nabi Musa menjawab: Campakkanlah kamu (dahulu)! Maka apabila mereka mencampakkan (tongkat-tongkat dan tali masing-masing), mereka menyilap mata orang ramai dan menjadikan orang-orang itu merasa gerun, serta mereka melakukan sihir yang besar (keadaan dan caranya).

- 117. Dan Kami wahyukan kepada Nabi Musa: Campakkanlah tongkatmu! Maka tiba-tiba tongkat itu menelan apa yang mereka pura-pura adakan (dengan sihir mereka) .
- 118. Maka sabitlah kebenaran (mukjizat Nabi Musa) dan batallah (sihir) yang mereka telah lakukan.
- 119. Oleh itu, kalahlah Firaun dan Ketua-ketua kaumnya di situ dan kembalilah mereka dengan keadaan yang hina.
- 120. Dan (kemenangan Nabi Musa menjadikan) ahli-ahli sihir itu dengan sendirinya merebahkan diri mereka sujud,
- 121. Sambil berkata: Kami beriman kepada Tuan sekalian alam.
- 122. (laitu) Tuan bagi Nabi Musa dan Nabi Harun.
- 123. Firaun berkata: Patutkah kamu beriman kepadanya sebelum aku memberi izin kepada kamu? Sesungguhnya ini adalah perbuatan tipu daya yang kamu lakukan dalam bandar ini kerana kamu hendak mengeluarkan penduduknya dari padanya.Oleh itu, kamu akan mengetahui (akibatya) .
- 124. Demi sesungguhnya, aku akan memotong tangan dan kaki kamu dengan bersilang, kemudian aku akan memalang kamu semuanya.
- 125. Mereka menjawab: Sesungguhnya kami (tidak gentar) kerana kepada Tuan kamilah kembalinya kami (dan kepadaNyalah kami mengharapkan keampunan dan rahmatNya) .
- 126. Dan tidaklah engkau (hai Firaun) marah (dan bertindak menyeksa) kami melainkan kerana kami beriman kepada ayat-ayat Tuan kami, ketika sampainya kepada kami . (Mereka berdoa) : Wahai Tuan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan matikanlah kami dalam keadaan Islam (berserah bulat-bulat kepadaMu) .
- 127. Dan berkatalah pula Ketua-ketua dari kaum Firaun: Adakah engkau (wahai Firaun) hendak membiarkan Musa dan kaumnya untuk melakukan



kerosakan di bumi (Mesir) dan meninggalkanmu serta apa-apa yang dipuja olehmu? Firaun menjawab: Kita akan membunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup anak-anak perempuan mereka dan kita tetap menguasai (menundukkan) mereka.

- 128. (Pengikut-pengikut Nabi Musa merayu, lalu) Musa berkata kepada kaumnya: Mintalah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah, sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah, diwariskannya kepada sesiapa yang dikehendakiNya dari hamba-hambaNya dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
- 129. Mereka berkata: Kami telah dianiaya dan diperhambakan (oleh Firaun) sebelum engkau datang kepada kami dan sesudah engkau datang kepada kami.Nabi Musa menjawab: Mudah-mudahan Tuan kamu akan membinasakan musuh kamu dan menjadikan kamu khalitah di bumi, kemudian Dia akan memerhati bagaimana pula perbuatan kamu?
- 130. Dan sesungguhnya Kami telah menimpakan Firaun dan kaumnya dengan musim kemarau dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka insaf mengambil pela jaran .
- 131. Kemudian apabila datang kepada mereka kesenangan mereka berkata: Ini ialah hasil usaha kami dan jika mereka ditimpa kesusahan, mereka mengatakan nahas dan malang itu disebabkan oleh Nabi Musa dan pengikutpengikutnya. (Tuan bertirman): Ketahuilah, sesungguhnya nahas dan

114

malang mereka itu hanya di tetapkan di sisi Allah, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

- 132. Dan mereka berkata: Walau apa sahaja (jenis-jenis) keterangan (mukjizat) yang engkau bawa kepada kami; (wahai Musa), untuk menjalankan sihirmu kepada kami, maka kami tidak sekali-kali akan beriman kepadamu.
- 133. (Allah bertirman): Kami pun menghantarkan kepada mereka tautan dan belalang, dan kutu dan katak dan darah, sebagai tanda-tanda dan bukti yang jelas nyata, maka mereka juga tetap berlaku sombong takbur dan menjadi kaum yang menderhaka.
- 134. Dan apabila azab yang tersebut itu menimpa mereka, mereka (merayu dengan) berkata: Wahai Musa! Pohonkanlah kepada Tuanmu untuk kami dengan (kehormatan) pangkat Nabi yang diberikanNya kepadamu (yang menjadikan permohonanmu sentiasa makbul). Sesungguhnya jika engkau hapuskan azab itu daripada kami, tentulah kami akan beriman kepadamu dan sudah tentu kami akan membebaskan kaum Bani Israil (pergi) bersamamu.
- 135. (Tuan bertirman) : Setelah Kami hapuskan azab itu daripada mereka, hingga ke suatu masa yang tertentu yang mereka sampai kepadanya, tibatiba mereka mencabuli janjinya
- 136. Maka Kami pun membalas mereka, lalu Kami menenggelamkan mereka di



laut dengan sebab mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka sentiasa lalai daripadanya.

- 137. Dan Kami wariskan kepada kaum (Bani Israil) yang telah tertindas itu akan daerah-daerah timur bumi (Palestin) dan daerah-daerah baratnya, yang Kami telah melimpahkan berkat padanya dan telah sempurnalah Kalimah Allah (janjiNya) yang baik kepada kaum Bani Israil kerana kesabaran mereka (semasa mereka ditindas oleh Firaun), dan Kami telah hancurkan apa yang telah dibuat oleh Firaun dan kaumnya dan apa yang mereka telah dirikan (dari bangunan-bangunan yang tinggi)
- 138. Dan Kami bawakan Bani Israil ke sebarang Laut (Merah) itu lalu mereka sampai kepada suatu kaum yang sedang menyembah berhalaberhalanya. (Melihatkan yang demikian) mereka (Bani Israil) berkata: Wahai Musa buatlah untuk kami suatu Tuan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa Tuan.Nabi Musa menjawab: Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang jahil.
- 139. Sesungguhnya mereka (penyembah-penyembah berhala itu), akan dihancurkan apa yang mereka berada di dalamnya (dari perbuatan syirik) dan tetaplah salahnya apa yang mereka kerjakan itu.
- 140. Nabi Musa berkata lagi: Patutkah aku mencari Tuan untuk kamu selain dari Allah, padahal Dia telah melebihkan kamu atas sekalian manusia (yang sezaman dengan kamu, dengan berbagai nikmat yang telah dikurniakanNya kepada kamu) ?
- 141. Dan (Tuan bertirman): Ingatlah ketika Kami selamatkan kamu dari Firaun dan kaumnya, yang menyeksa kamu dengan azab seksa yang seberatberat dan seburuk-buruknya; mereka membunuh anak-anak lelaki kamu dan membiarkan hidup anak-anak perempuan kamu dan (ingatlah bahawa) yang demikian itu mengandungi cubaan yang besar dari Tuan kamu.
- 142. Dan kami telah janjikan masa kepada Nabi Musa (untuk memberikan Taurat) selama tiga puluh malam, serta Kami genapkan jumlahnya dengan sepuluh malam lagi, lalu sempurnalah waktu yang telah ditentukan oleh

115

Tuannya empat puluh malam dan berkatalah Nabi Musa kepada saudaranya Nabi Harun (semasa keluar menerima Taurat): Gantikanlah aku dalam (urusan memimpin) kaumku dan perbaikilah (keadaan mereka sepeninggalanku) dan janganlah engkau menurut jalan orang-orang yang melakukan kerosakan.

143. Dan ketika Nabi Musa datang pada waktu yang Kami telah tentukan itu dan Tuannya berkata-kata dengannya, maka Nabi Musa (merayu dengan) berkata: Wahai Tuanku! Perlihatkanlah kepadaku (ZatMu Yang Maha Suci) supaya aku dapat melihatMu. Allah bertirman: Engkau tidak sekali-kali akan sanggup melihatKu, tetapi pandanglah ke gunung itu, maka kalau dia tetap berada di tempatnya, nescaya engkau akan dapat melihatKu, Setelah Tuannya "Tajalla" (menzahirkan kebesaranNya) kepada gunung itu, (maka) "TajalliNya" menjadikan gunung itu hancur lebur dan Nabi Musa pun jatuh pengsan . Setelah dia sedar semula, berkatalah ia: Maha Suci Engkau



(wahai Tuanku) , aku bertaubat kepadaMu dan akulah orang yang awal pertama beriman (pada zamanku)

- 144. Allah bertirman: Wahai Musa! Sesungguhnya Aku memilihmu melebihi umat manusia (yang ada pada zamanmu), dengan membawa perutusanKu (Kitab Taurat) dan dengan KalamKu; oleh itu, terimalah apa yang Aku kurniakan kepadamu dan jadikanlah dirimu dari orang-orang yang bersyukur.
- 145. Dan Kami telah menuliskan bagi Nabi Musa pada Luh-luh (Taurat) itu, dari pelbagai jenis nasihat pengajaran dan penjelasan bagi tiaptiap sesuatu (dasar Syariat dan hukum-hukumnya) .Oleh itu, terimalah dia (dan amalkanlah wahai Musa) dengan bersungguh-sungguh dan suruhlah kaummu berpegang (serta mengamalkan) yang sebaik-baiknya (iaitu suruhan-suruhannya) .Aku akan perlihatkan kepada kamu akan negeri orangorang yang fasik (derhaka) .
- 146. Aku akan memalingkan (hati) orang-orang yang sombong takbur di muka bumi dengan tiada alasan yang benar dari (memahami) ayat-ayatKu (yang menunjukkan kekuasaanKu); dan mereka (yang bersifat demikian) jika mereka melihat sebarang keterangan (bukti), mereka tidak beriman kepadanya dan jika mereka melihat jalan yang (membawa kepada) hidayat petunjuk, mereka tidak mengambilnya sebagai jalan yang dilalui dan sebaliknya jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus mengambilnya sebagai jalan yang dilalui. Yang demikian itu, kerana mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka sentiasa lalai daripadanya.
- 147. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan pertemuan hari akhirat, gugurlah amal-amal mereka (yang baik) .Mereka tidak diberikan balasan (pada hari akhirat) melainkan (bagi) apa yang mereka telah kerjakan (dari perbuatan kufur dan maksiat) .
- 148. Dan kaum Nabi Musa, sesudah dia (pergi ke Gunung Tursina), mereka membuat dari barang-barang emas perhiasan mereka, (patung) anak lembu yang bertubuh dan bersuara (Allah berfirman): Tidakkah mereka memikirkan bahawa patung itu tidak dapat berkata-kata dengan mereka dan tidak dapat juga menunjukkan jalan kepada mereka? Mereka men jadikannya (berhala yang disembah) dan sememangnya mereka adalah orang-orang yang melakukan kezaliman.
- 149. Dan setelah mereka menyesal (akan apa yang mereka lakukan) dan mengetahui bahawa mereka telah sesat, berkatalah mereka: Sesungguhnya jika Tuan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan mengampunkan kami, nescaya menjadilah kami dari orang-orang yang rugi .

116

150. Dan apabila Nabi Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan dukacita, berkatalah ia: Amatlah buruknya apa yang telah kamu lakukan sepeninggalanku; mengapa kamu terburu-buru (tidak menunggu) perintah Tuan kamu? Dan dia meletakkan Luh-luh (yang mengandungi tulisan Taurat) itu serta dia memegang (rambut) kepala saudaranya (Nabi Harun) sambil menariknya kepadanya . Nabi Harun berkata: Wahai anak ibuku! Sesungguhnya kaum (Bani Israil) memandangku lemah dan nyaris-nyaris



mereka membunuhku (ketika aku melarang mereka) ; oleh itu, janganlah engkau menjadikan musuh bergembira melihat (tempelakmu) terhadapku dan janganlah engkau jadikan daku termasuk dalam golongan orang-orang yang zalim .

- 151. Nabi Musa berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku, ampunkanlah bagiku dan bagi saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmatMu, kerana Engkaulah sahaja Yang Maha Mengasihani dari segala yang lain mengasihani .
- 152. Sesungguhnya orang-orang yang menyembah (patung) anak lembu itu, akan ditimpa kemurkaan dari Tuan mereka dan kehinaan dalam kehidupan dunia dan demikianlah kami membalas orang-orang yang mengada-adakan perkara yang tidak benar.
- 153. Dan orang-orang yang melakukan kejahatan kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan beriman, (maka) sesungguhnya Tuanmu sesudah itu Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 154. Dan apabila kemarahan Nabi Musa itu reda, dia pun mengambil Luhluh Taurat itu yang dalam naskhahnya terkandung petunjuk dan rahmat, bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh takut kepada Tuan mereka (daripada melanggar perintahNya) .
- 155. Dan Nabi Musa memilih tujuh puluh orang lelaki dari kaumnya (untuk di bawa bersama ke Gunung Tursina) pada waktu yang telah kami tentukan . Maka ketika mereka digegar oleh gempa, Nabi Musa merayu dengan berkata: Wahai Tuanku ! Jika Engkau kehendaki, Engkau boleh binasakan mereka bersama-sama denganku sebelum ini.Adakah Engkau hendak membinasakan kami disebabkan apa yang telah dilakukan oleh orang-orang yang bodoh di antara kami? (Apa yang mereka telah lakukan) itu hanyalah cubaanMu . Dengan cubaan itu Engkau sesatkan sesiapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada sesiapa yang Engkau kehendaki . Engkau jualah Pelindung kami; oleh itu ampunkanlah kami dan berilah rahmat kepada kami, kerana Engkau jualah sebaik-baik Pemberi ampun .
- 156. Dan tetapkanlah untuk Kami kebaikan dalam dunia ini dan juga di akhirat, sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepadaMu . Allah bertirman: AzabKu akan Aku timpakan kepada sesiapa yang Aku kehendaki dan rahmatKu meliputi tiap-tiap sesuatu; maka Aku akan menentukannya bagi orang-orang yang bertakwa dan yang memberi zakat, serta orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami .
- 157. laitu orang-orang yang mengikut Rasulullah (Muhammad s.a.w) Nabi yang Ummi, yang mereka dapati tertulis (namanya dan sif at-sifatnya) di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka.Dia menyuruh mereka dengan perkara-perkara yang baik dan melarang mereka daripada melakukan perkara-perkara yang keji dan dia menghalalkan bagi mereka segala benda yang baik dan mengharamkan kepada mereka segala benda yang buruk dan dia juga menghapuskan dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka.Maka orang-orang yang beriman kepadanya, dan memuliakannya, juga menolongnya, serta mengikut nur (cahaya) yang



diturunkan kepadanya (Al-Quran) , mereka itulah orang-orang yang ber jaya .

- 158. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai sekalian manusia! Sesungguhnya aku adalah Pesuruh Allah kepada kamu semuanya, (di utus oleh Allah) yang menguasai langit dan bumi, tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia; Yang menghidupkan dan mematikan. Oleh itu, berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan Kalimah-kalimahNya (Kitab-kitabNya) dan ikutilah dia, supaya kamu beroleh hidayat petunjuk.
- 159. Dan di antara kaum Nabi Musa, ada satu golongan yang memberi petunjuk (kepada orang ramai) dengan perkara-perkara yang hak dan dengannya mereka menjalankan keadilan.
- 160. Dan kami membahagikan mereka (Bani Israil) menjadi dua belas suku, sebagai golongan-golongan besar dan Kami wahyukan kepada Nabi Musa, ketika kaumnya meminta air kepadanya: Pukullah batu itu dengan tongkatmu . Maka terpancarlah daripadanya dua belas mata air . Tiap-tiap golongan (di antara mereka) mengetahui tempat masing-masing dan Kami naungi mereka dengan awan dan Kami turunkan kepada mereka "Manna" dan "Salwa". (Lalu Kami bertirman) : Makanlah dari benda yang baik-baik yang kami telah kurniakan kepada kamu dan tidaklah mereka menganiaya Kami (dengan kekuturan mereka) , tetapi mereka adalah menganiaya diri mereka sendiri .
- 161. Dan (ingatlah) ketika dikatakan kepada mereka: Tinggallah dalam bandar ini dan makanlah dari makanannya apa sahaja yang kamu sukai dan berdoalah dengan berkata: (Wahai Tuan kami) , gugurkanlah (dosa kami) dan masuklah melalui pintu (bandar) itu dengan tunduk merendah diri, supaya Kami mengampunkan dosa-dosa kamu.Kami akan menambah (balasan) bagi orang-orang yang berbuat kebaikan.
- 162. Maka orang-orang yang zalim di antara mereka menukarkan perintah itu dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka. Oleh itu, Kami turunkan azab dari langit menimpa mereka, dengan sebab kezaliman yang mereka lakukan.
- 163. Dan bertanyalah kepada mereka (wahai Muhammad) mengenai (penduduk) bandar yang letaknya di tepi laut, semasa mereka melanggar larangan pada hari Sabtu, ketika datang kepada mereka pada hari Sabtu itu ikanikan (yang menjadi cubaan kepada) mereka, yang kelihatan timbul di muka air; sedang pada hari-hari lain, ikan-ikan itu tidak pula datang kepada mereka . Demikianlah kami menguji mereka (dengan cubaan itu) kerana mereka sentiasa berlaku fasik.
- 164. Dan (ingatlah) ketika segolongan di antara mereka berkata: Mengapa kamu menasihati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazabkan mereka dengan azab yang amat berat? Orang-orang (yang memberi nasihat) itu menjawab: (Nasihat itu ialah) untuk melepaskan diri dari bersalah kepada Tuan kamu dan supaya mereka bertakwa.
- 165. Maka ketika mereka melupakan (tidak menghiraukan) apa yang telah diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang daripada perbuatan jahat itu dan Kami timpakan orang-orang yang zalim



dengan azab seksa yang amat berat, disebabkan mereka berlaku fasik (derhaka) .

166. Maka setelah mereka berlaku sombong takbur (tidak mengambil indah) kepada apa yang telah dilarang mereka melakukannya, Kami katakan kepada mereka: Jadilah kamu kera yang hina.

118

- 167. Dan (ingatlah wahai Muhammad) ketika Tuanmu memberitahu: Bahawa sesungguhnya Dia akan menghantarkan kepada kaum Yahudi itu, (terus menerus) hingga hari kiamat, kaum-kaum yang akan menimpakan mereka dengan azab sengsara yang seburuk-buruknya (disebabkan kejahatan dan kekuturan mereka). Sesungguhnya Tuanmu amat cepat azab seksaNya dan sesungguhnya Dia juga Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 168. Dan Kami pecah-pecahkan mereka (kaum Yahudi itu) berpuak-puak (yang bertaburan di merata-rata) dunia ini.Di antara mereka ada yang soleh dan di antaranya juga yang tidak demikian dan kami uji mereka dengan nikmat pemberian yang baik-baik dan bala bencana yang buruk, supaya mereka kembali (bertaubat) .
- 169. Maka mereka kemudiannya digantikan oleh keturunan-keturunan yang jahat yang mewarisi Kitab (Taurat) .Mereka mengambil kebendaan yang hina di dunia ini sambil berkata: Akan diampunkan kelak dosa kami padahal jika datang kepada mereka kebendaan yang hina seperti itu mereka akan mengambilnya lagi . Bukankah telah diambil perjanjian setia daripada mereka di dalam kitab Taurat bahawa mereka tidak memperkatakan terhadap Allah melainkan yang benar? Dan mereka pula telah mempelajari apa yang terkandung di dalamnya? Dan juga (mereka mengetahui bahawa) negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa . Tidakkah kamu mahu mengerti?
- 170. Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Kitab Allah serta mendirikan Doa(Sholat), sesungguhnya Kami tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang berusaha memperbaiki (keadaan hidupnya).
- 171. Dan (ingatlah wahai Muhammad) ketika Kami mengangkat gunung (Tursina) ke atas mereka (Bani Israil) seolah-olah gunung itu awan (yang menaungi mereka) dan mereka yakin bahawa gunung itu akan jatuh menimpa mereka, (sambil Kami bertirman kepada mereka): Terimalah dengan bersungguh-sungguh (Kitab Taurat) yang telah Kami berikan kepada kamu dan ingatlah (amalkanlah) apa yang terkandung di dalamnya, supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa
- 172. Dan (ingatlah wahai Muhammad) ketika Tuanmu mengeluarkan zuriat anak-anak Adam (turun-temurun) dari (tulang) belakang mereka dan Dia jadikan mereka saksi terhadap diri mereka sendiri, (sambil Dia bertanya dengan tirmanNya): Bukankah Aku Tuan kamu? Mereka semua menjawab:

Benar (Engkaulah Tuan kami), kami menjadi saksi. Yang demikian supaya kamu tidak berkata pada hari kiamat kelak: Sesungguhnya kami adalah lalai (tidak diberi peringatan) tentang (hakikat tauhid) ini .



- 173. Atau supaya kamu tidak mengatakan: Sesungguhnya ibu bapa kamilah yang melakukan syirik dahulu sedang kami ialah keturunan (mereka) yang datang kemudian daripada mereka. Oleh itu, patutkah Engkau (wahai Tuan kami) hendak membinasakan kami disebabkan perbuatan orang-orang yang sesat itu?
- 174. Dan demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat keterangan Kami satu persatu (supaya nyata segala kebenaran) dan supaya mereka kembali (kepada kebenaran).
- 175. Dan bacakanlah kepada mereka (wahai Muhammad) , khabar berita seorang yang kami beri kepadanya (pengetahuan mengenai) ayat-ayat (Kitab) Kami, kemudian dia menjadikan dirinya terkeluar dari mematuhinya, lalu dia diikuti oleh Syaitan (dengan godaannya) , maka menjadilah dari orang-orang yang sesat.

- 176. Dan kalau Kami kehendaki nescaya Kami tinggikan pangkatnya dengan (sebab mengamalkan) ayat-ayat itu. Tetapi dia bermati-mati cenderung kepada dunia dan menurut hawa natsunya; maka bandingannya adalah seperti anjing, jika engkau menghalaunya: Dia menghulurkan lidahnya termengah-mengah dan jika engkau membiarkannya: Dia juga menghulurkan lidahnya termengah-mengah. Demikianlah bandingan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah kisah-kisah itu supaya mereka bertikir.
- 177. Amatlah buruknya bandingan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka pula berlaku zalim kepada diri merela sendiri.
- 178. Sesiapa yang diberi petunjuk oleh Allah (dengan sebab persediaannya) maka dialah yang beroleh petunjuk dan sesiapa yang disesatkan oleh Allah (dengan sebab keingkarannya) maka merekalah orang-orang yang rugi .
- 179. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk Api Jahannam banyak dari jin dan manusia yang mempunyai hati (tetapi) tidak mahu memahami dengannya (ayat-ayat Allah) , dan yang mempunyai mata (tetapi) tidak mahu melihat dengannya (bukti keesaan Allah) dan yang mempunyai telinga (tetapi) tidak mahu mendengar dengannya (ajaran dan nasihat) ; mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi; mereka itulah orang-orang yang lalai.
- 180. Dan Allah mempunyai nama-nama yang baik (yang mulia) , maka serulah (dan berdoalah) kepadaNya dengan menyebut nama-nama itu dan pulaukanlah orang-orang yang berpaling dari kebenaran dalam masa menggunakan nama-namaNya . Mereka akan mendapat balasan mengenai apa yang mereka telah ker jakan .
- 181. Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan itu, ada satu umat yang memberi petunjuk dengan kebenaran dan dengannya mereka menjalankan keadilan .
- 182. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, Kami akan menarik



mereka sedikit demi sedikit (ke jurang kebinasaan) , menurut cara yang mereka tidak mengetahuinya .

- 183. Dan Aku memberi tempoh kepada mereka; sesungguhnya rancangan balasanKu amatlah teguh.
- 184. Patutkah mereka (ingkar dan) tidak mahu memikirkan (dengan tikiran yang siuman bahawa) sahabat mereka (Muhammad) tidak sekali-kali mengidap penyakit gila (sebagaimana yang mereka tuduh itu), bahkan dia hanyalah seorang (Pesuruh Allah) yang memberi amaran yang jelas.
- 185. Patutkah mereka (membutakan mata) tidak mahu memperhatikan alam langit dan bumi dan segala yang diciptakan oleh Allah dan (memikirkan) bahawa harus telah dekat ajal kebinasaan mereka? Maka kepada perkataan yang mana lagi sesudah (datangnya Kalamullah Al-Quran) itu mereka mahu beriman?
- 186. Sesiapa yang disesatkan oleh Allah (kerana keingkarannya) , maka tidak ada sesiapa pun yang akan dapat memberi petunjuk kepadanya dan Allah membiarkan mereka meraba-raba (dengan bingung) dalam kesesatan mereka .
- 187. Mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad) tentang hari kiamat : Bilakah masa datangnya? Katakanlah: Sesungguhnya pengetahuan mengenainya hanyalah ada di sisi Tuanku, tidak ada sesiapa pun yang dapat menerangkan kedatangannya pada waktunya melainkan Dia. (Huru-hara)

120

hari kiamat itu amatlah berat (menggerunkan makhluk-makhluk yang ada) di langit dan di bumi; ia tidak datang kepada kamu melainkan secara menge jut .Mereka bertanya kepadamu seolah-olah engkau sedia mengetahuinya . Katakanlah : Sesungguhnya pengetahuan mengenai hari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

- 188. Katakanlah: Aku tidak berkuasa mendatangkan mantaat bagi diriku dan tidak dapat menolak mudarat kecuali apa yang dikehendaki Allah dan kalau aku mengetahui perkara-perkara yang ghaib, tentulah aku akan mengumpulkan dengan banyaknya benda-benda yang mendatangkan taedah dan (tentulah) aku tidak ditimpa kesusahan . Aku ini tidak lain hanyalah (Pesuruh Allah) yang memberi amaran (bagi orang-orang yang ingkar) dan membawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman.
- 189. Dialah (Allah) yang menciptakan kamu semua dari (hakikat) diri yang satu dan Dia mengadakan daripada hakikat itu pasangannya (diri suami isteri), untuk bersenang-senang (bertenang tenteram) satu diri kepada yang lain.Ketika suami mencampuri isterinya, mengandunglah dia dengan kandungan yang ringan, serta teruslah dia dengan keadaan itu (ke suatu waktu) .Kemudian ketika dia merasa berat (dan menaruh bimbang) berdoalah suami isteri itu kepada Tuan mereka (dengan berkata) : Sesungguhnya jika Engkau (wahai Tuan kami) mengurniakan kami nikmat yang baik, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur.
- 190. Kemudian ketika Allah mengurniakan kepada keduanya nikmat yang



baik (sebagaimana yang mereka pohonkan), mereka berdua menjadikan sekutu bagi Allah dalam urusan wujudnya nikmat yang dikurniakan Allah kepada mereka.Maha Suci Allah dari apa yang mereka sekutukan itu.

- 191. Patutkah mereka sekutukan Allah dengan benda-benda yang tidak dapat menciptakan sesuatupun, sedang benda-benda itu sendiri diciptakan?
- 192. Dan benda-benda itu tidak dapat menolong mereka dan tidak juga dapat menolong dirinya sendiri.
- 193. Dan jika kamu (hai kaum musyrik) menyeru benda-benda itu untuk memperoleh petunjuk (daripadanya) , mereka tidak dapat menurut (menyampaikan hajat) kamu; sama sahaja bagi kamu, samada kamu menyerunya atau mendiamkan diri.
- 194. Sesungguhnya benda-benda yang kamu seru selain Allah adalah makhluk-makhluk seperti kamu.Oleh itu, (cubalah) menyerunya supaya benda-benda itu dapat memperkenankan permohonan kamu, kalau betul kamu orang-orang yang benar.
- 195. Adakah benda-benda (yang kamu sembah) itu mempunyai kaki yang mereka dapat berjalan dengannya, atau adakah mereka mempunyai tangan yang mereka dapat memegang (menyeksa) dengannya atau adakah mereka mempunyai mata yang mereka dapat melihat dengannya atau adakah mereka mempunyai telinga yang mereka dapat mendengar dengannya? Katakanlah (wahai Muhammad): Panggilah benda-benda yang kamu jadikan sekutu Allah, kemudian kamu semua jalankan tipu daya terhadapku, serta jangan pula kamu bertangguh lagi.
- 196. Sesungguhnya pelindungku ialah Allah yang telah menurunkan kitab (Al-Quran) , dan Dialah jua Yang Menolong dan Memelihara orang-orang yang berbuat kebaikan
- 197. Dan benda-benda yang kamu sembah selain Allah, tidak akan dapat menolong kamu, bahkan tidak dapat menolong dirinya sendiri.

- 198. Dan jika kamu menyeru benda-benda (yang kamu sembah) itu untuk mendapat petunjuk (daripadanya) , mereka tidak dapat mendengarnya dan engkau nampak benda-benda itu memandangmu padahal mereka tidak melihat.
- 199. Terimalah apa yang mudah engkau lakukan dan suruhlah dengan perkara yang baik, serta berpalinglah (jangan dihiraukan) orang-orang yang jahil (yang degil dengan ke jahilannya).
- 200. Dan jika engkau dihasut oleh sesuatu hasutan dari Syaitan, maka mintalah perlindungan kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 201. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, apabila mereka disentuh oleh sesuatu imbasan hasutan dari Syaitan, mereka ingat (kepada ajaran Allah) maka dengan itu mereka nampak (jalan yang benar) .



- 202. Sedang saudara (pengikut) Syaitan-syaitan, dibantu oleh Syaitan-syaitan itu dalam melakukan kesesatan, kemudian mereka tidak berhentihenti (melakukan perbuatan yang sesat lagi menyesatkan itu).
- 203. Dan apabila engkau (wahai Muhammad) tidak membawa kepada mereka sesuatu ayat Al-Quran (sebagaimana yang mereka kehendaki) , berkatalah mereka (secara mengejek) : Mengapa engkau tidak bersusah payah membuat sendiri akan ayat itu? Katakanlah: Sesungguhnya aku hanya menurut apa yang diwahyukan kepadaku dari Tuanku . Al-Quran ini ialah panduan-panduan yang membuka hati dari Tuan kamu dan petunjuk serta menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman.
- 204. Dan apabila Al-Quran itu dibacakan, maka dengarlah akan dia serta diamlah (dengan sebulat-bulat ingatan untuk mendengarnya) , supaya kamu beroleh rahmat .
- 205. Dan sebutlah serta ingatlah akan Tuanmu dalam hatimu, dengan merendah diri serta dengan perasaan takut (melanggar perintahnya) dan dengan tidak pula menyaringkan suara, pada waktu pagi dan petang dan janganlah engkau menjadi dari orang-orang yang lalai.
- 206. Sesungguhnya mereka (malaikat) yang ada di sisi Tuanmu tidak bersikap angkuh (ingkar) daripada beribadat kepadaNya dan mereka pula bertasbih bagiNya dan kepadaNyalah jua mereka sujud.

Surat 8 . Al-Annfaal

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1 . Mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad) tentang harta rampasan perang . Katakanlah : Harta rampasan perang itu (terserah) bagi Allah dan bagi RasulNya (untuk menentukan pembahagiannya) .Oleh itu, bertakwalah kamu kepada Allah dan perbaikilah keadaan perhubungan di antara kamu, serta taatlah kepada Allah dan RasulNya, jika betul kamu orang-orang yang beriman.
- 2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu (yang sempurna imannya) ialah mereka yang apabila disebut nama Allah (dan sif at-sifatNya) gementarlah hati mereka; dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayatNya, menjadikan mereka bertambah iman dan kepada Tuan mereka jualah mereka berserah.
- 3. laitu orang-orang yang mendirikan Doa(Sholat) dan yang mendermakan sebahagian dari apa yang Kami kurniakan kepada mereka.

- 4. Merekalah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya . Mereka akan mendapat pangkat-pangkat yang tinggi di sisi Tuan mereka dan keampunan serta limpah kurnia yang mulia (di Jannah(Kebun)) .
- 5. Sebagaimana (harta rampasan perang ditentukan pembahagiannya dengan kebenaran, maka) Tuanmu (wahai Muhammad) mengeluarkanmu dari rumahmu



(untuk pergi berperang) dengan kebenaran juga, sedang sebahagian dari orang-orang yang beriman itu (sebenarnya) tidak suka (turut berjuang).

- 6. Mereka membantahmu tentang kebenaran (berjihad) setelah nyata (kepada mereka kemenangan yang engkau janjikan), seolah-olah mereka dihalau kepada kematian, sedang mereka melihat (sebab-sebabnya).
- 7. Dan (ingatlah) ketika Allah menjanjikan kepada kamu salah satu dari dua angkatan, menjadi untuk kamu (menghadapinya), sedang kamu suka kiranya (angkatan perniagaan) bukan angkatan (perang) yang mempunyai kekuatan itu yang dijadikan untuk kamu (menghadapinya). Padahal Allah menghendaki untuk menetapkan yang benar (Aturan Islam) dengan Kalimah-kalimahNya dan untuk membinasakan kaum yang Tertutup seluruhnya;
- 8. Supaya Allah menegakkan yang benar itu dan menghapuskan yang salah (kufur dan syirik) , sekalipun golongan (Tertutup musyrik) yang berdosa itu tidak menyukainya.
- 9. (Ingatlah) ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuan kamu, lalu Dia perkenankan permohonan kamu (dengan firmanNya) : Sesungguhnya Aku akan membantu kamu dengan seribu (bala tentera) dari malaikat yang datang berturut-turut .
- 10. Dan Allah tidak menjadikan (bantuan malaikat) itu melainkan sebagai berita gembira dan supaya hati kamu tenang tenteram dengannya dan kemenangan itu pula hanyalah dari sisi Allah . Sesungguhnya Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 11. (Ingatlah) ketika kamu diliputi perasaan mengantuk sebagai satu (pemberian) aman dari Allah (untuk menghapuskan kecemasan kamu) dan (ingatlah ketika) Ia menurunkan kepada kamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengannya dan menghapuskan dari kamu gangguan Syaitan dan juga untuk menguatkan hati kamu dan menetapkan dengannya tapak pendirian (kamu di medan per juangan) .
- 12. (Ingatlah) ketika Tuanmu wahyukan kepada malaikat: Sesungguhnya Aku menyertai kamu (memberi pertolongan) , maka tetapkanlah (hati) orang-orang yang beriman. Aku akan mengisi hati orang-orang yang Tertutup dengan perasaan gerun; oleh itu, pancunglah leher mereka (musuh) dan potonglah tiap-tiap anggota mereka
- 13. (Perintah) yang demikian ialah kerana sesungguhnya mereka menentang Allah dan RasulNya dan sesiapa yang menentang Allah dan RasulNya, maka sesungguhnya Allah Maha berat azab seksaNya.
- 14. Itulah (azab dunia) maka rasalah dia (hai orang-orang

Tertutup) . Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup disediakan baginya azab Api (di akhirat) .

- 15. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bertemu dengan orang-orang Tertutup yang sedang mara menyerang, maka janganlah kamu berpaling undur dari menentang mereka.
- 16. Dan sesiapa berpaling undur dari menentang mereka pada ketika itu kecuali dia bergerak ke arah lain (untuk menjalankan tipu muslihat) peperangan atau hendak menyatukan diri dengan pasukan yang lain, maka



sesungguhnya dia tetaplah mendapat kemurkaan dari Allah dan tempatnya ialah Api Jahannam; sedang Api Jahannam ialah seburuk-buruk tempat kembali.

- 17. Maka bukanlah kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allah jualah yang menyebabkan pembunuhan mereka dan bukanlah engkau (wahai Muhammad) yang melempar ketika engkau melempar, akan tetapi Allah jualah yang melempar (untuk membinasakan orang-orang katir) dan untuk mengurniakan orang-orang yang beriman dengan pengurniaan yang baik (kemenangan) daripadaNya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 18. Demikianlah (caranya nikmat yang dikurniakanNya kepada kamu) dan sesungguhnya Allah sentiasa melumpuhkan tipu daya orang-orang yang kaf ir
- 19. Jika kamu (hai orang-orang musyrik) memohon supaya diberi kemenangan (bagi pihak yang benar) maka sesungguhnya kemenangan (yang kamu pohonkan) itu telah datang (dan disaksikan oleh) kamu dan jika kamu berhenti (daripada memusuhi Nabi Muhammad, s.a.w) maka yang demikian amat baik bagi kamu dan jika kamu kembali (memusuhinya), Kami juga kembali (menolongnya mengalahkan kamu) dan golongan (angkatan perang) kamu tidak sekali-kali akan dapat menyelamatkan kamu sedikitpun, sekalipun ia lebih ramai dan (yang demikian itu adalah kerana) sesungguhnya Allah berserta orang-orang yang beriman.
- 20. Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kepada Allah dan RasulNya dan janganlah kamu berpaling daripadanya, sedang kamu mendengar (Al-Quran yang mewajibkan taatnya).
- 21. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang (Tertutup dan munafik) yang berkata: Kami dengar, padahal mereka tidak mendengar (tidak mahu menerima dan mematuhinya).
- 22. Sesungguhnya se jahat- jahat makhluk yang melata, pada sisi (hukum dan ketetapan) Allah, ialah orang-orang yang pekak lagi bisu, yang tidak mahu memahami sesuatupun (dengan akal fikirannya) .
- 23. Dan kalaulah Allah mengetahui ada kebaikan pada mereka, tentulah Dia menjadikan mereka dapat mendengar dan kalau Allah menjadikan mereka dapat mendengar juga (dengan keadaan yang demikian) , nescaya mereka tidak menerimanya sambil memalingkan diri.
- 24. Wahai orang-orang yang beriman, sahut dan sambutlah seruan Allah dan seruan RasulNya apabila Dia menyeru kamu kepada perkara-perkara yang menjadikan kamu hidup sempurna dan ketahuilah bahawa sesungguhnya Allah berkuasa mengubah atau menyekat di antara seseorang itu dengan (pekerjaan) hatinya dan sesungguhnya kepadaNyalah kamu akan dihimpunkan .
- 25. Dan jagalah diri kamu daripada (berlakunya) dosa (yang membawa bala bencana) yang bukan sahaja akan menimpa orang-orang yang zalim di



antara kamu secara khusus (tetapi akan menimpa kamu secara umum) dan ketahuilah bahawa Allah Maha berat azab seksaNya.

26. Dan ingatlah ketika kamu sedikit bilangannya serta tertindas di bumi, kamu takut orang-orang menangkap dan melarikan kamu, maka Allah memberi kamu tempat bermustautin dan diperkuatkanNya kamu dengan pertolonganNya, serta dikurniakanNya kamu dari rezeki yang baik-baik, supaya kamu bersyukur.

- 27. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati (amanah) Allah dan RasulNya dan (janganlah) kamu mengkhianati amanah-amanah kamu, sedang kamu mengetahui (salahnya) .
- 28. Dan ketahuilah bahawa harta benda kamu dan anak-anak kamu itu hanyalah menjadi ujian dan sesungguhnya di sisi Allah jualah pahala yang besar.
- 29. Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu bertakwa kepada Allah, nescaya la mengadakan bagi kamu (petunjuk) yang membezakan antara yang benar dengan yang salah dan menghapuskan kesalahan-kesalahan kamu, serta mengampunkan (dosa-dosa) kamu dan Allah (sememangnya) mempunyai limpah kurnia yang besar.
- 30. Dan ingatlah (wahai Muhammad) , ketika orang-orang Tertutup musyrik (Mekah) menjalankan tipu daya terhadapmu untuk menahanmu atau membunuhmu atau mengusirmu . Mereka menjalankan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya (mereka) , kerana Allah sebaik-baik yang menggagalkan tipu daya .
- 31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarnya . Kalau kami mahu, nescaya kami dapat mengatakan (kata-kata) seperti (Al-Quran) ini. (Al-Quran) ini tidak lain hanyalah cerita cerita dongeng orang-orang dahulu kala.
- 32. Dan (ingatlah) ketika mereka (kaum musyrik Mekah) berkata: Wahai Tuan kami! Jika betul (Al-Quran) itu ialah yang benar dari sisiMu, maka hujanilah kami dengan batu dari langit atau datangkanlah kepada kami azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 33. Dan Allah tidak sekali-kali akan menyeksa mereka, sedang engkau (wahai Muhammad) ada di antara mereka dan Allah tidak akan menyeksa mereka sedang mereka beristighfar (meminta ampun) .
- 34. Dan mengapa mereka tidak patut diseksa oleh Allah, sedang mereka menyekat (orang-orang Islam) dari Mas j idilharam, padahal mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya (kerana mereka Tertutup musyrik)? Sebenarnya orang-orang yang berhak menguasainya hanyalah orang-orang yang bertakwa, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- 35. Dan tiadalah Doa(Sholat) mereka di sisi Baitullah itu melainkan bersiul-siul dan bertepuk tangan.Oleh itu rasalah kamu (wahai orang Tertutup) akan azab seksa dengan sebab kekufuran kamu.



- 36. Sesungguhnya orang-orang Tertutup yang selalu membelan jakan harta mereka untuk menghalangi (manusia) dari jalan Allah, maka mereka tetap membelan jakannya kemudian (harta yang dibelan jakan) itu menyebabkan penyesalan kepada mereka, tambahan pula mereka dikalahkan dan (ingatlah) orang-orang Tertutup itu (akhirnya) dihimpunkan dalam Api Jahannam .
- 37. Kerana Allah hendak membezakan yang jahat (golongan yang ingkar) dari yang baik (golongan yang beriman) dan menjadikan (golongan) yang jahat itu setengahnya bersatu dengan setengahnya yang lain, lalu ditimbunkannya kesemuanya, serta dimasukkannya ke dalam Api Jahannam . Mereka itulah orang-orang yang rugi .
- 38. Katakanlah (wahai Muhammad) kepada orang-orang yang Tertutup itu, jika mereka berhenti (dari kekufurannya) , nescaya akan diampunkan dosa mereka yang telah lalu dan jika mereka kembali lagi (ingkar maka Kami akan menyeksa mereka) , kerana sesungguhnya telah berlakulah kebinasaan orang-orang (yang kufur ingkar) dahulu kala.

- 39. Dan perangilah mereka sehingga tidak ada lagi titnah dan (sehingga) menjadilah Aturan itu seluruhnya (bebas) bagi Allah semata-mata . Kemudian jika mereka berhenti (dari kekuturannya dan gangguannya, nescaya mereka diberikan balasan yang baik) kerana sesungguhnya Allah Maha Melihat akan apa yang mereka kerjakan.
- 40. Dan jika mereka berpaling (enggan beriman dan tidak berhenti daripada menceroboh) maka ketahuilah bahawasanya Allah Pelindung kamu; Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong (yang menyelamatkan dan menjayakan kamu) .
- 41. Dan ketahuilah, bahawa apa sahaja yang kamu dapati sebagai harta rampasan perang, maka sesungguhnya satu perlimanya (dibahagikan) untuk (jalan) Allah dan untuk RasulNya dan untuk kerabat (Rasulullah) dan anak-anak yatim dan orang-orang miskin, serta ibnus-sabil (orang musatir yang keputusan) , jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang telah diturunkan oleh Kami (Allah) kepada hamba Kami (Muhammad) pada Hari Al-Furqan, iaitu hari bertemunya dua angkatan tentera (Islam dan Tertutup, di medan perang Badar) dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 42. (laitu) ketika kamu berada di tepi lembah yang dekat (ke Madinah) dan mereka (pihak musuh) berada di tepi lembah yang jauh (dari Madinah), sedang Kafilah (pembawa dagangan musuh) berada di tempat yang rendah dari tempat kamu (di tepi laut) dan kalaulah kamu berjanji (dengan mereka mengenai peperangan itu) nescaya kamu akan berselisih pada menentukan harinya. Akan tetapi (pertemuan angkatan kamu dengan angkatan mereka yang tidak disangka-sangka itu) ialah supaya Allah melakukan suatu perkara (kemenangan Islam) yang telah ditetapkan berlakunya, iaitu supaya orang (Tertutup musyrik) yang binasa itu, binasa dengan keterangan (yang membuktikan kesalahannya) dan supaya orang (Islam) yang hidup itu, hidup dengan keterangan (yang membuktikan



kebenarannya) ; kerana sesungguhnya Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui .

- 43. (Ingatlah wahai Muhammad) ketika Allah memperlihatkan mereka kepadamu dalam mimpimu sedikit bilangannya dan kalaulah Dia perlihatkan mereka kepadamu ramai bilangannya, tentulah kamu akan merasa gerun dan tentulah kamu akan berbantah-bantahan dalam urusan (perang) itu.Akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan segala (isi hati) yang ada di dalam dada .
- 44. Dan (ingatlah) ketika Kami memperlihatkan mereka kepada kamu (wahai umat Islam) semasa kamu bertemu dengan mereka: Sedikit bilangannya pada pandangan mata kamu, dan kamu pula diperlihatkanNya: Sedikit bilangannya pada pandangan mata mereka; kerana Allah hendak melakukan sesuatu perkara (kemenangan Islam) yang telah ditetapkan berlakunya dan (ingatlah) kepada Allah jualah dikembalikan segala urusan.
- 45. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bertemu dengan sesuatu pasukan (musuh) maka hendaklah kamu tetap teguh menghadapinya dan sebutlah serta ingatilah Allah (dengan doa) banyak-banyak, supaya kamu ber jaya (mencapai kemenangan) .
- 46. Dan taatlah kamu kepada Allah dan RasulNya dan janganlah kamu berbantah-bantahan; kalau tidak nescaya kamu menjadi lemah semangat dan hilang kekuatan kamu dan sabarlah (menghadapi segala kesukaran dengan cekal hati); sesungguhnya Allah berserta orang-orang yang sabar.

- 47. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari negerinya dengan berlagak sombong dan menun juk-nun juk (kekuatan mereka) kepada orang ramai (kerana hendak meminta dipuji), serta mereka pula menghalang manusia dari jalan Allah dan (ingatlah) Allah Maha Meliputi pengetahuanNya akan apa yang mereka kerjakan.
- 48. Dan (ingatlah) ketika Syaitan memperhiaskan kepada mereka perbuatan mereka (yang salah itu, untuk dipandang elok dan diteruskan), serta menghasut mereka dengan berkata: Pada hari ini tidak ada sesiapa pun dari umat manusia yang dapat mengalahkan kamu dan sesungguhnya aku adalah pelindung dan penolong kamu.Maka apabila kedua-dua puak (angkatan tentera Islam dan katir musyrik) masing-masing kelihatan (berhadapan), Syaitan itu berundur ke belakang sambil berkata: Aku berlepas diri dari kamu, kerana aku dapat melihat apa yang kamu tidak dapat melihatnya; sesungguhnya aku takut kepada Allah dan Allah sangat berat azab seksaNya.
- 49. (Ingatlah) ketika orang-orang munatik dan orang-orang yang ada penyakit (syak) dalam hatinya berkata: Orang-orang (Islam) itu telah diperdayakan oleh Aturan mereka (sehingga mereka berani menentang kami yang lebih besar bilangannya) . Dan (yang sebenarnya) sesiapa yang bertawakal kepada Allah (dengan sepenuh-penuh yakin, maka Allah akan menolongnya untuk mengalahkan musuh yang lebih besar bilangannya) , kerana Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.



- 50. Dan (amatlah ngerinya) kalau engkau melihat (wahai orang yang memandang) , ketika malaikat mengambil nyawa orang-orang Tertutup dengan memukul muka dan belakang mereka (sambil berkata) : Rasalah kamu azab seksa Api yang membakar.
- 51. (Azab seksa) yang demikian itu ialah disebabkan apa yang telah dilakukan oleh tangan kamu sendiri, kerana sesungguhnya Allah tidak sekali-kali berlaku zalim kepada hamba-hambaNya.
- 52. (Keadaan orang-orang Tertutup itu) samalah seperti keadaan Firaun dan kaumnya serta orang-orang yang terdahulu dari mereka . Mereka kufur ingkar akan ayat-ayat Allah, lalu Allah menyeksa mereka dengan sebab dosa-dosa mereka . Sesungguhnya Allah Maha Kuat, lagi Maha berat seksaNya .
- 53. (Balasan) yang demikian itu, ialah kerana sesungguhnya Allah tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah dikurniakanNya kepada sesuatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri dan (ingatlah) sesungguhnya Allah Maha mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 54. (Keadaan mereka) samalah seperti keadaan Firaun dan kaumnya serta orang-orang yang terdahulu dari mereka . Mereka mendustakan ayat-ayat Tuan mereka, lalu Kami binasakan mereka dengan sebab dosa-dosa mereka dan Kami tenggelamkan Firaun serta pengikut-pengikutnya (di laut), kerana kesemuanya adalah orang-orang yang zalim.
- 55. Sesungguhnya se jahat- jahat (makhluk) yang melata di sisi (hukum dan ketetapan) Allah ialah orang-orang yang Tertutup (yang degil dengan kekufurannya) . Sebab itu mereka tidak (mahu) beriman.
- 56. (laitu) orang-orang yang engkau telah mengikat perjanjian setia dengan mereka, kemudian mereka mencabuli perjanjian setianya pada tiaptiap kali, sedang mereka tidak mahu memelihara dirinya (dari keaiban mencabuli perjanjian itu) .

- 57. Oleh itu, jika engkau menemui mereka dalam peperangan maka hancurkanlah mereka (supaya dengan itu) orang-orang yang di belakang mereka (gerun gentar) ; mudah-mudahan orang-orang itu pula beringat (insaf) .
- 58. Dan jika engkau mengetahui adanya perbuatan khianat dari sesuatu kaum (yang mengikat perjanjian setia denganmu) maka campakkanlah (perjanjian itu) kepada mereka dengan cara terus terang dan
- adil . Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang khianat .
- 59. Dan janganlah orang-orang yang Tertutup itu menyangka (bahawa) mereka telah terlepas (dari kekuasaan dan balasan Kami) ; sesungguhnya mereka tidak akan dapat melemahkan (kekuasaan Kami) .
- 60. Dan sediakanlah untuk menentang mereka (musuh yang menceroboh) segala jenis kekuatan yang dapat kamu sediakan dan dari pasukan-pasukan



berkuda yang lengkap sedia, untuk menggerunkan dengan persediaan itu musuh Allah dan musuh kamu serta musuh-musuh yang lain dari mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya dan apa sahaja yang kamu belanjakan pada jalan Allah akan disempurnakan balasannya kepada kamu dan kamu tidak akan dianiaya.

- 61. Dan jika mereka (pihak musuh) cenderung kepada perdamaian, maka engkau juga hendaklah cenderung kepadanya serta bertawakallah kepada Allah . Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 62. Dan jika mereka bertujuan hendak menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjaga dan memberikan perlindungan) kepadamu . Dialah yang menguatkanmu dengan pertolonganNya dan dengan (sokongan) orangorang yang beriman.
- 63. Dan (Dialah) yang menyatu-padukan di antara hati mereka (yang beriman itu) .Kalaulah engkau belanjakan segala (harta benda) yang ada di bumi, nescaya engkau tidak dapat juga menyatu-padukan di antara hati mereka, akan tetapi Allah telah menyatu-padukan di antara (hati) mereka . Sesungguhnya Dia Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 64. Wahai Nabi, cukuplah Allah menjadi Penolongmu dan juga pengikutpengikutmu dari orang-orang yang beriman.
- 65. Wahai Nabi, peransangkanlah orang-orang yang beriman itu untuk berperang . Jika ada di antara kamu dua puluh yang sabar, nescaya mereka dapat menewaskan dua ratus orang (dari pihak musuh yang Tertutup itu) dan jika ada di antara kamu seratus orang, nescaya mereka dapat menewaskan seribu orang dari golongan yang Tertutup, disebabkan mereka (yang Tertutup itu) orang-orang yang tidak mengerti.
- 66. Sekarang Allah telah meringankan daripada kamu (apa yang telah diwajibkan dahulu) kerana Dia mengetahui bahawa pada kamu ada kelemahan; oleh itu jika ada di antara kamu seratus orang yang sabar, nescaya mereka akan dapat menewaskan dua ratus orang dan jika ada di antara kamu seribu orang, nescaya mereka dapat menewaskan dua ribu orang dengan izin Allah dan (ingatlah) Allah berserta orang-orang yang sabar .
- 67. Tidaklah patut bagi seseorang Nabi mempunyai orang-orang tawanan sebelum ia dapat membunuh sebanyak-banyaknya di muka bumi . Kamu menghendaki harta benda dunia (yang tidak kekal) , sedang Allah menghendaki (untuk kamu pahala) akhirat.Dan (ingatlah) , Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

- 68. Kalaulah tidak (kerana) adanya ketetapan dari Allah yang telah terdahulu, tentulah kamu ditimpa azab seksa yang besar disebabkan (penebus diri) yang kamu ambil (dari orang-orang tawanan) itu.
- 69. Maka makanlah dari apa yang kamu telah dapat (dalam peperangan) itu, sebagai benda yang halal lagi baik, serta bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.



- 70. Wahai Nabi, katakanlah kepada orang-orang tawanan yang ada dalam tangan kamu: Jika Allah mengetahui ada kebaikan (iman) dalam hati kamu, nescaya Dia akan memberi kepada kamu (balasan) yang lebih baik daripada (harta benda penebus diri) yang telah diambil dari kamu dan Dia akan mengampunkan dosa kamu; kerana Allah Maha Pengampun, lagi maha Mengasihani .
- 71. Dan jika mereka (orang-orang tawanan itu) bertujuan hendak melakukan khianat kepadamu, maka sesungguhnya mereka telahpun melakukan khianat kepada Allah (dengan kekuturan mereka) sebelum itu, lalu Allah menjadikan (engkau) mengalahkan dan menundukkan mereka; kerana Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta benda dan jiwa mereka pada jalan Allah dan orang-orang (Ansar) yang memberi tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang Islam yang berhijrah itu), mereka semuanya menjadi penyokong dan pembela antara satu dengan yang lain. Dan orang-orang yang beriman yang belum berhijrah, maka kamu tidak bertanggung jawab sedikitpun untuk membela mereka sehingga mereka berhijrah dan jika mereka meminta pertolongan kepada kamu dalam perkara (menentang musuh untuk membela) Aturan, maka wajiblah kamu menolongnya, kecuali terhadap kaum yang ada perjanjian setia di antara kamu dengan mereka dan (ingatlah) Allah Maha Melihat akan apa yang kamu lakukan.
- 73. Dan orang-orang yang Tertutup, setengahnya menjadi penyokong dan pembela bagi setengahnya yang lain. Jika kamu (wahai umat Islam) tidak menjalankan (dasar bantu-membantu sesama sendiri yang diperintahkan oleh Allah) itu, nescaya akan berlakulah titnah (kekacauan) di muka bumi dan kerosakan yang besar.
- 74. Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah (untuk membela Islam) dan orang-orang (Ansar) yang memberi tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang Islam yang berhijrah itu), merekalah orang-orang yang beriman dengan sebenarbenarnya. Mereka beroleh keampunan dan limpah kurnia yang mulia.
- 75. Dan orang-orang yang beriman sesudah itu, kemudian mereka berhijrah dan berjihad bersama-sama kamu, maka adalah mereka dari golongan kamu. Dalam pada itu, orang-orang yang mempunyai pertalian kerabat, setengahnya lebih berhak atas setengahnya yang (lain) menurut (hukum) Kitab Allah; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.

Surat 9. At-Taubah

- 1. (Ini adalah) pemutusan tanggung jawab (pembatalan perjanjian) dari Allah dan RasulNya terhadap kaum Tertutup musyrik yang kamu mengikat perjanjian setia (dengan mereka) .
- 2. Oleh itu hendaklah kamu (wahai kaum musyrik) bergerak di muka bumi (dengan bebasnya) selama empat bulan dan ketahuilah bahawa kamu tidak



terlepas dari (azab seksa) Allah dan (ingatlah) sesungguhnya Allah akan menghina orang-orang yang Tertutup (dengan bala bencana di dunia dan azab seksa di akhirat).

- 3. Dan inilah perisytiharan dari Allah dan RasulNya kepada umat manusia, (diisytiharkan) pada Hari Raya Haji yang terbesar, bahawa sesungguhnya Allah dan RasulNya memutuskan tanggung jawab terhadap orang-orang musyrik; oleh itu jika kamu (wahai kaum musyrik) bertaubat (dari kufur) maka yang demikian adalah baik bagi kamu dan jika kamu berpaling (ingkar), maka ketahuilah sesungguhnya kamu tidak akan dapat melepaskan diri dari (azab seksa) Allah dan khabarkanlah (wahai Muhammad) kepada orang-orang Tertutup (bahawa mereka akan ditimpakan) dengan azab yang tidak terperi sakitnya.
- 4. Kecuali mereka yang kamu mengikat perjanjian setia (dengannya) dari orang-orang musyrik, kemudian mereka tidak mencabuli perjanjian kamu itu sedikitpun dan mereka tidak menolong seorangpun yang memusuhi kamu, maka sempurnakanlah kepada mereka perjanjian mereka sehingga (habis) tempohnya . Sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang bertakwa.
- 5. Kemudian apabila habislah (masa) bulan-bulan yang dihormati itu maka bunuhlah orang-orang musyrik itu di mana sahaja kamu menemuinya dan tawanlah mereka, dan juga keponglah mereka, serta tunggulah mereka di tiap-tiap tempat mengintipnya . Kemudian jika mereka bertaubat (dari kekufurannya) dan mendirikan Doa(Sholat) serta memberi zakat, maka biarkanlah mereka (jangan diganggu) . Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 6. Dan jika seseorang dari kaum musyrik meminta perlindungan kepadamu (untuk memahami Islam), maka berilah perlindungan kepadanya sehingga dia sempat mendengar keterangan-keterangan Allah (tentang hakikat Islam itu), kemudian hantarlah dia ke mana-mana tempat yang dia beroleh
- aman . Perintah yang tersebut ialah kerana mereka itu kaum yang tidak mengetahui (hakikat Islam) .
- 7. Bagaimanakah dapat diakui adanya perjanjian (keamanan) di sisi Allah dan RasulNya bagi orang-orang musyrik (sedang mereka mencabulinya)? Kecuali orang-orang (musyrik) yang kamu telah mengikat perjanjian setia dengan mereka dekat Mas j idilharam . Maka selagi mereka berlaku lurus terhadap kamu, hendaklah kamu berlaku lurus pula terhadap mereka; sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang bertakwa.
- 8. Bagaimana (boleh dikekalkan perjanjian kaum Tertutup musyrik itu) padahal kalau mereka dapat mengalahkan kamu, mereka tidak akan menghormati perhubungan kerabat terhadap kamu dan tidak akan menghormati perjanjian setianya . Mereka menjadikan kamu bersenang hati hanya dengan mulut mereka, sedang hati mereka menolaknya; dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.
- 9. Mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit (dari

f aedah-f aedah dunia) , lalu mereka menghalangi (dirinya dan orang-orang lain) dari Aturan Allah; sesungguhnya amatlah buruknya apa yang mereka telah kerjakan.



- 10. Mereka tidak menghormati pertalian kerabat dan perjanjian terhadap orang-orang yang beriman dan merekalah orang-orang yang menceroboh.
- 11. Oleh itu, jika mereka bertaubat (dari kekufuran) dan mendirikan Doa(Sholat) serta memberi zakat, maka mereka itu adalah saudara kamu yang seAturan dan Kami menjelaskan ayat-ayat keterangan Kami satu persatu bagi kaum yang mahu mengetahui.

- 12. Dan jika mereka mencabuli sumpahnya sesudah mengikat perjanjian setia dan mereka pula mencela Aturan kamu, maka perangilah ketua-ketua dan pemimpin-pemimpin kaum yang katir itu, kerana sesungguhnya mereka tidak menghormati sumpah janjinya, supaya mereka berhenti (dari kekuturan dan bertaubat) .
- 13. Mengapa kamu tidak memerangi suatu kaum yang telah mencabuli sumpah janjinya, dan mereka pula telah berazam hendak mengusir Rasulullah dan merekalah juga yang mula-mula memerangi kamu? Tidak patut kamu takut kepada mereka (sehingga kamu tidak mahu memeranginya) kerana Allah jualah yang berhak kamu takuti (melanggar perintahNya), jika betul kamu orang-orang yang beriman?
- 14. Perangilah mereka, nescaya Allah akan menyeksa mereka dengan (perantaraan) tangan kamu dan Allah akan menghinakan mereka serta menolong kamu menewaskan mereka dan Dia akan memuaskan hati orang-orang yang beriman.
- 15. Dan Dia juga akan menghapuskan kemarahan hati orang-orang yang beriman itu dan Allah akan menerima taubat orang-orang yang dikehendakiNya dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha

Bi iaksana.

- 16. Adakah kamu menyangka, bahawa kamu akan dibiarkan (dalam keadaan kamu yang ada itu) , padahal belum lagi terbukti kepada Allah (sebagaimana yang diketahuiNya) orang-orang yang berjihad di antara kamu dan yang tidak mengambil teman-teman rapat (untuk mencurahkan rahsia kepada mereka) , selain daripada Allah dan RasulNya serta orang-orang yang beriman? Dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui secara mendalam akan apa yang kamu kerjakan.
- 17. Tidaklah layak orang-orang Tertutup musyrik itu memakmurkan (menghidupkan) mas j id-mas j id Allah, sedang mereka menjadi saksi (mengakui) akan kekufuran diri mereka sendiri . Mereka itu ialah orangorang yang rosak binasa amal-amalnya dan mereka pula kekal di dalam Api .
- 18. Hanyasanya yang layak memakmurkan (menghidupkan) mas jid-mas jid Allah itu ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat serta mendirikan Doa(Sholat) dan menunaikan zakat dan tidak takut melainkan kepada Allah, (dengan adanya sifat-sifat yang tersebut) maka adalah diharapkan mereka menjadi dari golongan yang mendapat petunjuk.



19. Adakah kamu sifatkan hanya perbuatan memberi minum kepada orangorang yang mengerjakan Haji dan (hanya perbuatan) memakmurkan

Mas j idilharam itu sama seperti orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat serta berjihad pada jalan Allah? Mereka (yang bersifat demikian) tidak sama di sisi Allah dan Allah tidak memberikan hidayat petunjuk kepada kaum yang zalim.

- 20. (Sesungguhnya) orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah dengan harta benda dan jiwa mereka adalah lebih besar dan tinggi darjatnya di sisi Allah (daripada orang-orang yang hanya memberi minum orang-orang Haji dan orang yang memakmurkan masjid sahaja) dan mereka itulah orang-orang yang berjaya.
- 21. Mereka digembirakan oleh Tuan mereka dengan pemberian rahmat daripadanya dan keredaan serta Jannah(Kebun); mereka beroleh di dalam Jannah(Kebun) itu nikmat kesenangan yang kekal.

- 22. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya . Sesungguhnya Allah, menyediakan di sisiNya pahala yang besar.
- 23. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan bapa-bapa kamu dan saudara-saudara kamu sebagai orang-orang yang didampingi jika mereka memilih kufur dengan meninggalkan iman dan sesiapa di antara kamu yang menjadikan mereka orang-orang yang didampingi, maka merekalah orang-orang yang zalim.
- 24. Katakanlah (wahai Muhammad) : Jika bapa-bapa kamu dan anak-anak kamu dan saudara-saudara kamu dan isteri-isteri (atau suami-suami) kamu dan kaum keluarga kamu dan harta benda yang kamu usahakan dan perniagaan yang kamu bimbang akan merosot, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, (jika semuanya itu) menjadi perkara-perkara yang kamu cintai lebih daripada Allah dan RasulNya dan (daripada) berjihad untuk AturanNya, maka tunggulah sehingga Allah mendatangkan keputusanNya (azab seksaNya) ; kerana Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik (derhaka) .
- 25. Sesungguhnya Allah telah menolong kamu mencapai kemenangan dalam banyak medan-medan perang dan di medan perang Hunain, iaitu semasa kamu merasa megah dengan sebab bilangan kamu yang ramai; maka bilangan yang ramai itu tidak mendatangkan faedah kepada kamu sedikitpun dan (semasa kamu merasa) bumi yang luas itu menjadi sempit kepada kamu; kemudian kamu berpaling undur melarikan diri.
- 26. Kemudian Allah menurunkan semangat tenang tenteram kepada RasulNya dan kepada orang-orang yang beriman dan Allah menurunkan tentera yang kamu tidak melihatnya, serta Dia menyeksa orang-orang Tertutup itu (dengan kekalahan yang membawa kehancuran); dan yang demikian itu ialah balasan bagi orang-orang yang Tertutup.
- 27. Kemudian Allah menerima taubat orang-orang yang dikehendaki (dengan memberi taufiq untuk memeluk Islam) , sesudah (orang-orang Tertutup itu



ditimpakan dengan azab) dan (ingatlah) Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani .

- 28. Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya (kepercayaan) orang-orang Tertutup musyrik itu najis, oleh itu janganlah mereka menghampiri Mas j idilharam sesudah tahun ini dan jika kamu bimbangkan kepapaan, maka Allah akan memberi kekayaan kepada kamu dari limpah kurniaNya, jika Dia kehendaki . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak beriman kepada hari akhirat dan mereka pula tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak berAturan dengan Aturan yang benar, iaitu dari orang-orang yang diberikan Kitab (kaum Yahudi dan Nasrani), sehingga mereka membayar "Jizyah" dengan keadaan taat dan merendah diri.
- 30. Dan orang-orang Yahudi berkata: Uzair ialah anak Allah dan orang-orang Nasrani berkata: Al-Masih ialah anak Allah . Demikianlah perkataan mereka dengan mulut mereka sendiri, (iaitu) mereka menyamai perkataan orang-orang Tertutup dahulu; semoga Allah binasakan mereka . Bagaimanakah mereka boleh berpaling dari kebenaran?
- 31. Mereka menjadikan pendita-pendita dan ahli-ahli Aturan mereka sebagai pendidik-pendidik selain dari Allah dan juga (mereka memperTuankan) Al-Masih Ibni Mariam, padahal mereka tidak diperintahkan melainkan untuk menyembah Tuan Yang Maha Esa; tiada

132

Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia.Maha Suci Allah dari apa yang mereka sekutukan.

- 32. Mereka hendak memadamkan cahaya Allah (Aturan Islam) dengan mulut mereka, sedang Allah tidak menghendaki melainkan menyempurnakan cahayaNya, sekalipun orang-orang katir tidak suka (akan yang demikian).
- 33. Dialah yang telah mengutus RasulNya (Muhammad) dengan membawa petunjuk dan Aturan yang benar (Aturan Islam) , untuk dimenangkan dan ditinggikannya atas segala Aturan yang lain, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukainya.
- 34. Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak di antara pendita-pendita dan ahli-ahli Aturan (Yahudi dan Nasrani) memakan harta orang ramai dengan cara yang salah dan mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah (Aturan Islam) . Dan (ingatlah) orang-orang yang menyimpan emas dan perak serta tidak membelan jakannya pada jalan Allah, maka khabarkanlah kepada mereka dengan (balasan) azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 35. (laitu) pada hari dibakar emas perak (dan harta benda) itu dalam Api Jahannam, lalu diselar dengannya dahi mereka dan rusuk mereka, serta belakang mereka (sambil dikatakan kepada mereka) : Inilah apa yang telah kamu simpan untuk diri kamu sendiri, oleh itu rasalah (azab dari) apa yang kamu simpan itu .



- 36. Sesungguhnya bilangan bulan-bulan di sisi (hukum) Allah ialah dua belas bulan, (yang telah ditetapkan) dalam Kitab Allah semasa Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan yang dihormati . Ketetapan yang demikian itu ialah Aturan yang betul lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan-bulan yang dihormati itu (dengan melanggar laranganNya) dan perangilah kaum Tertutup musyrik seluruhnya sebagaimana mereka memerangi kamu seluruhnya dan ketahuilah sesungguhnya Allah berserta orang-orang yang bertakwa.
- 37. Sesungguhnya perbuatan mengundurkan (kehormatan itu dari satu bulan ke satu bulan yang lain) adalah menambah kekufuran yang menjadikan orang-orang Tertutup itu tersesat kerananya . Mereka menghalalkannya pada satu tahun dan mengharamkannya pada tahun yang lain, supaya mereka dapat menyesuaikan bilangan (bulan-bulan yang empat) yang telah diharamkan Allah (berperang di dalamnya); dengan itu mereka menghalalkan apa yang telah diharamkan oleh Allah . Perbuatan buruk mereka itu dihias dan dijadikan indah (oleh Syaitan) untuk dipandang baik oleh mereka.Dan (ingatlah) Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada orang-orang yang Tertutup.
- 38. Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu, apabila dikatakan kepada kamu: Pergilah beramai-ramai untuk berperang pada jalan Allah, kamu merasa keberatan (dan suka tinggal menikmati kesenangan) di tempat (masing-masing)? Adakah kamu lebih suka dengan kehidupan dunia daripada akhirat? (Kesukaan kamu itu salah) kerana kesenangan hidup di dunia ini hanya sedikit jua berbanding dengan (kesenangan hidup) di akhirat kelak.
- 39. Jika kamu tidak pergi beramai-ramai (untuk berperang pada jalan Allah membela AturanNya), Allah akan menyeksa kamu dengan azab seksa yang tidak terperi sakitnya dan Dia akan menggantikan kamu dengan kaum yang lain dan kamu tidak akan dapat mendatangkan bahaya sedikitpun kepadaNya dan (ingatlah) Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

- 40. Kalau kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad) maka sesungguhnya Allah telahpun menolongnya, iaitu ketika kaum Tertutup (di Mekah) mengeluarkannya (dari negerinya Mekah) sedang dia salah seorang dari dua (sahabat) semasa mereka berlindung di dalam gua, ketika dia berkata kepada sahabatnya: Janganlah engkau berdukacita, sesungguhnya Allah bersama kita.Maka Allah menurunkan semangat tenang tenteram kepada (Nabi Muhammad) dan menguatkannya dengan bantuan tentera (malaikat) yang kamu tidak melihatnya dan Allah menjadikan seruan (syirik) orangorang Tertutup terkebawah (kalah dengan sehina-hinanya) dan Kalimah Allah (Islam) ialah yang tertinggi (selama-lamanya), kerana Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 41. Pergilah kamu beramai-ramai (untuk berperang pada jalan Allah), samada dengan keadaan ringan (dan mudah bergerak) ataupun dengan keadaan berat (disebabkan berbagai-bagai tanggung jawab) dan berjihadlah dengan harta benda dan jiwa kamu pada jalan Allah (untuk membela Islam). Yang demikian amatlah baik bagi kamu, jika kamu mengetahui.



- 42. Kalau apa yang engkau serukan kepada mereka (wahai Muhammad) sesuatu yang berfaedah yang sudah didapati dan satu perjalanan yang sederhana (tidak begitu jauh) , nescaya mereka (yang munafik itu) akan mengikutmu; tetapi tempat yang hendak dituju itu jauh bagi mereka dan mereka akan bersumpah dengan nama Allah dengan berkata: Kalau kami sanggup, tentulah kami akan pergi bersama kamu. (Dengan sumpah dusta itu) mereka membinasakan diri mereka sendiri, sedang Allah mengetahui bahawa sesungguhnya mereka itu orang-orang yang berdusta (tentang tidak sanggupnya mengikutmu) .
- 43. Allah memaafkanmu (wahai Muhammad), mengapa engkau izinkan mereka (tidak turut berperang) sebelum nyata bagimu orang-orang yang benar dan (sebelum) engkau mengetahui orang-orang yang berdusta?
- 44. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, tidak akan meminta izin kepadamu untuk (tidak turut) berjihad dengan harta benda dan jiwa mereka dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui akan orang-orang yang bertakwa.
- 45. Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhirat dan yang hati mereka (sangat) ragu-ragu . Oleh itu mereka sentiasa bingung teragak-agak dalam keraguannya .
- 46. Dan kalaulah mereka mahu keluar (untuk turut berperang), tentulah mereka menyediakan persiapan untuknya; tetapi Allah tidak suka pemergian mereka, lalu dilemahkanNya semangat mereka dan dikatakan (oleh Syaitan): Tinggallah kamu bersama-sama orang-orang yang tinggal.
- 47. Kalaulah mereka keluar bersama kamu, tidaklah mereka menambahkan kamu melainkan kerosakan dan tentulah mereka segera menjalankan hasutan di antara kamu, (dengan tujuan) hendak menimbulkan fitnah (kekacauan) dalam kalangan kamu; sedang di antara kamu ada orang yang suka mendengar hasutan mereka dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui akan orang-orang yang zalim.
- 48. Sesungguhnya mereka telah lakukan fitnah semenjak dahulu lagi dan mereka merancangkan terhadapmu (wahai Muhammad) berbagai tipu daya, sehingga datanglah kebenaran, dan nyatalah (kemenangan) Aturan Allah (Islam), sedang mereka tidak suka kepadanya.
- 49. Dan di antara mereka (yang munafik itu) ada yang berkata:

Izinkanlah aku (supaya tidak pergi berperang) dan janganlah engkau

134

menjadikan daku dipengaruhi oleh f itnah . Ketahuilah, mereka telah pun tercebur ke dalam fitnah (dengan dalihan yang dusta itu) dan sesungguhnya azab Jahannam meliputi orang-orang yang Tertutup.

50. Jika engkau (wahai Muhammad) beroleh sesuatu kebaikan, (maka) kebaikan itu menyebabkan mereka sakit hati dan jika engkau ditimpa



sesuatu bencana, mereka berkata: Sesungguhnya kami telahpun mengambil keputusan (tidak turut berperang) sebelum itu dan mereka berpaling (meninggalkanmu) sambil mereka bergembira.

- 51. Katakanlah (wahai Muhammad) : Tidak sekali-kali akan menimpa kami sesuatu pun melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami.Dialah Pelindung yang menyelamatkan kami dan (dengan kepercayaan itu) maka kepada Allah jualah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakal .
- 52. Katakanlah: (Sebenarnya) tidak ada yang kamu tunggu-tunggu untuk kami melainkan salah satu dari dua perkara yang sebaik-baiknya (iaitu kemenangan atau mati syahid) dan kami menunggu-nunggu pula untuk kamu bahawa Allah akan menimpakan kamu dengan azab dari sisiNya atau dengan perantaraan tangan kami.Oleh itu tunggulah, sesungguhnya kami juga menunggu bersama-sama kamu.
- 53. Katakanlah: Dermakanlah harta kamu samada dengan sukarela atau kerana terpaksa, tidak sekali-kali akan diterima daripada kamu,

(kerana) sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang fasik.

- 54. Dan tidak ada yang menghalangi mereka, untuk diterima derma-derma mereka melainkan kerana mereka kufur kepada Allah dan RasulNya dan (kerana) mereka tidak mengerjakan Doa(Sholat) melainkan dengan keadaan malas dan mereka pula tidak mendermakan hartanya melainkan dengan perasaan benci.
- 55. Oleh itu, janganlah engkau tertarik hati kepada harta benda dan anak-anak mereka, (kerana) sesungguhnya Allah hanya hendak menyeksa mereka dengan harta benda dan anak-anak itu dalam kehidupan dunia dan hendak menjadikan nyawa mereka tercabut sedang mereka berkeadaan Tertutup (untuk mendapat azab akhirat pula) .
- 56. Dan mereka (yang munafik itu) bersumpah dengan nama Allah bahawa sesungguhnya mereka dari golongan kamu, padahal mereka bukanlah dari golongan kamu, tetapi mereka ialah suatu kaum yang pengecut .
- 57. Kalau mereka dapat tempat perlindungan atau gua-gua atau lubang-lubang dalam tanah, nescaya mereka segera menuju ke arahnya serta melompat masuk ke dalamnya.
- 58. Dan di antara mereka ada yang mencelamu (wahai Muhammad) mengenai (pembahagian) sedekah-sedekah (zakat) ; oleh itu jika mereka diberikan sebahagian daripadanya (menurut kehendak mereka) , mereka suka (dan memandangnya adil) dan jika mereka tidak diberikan dari zakat itu (menurut kehendaknya) , (maka) dengan serta merta mereka marah.
- 59. Dan (amatlah baiknya) kalau mereka berpuas hati dengan apa yang diberikan oleh Allah dan RasulNya kepada mereka, sambil mereka berkata: Cukuplah Allah bagi kami; Allah akan memberi kepada kami dari limpah kurniaNya, demikian juga RasulNya; sesungguhnya kami sentiasa berharap kepada Allah.
- 60. Sesungguhnya sedekah-sedekah (zakat) itu hanyalah untuk orang-orang fakir, dan orang-orang miskin dan amil-amil yang mengurusnya dan orang-orang muallaf yang dijinakkan hatinya dan untuk hamba-hamba yang hendak memerdekakan dirinya, dan orang-orang yang berhutang dan untuk



(dibelan jakan pada) jalan Allah, dan orang-orang musafir (yang keputusan) dalam perjalanan. (Ketetapan hukum yang demikian itu ialah) sebagai satu ketetapan (yang datangnya) dari Allah.Dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

- 61. Dan di antara mereka (yang munafik itu) ada orang-orang yang menyakiti Nabi sambil mereka berkata: Bahawa dia (Nabi Muhammad) orang yang suka mendengar (dan percaya pada apa yang didengarnya) .Katakanlah: Dia mendengar (dan percaya) apa yang baik bagi kamu, dia beriman kepada Allah dan percaya kepada orang mukmin dan ia pula menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang menyakiti Rasulullah itu, bagi mereka azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 62. Mereka bersumpah kepada kamu dengan nama Allah untuk mendapat keredaan kamu, padahal Allah dan RasulNya jualah yang lebih berhak mereka mendapat keredaanNya, jika betul mereka orang-orang yang beriman .
- 63. Tidakkah mereka mengetahui bahawa sesiapa yang menentang (perintahperintah) Allah dan RasulNya, maka sesungguhnya adalah baginya Api Jahannam serta dia kekal di dalamnya? Balasan yang demikian adalah kehinaan yang besar.
- 64. Orang-orang munafik itu takut kalau diturunkan satu Surath Al-Quran yang menerangkan kepada mereka (dan kepada ramai) akan apa yang ada dalam hati mereka (dari kekufuran) .Katakanlah (wahai Muhammad) : Ejekejeklah (seberapa yang kamu suka) , sesungguhnya Allah akan mendedahkan apa yang kamu takut (terdedah untuk pengetahuan ramai)
- 65. Dan jika engkau bertanya kepada mereka (tentang ejek-ejekan itu) tentulah mereka akan menjawab: Sesungguhnya kami hanyalah berbual dan bermain-main . Katakanlah : Patutkah nama Allah dan ayat-ayatNya serta RasulNya kamu memperolok-olok dan mengejeknya?
- 66. Janganlah kamu berdalih (dengan alasan-alasan yang dusta), kerana sesungguhnya kamu telah kufur sesudah kamu (melahirkan) iman. Jika Kami maafkan sepuak dari kamu (kerana mereka bertaubat), maka Kami akan menyeksa puak yang lain, kerana mereka adalah orang-orang yang terus bersalah.
- 67. Orang-orang munatik lelaki dan perempuan, setengahnya adalah sama dengan setengahnya yang lain; mereka masing-masing menyuruh dengan perbuatan yang jahat dan melarang dari perbuatan yang baik dan mereka pula menggenggam tangannya (bakhil kedekut) .Mereka telah melupakan (tidak menghiraukan perintah) Allah dan Allah juga melupakan (tidak menghiraukan) mereka . Sesungguhnya orang-orang munatik itu, merekalah orang-orang yang fasik.
- 68. Allah menjanjikan orang-orang munafik lelaki dan perempuan serta orang-orang Tertutup dengan Api Jahannam, mereka kekal di dalamnya . Cukuplah Api itu menjadi balasan mereka dan Allah



melaknatkan mereka dan bagi mereka azab seksa yang kekal.

69. (Nasib kamu wahai orang-orang munafik) adalah sama dengan nasib orang-orang sebelum kamu (yang telah dibinasakan), mereka lebih kuat serta lebih banyak harta benda dan anak pinak daripada kamu; seterusnya mereka telah bersenang-senang dengan bahagian mereka; maka kamu pula telah bersenang-senang dengan bahagian kamu sebagaimana orang-orang yang sebelum kamu itu bersenang-senang dengan bahagiannya dan kamu pula telah memperkatakan (perkara yang salah dan dusta) sebagaimana mereka memperkatakannya. Mereka yang demikian, rosak binasalah amal-amalnya

136

(yang baik) di dunia dan di akhirat dan merekalah orang-orang yang rugi .

70. Bukankah telah datang kepada mereka berita orang-orang yang terdahulu daripada mereka, iaitu kaum Nabi Nuh dan Aad dan Thamud dan kaum Nabi Ibrahim dan penduduk negeri Madyan serta negeri-negeri yang telah dibinasakan? (Semuanya) telah datang kepada mereka Rasul-rasul mereka dengan membawa keterangan yang jelas nyata, (lalu mereka mendustakannya dan Tuan pula membinasakan mereka); Allah tidak sekalikali menganiaya mereka tetapi merekalah yang menganiaya diri sendiri.

71. Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, setengahnya menjadi penolong bagi setengahnya yang lain; mereka menyuruh berbuat kebaikan dan melarang daripada berbuat kejahatan dan mereka mendirikan Doa(Sholat) dan memberi zakat, serta taat kepada Allah dan

RasulNya . Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

- 72. Allah menjanjikan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, (akan beroleh) Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; mereka kekal di dalamnya dan beroleh tempat-tempat yang baik di dalam Jannah(Kebun) Adn serta keredaan dari Allah yang lebih besar kemuliaannya; (balasan) yang demikian itulah kejayaan yang besar.
- 73. Wahai Nabi, berjihadlah menentang orang-orang Tertutup dan orang-orang munafik, dan bertindak keras terhadap mereka dan (sebenarnya) tempat mereka ialah Api Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.
- 74. Mereka bersumpah dengan nama Allah, bahawa mereka tidak mengatakan (sesuatu yang buruk terhadapmu) , padahal sesungguhnya mereka telah mengatakan perkataan kufur dan mereka pula menjadi Tertutup sesudah melahirkan Islam, serta mereka berazam untuk melakukan apa yang mereka tidak akan dapat mencapainya (iaitu membunuhmu) dan tidaklah mereka mencaci dan mencela (Islam) melainkan setelah Allah dan RasulNya memberi kesenangan kepada mereka dari limpah kurniaNya . Oleh itu, jika mereka bertaubat, mereka akan beroleh kebaikan dan jika mereka berpaling (ingkar), Allah akan menyeksa mereka dengan azab seksa yang tidak terperi sakitnya di dunia dan di akhirat dan mereka tidak akan mendapat sesiapa pun di bumi ini, yang akan menjadi pelindung dan juga yang menjadi penolong.



- 75. Dan di antara mereka ada yang membuat janji dengan Allah dengan berkata: Sesungguhnya jika Allah memberi kepada kami dari limpah kurniaNya, tentulah kami akan bersedekah dan tentulah kami akan menjadi dari orang-orang yang soleh.
- 76. Kemudian setelah Allah memberi kepada mereka dari limpah kurniaNya, mereka bakhil dengan pemberian Allah itu, serta mereka membelakangkan janjinya dan sememangnya mereka orang-orang yang sentiasa membelakangkan (kebajikan).
- 77. Akibatnya Allah menimbulkan perasaan munafik dalam hati mereka (berkekalan) hingga ke masa mereka menemui Allah, kerana mereka telah memungkiri apa yang mereka janjikan kepada Allah dan juga kerana mereka sentiasa berdusta.
- 78. Tidakkah mereka mengetahui bahawa Allah sentiasa mengetahui apa yang mereka rahsiakan serta apa yang mereka bisikkan dan bahawasanya Allah Maha Mengetahui akan perkara-perkara yang ghaib?

- 79. Orang-orang (munafik) yang mencela sebahagian dari orang-orang yang beriman mengenai sedekah-sedekah yang mereka berikan dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak dapat (mengadakan apa-apa untuk disedekahkan) kecuali sedikit sekadar kemampuannya, serta mereka menge jek-e jeknya, Allah akan membalas ejek-ejekan mereka dan bagi mereka (disediakan) azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 80. (Orang-orang munafik itu) sama sahaja engkau meminta ampun untuk mereka atau engkau tidak meminta ampun bagi mereka. Jika engkau (wahai Muhammad) meminta ampun bagi mereka tujuh puluh kali (sekalipun) maka Allah tidak sekali-kali mengampunkan mereka; yang demikian itu, kerana mereka telah kufur kepada Allah dan RasulNya; dan Allah tidak akan memberi hidayat petunjuk kepada kaum yang fasik.
- 81. Orang-orang (munafik) yang ditinggalkan (tidak turut berperang) itu, bersukacita disebabkan mereka tinggal di belakang Rasulullah (di Madinah) dan mereka (sememangnya) tidak suka berjihad dengan harta benda dan jiwa mereka pada jalan Allah (dengan sebab kufurnya) dan mereka pula (menghasut dengan) berkata: Janganlah kamu keluar beramairamai (untuk berperang) pada musim panas ini . Katakanlah (wahai Muhammad) : Api Jahannam lebih panas membakar, kalaulah mereka itu orang-orang yang memahami .
- 82. Oleh itu bolehlah mereka ketawa sedikit (di dunia ini) dan mereka akan menangis banyak (di akhirat kelak) , sebagai balasan bagi apa yang mereka telah usahakan.
- 83. Maka jika Allah mengembalikan engkau kepada segolongan dari mereka (orang-orang yang munafik itu di Madinah) , kemudian mereka meminta izin kepadamu untuk keluar (turut berperang) , maka katakanlah: Kamu tidak sekali-kali akan keluar bersama-samaku selama-lamanya dan kamu tidak sekali-kali akan memerangi musuh bersama-samaku; sesungguhnya kamu



telah bersetuju tinggal pada kali yang pertama, oleh itu duduklah kamu bersama-sama orang-orang yang tinggal.

- 84. Dan janganlah engkau Doa(Sholat)kan seorang pun yang mati dari orang-orang munafik itu selama-lamanya dan janganlah engkau berada di (tepi) kuburnya, kerana sesungguhnya mereka telah kufur kepada Allah dan RasulNya dan mereka mati sedang mereka dalam keadaan fasik (derhaka) .
- 85. Dan janganlah engkau tertarik hati kepada harta benda dan anak-anak mereka, (kerana) sesungguhnya Allah hanya hendak menyeksa mereka dengannya di dunia dan hendak menjadikan nyawa mereka tercabut sedang mereka dalam keadaan Tertutup (untuk mendapat azab akhirat pula) .
- 86. Dan apabila diturunkan satu Surath Al-Quran (yang menyuruh mereka): Berimanlah kamu kepada Allah dan berjihadlah bersama-sama dengan RasulNya, nescaya orang-orang yang kaya di antara mereka meminta izin kepadamu dengan berkata: Biarkanlah kami tinggal bersama-sama orangorang yang tinggal (tidak turut berperang).
- 87. Mereka suka tinggal bersama-sama orang-orang yang ditinggalkan (kerana uzur), dan (dengan sebab itu) hati mereka dimeteraikan atasnya, sehingga mereka tidak dapat memahami sesuatu.
- 88. (Mereka tetap tinggal) tetapi Rasulullah dan orang-orang yang beriman bersamanya, berjihad dengan harta benda dan jiwa mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat kebaikan dan mereka itulah juga yang berjaya.

- 89. Allah telah menyediakan untuk mereka Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya; yang demikian itulah kemenangan yang besar.
- 90. Dan datanglah pula orang-orang yang menyatakan uzurnya dari orang-orang A'rab, memohon supaya mereka diizinkan (tidak turut berperang) , sedang orang-orang (munatik di antara mereka) yang mendustakan Allah dan RasulNya, duduk (mendiamkan diri) . (Oleh itu) orang-orang yang Tertutup di antara mereka, akan dikenakan azab seksa yang tidak terperi sakitnya .
- 91. Orang-orang yang lemah dan orang-orang yang sakit dan juga orang-orang yang tidak mempunyai sesuatu yang akan dibelan jakan, tidaklah menanggung dosa (kerana tidak turut berperang) apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan RasulNya. Tidak ada jalan sedikitpun bagi menyalahkan orang-orang yang berusaha memperbaiki amalannya dan Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 92. Dan tidak juga berdosa orang-orang yang ketika mereka datang kepadamu (memohon) supaya engkau memberi kenderaan kepada mereka, engkau berkata: Tidak ada padaku kenderaan yang hendak kuberikan untuk membawa kamu, mereka kembali sedang mata mereka mengalirkan airmata yang bercucuran, kerana sedih bahawa mereka tidak mempunyai sesuatupun



yang hendak mereka belanjakan (untuk pergi berjihad pada jalan Allah).

- 93. Sesungguhnya jalan (untuk menyalahkan dan mengenakan seksa) hanyalah terhadap orang-orang yang meminta izin kepadamu sedang mereka kaya dan mampu.Mereka suka tinggal bersama-sama orang yang ditinggalkan (kerana uzur) dan (dengan sebab itu) Allah meteraikan atas hati mereka, sehingga mereka tidak dapat mengetahui (perkara yang baik).
- 94. Mereka akan menyatakan uzur kepada kamu, apabila kamu kembali kepada mereka (dari medan perang) .Katakanlah (wahai Muhammad) :

Janganlah kamu menyatakan uzur lagi, kami tidak sekali-kali akan percaya kepada kamu.Kerana sesungguhnya Allah telah menerangkan kepada kami akan berita-berita perihal kamu dan Allah serta RasulNya akan melihat amal kamu (samada kamu kembali beriman atau tetap kufur); kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui perkara-perkara yang ghaib dan yang nyata (untuk menerima balasan), lalu Dia menyatakan kepada kamu apa yang kamu telah kerjakan.

- 95. Mereka akan bersumpah dengan nama Allah kepada kamu apabila kamu kembali kepada mereka (dari medan perang), supaya kamu berpaling dari mereka (tidak menempelak mereka); oleh itu berpalinglah dari mereka kerana sesungguhnya mereka itu kotor (disebabkan mereka telah sebati dengan kufur) dan tempat kembali mereka pula ialah Api Jahannam, sebagai balasan bagi apa yang mereka telah usahakan.
- 96. Mereka bersumpah kepada kamu supaya kamu reda akan mereka; oleh itu jika kamu reda akan mereka, maka sesungguhnya Allah tidak reda akan kaum yang fasik.
- 97. Orang-orang A'rab lebih keras kufurnya dan sikap munafiknya dan sangatlah patut mereka tidak mengetahui batas-batas (dan hukum-hukum Syarak) yang diturunkan oleh Allah kepada RasulNya dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 98. Dan sebahagian dari orang-orang A'rab (yang munafik) itu memandang apa yang mereka belanjakan (dermakan pada jalan Allah) sebagai satu bayaran yang memberatkan, sambil menunggu peredaran zaman (yang membawa bala bencana) menimpa kamu; atas merekalah (tertimpanya bala bencana

139

yang dibawa oleh) peredaran zaman yang buruk itu dan (ingatlah) , Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

99. Dan sebahagian dari orang-orang A'rab itu ada yang beriman kepada Allah dan hari akhirat dan memandang apa yang mereka dermakan (pada jalan Allah itu) sebagai amal-amal bakti (yang mendampingkan) di sisi Allah dan sebagai (satu jalan untuk mendapat) doa dari Rasulullah (yang membawa rahmat kepada mereka) .Ketahuilah, sesungguhnya apa yang mereka dermakan itu adalah menjadi amal bakti bagi mereka (yang mendampingkan mereka kepada Allah); Allah akan masukkan mereka ke dalam rahmatNya; sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.



- 100. Dan orang-orang yang terdahulu yang mula-mula (berhijrah dan memberi bantuan) dari orang-orang "Muhajirin" dan "Ansar" dan orang-orang yang menurut (jejak langkah) mereka dengan kebaikan (iman dan taat), Allah reda akan mereka dan mereka pula reda akan Dia, serta Dia menyediakan untuk mereka Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; itulah kemenangan yang besar.
- 101. Dan di antara orang-orang yang di sekeliling kamu dari orang-orang "A'rab" ada yang bersitat munatik dan (demikian juga) sebahagian dari penduduk Madinah; mereka telah berkeras dengan sitat munatik; engkau tidak mengetahui mereka (bahkan) Kamilah yang mengetahui mereka.Kami akan azabkan mereka berulang-ulang, kemudian mereka dikembalikan kepada azab yang besar.
- 102. Dan (sebahagian) yang lain mengakui dosa-dosa mereka . Mereka telah mencampur adukkan amal yang baik dengan amal yang lain, yang

buruk . Mudah-mudahan Allah akan menerima taubat mereka; sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.

- 103. Ambillah (sebahagian) dari harta mereka menjadi sedekah (zakat), supaya dengannya engkau membersihkan mereka (dari dosa) dan mensucikan mereka (dari akhlak yang buruk) dan doakanlah untuk mereka, kerana sesungguhnya doamu itu menjadi ketenteraman bagi mereka dan (ingatlah) Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 104. Tidakkah mereka mengetahui bahawa Allah Dialah yang menerima taubat dari hamba-hambaNya, dan juga menerima sedekah-sedekah (dan zakat serta membalasnya) dan bahawa sesungguhnya Allah Dialah Penerima taubat, lagi Maha Mengasihani?
- 105. Dan katakanlah (wahai Muhammad): Beramallah kamu (akan segala yang diperintahkan), maka Allah dan RasulNya serta orang-orang yang beriman akan melihat apa yang kamu kerjakan dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui perkara-perkara yang ghaib dan yang nyata, kemudian Dia menerangkan kepada kamu apa yang kamu telah kerjakan.
- 106. Dan segolongan yang lain (dari orang-orang yang tidak turut berperang); ditempohkan keputusan mengenai mereka kerana menunggu perintah Allah; samada Dia mengazabkan mereka ataupun Dia menerima taubat mereka dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha

Bi jaksana.

107. Dan (di antara orang-orang munatik juga ialah) orang-orang yang membina masjid dengan tujuan membahayakan (keselamatan orang-orang Islam) dan (menguatkan) keingkaran (mereka sendiri) serta memecahbelahkan perpaduan orang-orang yang beriman dan juga untuk (dijadikan tempat) intipan bagi orang yang telah memerangi Allah dan RasulNya sebelum itu dan (apabila tujuan mereka yang buruk itu ketara), mereka



akan bersumpah dengan berkata: Tidaklah yang kami kehendaki (dengan mendirikan masjid ini) melainkan untuk kebaikan semata-mata . Padahal Allah menyaksikan, bahawa sesungguhnya mereka adalah berdusta.

- 108. Jangan engkau Doa(Sholat) di masjid itu selama-lamanya, kerana sesungguhnya masjid (Quba' yang engkau bina wahai Muhammad) , yang telah didirikan di atas dasar takwa dari mula (wujudnya) , sudah sepatutnya engkau Doa(Sholat) padanya.Di dalam masjid itu ada orang-orang lelaki yang suka (mengambil berat) membersihkan (mensucikan) dirinya dan Allah Mengasihi orang-orang yang membersihkan diri mereka (zahir dan batin) .
- 109. Maka adakah orang yang membangunkan masjid yang didirikannya di atas dasar takwa kepada Allah dan (untuk mencari) keredaan Allah itu lebih baik ataukah orang yang membangunkan masjid yang didirikannya di tepi jurang yang (hampir) runtuh, lalu runtuhlah ia dengan orang yang membangunkannya ke dalam Api? Dan (ingatlah) Allah tidak akan memberi hidayat petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
- 110. (KerunTuan masjid) yang dibina oleh mereka yang munatik itu sentiasa menjadi penyakit syak dan keluh-kesah (lebih daripada yang sedia ada) dalam hati mereka, (dan tidak akan habis) kecuali (apabila) hati mereka hancur-luluh (dalam tanah) . Dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 111. Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang yang beriman akan jiwa mereka dan harta benda mereka dengan (balasan) bahawa mereka akan beroleh Jannah(Kebun), (disebabkan) mereka berjuang pada jalan Allah maka (di antara) mereka ada yang membunuh dan terbunuh. (Balasan Jannah(Kebun) yang demikian ialah) sebagai janji yang benar yang ditetapkan oleh Allah di dalam (Kitab-kitab) Taurat dan Injil serta Al-Quran dan siapakah lagi yang lebih menyempurnakan janjinya daripada Allah? Oleh itu, bergembiralah dengan jualan yang kamu jalankan jual belinya itu dan (ketahuilah bahawa) jual beli (yang seperti itu) ialah kemenangan yang besar .
- 112. (Mereka itu ialah): Orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji Allah, yang mengembara (untuk menuntut ilmu dan mengembangkan Islam), yang rukuk, yang sujud, yang menyuruh berbuat kebaikan dan yang melarang daripada kejahatan, serta yang menjaga batas-batas hukum Allah dan gembirakanlah orang-orang yang beriman (yang bersitat demikian).
- 113. Tidaklah dibenarkan bagi Nabi dan orang-orang yang beriman, meminta ampun bagi orang-orang musyrik, sekalipun orang itu kaum kerabat sendiri, sesudah nyata bagi mereka bahawa orang-orang musyrik itu adalah Penghuni Api.
- 114. Dan bukanlah istightar Nabi Ibrahim bagi bapanya (dibuat) melainkan kerana adanya janji yang dijanjikan kepadanya dan apabila ternyata kepada Nabi Ibrahim bahawa bapanya musuh bagi Allah, dia pun berlepas diri daripadanya . Sesungguhnya Nabi Ibrahim itu lembut hati lagi penyabar.
- 115. Dan Allah tidak sekali-kali menjadikan sesuatu kaum itu sesat sesudah Dia memberi hidayat petunjuk kepada mereka, sebelum Dia menerangkan kepada mereka apa yang mereka wajib memelihara dan melindungi diri daripadanya; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan



tiap-tiap sesuatu.

116. Sesungguhnya Allah jualah Yang Menguasai segala alam langit dan bumi; Dia menghidupkan dan mematikan dan tidaklah ada bagi kamu selain

141

dari Allah sesiapa pun yang menjadi pelindung dan juga yang menjadi penolong .

- 117. Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi dan orang-orang Muhajirin dan Ansar yang mengikutnya (berjuang) dalam masa kesukaran, sesudah hampir-hampir terpesong hati segolongan dari mereka (daripada menurut Nabi untuk ber juang); kemudian Allah menerima taubat mereka; sesungguhnya Allah Amat Belas, lagi Maha Mengasihani terhadap mereka.
- 118. Dan (Allah menerima pula taubat) tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat mereka) hingga apabila bumi yang luas ini (terasa) sempit kepada mereka (kerana mereka dipulaukan) dan hati mereka pula menjadi sempit (kerana menanggung dukacita), serta mereka yakin bahawa tidak ada tempat untuk mereka lari dari (kemurkaan) Allah melainkan (kembali bertaubat) kepadaNya; kemudian Allah (memberi taufiq serta) menerima taubat mereka supaya mereka kekal bertaubat . Sesungguhnya Allah Dialah Penerima taubat lagi Maha Mengasihani.
- 119. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah kamu berada bersama-sama orang-orang yang benar.
- 120. Tidaklah patut bagi penduduk Madinah dan orang-orang yang di sekeliling mereka dari orang-orang "A'rab" ketinggalan daripada (turut berperang bersama) Rasulullah; dan tidaklah patut mereka mengasihi diri mereka sendiri dengan tidak menghiraukan Rasulullah . Yang demikian kerana sesungguhnya (tiap-tiap kali) mereka merasai dahaga dan merasai penat lelah dan juga merasai lapar (dalam perjuangan) pada jalan Allah dan (tiap-tiap kali) mereka menjejak sesuatu tempat yang menimbulkan kemarahan orang-orang Tertutup dan juga (tiap-tiap kali) mereka menderita sesuatu yang mencederakan dari pihak musuh melainkan semuanya itu ditulis bagi mereka: (pahala) amal yang soleh . Sesungguhnya Allah tidak menghilangkan pahala orang-orang yang berusaha memperbaiki amalannya.
- 121. Dan tidak pula mereka membelan jakan sesuatu perbelanjaan yang kecil atau yang besar dan tidak mereka melintas sesuatu lembah, melainkan ditulis pahala bagi mereka, supaya Allah membalas dengan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka telah kerjakan.
- 122. Dan tidaklah (betul dan elok) orang-orang yang beriman keluar semuanya (pergi berperang) ; oleh itu, hendaklah keluar sebahagian sahaja dari tiap-tiap puak di antara mereka, supaya orang-orang (yang tinggal) itu mempelajari secara mendalam ilmu yang dituntut di dalam Aturan dan supaya mereka dapat mengajar kaumnya (yang keluar berjuang) apabila orang-orang itu kembali kepada mereka; mudah-mudahan mereka dapat ber jaga-jaga (dari melakukan larangan Allah) .
- 123. Wahai orang-orang yang beriman! Perangilah orang-orang Tertutup



musyrik yang berdekatan dengan kamu dan biarlah mereka merasai sikap kekerasan (serta ketabahan hati) yang ada pada kamu dan ketahuilah sesungguhnya Allah berserta orang-orang yang bertakwa (dengan memberikan pertolonganNya).

- 124. Dan apabila diturunkan sesuatu Surath (dari Al-Quran) maka di antara mereka (yang munatik) ada yang bertanya (secara mengejek): Siapakah di antara kamu yang imannya bertambah disebabkan oleh Surath ini? Adapun orang-orang yang beriman, maka Surath itu menambahkan iman mereka, sedang mereka bergembira (dengan turunnya).
- 125. Adapun orang-orang yang ada penyakit (kufur) dalam hati mereka maka Surath Al-Quran itu menambahkan kekotoran (kufur) kepada kekotoran

142

(kufur) yang ada pada mereka; dan mereka mati, sedang mereka berkeadaan kaf ir .

- 126. Dan (patutkah) mereka (berdegil) tidak mahu memperhatikan, bahawa mereka dicuba (dengan berbagai-bagai bencana) pada tiap-tiap tahun, sekali atau dua kali; kemudian mereka tidak juga bertaubat dan tidak pula mereka mahu beringat (dan insaf)?
- 127. Dan apabila diturunkan satu Surath dari Al-Quran (mendedahkan keburukan orang-orang munafik itu) setengah mereka memandang kepada setengahnya yang lain sambil berkata: Adakah sesiapa nampak kamu (kalau kita undur dari sini)? Kemudian mereka berpaling pergi (dengan meninggalkan majlis Nabi); Allah memalingkan hati mereka (daripada iman), disebabkan mereka kaum yang tidak (mahu) mengerti.
- 128. Sesungguhnya telah datang kepada kamu seorang Rasul dari golongan kamu sendiri (iaitu Nabi Muhammad s.a.w) yang menjadi sangat berat kepadanya sebarang kesusahan yang ditanggung oleh kamu, yang sangat tamak (inginkan) kebaikan bagi kamu dan dia pula menumpahkan perasaan belas serta kasih sayangnya kepada orang-orang yang beriman.
- 129. Kemudian jika mereka berpaling ingkar, maka katakanlah (wahai Muhammad): Cukuplah bagiku Allah (yang menolong dan memeliharaku), tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia; kepadaNya aku berserah diri dan Dialah yang mempunyai Arasy yang besar.

Surat 10. Yunus

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam Raa ' ini ialah ayat-ayat Kitab (Al-Quran) yang mengandungi hikmat-hikmat dan kebenaran yang tetap teguh.
- 2. Tidaklah patut adanya pada manusia yang ingkar itu perasaan hairan disebabkan Kami telah wahyukan kepada seorang lelaki dari jenis mereka (Nabi Muhammad, dengan berfirman kepadanya): Berilah amaran kepada umat manusia (yang ingkar, dengan balasan azab) dan sampaikanlah berita yang menggembirakan kepada orang-orang yang beriman, bahawa bagi mereka ada



persediaan yang sungguh mulia di sisi Tuan mereka (disebabkan amalamal soleh yang mereka ker jakan) . (Setelah Nabi Muhammad memberi amaran dan menyampaikan berita yang menggembirakan) berkatalah orang-orang Tertutup (yang merasa hairan) itu : Sebenarnya (Al-Quran) ini ialah sihir yang terang nyata.

- 3. Sesungguhnya Tuan kamu ialah Allah yang menjadikan langit dan bumi dalam enam masa kemudian Dia bersemayam di atas Arasy mentadbirkan segala urusan. Tidak ada sesiapa pun yang dapat memberi syafaat melainkan sesudah diizinkan Nya. (Yang bersifat demikian) itulah Allah, Tuan (yang memelihara dan mentadbirkan keadaan) kamu; maka tunduklah dan taatlah kamu kepada perintah Nya; patutkah kamu setelah mengetahui kenyataan yang tersebut tidak mahu mengingati Nya?
- 4. KepadaNyalah kembalinya kamu semua, sebagai janji Allah yang benar . Sesungguhnya Dialah yang memulakan kejadian sekalian makhluk, kemudian Dia mengembalikannya (hidup semula sesudah matinya) , untuk membalas orang-orang yang beriman dan beramal soleh dengan adil dan orang-orang yang Tertutup pula, disediakan bagi mereka minuman dari air panas yang menggelegak dan azab yang tidak terperi sakitnya, disebabkan mereka ingkar dan berlaku kufur.

- 5. Dialah yang menjadikan matahari bersinar-sinar (terang-benderang) dan bulan bercahaya dan Dialah yang menentukan perjalanan tiap-tiap satu itu (berpindah-randah) pada tempat-tempat peredarannya masing-masing) supaya kamu dapat mengetahui bilangan tahun dan kiraan masa. Allah tidak menjadikan semuanya itu melainkan dengan adanya taedah dan gunanya yang sebenar . Allah menjelaskan ayat-ayatNya (tanda-tanda kebesaranNya) satu persatu bagi kaum yang mahu mengetahui (hikmat sesuatu yang di jadikanNya) .
- 6. Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang silih berganti dan pada segala yang dijadikan oleh Allah di langit dan di bumi, ada tanda-tanda (yang menunjukkan undang-undang dan peraturan Allah) kepada kaum yang mahu bertakwa.
- 7. Sesungguhnya orang-orang yang tidak menaruh ingatan akan menemui Kami (pada hari akhirat untuk menerima balasan) dan yang reda (berpuashati) dengan kehidupan dunia semata-mata serta merasa tenang tenteram dengannya dan orang-orang yang tidak mengindahkan ayat-ayat (keterangan dan tanda-tanda kekuasasaan) Kami .
- 8. Mereka yang demikian keadaannya (di dunia) , tempat kediaman mereka (di akhirat) ialah Api; disebabkan keingkaran dan kederhakaan yang mereka telah lakukan.
- 9. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal soleh, Tuan mereka akan memimpin mereka dengan sebab iman mereka yang sempurna itu . (Mereka masuk ke taman yang) sungai-sungainya mengalir di bawah tempat kediaman mereka di dalam Jannah(Kebun) yang penuh nikmat.
- 10. Doa ucapan mereka di dalam Jannah(Kebun) itu ialah Maha Suci Engkau dari



segala kekurangan wahai Tuan! Dan ucapan penghormatan mereka padanya ialah: Selamat sejahtera! Dan akhir doa mereka ialah segala puji dipersembahkan kepada Allah yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam!

- 11. Dan kalau Allah menyegerakan bagi manusia azab sengsara yang mereka minta disegerakan, sebagaimana mereka minta disegerakan nikmat kesenangan, nescaya binasalah mereka dan selesailah ajal mereka.Oleh itu, (Kami tidak menyegerakan azab yang dimintanya), Kami biarkan orang-orang yang tidak menaruh ingatan menemui Kami itu meraba-raba dalam kesesatannya.
- 12. Dan apabila seseorang manusia ditimpa kesusahan, merayulah dia kepada Kami Kami (dalam segala keadaan), samada dia sedang berbaring atau duduk ataupun berdiri dan manakala Kami hapuskan kesusahan itu daripadanya, dia terus membawa cara lamanya seolah-olah dia tidak pernah merayu kepada Kami memohon hapuskan sebarang kesusahan yang menimpanya (sebagaimana dia memandang eloknya bawaan itu) demikianlah diperelokkan pada pandangan orang-orang yang melampau apa yang mereka lakukan.
- 13. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat yang terdahulu daripada kamu semasa mereka berlaku zalim padahal telah datang kepada mereka Rasul-rasul mereka membawa keterangan-keterangan dan mereka masih juga tidak beriman . Demikianlah Kami membalas kaum yang melakukan kesalahan .
- 14. Kemudian Kami jadikan kamu (wahai umat Muhammad) khalit ah-khalif ah di bumi menggantikan mereka yang telah dibinasakan itu, supaya Kami melihat apa pula corak dan bentuk kelakuan yang kamu akan lakukan.

144

- 15. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas nyata, berkatalah orang-orang yang tidak menaruh ingatan menemui Kami (untuk menerima balasan) : Bawalah Quran yang lain daripada ini atau tukarkanlah dia . Katakanlah (wahai Muhammad) : Aku tidak berhak menukarkannya dengan kemahuanku sendiri, aku hanya tetap menurut apa yang diwahyukan kepadaku saha ja . Sesungguhnya aku takut, jika aku menderhaka kepada Tuanku, akan azab hari yang besar (soal jawabnya) .
- 16. Katakanlah (wahai Muhammad): Jika Allah kehendaki (supaya aku tidak membacakan Al-Quran ini kepada kamu), tentulah aku tidak dapat membacakannya kepada kamu, dan tentulah Dia tidak memberitahu kamu akan Al-Quran ini (dengan perantaraanku); kerana sesungguhnya aku telah tinggal dalam kalangan kamu satu masa yang lanjut (dan kamu pula mengenal aku sebagai seorang yang amanah) sebelum turunnya Al-Quran ini; maka mengapa kamu tidak mahu memikirkannya?
- 17. Dengan yang demikian, tidaklah ada yang lebih zalim daripada orang yang berdusta terhadap Allah atau yang mendustakan ayat-

ayatNya . Sesungguhnya orang-orang yang berdosa itu tidak akan berjaya.



- 18. Dan mereka menyembah yang lain dari Allah, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan mudarat kepada mereka dan tidak dapat mendatangkan mantaat kepada mereka dan mereka pula berkata: Mereka (yang kami sembah itu) ialah pemberi-pemberi syataat kepada kami di sisi Allah . Katakanlah (wahai Muhammad) : Adakah kamu hendak memberitahu kepada Allah akan apa yang Dia tidak mengetahui adanya di langit dan di bumi (padahal Allah mengetahui segala-galanya) ? Maha Suci Allah dan tertinggi keadaanNya dari apa yang mereka sekutukan.
- 19. Dan (ketahuilah bahawa) manusia pada mulanya tidak memeluk melainkan Aturan yang satu (Aturan Allah) , kemudian (dengan sebab menurut hawa nafsu dan Syaitan) mereka berselisihan dan kalau tidaklah kerana telah terdahulu Kalimah ketetapan dari Tuanmu (untuk menangguhkan hukuman hingga hari kiamat), tentulah telah diputuskan hukuman di antara mereka (dengan segeranya di dunia) mengenai apa yang mereka perselisihkan itu .
- 20. Dan mereka yang ingkar itu berkata: Mengapa tidak diturunkan kepada (Muhammad) satu mukjizat dari Tuannya? Maka jawablah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya perkara yang ghaib itu tertentu bagi Allah; oleh itu tunggulah (hukuman Allah) , sesungguhnya aku juga di antara orang-orang yang menunggu.
- 21. Dan apabila Kami beri manusia merasai sesuatu rahmat sesudah mereka ditimpa sesuatu kesusahan, mereka dengan serta-merta melakukan rancangan mereka menentang ayat-ayat keterangan Kami dengan mendustakannya dan mengingkarinya . Katakanlah (wahai Muhammad) : Allah lebih cepat melakukan rancangan menentangnya ! Sesungguhnya malaikat-malaikat utusan Kami sentiasa menulis akan rancangan tipu daya yang kamu jalankan itu .
- 22. Dialah yang menjalankan kamu di darat dan di laut (dengan diberi kemudahan menggunakan berbagai jenis kenderaan) ; sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera dan bahtera itu pula bergerak laju membawa penumpang-penumpangnya dengan tiupan angin yang baik dan mereka pun bersukacita dengannya; tiba-tiba datanglah kepadanya angin ribut yang kencang dan mereka pula didatangi ombak menimpa dari segala penjuru, serta mereka percaya bahawa mereka diliputi oleh bahaya; pada saat itu mereka semua berdoa kepada Allah dengan mengikhlaskan kepercayaan mereka kepadaNya semata-mata (sambil merayu dengan berkata): Demi

sesungguhnya! jika Engkau (Ya Allah) selamatkan kami dari bahaya ini, kami tetap menjadi orang-orang yang bersyukur.

23. Kemudian bila sahaja Allah selamatkan mereka, mereka dengan sertamerta merebakkan perbuatan derhaka di bumi dengan tidak ada sebarang alasan yang benar. Wahai manusia! Sesungguhnya perbuatan kamu menderhaka itu hanyalah bala bencana terhadap diri kamu sendiri. (Dengan itu kamu hanya dapat merasai) kesenangan hidup di dunia (bagi sementara); kemudian kepada kamilah tempat kembalinya kamu, maka Kami akan memberitahu apa yang kamu telah lakukan.



- 24. Sesungguhnya bandingan kehidupan dunia hanyalah seperti air hujan yang Kami turunkan dari langit, lalu (tumbuhlah dengan suburnya) tanaman-tanaman di bumi dari jenis-jenis yang dimakan oleh manusia dan binatang bercampur-aduk dan berpaut-pautan (pokok-pokok dan pohonnya) dengan sebab air itu hingga apabila bumi itu lengkap sempurna dengan keindahannya dan berhias (dengan bunga-bungaan yang berwarna-warni) dan penduduknya pun menyangka bahawa mereka dapat berbagai-bagai tanaman serta menguasainya (mengambil hasilnya) datanglah perintah Kami menimpakannya dengan bencana pada waktu malam atau pada siang hari lalu Kami jadikan ia hancur-lebur , seolah-olah ia tidak ada sebelum
- itu . Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat keterangan Kami satu persatu bagi kaum yang mahu bertikir (dan mengambil iktibar daripadanya) .
- 25. (Itulah dia kesudahan kehidupan dunia) dan sebaliknya Allah menyeru manusia ke tempat kediaman yang selamat sentosa dan Dia sentiasa memberi petunjuk hidayatNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) ke jalan yang betul lurus (yang selamat itu) .
- 26. Untuk orang-orang yang berusaha menjadikan amalnya baik dikurniakan segala kebaikan serta satu tambahan yang mulia dan air muka mereka pula (berseri-seri) tidak diliputi oleh sebarang kesedihan dan

kehinaan . Mereka itulah ahli Jannah(Kebun), mereka kekal di dalamnya selamalamanya .

- 27. Dan untuk orang-orang yang melakukan kejahatan (syirik dan maksiat), balasan tiap-tiap satu kejahatan mereka ialah kejahatan yang sebanding dengannya serta akan ditimpakan kehinaan; tiadalah bagi mereka pelindung dari (seksa) Allah; muka mereka (hitam legam) seolaholahnya ditutup dengan beberapa bahagian (yang gelap-gelita) dari malam yang gelap-gelita. Mereka itulah Penghuni Api, mereka kekal di dalamnya.
- 28. Dan (ingatlah) masa Kami himpunkan mereka semua (pada hari kiamat), kemudian Kami bertirman kepada orang-orang musyrik: Tunggulah di tempat kamu semua, kamu dan makhluk-makhluk yang kamu jadikan sekutu; sesudah itu kami putuskan perhubungan baik di antara mereka dan berkatalah makhluk-makhluk yang mereka sembah itu (sebagai berlepas diri):

Bukanlah kami yang kamu puja dan taat (sebenarnya kamu hanya memuja dan mentaati hawa nafsu kamu sendiri)!

- 29. (Allah mengetahui apa yang sebenarnya) ; oleh itu, cukuplah Allah sebagai saksi antara kami dengan kamu, bahawa sesungguhnya kami tidak menyedari pujaan atau penyembahan kamu (kepada kami) .
- 30. Pada masa itu tiap-tiap diri dapatlah mengetahui (dan merasai) akan apa yang telah dikerjakan dan mereka dikembalikan kepada Allah Tuan mereka yang sebenar-benarnya (yang akan membalas dengan adilnya) dan (dengan itu) hilang lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan .



- 31. Bertanyalah kepada mereka (yang musyrik itu): Siapakah Yang memberi rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Atau siapakah yang menguasai pendengaran dan penglihatan? Dan siapakah yang mengeluarkan makhluk yang hidup dari benda yang mati dan mengeluarkan benda yang mati dari makhluk yang hidup? Dan siapakah pula yang mentadbirkan urusan sekalian alam? (Dengan pertanyaan-pertanyaan itu) maka mereka (yang musyrik) tetap akan menjawab (mengakui) dengan berkata: Allah jualah yang menguasai segala-galanya! Oleh itu, katakanlah: (Jika kamu mengakui yang demikian), maka mengapa kamu tidak mahu bertakwa?
- 32. Maka yang demikian (sitatNya dan kekuasaanNya) ialah Allah, Tuan kamu yang sebenar-benarnya; sesudah nyatanya sesuatu yang betul dan benar, maka tidakkah yang lain daripada itu salah dan karut sahaia?

Oleh itu, bagaimana kamu dapat dipesongkan dari kebenaran?

- 33. (Sebagaimana benarnya keTuanan itu bagi Allah sahaja) demikianlah benarnya kalimah ketetapan hukum Tuanmu, terhadap orang-orang yang fasik kerana bahawasanya mereka tidak beriman.
- 34. Bertanyalah (kepada mereka wahai Muhammad): Adakah di antara makhluk-makhluk yang kamu sekutukan dengan Tuan itu, sesiapa yang mula menciptakan sesuatu kejadian kemudian dia mengembalikan adanya semula (pada hari kiamat)? Katakanlah: Allah jualah yang mula menciptakan sekalian makhluk kemudian Dia mengembalikan adanya semula (untuk menerima balasan); oleh itu, mengapa kamu rela dipalingkan (kepada menyembah yang lain)?
- 35. Bertanyalah (wahai Muhammad): Adakah di antara makhluk-makhluk yang kamu sekutukan dengan Tuan itu, sesiapa yang dengan memberi petunjuk kepada kebenaran? Katakanlah: Allah jualah yang memberi hidayat petunjuk kepada kebenaran; (kalau sudah demikian) maka adakah yang dapat memberi hidayat petunjuk kepada kebenaran itu, lebih berhak diturut ataupun yang tidak dapat memberi sebarang petunjuk melainkan sesudah dia diberi hidayat petunjuk? Maka apakah alasan sikap kamu itu? Bagaimana kamu sanggup mengambil keputusan (dengan perkara yang salah, yang tidak dapat diterima oleh akal)?
- 36. Dan kebanyakan mereka, tidak menurut melainkan sesuatu sangkaan sahaja, (padahal) sesungguhnya sangkaan itu tidak dapat memenuhi kehendak menentukan sesuatu dari kebenaran (iktiqad) . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan apa yang mereka lakukan.
- 37. Dan bukanlah Al-Quran ini sesuatu yang boleh diada-adakan oleh yang lain dari Allah; tetapi Al-Quran itu diturunkan oleh Allah untuk membenarkan Kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan untuk menjelaskan satu persatu hukum-hukum Syarak yang diwajibkan (atas kamu); tidak ada sebarang syak dan ragu-ragu pada Al-Quran itu tentang datangnya dari Allah, Tuan yang mencipta dan mentadbirkan sekalian alam .
- 38. (Orang-orang Tertutup tidak mengakui hakikat yang demikian itu) bahkan mereka mengatakan: Dialah (Muhammad) yang mengada-adakan Al-Quran menurut rekaannya . Katakanlah (wahai Muhammad) : Kalau demikian, datangkanlah satu Surath yang sebanding dengan Al-Quran itu dan panggilah siapa sahaja yang kamu dapat memanggilnya, yang lain dari Allah (untuk membantu kamu) , jika betul kamu orang-orang yang benar! .



39. Bahkan mereka pula terburu-buru mendustakan Al-Quran yang fahaman mereka tidak dapat meliputi segala isi pengetahuannya dan belum datang kepada mereka kenyataan yang menjelaskan kebenarannya. Demikianlah juga

147

orang-orang sebelum mereka mendustakan (Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada mereka) .Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim itu (berakhir dengan berbagai bencana yang membinasakan mereka) .

- 40. Dan di antara mereka ada yang beriman kepada Al-Quran dan ada di antaranya yang tidak beriman langsung kepadanya dan (ingatlah), Tuanmu lebih mengetahui akan orang-orang yang melakukan kerosakan.
- 41. Dan jika mereka terus-menerus mendustakanmu (wahai Muhammad), maka katakanlah: Bagiku amalku dan bagi kamu pula amal kamu.Kamu tidak bertanggung jawab akan apa yang aku kerjakan dan aku juga tidak bertanggung jawab akan apa yang kamu kerjakan.
- 42. Dan di antara mereka (yang ingkar) itu, ada yang datang mendengar ajaranmu (dengan tidak mendapat taedah sedikitpun sebagai orang pekak); maka engkau (wahai Muhammad) tidak berkuasa menjadikan orang-orang yang pekak itu mendengar, juga kalau mereka menjadi orang-orang yang tidak mahu memahami perkara yang didengarnya.
- 43. Dan di antara mereka pula ada yang memandang kepada perkara-perkara yang engkau tunjukkan (tetapi mereka tidak nampak kebenarannya sebagai orang buta); maka engkau (wahai Muhammad) tidak bertaedah menunjuk jalan kepada orang-orang yang buta, juga kalau mereka menjadi orang-orang yang tidak mahu melihat (perkara yang engkau tunjukkan itu).
- 44. Sesungguhnya Allah tidak menganiaya manusia sedikitpun, akan tetapi manusia jualah yang menganiaya diri mereka sendiri.
- 45. Dan (ingatlah) masa Tuan himpunkan mereka (pada hari kiamat kelak), dengan keadaan mereka merasai seolah-olah mereka tidak tinggal di dunia melainkan sekadar satu saat sahaja dari siang hari.Mereka akan berkenal-kenalan sesama sendiri . Sesungguhnya rugilah orang-orang yang telah mendustakan hari menemui Allah untuk menerima balasan dan yang tidak mendapat petunjuk (ke jalan mencari untung semasa hidup di dunia) .
- 46. Dan jika Kami perlihatkan kepadamu (wahai Muhammad) akan sebahagian dari balasan azab yang Kami janjikan kepada mereka atau jika Kami watatkan engkau sebelum itu, maka kepada Kamilah tempat kembali mereka; kemudian Allah yang memberi keterangan mengenai apa yang mereka lakukan .
- 47. Dan bagi tiap-tiap satu umat ada seorang Rasul (yang diutuskan kepadanya); setelah datang Rasul masing-masing (menerangkan apa yang mesti diterangkan) maka hukuman pun dijalankan di antara mereka dengan adil dan mereka tetap tidak dianiaya.



- 48. Dan mereka (yang Tertutup) bertanya: Bilakah berlakunya azab yang telah dijanjikan itu, jika betul kamu orang-orang yang benar?
- 49. Katakanlah (wahai Muhammad): Aku tidak berkuasa menolak mudarat dan tidak juga berkuasa mendatangkan mantaat bagi diriku kecuali apa yang dikehendaki Allah.Bagi tiap-tiap umat ada tempoh yang ditetapkan; maka apabila tempohnya tiba, tidak dapat mereka melambatkannya sesaatpun dan tidak dapat mereka menyegerakannya.
- 50. Katakanlah: Sudahkah kamu nampak jalan keluar jika datang kepada kamu azab Tuan itu, pada waktu malam atau pada waktu siang? Azab manakah yang orang-orang berdosa itu minta disegerakan (sedang sebarang azab wajib ditakuti)?

- 51. Patutkah (kamu mengingkari azab itu) , kemudian apabila ia menimpa kamu, kamu mengakui benarnya? (Sedang pengakuan pada masa itu tidak diterima bahkan dikatakan kepada kamu) : Sekarangkah baru kamu mengakui benarnya, padahal sebelum ini kamu telah menunjukkan keingkaran dengan meminta disegerakan kedatangannya?
- 52. Kemudian dikatakan lagi kepada orang-orang yang berlaku zalim itu: Rasakanlah azab yang kekal . Tidaklah kamu dibalas melainkan dengan apa yang kamu usahakan (di dunia) .
- 53. Dan mereka (yang meminta disegerakan azab) itu akan bertanya kepadamu (wahai Muhammad) : Adakah kedatangan azab yang dijanjikan itu benar? Jawablah: Ya, demi Tuanku! Sesungguhnya ia adalah benar! Dan kamu tidak sekali-kali berkuasa menahan kedatangannya.
- 54. Dan pada masa itu sekiranya tiap-tiap seorang yang berlaku zalim (kepada dirinya sendiri atau kepada orang lain) itu mempunyai segala yang ada di bumi, tentulah dia rela menebus dirinya dengan semuanya itu (dari azab yang akan menimpanya); dan mereka tetap akan merasa sesal serta kecewa manakala mereka melihat azab itu dan Allah putuskan hukum di antara mereka dengan adil serta mereka tidak akan dianiaya dengan keputusan itu .
- 55. Ingatlah! Sesungguhnya segala yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah . Awaslah ! Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
- 56. Dialah yang menghidupkan dan yang mematikan dan kepadaNyalah kamu akan dikembalikan untuk menerima balasan.
- 57. Wahai umat manusia! Sesungguhnya telah datang kepada kamu Al-Quran yang menjadi nasihat pengajaran dari Tuan kamu dan yang menjadi penawar bagi penyakit-penyakit batin yang ada di dalam dada kamu dan juga menjadi hidayat petunjuk untuk keselamatan, serta membawa rahmat bagi orang-orang yang beriman.
- 58. Katakanlah (wahai Muhammad) : Kedatangan Al-Quran itu adalah semata-



mata dengan limpah kurnia Allah dan kasih sayangNya, maka dengan isi kandungan Al-Quran itulah hendaknya mereka bersukacita (bukan dengan yang lainnya) kerana ia lebih baik daripada apa yang mereka himpunkan dari segala benda dan perkara yang tidak kekal) .

59. Katakanlah (kepada kaum yang mengada-adakan sesuatu hukum) :

Sudahkah kamu nampak baik-buruknya sesuatu yang diturunkan Allah untuk mantaat kamu itu sehingga dapat kamu jadikan sebahagian daripadanya haram dan sebahagian lagi halal? Katakanlah lagi (kepada mereka):

Adakah Allah izinkan bagi kamu berbuat demikian atau kamu hanya mengada-adakan secara dusta terhadap Allah?.

- 60. Dan apakah sangkaan orang-orang yang mengada-adakan kata-kata dusta terhadap Allah, (tidakkah mereka akan diazabkan) hari kiamat kelak? Sebenarnya Allah jualah yang melimpahkan kurnia kepada manusia (meliputi rezeki pemberianNya dan hukum-hukum Syarak yang diturunkanNya), tetapi kebanyakan mereka tidak bersyukur.
- 61. Dan tidaklah engkau (wahai Muhammad) dalam menjalankan sesuatu urusan dan tidaklah engkau membaca dalam sesuatu Surath atau sesuatu ayat dari Al-Quran dan tidaklah kamu (wahai umat manusia) dalam mengerjakan sesuatu amal usaha, melainkan adalah Kami menjadi saksi terhadap kamu, ketika kamu menger jakannya dan tidak akan hilang lenyap dari pengetahuan Tuanmu sesuatu dari sehalus-halus atau seringan-

149

ringan yang ada di bumi atau di langit dan tidak ada yang lebih kecil dari itu dan tidak ada yang lebih besar, melainkan semuanya tertulis di dalam Kitab yang terang nyata.

- 62. Ketahuilah! Sesungguhnya wali-wali Allah, tidak ada kebimbangan (dari sesuatu yang tidak baik) terhadap mereka dan mereka pula tidak akan berdukacita.
- 63. (Wali-wali Allah itu ialah) orang-orang yang beriman serta mereka pula sentiasa bertakwa.
- 64. Untuk mereka sahajalah kebahagiaan yang menggembirakan di dunia dan di akhirat; tidak ada (sebarang perubahan pada janji-janji Allah yang demikian itulah kejayaan yang besar.
- 65. Dan janganlah engkau (wahai Muhammad) merasa dukacita disebabkan kata-kata mereka yang ingkar itu; kerana sesungguhnya segala kekuasaan tertentu bagi Allah; Dialah Yang Maha Mendengar, lagi Yang Maha Mengetahui .
- 66. Ingatlah! Sesungguhnya bagi Allah jualah segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan bahawa mereka yang menyembah sesuatu yang lain Allah sebagai sekutuNya, mereka tidak menurut (sesuatu keyakinan), mereka hanya menurut sangkaan semata-mata dan mereka hanyalah orangorang yang sentiasa berdusta.



67. Dialah yang menjadikan malam bagi kamu supaya kamu berehat padanya dan menjadikan siang terang-benderang (supaya kamu

berusaha) . Sesungguhnya perubahan malam dan siang itu mengandungi tandatanda (yang menunjukkan kekuasaan Allah) bagi kaum yang mahu mendengar (keterangan-keterangan yang tersebut dan mengambil pelajaran daripadanya) .

- 68. Mereka berkata: Allah mempunyai anak Maha Suci Allah (dari apa yang mereka katakan itu)! Dialah Yang Maha Kaya; segala yang ada di langit dan yang ada di bumi adalah kepunyaanNya; tidaklah ada sebarang keterangan di sisi kamu yang membuktikan apa yang kamu dakwakan itu.Mengapa kamu berani mengatakan terhadap Allah, apa yang kamu tidak mengetahuinya?
- 69. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan sesuatu yang dusta terhadap Allah, tidak akan berjaya.
- 70. (Apa yang mereka beroleh hanya) kesenangan di dunia, kemudian kepada Kamilah tempat kembalinya mereka . Kemudian Kami akan rasakan mereka azab yang berat disebabkan perbuatan kufur yang mereka lakukan.
- 71. Dan bacakanlah kepada mereka (wahai Muhammad) perihal Nabi Nuh, ketika dia berkata kepada kaumnya: Wahai kaumku ! Sekiranya kedudukan aku dalam kalangan kamu, dan peringatan yang aku berikan kepada kamu dengan ayat-ayat keterangan Allah itu, menjadi keberatan kepada kamu, maka (buatlah apa yang kamu hendak buat, kerana) kepada Allah jualah aku berserah diri. Oleh itu, tetapkanlah keazaman kamu serta sekutusekutu kamu untuk melakukan rancangan jahat kamu terhadapku; kemudian janganlah hendaknya rancangan jahat kamu itu, kamu jalankan secara tersembunyi (tetapi biarlah terbuka); sesudah itu bertindaklah terus terhadapku dan janganlah kamu tunggu-tunggu lagi.
- 72. Oleh itu, jika kamu berpaling membelakangkan peringatanku, maka tidaklah menjadi hal kepadaku, kerana aku tidak meminta sebarang balasan daripada kamu (mengenai ajaran Aturan Allah yang aku sampaikan itu); balasanku hanyalah dari Allah semata-mata (samada kamu beriman

150

ataupun kamu ingkar) dan aku pula diperintahkan supaya menjadi dari orang-orang Islam (yang berserah diri bulat-bulat kepada Allah) .

- 73. Mereka tetap juga mendustakan Nabi Nuh, lalu Kami selamatkan dia bersama-sama pengikut-pengikutnya yang beriman di dalam bahtera dan kami jadikan mereka pengganti-pengganti (yang memakmurkan bumi) serta Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami (dengan banjir dan tautan sehingga punah-ranah semuanya) .Maka lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang (yang mendustakan ayat-ayat kami) setelah diberi amaran.
- 74. Kemudian Kami utuskan sesudah Nabi Nuh, beberapa orang Rasul kepada kaum masing-masing; lalu Rasul-rasul itu datang kepada kaum mereka



dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata; dalam pada itu kaum mereka tetap juga tidak mahu beriman kepada apa yang mereka telah mendustakannya sebelum itu . Demikianlah, Kami meteraikan atas hati orang-orang yang melampaui batas.

- 75. Kemudian Kami utuskan sesudah Rasul-rasul itu, Nabi Musa dan Nabi Harun, kepada Firaun dan kaumnya dengan membawa ayat-ayat Kami; lalu mereka (Firaun dan kaumnya) berlaku sombong takbur (enggan menerimanya) dan mereka adalah kaum yang biasa melakukan dosa.
- 76. Oleh sebab itu ketika datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, berkatalah mereka: Sesungguhnya ini ialah sihir yang nyata.
- 77. (Mendengarkan yang demikian) , Nabi Musa bertanya: Patutkah kamu berkata demikian terhadap sesuatu kebenaran ketika datangnya kepada kamu? Adakah bawaanku ini sihir? Sedang ahli-ahli sihir itu sudah tetap tidak akan berjaya.
- 78. Mereka pula berkata: Adakah engkau datang (wahai Musa) untuk memesongkan kami dari penyembahan berhala yang kami dapati datuk nenek kami melakukannya dan untuk membolehkan kamu berdua membolot kekuasaan di bumi (Mesir) ? Dan (ketahuilah) sebenarnya kami tidak akan beriman kepada kamu berdua.
- 79. Dan berkatalah Firaun (kepada orang-orangnya) : Bawalah kamu kepadaku segala ahli sihir yang mahir.
- 80. Setelah datang ahli-ahli sihir itu, Nabi Musa berkata kepada mereka: Campakkanlah kamu dahulu apa yang kamu hendak campakkan (dari benda-benda yang kamu jadikan sihir itu)!
- 81. Setelah mereka campakkan (benda-benda itu) , Nabi Musa berkata: Apa yang kamu datangkan itu, itulah sihir; sesungguhnya Allah akan mendedahkan kepalsuannya (dengan mukjizat yang dikurniakanNya kepadaku) ; sesungguhnya Allah tidak akan menjayakan perbuatan orangorang yang melakukan kerosakan.
- 82. Dan Allah juga sentiasa menetapkan perkara yang benar dengan kalimah-kalimah perintahNya, walaupun yang demikian dibenci oleh orangorang yang melakukan dosa.
- 83. Maka tidaklah ada yang beriman kepada Nabi Musa melainkan sebilangan kecil dari keturunan kaumnya, itupun dengan keadaan takut kepada Firaun dan ketua-ketua kaum mereka menyeksa mereka; kerana sesungguhnya Firaun bermahara jalela di bumi dan sebenarnya dia dari orang-orang yang melampaui batas.
- 84. Dan Nabi Musa pula berkata (kepada kaumnya) : Wahai kaumku ! Kalau sungguh kamu beriman kepada Allah, maka hendaklah kamu berserah diri

151

kepadaNya, jika betul kamu orang-orang Islam (yang berserah diri bulat-bulat kepada Allah) .



- 85. Lalu mereka berkata: Kepada Allah jualah kami berserah . Wahai Tuan kami ! Janganlah Engkau jadikan kami landasan titnah kesengsaraan bagi kaum yang zalim ganas.
- 86. Dan selamatkanlah kami dengan rahmatMu dari angkara kaum yang kaf ir .
- 87. Dan (setelah itu), Kami wahyukan kepada Nabi Musa serta saudaranya (Nabi Harun): Hendaklah kamu berdua mendirikan rumah-rumah di Mesir untuk menempatkan kaum kamu dan jadikanlah rumah-rumah kamu tempat Doa(Sholat), serta dirikanlah Doa(Sholat) di dalamnya dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman (bahawa mereka akan diselamatkan dari kezaliman Firaun dan kaumnya).
- 88. Dan Nabi Musa pula (merayu dengan) berkata: Wahai Tuan kami ! Sesungguhnya Engkau telah memberikan kepada Firaun dan ketua-ketua kaumnya barang-barang perhiasan dan harta benda yang mewah dalam kehidupan dunia ini.Wahai Tuan kami ! (Kemewahan yang Engkau berikan kepada mereka) akibatnya menyesatkan mereka dari jalanMu (dengan sebab kekufuran mereka) .Wahai Tuan kami ! Binasakanlah harta benda mereka dan meteraikanlah hati mereka (sehingga menjadi keras membatu) , maka dengan itu mereka tidak akan dapat beriman sehingga mereka melihat azab yang tidak terperi sakitnya.
- 89. Allah berfirman: Sesungguhnya telah dikabulkan doa kamu berdua; oleh itu hendaklah kamu tetap (menjalankan perintahKu seterusnya) dan janganlah kamu menurut jalan orang-orang yang tidak mengetahui (peraturan janjiKu).
- 90. Dan Kami bawakan Bani Israil ke seberang Laut Merah, lalu dikejar oleh Firaun dan tenteranya, dengan tujuan melakukan kezaliman dan pencerobohan, sehingga apabila Firaun hampir tenggelam berkatalah dia (pada saat yang genting itu): Aku percaya, bahawa tiada Tuan melainkan yang dipercayai oleh Bani Israil dan aku adalah dari orang-orang yang berserah diri (menurut perintah).
- 91. (Allah berfirman): Adakah sekarang (baru engkau beriman), padahal sesungguhnya engkau dari dahulu telah kufur derhaka dan engkau telahpun menjadi dari orang-orang yang melakukan kerosakan?.
- 92. Maka pada hari ini, Kami biarkan engkau (hai Firaun) terlepas dengan badanmu (yang tidak bernyawa, daripada ditelan laut) , untuk menjadi tanda bagi orang-orang yang di belakangmu (supaya mereka mengambil iktibar) . Dan (ingatlah) sesungguhnya kebanyakan manusia lalai daripada (memerhati dan memikirkan) tanda-tanda kekuasaan Kami!
- 93. Dan sesungguhnya Kami telah menempatkan Bani Israil di negeri yang baik (sesudah Kami binasakan Firaun) dan Kami mengurniakan mereka dengan benda-benda yang baik.Maka mereka tidak berselisihan (mengenai Nabi Muhammad melainkan) setelah datang kepada mereka pengetahuan (dari bukti-bukti yang nyata) . Sesungguhnya Tuanmu akan menghukum di antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihan itu.
- 94. Oleh sebab itu, sekiranya engkau (wahai Muhammad) merasa ragu-ragu tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka bertanyalah kepada orangorang yang membaca kitab-kitab yang diturunkan dahulu daripadamu



kepadamu kebenaran dari Tuanmu, maka jangan sekali-kali engkau menjadi dari golongan yang ragu-ragu.

- 95. Dan jangan sekali-kali engkau menjadi dari golongan yang mendustakan ayat-ayat Allah, kerana dengan itu engkau akan menjadi dari orang-orang yang rugi .
- 96. Sesungguhnya orang-orang yang telah ditetapkan atas mereka hukuman Tuanmu (dengan azab) , mereka tidak akan beriman:
- 97. Walaupun datang kepada mereka segala jenis keterangan dan tandatanda (yang membuktikan kekuasaan Allah dan kebenaran Rasul-rasulNya), sehingga mereka melihat azab yang tidak terperi sakitnya.
- 98. (Dengan kisah Firaun itu) maka ada baiknya kalau (penduduk) sesebuah negeri beriman (sebelum mereka ditimpa azab), supaya imannya itu mendatangkan mantaat menyelamatkannya. Hanya kaum Nabi Yunus sahaja yang telah berbuat demikian ketika mereka beriman, Kami elakkan azab sengsara yang membawa kehinaan dalam kehidupan dunia dari menimpa mereka dan Kami berikan mereka menikmati kesenangan sehingga ke suatu masa (yang Kami tentukan).
- 99. Dan (bukanlah tanggung jawabmu wahai Muhammad menjadikan seluruh umat manusia beriman) , jika Tuanmu menghendaki nescaya berimanlah sekalian manusia yang ada di bumi . (Janganlah engkau bersedih hati tentang kedegilan orang-orang yang ingkar itu; kalau Tuan tidak menghendaki) maka patutkah engkau pula hendak memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman?
- 100. Dan tiadalah sebarang kuasa bagi seseorang untuk beriman melainkan dengan izin Allah (melalui undang-undang dan peraturanNya) dan Allah menimpakan azab atas orang-orang yang tidak mahu memahami (perintah-perintahNya) .
- 101. Katakanlah (wahai Muhammad) : Perhatikan dan tikirkanlah apa yang ada di langit dan di bumi dari segala kejadian yang menakjubkan, yang membuktikan keesaan Allah dan kekuasaanNya) .Dalam pada itu, segala tanda dan bukti (yang menunjukkan kekuasaan Allah) dan segala Rasul (yang menyampaikan perintah-perintah Allah dan memberi amaran) , tidak akan memberi taedah kepada orang-orang yang tidak menaruh kepercayaan kepadanya .
- 102. Maka orang-orang yang tersebut tidak menunggu melainkan (azab Allah) sebagaimana ke jadian-ke jadian yang berlaku kepada orang-orang yang ingkar yang terdahulu daripada mereka . Katakanlah (wahai Muhammad) : Tunggulah, sesungguhnya aku juga bersama-sama kamu dari orang-orang yang menunggu .
- 103. Kemudian Kami selamatkan Rasul Kami dan orang-orang yang beriman . Demikianlah juga, sebagai kewajipan Kami, Kami selamatkan



orang-orang yang beriman yang menurutmu).

104. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai sekalian manusia! Sekiranya kamu menaruh syak tentang kebenaran Aturanku, maka (ketahuilah) aku tidak menyembah makhluk-makhluk yang kamu menyembahnya yang lain dari Allah, tetapi aku hanya menyembah Allah yang akan mematikan kamu (untuk menerima balasan) dan aku diperintahkan supaya menjadi dari golongan yang beriman.

105. Serta (diwajibkan kepadaku) : Hadapkanlah seluruh dirimu menuju (ke arah mengerjakan perintah-perintah) Aturan dengan betul dan ikhlas dan janganlah engkau menjadi dari orang-orang musyrik.

153

106. Dan janganlah engkau (wahai Muhammad) menyembah atau memuja yang lain dari Allah, yang tidak dapat mendatangkan mantaat kepadamu dan juga tidak dapat mendatangkan mudarat kepadamu . Oleh itu, sekiranya engkau mengerjakan yang demikian, maka pada saat itu menjadilah engkau dari orang-orang yang berlaku zalim (terhadap diri sendiri dengan perbuatan syirik itu) .

107. Dan jika Allah mengenakan engkau dengan sesuatu yang membahayakan, maka tiada sesiapa pun yang akan dapat menghapuskannya melainkan Dia dan jika Dia menghendaki engkau beroleh sesuatu kebaikan, maka tiada sesiapapun yang akan dapat menghalangi limpah kurniaNya . Allah melimpahkan kurniaNya itu kepada sesiapa yang dikendakiNya dari hambahambaNya dan Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Mengasihani.

108. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai sekalian manusia! Telah datang kepada kamu kebenaran (Al-Quran) dari Tuan kamu. Oleh itu sesiapa yang mendapat hidayat petunjuk (beriman kepadanya), maka taedah hidayat petunjuk itu terpulang kepada dirinya sendiri dan sesiapa yang sesat (mengingkarinya) maka bahaya kesesatannya itu tertimpa ke atas dirinya sendiri dan aku pula bukanlah menjadi wakil yang menguruskan soal (iman atau keingkaran) kamu.

109. Dan turutlah apa yang diwahyukan kepadamu serta bersabarlah (dalam perjuangan mengembangkan Islam) sehingga Allah menghukum (di antaramu dengan golongan yang ingkar dan memberi kepadamu kemenangan yang telah dijanjikan), kerana Dialah sebaik-baik Hakim.

Surat 11. Hud

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Raa'. Al-Quran sebuah Kitab yang tersusun ayat-ayatnya dengan tetap teguh, kemudian dijelaskan pula kandungannya satu persatu. (Susunan dan penjelasan itu) adalah dari sisi Allah Yang Maha Bijaksana, lagi Maha Mendalam pengetahuanNya.
- 2. (Al-Quran yang demikian sifatnya diturunkan oleh Allah) supaya janganlah kamu menyembah sesuatupun melainkan Allah. (Katakanlah wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku diutus oleh Allah kepada kamu, sebagai



pemberi amaran (kepada orang-orang yang ingkar) dan pembawa berita gembira (kepada orang-orang yang beriman).

- 3. Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuan kamu (dari perbuatan syirik), kemudian hendaklah kamu rujuk kembali taat kepadaNya; supaya Dia memberi kamu nikmat kesenangan hidup yang baik (di dunia) hingga ke suatu masa yang tertentu, dan (di akhirat pula) Dia akan memberi kepada tiap-tiap seorang yang mempunyai kelebihan (dalam sebarang amal yang soleh) akan pahala kelebihannya itu dan jika kamu berpaling (membelakangkan tiga perkara itu), maka sesungguhnya aku bimbang kamu akan beroleh azab hari kiamat yang besar (huru-haranya).
- 4. Kepada Allah jualah kembalinya kamu dan Dia Maha Kuasa atas tiaptiap sesuatu.
- 5. Ketahuilah! Sesungguhnya mereka yang ingkar itu membongkokkan badan mereka untuk menyembunyikan (perasaan buruk yang ada dalam dada mereka) daripada Allah . Ketahuilah ! Semasa mereka berselubung dengan pakaian mereka sekalipun, Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa

154

yang mereka zahirkan; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui akan segala (isi hati) yang ada di dalam dada .

- 6. Dan tiadalah sesuatupun dari makhluk-makhluk yang bergerak di bumi melainkan Allah jualah yang menanggung rezekinya dan mengetahui tempat kediamannya dan tempat dia disimpan . Semuanya itu terSurat di dalam Kitab (Luh Mahfuz) yang nyata (kepada malaikat-malaikat yang berkenaan) .
- 7. Dan Dialah yang menjadikan langit dan bumi dalam enam masa, sedang ArasyNya berada di atas air (Dia menjadikan semuanya itu untuk menguji kamu : Siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya dan demi sesungguhnya ! Jika engkau (wahai Muhammad) berkata: Bahawa kamu akan dibangkitkan hidup kembali sesudah mati tentulah orang-orang yang ingkar akan berkata: Ini tidak lain, hanyalah seperti sihir yang nyata (tipuannya) .
- 8. Dan demi sesungguhnya! Jika kami tangguhkan azab daripada menimpa mereka hingga ke suatu masa yang tertentu, tentulah mereka akan berkata (secara mengejek): Apakah yang menghalangnya? Ketahuilah! Pada hari datangnya azab itu kepada mereka, tidak akan dapat ditolak daripada menimpa mereka dan tentulah mereka akan diliputi oleh azab yang mereka telah ejek-ejek itu.
- 9. Dan demi sesungguhnya! Jika Kami rasakan manusia sesuatu pemberian rahmat dari Kami kemudian Kami tarik balik pemberian itu daripadanya, mendapati dia amat berputus asa, lagi amat tidak bersyukur.
- 10. Dan demi sesungguhnya ! Kalau Kami memberinya pula kesenangan sesudah dia menderita kesusahan, tentulah dia akan berkata: Telah hilang lenyaplah dariku segala kesusahan yang menimpaku . Sesungguhnya dia (dengan kesenangannya itu) riang gembira, lagi bermegah-megah



(kepada orang ramai).

- 11. Kecuali orang-orang yang sabar dan mengerjakan amal soleh maka mereka itu akan beroleh keampunan dan pahala yang besar.
- 12. Jangan- jangan engkau (wahai Muhammad) tidak menyampaikan sebahagian dari apa yang diwahyukan kepadamu serta merasa sempit dada untuk menyampaikannya disebabkan orang-orang yang ingkar itu berkata: Mengapa tidak diturunkan kepada (Muhammad) perbendaharaan (harta benda yang banyak) ataupun datang bersama-sama dengannya malaikat (untuk menolongnya menyiarkan Islam) ? Kerana sesungguhnya engkau hanyalah seorang Rasul pemberi amaran kepada orang-orang yang ingkar dan Allah jualah Pentadbir yang menguruskan tiap-tiap sesuatu (maka berserahlah diri kepadaNya) .
- 13. Bukan itu sahaja kata-kata mereka bahkan mereka menuduh dengan mengatakan: Ia (Muhammad) yang mereka-reka Al-Quran itu! . Katakanlah (wahai Muhammad) : (Jika demikian tuduhan kamu) , maka cubalah buat serta datangkan sepuluh Surath rekaan yang sebanding dengan Al-Quran itu dan panggilah siapa sahaja yang kamu sanggup memanggilnya, yang lain dari Allah, jika betul kamu orang-orang yang benar.
- 14. Oleh itu, jika mereka (penolong-penolong kamu) tidak dapat melaksanakan permintaan kamu (untuk membuat Surath-Surath yang sebanding dengan Al-Quran), maka ketahuilah bahawa Al-Quran itu diturunkan hanyalah menurut pengetahuan Allah dan bahawa tidak ada Tuan yang berhak disembah melainkan Allah . Setelah (terbukti hakikat yang demikian) maka adakah kamu mengakui Islam dan menurut aturannya?

- 15. Sesiapa yang keadaan usahanya semata-mata berkehendakkan kehidupan dunia dan perhiasannya (dengan tidak disaksikan sama oleh Al-Quran tentang sah batalnya), maka Kami akan sempurnakan hasil usaha mereka di dunia dan mereka tidak dikurangkan sedikitpun padanya.
- 16. Merekalah orang-orang yang tidak ada baginya pada hari akhirat kelak selain daripada azab Api dan pada hari itu gugurlah apa yang mereka lakukan di dunia dan batallah apa yang mereka telah kerjakan.
- 17. Jika demikian, adakah sama mereka itu dengan orang-orang yang keadaannya sentiasa berdasarkan bukti yang terdapat dari (benda-benda yang diciptakan oleh) Tuannya, dan diikuti oleh Kitab Suci Al-Quran memberi kenyataan sebagai saksi dari pihak Tuan meneguhkan bukti yang tersebut dan sebelum itu, kenyataan yang serupa diberi oleh Kitab Nabi Musa yang menjadi ikutan dan rahmat (kepada umatnya) ? Orang-orang yang berkeadaan demikian, mengakui menerima Al-Quran dan sesiapa ingkar akan Al-Quran itu dari kumpulan-kumpulan kaum Tertutup, maka Apilah dijanjikan menjadi tempatnya . Oleh itu, janganlah engkau (wahai Muhammad) menaruh perasaan ragu-ragu terhadap Al-Quran, kerana sesungguhnya Al-Quran itu adalah perkara yang benar dari Tuanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak percaya kepadanya.
- 18. Dan tidak ada yang lebih zalim daripada orang-orang yang mereka-



reka perkara-perkara dusta terhadap Allah! Orang-orang yang demikian sitatnya akan dibawa mengadap Tuan mereka dan pada hari itu akan berkatalah saksi-saksi (dari malaikat-malaikat, Nabi-nabi dan anggota-anggota tubuh mereka sendiri): Inilah orang-orang yang membuat-buat dusta terhadap Tuan mereka. Ketahuilah (sesungguhnya) laknat Allah tertimpa kepada orang-orang yang zalim!

- 19. Orang-orang yang menghalang dirinya sendiri dan orang lain dari jalan Aturan Allah dan berusaha supaya jalan itu menjadi bengkok terpesong, sedang mereka pula ingkarkan hari akhirat;
- 20. Mereka itu tidak akan dapat melemahkan kekuasaan Allah daripada menimpakan mereka dengan azab di dunia dan tidak ada pula bagi mereka, yang lain dari Allah, sesiapapun yang dapat menolong melepaskan mereka dari seksaNya . Azab untuk mereka akan digandakan (kerana mereka sangat bencikan jalan Aturan Allah) , sehingga mereka tidak tahan mendengarnya dan tidak pula suka melihat tanda-tanda kebenarannya .
- 21. Merekalah orang-orang yang merugikan diri sendiri dan hilang lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan.
- 22. Tidak syak lagi, bahawa sesungguhnya merekalah yang paling rugi, pada hari akhirat kelak.
- 23. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang soleh, serta tunduk taat menunaikan ibadat kepada Tuan mereka dengan khusyuk, mereka itulah ahli Jannah(Kebun), mereka kekal di dalamnya.
- 24. Bandingan dua golongan (yang Tertutup dan yang beriman) itu samalah seperti orang yang buta serta pekak, dengan orang yang celik serta mendengar; kedua-dua golongan itu tidaklah sama keadaannya. (Setelah kamu mengetahui yang demikian) maka tidakkah kamu mahu mengambil peringatan dan insaf?
- 25. Dan demi sesungguhnya ! Kami telah utuskan Nabi Nuh lalu dia memberitahu kaumnya dengan berkata: Sesungguhnya aku ini seorang Rasul pemberi amaran yang nyata kepada kamu.

- 26. laitu janganlah kamu menyembah melainkan Allah; sesungguhnya aku bimbang (jika kamu menyembah yang lainnya) , kamu akan ditimpa azab yang tidak terperi sakitnya pada hari pembalasan.
- 27. Maka berkatalah ketua-ketua yang Tertutup dari kaumnya: Kami tidak memandangmu (wahai Nuh) melainkan sebagai seorang manusia seperti kami dan kami tidak nampak golongan yang mengikutmu melainkan orang-orang kami yang miskin hina, lagi berfikiran singkat dan kami juga tidak memandang kamu (semua) mempunyai sebarang kelebihan yang mengatasi kami, bahkan kami menganggap kamu orang-orang pendusta.
- 28. Nabi Nuh berkata: Wahai kaumku ! Jika keadaanku berdasarkan bukti yang nyata dari Tuanku, serta Dia mengurniakan pangkat Nabi kepadaku dari sisiNya, kemudian bukti yang nyata itu menjadi kabur pada



pandangan kamu (disebabkan keingkaran kamu yang telah sebati), maka adakah kamu nampak ada gunanya Kami memaksa kamu menerima bukti itu sedang kamu tidak suka kepadanya?

- 29. Dan (ketahuilah) wahai kaumku! Aku tidak meminta kepada kamu sebarang harta benda sebagai upah menyampaikan Aturan Allah itu, tiadalah aku harapkan upahku melainkan dari Allah semata-mata dan aku tidak akan menghalau orang-orang yang beriman (sebagaimana yang kamu minta itu), kerana sesungguhnya mereka akan menemui Tuan mereka (dan pada hari itu mereka akan menuntut dan menerima hak masing-masing); tetapi aku nampak kamu semua, kaum yang tidak mengetahui apa yang mesti diketahui.
- 30. Dan lagi wahai kaumku ! Siapakah yang akan menolongku dari azab Allah jika aku menghalau mereka? Maka mengapa kamu tidak mahu ingatkan kekuasaan Allah?
- 31. Dan aku tidak pernah berkata kepada kamu: Di sisiku ada perbendaharaan Allah, dan tidaklah aku mendakwa mengetahui perkara-perkara yang ghaib dan aku tidak mengatakan bahawa aku ini malaikat dan aku juga tidak berkata terhadap orang-orang yang beriman yang kamu pandang hina itu, bahawa Allah tidak akan memberi kebaikan kepada mereka. Allah lebih mengetahui akan apa yang ada di dalam hati

mereka . Sesungguhnya aku jika bertindak demikian, nescaya menjadilah aku dari orang-orang yang zalim.

- 32. Mereka berkata: Wahai Nuh! Sesungguhnya engkau telah bertikam lidah membantah kami lalu engkau banyakkan sangat hu j jah-hu j jah semasa mengemukakan bantahanmu kepada kami; oleh itu, datangkanlah azab Allah yang engkau janjikan kepada kami, jika betul engkau dari orang-orang yang benar.
- 33. Nabi Nuh menjawab: Sesungguhnya Allah jualah yang akan mendatangkan azabNya itu kepada kamu jika Dia kehendaki dan kamu tidak sekali-kali akan dapat melemahkan kuasa Allah!
- 34. Dan tidak ada gunanya nasihatku kepada kamu, jika aku hendak menasihati kamu, kalau Allah hendak menyesatkan kamu (kerana kamu tetap berdegil); Dialah Tuan kamu dan kepadaNya kamu akan kembali.
- 35. (Mereka terus berdegil) , bahkan mereka menuduh dengan mengatakan Nabi Nuh sengaja mengada-adakan secara dusta: Bahawa Tuan mengurniakan pangkat Nabi kepadanya . Nabi Nuh diperintahkan menjawab dengan berkata: Kalau aku yang mereka-reka wahyu itu maka akulah yang akan menanggung dosa perbuatanku itu dan sebenarnya aku bersih dari dosa kesalahan kamu menuduhku .

157

36. Dan (setelah itu) diwahyukan kepada Nabi Nuh: Bahawa sesungguhnya tidak akan beriman lagi dari kaummu melainkan orang-orang yang telah sedia beriman.Oleh itu, janganlah engkau berdukacita tentang apa yang mereka sentiasa lakukan.



- 37. Dan buatlah bahtera dengan pengawasan serta kawalan Kami dan dengan panduan wahyu Kami (tentang cara membuatnya) dan janganlah engkau merayu kepadaKu untuk menolong kaum yang zalim itu, kerana sesungguhnya mereka akan ditenggelamkan (dengan tautan) .
- 38. Dan Nabi Nuh pun membuat bahtera itu dan tiap-tiap kali sepuak dari kaumnya melalui tempat dia membina bahteranya, mereka mengejekejeknya.Nabi Nuh pun menjawab: Jika kamu memandang kami bodoh (kerana membuat bahtera ini), maka sesungguhnya kami juga memandang kamu bodoh (kerana keingkaran kamu), sebagai (balasan) ejekan kamu.
- 39. Maka kamu akan mengetahui siapakah yang akan didatangi azab yang menghinakannya di dunia dan yang akan ditimpakan pula dengan azab yang kekal pada hari akhirat kelak.
- 40. (Nabi Nuh terus bekerja) sehingga apabila datang hukum Kami untuk membinasakan mereka dan air memancut-mancut dari muka bumi (yang menandakan kedatangan tautan), Kami bertirman kepada Nabi Nuh: Bawalah dalam bahtera itu dua dari tiap-tiap sejenis haiwan (jantan dan betina) dan bawalah ahlimu kecuali orang yang telah ditetapkan hukuman azab atasnya (disebabkan kekuturannya), juga bawalah orang-orang beriman dan tidak ada orang-orang yang beriman yang turut bersama-samanya, melainkan sedikit sahaja.
- 41. Dan (ketika itu) berkatalah Nabi Nuh (kepada pengikut-pengikutnya yang beriman): Naiklah kamu ke bahtera itu sambil berkata: Dengan nama Allah bergerak lajunya dan berhentinya. Sesungguhnya Tuanku adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 42. (Mereka semua naik) dan bahtera itupun bergerak laju membawa mereka dalam ombak yang seperti gunung-ganang dan (sebelum itu) Nabi Nuh memanggil anaknya, yang sedang berada di tempat yang terpisah daripadanya: Wahai anakku, naiklah bersama-sama kami dan janganlah engkau tinggal dengan orang-orang yang Tertutup.
- 43. Anaknya menjawab: Aku akan pergi berlindung ke sebuah gunung yang dapat menyelamatkan aku daripada ditenggelamkan oleh air.Nabi Nuh berkata: Hari ini tidak ada sesuatupun yang akan dapat melindungi dari azab Allah, kecuali orang yang dikasihani olehNya dan dengan sertamerta ombak itu pun memisahkan antara keduanya, lalu menjadilah dia (anak yang derhaka itu) dari orang-orang yang ditenggelamkan oleh tauf an .
- 44. Dan (setelah binasanya kaum Tertutup itu) diperintahkan kepada bumi dan langit dengan berkata: Wahai bumi telanlah airmu dan wahai langit berhentilah dari curahan hujanmu dan (ketika itu) surutlah air, serta terlaksanalah perintah (Allah) itu dan bahtera Nabi Nuh itupun berhenti di atas gunung "Judi" serta diingatkan (kepada kaum Tertutup umumnya bahawa): Kebinasaanlah akhirnya bagi orang-orang yang zalim.
- 45. Dan Nabi Nuh merayu kepada Tuannya dengan berkata: Wahai Tuanku ! Sesungguhnya anakku itu dari keluargaku sendiri dan bahawa janjiMu itu adalah benar dan Engkau adalah sebi jak-bi jak Hakim yang menghukum dengan seadil-adilnya .



- 46. Allah berfirman: Wahai Nuh! Sesungguhnya anakmu itu bukanlah dari keluargamu (kerana dia telah terputus hubungan denganmu disebabkan kekufurannya); sesungguhnya bawaannya bukanlah amal yang soleh, maka janganlah engkau memohon kepadaKu sesuatu yang engkau tidak mempunyai pengetahuan mengenainya. Sebenarnya Aku melarangmu dari menjadi orang yang jahil.
- 47. Nabi Nuh berkata: Wahai Tuanku! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu daripada memohon sesuatu yang aku tidak mempunyai pengetahuan mengenainya dan jika Engkau tidak mengampunkan dosaku dan memberi rahmat kepadaku, nescaya menjadilah aku dari orang-orang yang rugi .
- 48. Allah berfirman: Wahai Nuh! Turunlah (dari bahtera itu) dengan selamat dan berkat dari Kami kepadamu dan kepada umat-umat yang bersama-samamu dan (dalam pada itu) ada umat-umat dari keturunan mereka yang Kami akan beri kesenangan kepadanya (dalam kehidupan dunia), kemudian mereka akan dikenakan azab dari Kami yang tidak terperi sakitnya.
- 49. (Kisah Nabi Nuh) itu adalah dari perkara-perkara yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (wahai Muhammad) , yang engkau dan kaum engkau tidak mengetahuinya sebelum ini.Oleh itu, bersabarlah . Sesungguhnya kesudahan yang baik (yang membawa kejayaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat) adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
- 50. Dan kepada kaum Aad, Kami utuskan saudara mereka Nabi Hud, dia berkata: Wahai kaumku! Sembahlah kamu akan Allah! Sebenarnya tiada Tuan bagi kamu selain daripadaNya. kamu hanyalah orang-orang yang mengada-adakan perkara-perkara yang dusta (terhadap Allah).
- 51. Wahai kaumku! Tiadalah aku meminta sebarang upah daripada kamu tentang (ajaran yang aku sampaikan) itu.Upahku hanyalah dari Allah yang menciptakan daku; maka mengapa kamu tidak mahu menggunakan akal (untuk mengetahui kebenaran)?
- 52. Dan wahai kaumku ! Mintalah ampun kepada Tuan kamu, kemudian kembalilah taat kepadaNya, supaya Dia menghantarkan kepada kamu hujan lebat serta menambahkan kamu kekuatan di samping kekuatan kamu yang sedia ada dan janganlah kamu membelakangkan seruanku dengan terus melakukan dosa!
- 53. Mereka berkata: Wahai Hud! Engkau tidak membawa kepada kami sebarang keterangan yang membuktikan kebenaranmu dan kami tidak akan meninggalkan penyembahan Tuan-Tuan kami dengan sebab kata-katamu itu! Dan kami tidak sekali-kali percaya kepadamu!
- 54. Kami hanya boleh berkata bahawa setengah dari Tuan-Tuan kami telah mengenakanmu sesuatu penyakit gila (disebabkan engkau selalu mencaci penyembahan kami itu) .Nabi Hud menjawab: Sesungguhnya aku menyeru Allah menjadi saksi tentang kebenaranku, dan kamu juga saksikanlah bahawa aku bersih dari dosa perbuatan syirik kamu -
- 55. Menyembah yang lain dari Allah.Maka rancangkanlah tipu helah kamu



semua terhadapku, kemudian jalankan terus, janganlah kamu beri tempoh kepadaku mempertahankan diri.

56. Kerana sesungguhnya aku telah berserah diri kepada Allah, Tuanku dan Tuan kamu! Tiadalah sesuatupun dari makhluk-makhluk yang bergerak di muka bumi melainkan Allah jualah yang menguasainya . Sesungguhnya Tuanku tetap di atas jalan yang lurus.

- 57. Dalam pada itu, jika kamu membelakangkan juga seruanku, maka tidaklah menjadi hal kepadaku kerana aku telah sampaikan kepada kamu apa yang telah diutus oleh Allah untuk menyampaikannya dan Tuanku akan menggantikan kamu dengan suatu kaum yang lain (setelah kamu dibinasakan) dan kamu pula tidak akan dapat membahayakanNya sedikitpun . Sesungguhnya Tuanku Maha Pengawal dan Pemelihara tiap-tiap sesuatu .
- 58. Dan apabila datang azab Kami, Kami selamatkan Nabi Hud berserta dengan umatnya yang beriman, dengan rahmat dari Kami dan Kami selamatkan mereka dari azab yang keras.
- 59. Dan itulah peristiwa kaum Aad mereka mengingkari ayat-ayat keterangan Tuan mereka, serta mereka menderhaka kepada Rasul-rasulnya dan mereka menurut perintah tiap-tiap ketua yang bermahara jalela, lagi degil dalam keingkarannya .
- 60. Dan mereka ditimpa laknat (yang tidak putus-putus) dalam dunia ini dan pada hari kiamat . Ketahuilah Sesungguhnya kaum Aad itu telah kufur ingkar kepada Tuan mereka . Ketahuilah ! Sesungguhnya kebinasaanlah akhirnya bagi Aad: Kaum Nabi Hud.
- 61. Dan kepada kaum Thamud, Kami utuskan saudara mereka: Nabi Soleh.Dia berkata: Wahai kaumku ! Sembahlah kamu akan Allah! Sebenarnya tiada Tuan bagi kamu selain daripadaNya . Dialah yang menjadikan kamu dari bahan-bahan bumi, serta menghendaki kamu memakmurkannya . Oleh itu mintalah ampun kepada Allah dari perbuatan syirik, kemudian kembalilah kepadaNya dengan taat dan tauhid . Sesungguhnya Tuanku sentiasa dekat, lagi sentiasa memperkenankan permohonan hambaNya.
- 62. Mereka menjawab dengan berkata: Wahai Soleh, sesungguhnya engkau sebelum ini adalah orang yang diharap dalam kalangan kami (untuk memimpin kami); patutkah engkau melarang kami daripada menyembah apa yang disembah oleh datuk nenek kami? Dan (ketahuilah) sesungguhnya kami berada dalam keadaan ragu-ragu yang merunsingkan tentang apa yang engkau serukan kami kepadanya.
- 63. Nabi Soleh berkata: Wahai kaumku ! Bagaimana fikiran kamu, jika aku berada dalam kebenaran yang berdasarkan bukti yang nyata (mukjzat) dari Tuanku dan Dia pula mengurniakan rahmat (pangkat Nabi) kepadaku sebagai pemberian daripadaNya, maka siapakah yang akan menolongku dari azab Allah kalau aku menderhaka kepadaNya? Oleh itu, kamu tidak menambah sesuatu kebaikan pun bagiku selain daripada perkara yang merugikan .



- 64. Dan wahai kaumku ! Ini adalah unta betina dari Allah untuk kamu sebagai tanda (mukjizat) yang membuktikan kebenaranku . Oleh itu, biarkanlah dia mencari makan di bumi Allah dan janganlah kamu menyentuhnya dengan sesuatu yang menyakitinya, (kalau kamu menyakitinya) maka kamu akan ditimpa azab seksa yang dekat masa datangnya .
- 65. Mereka kemudiannya menyembelih unta itu, lalu berkatalah Nabi Soleh kepada mereka: Bersenang-senanglah kamu di tempat masing-masing selama tiga hari; tempoh yang demikian itu, ialah suatu janji yang tidak dapat didustakan .
- 66. Maka ketika datang azab Kami, Kami selamatkan Soleh berserta umatnya yang beriman, dengan rahmat dari Kami dan Kami selamatkan mereka dari azab serta kehinaan hari itu . Sesungguhnya Tuanmu, Dialah Yang Maha Kuat, lagi Maha Kuasa.

- 67. Dan orang-orang yang zalim itu, dibinasakan oleh satu letusan suara yang menggempakan bumi, lalu menjadilah mereka mayat-mayat yang tersungkur di tempat tinggal masing-masing.
- 68. (Mereka punah-ranah) seolah-olah mereka tidak pernah tinggal di situ . Ketahuilah ! Sesungguhnya kaum Thamud itu kuturkan Tuan mereka . Ketahuilah ! Sesungguhnya kebinasaanlah akhirnya bagi kaum Thamud .
- 69. Dan sesungguhnya telah datang malaikat utusan-utusan kami kepada Nabi Ibrahim, dengan membawa berita yang menggembirakan . Lalu mereka memberi salam dengan berkata: Salam sejahtera kepadamu (wahai Ibrahim) .Nabi Ibrahim menjawab: Salam sejahtera kepada kamu.Maka tidak berapa lama selepas itu, dia membawa jamuan untuk mereka seekor anak lembu yang dipanggang.
- 70. Maka apabila dia melihat tangan mereka tidak menyentuh hidangan itu, dia merasa pelik akan hal mereka serta merasa takut dari keadaan mereka. (Melihat kecemasannya) mereka berkata: Janganlah engkau takut wahai Ibrahim, sebenarnya kami ini diutus kepada kaum Lut (untuk membinasakan mereka) .
- 71. Dan isterinya pada ketika itu berdiri (mendengar) , lalu dia ketawa (kerana hilang perasaan takutnya) .Maka Kami pun memberikan berita yang menggembirakan kepadanya (melalui malaikat itu) , bahawa dia akan mendapat seorang anak: Ishak, dan sesudah Ishak, (dia pula akan mendapat seorang cucu) : Yaakub.
- 72. Isterinya berkata: Sungguh ajaib keadaanku ! Adakah aku akan melahirkan anak padahal aku sudah tua dan suamiku ini juga sudah tua? Sesungguhnya kejadian ini suatu perkara yang menghairankan .
- 73. Malaikat-malaikat itu berkata: Patutkah engkau merasa hairan tentang perkara yang telah ditetapkan oleh Allah? Memanglah rahmat



Allah dan berkatNya melimpah-limpah kepada kamu, wahai ahli rumah ini . Sesungguhnya Allah Maha Terpuji, lagi Maha Melimpah kebaikan dan kemurahanNya

- 74. Maka apabila hilang perasaan takut dari hati Nabi Ibrahim dan sampai kepadanya berita yang menggembirakan itu, (mulailah) dia membantah (utusan-utusan) kami tentang (azab yang akan menimpa) kaum Nabi Lut .
- 75. Sesungguhnya Nabi Ibrahim, penyabar, lembut hati (bertimbang rasa) lagi suka kembali kepada Allah dengan mengerjakan amal bakti.
- 76. (Malaikat-malaikat itu berkata) : Wahai Ibrahim! Janganlah dihiraukan hal ini . Sesungguhnya telah datang perintah Tuanmu (menghukum mereka) dan sesungguhnya mereka akan didatangi azab yang tidak akan dapat ditolak (oleh bantahan atau doa permohonan) .
- 77. Dan apabila datang utusan-utusan Kami kepada Nabi Lut dia merasa dukacita dengan kedatangan mereka dan merasa tidak terdaya untuk mengawal mereka (dari gangguan kaumnya), sambil berkata: Ini adalah hari yang amat mencemaskan.
- 78. Dan kaumnya pun datang meluru kepadanya (dengan tujuan hendak mengganggu tetamunya) , sedang mereka sebelum itu sudah biasa melakukan ke jahatan . Nabi Lut berkata: Wahai kaumku ! Di sini ada anak-anak perempuanku mereka lebih suci bagi kamu (maka berkahwinlah dengan mereka) .Oleh itu takutlah kamu kepada Allah dan janganlah kamu memberi

161

malu kepadaku mengenai tetamu-tetamuku . Tidakkah ada di antara kamu seorang lelaki yang bijak berakal (yang dapat memberi nasihat)?

- 79. Mereka menjawab: Sesungguhnya engkau telahpun mengetahui bahawa kami tidak ada sebarang hajat kepada anak-anak perempuanmu dan sebenarnya engkau sedia mengetahui akan apa yang kami kehendaki .
- 80. Nabi Lut berkata: Kalaulah aku ada kekuatan untuk menentang kamu atau aku dapat bertumpu ke sesuatu tempat bertahan yang kuat (dari penyokong-penyokong, tentulah aku akan membinasakan kamu) .
- 81. (Mendengarkan yang demikian tetamunya berkata: Wahai Lut! Sesungguhnya kami (adalah malaikat) utusan Tuanmu. Kaum engkau yang jahat itu tidak sekali-kali akan dapat melakukan kepadamu (sebarang bencana). Oleh itu, pergilah berundur dari sini bersama-sama dengan keluargamu pada tengah malam dan janganlah seorangpun di antara kamu menoleh ke belakang. Kecuali isterimu, sesungguhnya dia akan ditimpa azab yang akan menimpa mereka (kerana dia memihak kepada

mereka). Sesungguhnya masa yang dijanjikan untuk menimpakan azab kepada mereka ialah waktu subuh; bukankah waktu subuh itu sudah dekat?

82. Maka apabila datang (masa perlaksanaan) perintah Kami, Kami jadikan negeri kaum Lut itu diterbalikkan (tertimbus segala yang ada di muka



buminya) dan kami menghu janinya dengan batu-batu dari tanah yang dibakar, menimpanya bertalu-talu .

- 83. Batu-batu itu ditandakan di sisi Tuanmu (untuk membinasakan mereka) dan la pula tidaklah jauh dari orang-orang yang zalim itu.
- 84. Dan kepada penduduk "Madyan" Kami utuskan saudara mereka: Nabi Svuaib.Dia berkata: Wahai kaumku ! Sembahlah kamu akan Allah!

(Sebenarnya) tiada Tuan bagi kamu selain daripadaNya dan janganlah kamu mengurangi sukatan dan timbangan . Sesungguhnya aku melihat kamu berada dalam kemewahan dan sesungguhnya aku bimbang, kamu akan ditimpa azab hari yang meliputi (orang-orang yang bersalah) .

- 85. Dan wahai kaumku ! Sempurnakanlah sukatan dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu kurangkan manusia akan benda-benda yang menjadi haknya dan janganlah kamu merebakkan bencana kerosakan di muka bumi .
- 86. Limpah kurnia Allah kepada kamu lebih baik bagi kamu (daripada yang kamu ambil secara haram itu), jika betul kamu orang-orang yang beriman dan aku bukanlah orang yang menjaga dan mengawas perbuatan kamu.
- 87. Mereka berkata: Wahai Syuaib! Adakah Doa(Sholat)mu (yang banyak itu) menyuruhmu perintahkan kami supaya meninggalkan apa yang disembah oleh datuk nenek kami, atau supaya kami lakukannya apa yang kami suka melakukannya dalam menguruskan harta kami? Sesungguhnya engkau (wahai Syuaib) adalah orang yang penyabar, lagi bijak berakal (maka bagaimana pula engkau menyuruh kami melakukan perkara yang bertentangan dengan kebiasaan kami) ?
- 88. Nabi Syuaib berkata: Wahai kaumku ! Bagaimana tikiran kamu, jika aku berdasarkan bukti yang nyata dari Tuanku dan Dia pula mengurniakan daku pangkat Nabi sebagai pemberian daripadaNya, (patutkah aku berdiam diri dari melarang kamu) sedang aku tidak bertujuan hendak melakukan sesuatu yang aku melarang kamu daripada melakukannya? Aku hanya bertujuan hendak memperbaiki sedaya upayaku dan tiadalah aku akan beroleh tautik untuk men jayakannya melainkan dengan pertolongan Allah.Kepada Allah jualah aku berserah diri dan kepadaNyalah aku kembali .

- 89. Dan wahai kaumku ! Janganlah permusuhan kamu terhadapku menyebabkan kamu ditimpa bala bencana sebagaimana yang telah menimpa kaum Nabi Nuh atau kaum Nabi Hud, atau kaum Nabi Soleh dan kaum Nabi Lut pun tidaklah jauh dari kamu (kamu sedia mengetahui apa yang telah menimpa mereka) .
- 90. Dan mintalah ampun kepada Tuan kamu, kemudian kembalilah taat kepadaNya . Sesungguhnya Tuanku Maha Mengasihani, lagi Maha Pengasih.
- 91. Mereka berkata: Wahai Syuaib, ! kami tidak mengerti kebanyakan dari apa yang engkau katakan itu dan sesungguhnya kami melihat engkau orang yang lemah dalam kalangan kami dan kalau tidaklah kerana kaum keluargamu, tentulah kami telah melemparmu (dengan batu hingga mati)



dan engkau pula bukanlah orang yang dipandang mulia dalam kalangan kami!

- 92. Nabi Syuaib berkata: Wahai kaumku ! (Mengapa kamu bersikap demikian) ? Patutkah kaum keluargaku kamu pandang lebih mulia dari pada Allah serta kamu pula jadikan perintahNya sebagai sesuatu yang dibuang dan dilupakan di belakang kamu? Sesungguhnya Tuanku Amat Meliputi pengetahuanNya akan apa yang kamu lakukan.
- 93. Dan wahai kaumku, buatlah sedaya upaya kamu (untuk menentang Aturan Allah yang aku sampaikan itu), sesungguhnya aku juga tetap berusaha dengan bersungguh-sungguh (untuk mengembangkannya). Kamu akan ketahui siapakah yang akan didatangi azab yang menghinakannya dan siapa pula yang berdusta dan tunggulah, sesungguhnya aku juga turut menunggu bersama-sama kamu.
- 94. Dan ketika datang (masa perlaksanaan) perintah Kami, Kami selamatkan Nabi Syuaib berserta dengan umatnya yang beriman, dengan rahmat dari Kami dan orang-orang yang zalim itu dibinasakan oleh letusan suara yang menggempakan bumi, lalu menjadilah mereka mayatmayat yang tersungkur di tempat masing-masing .
- 95. (Mereka punah-ranah) seolah-olah mereka tidak pernah tinggal di situ . Ketahuilah ! kebinasaanlah akhirnya bagi penduduk Madyan, sebagaimana binasanya kaum Thamud.
- 96. Dan sesungguhnya kami telah mengutuskan Nabi Musa dengan membawa ayat-ayat keterangan Kami dan bukti (mukjizat) yang nyata;
- 97. Kepada Firaun dan kaumnya; lalu kaum Firaun menurut perintah Firaun, sedang perintahnya itu bukanlah perintah yang betul.
- 98. Firaun akan mengetuai kaumnya pada hari kiamat kemudian tetaplah dia akan membawa mereka masuk ke Api dan seburuk-buruk tempat yang dimasuki ialah Api.
- 99. Dan mereka diiringi oleh laknat yang tidak putus-putus di dunia ini dan pada hari kiamat. (Sebenarnya) laknat itu adalah seburuk-buruk pemberian yang diberikan.
- 100. Yang demikian, ialah sebahagian dari khabar berita penduduk negeri-negeri (yang telah dibinasakan) , kami ceritakan perihalnya kepadamu (wahai Muhammad) .Di antaranya ada yang masih wujud (sisanya yang dapat disaksikan) dan ada pula yang telah hancur lebur (dan hilang lenyap) .
- 101. Dan tiadalah Kami menganiaya mereka, tetapi merekalah yang menganiaya diri sendiri.Maka berhala-berhala yang mereka sembah selain dari Allah itu tidak dapat menolong mereka sedikitpun pada masa

163

datangnya azab Tuanmu dan penyembahan yang mereka lakukan itu hanya menambahkan kerugian sahaja kepada mereka.



- 102. Dan demikianlah azab Tuanmu, apabila ia menimpa (penduduk) negeri-negeri yang berlaku zalim . Sesungguhnya azabNya itu tidak terperi sakitnya, lagi amat keras serangannya.
- 103. Sesungguhnya pada kejadian yang demikian, ada tanda (yang mendatangkan iktibar) bagi orang yang takut kepada azab akhirat, iaitu hari yang dihimpunkan manusia padanya dan hari yang demikian ialah hari yang dihadiri oleh sekalian makhluk.
- 104. Dan tiadalah Kami lambatkan hari kiamat itu melainkan untuk suatu tempoh yang tertentu.
- 105. (Pada) masa datangnya (hari kiamat itu) , tiadalah seorangpun dapat berkata-kata (untuk membela dirinya atau memohon pertolongan) melainkan dengan izin Allah.Maka di antara mereka ada yang celaka dan ada pula yang berbahagia.
- 106. Adapun orang-orang yang celaka (disebabkan keingkaran dan maksiatnya), maka di dalam Apilah tempatnya. Bagi mereka di situ, hanyalah suara memekik-mekik dan mendayu-dayu (seperti suara keldai).
- 107. Mereka kekal di dalamnya selagi ada langit dan bumi kecuali apa yang dikehendaki oleh Tuanmu . Sesungguhnya Tuanmu, Maha Kuasa melakukan apa yang dikehendakiNya .
- 108. Adapun orang-orang yang berbahagia (disebabkan imannya dan taatnya), maka di dalam Jannah(Kebun)lah tempatnya. Mereka kekal di dalamnya selagi ada langit dan bumi kecuali apa yang dikehendaki oleh Tuanmu sebagai pemberian nikmat yang tidak putus-putus.
- 109. Maka janganlah engkau (wahai Muhammad) menaruh perasaan ragu-ragu tentang sia-sianya apa yang disembah oleh mereka yang musyrik itu.Mereka tidak menyembah melainkan sama seperti yang disembah oleh datuk nenek mereka yang musyrik dahulu dan sesungguhnya Kami akan menyempurnakan bagi mereka bahagian mereka (dari azab yang telah ditentukan) dengan tidak dikurangi .
- 110. (Janganlah engkau merasa bimbang wahai Muhammad tentang keingkaran kaummu) kerana sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Nabi Musa Kitab Taurat, lalu berlaku pertentangan mengenainya dan kalau tidaklah kerana telah terdahulu kalimah ketetapan dari Tuanmu (untuk menangguhkan hukuman hingga ke suatu masa yang tertentu), tentulah dijatuhkan hukuman azab dengan serta-merta kepada mereka dan sesungguhnya mereka masih menaruh perasaan ragu-ragu tentang (kebenaran Al-Quran) itu .
- 111. Dan sesungguhnya tiap-tiap seorang akan disempurnakan oleh Tuanmu balasan amal mereka; sesungguhnya Allah Amat Mendalam pengetahuanNya tentang apa yang mereka kerjakan.
- 112. Oleh itu, hendaklah engkau (wahai Muhammad) sentiasa tetap teguh di atas jalan yang betul sebagaimana yang diperintahkan kepadamu dan hendaklah orang-orang yang rujuk kembali kepada kebenaran mengikutmu berbuat demikian dan janganlah kamu melampaui batas hukum-hukum Allah; sesungguhnya Allah Maha Melihat akan apa yang kamu kerjakan.



113. Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang berlaku zalim maka (kalau kamu berlaku demikian), Api akan membakar kamu, sedang kamu tidak ada sebarang penolong pun yang lain dari

- Allah . Kemudian (dengan sebab kecenderungan kamu itu) kamu tidak akan mendapat pertolongan.
- 114. Dan dirikanlah Doa(Sholat) (wahai Muhammad, engkau dan umatmu) , pada dua bahagian siang (pagi dan petang) dan pada waktu-waktu yang berhampiran dengannya dari waktu malam . Sesungguhnya amal-amal kebajikan (terutama Doa(Sholat)) itu menghapuskan ke jahatan . Perintah-perintah Allah yang demikian adalah menjadi peringatan bagi orang-orang yang mahu beringat.
- 115. Dan sabarlah (wahai Muhammad, engkau dan umatmu, dalam mengerjakan suruhan Allah) , kerana sesungguhnya Allah tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.
- 116. Maka sepatutnya ada di antara umat yang telah dibinasakan dahulu daripada kamu itu, orang-orang yang berkelebihan akal tikiran yang melarang kaumnya dari perbuatan-perbuatan jahat di muka bumi tetapi sayang! Tidak ada yang melarang melainkan sedikit sahaja, iaitu orang-orang yang Kami telah selamatkan di antara mereka dan orang-orang yang tidak melarang itu telah menitik beratkan segala kemewahan yang diberikan kepada mereka dan menjadilah mereka orang-orang yang berdosa.
- 117. Dan Tuanmu tidak sekali-kali hendak membinasakan mana-mana negeri dengan sebab kezaliman penduduknya, selagi mereka sentiasa memperbaiki keadaan sesama sendiri.
- 118. Dan kalaulah Tuanmu (wahai Muhammad) menghendaki, tentulah Dia menjadikan umat manusia semuanya menurut Aturan yang satu. (Tetapi Dia tidak berbuat demikian) dan kerana itulah mereka terus-menerus berselisihan.
- 119. Tetapi orang-orang yang telah diberi rahmat oleh Tuanmu, (mereka bersatu di dalam Aturan Allah) dan untuk (perselisihan dan rahmat) itulah Allah menjadikan manusia dan dengan yang demikian sempurnalah janji Tuanmu: Sesungguhnya Aku akan memenuhi Api Jahannam dengan sekalian jin dan manusia (yang berdosa) .
- 120. Dan tiap-tiap berita dari berita Rasul-rasul itu, kami ceritakan kepadamu (wahai Muhammad) , untuk menguatkan hatimu dengannya dan telah datang kepadamu dalam berita ini kebenaran dan pengajaran serta peringatan bagi orang-orang yang beriman.
- 121. Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman: Buatlah apa yang kamu sanggup melakukannya (dari perbuatan ingkar itu) . Sesungguhnya kami juga tetap mengerjakan (nasihat pengajaran yang Tuan berikan kepada kami) .
- 122. Dan tunggulah (akibat yang buruk yang akan menimpa kamu)!



Sesungguhnya kami juga menunggu (akan kemenangan dan kejayaan yang dijanjikan oleh Allah kepada kami) .

123. Dan Allah jualah yang mengetahui rahsia langit dan bumi dan kepadaNyalah dikembalikan segala urusan.Oleh itu, sembahlah akan Dia serta berserahlah kepadaNya dan (ingatlah) , Tuanmu tidak sekali-kali lalai akan apa yang kamu lakukan.

Surat 12. Yusuf

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Raa'.lni ialah ayat-ayat Kitab Al-Quran yang menyatakan kebenaran
- 2 . Sesungguhnya Kami menurunkan kitab itu sebagai Quran yang dibaca dengan bahasa Arab, supaya kamu (menggunakan akal untuk) memahaminya.
- 3. Kami ceritakan kepadamu (wahai Muhammad) seindah-indah kisah dengan jalan Kami wahyukan kepadamu Al-Quran ini, padahal sebenarnya engkau sebelum datangnya wahyu itu, adalah dari orang-orang yang tidak pernah menyedari akan halnya.
- 4. (Ingatlah peristiwa) ketika Nabi Yusuf berkata kepada bapanya:
- "Wahai ayahku ! Sesungguhnya aku mimpi melihat sebelas bintang dan matahari serta bulan; aku melihat mereka tunduk memberi hormat kepadaku" .
- 5. Bapanya berkata:" Wahai anakku! Janganlah engkau ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, kerana aku khuatir mereka akan menjalankan sesuatu rancangan jahat terhadapmu. Sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagi manusia.
- 6. Dan demikianlah caranya Tuanmu memilihmu, dan akan mengajarmu takbir mimpi, serta akan menyempurnakan nikmatNya kepadamu dan kepada keluarga Yaakub: sebagaimana la telah menyempurnakannya kepada datuk nenekmu dahulu: Ibrahim dan Ishak . Sesungguhnya Tuanmu Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana".
- 7. Demi sesungguhnya! (Kisah) Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya itu mengandungi beberapa pengajaran bagi orang-orang yang bertanya (tentang hal mereka untuk mengambil iktibar).
- 8. (Kisah itu bermula) ketika saudara-saudara Yusuf berkata (sesama sendiri) : "Sesungguhnya Yusuf dan adiknya, lebih disayangi oleh bapa kita daripada kita, padahal kita ini satu kumpulan (yang ramai dan berguna) . Sesungguhnya bapa kita adalah dalam keadaan tidak adil yang nyata . "
- 9. (Ramai di antara mereka berkata) :" Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia



ke suatu tempat yang jauh, supaya perhatian dan kasih sayang bapa kamu tertumpu kepada kamu semata-mata, dan supaya kamu sesudah itu menjadi orang-orang yang baik dan berguna".

- 10. Salah seorang di antara mereka berkata: "Janganlah kamu membunuh Yusuf, tetapi buanglah dia ke dalam perigi, supaya ia dipungut oleh sebahagian dari orang-orang musafir (yang lalu di situ), kalaulah kamu tetap hendak menjalankan rancangan kamu itu".
- 11. Mereka pun (pergi berjumpa dengan bapa mereka lalu) berkata: Wahai ayah kami ! Mengapa ayah tidak percaya kepada kami tentang Yusuf, padahal sesungguhnya kami sentiasa tulus ikhlas mengambil berat kepadanya?
- 12. Biarkan dia pergi bersama-sama kami esok, supaya ia bersuka ria makan minum dan bermain-main dengan bebasnya; dan sesungguhnya kami akan menjaganya dengan sebaik-baiknya".
- 13. Bapa mereka menjawab: "Permergian kamu membawanya bersama sangatlah mendukacitakan daku, dan aku pula bimbang ia akan dimakan oleh serigala, ketika kamu lalai dari mengawalnya".
- 14. Mereka berkata: "Kalau dia dimakan oleh serigala, sedang kami ramai bilangannya, sesungguhnya kami sudah tentu menjadilah orang-orang yang rugi " .

- 15. Setelah mereka pergi dengan membawanya bersama dan setelah mereka sekata hendak melepaskan dia ke dalam perigi, (mereka pun melakukan yang demikian), dan kami pula ilhamkan kepadanya:" Sesungguhnya engkau (wahai Yusuf, akan terselamat, dan) akan memberi tahu mereka tentang hal perbuatan mereka ini, sedang mereka tidak sedar (dan tidak mengingatinya lagi)
- 16. Dan sesudah itu datanglah mereka mendapatkan bapa mereka pada waktu senja sambil (buat-buat) menangis.
- 17. Mereka berkata: "Wahai ayah kami! Sesungguhnya kami telah pergi berlumba-lumba berburu dan kami telah tinggalkan Yusuf menjaga barangbarang kami, lalu ia dimakan oleh serigala; dan sudah tentu ayah tidak akan percaya kepada kata-kata kami ini, sekalipun kami adalah orangorang yang benar".
- 18. Dan (bagi mengesahkan dakwaan itu) mereka pula melumurkan baju Yusuf dengan darah palsu.Bapa mereka berkata: "Tidak! Bahkan nafsu kamu memperelokkan kepada kamu suatu perkara (yang tidak diterima
- akal) .Kalau demikian, bersabarlah aku dengan sebaik-baiknya, dan Allah jualah yang dipohonkan pertolonganNya, mengenai apa yang kamu katakan itu . "
- 19. Dan (semasa Yusuf dalam perigi) datanglah ke tempat itu satu rombongan (ahli perniagaan) yang sedang dalam perjalanan; lalu mereka



menghantarkan seorang pencari air bagi mereka; (setelah sampainya ke perigi itu) dia pun menghulurkan timbanya (dan manakala ia melihat Yusuf bergantung pada timbanya) ia berseru dengan katanya: "Hai, (ini) sungguh mengembirakan! Ini adalah seorang budak lelaki (yang cantik parasnya)". (Setelah mengetahui hal itu, saudara-saudara Yusuf pun datang) serta mereka sembunyikan keadaan Yusuf yang sebenarnya (untuk dijual) sebagai barang dagangan.Dan Allah Maha Mengetahui akan apa yang mereka lakukan.

- 20. Dan (setelah berlaku perundingan) mereka menjualnya dengan harga yang murah, iaitu beberapa dirham sahaja bilangannya; dan mereka adalah orang-orang yang tidak menghargainya .
- 21. Dan (setelah Yusuf dijualkan di negeri Mesir) , berkatalah orang yang membeli Yusuf kepada isterinya: "Berilah dia layanan yang sebaikbaiknya; semoga ia berguna kepada kita, atau kita jadikan dia anak" .Dan demikianlah caranya kami menetapkan kedudukan Yusuf di bumi (Mesir untuk dihormati dan disayangi), dan untuk kami mengajarnya sebahagian dari ilmu takbir mimpi.Dan Allah Maha Kuasa melakukan segala perkara yang telah ditetapkanNya, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui .
- 22. Dan ketika Yusuf sampai ke peringkat umurnya yang sempurna kekuatannya, Kami beri kepadanya kebi jaksanaan serta ilmu pengetahuan; dan demikianlah kami membalas orang-orang yang berusaha memperbaiki amalannya .
- 23. Dan perempuan yang Yusuf tinggal di rumahnya, bersungguh-sungguh memujuk Yusuf berkehendakkan dirinya; dan perempuan itupun menutup pintu-pintu serta berkata: "Marilah ke mari, aku bersedia

untukmu" . Yusuf menjawab: "Aku berlindung kepada Allah (dari perbuatan yang keji itu) ; sesungguhnya Tuanku telah memeliharaku dengan sebaikbaiknya; sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan berjaya".

24. Dan sebenarnya perempuan itu telah berkeinginan sangat kepadanya, dan Yusuf pula (mungkin timbul) keinginannya kepada perempuan itu

167

kalaulah ia tidak menyedari kenyataan Tuannya (tentang kejinya perbuatan zina itu) .Demikianlah (takdir Kami) untuk menjauhkan dari Yusuf perkara-perkara yang tidak baik dan perbuatan-perbuatan yang keji, kerana sesungguhnya ia dari hamba-hamba Kami yang dibersihkan dari segala dosa.

- 25. Dan mereka berdua pun berkejaran ke pintu, serta perempuan itu mengoyakkan baju Yusuf dari belakang; lalu terserempaklah keduanya dengan suami perempuan itu di muka pintu . Tiba-tiba perempuan itu berkata (kepada suaminya) : Tidaklah ada balasan bagi orang yang mahu membuat jahat terhadap isterimu melainkan dipenjarakan dia atau dikenakan azab yang menyiksanya" .
- 26. Yusuf pula berkata: "Dia lah yang memujukku berkehendakkan



diriku". (Suaminya tercengang mendengarnya) dan seorang dari keluarga perempuan itu (yang ada bersama-sama) tampil memberi pendapatnya dengan berkata:" "Jika baju Yusuf koyak dari depan maka benarlah tuduhan perempuan itu, dan menjadilah Yusuf dari orang-orang yang dusta.

- 27. Dan jika bajunya koyak dari belakang, maka dustalah perempuan itu, dan Yusuf adalah dari orang-orang yang benar".
- 28. Setelah suaminya melihat baju Yusuf koyak dari belakang, berkatalah ia: "Sesungguhnya ini adalah dari tipu daya kamu orang-orang perempuan; sesungguhnya tipu daya kamu amatlah besar pengaruhnya.
- 29. Wahai Yusuf, lupakanlah hal ini.Dan engkau (Wahai Zulaikha) , mintalah ampun bagi dosamu, sesungguhnya engkau adalah dari orang-orang yang bersalah!"
- 30. Dan (sesudah itu) perempuan-perempuan di bandar Mesir (mencaci hal Zulaikha dengan) berkata: Isteri Al-Aziz itu memujuk hambanya (Yusuf) berkehendakkan dirinya, sesungguhnya cintanya (kepada Yusuf) itu sudahlah meresap ke dalam lipatan hatinya; sesungguhnya kami memandangnya berada dalam kesesatan yang nyata."
- 31. Maka apabila ia (Zulaikha) mendengar cacian mereka, dia pun menjemput mereka dan menyediakan satu jamuan untuk mereka, serta memberikan kepada tiap-tiap seorang di antara mereka sebilah pisau.Dan pada ketika itu berkatalah ia (kepada Yusuf): "Keluarlah di hadapan mereka" .Maka ketika mereka melihatnya, mereka tercengang melihat kecantikan parasnya, dan mereka dengan tidak sedar melukakan tangan mereka sambil berkata: "Jauhnya Allah dari kekurangan! Ini bukanlah seorang manusia, ini tidak lain melainkan malaikat yang mulia!"
- 32. (Zulaikha) berkata: "Inilah orangnya yang kamu tempelak aku mengenainya! Sebenarnya aku telah memujuknya berkehendakkan dirinya tetapi ia menolak dan berpegang teguh kepada kesuciannya; dan demi sesungguhnya kalau ia tidak mahu melakukan apa yang aku suruh tentulah ia akan dipen jarakan, dan akan menjadi dari orang-orang yang hina."
- 33. Yusuf (merayu kehadrat Allah Taala dengan) berkata: "Wahai Tuanku ! Aku lebih suka kepada penjara dari apa yang perempuan-perempuan itu ajak aku kepadanya . Dan jika Engkau tidak menjauhkan daripadaku tipu daya mereka, mungkin aku akan cenderung kepada mereka, dan aku menjadi dari orang-orang yang tidak mengamalkan ilmunya".
- 34. Maka Tuannya memperkenankan doanya, lalu dijauhkan daripadanya tipu daya mereka; sesungguhnya Allah jualah yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.

- 35. Kemudian timbullah tikiran bagi suami perempuan itu, serta orangorangnya hendak memenjarakan Yusut sesudah mereka nampak tanda-tanda (yang menghendaki supaya Yusuf dijauhkan) hingga ke suatu masa.
- 36. Dan masuklah bersama-samanya ke penjara dua orang khadam raja. Salah



seorang di antaranya (bertanya kepada Yusuf dengan) berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi melihat diriku memerah anggur ".Dan berkata pula yang seorang lagi: "Sesungguhnya aku bermimpi melihat diriku menjunjung roti atas kepalaku, yang sebahagiannya dimakan oleh burung." (kemudian keduanya berkata): "Terangkanlah kepada kami akan takbirnya. Sesungguhnya kami memandangmu: dari orang-orang yang berbuat kebaikan (untuk umum)".

- 37. Yusuf menjawab: " (Aku bukan sahaja dapat menerangkan takbir mimpi kamu itu, bahkan) tidak datang kepada kamu sesuatu makanan yang diberikan kepada kamu (tiap-tiap hari dalam penjara) , melainkan aku juga dapat memberitahu kepada kamu akan nama dan jenisnya, sebelum ia dibawa kepada kamu. Yang demikian itu ialah sebahagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuanku . Dengan sebab itu aku meninggalkan ugama kaum yang tidak beriman kepada Allah serta tidak pula percayakan hari akhirat .
- 38. "Dan aku menurut ugama bapa dan datuk nenekku: Ibrahim dan Ishak serta Yaakub . Tidaklah sepatutnya kita mempersekutukan sesuatupun dengan Allah . Mentauhid mengesakan Allah ialah hasil dari limpah kurnia Allah kepada kita dan kepada umat manusia . Tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur .
- 39. "Wahai sahabatku berdua yang sepenjara, memuja dan menyembah berbilang-bilang Tuan yang bercerai-berai itukah yang lebih baik atau menyembah Allah Tuan Yang Maha Esa, lagi Maha Kuasa?
- 40. Apa yang kamu sembah, yang lain dari Allah, hanyalah nama-nama yang kamu menamakannya, kamu dan datuk nenek kamu, Allah tidak pernah menurunkan sebarang bukti yang membenarkannya . Sebenarnya hukum (yang menentukan amal ibadat) hanyalah bagi Allah.la memerintahkan supaya kamu jangan menyembah melainkan Dia.Yang demikian itulah Ugama yang betul, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
- 41. "Wahai sahabatku berdua yang sepenjara! (Takbir mimpi kamu itu ialah): adapun salah seorang dari kamu, maka ia akan memberi minum arak kepada tuannya. Ada pun yang seorang lagi, maka ia akan dipalang, serta burung pula akan makan dari kepalanya. Telah selesailah (dan tetaplah berlakunya) perkara yang kamu tanyakan itu".
- 42. Dan berkatalah Yusuf kepada orang yang ia percaya akan terselamat di antara mereka berdua: "Sebutkanlah perihalku kepada tuanmu" . (Setelah orang itu dibebaskan dari penjara) maka ia dilupakan oleh syaitan untuk menyebutkan (hal Yusuf) kepada tuannya . Dengan sebab itu tinggallah Yusuf dalam penjara beberapa tahun.
- 43. Dan (pada suatu hari) raja Mesir berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi melihat: tujuh ekor lembu yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor lembu yang kurus, dan aku melihat tujuh tangkai (bi ji-bi jian) yang hijau dan tujuh tangkai lagi yang kering. Wahai ketua-ketua kaum (yang hadir, terangkanlah kepadaku tentang mimpiku ini, kalau kamu orang yang pandai menafsirkan mimpi".
- 44. Mereka menjawab: "Yang demikian itu ialah mimpi-mimpi yang bercampur aduk, dan kami bukanlah orang-orang yang mengetahui mimpi-mimpi (yang sedemikian) itu".



- 45. Dan (pada saat itu) berkatalah orang yang terselamat di antara mereka yang berdua itu, dan yang baharu mengingati (akan pesanan Yusuf) sesudah berlalu suatu masa yang lanjut: "Aku akan memberi tahu kepada kamu taf sirannya . Oleh itu hantarkanlah daku pergi (kepada orang yang mengetahui tafsirannya) ".
- 46. (Setelah ia berjumpa dengan Yusuf, berkatalah ia): "Yusuf, Wahai orang yang benar (pada segala-galanya)! tafsirkanlah kepada kami (seorang bermimpi melihat): tujuh ekor lembu yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor lembu yang kurus; dan tujuh tangkai (bi ji-bi jian) yang hijau serta tujuh tangkai lagi yang kering; (taf sirkanlah) supaya aku kembali kepada orang-orang yang mengutusku itu, semoga mereka dapat mengetahui taf sirannya".
- 47. Yusuf menjawab: "Hendaklah kamu menanam bersungguh-sungguh tujuh tahun berturut-turut, kemudian apa yang kamu ketam biarkanlah dia pada tangkai-tangkainya; kecuali sedikit dari bahagian yang kamu jadikan untuk makan.
- 48. Kemudian akan datang selepas tempoh itu, tujuh tahun kemarau yang besar, yang akan menghabiskan makanan yang kamu sediakan baginya; kecuali sedikit dari apa yang kamu simpan (untuk dijadikan benih).
- 49. "Kemudian akan datang pula sesudah itu tahun yang padanya orang ramai beroleh rahmat hujan, dan padanya mereka dapat memerah (hasil anggur, zaitun dan sebagainya) ".
- 50. Dan (apabila mendengar tafsiran itu) berkatalah raja Mesir:"

Bawalah dia kepadaku! "Maka tatkata utusan raja datang kepada Yusuf (men jemputnya mengadap raja), Yusuf berkata kepadanya: Kembalilah kepada tuanmu kemudian bertanyalah kepadanya: "Apa halnya perempuan-perempuan yang melukakan tangan mereka? Sesungguhnya Tuanku Maha Mengetahui tipu daya mereka".

- 51. Setelah perempuan-perempuan itu dipanggil), raja bertanya kepada mereka: "Apahal kamu, semasa kamu memujuk Yusuf mengenai dirinya?" Mereka menjawab: JauhNya Allah dari segala cacat cela, kami tidak mengetahui sesuatu kejahatan terhadap Yusuf " . Isteri Al-Aziz pun berkata: "Sekarang ternyatalah kebenaran (yang selama ini tersembunyi), akulah yang memujuk Yusuf berkehendakkan dirinya (tetapi ia telah menolak); dan sesungguhnya adalah ia dari orang-orang yang benar.
- 52. " (Pengakuanku) yang demikian supaya ia mengetahui, bahawa aku tidak mengkhianatinya semasa ia tidak hadir (bersama di sini) ; dan bahawa Allah tidak menjayakan tipu daya orang-orang yang khianat.
- 53. "Dan tiadalah aku berani membersihkan diriku; sesungguhnya nafsu manusia itu sangat menyuruh melakukan kejahatan, kecuali orang-orang yang telah diberi rahmat oleh Tuanku (maka terselamatlah ia dari hasutan nafsu itu) . Sesungguhnya Tuanku Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani . "



54. Dan (setelah mendengar pengakuan perempuan-perempuan itu) , raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, aku hendak menjadikan dia orang yang khas untuk aku bermesyuarat dengannya . Setelah (Yusuf dibawa mengadap, dan raja) berkata-kata dengannya (serta mengetahui kebi jaksanaannya) berkatalah raja kepadanya: "Sesungguhnya engkau pada hari ini (wahai Yusuf) , seorang yang berpangkat tinggi, lagi dipercayai di kalangan kami "

- 55. Yusuf berkata: "Jadikanlah daku pengurus perbendaharaan hasil bumi (Mesir) ; sesungguhnya aku sedia menjaganya dengan sebaik-baiknya, lagi mengetahui cara mentadbirkannya" .
- 56. Dan demikianlah caranya, Kami tetapkan kedudukan Yusuf memegang kuasa di bumi Mesir; ia bebas tinggal di negeri itu di mana sahaja yang disukainya . Kami limpahkan rahmat Kami kepada sesiapa sahaja yang Kami kehendaki, dan Kami tidak menghilangkan balasan baik orang-orang yang berbuat kebaikan.
- 57. Dan sesungguhnya pahala hari akhirat lebih baik bagi orang-orang yang beriman serta mereka pula sentiasa bertagwa.
- 58. Dan (setelah tiba musim kemarau) datanglah saudara-saudara Yusuf (ke Mesir), lalu masuklah mereka mendapatkannya; Yusuf dengan serta merta kenal mereka, sedang mereka tidak mengenalnya.
- 59. Dan ketika Yusuf menyediakan untuk mereka bekalan mereka, berkatalah ia:" (Pada kali yang lain) bawalah kepadaku saudara kamu yang sebapa . Tidakkah kamu melihat, bahawa aku menyempurnakan bekalan makanan kamu, dan bahawa aku sebaik-baik penerima tetamu?
- 60. Oleh itu, kalau kamu tidak membawanya kepadaku, maka tidak ada hak bagi kamu mendapat bekalan makanan di sisiku, dan janganlah kamu menghampiriku lagi".
- 61. Mereka menjawab: "Kami akan memujuk bapanya melepaskan dia bersamasama kami, dan sesungguhnya kami akan melakukannya" .
- 62. Dan (selepas itu) berkatalah Yusuf kepada orang-orang suruhannya . "Masukkanlah barang-barang dagangan mereka pada tempat simpanan barang di kenderaan mereka, supaya mereka mengetahuinya kelak ketika mereka kembali kepada keluarga mereka, dan supaya mereka datang lagi (ke negeri ini)".
- 63. Maka ketika mereka kembali kepada bapa mereka, berkatalah mereka: "Wahai ayah kami! Kami (tetap diberi amaran bahawa kami) tidak akan mendapat lagi bekalan makanan (kiranya Bunyamin tidak pergi bersama) .Oleh itu, hantarkanlah dia bersama-sama kami, supaya kami dapat lagi bekalan makanan; dan sesungguhnya kami akan menjaganya dengan sebaik-baiknya" .
- 64. Bapa mereka berkata: " (Jika aku lepaskan dia pergi bersama-sama



kamu) , aku tidak menaruh kepercayaan kepada kamu menjaganya melainkan seperti kepercayaanku kepada kamu menjaga saudaranya dahulu (yang telah kamu hampakan . Oleh itu aku hanya menaruh kepercayaan kepada Allah) , kerana Allah jualah Penjaga yang sebaik-baiknya, dan Dia lah jua Yang Maha Mengasihani dari sesiapa saha ja yang menaruh belas kasihan" .

65. Dan semasa mereka membuka barang-barang mereka, mereka dapati barang-barang dagangan mereka telah dikembalikan kepada mereka . Mereka berkata dengan gembiranya: "Wahai ayah kami ! Apa yang kita kehendaki lagi? Ini dia barang-barang dagangan yang kita jadikan tukaran (bagi mendapat gandum) itu telah dikembalikan kepada kita.Dan (dengan kemurahan hati menteri yang berbudi itu) akan dapatlah kami membawa lagi bekalan makanan kepada keluarga kami, dan kami pula akan dapat menjaga saudara kami, serta akan dapat tambahan benda-benda makanan sebanyak muatan seekor unta lagi . Pemberian tambahan yang sebanyak itu mudah sekali ditunaikannya" .

66. Bapa mereka berkata:" Aku tidak sekali-kali akan melepaskan dia (Bunyamin) pergi bersama-sama kamu, sehingga kamu memberi kepadaku satu

171

perjanjian yang teguh (bersumpah) dengan nama Allah, bahawa kamu akan membawanya kembali kepadaku dengan selamat, kecuali jika kamu semua dikepong dan dikalahkan oleh musuh".Maka ketika mereka memberikan perjanjian yang teguh (bersumpah) kepadanya, berkatalah ia: "Allah jualah yang menjadi Saksi dan Pengawas atas apa yang kita semua katakan itu ."

- 67. Dan ia berkata lagi: "Wahai anak-anakku ! Janganlah kamu masuk (ke bandar Mesir) dari sebuah pintu sahaja, tetapi masuklah dari beberapa buah pintu yang berlainan . Dan aku (dengan nasihatku ini) , tidak dapat menyelamatkan kamu dari sesuatu takdir yang telah ditetapkan oleh Allah.Kuasa menetapkan sesuatu (sebab dan musabab) itu hanya tertentu bagi Allah . KepadaNyalah aku berserah diri, dan kepadaNyalah hendaknya berserah orang-orang yang mahu berserah diri".
- 68. Dan ketika mereka masuk menurut arah yang diperintahkan oleh bapa mereka, tidaklah perintahnya itu dapat menyelamatkan mereka dari apa yang telah ditakdirkan oleh Allah sedikitpun, tetapi yang demikian itu hanyalah melahirkan hajat yang terpendam dalam hati Nabi Yaakub.Dan sesungguhnya ia orang yang berilmu, kerana kami telah mengajarnya (dengan perantaraan wahyu); tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (akan rahsia takdir Tuan).
- 69. Dan semasa mereka masuk mendapatkan Yusuf, ia menempatkan saudara kandungnya (Bunyamin) bersama-samanya, sambil berkata kepadanya:"

Akulah saudara engkau Yusuf) , oleh itu janganlah engkau berdukacita lagi disebabkan apa yang mereka lakukan".

70. Maka ketika ia membekalkan mereka dengan bekalan makan (yang mencukupi keperluan) mereka, lalu ia meletakkan bejana minuman raja di kenderaan saudaranya (Bunyamin), kemudian menyeru seorang penyeru:"



Wahai orang-orang katilah ini, sesungguhnya kamu adalah pencuri ".

- 71. Mereka bertanya sambil mengadap ke arah orang-orang menteri yang menuduh itu: "Apa benda kamu yang kehilangan?"
- 72. Orang-orang menteri menjawab: "Kami kehilangan cupak raja.Dan sesiapa yang memulangkannya akan diberi (benda-benda makanan) sebanyak muatan seekor unta, dan akulah yang menjamin pemberian itu".
- 73. Mereka berkata: "Demi Allah! Sesungguhnya kamu sedia mengetahui bahawa kedatangan kami bukanlah untuk berbuat kerosakan di bumi (Mesir ini), dan kami pula bukanlah pencuri".
- 74. (Orang-orang menteri) bertanya: "Maka apa balasan pencuri itu, jika kamu berdusta?"
- 75. Mereka menjawab: "Balasannya: sesiapa yang didapati benda itu di kenderaannya, maka dia lah sendiri yang menjadi balasannya . Demikianlah kami membalas orang-orang yang zalim" .
- 76. Maka Yusuf pun mulailah memeriksa tempat-tempat barang mereka sebelum memeriksa tempat barang saudara kandungnya (Bunyamin) kemudian ia mengeluarkan benda yang hilang itu dari tempat simpanan barang saudara kandungnya . Demikianlah Kami jayakan rancangan untuk (menyampaikan hajat) Yusuf . Tidaklah ia akan dapat mengambil saudara kandungnya menurut undang-undang raja, kecuali jika dikehendaki oleh Allah. (Dengan ilmu pengetahuan) , Kami tinggikan pangkat kedudukan sesiapa yang Kami kehendaki, dan tiap-tiap orang yang berilmu pengetahuan, ada lagi di atasnya yang lebih mengetahui.

- 77. Mereka berkata:" Kalau dia mencuri, maka (tidaklah pelik), kerana sesungguhnya saudara kandungnya pernah juga mencuri dahulu. (Mendengar kata-kata yang menyinggung itu) maka Yusuf pun menyembunyikan perasaannya, dan tidak menyatakannya kepada mereka, sambil berkata (dalam hati): "Kamulah yang lebih buruk keadaannya; dan Allah Maha Mengetahui akan apa yang kamu katakan itu".
- 78. Merekapun merayu dengan berkata: "Wahai datuk menteri! Sesungguhnya ia (Bunyamin), mempunyai bapa yang sudah tua, lagi berpangkat. Oleh itu, ambillah salah seorang di antara kami sebagai gantinya; sesungguhnya kami memandangmu dari orang-orang yang sentiasa berbudi".
- 79. Yusuf berkata: "Kami berlindung kepada Allah daripada mengambil sesiapapun kecuali orang yang kami dapati barang kami dalam simpanannya . Sesungguhnya jika kami mengambil orang lain, nescaya menjadilah kami orang-orang yang zalim" .
- 80. Maka apabila mereka berputus asa daripada mendapat pertolongannya, merekapun mengasingkan diri lalu bermesyuarat tentang hal
- itu . Berkatalah ketua mereka (saudaranya yang sulung) : "Tidakkah kamu ketahui bahawa bapa kita telah mengambil janji dari kamu yang dikuatkan



dengan nama Allah, dan dahulu pun kamu telah mencuaikan janji dan sumpah kamu dalam perkara menjaga keselamatan Yusuf? Oleh itu, aku tidak sekali-kali akan meninggalkan negeri (Mesir) ini sehingga bapaku izinkan aku (kembali) atau sehingga Allah menghukum bagiku (untuk meninggalkan negeri ini), dan Dia lah Hakim yang seadil-adilnya.

- 81. Kembalilah kamu kepada bapa kamu, dan katakanlah, wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu (Bunyamin) telah mencuri, dan kami tidak menjadi saksi (terhadapnya) melainkan dengan apa yang kami ketahui dan kami tidaklah dapat menjaga perkara yang ghaib.
- 82. Dan bertanyalah kepada penduduk negeri (Mesir) tempat kami tinggal (berdagang) dan kepada orang-orang kafilah yang kami balik bersamanya. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar".
- 83. (Setelah mereka kembali dan menyampaikan hal itu kepada bapa mereka) berkatalah ia: " (Tidaklah benar apa yang kamu katakan itu) bahkan nafsu kamu telah memperelokkan pada pandangan kamu suatu perkara (yang kamu rancangkan) .Jika demikian, bersabarlah aku dengan sebaikbaiknya, mudah-mudahan Allah mengembalikan mereka semua

kepadaku . Sesungguhnya Dia lah jua Yang Maha Mengetahui, lagi Maha Bi jaksana .

- 84. Dan (bapa mereka Nabi Yaakub) pun berpaling dari mereka (kerana berita yang mengharukan itu) sambil berkata: Aduhai sedihnya aku kerana Yusuf, dan putihlah dua belah matanya disebabkan ratap tangis dukacitanya kerana ia orang yang memendamkan marahnya di dalam hati.
- 85. Mereka berkata: "Demi Allah, ayah tak habis-habis ingat kepada Yusuf, sehingga ayah menjadi sakit merana, atau menjadi dari orangorang yang binasa".
- 86. (Nabi Yaakub) menjawab: "Sesungguhnya aku hanyalah mengadukan kesusahan dan dukacitaku kepada Allah dan aku mengetahui (dengan perantaraan wahyu) dari Allah, apa yang kamu tidak mengetahuinya.
- 87. Wahai anak-anakku ! Pergilah dan intiplah khabar berita mengenai Yusuf dan saudaranya (Bunyamin) , dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat serta pertolongan Allah . Sesungguhnya tidak berputus asa dari rahmat dan pertolongan Allah itu melainkan kaum yang Tertutup".

- 88. Maka (bertolaklah mereka ke Mesir, dan) setelah mereka masuk mengadap Yusut, berkatalah mereka: "Wahai Datuk Menteri, kami dan keluarga kami telah menderita kesusahan (kemarau), dan kami datang dengan membawa barang-barang yang kurang baik dan tidak berharga (untuk menjadi tukaran bagi benda-benda makanan negeri ini). Oleh itu, sempurnakanlah sukatan bekalan makanan bagi kami dan mendermalah kepada kami, sesungguhnya Allah membalas dengan sebaik-baik balasan kepada orang-orang yang bermurah hati menderma".
- 89. Yusut berkata: "Tahukah kamu (betapa buruknya) apa yang kamu telah



lakukan kepada Yusut dan adiknya, semasa kamu masih jahil (tentang buruknya perbuatan yang demikian)?"

- 90. Mereka bertanya (dengan hairan) : "Engkau ini Yusutkah? " Ia menjawab: "Akulah Yusut dan ini adikku (Bunyamin) . Sesungguhnya Allah telah mengurniakan nikmatNya kepada kami . Sebenarnya sesiapa yang bertaqwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menghilangkan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.
- 91. Mereka berkata: "Demi Allah! Sesungguhnya Allah telah melebihkan dan memuliakan engkau daripada kami (disebabkan taqwa dan kesabaranmu); dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah".
- 92. Yusut berkata: "Kamu pada hari ini tidak akan ditempelak atau disalahkan (tentang perbuatan kamu yang telah terlanjur itu), semoga Allah mengampunkan dosa kamu, dan Dia lah jua Yang Maha Mengasihani daripada segala yang lain yang mengasihani.
- 93. Pergilah dengan membawa bajuku ini, kemudian letakkan pada muka ayahku supaya ia dapat melihat, dan selepas itu bawalah kepadaku keluarga kamu semuanya".
- 94. Dan semasa katilah (mereka meninggalkan Mesir menunju ke tempat bapa mereka di Palestin) , berkatalah bapa mereka (kepada kaum kerabatnya yang ada di sisinya) : "Sesungguhnya aku ada terbau akan bau Yusut.Jika kamu tidak menyangka aku sudah nyanyuk (tentulah kamu akan percaya) " .
- 95. Mereka berkata: "Demi Allah! Sesungguhnya ayah masih berada dalam keadaan tidak siumanmu yang lama".
- 96. Maka sebaik-baik sahaja datang pembawa khabar berita yang mengembirakan itu, dia pun meletakkan baju Yusuf pada muka Nabi Yaakub, lalu menjadilah ia celik kembali seperti sediakala . Nabi Yaakub berkata: "Bukankah aku telah katakan kepada kamu, sesungguhnya aku mengetahui (dengan perantaraan wahyu) dari Allah akan apa yang kamu tidak mengetahuinya? "
- 97. Mereka berkata: "Wahai ayah kami ! Mintalah ampun bagi kami akan dosa-dosa kami; sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah" .
- 98. Nabi Yaakub berkata: "Aku akan meminta ampun bagi kamu dari Tuanku; sesungguhnya Dia lah jua Yang Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani " .
- 99. Maka ketika mereka (Nabi Yaakub dan keluarganya) masuk (ke Mesir) menemui Yusuf, Yusuf segera menyambut serta memeluk kedua ibu bapanya, sambil berkata: "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah kamu berada di dalam aman .
- 100. Dan ia dudukkan kedua ibu bapanya (bersama-samanya) di atas kerusi kebesaran . Dan setelah itu mereka semuanya tunduk memberi hormat kepada



Yusuf.Dan (pada saat itu) berkatalah Yusuf: "Wahai ayahku! Inilah dia tafsiran mimpiku dahulu . Sesungguhnya Allah telah menjadikan mimpiku itu benar.Dan sesungguhnya Ia telah melimpahkan kebaikan kepadaku ketika Ia mengeluarkan daku dari penjara; dan Ia membawa kamu ke mari dari desa sesudah Syaitan (dengan hasutannya) merosakkan perhubungan antaraku dengan saudara-saudaraku . Sesungguhnya Tuanku lemah-lembut tadbirNya bagi apa yang dikehendakiNya; sesungguhnya Dia Iah yang Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

- 101. "Wahai Tuanku! Sesungguhnya Engkau telah mengurniakan daku sebahagian dari kekuasaan (pemerintahan) dan mengajarku sebahagian dari ilmu tafsiran mimpi. Wahai Tuan yang menciptakan langit dan bumi Engkau Penguasa dan Pelindungku di dunia dan di akhirat; sempurnakanlah ajalku (ketika mati) dalam keadaan Islam, dan hubungkanlah daku dengan orangorang yang soleh".
- 102. (Kisah nabi Yusuf) yang demikian ialah dari berita-berita yang ghaib yang kami wahyukan kepadamu (wahai Muhammad) , sedang engkau tidak ada bersama-sama mereka semasa mereka sekata mengambil keputusan (hendak membuang Yusuf ke dalam perigi) dan semasa mereka menjalankan rancangan jahat (terhadapnya untuk membinasakannya) .
- 103. Dan kebanyakan manusia tidak akan beriman walaupun engkau terlalu ingin (supaya mereka beriman) .
- 104. Padahal engkau tidak meminta kepada mereka sebarang upah tentang ajaran Al-Quran, sedang Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan dan pengajaran dari Allah bagi umat manusia seluruhnya.
- 105. Dan berapa banyak tanda-tanda kekuasaan Allah di langit dan di bumi yang mereka menyaksikannya berulang-ulang semasa mereka pagi dan datang, sedang mereka tidak juga menghiraukan dan memikirkannya .
- 106. Dan (orang-orang yang beriman kepada Allah) , kebanyakan mereka tidak beriman kepada Allah melainkan mereka mempersekutukannya juga dengan yang lain.
- 107. (Mengapa mereka bersikap demikian?) Adakah mereka merasa aman dari didatangi azab Allah yang meliputi mereka, atau didatangi hari kiamat secara mengejut, sedang mereka tidak menyedarinya?
- 108. Katakanlah (wahai Muhammad) : "Inilah jalanku dan orang-orang yang menurutku, menyeru manusia umumnya kepada ugama Allah dengan berdasarkan keterangan dan bukti yang jelas nyata.Dan aku menegaskan: Maha suci Allah (dari segala iktiqad dan perbuatan syirik) ; dan bukanlah aku dari golongan yang mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang lain . "
- 109. Dan tiadalah Kami mengutus Rasul-rasul sebelummu (wahai Muhammad) melainkan orang-orang lelaki dari penduduk bandar, yang kami wahyukan kepada mereka. Maka mengapa orang-orang (yang tidak mahu beriman) itu tidak mengembara di muka bumi, supaya memerhatikan bagaimana akibat orang-orang Tertutup yang terdahulu dari mereka? Dan (ingatlah) sesungguhnya negeri akhirat lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa . Oleh itu, mengapa kamu (wahai manusia) tidak mahu memikirkannya?



110. (Orang-orang yang mendustakan ugama Allah itu telah diberi tempoh yang lanjut sebelum ditimpakan dengan azab) hingga apabila Rasul-rasul berputus asa terhadap kaumnya yang ingkar dan menyangka bahawa mereka telah disifatkan oleh kaumnya sebagai orang-orang yang berdusta.

175

datanglah pertolongan Kami kepada mereka, lalu diselamatkanlah sesiapa yang Kami kehendaki . Dan (ingatlah bahawa) azab Kami tidak akan dapat ditolak oleh sesiapapun daripada menimpa kaum yang berdosa.

111. Demi sesungguhnya, kisah Nabi-nabi itu mengandungi pelajaran yang mendatangkan iktibar bagi orang-orang yang mempunyai akal tikiran. (Kisah Nabi-nabi yang terkandung dalam Al-Quran) bukanlah ia cerita-cerita yang diada-adakan, tetapi ia mengesahkan apa yang tersebut di dalam Kitab-kitab ugama yang terdahulu daripadanya, dan ia sebagai keterangan yang menjelaskan tiap-tiap sesuatu, serta menjadi hidayah petunjuk dan rahmat bagi kaum yang (mahu) beriman.

Surat 13. Ar-Ra ' d

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Miim, Raa'.Ini ialah ayat-ayat Kitab (Al-Quran) dan apa yang diturunkan kepadamu (wahai Muhammad) dari Tuanmu adalah benar; tetapi kebanyakan manusia tidak (mahu) beriman.
- 2. Allah jualah yang menjadikan langit terangkat tinggi dengan tiada bertiang sebagaimana yang kamu melihatnya, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy dan Dia memudahkan matahari dan bulan (untuk faedah makhlukmakhlukNya); tiap-tiap satu dari keduanya beredar untuk suatu masa yang telah ditetapkan . Allah jualah yang mentadbirkan segala urusan; Dia menerangkan tanda-tanda kekuasaanNya satu-persatu, supaya kamu yakin kepada pertemuan Tuan kamu (untuk menerima balasan) .
- 3. Dan Dialah yang menjadikan bumi terbentang luas dan menjadikan padanya gunung-ganang (terdiri kukuh) serta sungai-sungai (yang mengalir) dan dari tiap-tiap jenis buah-buahan, Dia jadikan padanya pasangan: Dua-dua.Dia juga melindungi siang dengan malam silih berganti . Sesungguhnya semuanya itu mengandungi tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang (mahu) berfikir.
- 4 . Dan di bumi ada beberapa potong tanah yang berdekatan (tetapi berlainan keadaannya) ; dan padanya ada kebun-kebun anggur dan jenisjenis tanaman serta pohon-pohon tamar (kurma) yang berumpun dan yang tidak berumpun; semuanya disiram dengan air yang sama dan Kami lebihkan buah setengahnya dari setengahnya yang lain (pada bentuk, rasa dan baunya) . Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang (mahu) berfikir serta memahaminya .
- 5. Dan jika engkau merasa hairan (wahai Muhammad) , maka sungguh menghairankan perkataan mereka yang Tertutup itu (yang mengatakan) : Adakah



apabila kami telah menjadi tanah betulkah kami pula akan hidup semula dalam bentuk kejadian yang baru? Mereka itulah orang-orang yang kufur ingkar kepada Tuan mereka dan merekalah yang dibelenggu dengan belenggu-belenggu pada leher mereka dan merekalah juga Penghuni Api, mereka kekal di dalamnya.

6. Dan mereka meminta kepadamu menyegerakan kedatangan perkara buruk (azab yang dijanjikan) sebelum mereka memohon kebaikan; padahal sesungguhnya telah berlaku sebelum mereka peristiwa-peristiwa azab yang telah menimpa orang-orang yang Tertutup seperti mereka dan (ingatlah) sesungguhnya Tuanmu amat melimpah keampunanNya bagi manusia (yang bertaubat) terhadap kezaliman mereka dan sesungguhnya Tuanmu juga amatlah keras balasan azabNya (terhadap golongan yang tetap ingkar) .

- 7. Dan berkatalah orang-orang yang Tertutup: Mengapa tidak diturunkan kepada (Muhammad) sesuatu mukjizat dari Tuannya? Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) hanyalah seorang Rasul pemberi amaran (kepada orangorang yang ingkar) dan tiap-tiap umat (yang telah lalu) ada Nabinya yang memimpin ke jalan yang benar.
- 8. Allah mengetahui akan apa yang dikandung oleh tiap-tiap ibu dan mengetahui apa yang kurang dari yang dikandung dalam rahim itu atau yang lebih dan tiap-tiap sesuatu adalah ditetapkan di sisiNya dengan kadar yang tertentu.
- 9. Dialah yang mengetahui perkara-perkara yang ghaib dan yang nyata; Dialah jua Yang Maha Besar, lagi Maha Tinggi (yang Mengatasi segalagalanya) .
- 10. Sama sahaja kepadaNya: Sesiapa di antara kamu yang merahsiakan kata-katanya dalam hati dan yang menyatakannya; juga yang bersembunyi pada waktu malam dan yang keluar berjalan pada waktu siang.
- 11. Bagi tiap-tiap seorang ada malaikat penjaganya silih berganti dari hadapannya dan dari belakangnya, yang mengawas dan menjaganya (dari sesuatu bahaya) dengan perintah Allah . Sesungguhnya Allah tidak mengubah apa yang ada pada sesuatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki untuk menimpakan kepada sesuatu kaum bala bencana (disebabkan kesalahan mereka sendiri) , maka tiada sesiapapun yang dapat menolak atau menahan apa yang ditetapkanNya itu dan tidak ada sesiapapun yang dapat menolong dan melindungi mereka selain daripadaNya.
- 12. Dialah yang memperlihatkan kilat kepada kamu, untuk menakutkan (dari panahan petir) dan memberi harapan (dengan turunnya hujan) dan Dia yang menjadikan awan tebal yang berat (dengan air) .
- 13. Dan Dialah juga yang guruh dan malaikat bertasbih memujiNya, kerana takut kepadaNya . Dan Dialah juga yang menghantarkan petir, lalu Dia mengenakan dengan panahannya kepada sesiapa yang dikehendakinya Dan mereka yang ingkar itu membantah (serta mendustakan Rasul) mengenai perkara yang berhubung dengan Allah (dan kuat kuasaNya) , padahal Dia



amat keras azab seksaNya.

- 14. Kuasa menerima ibadat yang benar adalah tertentu bagi Allah dan benda-benda yang mereka sembah yang lain dari Allah, tidak akan dapat menyahut atau memberikan sesuatupun kepada mereka, hanyalah seperti orang yang membentangkan kedua tapak tangannya kepada air supaya sampai ke mulutnya, padahal air itu sudah tentu tidak akan sampai kepadanya dan tiadalah ibadat dan doa permohonan orang-orang Tertutup itu melainkan dalam kesesatan.
- 15. Dan kepada Allah jualah sekalian makhluk yang ada di langit dan di bumi tunduk menurut, samada dengan sukarela atau dengan terpaksa dan (demikian juga) bayang-bayang mereka; pada waktu pagi dan petang.
- 16. Bertanyalah (wahai Muhammad): Siapakah Tuan yang memelihara dan mentadbirkan langit dan bumi? Jawablah: "Allah". Bertanyalah lagi: Kalau demikian, patutkah kamu menjadikan benda-benda yang lain dari Allah sebagai Pelindung dan Penolong, yang tidak dapat mendatangkan sebarang manfaat bagi dirinya sendiri dan tidak dapat menolak sesuatu bahaya? Bertanyalah lagi: Adakah sama, orang yang buta dengan orang yang celik? Atau adakah sama, gelap-gelita dengan terang? Atau adakah makhlukmakhluk yang mereka jadikan sekutu bagi Allah itu telah mencipta sesuatu seperti ciptaanNya, sehingga ciptaan-ciptaan itu menjadi

177

kesamaran kepada mereka? Katakanlah: Allah jualah yang menciptakan tiap-tiap sesuatu, dan Dialah Yang Maha Esa, lagi Maha Kuasa.

- 17. Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu membanjiri tanah-tanah lembah (dengan airnya) menurut kadarnya yang ditetapkan Tuan untuk taedah makhlukNya, kemudian banjir itu membawa buih yang terapung-apung dan dari benda-benda yang dibakar di dalam api untuk dijadikan barang perhiasan atau perkakas yang diperlukan, juga timbul buih seperti
- itu . Demikianlah Allah memberi misal perbandingan tentang perkara yang benar dan yang salah.Adapun buih itu maka akan hilang lenyaplah ia hanyut terbuang, manakala benda-benda yang bertaedah kepada manusia maka ia tetap tinggal di bumi . Demikianlah Allah menerangkan misal-misal perbandingan .
- 18. Bagi orang-orang yang menyahut seruan Tuan mereka sahajalah balasan yang sebaik-baiknya; dan orang-orang yang ingkar yang tidak menyahut seruanNya, kalaulah mereka mempunyai segala apa jua yang ada di bumi disertai dengan sebanyak itu lagi, tentulah mereka rela menebus diri dengannya . mereka itu disediakan baginya hitungan hisab yang seburuk-buruknya, serta tempat kembali mereka ialah Api Jahannam dan amatlah buruknya tempat tinggal itu .
- 19. Maka adakah orang yang mengetahui bahawa Al-Quran yang diturunkan kepadamu dari Tuanmu itu (wahai Muhammad) perkara yang benar, sama dengan orang yang buta mata hatinya? Sesungguhnya orang-orang yang mahu memikirkan hal itu hanyalah orang-orang yang berakal sempurna.



- 20. Orang-orang yang menyempurnakan perjanjian Allah dan tidak merombak (mencabuli) perjanjian yang telah diperteguhkan itu;
- 21. Dan orang-orang yang menghubungkan perkara-perkara yang disuruh oleh Allah supaya dihubungkan dan yang menaruh bimbang akan kemurkaan Tuan mereka, serta takut kepada kesukaran yang akan dihadapi semasa soaljawab dan hitungan amal (pada hari kiamat);
- 22. Dan orang-orang yang sabar kerana mengharapkan keredaan Tuan mereka semata-mata dan mendirikan Doa(Sholat), serta mendermakan dari apa yang Kami kurniakan kepada mereka, secara bersembunyi atau secara terbuka dan mereka pula menolak kejahatan dengan cara yang baik; mereka itu semuanya adalah disediakan baginya balasan yang sebaik-baiknya pada hari akhirat:
- 23. laitu Jannah(Kebun) yang kekal yang mereka akan memasukinya bersama-sama orang-orang yang mengerjakan amal soleh dari ibu bapa mereka dan isteri-isteri mereka serta anak-anak mereka; sedang malaikat-malaikat pula akan masuk kepada mereka dari tiap-tiap pintu;
- 24. (Memberi hormat dengan berkata) : Selamat sejahteralah kamu berpan jangan, disebabkan kesabaran kamu.Maka amatlah baiknya balasan amal kamu di dunia dahulu.
- 25. Dan (sebaliknya) orang-orang yang merombak (mencabuli) perjanjian Allah sesudah diperteguhkannya dan memutuskan perkara-perkara yang disuruh oleh Allah supaya dihubungkan, serta mereka pula membuat kerosakan dan bencana di muka bumi, mereka itu beroleh laknat dan mereka pula beroleh balasan hari akhirat yang seburuk-buruknya.
- 26. Allah memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya dan Dia juga yang menyempitkannya dan mereka (yang ingkar) : Bergembira dengan kehidupan dunia, sedang kehidupan dunia itu tidak lain, hanyalah

178

kesenangan yang kecil dan tidak, kekal berbanding dengan kesenangan hari akhirat.

- 27. Dan orang-orang yang Tertutup berkata: Mengapa tidak diturunkan kepada (Muhammad) satu mukjizat dari Tuannya? Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya Allah menyesatkan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) , dan memberi petunjuk ke jalan Aturannya, sesiapa yang rujuk kepadaNya, -
- 28. (laitu) orang-orang yang beriman dan tenang tenteram hati mereka dengan "zikrullah" .Ketahuilah dengan "zikrullah" itu, tenang tenteramlah hati manusia.
- 29. Orang-orang yang beriman dan beramal soleh, beroleh kebahagiaan yang amat menggembirakan dan tempat kembali yang sebaik-baiknya .
- 30. Demikianlah, Kami utuskan engkau (wahai Muhammad) kepada satu umat yang telah lalu sebelumnya beberapa umat yang lain, supaya engkau



membacakan kepada mereka Al-Quran yang Kami wahyukan kepadamu, sedang mereka kufur kepada (Allah) Ar-Rahman Katakanlah: Dialah Tuanku, tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia . KepadaNyalah aku berserah diri dan kepadaNyalah tempat kembaliku (dan kamu semuanya) .

31. Dan kalaulah ada mana-mana Kitab Suci yang dengan sebabnya gunungganang terbongkar bergerak dari tempatnya atau dengan sebabnya bumi dipecah-belah mengeluarkan isi kandungannya atau dengan sebabnya orangorang yang telah mati dapat menjawab kata-kata yang dihadapkan kepadanya, maka Al-Quran ialah Kitab Suci yang mengandungi

mukjizat. (Tetapi lahirnya sesuatu mukjizat itu adalah menurut kehendak Allah), bahkan segala urusan tertentu bagi Allah.Maka tidakkah orangorang yang beriman mengetahui bahawa kalaulah Allah menghendaki tentulah Dia memberi petunjuk kepada umat manusia seluruhnya, (lalu menjadikan mereka semuanya beriman) dan orang-orang yang Tertutup itu (dengan sebab kekufuran mereka) sentiasa ditimpa bala bencana (ke atas diri atau harta benda mereka); atau pun bala bencana itu turun menimpa tempat-tempat yang berhampiran dengan tempat tinggal mereka (lalu menjadikan mereka gempar kecemasan), sehinggalah datang janji Allah (hari kiamat dan azabnya); sesungguhnya Allah tidak memungkiri jan jiNya.

- 32. Dan sesungguhnya telahpun die jek-e jekkan Rasul-rasul yang diutus sebelummu (wahai Muhammad) , lalu aku biarkan orang-orang yang tidak percayakan Rasul-rasul itu ke suatu masa yang tertentu, kemudian Aku menimpakan mereka dengan azab; maka tidaklah terperi seksanya azabKu itu .
- 33. Setelah diketahui demikian maka tidaklah patut disamakan Allah Tuan yang berkuasa mengawas tiap-tiap diri dan mengetahui akan apa yang telah diusahakan oleh diri-diri itu, (dengan makhluk yang tidak bersifat demikian) .Dalam pada itu, mereka yang Tertutup telah menjadikan beberapa makhluk sebagai sekutu bagi Allah . Katakanlah (wahai Muhammad) : Namakanlah kamu akan mereka (yang kamu sembah itu) .Atau adakah kamu hendak memberi tahu kepada Allah akan apa yang tidak diketahuiNya di bumi? Atau adakah kamu menamakannya dengan kata-kata yang lahir (sedang pada hakikatnya tidak demikian) ? Bahkan sebenarnya telah diperhiaskan oleh Iblis bagi orang-orang yang Tertutup itu akan kekufuran dan tipu daya mereka (terhadap Islam) dan mereka pula disekat oleh hawa nafsu mereka daripada menurut jalan yang benar dan (ingatlah) sesiapa yang disesatkan oleh Allah (dengan pilihannya yang salah) maka tidak ada sesiapapun yang dapat memberi hidayat petunjuk kepadanya.

- 34. Mereka beroleh azab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab hari akhirat lebih menyeksakan lagi dan tiadalah bagi mereka, sesiapapun yang dapat melindungi mereka dari azab Allah itu .
- 35. Sitat Jannah(Kebun) yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa itu ialah air sungai-sungainya sentiasa mengalir di sekitar tamannya; makanannya kekal tidak putus-putus dan naungannya sentiasa teduh.Itulah kesudahan usaha orang-orang yang bertakwa, sedang kesudahan usaha



orang-orang yang Tertutup pula ialah Api.

36. Dan orang-orang yang Kami berikan Kitab, mereka bersukacita dengan apa yang Kami turunkan kepadamu (wahai Muhammad) dan di antara beberapa kumpulan dari orang-orang itu ada yang mengingkari

sebahagiannya . Katakanlah : Sesungguhnya aku hanya diperintahkan supaya menyembah Allah dan supaya aku tidak mempersekutukanNya dengan sesuatu yang lain: KepadaNyalah aku menyeru (manusia semuanya untuk menyembahNya) , dan kepadaNyalah tempat kembaliku (dan kamu semuanya untuk menerima balasan) .

- 37. Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Quran sebagai hukum dalam bahasa Arab dan demi sesungguhnya, jika engkau (wahai Muhammad) menurut kehendak hawa nafsu mereka sesudah datangnya kepadamu wahyu pengetahuan (tentang kebenaran), maka tiadalah engkau peroleh dari Allah sesuatupun yang dapat mengawal dan memberi perlindungan kepadamu (dari perkaraperkara yang tidak diingini).
- 38. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mengutus Rasul-rasul sebelummu dan Kami jadikan untuk mereka isteri-isteri dan zuriat keturunan dan tiadalah sebarang kuasa bagi seseorang Rasul untuk mendatangkan sesuatu mukjizat melainkan dengan izin Allah . Tiap-tiap satu tempoh dan waktu ada baginya perkara dan hukum yang telah ditentukan oleh "Suratan Azali".
- 39. Allah menghapuskan apa jua yang dikehendakiNya dan Dia juga menetapkan apa jua yang dikehendakinya dan (ingatlah) pada sisiNya ada "Ibu segala Suratan".
- 40. Samada Kami perlihatkan kepadamu (wahai Muhammad) sebahagian dari azab yang Kami janjikan untuk mereka (yang ingkar) atau kami wafatkanmu sebelum melihatnya maka tidaklah menjadi hal kerana tanggunganmu hanyalah menyampaikan hukum-hukum yang kami turunkan kepadamu dan urusan Kami menghitung dan membalas amal mereka.
- 41. Mengapa mereka yang Tertutup itu masih berdegil dan tidak mahu memerhatikan bahawa kekuasaan kami sentiasa menakluk bumi (yang mereka diami) dengan menjadikan ia kurang sedikit demi sedikit dari kebaikannya dan kemuliaannya? Dan (ingatlah) Allah menghukum menurut apa yang dikehendakiNya; tiada sesiapapun yang dapat menghalang hukumNya dan Dialah juga yang Amat Cepat hitungan hisabNya.
- 42. Dan sesungguhnya orang-orang Tertutup yang sebelum mereka telah melancarkan rancangan jahat (terhadap Nabi-nabi mereka): Oleh itu, (janganlah engkau bimbang kerana) bagi Allah jualah kuasa menggagalkan segala jenis rancangan jahat.Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh tiap-tiap diri dan orang-orang yang Tertutup akan mengetahui bagi siapakah balasan (yang baik dan yang buruk) pada hari akhirat kelak.
- 43. Dan orang-orang yang Tertutup itu berkata: Engkau bukanlah seorang Rasul dari Allah . Katakanlah (kepada mereka) : Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dengan kamu dan juga disaksikan oleh orang-orang yang ada ilmu pengetahuan mengenai Kitab Allah.



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Raa'.Ini ialah Kitab (Al-Quran) Kami turunkan ia kepadamu (wahai Muhammad), supaya engkau mengeluarkan umat manusia seluruhnya dari gelap-gelita kufur kepada cahaya iman dengan izin Tuan mereka ke jalan Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Terpuji.
- 2. Allah jua yang memiliki segala yang ada di langit serta yang ada di bumi dan kecelakaan besar bagi orang-orang yang kufur ingkar (terhadap Al-Quran) dari azab yang amat berat (yang akan menimpa mereka kelak).
- 3. Orang-orang yang mengutamakan dunia lebih daripada akhirat dan menghalangi manusia dari jalan Aturan Allah, serta menghendaki jalan itu menjadi bengkok terpesong, mereka itulah orang-orang yang terjerumus ke dalam kesesatan yang jauh terpesongnya .
- 4. Dan Kami tidak mengutuskan seseorang Rasul melainkan dengan bahasa kaumnya supaya dia menjelaskan (hukum-hukum Allah) kepada mereka.Maka Allah menyesatkan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) , juga memberi hidayat petunjuk kepada sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) ; dan Dialah jua Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 5. Dan sesungguhnya Kami telah mengutuskan Nabi Musa (pada masa yang lalu) dengan membawa muk jizat-muk jizat Kami sambil Kami berfirman: Hendaklah engkau mengeluarkan kaummu dari gelap-gelita kufur kepada cahaya iman dan ingatkanlah mereka dengan Hari-hari Allah . Sesungguhnya yang demikian itu, mengandungi tanda-tanda yang menunjukkan kekuasaan Allah bagi tiap-tiap seorang yang kuat bersabar, lagi kuat bersyukur.
- 6. Dan (ingatlah) ketika Nabi Musa berkata kepada kaumnya: Kenanglah nikmat Allah kepada kamu, semasa Dia menyelamatkan kamu dari Firaun dan orang-orangnya yang sentiasa menyeksa kamu dengan berbagai seksa yang buruk dan mereka pula menyembelih anak-anak lelaki kamu dan membiarkan hidup anak-anak perempuan kamu dan kejadian yang demikian itu mengandungi bala bencana dan cubaan yang besar dari Tuan kamu .
- 7. Dan (ingatlah) ketika Tuan kamu memberitahu: Demi sesungguhnya!
- Jika kamu bersyukur nescaya Aku akan tambahi nikmatKu kepada kamu dan demi sesungguhnya, jika kamu kufur ingkar sesungguhnya azabKu amatlah keras .
- 8. Dan Nabi Musa berkata: Kalau kamu dan sesiapa jua yang ada di muka bumi seluruhnya berlaku kufur ingkar, maka (hal yang demikian tidak merugikan Allah) , kerana sesungguhnya Allah adalah Maha Kaya, lagi Maha Terpu ji .
- 9. (Mengapa kamu masih berdegil) bukankah telah datang kepada kamu khabar berita orang-orang yang terdahulu daripada kamu, iaitu kaum Nabi Nuh dan Aad juga Thamud serta orang-orang yang kemudian daripada mereka



? Tiada sesiapapun yang mengetahui bilangan mereka melainkan Allah.Mereka telah didatangi oleh rasul-rasul mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, lalu mereka meletakkan tangan mereka ke mulut mereka sambil berkata: Sesungguhnya kami kufur ingkarkan apa yang (mengikut dakwaan kamu) kamu diutus membawanya dan sesungguhnya kami adalah dalam keadaan yang meragukan terhadap iman dan tauhid yang kamu ajak kami kepadanya.

- 10. Rasul-rasul mereka bertanya: Patutkah berlakunya sebarang keraguan tentang wujudnya Allah, yang menciptakan langit dan bumi? Dia menyeru kamu beriman kerana hendak membersih dan melepaskan kamu dari dosa-dosa kamu dan memberi tempoh kepada kamu hingga ke suatu masa yang tertentu . Mereka menjawab: Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami.Kamu bertujuan hendak menyekat kami daripada menyembah apa yang telah disembah oleh datuk nenek kami.Oleh itu, bawalah kepada kami satu bukti yang jelas nyata.
- 11. Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: Kami ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu juga, tetapi Allah melimpahkan kurniaNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya dari hamba-hambaNya dan kami tiadalah berkuasa membawa kepada kamu sebarang bukti (mukjizat) melainkan dengan izin Allah dan dengan yang demikian maka kepada Allah jualah hendaknya orang-orang yang beriman berserah diri.
- 12. Dan mengapa pula kami tidak berserah diri kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan untuk tiap-tiap seorang dari kami men jalaninya? Dan demi sesungguhnya, kami akan bersabar terhadap segala perbuatan kamu menyakiti kami dan dengan yang demikian, maka kepada Allah jualah hendaknya berserah diri orang-orang yang mahu berserah.
- 13. Dan berkatalah pula orang-orang yang Tertutup itu kepada Rasul-rasul mereka: Demi sesungguhnya, kami akan mengeluarkan kamu dari negeri kami atau kamu menjadi seAturan dengan kami.Lalu Tuan wahyukan, kepada Rasul-rasulNya: Demi sesungguhnya! Kami akan membinasakan orang-orang yang zalim.
- 14. Dan demi sesungguhnya! kami akan tempatkan kamu di negeri itu sesudah binasanya kaum yang zalim itu; balasan baik yang demikian, adalah bagi orang-orang yang takut akan sikap keadilanKu (menghitung amalnya) dan takut akan janji-janji azabKu.
- 15. Dan (Rasul-rasul serta umatnya yang beriman) memohon pertolongan (kepada Allah, untuk mendapat kemenangan) dan terkecewalah tiap-tiap orang yang sombong takbur, lagi bersikap degil (dalam keingkarannya).
- 16. Di belakangnya disediakan Api Jahannam dan dia akan diberi minum dari air danur (yang keluar dari tubuh Penghuni Api) .
- 17. Dia meminumnya dengan terpaksa dan hampir-hampir tidak dapat diterima oleh tekaknya (kerana busuknya) dan dia didatangi (penderitaan) maut dari segala arah, sedang dia tidak pula mati (supaya terlepas dari azab seksa itu) dan selain dari itu, ada lagi azab seksa



yang lebih berat.

- 18. Bandingan (segala kebaikan amal dan usaha) orang-orang yang kufur ingkar terhadap Tuannya ialah seperti abu yang diterbangkan angin pada hari ribut yang kencang; mereka tidak memperoleh sesuatu faedah pun dari apa yang mereka telah usahakan itu . Sia-sianya amalan itu ialah kesan kesesatan yang jauh dari dasar kebenaran.
- 19. Tidakkah engkau telah nampak dan mengetahui bahawa Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan cara yang sungguh layak dan berhikmat? Jika Dia kehendaki nescaya dibinasakanNya kamu (dengan sebab kekufuran kamu) dan didatangkan pula dengan makhluk-makhluk yang baru.
- 20. Dan yang demikian itu tidaklah sukar bagi Allah melakukannya.
- 21. Dan mereka sekalian tetap akan berhimpun mengadap Allah (untuk dihisab pada hari kiamat); kemudian orang-orang yang lemah (yang menjadi pengikut) kepada orang-orang yang sombong takbur itu akan

182

berkata kepada mereka (yang menjadi pemimpinnya): Sesungguhnya kami telah menjadi pengikut kamu; maka adakah kamu dapat menolak daripada kami sedikit dari azab Allah? Mereka menjawab: Kalaulah Allah menunjukkan jalan selamat kepada kami, tentulah kami tunjukkan jalan itu kepada kamu. (Sekarang) sama sahaja kepada kita, samada kita menggelisah dan mengeluh atau kita bersabar, tiadalah sebarang jalan bagi kita untuk melepaskan diri (dari azab itu).

22. Dan berkatalah pula Syaitan setelah selesai perkara itu : Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kamu dengan janji yang benar dan aku telah menjanjikan kamu lalu aku mungkiri janjiku itu kepada kamu dan tiadalah bagiku sebarang alasan dan kuasa mempengaruhi kamu selain daripada aku telah mengajak kamu lalu kamu terburu-buru menurut ajakanku itu; maka janganlah kamu salahkan daku tetapi salahkan diri kamu sendiri.Aku tidak dapat menyelamatkan kamu dan kamu juga tidak dapat menyelamatkan daku . Sesungguhnya dari dahulu lagi aku telah kufur ingkarkan (perintah Tuan) yang kamu sekutukan daku

denganNya . Sesungguhnya orang-orang yang zalim (yang meletakkan sesuatu pada bukan tempatnya) beroleh azab yang tidak terperi sakitnya.

- 23. Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal soleh, ke dalam Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; mereka kekal di dalamnya dengan izin Tuan mereka; ucapan selamat sentiasa mereka dapati (dari malaikat) di dalam Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) itu .
- 24. Tidakkah engkau melihat (wahai Muhammad) bagaimana Allah mengemukakan satu perbandingan, iaitu: Kalimah yang baik adalah sebagai sebatang pohon yang baik, yang pangkalnya (akar tunjangnya) tetap teguh dan cabang pucuknya menjulang ke langit.
- 25. Ia mengeluarkan buahnya pada tiap-tiap masa dengan izin Tuannya dan Allah mengemukakan perbandingan-perbandingan itu untuk manusia,



supaya mereka beringat (mendapat pelajaran).

- 26. Dan bandingan Kalimah yang jahat dan buruk samalah seperti sebatang pohon yang tidak berguna yang mudah tercabut akar-akarnya dari muka bumi; tidak ada tapak baginya untuk tetap hidup.
- 27. Allah menetapkan (pendirian) orang-orang yang beriman dengan kalimah yang tetap teguh dalam kehidupan dunia dan akhirat dan Allah menyesatkan orang-orang yang berlaku zalim (kepada diri mereka sendiri) dan Allah berkuasa melakukan apa yang dikehendakiNya .
- 28. Tidakkah engkau melihat (dan merasa ajaib) terhadap orang-orang Tertutup yang telah menukar kesyukuran nikmat Allah dengan kekufuran dan yang telah menempatkan kaum mereka dalam kebinasaan?
- 29. (laitu) Api Jahannam yang mereka akan menderita bakarannya dan (ingatlah), seburuk-buruk tempat tetap ialah Api Jahannam.
- 30. Dan mereka mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah untuk menyesatkan manusia dari jalanNya . Katakanlah (wahai Muhammad) : Bersenang-senanglah kamu (bagi sementara di dunia) , kerana sesungguhnya kesudahan kamu ke Api .
- 31. Katakanlah kepada hamba-hambaKu yang beriman hendaklah mereka mendirikan Doa(Sholat) dan mendermakan dari apa yang kami kurniakan kepada mereka, samada dengan merahsiakan pemberiannya itu atau dengan terbuka; sebelum datangnya hari yang tidak ada jual beli padanya dan tidak ada sahabat handai (yang dapat memberikan pertolongan) .

- 32. Allah jualah yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan hujan dari langit lalu mengeluarkan dengan air hujan itu buah-buahan untuk menjadi makanan bagi kamu dan Dia yang memberi kemudahan kepada kamu menggunakan kapal-kapal untuk belayar di laut dengan perintahNya, juga yang memudahkan sungai-sungai untuk kamu (mengambil mantaat darinya).
- 33. Dan Dia juga yang menjadikan matahari dan bulan sentiasa beredar, untuk kepentingan kemudahan kamu dan yang menjadikan malam dan siang bagi taedah hidup kamu.
- 34. Dan Dia telah memberi kepada kamu sebahagian dari tiap-tiap apa jua yang kamu hajati dan jika kamu menghitung nikmat Allah nescaya lemahlah kamu menentukan bilangannya . Sesungguhnya manusia (yang ingkar) sangat suka menempatkan sesuatu pada bukan tempatnya lagi sangat tidak menghargai nikmat Tuannya.
- 35. Dan (ingatlah) ketika Nabi Ibrahim berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku! jadikanlah negeri Mekah ini negeri yang aman dan jauhkanlah daku dan anak-anakku dari perbuatan menyembah berhala.
- 36. Wahai Tuanku, berhala-berhala itu telah menyebabkan sesat banyak di antara umat manusia.Oleh itu, sesiapa yang menurutku (dalam Islam yang menjadi peganganku) maka dia adalah dari golonganku dan sesiapa



yang menderhaka kepadaku (dengan menyalahi Aturanku) , maka sesungguhnya engkau Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani (kiranya dia insaf dan bertaubat) .

37. Wahai Tuan kami ! Sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian dari zuriat keturunanku di sebuah lembah (Tanah Suci Mekah) yang tidak ada tanaman padanya, di sisi rumahMu yang diharamkan

mencerobohinya . Wahai Tuan kami, (mereka ditempatkan di situ) supaya mereka mendirikan Doa(Sholat) (dan memakmurkannya dengan ibadat) .Oleh itu, jadikanlah hati sebahagian dari manusia tertarik gemar kepada mereka, (supaya datang beramai-ramai ke situ) dan kurniakanlah rezeki kepada mereka dari berbagai jenis buah-buahan dan hasil tanaman, semoga mereka bersyukur.

- 38. Wahai Tuan kami ! Sesungguhnya Engkau mengetahui akan apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami zahirkan dan tiada sesuatupun di langit dan di bumi, yang tersembunyi kepada Allah!
- 39. Segala puji tertentu bagi Allah Yang telah mengurniakan kepadaku semasa aku tua: Ismail dan Ishak . Sesungguhnya Tuanku Maha Mendengar dan Memperkenan doa permohonan.
- 40. Wahai Tuanku! Jadikanlah daku orang yang mendirikan Doa(Sholat) dan demikianlah juga zuriat keturunanku . Wahai Tuan kami, perkenankanlah doa permohonanku .
- 41. Wahai Tuan kami ! Berilah ampun bagiku dan bagi kedua ibu bapaku serta bagi orang-orang yang beriman, pada masa berlakunya hitungan amal dan pembalasan
- 42. Dan janganlah engkau (wahai Muhammad) menyangka Allah lalai akan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang zalim; sesungguhnya Dia hanya melambatkan balasan mereka hingga ke suatu hari yang padanya terbeliak kaku pemandangan mereka, (kerana gerun gementar melihat keadaan yang berlaku) .
- 43. (Dalam pada itu) mereka terburu-buru (menyahut panggilan ke padang Mahsyar) sambil mendongakkan kepala mereka dengan mata tidak berkelip dan hati mereka tidak bersemangat (kerana bingung dan cemas).

184

44. Dan berilah amaran (wahai Muhammad) kepada manusia yang ingkar itu jangan mereka lupakan hari kiamat yang padanya mereka akan didatangi azab, kerana pada saat itu, orang-orang yang berlaku zalim akan merayu dengan berkata: Wahai Tuan kami, (kembalikanlah kami ke dunia dan) berilah tempoh kepada kami hingga ke suatu masa yang dekat, supaya kami menyahut seruanMu (untuk mengesakanMu dan mentaati perintahMu) dan supaya kami menurut Aturan yang disampaikan oleh Rasul-rasul itu dan (rayuan mereka akan ditolak dengan dikatakan kepada mereka): Tidakkah kamu telah diberikan tempoh untuk berbuat demikian dan bukankah kamu telah bersumpah (semasa kamu dalam dunia) dahulu, bahawa keadaan kamu tidak akan mengalami sebarang perubahan?



- 45. Padahal kamu telah mendiami tempat-tempat tinggal orang-orang yang berlaku zalim kepada diri mereka sendiri, serta telah ternyata kepada kamu dengan bukti-buKti yang jelas bagaimana Kami telah mengubah keadaan mereka (dengan menimpakan mereka berbagai bencana) dan Kami pula telah nyatakan kepada kamu berbagai contoh perbandingan (di dalam Al-Quran dan melalui sabda Rasul) .
- 46. Dan sesungguhnya mereka telah menjalankan rancangan jahat mereka (untuk menentang Islam), sedang di sisi Allah ada balasan bagi rancangan jahat mereka, walau rancangan jahat mereka itu, dapat melenyapkan gunung-ganang sekalipun.
- 47. Oleh itu, janganlah engkau menyangka Allah memungkiri janjiNya kepada Rasul-rasulNya; sesungguhnya Allah Maha Kuasa, lagi Sedia Membalas (orang-orang yang menderhaka kepadaNya) .
- 48. (Ingatlah) masa hari bumi ini diganti dengan yang lain, demikian juga langit; dan manusia semuanya keluar berhimpun mengadap Allah, Yang Maha Esa, lagi Maha Kuasa.
- 49. Dan engkau akan melihat orang-orang yang berdosa pada ketika itu diberkas dengan belenggu.
- 50. Pakaian mereka dari belangkin (minyak tar) dan muka (serta seluruh badan) mereka diliputi oleh jilatan Api.
- 51. (Keluarnya manusia dari kubur masing-masing itu ialah) kerana Allah akan membalas tiap-tiap seorang apa yang dia telah usahakan; sesungguhnya Allah amat cepat hitungan hisabNya.
- 52. (Al-Quran) ini disampaikan kepada manusia supaya mereka diberi ingat dan diberi nasihat dengannya dan supaya mereka mengetahui (dengan hu j jah-hu j jah yang tersebut di dalamnya) bahawa sesungguhnya Allah ialah Tuan Yang Maha Esa dan supaya orang-orang yang mempunyai tikiran, beringat dan insaf.

Surat 15. Al-Hijr

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Raa'.lni ialah ayat-ayat Kitab (yang lengkap sempurna) dan Al-Quran yang memberi penjelasan.
- 2. Ada masanya orang-orang yang Tertutup merasa ingin kalaulah mereka telah menjadi orang-orang Islam.
- 3. Biarkanlah mereka makan dan bersenang-lenang dengan kemewahan dunia dan dilalaikan oleh angan-angan (daripada bertaubat dan insaf); kemudian mereka akan mengetahui kelak (bencana perbuatan mereka).



- 4. Dan tiadalah Kami binasakan (penduduk) sesebuah negeri melainkan ada baginya tempoh yang tertentu dan termaklum.
- 5. Sesuatu umat itu tidak dapat mendahului tempohnya yang telah ditentukan dan mereka juga tidak dapat mengundurkannya .
- 6. Dan mereka yang ingkar berkata (kepada Nabi Muhammad) : Wahai orang yang kepadanya diturunkan Al-Quran, sesungguhnya engkau adalah orang qila .
- 7. Sepatutnya engkau membawakan malaikat kepada kami (untuk menjadi saksi tentang kerasulanmu) , jika betul engkau dari orang-orang yang benar !
- 8. Tiadalah Kami menurunkan malaikat melainkan dengan cara yang sungguh layak dan berhikmat dan pada ketika itu mereka (yang ingkar) tidak akan diberi tempoh lagi.
- 9. Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Quran dan Kamilah yang memelihara dan menjaganya.
- 10. Dan demi sesungguhnya ! Kami telah utuskan Rasul-rasul sebelummu (wahai Muhammad) , dalam kalangan kaum-kaum yang telah lalu.
- 11. Dan tiadalah seseorang Rasul pun yang datang kepada mereka, melainkan mereka mempersenda dan menge jek-e jeknya .
- 12. (Sebagaimana hati kaum-kaum yang telah lalu dimasuki perasaan mempersendakan Rasul-rasul) demikianlah pula Kami masukkan perasaan yang seperti itu ke dalam hati orang-orang yang berdosa (yang menentangmu).
- 13. Mereka tidak percaya kepada Al-Quran yang engkau bawa, padahal telahpun berlaku undang-undang membinasakan orang-orang yang telah lalu (yang mendustakan Rasul-rasulnya) .
- 14. Dan kalau Kami bukakan kepada mereka mana-mana pintu langit, kemudian mereka dapat naik melalui pintu itu (pada siang hari yang membolehkan mereka menyaksikan segala kenyataan yang ada di sana);
- 15. Tentulah mereka akan (mengingkari kenyataan yang benar itu dengan) berkata: Hanya mata kami telah disilapkan penglihatannya bahkan kami adalah kaum yang telah disihirkan (oleh Muhammad) .
- 16. Dan demi sesungguhnya! Kami telah menjadikan di langit: Bintang-bintang (yang berbagai bentuk dan keadaan) serta Kami hiasi langit itu bagi orang-orang yang melihatnya.
- 17. Dan Kami pelihara (urusan) langit itu dari (masuk campur) tiap-tiap Syaitan yang kena rejam.
- 18. Kecuali Syaitan yang curi mendengar percakapan (malaikat di langit), maka ia diburu dan diikuti (dengan rejaman) api yang menyala, yang nyata kelihatan.
- 19. Dan bumi ini Kami bentangkan dan Kami letakkan padanya gunung-



ganang yang kukuh terdiri, serta Kami tumbuhkan padanya tiap-tiap sesuatu yang tertentu timbangannya .

20. Dan Kami jadikan untuk kamu pada bumi ini segala keperluan hidup, juga Kami jadikan makhluk-makhluk yang kamu bukanlah orang yang sebenar menyediakan rezekinya.

- 21. Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami sahaja perbendaharaannya dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan menurut kadar dan masa yang tertentu.
- 22. Dan Kami hantarkan angin sebagai pembawa air dan pemindah benih; maka dengan itu Kami menurunkan air (hujan) dari langit, kemudian Kami berikan kamu meminumnya; dan bukanlah kamu yang (berkuasa menurunkannya atau) menyimpannya.
- 23. Dan sesungguhnya Kamilah yang menghidupkan dan yang mematikan dan Kamilah yang kekal memiliki segala-galanya .
- 24. Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang segera (berbakti) di antara kamu dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang lambat.
- 25. Dan sesungguhnya Tuanmu, Dialah yang menghimpunkan mereka semuanya; sesungguhnya Dia Maha Bijaksana, lagi Maha Mengetahui .
- 26. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat yang kering, yang berasal dari tanah kental yang berubah warna dan baunya .
- 27. Dan jin pula, Kami jadikan dia sebelum itu, dari angin api yang panasnya menyerap ke liang bulu roma.
- 28. Dan (ingatkanlah peristiwa) ketika Tuanmu bertirman kepada malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menciptakan manusia dari tanah liat yang kering, yang berasal dari tanah kental yang berubah warna dan baunya .
- 29. Kemudian apabila Aku sempurnakan kejadiannya, serta Aku tiupkan padanya Nafas dari (ciptaanku) maka hendaklah kamu sujud kepadanya.
- 30. (Setelah selesai kejadian Adam) maka sujudlah sekalian malaikat, semuanya sekali,
- 31. Melainkan Iblis; dia enggan turut bersama mereka yang sujud.
- 32. Allah bertirman: Hai Iblis! Apa sebabnya engkau tidak turut bersama mereka yang sujud itu?.
- 33. Iblis menjawab: Aku tidak patut sujud kepada manusia yang Engkau jadikan dia dari tanah liat yang kering, yang berasal dari tanah kental yang berubah warna dan baunya.



- 34. Allah bertirman: Kalau demikian, keluarlah engkau daripadanya, kerana sesungguhnya engkau dari sekarang ke masa depan adalah (satu makhluk yang) diusir.
- 35. Dan sesungguhnya engkau ditimpa laknat terus-menerus hingga ke hari kiamat .
- 36. Iblis berkata: Wahai Tuanku! Jika demikian, berilah tempoh kepadaku hingga ke hari mereka dibangitkan (hari kiamat) .
- 37. Allah bertirman: Dengan permohonanmu itu, maka sesungguhnya engkau dari golongan yang diberi tempoh.
- 38. Hingga ke hari (masa) yang termaklum.
- 39. Iblis berkata: Wahai Tuanku! Kerana Engkau telah menjadikan daku sesat, (maka) demi sesungguhnya aku akan memperelokkan segala jenis maksiat kepada Adam dan zuriatnya di dunia ini dan aku akan menyesatkan mereka semuanya.

- 40. Kecuali di antara zuriat-zuriat Adam itu hamba-hambaMu yang dibersihkan dari sebarang syirik.
- 41. Allah bertirman: Inilah satu jalan yang lurus, yang tetap Aku memeliharanya .
- 42. Sesungguhnya hamba-hambaKu, tidaklah ada bagimu sebarang kuasa untuk menyesatkan mereka, kecuali sesiapa yang menurutmu dari orangorang yang sesat (dengan pilihannya sendiri).
- 43. Dan sesungguhnya Api Jahannam itu, tempat yang dijanjikan bagi sekalian mereka (yang menurutmu) .
- 44. Ia mempunyai tujuh pintu; bagi tiap-tiap sebuah pintu ada bahagian yang tertentu dari mereka (yang sesat dan menyesatkan itu) .
- 45. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa adalah ditempatkan di dalam beberapa taman Jannah(Kebun), dengan mata air-mata air terpancar padanya.
- 46. (Mereka dipersilakan oleh malaikat dengan berkata) : Masuklah kamu ke dalamnya dengan selamat sejahtera serta beroleh aman .
- 47. Dan Kami cabut akan apa yang ada di hati mereka dari perasaan hasad dengki sehingga menjadilah mereka bersaudara (dalam suasana kasih mesra), serta mereka duduk berhadap-hadapan di atas pelamin masingmasing.
- 48. Mereka tidak akan disentuh susah payah dalam Jannah(Kebun) itu dan mereka pula tidak sekali-kali akan dikeluarkan daripadanya.
- 49. Khabarkanlah kepada hamba-hambaKu (wahai Muhammad), bahawa Akulah



Yang Maha Pengampun lagi Maha Mengasihani (bagi mereka yang bertaubat dan beramal soleh) .

- 50. Dan bahawa azabKu, ialah azab yang tidak terperi sakitnya, (bagi mereka yang tetap dalam kederhakaannya) .
- 51. Dan khabarkanlah kepada mereka perihal tetamu Nabi Ibrahim.
- 52. Ketika mereka masuk mendapatkannya lalu memberi salam dengan berkata: Selamat sejahtera kepadamu ! Dia berkata: Sesungguhnya kami berasa takut kepada kamu.
- 53. Mereka menjawab: Janganlah engkau takut, sebenarnya kami hendak menggembirakanmu dengan berita bahawa engkau akan beroleh seorang anak lelaki yang bakal menjadi seorang yang berilmu.
- 54. Nabi Ibrahim berkata: Betulkah kamu menggembirakan daku (dengan berita yang demikian), padahal aku telah tua; maka dengan jalan apakah kamu menggembirakan daku?
- 55. Mereka menjawab: Kami menggembirakanmu dengan jalan yang sungguh benar; oleh itu janganlah engkau menjadi dari orang-orang yang berputus asa .
- 56. Nabi Ibrahim berkata: Dan tiadalah sesiapa yang berputus asa dari rahmat Tuannya melainkan orang-orang yang sesat.
- 57. Nabi Ibrahim bertanya
- 58. Mereka menjawab: Kami membinasakan mereka).

pula: Apa hal kamu wahai utusan Tuan? diutus kepada suatu kaum yang berdosa (untuk

59. Melainkan keluarga Nabi Lut; sesungguhnya kami akan menyelamatkan mereka semuanya, -

- 60. Kecuali isterinya; kami telah tentukan (menurut keputusan Tuan) sesungguhnya dia dari orang-orang yang tinggal (menerima kebinasaan) .
- 61. Maka apabila (malaikat-malaikat) utusan itu datang kepada kaum Nabi Lut,
- 62. Nabi Lut berkata: Sesungguhnya kamu suatu kaum yang tidak dikenali (serta tidak diketahui baiknya kedatangan kamu) .



- 63. Mereka menjawab: (Kedatangan kami bukan untuk mendukacitakanmu) bahkan kami datang kepadamu untuk membawa azab yang mereka ragu-ragukan kebenarannya.
- 64. Juga membawa kepadamu perkara yang benar (tentang kebinasaan mereka) dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar.
- 65. Oleh itu, bawalah pergi keluargamu pada waktu malam serta ikutlah di belakang mereka dan janganlah seseorang pun di antara kamu berpaling (ke belakang) ; serta pergilah terus ke arah yang diperintahkan kamu menu junya .
- 66. Dan Kami wahyukan kepadanya tentang kesudahan perkara itu; iaitu mereka akan dibinasakan pada waktu pagi, sehingga mereka punah ranah dan terputus keturunannya .
- 67. Dan (semasa kedatangan mereka) datanglah penduduk bandar itu dengan gembira .
- 68. Nabi Lut berkata: Sesungguhnya mereka ini tetamuku, maka janganlah kamu memberi malu kepadaku.
- 69. Dan takutlah kamu kepada Allah serta janganlah kamu menghinakan daku .
- 70. Mereka menjawab: Bukankah kami telah melarangmu jangan menerima sebarang tetamu dari orang ramai (atau memberi perlindungan kepada mereka) ?
- 71. Nabi Lut berkata: Di sini ada anak-anak perempuanku, kalaulah kamu mahu melakukan (secara halal) .
- 72. Demi umurmu (wahai Muhammad) , sesungguhnya mereka membuta tuli dalam kemabukan maksiat mereka.
- 73. Akhirnya merekapun dibinasakan oleh letusan suara yang menggempakan bumi, ketika matahari terbit.
- 74. Maka Kami jadikan negeri kaum Lut itu tunggang-balik (tertimbus segala yang ada di muka buminya) dan kami hujani atasnya dengan batu dari tanah yang dibakar.
- 75. Sesungguhnya balasan azab yang demikian itu, mengandungi tandatanda bagi orang-orang yang kenalkan sesuatu serta memerhati dan memikirkannya .
- 76. Dan sesungguhnya negeri kaum Lut yang telah dibinasakan itu, terletak di jalan yang tetap (dilalui orang).
- 77. Sesungguhnya keadaan yang demikian, mengandungi satu tanda yang memberi kesedaran kepada orang-orang yang beriman.
- 78. Dan sebenarnya penduduk kampung "Aikah" adalah orang-orang yang berlaku zalim.



- 79. Maka Kami membalas kezaliman mereka itu dengan azab yang membinasakan dan sesungguhnya kedua-duanya itu terletak di jalan yang terang (yang masih dilalui orang) .
- 80. Dan demi sesungguhnya penduduk "Al-Hijr" telah mendustakan Rasulrasul.
- 81. Dan Kami telah berikan kepada mereka tanda-tanda (yang membuktikan kebenaran Aturan dan Rasul Kami) ; dalam pada itu, mereka terus juga berpaling (mengingkarinya) .
- 82 . Dan mereka memahat sebahagian dari gunung-ganang, sebagai tempat tinggal dengan keadaan aman (dari sesuatu bahaya) .
- 83. Meskipun demikian, mereka dibinasakan juga oleh letusan suara yang menggempakan pada bumi waktu pagi .
- 84. Maka apa yang mereka telah usahakan itu, tidak dapat menolong mereka sedikit pun .
- 85. Dan (ingatlah) tiadalah Kami mencipta langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya itu, melainkan dengan cara yang sungguh layak dan berhikmat; dan sesungguhnya hari kiamat itu tetap akan datang; oleh itu biarkanlah (golongan Tertutup yang mendustakanmu itu wahai Muhammad) serta layanlah mereka dengan cara yang elok.
- 86. Sesungguhnya Tuanmu, Dialah yang menciptakan sekalian makhluk, lagi Yang Maha Mengetahui (akan hal mereka) .
- 87. Dan sesungguhnya Kami telah memberi kepadamu (wahai Muhammad) tujuh ayat yang diulang-ulang bacaannya dan seluruh Al-Quran yang amat besar kemuliaan dan faedahnya.
- 88. Janganlah engkau menujukan pandanganmu (serta menaruh hati) kepada nikmat kesenangan yang kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (yang Tertutup itu) dan janganlah engkau merasa dukacita terhadap mereka (kerana mereka tidak beriman dan tidak dapat menguatkan Islam sebagaimana yang engkau harapkan); dan sebaliknya hendaklah engkau merendah diri kepada orang-orang yang beriman (sekalipun mereka dari golongan fakir miskin).
- 89. Dan katakanlah: Sesungguhnya aku ini, adalah seorang Rasul pemberi amaran dengan bukti-bukti yang nyata (tentang turunnya azab ke atas orang-orang yang ingkar) .
- 90. (Kami berikan kepadamu Al-Faatihah dan Al-Quran) samalah seperti Kami menurunkan (Kitab-kitab) kepada orang-orang yang membahagi-bahagi .
- 91. (laitu) mereka yang menjadikan Al-Quran terbahagi kepada beberapa bahagian (lalu mereka percaya kepada sebahagian dan menolak sebahagian yang lain) .
- 92. Demi Tuanmu! Kami akan menyoal mereka (yang Tertutup itu) semuanya (pada hari kiamat kelak) , -



- 93. Mengenai apa yang mereka telah lakukan.
- 94. Oleh itu, sampaikanlah secara berterus-terang apa yang diperintahkan kepadamu (wahai Muhammad) dan janganlah engkau hiraukan bantahan dan tentangan kaum Tertutup musyrik itu .
- 95. Sesungguhnya Kami tetap memelihara dan mengawalmu dari kejahatan orang-orang yang menge jek-e jek dan mempersendakanmu, -

- 96. (laitu) mereka yang mengadakan Tuan yang lain bersama-sama Allah, maka mereka akan mengetahui kelak (akibatnya) .
- 97. Dan demi sesungguhnya Kami mengetahui, bahawa engkau bersusah hati dengan sebab apa yang mereka katakan.
- 98. Oleh itu, bertasbihlah engkau dengan memuji Tuanmu, serta jadilah dari orang-orang yang sujud.
- 99. Dan sembahlah Tuanmu, sehingga datang kepadamu (perkara yang tetap) yakin.

Surat 16. An-Nahl

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Telah hampir datangnya janji yang telah ditetapkan oleh Allah, maka janganlah kamu minta disegerakan . Maha suci Allah dan Maha tinggilah Dia dari perbuatan syirik yang mereka lakukan.
- 2 . Dia menurunkan malaikat membawa wahyu dengan perintahNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya dari hamba-hambaNya (yang layak menjadi Rasul); (lalu Dia bertirman kepada Rasul-rasul) : Hendaklah kamu menegaskan kepada umat manusia bahawa tiada Tuan melainkan Aku.Oleh itu, bertakwalah kamu kepadaKu.
- 3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan cara yang sungguh layak dan berhikmat; Maha Tinggilah Dia dari perbuatan syirik yang mereka lakukan .
- 4. Dia menciptakan manusia dari air benih, (setelah sempurna kejadiannya), tiba-tiba menjadilah dia seorang pembantah yang terang jelas bantahannya.
- 5. Dan binatang-binatang ternak itu, Dia juga menciptakannya untuk kamu; terdapat padanya benda-benda yang memanaskan tubuh dari sejuk dan beberapa taedah yang lain dan daripadanya juga kamu makan.
- 6. Dan bagi kamu pada binatang-binatang ternak itu, keindahan (yang menarik hati) ketika kamu membawanya balik untuk berehat (pada waktu petang) dan ketika kamu membawanya keluar (pada waktu pagi) .



- 7 . Dan binatang-binatang itu pula membawa barang-barang kamu ke manamana negeri yang kamu tidak dapat sampai kepadanya melainkan dengan menanggung susah payah . Sesungguhnya Tuan kamu Amat melimpah belas kasihan dan rahmatNya.
- 8. Dan (Allah menjadikan) kuda dan baghal serta keldai untuk kamu menunggangnya, dan untuk menjadi perhiasan dan Dia menjadikan apa yang kamu tidak mengetahuinya .
- 9. Dan kepada Allah jualah tertentunya urusan memberi panduan yang menerangkan jalan yang lurus dan di antara jalan-jalan yang dituju ada yang terpesong dari kebenaran dan jika Dia kehendaki, tentulah Dia memberi petunjuk kepada kamu semua (yang menyampaikan ke jalan yang lurus itu) .
- 10. Dialah yang menurunkan hujan dari langit; sebahagian daripadanya untuk minuman kamu dan sebahagian lagi menyebabkan tumbuhnya pokokpokok (tumbuh-tumbuhan) untuk kamu melepaskan binatang-binatang ternak: Makan padanya.

- 11. Dia juga menumbuhkan bagi kamu dengan sebab hujan itu tanamantanaman dan pokok-pokok zaitun dan tamar (kurma) serta anggur dan juga dari segala jenis buah-buahan . Sesungguhnya yang demikian mengandungi satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) bagi kaum yang mahu berf ikir .
- 12. Dan Dia memudahkan bagi kamu malam dan siang dan matahari serta bulan dan bintang-bintang dimudahkan dengan perintahNya untuk keperluan-keperluan kamu . Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi tanda-tanda (yang membuktikan kebi jaksanaan Allah) bagi kaum yang mahu memahaminya .
- 13. Dan apa-apa jua yang dijadikan untuk kamu di bumi yang berlainan jenisnya (dimudahkan juga untuk kegunaan kamu) . Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi satu tanda (yang membuktikan kemurahan Allah) bagi kaum yang mahu mengingati nikmat Allah itu .
- 14. Dan Dialah yang memudahkan laut, supaya kamu dapat makan daripadanya daging yang lembut hidup-hidup dan dapat pula mengeluarkan daripadanya benda-benda perhiasan untuk kamu memakainya dan (selain itu) engkau melihat pula kapal-kapal belayar padanya dan lagi supaya kamu dapat mencari rezeki dari limpah kurniaNya dan supaya kamu bersyukur .
- 15. Dan Dia mengadakan di bumi gunung-ganang yang menetapnya supaya ia tidak menghayun-hayunkan kamu dan Dia mengadakan sungai-sungai serta jalan-jalan lalu lalang, supaya kamu dapat sampai ke matlamat yang kamu tu ju .
- 16. Dan (Dia mengadakan) tanda-tanda panduan jalan dan dengan bintangbintang (pada waktu malam) mereka dapat mengetahui arah yang hendak



ditu ju.

- 17. Kalau sudah demikian, adakah Allah yang menciptakan semuanya itu sama seperti makhluk-makhluk yang tidak menciptakan sesuatu? Maka patutkah kamu lalai sehingga kamu tidak mahu beringat serta memikirkannya?
- 18. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah (yang dilimpahkannya kepada kamu) , tiadalah kamu akan dapat menghitungnya satu persatu; sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 19. Dan Allah mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu zahirkan .
- 20. Dan makhluk-makhluk yang mereka sembah selain dari Allah itu tidak dapat menciptakan sesuatupun, bahkah merekalah yang diciptakan.
- 21. Makhluk-makhluk itu tetap akan mati, bukanlah kekal hidup dan mereka tidak mengetahui bilakah masing-masing akan dibangkitkan (menerima balasan) .
- 22. Tuan kamu (yang berhak disembah) ialah Tuan yang satu (Maha Esa); oleh itu, orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat : Hati mereka ingkar dan sikap zahir mereka sombong takbur (menentang kebenaran).
- 23. Sebenarnya, bahawa Allah mengetahui akan apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka zahirkan; sesungguhnya Dia tidak suka kepada orang-orang yang sombong takbur.

- 24. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Apakah yang diturunkan oleh Tuan kamu (kepada nabi Muhammad) ? Mereka menjawab: Cerita-cerita dongeng orang-orang dahulu kala.
- 25. (Mereka dibiarkan menuduh dengan yang demikian) supaya mereka memikul dosa-dosa mereka dengan sepenuhnya pada hari kiamat dan juga memikul sebahagian dari dosa orang-orang yang mereka sesatkan dengan tidak berdasarkan pengetahuan yang benar; sesungguhnya amatlah buruknya dosa-dosa yang mereka lakukan itu .
- 26. Sebenarnya orang-orang yang terdahulu dari mereka telah menjalankan rancangan jahat (terhadap Aturan Allah dan Rasul-rasulNya); maka Allah binasakan bangunan (rancangan jahat) mereka dari asas-asasnya, lalu bumbung (bangunan itu) jatuh menimpa ke atas mereka dan mereka pula didatangi azab kebinasaan dari arah yang mereka tidak menyedarinya.
- 27. Kemudian pada hari kiamat, Allah menghinakan mereka (dengan azab seksa) sambil bertanya: Mana dia sekutu-sekutuKu yang kamu berperi-peri memusuhi (Nabi-nabi dan orang-orang yang beriman) untuk membela mereka? (Pada ketika itu) berkatalah orang-orang yang beroleh ilmu pengetahuan: Sesungguhnya kehinaan hari ini dan azab seksa, adalah tertimpa kepada orang-orang yang katir;



- 28. (laitu) mereka yang diambil nyawanya oleh malaikat dalam keadaan mereka menganiaya diri sendiri (dengan kekuturannya) .Lalu mereka tunduk menyerah (ketika melihat azab sambil berkata) : Kami tiada melakukan sesuatu kejahatan. (Malaikat menjawab) : Bahkan (kamu ada melakukannya) ; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan apa yang kamu telah kerjakan.
- 29. Oleh itu, masukilah pintu-pintu Api, tinggal kekallah kamu di dalamnya; maka sesungguhnya (Api itu) seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong takbur.
- 30. Dan ditanya pula kepada orang-orang yang bertakwa: Apakah yang telah diturunkan oleh Tuan yang telah diturunkan oleh Tuan kamu? Mereka menjawab: Kebaikan orang-orang yang berbuat kebaikan di dunia ini beroleh balasan yang baik dan sesungguhnya balasan negeri akhirat itu lebih baik lagi dan memanglah negeri akhirat ialah sebaik-baik negeri bagi orang-orang yang bertakwa.
- 31. (Untuk mereka) Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) "Adn", yang mereka akan memasukinya, yang mengalir padanya beberapa sungai; mereka beroleh di dalam Jannah(Kebun) itu apa yang mereka kehendaki; demikianlah Allah membalas orang-orang yang bertakwa,
- 32. (laitu) mereka yang diambil nyawanya oleh malaikat dalam keadaan mereka bersih suci (dari kufur syirik dan maksiat), sambil malaikat itu berkata kepada mereka: Selamat sejahtera kepada kamu; masuklah ke dalam Jannah(Kebun) disebabkan amal baik yang telah kamu kerjakan.
- 33. (Apakah yang ditunggu-tunggu oleh mereka yang tidak beriman itu?) Mereka tidak menunggu melainkan kedatangan malaikat (yang akan mencabut nyawa mereka) atau kedatangan azab Tuanmu (yang akan membinasakan mereka) .Demikianlah juga yang dilakukan oleh orang-orang Tertutup yang terdahulu daripada mereka (lalu dibinasakan); dan (sebenarnya) Allah tidak menganiaya mereka, tetapi merekalah yang menganiaya diri sendiri.
- 34. Oleh itu, mereka ditimpa azab sebagai balasan perbuatan jahat yang mereka lakukan; dan azab Allah itu meliputi mereka sebagai balasan bagi apa yang mereka telah ejek-ejek dahulu.

35. Dan berkatalah orang-orang Tertutup musyrik: Kalaulah Allah menghendaki, tentulah kami tidak menyembah selain daripadanya sesuatupun, (tidak) kami dan tidak juga datuk nenek kami dan tentulah kami tidak mengharamkan sesuatu pun dengan ketiadaan

perintahnya . Demikianlah juga yang telah dilakukan oleh orang-orang yang terdahulu daripada mereka. (Apa yang mereka katakan itu adalah salah semata-mata) kerana bukankah Rasul-rasul semuanya tidak bertanggung jawab selain daripada menyampaikan (kehendak dan hukum Allah) dengan cara yang jelas nyata?

36. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus dalam kalangan tiap-tiap umat seorang Rasul (dengan memerintahkannya menyeru mereka) : Hendaklah kamu



menyembah Allah dan jauhilah taghut.Maka di antara mereka (yang menerima seruan Rasul itu) , ada yang diberi hidayat petunjuk oleh Allah dan ada pula yang berhak ditimpa kesesatan . Oleh itu mengembaralah kamu di bumi, kemudian lihatlah bagaimana buruknya kesudahan umat-umat yang mendustakan Rasul-rasulnya .

- 37. Jika engkau (wahai Muhammad) terlalu tamak (inginkan mereka beroleh hidayat petunjuk, maka sesungguhnya Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada orang-orang yang berhak disesatkanNya dan tiadalah bagi mereka sesiapapun yang dapat memberikan pertolongan.
- 38. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan bersungguh-sungguh (sambil berkata): Allah tidak akan membangkitkan semula orang-orang yang telah mati. (Itu tidak benar), bahkan janji Allah membangkitkan orang-orang yang telah mati) tetap benar; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
- 39. (Allah menghidupkan semula orang-orang yang mati) untuk menerangkan kepada mereka apa yang mereka berselisihan padanya dan supaya orang-orang Tertutup mengetahui bahawa mereka adalah orang-orang yang berdusta.
- 40. Sesungguhnya perkataan Kami kepada sesuatu apabila Kami kehendaki, hanyalah Kami berkata kepadanya: Jadilah engkau!, maka menjadilah ia.
- 41. Dan orang-orang yang berhijrah kerana Allah, sesudah mereka dianiaya (ditindas oleh musuh-musuh Islam), Kami akan menempatkan mereka di dunia ini pada tempatnya yang baik dan sesungguhnya pahala (amal mereka yang baik itu) lebih besar di akhirat kelak, kalaulah mereka mengetahui.
- 42. Mereka itu ialah) orang-orang yang bersabar (menanggung kezaliman) dan berserah diri kepada Tuannya.
- 43. Dan tidaklah Kami mengutus Rasul-rasul sebelummu (wahai Muhammad) , melainkan dari kalangan orang-orang lelaki, yang Kami wahyukan kepada mereka. Oleh itu bertanyalah kamu (wahai golongan musyrik) kepada orang-orang yang berpengetahuan Aturan jika kamu tidak mengetahui.
- 44. (Kami utuskan Rasul-rasul itu) membawa keterangan-keterangan yang jelas nyata (yang membuktikan kebenaran mereka) dan Kitab-kitab Suci (yang menjadi panduan); dan kami pula turunkan kepadamu (wahai Muhammad) Al-Quran yang memberi peringatan, supaya engkau menerangkan kepada umat manusia akan apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkannya.
- 45. (Setelah diterangkan yang demikian) maka adakah orang-orang yang merancang dan melakukan ke jahatan-ke jahatan itu merasa aman daripada ditimbuskan oleh Allah akan mereka ke dalam bumi atau mereka didatangi azab dari arah yang mereka tidak menyedarinya?

194

46. Atau Dia membinasakan mereka secara mengejut dalam masa mereka berulang alik melakukan kerja masing-masing? Kerana sebenarnya mereka



tidak akan dapat melemahkan kuasa Allah.

- 47. Atau Dia membinasakan mereka (dan harta benda mereka) sedikit demi sedikit? Kerana sesungguhnya Tuan kamu Amat melimpah belas kasihan dan rahmatNya .
- 48. Tidakkah mereka melihat dan memikirkan segala yang telah dijadikan oleh Allah, yang beredar (berpindah-randah) bayang-bayangnya ke kanan dan ke kiri (pada pagi dan petang), dengan keadaan tunduk menurut peraturan dan kehendak Allah, sedang mereka merendah diri?
- 49. Dan bagi Allah jualah tunduk sujud apa yang ada di langit dan yang ada di bumi, dari makhluk-makhluk yang bergerak serta malaikat; sedang mereka (malaikat-malaikat itu) tidak berlaku sombong takbur (daripada beribadat dan sujud kepadaNya) .
- 50. Mereka takut kepada Tuan mereka yang mengatasi mereka (dengan kekuasaanNya), serta mereka mengerjakan apa yang diperintahkan.
- 51. Dan Allah bertirman: Janganlah kamu berTuankan dua Tuan, kerana sesungguhnya Tuan itu hanyalah Tuan yang satu; maka kepada Akulah sahaja hendaknya kamu gerun gementar.
- 52. Dan bagiNyalah (hak milik) segala yang ada di langit dan di bumi dan kepadaNya sahaja tertentu ibadat dan ketaatan selama-lamanya; (sesudah kamu mengetahui yang demikian) maka tidaklah patut kamu takut kepada yang lain dari Allah.
- 53. Dan apa-apa nikmat yang ada pada kamu maka adalah ia dari Allah; kemudian, apabila kamu ditimpa kesusahan maka kepadaNyalah kamu meraung meminta pertolongan.
- 54. Kemudian, apabila Dia menghapuskan kesusahan itu daripada kamu, tiba-tiba sepuak di antara kamu mempersekutukan (sesuatu yang lain) dengan Tuan mereka.
- 55. (Mereka melakukan yang demikian) kerana mereka kufur, tidak bersyukur akan nikmat-nikmat yang kami berikan kepada mereka.Oleh itu, bersenang-senanglah kamu (dengan nikmat-nikmat itu bagi sementara di dunia), kemudian kamu akan mengetahui (balasan buruk yang akan menimpa kamu).
- 56. Dan mereka (yang musyrik itu) menentukan untuk keperluan bendabenda yang mereka tidak mengetahui hal keadaannya, sebahagian dari harta-benda yang kami kurniakan kepada mereka.Demi Allah! Sesungguhnya kamu akan ditanya kelak tentang apa yang kamu ada-adakan secara dusta itu .
- 57. Dan mereka mengatakan Allah mempunyai anak-anak perempuan . Maha Suci la.Sedang bagi mereka pula mereka sediakan apa yang mereka sukai (anak-anak lelaki) .
- 58. Dan apabila dikhabarkan kepada seseorang dari mereka bahawa dia beroleh anak perempuan, muramlah mukanya sepanjang hari (kerana menanggung dukacita), sedang dia menahan perasaan marahnya dalam hati.
- 59. Dia bersembunyi dari orang ramai kerana (merasa malu disebabkan)



berita buruk yang disampaikan kepadanya (tentang dia beroleh anak perempuan; sambil dia berfikir): Adakah dia akan memelihara anak itu dalam keadaan yang hina atau dia akan menanamnya hidup-hidup dalam tanah? Ketahuilah! Sungguh jahat apa yang mereka hukumkan itu.

- 60. Bagi mereka yang tidak beriman kepada hari akhirat itu, sifat yang buruk dan bagi Allah jualah sifat yang tertinggi dan Dialah jua Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 61. Dan kalaulah Allah menyeksa manusia disebabkan kezaliman mereka, tentulah la tidak membiarkan tinggal di muka bumi sesuatu makhluk yang bergerak; akan tetapi Dia memberi tempoh kepada mereka hingga ke suatu masa yang tertentu; kemudian apabila sampai tempoh mereka, tiadalah mereka akan dapat meminta dikemudiankan sesaatpun dan tidak pula mereka akan dapat meminta didahulukan.
- 62. Dan mereka mengadakan bagi Allah apa yang mereka sendiri tidak menyukainya; dalam pada itu, lidah mereka memperkatakan perkara yang dusta, (kononnya) bahawa mereka akan beroleh kesudahan yang baik di sisi Allah. Tidak syak lagi, bahawa bagi merekalah Api dan bahawa merekalah orang-orang yang disegerakan (masuknya ke dalam Api).
- 63. Demi Allah! Sesungguhnya kami juga telah mengutus Rasul-rasul kepada umat-umat yang terdahulu daripadamu (wahai Muhammad), lalu Syaitan memperelokkan pada pandangan mereka yang ingkar akan amal-amal mereka yang jahat itu; maka dialah menjadi pemimpin mereka pada hari ini dan mereka akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 64. Dan tiadalah Kami menurunkan Al-Quran kepadamu (wahai Muhammad) melainkan supaya engkau menerangkan kepada mereka akan apa yang mereka berselisihan padanya; dan supaya menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.
- 65. Dan Allah menurunkan hujan dari langit, lalu Dia menghidupkan dengan air hujan itu akan bumi sesudah matinya; sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat satu tanda (yang membuktikan kebi jaksanaan Allah) bagi kaum yang mendengar (peringatan ini dan memahaminya) .
- 66. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak itu, kamu beroleh pelajaran yang mendatangkan iktibar.Kami beri minum kepada kamu daripada apa yang terbit dari dalam perutnya, yang lahir dari antara hampas makanan dengan darah; (iaitu) susu yang bersih, yang mudah diminum, lagi sedap rasanya bagi orang-orang yang meminumnya.
- 67. Dan dari buah tamar (kurma) dan anggur kamu jadikan daripadanya minuman haram dan makanan serta minuman yang halal; sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang mahu menggunakan akalnya.
- 68. Dan Tuanmu memberi ilham kepada lebah: Hendaklah engkau membuat sarangmu di gunung-ganang dan di pokok-pokok kayu dan juga di bangunan-bangunan yang didirikan oleh manusia.



- 69. Kemudian makanlah dari segala jenis bunga-bungaan dan buah-buahan (yang engkau sukai), serta turutlah jalan-jalan peraturan Tuanmu yang diilhamkan dan dimudahkannya kepadamu. (Dengan itu) akan keluarlah dari dalam badannya minuman (madu) yang berlainan warnanya, yang mengandungi penawar bagi manusia (dari berbagai-bagai penyakit) . Sesungguhnya pada yang demikian itu, ada tanda (yang membuktikan kemurahan Allah) bagi orang-orang yang mahu berfikir.
- 70. Dan Allah yang menciptakan kamu (dari tiada kepada ada); kemudian Dia menyempurnakan tempoh umur kamu; (maka ada di antara kamu yang disegerakan matinya) dan ada pula di antara kamu yang dikembalikannya kepada peringkat umur yang lemah (peringkat tua kebudak-budakan),

sehingga menjadilah dia tidak ingat akan sesuatu yang telah diketahuinya; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Kuasa.

- 71. Dan Allah telah melebihkan sebahagian dari kamu atas sebahagian yang lain pada rezeki yang dikurniakanNya; dalam pada itu, orang-orang yang diberi kelebihan itu tidak mahu memberikan sebahagian dari kelebihan hartanya kepada hamba-hamba mereka, supaya orang-orang itu dapat sama mempunyai harta.Maka mengapa mereka tergamak mengingkari nikmat Allah itu dengan perbuatan syirik?
- 72. Dan Allah menjadikan bagi kamu dari diri kamu sendiri pasangan-pasangan (isteri), dan dijadikan bagi kamu dari pasangan kamu: Anakanak dan cucu-cicit, serta dikurniakan kepada kamu dari benda yang baik lagi halal; maka patutkah mereka (yang ingkar itu) percaya kepada perkara yang salah (penyembahan berhala), dan mereka kufur pula akan nikmat Allah?
- 73. Dan mereka menyembah benda-benda yang lain dari Allah, yang tidak berkuasa memberikan mereka sebarang rezeki pemberian dari langit dan bumi dan mereka pula tidak berdaya sama sekali mendapat kuasa itu.
- 74. Oleh itu, janganlah kamu mengadakan sesuatu yang sebanding dengan Allah, kerana sesungguhnya Allah mengetahui (setakat mana buruknya perbuatan syirik kamu) sedang kamu tidak mengetahuinya .
- 75. Allah memberikan satu misal perbandingan : Seorang hamba abdi yang menjadi milik orang, yang tidak berkuasa melakukan dengan bebasnya sesuatupun dan seorang lagi (yang merdeka) yang Kami kurniakan kepadanya pemberian yang baik (harta kekayaan) dari Kami, maka dia pun membelan jakan hartanya dengan bebasnya, samada secara bersembunyi atau terbuka, adakah kedua orang itu sama? Segala puji tertentu bagi Allah (dan Allah jualah yang berhak disembah) , tetapi kebanyakan mereka (yang musyrik) tidak mengetahui (hakikat tauhid itu) .
- 76. Dan Allah memberikan satu misal perbandingan lagi: Dua orang lelaki, salah seorangnya kelu pekak dari semula jadinya, tidak dapat menyatakan apa yang dif ikirkannya dan tidak dapat mendengar apa yang dikatakan kepadanya dan dia pula menjadi beban kepada orang yang



menjaganya; ke mana sahaja dia diarahkan pergi oleh penjaganya, tak dapatlah dia membawa sesuatu yang berfaedah; adakah dia (yang demikian sifatnya) sama seperti orang (yang boleh berkata-kata serta dapat) menyuruh orang ramai melakukan keadilan dan dia sendiri pula berada di atas jalan yang lurus (jalan yang benar) ?

- 77. Dan (ingatlah), Allah jualah yang mengetahui segala rahsia langit dan bumi; tiadalah hal kedatangan hari kiamat itu melainkan seperti sekelip mata atau ia lebih cepat lagi; sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu kamu dengan keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia mengurniakan kepada kamu pendengaran dan penglihatan serta hati akal fikiran); supaya kamu bersyukur.
- 79. Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang melayang-layang di angkasa? Tiada yang menahan mereka (dari jatuh) melainkan Allah; sesungguhnya pada yang demikian itu, ada tanda-tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.
- 80. Dan Allah menjadikan bagi kamu rumah-rumah (yang kamu dirikan itu) tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu dari kulit binatang-

197

binatang ternak: Khemah-khemah (tempat berteduh), yang kamu mendapatinya ringan (di bawa ke mana-mana) semasa kamu merantau dan semasa kamu berhenti dan (Dia juga menjadikan bagi kamu) dari berjenis-jenis bulu binatang-binatang ternak itu, berbagai barang perkakas rumah dan perhiasan, (untuk kamu menggunakannya) hingga ke suatu masa.

- 81. Dan Allah menjadikan bagi kamu sebahagian dari yang diciptakanNya: Benda-benda untuk berteduh dan Dia menjadikan bagi kamu sebahagian dari gunung-ganang tempat-tempat berlindung dan Dia juga menjadikan bagi kamu pakaian-pakaian yang memelihara kamu dari panas dan sejuk, juga pakaian-pakaian yang memelihara kamu semasa ber juang. Demikianlah, Dia menyempurnakan nikmatNya kepada kamu, supaya kamu berserah diri kepadaNya dan mematuhi perintahNya.
- 82. Kemudian, jika mereka masih berpaling ingkar maka sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) hanya bertanggung jawab menyampaikan perintah-perintah Allah dengan cara yang jelas nyata.
- 83. Mereka mengetahui nikmat Allah (yang melimpah-limpah itu) , kemudian mereka tergamak mengingkarinya dan kebanyakan mereka pula ialah orangorang yang kufur ingkar.
- 84. Dan (ingatkanlah kepada mereka yang musyrik tentang) hari Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat, seorang saksi; kemudian tidak diizinkan bagi orang-orang yang Tertutup (memberi sebarang alasan) dan mereka pula tidak diminta memohon keredaan Allah.
- 85. Dan apabila orang-orang yang melakukan kezaliman (dengan



kekufurannya) itu melihat azab, maka tidak akan diringankan azab itu daripada mereka dan mereka pula tidak diberi tempoh.

- 86. Dan apabila orang-orang musyrik melihat makhluk-makhluk dan bendabenda yang mereka jadikan sekutu-sekutu Allah, mereka berkata: Wahai Tuan kami, inilah dia yang kami jadikan sekutu-sekutu (bagiMu) , yang kami sembah mereka dengan meninggalkanMu . Maka dengan serta-merta makhluk-makhluk yang puja itu menolak dakwaan mereka dengan berkata: Sesungguhnya kamu adalah berdusta.
- 87. Dan pada hari itu mereka semua menyerah diri bulat-bulat kepada Allah dan hilang lenyaplah dari mereka (yang musyrik itu) apa yang telah mereka ada-adakan (sebagai sekutu-sekutu Allah) .
- 88. Orang-orang yang Tertutup dan menghalangi (dirinya serta orang lain) dari jalan Allah, Kami tambahi mereka azab seksa di samping azab (yang menimpa mereka), disebabkan mereka membuat kerosakan.
- 89. Dan (ingatkanlah tentang) hari Kami bangkitkan dalam kalangan tiaptiap umat, seorang saksi terhadap mereka, dari golongan mereka sendiri dan Kami datangkanmu (wahai Muhammad) untuk menjadi saksi terhadap mereka ini (umatmu) dan Kami turunkan kepadamu Al-Quran menjelaskan tiap-tiap sesuatu dan menjadi hidayat petunjuk, serta membawa rahmat dan berita yang menggembirakan, bagi orang-orang Islam.
- 90. Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil dan berbuat kebaikan, serta memberi bantuan kepada kaum kerabat dan melarang daripada melakukan perbuatan-perbuatan yang keji dan mungkar serta kezaliman . Dia mengajar kamu (dengan suruhan dan laranganNya ini), supaya kamu mengambil peringatan mematuhiNya.
- 91. Dan sempurnakanlah pesanan-pesanan dan perintah-perintah Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu merombak (mencabuli) sumpah kamu sesudah kamu menguatkannya (dengan nama Allah), sedang kamu telah

198

menjadikan Allah sebagai Penjamin kebaikan kamu; sesungguhnya Allah sedia mengetahui akan apa yang kamu lakukan.

- 92. Dan janganlah kamu menjadi seperti perempuan yang telah merombak satu persatu benda yang dipintalnya, sesudah dia selesai memintalnya kuat teguh; dengan kamu menjadikan sumpah kamu sebagai tipu daya (untuk mencabuli perjanjian yang telah dimeteraikan) sesama kamu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih ramai dari golongan lain . Sesungguhnya Allah hanya mahu menguji kamu dengan yang demikian itu dan Dia sudah tentu akan menerangkan kepada kamu, pada hari kiamat, apa yang kamu berselisihan padanya.
- 93. Dan jika Allah menghendaki, tentulah Dia menjadikan kamu satu umat (yang bersatu dalam Aturan Allah yang satu); akan tetapi Allah menyesatkan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) dan memberi petunjuk kepada sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) dan sesungguhnya kamu akan ditanya



kelak tentang apa yang kamu telah kerjakan.

- 94. Dan janganlah kamu jadikan sumpah kamu sebagai tipu daya sesama kamu kerana dengan yang demikian itu akan menyebabkan tergelincir kaki kamu sesudah ia tetap teguh (di atas jalan yang benar) dan kamu pula akan merasai balasan buruk (di dunia) dengan sebab kamu menghalangi manusia dari jalan Allah dan bagi kamu juga disediakan azab yang besar (di akhirat kelak) .
- 95. Dan janganlah kamu jadikan pesanan-pesanan dan perintah Allah sebagai modal untuk mendapat keuntungan dunia yang sedikit; sesugguhnya apa yang ada di sisi Allah (dari balasan yang baik) , itulah sahaja yang lebih baik bagi kamu, kalaulah kamu mengetahui.
- 96. (Sebenarnya) apa yang ada pada kamu akan habis dan hilang lenyap dan apa yang ada di sisi Allah tetap kekal dan sesungguhnya Kami membalas orang-orang sabar dengan memberikan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka telah kerjakan.
- 97. Sesiapa yang beramal soleh, dari lelaki atau perempuan, sedang dia beriman, maka sesungguhnya Kami akan menghidupkan dia dengan kehidupan yang baik dan sesungguhnya kami akan membalas mereka, dengan memberikan pahala yang lebih dari apa yang mereka telah kerjakan.
- 98. Oleh itu, apabila engkau membaca Al-Quran, maka hendaklah engkau terlebih dahulu) memohon perlindungan kepada Allah dari hasutan Syaitan yang kena rejam.
- 99. Sesungguhnya Syaitan itu tidak mempunyai sebarang pengaruh terhadap orang-orang yang beriman dan yang berserah bulat-bulat kepada Tuan mereka .
- 100. Sesungguhnya pengaruh Syaitan itu hanyalah terhadap orang-orang yang menjadikan dia pemimpin mereka dan orang-orang yang dengan sebab hasutannya melakukan syirik kepada Allah.
- 101. Dan apabila Kami tukarkan satu ayat (Al-Quran) untuk menggantikan ayat yang lain (yang dimansukhkan) dan Allah memang mengetahui akan apa yang Dia turunkan, berkatalah mereka (yang Tertutup) : Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) hanyalah seorang pendusta; (padahal Nabi Muhammad tidak berdusta) bahkan kebanyakan mereka tidak mengetahui hakikat yang sebenarnya.
- 102. Katakanlah (wahai Muhammad) : Al-Quran itu diturunkan oleh Nafas Suci (Jibril) dari Tuanmu dengan cara yang sungguh layak dan

199

berhikmat, untuk meneguhkan iman orang-orang yang beriman dan untuk menjadi hidayat petunjuk serta berita yang menggembirakan bagi orang-orang Islam.

103. Dan demi sesungguhnya Kami mengetahui, bahawa mereka yang musyrik itu berkata: Sebenarnya dia diajar oleh seorang manusia. (Padahal)



bahasa orang yang mereka sandarkan tuduhan kepadanya itu ialah bahasa asing, sedang Al-Quran ini berbahasa Arab yang fasih nyata.

- 104. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, Allah tidak akan memberi hidayat petunjuk kepada mereka dan mereka pula beroleh azab yang tidak terperi sakitnya.
- 105. Sebenarnya yang tergamak berdusta itu hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah dan mereka itu ialah orang-orang yang bertabiat berdusta.
- 106. Sesiapa yang kufur kepada Allah sesudah dia beriman (maka baginya kemurkaan dan azab dari Allah), kecuali orang yang dipaksa (melakukan kufur) sedang hatinya tenang tenteram dengan iman; akan tetapi sesiapa yang terbuka hatinya menerima kufur maka atas mereka tertimpa kemurkaan dari Allah dan mereka pula beroleh azab yang besar.
- 107. (Kekufuran mereka) yang demikian, ialah kerana mereka lebih mengutamakan kehidupan dunia daripada hari akhirat dan kerana Allah tidak memberi hidayat petunjuk yang menyampaikan kaum yang kufur ingkar (kepada kebahagiaan di akhirat).
- 108. Mereka itulah orang-orang yang telah dimeteraikan Allah Taala hati mereka dan pendengaran mereka serta penglihatan mereka dan merekalah orang-orang yang lalai.
- 109. Tidak syak lagi, bahawa mereka ialah orang-orang yang rugi pada hari akhirat kelak.
- 110. Kemudian, sesungguhnya Tuanmu (memberikan pertolongan) kepada orang-orang yang telah berhijrah sesudah mereka difitnahkan (oleh kaum musyrik), kemudian mereka berjihad serta bersabar; sesungguhnya Tuanmu sesudah mereka menderita dan bersabar dalam perjuangan adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 111. (Allah akan mengampunkan dosa-dosa mereka itu pada hari kiamat), hari tiap-tiap diri datang membela dirinya semata-mata dan tiap-tiap diri disempurnakan balasan apa yang dia telah kerjakan (samada baik atau jahat), sedang mereka tidak akan dianiaya sedikit pun .
- 112. Dan (berhubung dengan hal kaum yang kufur ingkar) Allah memberikan satu contoh: Sebuah negeri yang aman damai dan tenteram, yang didatangi rezekinya yang mewah dari tiap-tiap tempat, kemudian penduduknya kufur akan nikmat-nikmat Allah itu, maka Allah merasakannya kelaparan dan ketakutan yang meliputi keseluruhannya disebabkan apa yang mereka telah lakukan .
- 113. Dan demi sesungguhnya, mereka pula telah didatangi seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri, lalu mereka mendustakannya; maka mereka pun ditimpa azab sedang mereka berkeadaan zalim.
- 114. Oleh itu, makanlah (wahai orang-orang yang beriman) dari apa yang telah dikurniakan Allah kepada kamu dari benda-benda yang halal lagi baik dan bersyukurlah akan nikmat Allah, jika benar kamu hanya menyembahNya semata-mata.



- 115. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan kepada kamu memakan bangkai dan darah dan daging babi dan binatang yang disembelih tidak kerana Allah maka sesiapa terpaksa (memakannya kerana darurat) sedang dia tidak mengingininya dan tidak melampaui batas (pada kadar benda yang dimakan itu, maka tidaklah dia berdosa), sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 116. Dan janganlah kamu berdusta dengan sebab apa yang disitatkan oleh lidah kamu: Ini halal dan ini haram, untuk mengada-adakan sesuatu yang dusta terhadap Allah; sesungguhnya orang-orang yang berdusta terhadap Allah tidak akan berjaya.
- 117. (Mereka hanya mendapat) sedikit kesenangan (di dunia) dan mereka pula akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 118. Dan kepada orang-orang Yahudi, Kami haramkan apa yang telah kami ceritakan kepadamu dahulu dan tiadalah Kami menganiaya mereka (dengan pengharaman itu), tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.
- 119. Kemudian, sesungguhnya Tuanmu terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan dengan sebab kejahilan, kemudian mereka bertaubat sesudah itu serta memperbaiki amalannya, sesungguhnya Tuanmu sesudah (mereka bertaubat) itu, adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 120. Sesungguhnya Nabi Ibrahim adalah merupakan satu umat (walaupun dia seorang diri); dia takut bulat-bulat kepada Allah, lagi berdiri teguh di atas dasar tauhid dan dia tidak pernah menjadi dari orang-orang yang musyrik.
- 121. Dia sentiasa bersyukur akan nikmat-nikmat Allah.Allah telah memilihnya (menjadi Nabi) dan memberi hidayat petunjuk kepadanya ke jalan yang lurus.
- 122. Dan Kami telah memberikan kepadanya kebaikan di dunia dan sesungguhnya dia pada hari akhirat adalah dari orang-orang yang soleh.
- 123. Kemudian Kami wahyukan kepadamu (wahai Muhammad) : Hendaklah engkau menurut Aturan Nabi Ibrahim, yang berdiri teguh di atas jalan yang benar dan tiadalah dia dari orang-orang musyrik.
- 124. Sesungguhnya hari Sabtu itu dijadikan (Hari kelepasan yang wajib dihormati) atas orang-orang (Yahudi) yang telah berselisihan padanya dan sesungguhnya Tuanmu akan menghukum di antara mereka pada hari kiamat, tentang apa yang mereka telah berselisihan padanya.
- 125. Serulah ke jalan Tuanmu (wahai Muhammad) dengan hikmat

kebi jaksanaan dan nasihat pengajaran yang baik dan berbahaslah dengan mereka (yang engkau serukan itu) dengan cara yang lebih baik; sesungguhnya Tuanmu Dialah jua yang lebih mengetahui akan orang yang sesat dari jalanNya dan Dialah jua yang lebih mengetahui akan orang-orang yang mendapat hidayat petunjuk.



- 126. Dan jika kamu membalas kejahatan (pihak lawan), maka hendaklah kamu membalas dengan kejahatan yang sama seperti yang telah ditimpakan kepada kamu dan jika kamu bersabar, (maka) sesungguhnya yang demikian itu adalah lebih baik bagi orang-orang yang sabar.
- 127. Dan bersabarlah (wahai Muhammad terhadap perbuatan dan telatah golongan yang ingkar itu) dan tiadalah berhasil kesabaranmu melainkan dengan (memohon pertolongan) Allah dan janganlah engkau berdukacita terhadap kedegilan mereka, dan janganlah engkau bersempit dada disebabkan tipu daya yang mereka lakukan.

128. Sesungguhnya Allah berserta orang-orang yang bertakwa dan orangorang yang berusaha memperbaiki amalannya

Surat 17. Al-Israa'

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Maha Suci Allah yang telah menjalankan hambaNya (Muhammad) pada malam hari dari Mas j idilharam (di Mekah) ke Masjid Al-Aqsa (di Palestin) , yang Kami berkati sekelilingnya, untuk memperlihatkan kepadanya tanda-tanda (kekuasaan dan kebesaran) Kami . Sesungguhnya Allah jualah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 2. Dan Kami telah memberikan Nabi Musa Kitab Taurat dan Kami jadikan Kitab itu petunjuk bagi Bani Israil (serta Kami perintahkan mereka) : Janganlah kamu jadikan yang lain daripadaKu sebagai Tuan (untuk menyerahkan urusan kamu kepadanya) .
- 3. (Wahai) keturunan orang-orang yang telah Kami bawa bersama-sama dengan Nabi Nuh (di dalam bahtera) ! Sesungguhnya dia adalah seorang hamba yang bersyukur.
- 4. Dan Kami menyatakan kepada Bani Israil dalam Kitab itu : Sesungguhnya kamu akan melakukan kerosakan di bumi (Palestin) dua kali dan sesungguhnya kamu akan berlaku sombong angkuh dengan melampau.
- 5. Maka apabila sampai masa janji (membalas kederhakaan kamu) kali yang pertama dari dua (kederhakaan) itu, Kami datangkan kepada kamu hambahamba Kami yang kuat gagah dan amat ganas serangannya lalu mereka menjelajah di segala ceruk rantau (membunuh dan membinasakan kamu) dan (sebenarnya peristiwa itu) adalah satu janji yang tetap berlaku.
- 6. Kemudian (setelah kamu bertaubat), Kami kembalikan kepada kamu kekuasaan untuk mengalahkan mereka dan Kami beri kepada kamu dengan banyaknya harta kekayaan dan anak pinak, serta Kami jadikan kamu kaum yang lebih ramai pasukannya.
- 7. Jika kamu berbuat kebaikan, (maka taedah) kebaikan yang kamu lakukan adalah untuk diri kamu dan jika kamu berbuat kejahatan, maka (kesannya yang buruk) berbalik kepada diri kamu juga.Oleh itu, apabila sampai masa janji (membalas perbuatan derhaka kamu) kali kedua, (Kami



datangkan musuh-musuh kamu) untuk memuramkan muka kamu (dengan penghinaan dan keganasannya) dan untuk memasuki masjid (BaitulMaqdis) sebagaimana mereka telah memasukinya pada kali yang pertama dan untuk menghancurkan apa sahaja yang mereka telah kuasai, dengan sehancurhancurnya.

8. Mudah-mudahan Tuan kamu akan mengasihani kamu (kalau kamu bertaubat) dan jika kamu kembali (menderhaka), maka Kami pula akan kembali (menyeksa kamu di dunia); dan kami telah jadikan Api:

Penjara bagi orang-orang Tertutup (pada hari akhirat).

- 9. Sesungguhnya Al-Quran ini memberi petunjuk ke jalan yang amat betul (Aturan Islam) dan memberikan berita yang menggembirakan orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal-amal soleh, bahawa mereka beroleh pahala yang besar.
- 10. Dan bahawa orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab seksa yang tidak terperi sakitnya.

- 11. Dan manusia berdoa dengan (memohon supaya dia ditimpa) kejahatan sebagaimana dia berdoa dengan memohon kebaikan dan sememangnya manusia itu (bertabiat) terburu-buru .
- 12. Dan Kami jadikan malam dan siang itu dua tanda (yang membuktikan kekuasaan kami) , maka Kami hapuskan tanda malam itu (sehingga menjadi gelap-gelita) , dan Kami jadikan tanda siang itu terang-benderang supaya kamu mudah mencari rezeki dari limpah kurnia Tuan kamu dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan hitungan hisab (bulan dan hari) dan (ingatlah) tiap-tiap sesuatu (yang kamu perlukan untuk dunia dan Aturan kamu) , Kami telah menerangkannya satu persatu (dalam Al-Quran) dengan se jelas- jelasnya .
- 13. Dan tiap-tiap seorang manusia Kami kalongkan bahagian nasibnya di lehernya dan pada hari kiamat kelak Kami akan keluarkan kepadanya kitab (Suratan amalnya) yang akan didapatinya terbuka (untuk di tatapnya) .
- 14. (Lalu Kami perintahkan kepadanya) : Bacalah Kitab (Suratan amalmu) , cukuplah engkau sendiri pada hari ini menjadi penghitung terhadap dirimu (tentang segala yang telah engkau lakukan) .
- 15. Sesiapa yang beroleh hidayat petunjuk (menurut panduan Al-Quran) , maka sesungguhnya taedah petunjuk yang didapatinya itu hanya terpulang kepada dirinya sendiri, dan sesiapa yang sesat maka sesungguhnya kesan buruk kesesatannya hanya ditanggung oleh dirinya juga dan seseorang yang boleh memikul, tidak akan memikul dosa perbuatan orang lain (bahkan dosa usahanya sahaja) dan tiadalah Kami mengazabkan sesiapapun sebelum Kami mengutuskan seorang Rasul (untuk menerangkan yang benar dan yang salah) .
- 16. Dan apabila sampai tempoh Kami hendak membinasakan penduduk sesebuah negeri, Kami perintahkan (lebih dahulu) orang-orang yang



melampau dengan kemewahan di antara mereka (supaya taat), lalu mereka menderhaka dan melakukan maksiat padanya; maka berhaklah negeri itu dibinasakan, lalu kami menghancurkannya sehancur-hancurnya.

- 17. Dan berapa banyak umat-umat yang kami telah binasakan sesudah zaman Nabi Nuh; dan cukuplah Tuanmu (wahai Muhammad) mengetahui lagi melihat akan dosa-dosa hambaNya.
- 18. Sesiapa yang menghendaki (kesenangan hidup) dunia, Kami akan segerakan kepadanya dalam dunia apa yang Kami kehendaki, bagi sesiapa yang Kami kehendaki; kemudian Kami sediakan baginya Api Jahannam (di akhirat kelak), untuk membakarnya dalam keadaan yang hina lagi tersingkir dari rahmat Allah.
- 19. Dan sesiapa yang menghendaki akhirat dan berusaha mengerjakan amalamal yang baik untuk akhirat dengan usaha yang layak baginya, sedang dia beriman, maka mereka yang demikian keadaannya, diberi pahala akan amal usahanya.
- 20. Tiap-tiap golongan dari keduanya, golongan dunia dan golongan akhirat Kami hulurkan kepada mereka dari pemberian Tuanmu (wahai Muhammad) dan tiadalah pemberian Tuanmu itu tersekat (dari sesiapapun).
- 21. Lihatlah bagaimana Kami lebihkan sebahagian dari mereka atas sebahagian yang lain (dalam rezeki pemberian Kami itu) dan sesungguhnya pemberian di akhirat lebih besar tingkatan-tingkatan perbezaannya dan lebih besar tambahan-tambahan kelebihannya.

- 22. Janganlah engkau adakan Tuan yang lain bersama Allah (dalam ibadatmu) , kerana akibatnya engkau akan tinggal dalam keadaan tercela dan kecewa dari mendapat pertolongan.
- 23. Dan Tuanmu telah perintahkan, supaya engkau tidak menyembah melainkan kepadaNya semata-mata dan hendaklah engkau berbuat baik kepada ibu bapa. Jika salah seorang dari keduanya atau kedua-duanya sekali, sampai kepada umur tua dalam jagaan dan peliharaanmu, maka janganlah engkau berkata kepada mereka (sebarang perkataan kasar) sekalipun perkataan "Ha" dan janganlah engkau menengking menyergah mereka, tetapi katakanlah kepada mereka perkataan yang mulia (yang bersopan santun) .
- 24. Dan hendaklah engkau merendah diri kepada keduanya kerana belas kasihan dan kasih sayangmu dan doakanlah (untuk mereka, dengan berkata): Wahai Tuanku! Cucurilah rahmat kepada mereka berdua sebagaimana mereka telah mencurahkan kasih sayangnya memelihara dan mendidikku semasa kecil.
- 25. Tuan kamu lebih mengetahui akan apa yang ada pada hati kamu; kalaulah kamu orang-orang yang bertujuan baik mematuhi perintahNya, maka sesungguhnya dia adalah Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat .



- 26. Dan berikanlah kepada kerabatmu dan orang miskin serta orang musatir akan haknya masing-masing dan janganlah engkau membelan jakan hartamu dengan boros yang melampau.
- 27. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara-saudara Syaitan, sedang Syaitan itu pula adalah makhluk yang sangat kufur kepada Tuannya.
- 28. Dan jika engkau terpaksa berpaling tidak melayani mereka, kerana menunggu rezeki dari Tuanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka kata-kata yang menyenangkan hati.
- 29. Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu di lehermu dan janganlah pula engkau menghulurkannya dengan sehabis-habisnya, kerana akibatnya akan tinggallah engkau dengan keadaan yang tercela serta kering keputusan.
- 30. Sesungguhnya Tuanmu lah yang meluaskan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) dan Dia juga yang menyempitkannya (menurut yang demikian) . Sesungguhnya Dia Maha Mendalam pengetahuanNya, lagi Maha Melihat akan hamba-hambaNya .
- 31. Dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu kerana takutkan kepapaan; Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan kepada

kamu . Sesungguhnya perbuatan membunuh mereka adalah satu kesalahan yang besar

- 32. Dan janganlah kamu menghampiri zina, sesungguhnya zina itu adalah satu perbuatan yang keji dan satu jalan yang jahat (yang membawa kerosakan) .
- 33. Dan janganlah kamu membunuh diri seseorang manusia yang diharamkan oleh Allah membunuhnya kecuali dengan alasan yang benar dan sesiapa yang dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan warisannya berkuasa menuntut balas.Dalam pada itu, janganlah dia melampau dalam menuntut balas bunuh itu, kerana sesungguhnya dia adalah mendapat sepenuh-penuh pertolongan (menurut hukum Syarak) .

- 34. Dan janganlah kamu menghampiri harta anak yatim melainkan dengan cara yang baik (untuk mengawal dan mengembangkannya), sehingga dia baligh (dewasa, serta layak mengurus hartanya dengan sendiri) dan sempurnakanlah perjanjian (dengan Allah dan dengan manusia), sesungguhnya perjanjian itu akan ditanya.
- 35. Dan sempurnakanlah sukatan apabila kamu menyukat dan timbanglah dengan timbangan yang adil. Yang demikian itu baik (kesannya bagi kamu di dunia) dan sebaik baik kesudahan (yang mendatangkan pahala di akhirat kelak) .
- 36. Dan janganlah engkau mengikut apa yang engkau tidak mempunyai



pengetahuan mengenainya; sesungguhnya pendengaran dan penglihatan serta hati, semua anggota-anggota itu tetap akan ditanya tentang apa yang dilakukannya .

- 37. Dan janganlah engkau berjalan di bumi dengan berlagak sombong, kerana sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembusi bumi dan engkau tidak akan dapat menyamai setinggi gunung-ganang .
- 38. Tiap-tiap satu perintah itu, menyalahinya adalah kejahatan yang dibenci di sisi Tuanmu.
- 39. Perintah yang demikian itu ialah sebahagian dari hikmat yang telah diwahyukan kepadamu (wahai Muhammad) oleh Tuanmu dan (ingatlah) janganlah engkau jadikan bersama-sama Allah sesuatu yang lain yang disembah, kerana akibatnya engkau akan dicampakkan ke dalam Api Jahannam dengan keadaan tercela dan tersingkir (dari rahmat Allah).
- 40. (Jika demikian wajibnya mengesakan Allah, maka patutkah kamu mendakwa bahawa Tuan mempunyai anak dan anak itu pula dari jenis yang kamu tidak sukai?) .Adakah Tuan kamu telah memilih anak-anak lelaki untuk kamu dan Dia mengambil untuk diriNya anak-anak perempuan dari kalangan malaikat? Sesungguhnya kamu adalah memperkatakan dusta yang amat besar.
- 41. Dan sesungguhnya Kami telah menerangkan jalan-jalan menetapkan iktiqad dan tauhid dengan berbagai cara di dalam Al-Quran ini supaya mereka beringat (memahami dan mematuhi kebenaran); dalam pada itu, penerangan yang berbagai cara itu tidak menjadikan mereka melainkan bertambah liar.
- 42. Katakanlah (wahai Muhammad) : Kalaulah ada Tuan-Tuan yang lain bersama-sama Allah, sebagaimana yang mereka katakan itu, tentulah Tuan-Tuan itu akan mencari jalan kepada Allah yang mempunyai Arasy (dan kekuasaan yang mutlak) .
- 43. Maha Sucilah Allah dan tertinggilah Dia setinggi-tingginya, jauh dari apa yang mereka katakan itu .
- 44. Langit yang tujuh dan bumi serta sekalian makhluk yang ada padanya, sentiasa mengucap tasbih bagi Allah dan tiada sesuatupun melainkan bertasbih dengan memujiNya; akan tetapi kamu tidak taham akan tasbih mereka . Sesungguhnya Ia adalah Maha Penyabar, lagi Maha Pengampun.
- 45. Dan apabila engkau membaca Al-Quran (wahai Muhammad), Kami jadikan perasaan ingkar dan hasad dengki orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat itu sebagai dinding yang tidak dapat dilihat, yang menyekat mereka daripada memahami bacaanmu.
- 46. Dan Kami jadikan (perasaan itu sebagai) tutupan yang berlapis-lapis atas hati mereka, juga sebagai penyumbat pada telinga mereka, yang

205

menghalang mereka dari memahami dan mendengar kebenaran Al-Quran dan



sebab itulah apabila engkau menyebut nama Tuanmu sahaja di dalam Al-Quran, mereka berpaling undur melarikan diri.

- 47. Kami lebih mengetahui akan tujuan mereka mendengar Al-Quran semasa mereka mendengar bacaanmu (wahai Muhammad) dan semasa mereka berbisik-bisik iaitu ketika orang-orang yang zalim itu berkata (sesama sendiri): Kamu tidak menurut melainkan seorang yang kena sihir.
- 48. Lihatlah (wahai Muhammad) bagaimana mereka menyitatkan engkau dengan yang bukan-bukan, maka dengan sebab itu mereka sesat, sehingga mereka tidak dapat mencari jalan kebenaran.
- 49. Dan mereka berkata: Adakah sesudah kita menjadi tulang dan benda yang reput, adakah kita akan dibangkitkan semula dengan kejadian yang baru?
- 50. Katakanlah (wahai Muhammad) : Jadilah kamu batu atau besi
- 51. Atau lain-lain makhluk yang terlintas di hati kamu sukar hidupnya, (maka Allah berkuasa menghidupkannya)! Mereka pula akan bertanya: Siapakah yang akan mengembalikan kita hidup semula? Katakanlah: lalah Allah yang menjadikan kamu pada mulanya! Maka mereka akan menganggukkan kepala mereka kepadamu sambil bertanya secara mengejek: Bila berlakunya? Katakanlah: Dipercayai akan berlaku tidak lama lagi!
- 52. (Ingatlah akan) hari Dia menyeru kamu lalu kamu menyahut sambil memuji kekuasaanNya, dan kamu menyangka, bahawa kamu tinggal (dalam kubur) hanya sebentar.
- 53. Dan katakanlah (wahai Muhammad) kepada hamba-hambaKu (yang beriman), supaya mereka berkata dengan kata-kata yang amat baik (kepada orang-orang yang menentang kebenaran); sesungguhnya Syaitan itu sentiasa menghasut di antara mereka (yang mukmin dan yang menentang); sesungguhnya Syaitan itu adalah musuh yang amat nyata bagi manusia.
- 54. Tuan kamu lebih mengetahui akan keadaan kamu; jika Dia kehendaki, Dia akan memberi rahmat kepada kamu; atau jika Dia kehendaki, Dia akan menyeksa kamu dan Kami tidak mengutusmu kepada mereka (wahai Muhammad), sebagai wakil yang menguasai urusan mereka.
- 55. Dan Tuanmu (wahai Muhammad) lebih mengetahui akan sekalian makhluk yang ada di langit dan di bumi dan sesungguhnya Kami telah melebihkan setengah Nabi-nabi atas setengahnya yang lain dan Kami telah memberikan Kitab Zabur kepada Nabi Daud.
- 56. Katakanlah (wahai Muhammad kepada kaum musyrik) : Serukanlah orangorang yang kamu dakwa (boleh memberi pertolongan) selain dari Allah, maka sudah tentu mereka tidak berkuasa menghapuskan bahaya daripada kamu dan tidak dapat memindahkannya .
- 57. Orang-orang yang mereka seru itu, masing-masing mencari jalan mendampingkan diri kepada Tuannya (dengan berbuat ibadat), sekali pun orang yang lebih dekat kepada Tuannya, serta mereka pula mengharapkan rahmatNya dan gerun takut akan azabNya; sesungguhnya azab Tuanmu itu, adalah (perkara yang semestinya) ditakuti.
- 58. Dan tiada sesebuah negeri pun melainkan Kami akan membinasakannya



sebelum hari kiamat atau Kami menyeksa penduduknya dengan azab seksa yang berat; yang demikian itu adalah tertulis di dalam Kitab (Luh Mahf uz) .

- 59. Dan tiada yang menghalang Kami dari menghantar turun mukjizat yang mereka minta itu melainkan kerana jenis mukjizat itu telah didustakan oleh kaum-kaum yang telah lalu dan di antaranya Kami telahpun memberikan kepada kaum Thamud unta betina sebagai mukjizat yang menjadi keterangan yang nyata, lalu mereka berlaku zalim kepadanya dan biasanya Kami tidak menghantar turun muk jizat-muk jizat itu melainkan untuk menjadi amaran (bagi kebinasaan orang-orang yang memintanya kalau mereka tidak beriman) .
- 60. Dan (ingatlah) ketika Kami wahyukan kepadamu (wahai Muhammad) , bahawa sesungguhnya Tuanmu meliputi akan manusia (dengan ilmuNya dan kekuasaanNya dan tiadalah Kami menjadikan pandangan (pada malam Mikraj) yang telah kami perlihatkan kepadamu melainkan sebagai satu ujian bagi manusia dan (demikian juga Kami jadikan) pokok yang dilaknat di dalam Al-Quran dan Kami beri mereka takut (dengan berbagai-bagai amaran) maka semuanya itu tidak menambahkan mereka melainkan dengan kekuturan yang melampau .
- 61. Dan (ingatkanlah peristiwa) ketika Kami bertirman kepada malaikat : Sujudlah kamu kepada Adam; maka mereka sujudlah melainkan iblis; dia berkata: Patutkah aku sujud kepada (makhluk) yang Engkau jadikan dari tanah (yang di adun) ?
- 62. Dia berkata lagi: Khabarkanlah kepadaku, inikah orangnya yang Engkau muliakan mengatasiku? Jika Engkau beri tempoh kepadaku hingga hari kiamat, tentulah aku akan memancing menyesatkan zuriat keturunannya, kecuali sedikit (di antaranya) .
- 63. Allah bertirman (kepada iblis): Pergilah (lakukanlah apa yang engkau rancangkan)! Kemudian siapa yang menurutmu di antara mereka, maka sesungguhnya Api Jahannamlah balasan kamu semua, sebagai balasan yang cukup.
- 64. Dan desak serta pujuklah sesiapa yang engkau dapat memujuknya dengan suaramu; dan kerahlah penyokong-penyokongmu yang berkuda serta yang berjalan kaki untuk mengalahkan mereka dan turut campurlah dengan mereka dalam menguruskan harta-benda dan anak-anak (mereka) dan janjikanlah mereka (dengan jan ji- jan jimu) .Padahal tidak ada yang dijanjikan oleh Syaitan itu melainkan tipu daya semata-mata.
- 65. Sesungguhnya hamba-hambaKu (yang beriman dengan ikhlas), tiadalah engkau (hai iblis) mempunyai sebarang kuasa terhadap mereka (untuk menyesatkannya); cukuplah Tuanmu (wahai Muhammad) menjadi Pelindung (bagi mereka).
- 66. Tuan kamulah yang menjalankan untuk kamu kapal-kapal di laut, supaya kamu dapat mencari rezeki dari limpah kurniaNya; sesungguhnya Dia adalah Maha Mengasihani kepada kamu.



- 67. Dan apabila kamu terkena bahaya di laut, (pada saat itu) hilang lenyaplah (dari ingatan kamu) makhluk-makhluk yang kamu seru selain dari Allah; maka apabila Allah selamatkan kamu ke darat, kamu berpaling tadah (tidak mengingatiNya); dan memanglah manusia itu sentiasa kufur (akan nikmat-nikmat Allah).
- 68. Adakah kamu (sesudah diselamatkan ke darat) merasa aman (dan tidak memikirkan), bahawa Allah akan menggempakan sebahagian dari daratan itu menimbus kamu atau dia akan menghantarkan kepada kamu angin ribut yang menghujani kamu dengan batu; kemudian kamu tidak beroleh sesiapapun yang menjadi pelindung kamu?

- 69. Atau adakah kamu merasa aman (dan tidak memikirkan) bahawa Allah akan mengembalikan kamu sekali lagi ke laut, kemudian Dia menghantarkan kepada kamu angin ribut yang memecah belahkan segala yang dirempuhnya, lalu Dia mengaramkan kamu dengan sebab kekuturan kamu; kemudian kamu tidak beroleh sesiapapun yang boleh menuntut bela tentang itu terhadap Kami?
- 70. Dan sesungguhnya Kami telah memuliakan anak-anak Adam dan Kami telah beri mereka menggunakan berbagai-bagai kenderaan di darat dan di laut dan Kami telah memberikan rezeki kepada mereka dari benda-benda yang baik-baik serta Kami telah lebihkan mereka dengan selebih-lebihnya atas banyak makhluk-makhluk yang telah Kami ciptakan.
- 71. (Ingatlah) hari Kami menyeru tiap-tiap kumpulan manusia dengan nama imamnya; kemudian sesiapa diberikan Kitabnya di tangan kanannya, maka mereka itu akan membacanya (dengan sukacita) dan mereka tidak dikurangkan (pahala amal-amalnya yang baik) sedikitpun.
- 72. Dan (sebaliknya) sesiapa yang berada di dunia ini (dalam keadaan) buta (mata hatinya) maka dia juga buta di akhirat dan lebih sesat lagi jalannya.
- 73. Dan sesungguhnya nyaris-nyaris mereka dapat memesongkanmu (wahai Muhammad) dari apa yang Kami telah wahyukan kepadamu, supaya engkau ada-adakan atas nama Kami perkara yang lainnya dan (kalau engkau melakukan yang demikian) barulah mereka menjadikan engkau sahabat karibnya.
- 74. Dan kalaulah tidak Kami menetapkan engkau (berpegang teguh kepada kebenaran), tentulah engkau sudah mendekati dengan menyetujui sedikit kepada kehendak mereka.
- 75. Jika (engkau melakukan yang) demikian, tentulah Kami akan merasakanmu kesengsaraan yang berganda semasa hidup dan kesengsaraan yang berganda juga semasa mati; kemudian engkau tidak beroleh seseorang penolong pun terhadap hukuman Kami .
- 76. Dan sesungguhnya mereka hampir-hampir berjaya mengganggumu daripada tinggal aman di bumi (Mekah) dengan tujuan mereka dapat mengusirmu dari



negeri itu; dan jika berlaku demikian, maka mereka tidak akan tinggal di situ sesudahmu melainkan sedikit masa sahaja.

- 77. (Demikianlah) peraturan (Kami yang tetap mengenai) orang-orang yang telah Kami utuskan sebelummu dari Rasul-rasul Kami dan engkau tidak akan dapati sebarang perubahan bagi peraturan Kami yang tetap itu.
- 78. Dirikanlah olehmu Doa(Sholat) ketika gelincir matahari hingga waktu gelap malam, dan (dirikanlah) Doa(Sholat) subuh sesungguhnya Doa(Sholat) subuh itu adalah disaksikan (keistimewaannya) .
- 79. Dan bangunlah pada sebahagian dari waktu malam serta kerjakanlah Doa(Sholat) tahajjud padanya, sebagai Doa(Sholat) tambahan bagimu; semoga Tuanmu membangkit dan menempatkanmu pada hari akhirat di tempat yang terpu ji .
- 80. Dan pohonkanlah (wahai Muhammad, dengan berdoa): Wahai Tuanku! Masukkanlah daku ke dalam urusan Aturanku dengan kemasukan yang benar lagi mulia, serta keluarkanlah daku daripadanya dengan cara keluar yang benar lagi mulia dan berikanlah kepadaku dari sisiMu hujah keterangan serta kekuasaan yang menolongku.

- 81. Dan katakanlah: Telah datang kebenaran (Islam) dan hilang lenyaplah perkara yang salah (kufur dan syirik); sesungguhnya yang salah itu sememangnya satu perkara yang tetap lenyap.
- 82 . Dan Kami turunkan dengan beransur-ansur dari Al-Quran Aya-ayat Suci yang menjadi ubat penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman kepadanya dan (sebaliknya) Al-Quran tidak menambahkan orang-orang yang zalim (disebabkan keingkaran mereka) melainkan kerugian jua.
- 83. Dan apabila Kami kurniakan nikmat kepada manusia, berpalinglah dia serta menjauhkan diri (dari bersyukur) dan apabila dia merasai kesusahan, jadilah dia berputus asa.
- 84. Katakanlah (wahai Muhammad) : Tiap-tiap seorang beramal menurut pembawaan jiwanya sendiri; maka Tuan kamu lebih mengetahui siapakah (di antara kamu) yang lebih betul jalannya.
- 85. Dan mereka bertanya kepadamu tentang Nafas.Katakan: Nafas itu dari perkara urusan Tuanku dan kamu tidak diberikan ilmu pengetahuan melainkan sedikit sahaja.
- 86. Dan sesungguhnya jika Kami kehendaki, tentulah Kami akan hapuskan apa yang Kami telah wahyukan kepadamu, kemudian engkau tidak akan beroleh sebarang pembela terhadap Kami untuk mengembalikannya .
- 87. (Tetapi kekalnya Al-Quran itu) hanyalah sebagai rahmat dari Tuanmu; sesungguhnya limpah kurnianya kepadamu (wahai Muhammad) amatlah besar.
- 88. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya jika sekalian manusia dan



jin berhimpun dengan tujuan hendak membuat dan mendatangkan sebanding dengan Al-Quran ini, mereka tidak akan dapat membuat dan mendatangkan yang sebanding dengannya, walaupun mereka bantu-membantu sesama sendiri .

- 89. Dan sesungguhnya Kami telah menerangkan berulang-ulang kepada manusia, di dalam Al-Quran ini, dengan berbagai-bagai contoh perbandingan (yang mendatangkan iktibar); dalam pada itu, kebanyakan manusia tidak mahu menerima selain dari kekufuran.
- 90. Dan mereka berkata: Kami tidak sekali-kali akan beriman kepadamu (wahai Muhammad) , sehingga engkau memancarkan mata air dari bumi, bagi Kami .
- 91. Atau (sehingga) engkau mempunyai kebun dari pohon-pohon tamar dan anggur, kemudian engkau mengalirkan sungai-sungai dari celah-celahnya dengan aliran yang terpancar terus-menerus .
- 92. Atau (sehingga) engkau gugurkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana yang engkau katakan (akan berlaku) ; atau (sehingga) engkau bawakan Allah dan malaikat untuk kami menyaksikannya .
- 93. Atau (sehingga) engkau mempunyai sebuah rumah terhias dari emas; atau (sehingga) engkau naik ke langit dan kami tidak sekali-kali akan percaya tentang kenaikanmu ke langit sebelum engkau turunkan kepada kami sebuah kitab yang dapat kami membacanya . Katakanlah (wahai Muhammad) : Maha Suci Tuanku! Bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi Rasul?.
- 94. Dan tiadalah yang menghalang orang-orang musyrik itu dari beriman ketika datang kepada mereka hidayat petunjuk, melainkan (keingkaran mereka tentang manusia menjadi Rasul, sehingga) mereka berkata dengan hairan: Patutkah Allah mengutus seorang manusia menjadi Rasul?

- 95. Katakanlah (wahai Muhammad) : Kalau ada di bumi, malaikat yang berjalan serta tinggal mendiaminya, tentulah kami akan turunkan kepada mereka dari langit, malaikat yang menjadi rasul.
- 96. Katakanlah lagi: Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dengan kamu; sesungguhnya adalah Dia Amat Mendalam pengetahuanNya, lagi Amat Melihat akan keadaan hamba-hambaNya .
- 97. Dan sesiapa yang diberi hidayat petunjuk oleh Allah maka dialah yang sebenar-benarnya berjaya mencapai kebahagiaan dan sesiapa yang disesatkanNya maka engkau tidak sekali-kali akan mendapati bagi mereka, penolong-penolong yang lain daripadaNya . Dan Kami akan himpunkan mereka pada hari kiamat (dengan menyeret mereka masing-masing) atas mukanya, dalam keadaan buta, bisu dan pekak; tempat kediaman mereka: Api Jahannam; tiap-tiap kali malap julangan apinya, Kami tambahi mereka dengan api yang men julang- julang .
- 98. Balasan mereka yang sedemikian, ialah kerana mereka kufur ingkarkan



ayat-ayat Kami dan mereka berkata: Adakah sesudah Kami menjadi tulang dan benda yang reput, adakah Kami akan dibangkitkan semula dalam kejadian yang baru?

- 99. Tidakkah mereka mahu memikirkan dan meyakini bahawa Allah yang menciptakan langit dan bumi, berkuasa menciptakan orang-orang yang seperti mereka (dalam bentuk yang baru), padahal Dia telahpun menentukan bagi mereka tempoh yang tidak ada syak padanya? . Dalam pada itu, orang-orang yang zalim enggan menerima melainkan kekufuran.
- 100. Katakanlah (wahai Muhammad) : Jika kamu memiliki perbendaharaan rahmat Tuanku pada ketika itu tentulah kamu akan berlaku bakhil kedekut kerana takut kehabisan; dan sememangnya manusia itu bertabiat bakhil kedekut .
- 101. Dan sesungguhnya Kami telah memberi kepada Nabi Musa sembilan mukjizat yang jelas nyata (membuktikan kebenarannya) ; maka bertanyalah (wahai Muhammad) kepada Bani Israil (tentang itu) : Ketika Nabi Musa datang kepada Firaun dan kaumnya (serta menunjukkan mukjizatnya) , lalu berkatalah Firaun kepadanya: Sesungguhnya aku fikir, engkau ini wahai Musa, seorang yang terkena sihir
- 102. Nabi Musa menjawab: Sebenarnya engkau (hai Firaun) telah pun mengetahui: Tiadalah yang menurunkan muk jizat-muk jizat ini melainkan Tuan yang mencipta dan mentadbirkan langit dan bumi, sebagai buktibukti yang menerangkan kebenaran dan sebenarnya aku fikir, engkau hai Firaun, akan binasa.
- 103. Maka Firaun pun berkira hendak mengusir mereka dari bumi (Mesir) lalu Kami tenggelamkan dia bersama-sama pengikut-pengikutnya seluruhnya .
- 104. Dan Kami katakan kepada Bani Israil, sesudah Firaun (dibinasakan) : Tinggallah kamu di negeri itu kemudian apabila datang tempoh hari akhirat, Kami datangkan kamu (ke Padang Mahsyar) dengan bercampur-aduk .
- 105. Dan dengan cara yang sungguh layak serta berhikmat Kami turunkan Al-Quran dan dengan meliputi segala kebenaran ia diturunkan dan tiadalah Kami mengutusmu (wahai Muhammad) melainkan sebagai pembawa berita gembira (bagi orang-orang yang beriman) dan pembawa amaran (kepada orang-orang yang ingkar) .

- 106. Dan Al-Quran itu Kami bahagi-bahagikan supaya engkau membacakannya kepada manusia dengan lambat tenang dan Kami menurunkannya beransuransur.
- 107. Katakanlah (wahai Muhammad kepada orang-orang yang ingkar itu) : Samada kamu beriman kepada Al-Quran atau kamu tiada beriman, (tidaklah menjadi hal) ; kerana sesungguhnya orang-orang yang diberi ilmu sebelum itu apabila dibacakan Al-Quran kepada mereka, mereka segera tunduk sujud (dalam keadaan hiba dan khusyuk) ;



- 108. Serta mereka menegaskan (dalam sujudnya) : Maha Suci Tuan kami ! Sesungguhnya janji Tuan kami tetap terlaksana.
- 109. Dan mereka segera tunduk sujud itu sambil menangis, sedang Al-Quran menambahkan mereka khusyuk.
- 110. Katakanlah (wahai Muhammad): Serulah nama "Allah" atau nama "Ar-Rahman", yang mana sahaja kamu serukan (dari kedua-dua nama itu adalah baik belaka); kerana Allah mempunyai banyak nama-nama yang baik serta mulia dan janganlah engkau nyaringkan bacaan doa atau Doa(Sholat)mu, juga janganlah engkau perlahankannya, dan gunakanlah sahaja satu cara yang sederhana antara itu .
- 111. Dan katakanlah: Segala puji tertentu bagi Allah yang tiada mempunyai anak, dan tiada bagiNya sekutu dalam urusan kerajaanNya dan tiada bagiNya penolong disebabkan sesuatu kelemahanNya dan hendaklah engkau membesarkan serta memuliakanNya dengan bersungguh-sungguh!

Surat 18. Al-Kahf i

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Segala puji terentu bagi Allah yang telah menurunkan kepada hambaNya (Muhammad) , Kitab suci Al-Quran dan tidak menjadikan padanya sesuatu yang bengkok (terpesong) :
- 2. (Bahkan keadaannya) tetap benar lagi menjadi pengawas turunnya Al-Quran untuk memberi amaran (kepada orang-orang yang ingkar) dengan azab yang seberat-beratnya dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal-amal soleh, bahawa mereka akan beroleh balasan yang baik.
- 3. Mereka tinggal tetap dalam (balasan yang baik) itu selama-lamanya.
- 4. Dan juga Al-Quran itu memberi amaran kepada orang-orang yang berkata: Allah mempunyai anak.
- 5. (Sebenarnya) mereka tiada mempunyai sebarang pengetahuan mengenainya dan tiada juga bagi datuk nenek mereka; besar sungguh perkataan syirik yang keluar dari mulut mereka; mereka hanya mengatakan perkara yang dusta .
- 6. Maka jangan- jangan pula engkau (wahai Muhammad) , membinasakan dirimu disebabkan menanggung dukacita terhadap kesan-kesan perbuatan buruk mereka, jika mereka enggan beriman kepada keterangan Al-Quran ini .
- 7. Sesungguhnya Kami telah jadikan apa yang ada di muka bumi sebagai perhiasan baginya, kerana kami hendak menguji mereka, siapakah di antaranya yang lebih baik amalnya.
- 8. Dan sesungguhnya Kami akan jadikan apa yang ada di bumi itu (punahranah) sebagai tanah yang tandus.



- 9. Adakah engkau menyangka (wahai Muhammad), bahawa kisah "Ashaabul Kahfi" dan "Ar-Raqiim" itu sahaja yang menakjubkan di antara tandatanda yang membuktikan kekuasaan Kami?
- 10. (Ingatkanlah peristiwa) ketika serombongan orang-orang muda pergi ke gua, lalu mereka berdoa: Wahai Tuan kami ! Kurniakanlah kami rahmat dari sisiMu dan berilah kemudahan-kemudahan serta pimpinan kepada kami untuk keselamatan Aturan kami .
- 11. Lalu Kami tidurkan mereka dengan nyenyaknya dalam gua itu, bertahun-tahun, yang banyak bilangannya.
- 12. Kemudian Kami bangkitkan mereka (dari tidurnya), untuk Kami menguji siapakah dari dua golongan di antara mereka yang lebih tepat kiraannya, tentang lamanya mereka hidup (dalam qua itu).
- 13. Kami ceritakan kepadamu (wahai Muhammad) perihal mereka dengan benar; sesungguhnya mereka itu orang-orang muda yang beriman kepada Tuan mereka dan kami tambahi mereka dengan hidayat petunjuk.
- 14. Dan Kami kuatkan hati mereka (dengan kesabaran dan keberanian) , semasa mereka bangun (menegaskan tauhid) lalu berkata: Tuan kami ialah Tuan yang mencipta dan mentadbirkan langit dan bumi; kami tidak sekali-kali akan menyembah Tuan yang lain dari padanya; jika kami menyembah yang lainnya bermakna kami memperkatakan dan mengakui sesuatu yang jauh dari kebenaran.
- 15. (Mereka berkata pula sesama sendiri): Kaum kita itu, menyembah beberapa Tuan yang lain dari Allah; sepatutnya mereka mengemukakan keterangan yang nyata yang membuktikan keTuanan makhluk-makhluk yang mereka sembah itu? (Tetapi mereka tidak dapat berbuat demikian); Maka tidak ada yang lebih zalim dari orang-orang yang berdusta terhadap Allah.
- 16. Dan oleh kerana kamu telah mengasingkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah yang lain dari Allah, maka pergilah kamu berlindung di gua itu, supaya Tuan kamu melimpahkan dari rahmatnya kepada kamu dan menyediakan kemudahan-kemudahan untuk (menjayakan) urusan kamu dengan memberikan bantuan yang berguna.
- 17. Dan engkau akan melihat matahari ketika terbit, cenderung ke kanan dari gua mereka dan apabila ia terbenam, meninggalkan mereka ke arah kiri, sedang mereka berada dalam satu lapangan gua itu. Yang demikian ialah dari tanda-tanda (yang membuktikan kekuasaan) Allah . Sesiapa yang diberi hidayat petunjuk oleh Allah, maka dialah yang berjaya mencapai kebahagiaan dan sesiapa yang disesatkanNya maka engkau tidak sekalikali akan beroleh sebarang penolong yang dapat menunjukkan (jalan yang benar) kepadanya.
- 18. Dan engkau sangka mereka sedar, padahal mereka tidur dan Kami balik-balikkan mereka dalam tidurnya ke sebelah kanan dan ke sebelah kiri; sedang anjing mereka menghulurkan dua kaki depannya dekat pintu gua; jika engkau melihat mereka, tentulah engkau akan berpaling melarikan diri dari mereka dan tentulah engkau akan merasa sepenuhpenuh gerun takut kepada mereka.



19. Dan demikianlah pula Kami bangkitkan mereka (dari tidurnya), supaya mereka bertanya-tanyaan sesama sendiri. Salah seorang di antaranya bertanya: Berapa lama kamu tidur? (sebahagian dari) mereka menjawab: Kita telah tidur selama sehari atau sebahagian dari sehari. (Sebahagian lagi dari) mereka berkata: Tuan kamu lebih menengetahui tentang

212

lamanya kamu tidur; sekarang utuslah salah seorang dari kamu, membawa wang perak kamu ini ke bandar; kemudian biarlah dia mencari dan memilih mana-mana jenis makanan yang lebih baik lagi halal (yang dijual di situ); kemudian hendaklah dia membawa untuk kamu sedikit habuan daripadanya; dan hendaklah dia berlemah-lembut dengan bersungguhsungguh (semasa di bandar); dan janganlah dia melakukan sesuatu yang menyebabkan sesiapapun menyedari akan hal kamu.

- 20. Sesungguhnya, kalaulah mereka mengetahui hal kamu, tentulah mereka akan merejam dengan membunuh kamu atau mereka akan mengembalikan kamu kepada Aturan mereka (secara paksa) dan jika berlaku demikian, kamu tidak sekali-kali akan berjaya selama-lamanya.
- 21. Dan demikianlah Kami dedahkan hal mereka kepada orang ramai supaya orang-orang itu mengetahui bahawa janji Allah menghidupkan semula orang mati adalah benar, dan bahawa hari kiamat itu tidak ada sebarang syak padanya; pendedahan itu berlaku semasa orang-orang itu berbantahan sesama sendiri mengenai perkara hidupnya semula orang mati. Setelah itu maka (sebahagian dari) mereka berkata: Dirikanlah sebuah bangunan di sisi gua mereka, Allah jualah yang mengetahui akan hal ehwal

mereka . orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka (pihak raja) pula berkata: Sebenarnya kami hendak membina sebuah masjid di sisi gua mereka .

- 22. (Sebahagian dari) mereka akan berkata: Bilangan Ashaabul Kahfi itu tiga orang, yang keempatnya ialah anjing mereka dan setengahnya pula berkata: Bilangan mereka lima orang, yang keenamnya ialah anjing mereka secara meraba-raba dalam gelap akan sesuatu yang tidak diketahui dan setengahnya yang lain berkata: Bilangan mereka tujuh orang dan yang kedelapannya ialah anjing mereka . Katakanlah (wahai Muhammad) : Tuanku lebih mengetahui akan bilangan mereka, tiada yang mengetahui bilangannya melainkan sedikit.Oleh itu, janganlah engkau berbahas dengan sesiapapun mengenai mereka melainkan dengan bahasan (secara sederhana) yang nyata (keterangannya di dalam Al-Quran) dan janganlah engkau meminta penjelasan mengenai hal mereka kepada seseorangpun dari golongan (yang membincangkannya) .
- 23. Dan janganlah engkau berkata mengenai sesuatu (yang hendak dikerjakan) : Bahawa aku akan lakukan yang demikian itu, kemudian nanti.
- 24. Melainkan (hendaklah disertakan dengan berkata) : Insya Allah dan ingatlah serta sebutlah akan Tuanmu jika engkau lupa dan katakanlah: Mudah-mudahan Tuanku memimpinku ke jalan petunjuk yang lebih dekat dan lebih terang dari ini.



- 25. Dan mereka telah tinggal tidur dalam gua mereka: Tiga ratus tahun dengan kiraan Ahli Kitab) dan sembilan lagi (dengan kiraan kamu) .
- 26. Katakanlah (wahai Muhammad) : Allah jua yang mengetahui tentang masa mereka tidur; bagiNyalah tertentu ilmu pengetahuan segala rahsia langit dan bumi; terang sungguh penglihatanNya (terhadap segala-galanya)!

Tidak ada bagi penduduk langit dan bumi pengurus selain daripadaNya dan Dia tidak menjadikan sesiapapun masuk campur dalam hukumNya .

- 27. Dan baca serta turutlah apa yang diwahyukan kepadamu dari kitab Tuanmu; tiada sesiapa yang dapat mengubah kalimah-kalimahNya dan engkau tidak sekali-kali akan mendapat tempat perlindungan selain daripadaNya.
- 28. Dan jadikanlah dirimu sentiasa berdamping rapat dengan orang-orang yang beribadat kepada Tuan mereka pada waktu pagi dan petang, yang

213

mengharapkan keredaan Allah semata-mata dan janganlah engkau memalingkan pandanganmu daripada mereka hanya kerana engkau mahukan kesenangan hidup di dunia dan janganlah engkau mematuhi orang yang Kami ketahui hatinya lalai daripada mengingati dan mematuhi pengajaran Kami di dalam Al-Quran, serta dia menurut hawa natsunya dan tingkah-lakunya pula adalah melampaui kebenaran.

- 29. Dan katakanlah (wahai Muhammad): Kebenaran itu ialah yang datang dari Tuan kamu, maka sesiapa yang mahu beriman, hendaklah dia beriman dan sesiapa yang mahu kufur ingkar, biarlah dia mengingkarinya. Kerana Kami telah menyediakan bagi orang-orang yang berlaku zalim itu api Api, yang meliputi mereka laksana khemah; dan jika mereka meminta pertolongan kerana dahaga, mereka diberi pertolongan dengan air yang seperti tembaga cair yang membakar muka; amatlah buruknya minuman itu dan amatlah buruknya Api sebagai tempat bersenang-senang.
- 30. Sebenarnya orang-orang yang beriman dan beramal soleh sudah tetap Kami tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang berusaha memperbaiki amalnya.
- 31. Mereka itu, disediakan baginya Jannah(Kebun) yang kekal, yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; mereka dihiaskan di dalamnya dengan gelanggelang tangan emas dan memakai pakaian hijau dari sutera yang nipis dan sutera tebal yang bersulam; mereka berehat di dalamnya dengan berbaring di atas pelamin-pelamin (yang berhias) .Demikian itulah balasan yang sebaik-baiknya dan demikian itulah Jannah(Kebun) tempat berehat yang semolekmoleknya .
- 32. Dan berikanlah kepada mereka satu contoh: Dua orang lelaki, Kami adakan bagi salah seorang di antaranya, dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kebun-kebun itu dengan pohon-pohon tamar, serta Kami jadikan di antara keduanya, jenis-jenis tanaman yang lain.
- 33. Kedua-dua kebun itu mengeluarkan hasilnya dan tiada mengurangi



sedikitpun dari hasil itu dan kami juga mengalirkan di antara keduanya sebatang sungai.

- 34. Tuan kebun itu pula ada mempunyai harta (yang lain) ; lalu berkatalah dia kepada rakannya, semasa dia berbincang dengannya: Aku lebih banyak harta daripadamu, dan lebih berpengaruh dengan pengikutpengikutku yang ramai.
- 35. Dan dia pun masuk ke kebunnya (bersama-sama rakannya) , sedang dia berlaku zalim kepada dirinya sendiri (dengan sebab kufurnya) , sambil dia berkata: Aku tidak fikir, kebun ini akan binasa selama-lamanya .
- 36. Dan aku tidak fikir, hari kiamat akan berlaku dan kalaulah aku dikembalikan kepada Tuanku (sebagaimana kepercayaanmu), tentulah aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada ini.
- 37. berkatalah rakannya kepadanya, semasa dia berbincang dengannya: Patutkah engkau kufur ingkar kepada Allah yang menciptakan engkau dari tanah, kemudian dari air benih, kemudian Dia membentukmu dengan sempurna sebagai seorang lelaki?
- 38. Tetapi aku sendiri percaya dan yakin dengan sepenuhnya bahawa Dialah Allah, Tuanku dan aku tidak sekutukan sesuatu pun dengan Tuanku .
- 39. Dan sepatutnya semasa engkau masuk ke kebunmu, berkata: (Semuanya ialah barang yang dikehendaki Allah) ! (tiada daya dan upaya melainkan

214

dengan pertolongan Allah) ? Kalau engkau memandang aku sangat kurang tentang harta dan anak berbanding denganmu .

- 40. Maka mudah-mudahan Tuanku akan mengurniakan daku lebih baik daripada kebunmu, dan (aku bimbang) Dia akan menimpakannya dengan bala, bencana dari langit, sehinggalah menjadilah kebunmu itu tanah yang licin tandus.
- 41. Ataupun air kebun itu akan menjadi kering ditelan bumi, maka dengan yang demikian, engkau tidak akan dapat mencarinya lagi.
- 42. Dan segala tanaman serta hartabendanya itupun dibinasakan, lalu jadilah dia membalik-balikkan kedua tapak tangannya (kerana menyesal) terhadap segala perbelanjaan yang telah dibelan jakannya pada kebunkebunnya, sedang kebun-kebun itu runtuh jun jung- jun jung tanamannya; sambil dia berkata: Alangkah baiknya kalau aku tidak sekutukan sesuatupun dengan Tuanku!
- 43. Dan dia tidak mendapat sebarang golongan yang boleh menolongnya, selain dari Allah dan dia pula tidak dapat membela dirinya sendiri.
- 44. Pada saat yang sedemikian itu kekuasaan memberi pertolongan hanya tertentu bagi Allah, Tuan yang sebenar-benarnya; Dialah sebaik-baik pemberi pahala, dan sebaik-baik pemberi kesudahan yang berbahagia



(kepada hamba-hambaNya yang taat).

- 45. Dan kemukakanlah kepada mereka misal perbandingan: Kehidupan dunia ini samalah seperti air yang Kami turunkan dari langit, lalu bercampur aduklah tanaman di bumi antara satu sama lain (dan kembang suburlah ia) disebabkan air itu; kemudian menjadilah ia kering hancur ditiup angin dan (ingatlah) adalah Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 46. Harta benda dan anak pinak itu, ialah perhiasan hidup di dunia dan amal-amal soleh yang kekal taedahnya itu lebih baik pada sisi Tuanmu sebagai pahala balasan, dan lebih baik sebagai asas yang memberi harapan .
- 47. Dan (ingatkanlah) hari Kami bongkar dan terbangkan gunung-ganang dan engkau akan melihat (seluruh) muka bumi terdedah nyata dan Kami himpunkan mereka (di padang Mahsyar) sehingga Kami tidak akan tinggalkan seorangpun dari mereka.
- 48. Dan mereka tetap akan dibawa mengadap Tuanmu dengan berbaris teratur, (sambil dikatakan kepada mereka): Kamu sekarang telah datang kepada Kami (berseorangan) sebagaimana Kami telah jadikan kamu pada mulanya; bahkan kamu dahulu menyangka, bahawa kami tidak akan menjadikan bagi kamu masa yang tertentu (untuk melaksanakan apa yang Kami telah janjikan).
- 49. Dan Kitab-kitab Amal juga tetap akan dibentangkan, maka engkau akan melihat orang-orang yang berdosa itu, merasa takut akan apa yang terSurat di dalamnya dan mereka akan berkata: Aduhai celakanya kami, mengapa kitab ini demikian keadaannya? Ia tidak meninggalkan yang kecil atau yang besar, melainkan semua dihitungnya dan mereka dapati segala yang mereka kerjakan itu sedia (tertulis di dalamnya) dan (ingatlah) Tuanmu tidak berlaku zalim kepada seseorangpun .
- 50. Dan (ingatkanlah peristiwa) ketika Kami bertirman kepada malaikat : Sujudlah kamu kepada Adam; lalu mereka sujud melainkan iblis; dia adalah berasal dari golongan jin, lalu dia menderhaka terhadap perintah Tuannya . Oleh itu, patutkah kamu hendak menjadikan iblis dan keturunannya sebagai sahabat-sahabat karib yang menjadi pemimpin selain

215

daripadaku? Sedang mereka itu ialah musuh bagi kamu.Amatlah buruknya bagi orang-orang yang zalim: Pengganti yang mereka pilih itu .

- 51. Aku tidak memanggil mereka menyaksi atau membantuKu menciptakan langit dan bumi, dan tidak juga meminta bantuan setengahnya untuk menciptakan setengahnya yang lain dan tidak sepatutnya Aku mengambil makhluk-makhluk yang menyesatkan itu sebagai pembantu.
- 52. Dan (ingatkanlah) masa Allah bertirman: Panggilah sekutu-sekutuKu yang kamu katakan itu (untuk menolong kamu) ; lalu mereka memanggilnya, tetapi sia-sia sahaja, kerana makhluk-makhluk itu tidak menyahut seruan mereka dan kami jadikan untuk mereka bersama sebuah tempat azab yang membinasakan .



- 53. Dan orang-orang yang berdosa itu tetap akan melihat Api, maka yakinlah mereka, bahawa mereka akan jatuh ke dalamnya dan mereka tidak akan mendapati sebarang jalan untuk mengelakkan diri daripadanya.
- 54. Dan demi sesungguhnya Kami telah huraikan dengan berbagai-bagai cara di dalam Al-Quran ini untuk umat manusia, dari segala jenis contoh bandingan dan sememangnya manusia itu, sejenis makhluk yang banyak sekali bantahannya.
- 55. Dan tiada yang menghalang manusia daripada beriman, ketika datang petunjuk Al-Quran kepada mereka dan daripada memohon ampun kepada Tuan mereka, melainkan (kerana kedegilan mereka dan kerana mereka) menunggu didatangi azab yang memusnahkan yang telah menimpa orang-orang dahulu atau di datangi azab yang dilihat dan dihadapi.
- 56. Dan tidak Kami mengutus Rasul-rasul, melainkan sebagai pemberi berita gembira dan pemberi amaran dan orang-orang yang Tertutup membantah dengan alasan yang salah untuk menghapuskan kebenaran dengan bantahan itu dan mereka jadikan ayat-ayatku, dan amaran yang diberikan kepada mereka sebagai ejek-ejekan.
- 57. Dan tidaklah ada yang lebih zalim daripada orang yang diberi ingat dengan ayat-ayat Tuannya, lalu dia berpaling daripadanya dan lupa akan apa yang telah dilakukan oleh kedua tangannya; sesungguhnya (disebabkan bawaan mereka yang buruk itu) Kami jadikan tutupan berlapis-lapis atas hati mereka, menghalang mereka daripada memahaminya dan (Kami jadikan) pada telinga mereka penyumbat (yang menyebabkan mereka pekak) dan jika engkau menyeru mereka kepada petunjuk, maka dengan keadaan yang demikian, mereka tidak sekali-kali akan beroleh hidayat petunjuk selama-lamanya.
- 58. Dan Tuanmu Maha Pengampun, lagi melimpah-limpah rahmatnya . Jika Dia mahu menyeksa mereka (di dunia) disebabkan apa yang mereka telah usahakan, tentulah Dia akan menyegerakan azab itu menimpa mereka; (tetapi Dia tidak berbuat demikian) bahkan ditentukan bagi mereka satu masa yang mereka tidak sekali-kali akan dapat sebarang tempat perlindungan, yang ialah daripadanya.
- 59. Dan penduduk negeri-negeri (yang derhaka) itu Kami telah binasakan ketika mereka melakukan kezaliman dan Kami telah tetapkan satu masa yang tertentu bagi kebinasaan mereka.
- 60. Dan (ingatkanlah peristiwa) ketika Nabi Musa berkata kepada temannya: Aku tidak akan berhenti berjalan sehingga aku sampai di tempat pertemuan dua laut itu atau aku berjalan terus bertahun-tahun .

- 61. Maka apabila mereka berdua sampai ke tempat pertemuan dua laut itu, lupalah mereka akan hal ikan mereka, lalu ikan itu menggelungsur menempuh jalannya di laut, yang merupakan lorong di bawah tanah.
- 62. Setelah mereka melampaui (tempat itu), berkatalah Nabi Musa kepada



temannya: Bawalah makan tengah hari kita sebenarnya kita telah mengalami penat lelah dalam perjalanan kita ini.

- 63. Temannya berkata: Tahukah apa yang telah terjadi ketika kita berehat di batu besar itu? Sebenarnya aku lupakan hal ikan itu dan tiadalah yang menyebabkan aku lupa daripada menyebutkan halnya kepadamu melainkan Syaitan dan ikan itu telah menggelungsur menempuh jalannya di laut, dengan cara yang menakjubkan.
- 64. Nabi Musa berkata: Itulah yang kita kehendaki; merekapun balik semula ke situ, dengan menurut jejak mereka.
- 65. Lalu mereka dapati seorang dari hamba-hamba Kami yang telah kami kurniakan kepadanya rahmat dari Kami dan Kami telah mengajarnya sejenis ilmu; dari sisi Kami .
- 66. Nabi Musa berkata kepadanya: Bolehkah aku mengikutmu, dengan syarat engkau mengajarku dari apa yang telah diajarkan oleh Allah kepadamu, ilmu yang menjadi petunjuk bagiku?
- 67. Dia menjawab: Sesungguhnya engkau (wahai Musa) , tidak sekali-kali akan dapat bersabar bersamaku.
- 68. Dan bagaimana engkau akan sabar terhadap perkara yang engkau tidak mengetahuinya secara meliputi?
- 69. Nabi Musa berkata: Engkau akan dapati aku, Insya Allah: Orang yang sabar; dan aku tidak akan membantah sebarang perintahmu.
- 70. Dia menjawab: Sekiranya engkau mengikutku, maka janganlah engkau bertanya kepadaku akan sesuatupun sehingga aku ceritakan halnya kepadamu .
- 71. Lalu berjalanlah keduanya sehingga apabila mereka naik ke sebuah perahu, ia membocorkannya . Nabi Musa berkata: Patutkah engkau membocorkannya sedang akibat perbuatan itu menenggelamkan penumpangpenumpangnya? Sesungguhnya engkau telah melakukan satu perkara yang besar .
- 72. Dia menjawab: Bukankah aku telah katakan, bahawa engkau tidak sekali-kali akan dapat bersabar bersamaku?
- 73. Nabi Musa berkata: Janganlah engkau marah akan daku disebabkan aku lupa (akan syaratmu) dan janganlah engkau memberati daku dengan sebarang kesukaran dalam urusanku (menuntut ilmu) .
- 74. Kemudian keduanya berjalan lagi sehingga apabila mereka bertemu dengan seorang pemuda lalu dia membunuhnya . Nabi Musa berkata Patutkah engkau membunuh satu jiwa yang bersih, yang tidak berdosa membunuh orang? Sesungguhnya engkau telah melakukan satu perbuatan yang mungkar!
- 75. Dia menjawab: Bukankah, aku telah katakan kepadamu, bahawa engkau tidak sekali-kali akan dapat bersabar bersamaku?
- 76. Nabi Musa berkata: Jika aku bertanya kepadamu tentang sebarang perkara sesudah ini, maka janganlah engkau jadikan daku sahabatmu lagi; sesungguhnya engkau telah cukup mendapat alasan-alasan berbuat demikian



- 77. Kemudian keduanya berjalan lagi, sehingga apabila mereka sampai kepada penduduk sebuah bandar, mereka meminta makan kepada orang-orang di situ, lalu orang-orang itu enggan menjamu mereka . Kemudian mereka dapati di situ sebuah tembok yang hendak runtuh, lalu dia membinanya . Nabi Musa berkata: Jika engkau mahu, tentulah engkau berhak mengambil upah mengenainya!
- 78. Dia menjawab: Inilah masanya perpisahan antaraku denganmu, aku akan terangkan kepadamu maksud (ke jadian-ke jadian yang dimusykilkan) yang engkau tidak dapat bersabar mengenainya.
- 79. Adapun perahu itu adalah ia dipunyai oleh orang-orang miskin yang bekerja di laut; oleh itu, aku bocorkan dengan tujuan hendak mencacatkannya, kerana di belakang mereka nanti ada seorang raja yang merampas tiap-tiap sebuah perahu yang tidak cacat .
- 80. Adapun pemuda itu, kedua ibu bapanya adalah orang-orang yang beriman, maka kami bimbang bahawa dia akan mendesak mereka melakukan perbuatan yang zalim dan kufur.
- 81. Oleh itu, kami ingin dan berharap, supaya Tuan mereka gantikan bagi mereka anak yang lebih baik daripadanya tentang kebersihan jiwa dan lebih mesra kasih sayangnya.
- 82. Adapun tembok itu pula, adalah ia dipunyai oleh dua orang anak yatim di bandar itu dan di bawahnya ada harta terpendam kepuyaan mereka dan bapa mereka pula adalah orang yang soleh.Maka Tuanmu menghendaki supaya mereka cukup umur dan dapat mengeluarkan harta mereka yang terpendam itu, sebagai satu rahmat dari Tuanmu (kepada mereka) dan (ingatlah) aku tidak melakukannya menurut tikiranku sendiri . Demikianlah penjelasan tentang maksud dan tujuan perkara-perkara yang engkau tidak dapat bersabar mengenainya.
- 83. Dan mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad) , mengenai Zulkarnain . Katakanlah : Aku akan bacakan kepada kamu (wahyu dari Allah yang menerangkan) sedikit tentang perihalnya.
- 84. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadanya kekuasaan memerintah di bumi dan Kami beri kepadanya jalan bagi menjayakan tiap-tiap sesuatu yang diperlukannya .
- 85. Lalu dia menurut jalan (yang menyampaikan maksudnya).
- 86. Sehingga apabila dia sampai ke daerah matahari terbenam, dia mendapatinya terbenam di sebuah mata air yang hitam berlumpur dan dia dapati di sisinya satu kaum (yang kufur ingkar) . Kami berfirman (dengan mengilhamkan kepadanya) : Wahai Zulkarnain! Pilihlah samada engkau hendak menyeksa mereka atau engkau bertindak secara baik terhadap mereka .



- 87. Dia berkata: Adapun orang yang melakukan kezaliman (kufur derhaka), maka kami akan menyeksanya; kemudian dia akan dikembalikan kepada Tuannya, lalu diazabkannya dengan azab seksa yang seburuk-buruknya.
- 88. Adapun orang yang beriman serta beramal soleh, maka baginya balasan yang sebaik-baiknya; dan kami akan perintahkan kepadanya perintah-perintah kami yang tidak memberati.
- 89. Kemudian dia berpatah balik menurut jalan yang lain.
- 90. Sehingga apabila dia sampai di daerah matahari terbit, dia mendapatinya terbit kepada suatu kaum yang kami tidak menjadikan bagi mereka sebarang perlindungan daripadanya.

- 91. Demikianlah halnya dan sesungguhnya Kami mengetahui secara meliputi akan segala yang ada padanya.
- 92. kemudian dia berpatah balik menurut jalan yang lain.
- 93. Sehingga apabila dia sampai di antara dua gunung, dia dapati di sisinya satu kaum yang hampir-hampir mereka tidak dapat memahami perkataan .
- 94. Mereka berkata: Wahai Zulkarnain, sesungguhnya kaum Yakjuj dan Makjuj sentiasa melakukan kerosakan di bumi; oleh itu, setujukah kiranya kami menentukan sejumlah bayaran kepadamu (dari hasil pendapatan kami) dengan syarat engkau membina sebuah tembok di antara kami dengan mereka?
- 95. Dia menjawab: (Kekuasaan dan kekayaan) yang Tuanku jadikan daku menguasainya, lebih baik (dari bayaran kamu); oleh itu bantulah daku dengan tenaga (kamu beramai-ramai) aku akan bina antara kamu dengan mereka sebuah tembok penutup yang kukuh.
- 96. Bawalah kepadaku ketul-ketul besi; sehingga apabila ia terkumpul separas tingginya menutup lapangan antara dua gunung itu, dia pun perintahkan mereka membakarnya dengan berkata: Tiuplah dengan alat-alat kamu sehingga apabila ia men jadikannya merah menyala seperti api, berkatalah dia: Bawalah tembaga cair supaya aku tuangkan atasnya.
- 97. Maka mereka tidak dapat memanjat tembok itu dan mereka juga tidak dapat menebuknya.
- 98. (Setelah itu) berkatalah Zulkarnain: Ini ialah suatu rahmat dari Tuanku; dalam pada itu, apabila sampai janji Tuanku, Dia akan menjadikan tembok itu hancur lebur dan adalah janji Tuanku itu benar.
- 99. Dan Kami biarkan mereka pada hari itu (keluar beramai-ramai) bercampur-baur antara satu dengan yang lain dan (kemudiannya) akan ditiup sangkakala, lalu Kami himpunkan makhluk-makhluk seluruhnya di Padang Mahsyar.



- 100. Dan Kami perlihatkan Api Jahannam, pada hari itu kepada orangorang Tertutup, dengan pendedahan yang jelas nyata;
- 101. (laitu) orang-orang yang matanya telah tertutup daripada melihat tanda-tanda yang membawa kepada mengingatiKu dan mereka pula tidak dapat mendengar sama sekali.
- 102. Maka adakah orang-orang Tertutup menyangka bahawa mereka mengambil hamba-hambaKu sebagai makhluk-makhluk yang disembah, selain daripadaKu, dapat menolong mereka? Sesungguhnya Kami telah sediakan Api Jahannam bagi orang-orang Tertutup itu sebagai tempat tetamu.
- 103. Katakanlah (wahai Muhammad) : Mahukah Kami khabarkan kepada kamu akan orang-orang yang paling rugi amal-amal perbuatannya?
- 104. (laitu) orang-orang yang telah sia-sia amal usahanya dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahawa mereka sentiasa betul dan baik pada apa sahaja yang mereka lakukan.
- 105. Merekalah orang-orang yang kufur ingkar akan ayat-ayat Tuan mereka dan akan pertemuan denganNya; oleh itu gugurlah amal-amal mereka; maka akibatya Kami tidak akan memberi sebarang timbangan untuk menilai amal mereka, pada hari kiamat kelak.

- 106. (Mereka yang bersifat) demikian, balasannya Api Jahannam, disebabkan mereka kufur ingkar dan mereka pula menjadikan ayat-ayatKu dan Rasul-rasulKu sebagai ejek-ejekan.
- 107. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal soleh, disediakan bagi mereka Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) Firdaus, sebagai tempat tetamu (yang serba mewah) .
- 108. Mereka kekal di dalamnya, (dan) tidak ingin berpindah daripadanya.
- 109. Katakanlah (wahai Muhammad) : Kalaulah semua jenis lautan menjadi tinta untuk menulis Kalimah-kalimah Tuanku, sudah tentu akan habis kering lautan itu sebelum habis Kalimah-kalimah Tuanku, walaupun Kami tambahi lagi dengan lautan yang sebanding dengannya, sebagai bantuan.
- 110. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahawa Tuan kamu hanyalah Tuan Yang Satu; Oleh itu, sesiapa yang percaya dan berharap akan pertemuan dengan Tuannya, hendaklah dia mengerjakan amal yang soleh dan janganlah dia mempersekutukan sesiapapun dalam ibadatnya kepada Tuannya .

Surat 19. Maryam

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Kaaf, Haa, Yaa, Ain, Saad



- 2. (Ini ialah) perihal limpahan rahmat Tuanmu (wahai Muhammad) , kepada hambaNya Zakaria.
- 3. (Ingatkanlah peristiwa) ketika Nabi Zakaria berdoa kepada Tuannya dengan doa permohonan secara perlahan.
- 4. Dia merayu dengan berkata: Wahai Tuanku! Sesungguhnya telah lemahlah tulang-tulangku dan telah putih melepaklah uban kepalaku dan aku wahai Tuanku tidak pernah merasa hampa dengan doa permohonanku kepadaMu .
- 5. Dan sesungguhnya aku merasa bimbang akan kecuaian kaum kerabatku menyempurnakan tugas-tugas Aturan sepeninggalanku dan isteriku pula adalah seorang yang mandul; oleh itu, kurniakanlah daku dari sisiMu seorang anak lelaki.
- 6. Yang layak mewarisi daku, juga mewarisi keluarga Nabi Yaakub dan jadikanlah dia wahai Tuanku seorang yang diredhai serta disukai.
- 7. (Nabi Zakaria diseru setelah dikabulkan doanya) :Wahai Zakaria! Sesungguhnya Kami memberikan khabar yang menggembirakanmu dengan mengurniakan seorang anak lelaki bernama Yahya, yang kami tidak pernah jadikan sebelum itu, seorangpun yang senama dengannya.
- 8. Nabi Zakaria bertanya: Wahai Tuanku! Bagaimanakah caranya aku akan beroleh seorang anak, sedang isteriku adalah seorang yang mandul dan aku sendiri pula telah sampai had umur yang setua-tuanya?
- 9. Penyeru itu menjawab: Demikian keadaannya janganlah dihairankan; Tuanmu berfirman; Hal itu mudah bagiKu kerana sesungguhnya Aku telah menciptakanmu dahulu, sedang engkau pada masa itu belum ada sebarang apapun .

- 10. Nabi Zakaria merayu lagi: Wahai Tuanku! Jadikanlah satu tanda bagiku (yang menunjukkan isteriku mengandung) , Allah Taala bertirman: Tandamu itu ialah engkau tidak akan dapat berkata-kata dengan orang ramai selama tiga malam, sedang engkau dalam keadaan sihat.
- 11. Maka dia pun keluar mendapatkan kaumnya dari Mihrab (tempat Doa(Sholat)nya), lalu dia memberi isyarat kepada mereka: Hendaklah kamu bertasbih (mengerjakan ibadat kepada Allah) pagi dan petang.
- 12. Wahai Yahya, terimalah Kitab itu (serta amalkanlah) dengan bersungguh-sungguh! Dan Kami berikan kepadanya Hikmat kebi jaksanaan semasa dia masih kanak-kanak.
- 13. dan (Kami mengurniakannya) rahmat dari sisi Kami, serta kelebihan yang kembang mantaatnya dan dia seorang yang bertakwa.
- 14. Dan dia taat serta berbuat baik kepada ibu bapanya dan dia pula tidak sombong angkuh atau derhaka.



- 15. Dan (Kami limpahkan) kepadanya selamat sejahtera pada hari dia diperanakkan dan pada hari dia mati, serta pada hari dia dibangkitkan hidup semula (pada hari kiamat) .
- 16. Dan bacakanlah (wahai Muhammad) di dalam Kitab Al-Quran ini perihal Mariam, ketika dia memencilkan diri dari keluarganya di sebuah tempat sebelah timur.
- 17. Kemudian Mariam membuat dinding untuk melindungi dirinya dari mereka maka Kami hantarkan kepadanya: Nafas dari kami lalu dia menyamar diri kepadanya sebagai seorang lelaki yang sempurna bentuk kejadiannya.
- 18. Mariam berkata: Sesungguhnya aku berlindung kepada (Allah) Ar-Rahman daripada (gangguan) mu kalaulah engkau seorang yang bertakwa.
- 19. Dia berkata: Sesungguhnya aku pesuruh Tuanmu, untuk menyebabkanmu dikurniakan seorang anak yang suci.
- 20. Mariam bertanya (dengan cemas) : Bagaimanakah aku akan beroleh seorang anak lelaki, padahal aku tidak pernah disentuh oleh seorang lelaki pun dan aku pula bukan perempuan jahat?
- 21. Dia menjawab: Demikianlah keadaannya tak usahlah dihairankan; Tuanmu bertirman: Hal itu mudah bagiKu dan Kami hendak menjadikan pemberian anak itu sebagai satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Kami) untuk umat manusia dan sebagai satu rahmat dari Kami dan hal itu adalah satu perkara yang telah ditetapkan berlakunya.
- 22. Maka Mariam hamilah mengandungnya, lalu dia memencilkan diri dengan kandungannya itu ke sebuah tempat yang jauh.
- 23. (Ketika dia hendak bersalin) maka sakit beranak itu memaksanya (pergi bersandar) ke pangkal sebatang pohon tamar (kurma) ; dia berkata alangkah baiknya kalau aku mati sebelum ini dan menjadilah aku sesuatu yang dilupakan orang dan tidak dikenang-kenang!
- 24. Lalu dia diseru dari sebelah bawahnya: Janganlah engkau berdukacita (wahai Mariam) , sesungguhnya Tuanmu telah menjadikan di bawahmu sebatang anak sungai.
- 25. Dan gegarlah ke arahmu batang pohon tamar itu, supaya gugur kepadamu buah tamar yang masak.
- 26. Maka makanlah dan minumlah serta bertenanglah hati dari segala yang merunsingkan . Kemudian kalau engkau melihat seseorang manusia, maka

katakanlah: Sesungguhnya aku bernazar diam membisu kerana (Allah) Ar-Rahman; (setelah aku menyatakan yang demikian) maka aku tidak akan berkata-kata kepada sesiapapun dari kalangan manusia pada hari ini .

27. Kemudian baliklah dia kepada kaumnya dengan mendokong anaknya



mereka pun menempelaknya dengan berkata: Wahai Mariam! Sesungguhnya engkau telah melakukan suatu perkara yang besar salahnya!

- 28. Wahai saudara perempuan Harun, bapamu bukanlah seorang yang buruk akhlaknya, dan ibumu pula bukanlah seorang perempuan jahat!
- 29. Maka Mariam segera menunjuk kepada anaknya . Mereka berkata (dengan hairannya) : Bagaimana kami boleh berkata-kata dengan seorang yang masih kanak-kanak dalam buaian?
- 30. Dia menjawab: Sesungguhnya aku ini hamba Allah; Dia telah memberikan kepadaku Kitab (Injil) dan Dia telah menjadikan daku seorang Nabi
- 31. Dan Dia menjadikan daku seorang yang berkat di mana sahaja aku berada dan diperintahkan daku mengerjakan Doa(Sholat) dan memberi zakat selagi aku hidup.
- 32. Serta (diperintahkan daku) taat dan berbuat baik kepada ibuku dan Dia tidak menjadikan daku seorang yang sombong takbur atau derhaka.
- 33. Dan segala keselamatan serta kese jahteraan dilimpahkan kepadaku pada hari aku diperanakkan dan pada hari aku mati, serta pada hari aku dibangkitkan hidup semula (pada hari kiamat) .
- 34. Yang demikian sif at-sif atnya itulah Isa Ibni Mariam . Keterangan yang tersebut ialah keterangan yang sebenar-benarnya, yang mereka ragu-ragu dan berselisihan padanya.
- 35. Tiadalah layak bagi Allah mempunyai anak.Maha Sucilah Ia.Apabila menetapkan jadinya sesuatu perkara, maka hanyalah Dia berfirman kepadanya: Jadilah engkau, lalu menjadilah ia.
- 36. Dan sesungguhnya Allah ialah Tuanku dan Tuan kamu maka sembahlah kamu akan Dia inilah jalan yang betul (lurus) .
- 37. Kemudian, golongan-golongan (dari kaumnya) itu berselisihan sesama sendiri.Maka kecelakaanlah bagi orang-orang Tertutup (yang berselisihan) itu, dari apa yang disaksikan pada hari yang besar huru-haranya.
- 38. Sungguh jelas pendengaran dan penglihatan mereka yang Tertutup itu semasa mereka datang mengadap Kami pada hari akhirat . Tetapi orang-orang yang zalim (dengan perbuatan kufur dan maksiat) pada masa di dunia ini, berada dalam kesesatan yang nyata
- 39. Dan berilah amaran (wahai Muhammad) kepada umat manusia seluruhnya tentang hari penyesalan iaitu hari diselesaikan perbicaraan perkara masing-masing pada masa mereka (yang ingkar) di dunia ini berada dalam kelalaian serta mereka pula tidak mahu beriman.
- 40. Sesungguhnya Kamilah yang mewarisi bumi dan segala makhluk yang ada di atasnya; dan kepada Kamilah mereka akan dikembalikan .
- 41. Dan bacakanlah (wahai Muhammad) di dalam Kitab (Al-Quran) ini perihal Nabi Ibrahim; sesungguhnya adalah dia seorang yang amat benar, lagi menjadi Nabi.



- 42. Ketika dia berkata kepada bapanya: Wahai ayahku, mengapa ayah menyembah benda yang tidak mendengar dan tidak melihat serta tidak dapat menolongmu sedikitpun?.
- 43. Wahai ayahku, sesungguhnya telah datang kepadaku dari ilmu pengetahuan yang tidak pernah datang kepadamu oleh itu ikutlah daku; aku akan memimpinmu ke jalan yang betul.
- 44. Wahai ayahku, janganlah ayah menyembah Syaitan, sesungguhnya Syaitan itu adalah menderhaka kepada Allah yang melimpah-limpah rahmatNya.
- 45. Wahai ayahku, sesungguhnya aku bimbang bahawa ayah akan kena azab dari (Allah) Ar-Rahman disebabkan ayah menyembah yang lainnya; maka dengan sebab itu akan menjadilah ayah rakan bagi Syaitan di dalam Api .
- 46. (Bapanya) menjawab: Patutkah engkau bencikan Tuan-Tuanku, wahai Ibrahim? Demi sesungguhnya jika engkau tidak berhenti daripada menyeru dan menasihati daku sudah tentu aku akan melontarmu dengan batu dan (ingatlah lebih baik) engkau tinggalkan daku sepanjang masa.
- 47. Nabi Ibrahim berkata: Selamat tinggallah ayah; aku akan memohon kepada Tuanku mengampuni dosamu; sesungguhnya Dia sentiasa melimpahkan kemurahan ihsanNya kepadaku.
- 48. Dan aku akan membawa diri meninggalkan kamu semua serta apa yang kamu sembah yang lain dari Allah dan aku akan beribadat kepada Tuanku dengan ikhlas; mudah-mudahan aku dengan ibadatku kepada Tuanku itu tidak menjadi hampa (dan derhaka seperti kamu).
- 49. Maka apabila dia berhijrah meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah yang lain dari Allah kami kurniakan kepadanya: Ishak (anaknya) dan Yaakub (cucunya) dan kedua-duanya Kami jadikan berpangkat Nabi .
- 49. Maka apabila dia berhijrah meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah yang lain dari Allah kami kurniakan kepadanya: Ishak (anaknya) dan Yaakub (cucunya) dan kedua-duanya Kami jadikan berpangkat Nabi .
- 50. Dan Kami kurniakan kepada mereka dari rahmat Kami dan Kami jadikan bagi mereka sebutan dan pujian yang tinggi dalam kalangan umat manusia.
- 51. Dan bacakanlah (wahai Muhammad) di dalam Kitab (Al-Quran) ini perihal Nabi Musa; sesungguhnya dia adalah orang pilihan dan adalah dia seorang Rasul, lagi Nabi.
- 52. Dan Kami telah menyerunya dari arah sebelah kanan Gunung Tursina dan Kami dampingkan dia dengan diberi penghormatan berkata dengan Kami .
- 53. Dan Kami kurniakan kepadanya dari rahmat Kami, saudaranya: Harun, yang juga berpangkat Nabi.



- 54. Dan bacakanlah (wahai Muhammad) di dalam Kitab (Al-Quran) ini perihal Nabi Ismail; sesungguhnya dia adalah benar menepati janji dan adalah dia seorang Rasul, lagi berpangkat Nabi.
- 55. Dan adalah dia menyuruh keluarganya mengerjakan Doa(Sholat) dan memberi zakat, dan dia pula adalah seorang yang diredai di sisi Tuannya!
- 56. Dan bacakanlah (wahai Muhammad) di dalam Kitab (Al-Quran) ini perihal Nabi Idris; sesungguhnya adalah dia amat benar (tutur katanya dan imannya), serta dia seorang Nabi.

- 57. Dan Kami telah mengangkatnya ke tempat yang tinggi darjatnya.
- 58. Mereka itulah sebahagian dari Nabi-nabi yang telah dikurniakan Allah nikmat yang melimpah-limpah kepada mereka dari keturunan Nabi Adam dan dari keturunan orang-orang yang Kami bawa (dalam bahtera) bersama-sama Nabi Nuh dan dari keturunan Nabi Ibrahim dan (dari keturunan) Israil- dan mereka itu adalah dari orang-orang yang Kami beri hidayat petunjuk dan Kami pilih . Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat (Allah) Ar-Rahman, mereka segera sujud serta menangis.
- 59. Kemudian mereka digantikan oleh keturunan-keturunan yang mencuaikan Doa(Sholat) serta menurut hawa nafsu (dengan melakukan maksiat); maka mereka akan menghadapi azab (dalam Api),
- 60. Kecuali orang-orang yang bertaubat dan beriman serta beramal soleh, maka mereka itu akan masuk Jannah(Kebun) dan mereka pula tidak dikurangkan pahala sedikitpun, -
- 61. (laitu) Jannah(Kebun) "Adn" yang telah dijanjikan oleh (Allah) Ar-Rahman kepada hamba-hambaNya disebabkan kepercayaan mereka akan perkaraperkara yang ghaib; sesungguhnya Tuan itu, janjiNya tetap berlaku.
- 62. Mereka tidak akan mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia tetapi mereka sentiasa mendengar perkataan yang baik-baik dan makan minum untuk mereka disediakan di dalamnya, pagi dan petang (sepanjang masa) .
- 63. Itulah taman Jannah(Kebun) yang Kami akan berikan sebagai warisan pusaka kepada orang-orang . yang bertakwa dari hamba-hamba Kami .
- 64. Dan (berkatalah malaikat): Kami tidak turun dari semasa ke semasa melainkan dengan perintah Tuanmu (wahai Muhammad); Dialah jua yang menguasai serta mentadbirkan apa yang di hadapan kita dan apa yang di belakang kita serta apa yang di antara itu dan tiadalah Tuanmu itu lupa;
- 65. Tuan yang mencipta dan mentadbirkan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya; oleh itu, sembahlah engkau akan Dia dan bersabarlah dengan tekun tetap dalam beribadat kepadaNya; adakah engkau mengetahui sesiapapun yang senama dan sebanding denganNya?



- 66. Dan manusia (yang Tertutup) berkata: Apa ! Apabila aku mati, adakah aku akan dibangkitkan hidup semula?
- 67. Patutkah manusia itu berkata demikian dan tidak memikirkan bahawa Kami telah menciptakan ia dahulu sedang ia pada masa itu belum ada sebarang apapun?
- 68. Oleh itu, demi Tuanmu (wahai Muhammad)! Sesungguhnya Kami akan himpunkan mereka yang Tertutup itu berserta syaitan-syaitan di Padang Mahsyar, kemudian Kami akan bawa mereka duduk berlutut di keliling Api Jahannam.
- 69. Sesudah itu, sesungguhnya kami akan cabut dari tiap-tiap golongan, mana-mana orang yang sangat derhaka kepada (Allah) Ar-Rahman, di antara mereka .
- 70. Kemudian, sesungguhnya Kami lebih mengetahui akan orang-orang yang lebih patut diseksa dan dibakar dengan Api itu .
- 71. Dan tiada seorangpun di antara kamu melainkan akan sampai kepadanya; (yang demikian) adalah satu perkara yang mesti (berlaku) yang telah ditetapkan oleh Tuanmu.

- 72. Kemudian Kami akan selamatkan orang-orang yang bertakwa dan kami akan biarkan orang-orang yang zalim (dengan kekuturannya dan maksiatnya) tinggal berlutut di dalam Api itu .
- 73. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas nyata, berkatalah orang-orang yang katir kepada orang-orang yang beriman: Puak yang manakah (dari kami dan kamu) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih elok majlis perhimpunannya?
- 74. Dan berapa banyak kaum-kaum (yang ingkar) sebelum mereka, kami telah binasakan, sedang mereka lebih elok alat-alat kesenangannya dan lebih elok keadaannya pada pandangan mata.
- 75. Katakanlah (wahai Muhammad): Sesiapa yang berada di dalam kesesatan, maka biarlah (Allah) Ar-Rahman melanjutkan baginya satu tempoh yang tertentu, hingga apabila mereka melihat apa yang dijanjikan kepada mereka samada azab sengsara dunia ataupun azab kiamat, maka (pada saat itu) mereka akan mengetahui siapakah orangnya yang lebih buruk kedudukannya dan lebih lemah penyokong-penyokongnya.
- 76. Dan Allah akan menambahi hidayat petunjuk bagi orang-orang yang menurut jalan petunjuk dan amal-amal yang baik yang tetap kekal taedah-taedahnya itu, lebih baik balasan pahalanya di sisi Tuanmu dan lebih baik kesudahannya .
- 77. Maka tidakkah engkau merasa hairan memikirkan (wahai Muhammad) , akan orang yang kufur ingkar kepada ayat-ayat keterangan Kami serta dia berkata: Demi sesungguhnya aku akan diberikan harta kekayaan dan anak-



pinak pada hari akhirat?

- 78. Adakah dia telah mengetahui akan perkara yang ghaib atau adakah dia telah membuat perjanjian dengan (Allah) Ar-Rahman mengenainya?
- 79. Tidak sekali-kali! Kami akan menulis apa yang dikatakannya dan Kami akan tambahi baginya dari azab seksa, berganda-ganda .
- 80. Dan Kami akan warisi (harta benda dan anak-pinak) yang dikatakannya itu dan dia akan datang kepada kami dengan seorang diri.
- 81. Dan mereka yang Tertutup menyembah benda-benda yang lain dari Allah sebagai Tuan-Tuan, supaya benda-benda yang mereka sembah itu menjadi penolong-penolong yang memberi kemuliaan dan pengaruh kepada mereka.
- 82. Tidak sekali-kali! Bahkan benda-benda yang mereka perTuankan itu mengingkari perbuatan mereka menyembahnya dan akan menjadi musuh yang membawa kehinaan kepada mereka.
- 83. Tidakkah engkau mengetahui (Wahai Muhammad) bahawa Kami telah menghantarkan Syaitan-syaitan kepada orang-orang Tertutup, untuk menggalakkan mereka mengerjakan perbuatan kufur dan maksiat dengan bersungguh-sungguh?
- 84. Oleh itu, janganlah engkau segera marah terhadap mereka yang ingkar itu, kerana sesungguhnya kami hanya menghitung hari yang sedikit sahaja bilangannya untuk mereka.
- 85. (Ingatlah) hari Kami himpunkan orang-orang yang bertakwa untuk mengadap (Allah) Ar-Rahman, dengan berpasuk-pasukan .
- 86. Dan Kami akan menghalau orang-orang yang bersalah ke Api Jahannam, dalam keadaan dahaga .

- 87. Mereka tidak berhak mendapat dan memberi syataat, kecuali orang yang telah mengikat perjanjian (dengan iman dan amal yang soleh) di sisi Allah yang melimpah-limpah rahmatNya!
- 88. Dan mereka yang Tertutup berkata: (Allah) Ar-Rahman, mempunyai anak.
- 89. Demi sesungguhnya, kamu telah melakukan satu perkara yang besar salahnya !
- 90. Langit nyaris-nyaris pecah disebabkan (anggapan mereka) yang demikian dan bumi pula nyaris-nyaris terbelah, serta gunung-ganang pun nyaris-nyaris runtuh ranap, -
- 91. Kerana mereka mendakwa mengatakan: (Allah) Ar-Rahman mempunyai anak .
- 92. Padahal tiadalah layak bagi (Allah) Ar-Rahman, bahawa Dia mempunyai anak .



- 93. Tidak ada sesiapapun di langit dan di bumi melainkan dia akan datang kepada (Allah) Ar-Rahman, sebagai hamba.
- 94. Demi sesungguhnya! Allah telah mengira mereka (dengan pengetahuanNya) serta menghitung mereka satu persatu.
- 95. Dan mereka masing-masing akan datang mengadapNya pada hari kiamat dengan seorang diri.
- 96. . Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal soleh, Allah yang melimpah-limpah rahmatnya akan menanamkan bagi mereka dalam hati orang ramai perasaan kasih sayang.
- 97. Maka sesungguhnya Kami memudahkan turunnya Al-Quran ini dengan bahasamu (wahai Muhammad) , ialah supaya engkau memberi khabar gembira dengannya kepada orang-orang yang bertakwa dan supaya engkau memberi amaran dengannya kepada kaum yang degil dalam kekuf urannya .
- 98. Dan amatlah banyaknya kaum-kaum Tertutup yang Kami telah binasakan sebelum mereka; engkau tidak menyedari ataupun mendengar suara yang sayup bagi seseorangpun dari orang-orang yang telah dibinasakan itu.

Surat 20. Taha

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Taa Haa.
- 2. Kami tidak menurunkan Al-Quran kepadamu (wahai Muhammad) supaya engkau menanggung kesusahan.
- 3. Hanya untuk menjadi peringatan bagi orang-orang yang takut melanggar perintah Allah
- 4. (Al-Quran) diturunkan dari (Tuan) yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.
- 5. laitu (Allah) Ar-Rahman, yang bersemayam di atas Arasy.
- 6. Dialah jua yang memiliki segala yang ada di langit dan yang ada di bumi serta yang ada di antara keduanya dan juga yang ada di bawah tanah basah di perut bumi .

- 7. Dan jika engkau menyaringkan suara dengan doa permohonanmu, (maka yang demikian tidaklah perlu), kerana sesungguhnya Allah mengetahui segala rahsia dan segala yang tersembunyi.
- 8. Allah! Tiada Tuan yang berhak disembah melainkan Dia, bagiNyalah segala nama yang baik.
- 9. Dan sudahkah sampai kepadamu (wahai Muhammad) perihal Nabi Musa?



- 10. Ketika dia melihat api, lalu berkatalah dia kepada isterinya: Berhentilah! Sesungguhnya aku ada melihat api semoga aku dapat membawa kepada kamu satu cucuhan daripadanya atau aku dapat di tempat api itu: Penunjuk jalan.
- 11. Maka apabila dia sampai ke tempat api itu (kedengaran) dia diseru: Wahai Musa! -
- 12. Sesungguhnya Aku Tuanmu! Maka bukalah kasutmu, kerana engkau sekarang berada di Wadi Tuwa yang suci.
- 13. Dan Aku telah memilihmu menjadi Rasul maka dengarlah apa yang akan diwahyukan kepadamu.
- 14. Sesungguhnya Akulah Allah; tiada Tuan melainkan Aku; oleh itu, sembahlah akan Daku dan dirikanlah Doa(Sholat) untuk mengingati Daku.
- 15. Sesungguhnya hari kiamat itu tetap akan datang, yang Aku sengaja sembunyikan masa datangnya supaya tiap-tiap diri dibalas akan apa yang dia usahakan.
- 16. Maka janganlah engkau dihalangi daripada mempercayainya oleh orang yang tidak beriman kepadanya serta dia menurut hawa natsunya; kerana dengan itu engkau akan binasa.
- 17. Dan apa (bendanya) yang di tangan kananmu itu wahai Musa?
- 18. Nabi Musa menjawab: Ini ialah tongkatku; aku bertekan atasnya semasa berjalan, dan aku memukul dengannya daun-daun kayu supaya gugur kepada kambing-kambingku dan ada lagi lain-lain keperluanku pada tongkat itu.
- 19. Allah Taala bertirman: Campakkanlah tongkatmu itu wahai Musa!
- 20. Lalu dia mencampakkannya, maka tiba-tiba tongkatnya itu menjadi seekor ular yang bergerak menjalar.
- 21. Allah bertirman: Tangkaplah akan dia dan janganlah engkau takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya yang asal.
- 22. Dan kepitlah tanganmu di celah lambungmu; nescaya keluarlah ia putih bersinar-sinar dengan tidak ada cacat; sebagai satu mukjizat yang lain .
- 23. (Berlakunya yang demikian itu) kerana Kami hendak memperlihatkan kepadamu sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang besar.
- 24. Pergilah kepada Firaun, sesungguhnya dia telah melampaui batas .
- 25. Nabi Musa berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku, lapangkanlah bagiku, dadaku;
- 26. Dan mudahkanlah bagiku, tugasku;
- 27. Dan lepaskanlah simpulan dari lidahku,



- 29. Dan jadikanlah bagiku, seorang penyokong dari keluargaku.
- 30. laitu Harun saudaraku;
- 31. Kuatkanlah dengan sokongannya, pendirianku,
- 32. Dan jadikanlah dia turut campur bertanggung jawab dalam urusanku,
- 33. Supaya kami sentiasa beribadat dan memujiMu,
- 34. Dan (supaya) kami sentiasa menyebut dan mengingatiMu;
- 35. Sesungguhnya Engkau adalah sedia melihat dan mengetahui hal ehwal kami .
- 36. Allah bertirman: Sesungguhnya telah diberikan kepadamu apa yang engkau pohonkan itu, wahai Musa!
- 37. Dan demi sesungguhnya! Kami telahpun mengurniakan kepadamu berbagai nikmat pada satu masa yang lain sebelum ini.
- 38. Ketika Kami ilhamkan kepada ibumu, dengan memberitahu kepadanya:
- 39. Letakkanlah anakmu di dalam peti, kemudian lepaskanlah peti itu ke laut, maka biarlah laut itu membawanya terdampar ke pantai, supaya dipungut oleh musuhKu dan musuhnya dan Aku telah tanamkan dari kemurahanKu perasaan kasih sayang orang terhadapmu dan supaya engkau dibela dan dipelihara dengan pengawasanKu.
- 40. Ketika saudara perempuanmu pergi mencarimu lalu berkata kepada orang-orang yang memungutmu: Mahukah, aku tunjukkan kamu kepada orang yang boleh memeliharanya? Maka dengan jalan itu Kami mengembalikanmu kepada ibumu supaya tenang hatinya dan supaya dia tidak berdukacita kerana bercerai denganmu dan semasa engkau membunuh seorang lelaki, lalu Kami selamatkan engkau dari kesusahan pembunuhan itu dan Kami telah melepaskan engkau berkali-kali dari berbagai-bagai cubaan; kemudian engkau tinggal dengan selamat beberapa tahun dalam kalangan penduduk negeri Madyan; setelah itu engkau sekarang datang dari sana pada masa yang telah ditentukan, wahai Musa!
- 41. Dan Aku telah memilihmu untuk menjadi RasulKu.
- 42. Pergilah, engkau dan saudaramu, membawa muk jizat-muk jizat pengurniaanKu dan janganlah kamu berdua lemah dan cuai dalam menyebut serta mengingati Daku.
- 43. Pergilah kamu berdua kepada Firaun, sesungguhnya dia telah melampaui batas dalam kekuturannya .
- 44. Kemudian hendaklah kamu berkata kepadanya, dengan kata-kata yang



lemah-lembut, semoga dia beringat atau takut.

- 45. Mereka berdua berkata: Wahai Tuan kami ! Sesungguhnya kami takut bahawa ia akan segera menyeksa kami atau dia akan melampau batas .
- 46. Allah bertirman: Janganlah kamu takut, sesungguhnya Aku ada bersama-sama kamu; Aku mendengar dan melihat segala-galanya .
- 47. Oleh itu, pergilah kamu berdua kepadanya, kemudian katakanlah: Bahawa sesungguhnya kami ini Rasul-rasul dari Tuanmu, maka bebaskanlah kaum Bani Israil mengikut kami dan janganlah engkau menyeksakan mereka . Sesungguhnya kami telah datang kepadamu membawa satu tanda (mukjizat) dari Tuanmu! Dan selamat sejahtera, itu adalah untuk orangorang yang menurut petunjuk Aturan Allah.

- 48. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami bahawa azab seksa di dunia dan di akhirat ditimpakan kepada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling daripadanya.
- 49. (Setelah mereka menyampaikan perintah Allah itu), Firaun berkata: Jika demikian, siapakah Tuan kamu berdua, hai Musa?
- 50. Nabi Musa menjawab: Tuan kami ialah yang telah memberikan kepada tiap-tiap sesuatu: Kejadian semula jadinya yang sesuai dengannya, kemudian Dia memberi petunjuk kepadanya akan cara menggunakannya .
- 51. Firaun bertanya lagi: Jika demikian, bagaimana pula keadaan kaum-kaum yang telah lalu?
- 52. Nabi Musa menjawab: Pengetahuan mengenainya ada di sisi Tuanku, tertulis di dalam sebuah Kitab; Tuanku tidak pernah keliru dan Dia juga tidak pernah lupa.
- 53. (Dialah Tuan) yang telah menjadikan bumi bagi kamu sebagai hamparan dan la telah mengadakan bagi kamu padanya jalan-jalan lalulalang dan Dia juga telah menurunkan hujan dari langit. Maka Kami keluarkan dengannya ber jenis- jenis tanaman dan buah-buahan yang berlainan keadaannya.
- 54. Makanlah kamu daripadanya dan berilah makan binatang-binatang ternak kamu; sesungguhnya semuanya itu mengandungi tanda-tanda yang membuktikan kemurahan Allah, bagi orang-orang yang berakal tikiran.
- 55. Dari bumilah Kami ciptakan kamu dan ke dalamnya Kami akan mengembalikan kamu, dan daripadanya pula Kami akan mengeluarkan kamu sekali lagi.
- 56. Dan demi sesungguhnya! Kami telah tunjukkan kepada Firaun segala tanda-tanda yang membukti kekuasaan Kami; dalam pada itu dia mendustakannya dan enggan beriman.
- 57. Firaun berkata: Patutkah engkau datang kepada kami untuk



mengeluarkan kami dari negeri kami dengan sihirmu, hai Musa?

- 58. Kalau demikian, sesungguhnya kami juga akan bawakan kepadamu sihir yang seperti itu untuk melawanmu! Maka tentukanlah suatu tempoh pertemuan antara kami denganmu, yang kita bersama tidak akan memungkirinya, di suatu tempat yang sesuai bagi kedua belah pihak
- 59. Nabi Musa menjawab: Tempoh yang aku tetapkan untuk kamu itu ialah hari perayaan, dan hendaklah orang ramai berhimpun pada waktu dhuha .
- 60. Maka Firaun pun berangkat dari majlis itu.Dia mengumpulkan ahli-ahli sihir untuk menjalankan tipu-dayanya, kemudian dia datang ke tempat perlawanan.
- 61. Nabi Musa berkata kepada mereka: Celakalah kamu kelak! Janganlah kamu mendakwa secara dusta terhadap Allah, kerana dengan sebab itu Dia akan membinasakan kamu dengan azab seksa dan sesungguhnya orang yang berdusta, tetap hampa dan kecewa.
- 62 . Maka merekapun berbantahan dan berunding sesama sendiri mengenai perkara sihir mereka dan mereka rahsiakan apa yang mereka rundingkan.
- 63. Mereka berkata: Dua orang ini, sebenarnya dua ahli sihir yang bertujuan hendak mengeluarkan kamu dari negeri kamu dengan sihir mereka dan hendak melenyapkan kepercayaan serta adat peraturan kamu yang utama

- 64. Oleh itu, satukanlah segala cara helah kamu, kemudian datanglah beramai-ramai dalam satu barisan untuk menentangnya dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari ini.
- 65. Mereka berkata: Wahai Musa! Engkaukah yang akan mencampak lebih dahulu atau kamikah yang mula-mula mencampak?
- 66. Nabi Musa menjawab: Bahkan kamulah campak dahulu . Tiba-tiba talitali mereka dan tongkat-tongkat mereka terbayang-bayang kepadanya seolah-olah benda-benda berjalan, disebabkan sihir mereka.
- 67. Maka yang demikian menjadikan Nabi Musa merasa takut sedikit dalam hatinya .
- 68. Kami bertirman kepadanya: Janganlah engkau takut (wahai Musa)! Sesungguhnya engkaulah yang tertinggi mengatasi mereka dengan kemenangan.
- 69. Dan campakkanlah apa yang ada di tangan kananmu, nescaya ia menelan segala (benda-benda sihir) yang mereka lakukan, kerana sesungguhnya apa yang mereka lakukan itu hanyalah tipu daya ahli sihir; sedang ahli sihir itu tidak akan beroleh kejayaan, di mana sahaja dia berada.
- 70. (Nabi Musa pun mencampakkan tongkatnya yang terus menelan segala benda sihir mereka), maka keadaan yang demikian menjadikan ahli-ahli sihir itu segera merebahkan diri sujud sambil berkata: Kami beriman



kepada Tuan yang mengutus Nabi Harun dan Nabi Musa.

- 71. Firaun berkata: Patutkah kamu beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepada kamu? Sesungguhnya dialah ketua kamu yang mengajar sihir kepada kamu.Oleh itu, demi sesungguhnya, aku akan memotong tangan dan kaki kamu dengan bersilang, dan aku akan memalang kamu pada batangbatang pohon tamar dan demi sesungguhnya kamu akan mengetahui kelak siapakah di antara kita yang lebih keras azab seksanya dan lebih kekal .
- 72. Mereka menjawab: Kami tidak sekali-kali akan mengutamakanmu daripada apa yang telah datang kepada kami dari muk jizat-muk jizat yang terang nyata dan (tidak akan mengutamakanmu daripada) Tuan yang telah menjadikan kita semua.Oleh itu, hukumkanlah apa sahaja yang engkau hendak hukumkan, kerana sesungguhnya engkau hanyalah dapat menghukum dalam kehidupan dunia ini sahaja.
- 73. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuan kami, supaya diampunkanNya kesalahan-kesalahan kami dan dosa-dosa sihir yang engkau paksakan kami melakukannya dan Allah jualah yang lebih baik dan lebih kekal balasan pahalaNya.
- 74. Sebenarnya sesiapa yang datang kepada Tuannya pada hari akhirat sedang ia bersalah maka sesungguhnya adalah baginya Api Jahannam yang dia tidak mati di dalamnya dan tidak pula hidup.
- 75. Dan sesiapa yang datang kepadaNya sedang dia beriman, serta dia telah mengerjakan amal-amal yang soleh, maka mereka itu akan beroleh tempat-tempat tinggal yang tinggi darjatnya:
- 76. (laitu) Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang kekal, yang mengalir padanya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya dan yang demikian itu ialah balasan orang-orang yang membersihkan dirinya dari perbuatan kufur dan maksiat.
- 77. Dan demi sesungguhnya! Kami telah wahyukan kepada Nabi Musa: Hendaklah engkau membawa hamba-hambaKu (kaummu) keluar memgembara pada waktu malam, kemudian pukullah air laut dengan tongkatmu, untuk mengadakan jalan yang kering bagi mereka di laut itu; janganlah engkau

230

menaruh bimbang daripada ditangkap oleh musuh dan jangan pula engkau takut tenggelam.

- 78. Maka Firaun pun mengejar mereka bersama-sama dengan tenteranya, lalu dia dan orang-orangnya diliputi oleh air laut yang menenggelamkan mereka semuanya dengan cara yang sedahsyat-dahsyatnya.
- 79. Dan dengan itu Firaun telah men jerumuskan kaumnya ke tempat kebinasaan dan tidaklah dia membawa mereka ke jalan yang benar.
- 80. Wahai Bani Israil! Sesungguhnya Kami telah selamatkan kamu dari musuh kamu, dan Kami telah janjikan kamu (dengan memberi wahyu kepada Nabi Musa) di sebelah kanan Gunung Tursina itu dan kami turunkan kepada kamu "Manna" dan "Salwa",



- 81. Serta Kami katakan: Makanlah dari benda-benda yang baik yang Kami kurniakan kepada kamu dan janganlah kamu melampaui batas padanya, kerana dengan yang demikian kamu akan ditimpa kemurkaanKu dan sesiapa yang ditimpa kemurkaanKu, maka sesungguhnya binasalah ia.
- 82 . Dan sesungguhnya Aku yang amat memberi ampun kepada orang-orang yang bertaubat serta beriman dan beramal soleh, kemudian dia tetap teguh menurut petunjuk yang diberikan kepadanya.
- 83. Dan apakah yang menyebabkan engkau segera datang ke mari lebih dahulu dari kaum engkau wahai Musa? .
- 84. Nabi Musa menjawab: Mereka itu ada mengiringi daku tidak jauh dari sini dan aku segera datang kepadaMu, wahai Tuanku, supaya Engkau reda akan daku .
- 86. Maka kembalilah Nabi Musa kepada kaumnya dengan perasaan marah dan dukacita; dia berkata: Wahai kaumku ! Bukankah Tuan kamu telah menjanjikan kamu dengan satu perjanjian yang baik? Patutkah kamu merasa panjang masa pemergianku menerima apa yang dijanjikan itu? Atau kamu sengaja menghendaki supaya kamu ditimpa kemurkaan dari Tuan kamu, lalu kamu menyalahi perjanjian kamu denganku?
- 87. Mereka menjawab: Kami tidak menyalahi janji kami kepadamu itu dengan kuasa dan ikhtiar kami, tetapi kami telah dibebankan membawa barang-barang perhiasan orang-orang (Mesir) itu, supaya kami mencampakkannya ke dalam api lalu kami melakukan yang demikian, maka demikianlah juga "Samiri" mencampakkan apa yang dibawanya.
- 88. Kemudian Samiri mengeluarkan untuk mereka dari leburan barangbarang itu (patung) seekor anak lembu yang bertubuh lagi bersuara, lalu mereka berkata: Ini ialah Tuan kamu dan Tuan bagi Musa, tetapi Musa telah lupa!
- 85. (Setelah selesainya urusan itu) maka Allah bertirman kepada Nabi Musa: Sesungguhnya Kami telah mengenakan kaummu satu titnah ujian sepeninggalanmu dan mereka telah disesatkan oleh Samiri
- 89. Patutkah mereka tidak mahu bertikir sehingga mereka tidak nampak bahawa patung itu tidak dapat menjawab perkataan mereka dan tidak berkuasa mendatangkan bahaya atau memberi mantaat kepada mereka?
- 90. Dan demi sesungguhnya, Nabi Harun telahpun berkata kepada mereka sebelum itu: Wahai kaumku, sesungguhnya kamu hanya diperdayakan dengan patung itu dan sesungguhnya Tuan kamu ialah Allah yang melimpah-limpah rahmatNya; oleh itu, ikutlah daku dan taatlah akan perintahku.

91. Mereka menjawab: Kami tidak sekali-kali akan meninggalkan penyembahan patung ini, (bahkan) kami akan tetap menyembahnya hingga Nabi Musa kembali kepada kami .



- 92. (Sekembalinya) , Nabi Musa berkata: Wahai Harun, apakah maniknya yang menghalangmu ketika engkau melihat mereka sesat,
- 93. Daripada menurutku? Adakah engkau ingkar akan suruhanku?
- 94. Nabi Harun menjawab: Wahai anak ibuku ! Janganlah engkau meragut janggutku dan janganlah menarik (rambut) kepalaku . Sesungguhnya aku takut bahawa engkau akan berkata kepadaku: Engkau telah memecahbelahkan kaum Bani Israil sesama sendiri dan engkau tidak berhati-hati mengambil berat pesananku!
- 95. (Sesudah itu Nabi Musa hadapkan kemarahannya kepada Samiri lalu) bertanya: Apa pula halmu, wahai Samiri?
- 96. Dia menjawab: Aku mengetahui dan menyedari apa yang tidak diketahui oleh mereka, lalu aku mengambil segenggam dari kesan jejak Rasul itu, kemudian aku mencampakkannya dan demikianlah aku dihasut oleh hawa

naf suku.

- 97. Nabi Musa berkata kepada Samiri: Jika demikian, pergilah, (engkau adalah diusir dan dipulaukan), kerana sesungguhnya telah ditetapkan bagimu akan berkata dalam kehidupan dunia ini: Jangan sentuh daku dan sesungguhnya telah dijanjikan lagi untukmu satu balasan akhirat yang engkau tidak sekali-kali akan terlepas daripadanya dan (sekarang) lihatlah kepada Tuanmu yang engkau sekian lama menyembahnya, sesungguhnya kami akan membakarnya kemudian kami akan menghancur dan menaburkan serbuknya di laut sehingga hilang lenyap.
- 98. Sesungguhnya Tuan kamu hanya Allah, yang tidak ada Tuan melainkan Dia, yang meliputi pengetahuanNya akan tiap-tiap sesuatu.
- 99. Demikianlah Kami ceritakan kepadamu (wahai Muhammad), sebahagian dari kisah-kisah umat manusia yang telah lalu dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu, dari sisi Kami (sebuah Kitab Al-Quran yang menjadi) peringatan.
- 100. Sesiapa yang berpaling ingkar dari peringatan Al-Quran itu, maka sesungguhnya dia pada hari kiamat menanggung beban (dosa) yang berat .
- 101. Mereka kekal di dalam (azab) dosa itu dan amatlah buruknya tanggungan itu bagi mereka pada hari kiamat,
- 102. (laitu) hari ditiup Sangkakala dan Kami akan himpunkan pada hari itu orang-orang yang bersalah dalam keadaan kelabu matanya.
- 103. Mereka berbisik-bisik sesama sendiri: Kamu telah tinggal hanya sepuluh sahaja.
- 104. (Allah berfirman): Kami lebih mengetahui akan kadar masa yang mereka katakan itu, manakala orang yang lebih tepat pendapatnya di antara mereka berkata pula: Tiadalah kamu tinggal melainkan satu masa yang amat singkat.
- 105. Dan mereka (yang Tertutup) bertanya kepadamu (wahai Muhammad) dari hal gunung-ganang; maka jawablah: Tuanku akan menghancurkannya menjadi debu ditiup angin.



106. Lalu Dia membiarkan tapak gunung-gunung itu (di bumi) rata lagi licin .

- 107. Engkau tidak akan melihat pada tapaknya itu tempat yang rendah atau yang tinggi.
- 108. Pada hari itu mereka menurut seruan panggilan yang menyeru mereka dengan tidak dapat melencong dari menurutnya dan diam khusyuklah segala suara kepada Allah yang melimpah-limpah rahmatNya sehingga engkau tidak mendengar melainkan bunyi yang amat perlahan.
- 109. Pada hari itu, tidak bertaedah syataat (dari dan kepada sesiapapun) kecuali dari orang yang diizinkan oleh Allah yang melimpahlimpah rahmatNya dan kepada orang yang diredai perkataannya.
- 110. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka (dari hal-hal dunia) dan apa yang di belakang mereka (dari perkara akhirat) ; sedang mereka tidak mengetahuinya secara meliputi.
- 111. Dan segala muka akan tunduk dengan berupa hina kepada Allah Yang Tetap Hidup, lagi Yang Kekal Mentadbirkan makhluk selama-lamanya dan sesungguhnya telah rugi dan hampalah orang yang menanggung dosa kezaliman .
- 112. Dan sesiapa yang mengerjakan sebarang apa dari amal-amal yang soleh, sedang dia beriman, maka tidaklah (seharusnya) dia merasa takut dianiaya atau dikurangkan sedikitpun dari pahalanya.
- 113. Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al-Quran sebagai bacaan dalam bahasa Arab dan kami telah terangkan di dalamnya berbagai-bagai amaran supaya mereka (umat manusia seluruhnya) bertakwa atau mereka mendapat daripadanya sesuatu peringatan dari taedah mereka.
- 114. Maka Maha Tinggilah Allah, yang Menguasai seluruh alam, lagi Yang Benar (pada segala-galanya) dan janganlah engkau (wahai Muhammad) tergesa-gesa membaca Al-Quran sebelum selesai dibacakan oleh Jibril kepadamu dan berdoalah dengan berkata: Wahai Tuanku, tambahilah ilmuku .
- 115. Dan demi sesungguhnya, Kami telah berpesan kepada Adam pada masa yang lalu, tetapi dia lupa dan kami tidak mendapatinya mempunyai keazaman yang teguh.
- 116. Dan (ingatkanlah peristiwa) ketika Kami bertirman kepada malaikat : Sujudlah kamu kepada Adam, lalu mereka sujud, melainkan Iblis, dia enggan sujud.
- 117. Maka, Kami bertirman: Wahai Adam sesungguhnya Iblis ini musuh bagimu dan bagi isterimu; oleh itu, janganlah dia menyebabkan kamu berdua keluar dari Jannah(Kebun), kerana dengan yang demikian engkau (dan isterimu) akan menderita.



- 118. Sesungguhnya telah dikurniakan berbagai nikmat bagimu, bahawa engkau tidak akan lapar dalam Jannah(Kebun) itu dan tidak akan bertelan jang .
- 119. Dan sesungguhnya engkau juga tidak akan dahaga dalam Jannah(Kebun) itu dan tidak akan merasa panas matahari.
- 120. Setelah itu maka Syaitan membisikkan (hasutan) kepadanya, dengan berkata: Wahai Adam, mahukah, aku tunjukkan kepadamu pohon yang menyebabkan hidup selama-lamanya, dan kekuasaan yang tidak akan hilang lenyap?
- 121. Kemudian mereka berdua memakan dari pohon itu, lalu terdedahlah kepada mereka aurat masing-masing dan mereka mulailah menutupnya dengan

daun-daun dari Jannah(Kebun) dan dengan itu derhakalah Adam kepada Tuannya, lalu tersalah jalan (dari mencapai hajatnya).

- 122. Kemudian Tuannya memilihnya (dengan diberi taufiq untuk bertaubat), lalu Allah menerima taubatnya serta diberi petunjuk.
- 123. Allah berfirman: Turunlah kamu berdua dari Jannah(Kebun) itu, bersamasama, dalam keadaan setengah kamu menjadi musuh bagi setengahnya yang lain; kemudian jika datang kepada kamu petunjuk dariKu, maka sesiapa yang mengikut petunjukKu itu nescaya dia tidak akan sesat dan dia pula tidak akan menderita azab sengsara.
- 124. Dan sesiapa yang berpaling ingkar dari ingatan dan petunjukKu, maka sesungguhnya adalah baginya kehidupan yang sempit dan Kami akan himpunkan dia pada hari kiamat dalam keadaan buta.
- 125. Dia berkata: Wahai Tuanku, mengapa Engkau himpunkan daku dalam keadaan buta, padahal aku dahulu melihat?
- 126. Allah berfirman: Demikianlah keadaannya! Telah datang ayat-ayat keterangan Kami kepadamu, lalu engkau melupakan serta meninggalkannya dan demikianlah engkau pada hari ini dilupakan serta ditinggalkan .
- 127. Dan demikianlah Kami membalas orang yang melampaui batas dan tidak beriman kepada ayat-ayat keterangan Tuannya dan demi sesungguhnya azab akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.
- 128. Adakah tersembunyi serta belum jelas lagi kepada mereka: Berapa banyak Kami telah binasakan dari kamu-kaum yang terdahulu daripada mereka, sedang mereka sekarang berulang-alik melalui tempat-tempat tinggal kaum-kaum itu? Sesungguhnya pada yang demikian ada tanda-tanda (untuk mengambil iktibar) bagi orang-orang yang berakal fikiran.
- 129. Dan jika tidaklah kerana telah terdahulu Kalimah Tuanmu (wahai Muhammad) dan satu tempoh yang ditentukan nescaya balasan jenayah mereka sudah semestinya berlaku.



- 130. Oleh itu, bersabarlah engkau (wahai Muhammad) akan apa yang mereka katakan dan beribadatlah dengan memuji Tuanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenamnya dan beribadatlah pada saat-saat dari waktu malam dan pada sebelah-sebelah siang; supaya engkau reda (dengan mendapat sebaik-baik balasan) .
- 131. Dan janganlah engkau menujukan pandangan kedua matamu dengan keinginan kepada apa yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan dari mereka yang Tertutup itu menikmatinya, yang merupakan keindahan kehidupan dunia ini, untuk Kami menguji mereka padanya; sedang limpah kurnia Tuanmu di akhirat lebih baik dan lebih kekal.
- 132. Dan perintahkanlah keluargamu serta umatmu mengerjakan Doa(Sholat) dan hendaklah engkau tekun bersabar menunaikannya . Kami tidak meminta rezeki kepadamu, (bahkan) Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan (ingatlah) kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
- 133. Dan mereka yang Tertutup berkata: Mengapa dia tidak membawa kepada kami satu tanda mukjizat dari Tuannya yang membuktikan kebenarannya? Bukankah telah datang kepada mereka berbagai-bagai keterangan dan khasnya Al-Quran yang menjadi kenyataan yang menerangkan apa yang terkandung dalam Kitab-kitab yang dahulu?
- 134. Dan sekiranya Kami binasakan mereka dengan sesuatu azab sebelum datangnya Rasul Kami membawa Al-Quran ini, tentulah mereka akan berkata pada hari kiamat: Wahai Tuan Kami ! Mengapa Engkau tidak mengutuskan

kepada kami seorang Rasul supaya kami menurut ayat-ayat keteranganMu yang dibawanya, sebelum kami menjadi hina (dengan azab di dunia) dan mendapat malu (dengan azab di akhirat) ?

135. Katakanlah (wahai Muhammad) : Tiap-tiap seorang (di antara kita) sedang menunggu; maka tunggulah kamu ! Kemudian kamu akan mengetahui kelak siapakah orang-orang yang berada atas jalan yang lurus dan juga siapa yang mendapat petunjuk.

Surat 21. Al-Anbiyaa 鈥�

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Telah hampir datangnya kepada manusia hari perhitungan amalnya sedang mereka dalam kelalaian, tidak hiraukan persediaan baginya.
- 2. Tidak datang kepada mereka itu sebarang peringatan yang diturunkan dari Tuan mereka lepas satu: Satu, melainkan mereka memasang telinga mendengarnya sambil mereka mempermain-mainkannya;
- 3. Dengan keadaan hati mereka leka daripada memahami dan mengamalkan maksudnya . Dan orang-orang yang zalim itu, berbisik-bisik sesama sendiri dengan berkata: Bukankah (Muhammad) ini hanyalah seorang manusia biasa seperti kamu? Maka patutkah kamu turut hadir mendengar sihir yang



dibawanya itu sedang kamu nampak dan mengetahui karutnya?

- 4. (Bagi menjawab mereka, Nabi Muhammad) berkata: Tuanku mengetahui tiap-tiap perkataan (yang dilahirkan atau disembunyikan oleh makhluk-makhluk) di langit dan di bumi dan Dialah jua Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 5. (Mereka bukan sahaja menyitatkan Al-Quran itu sihir) bahkan mereka menuduh dengan berkata: Al-Quran itu perkara karut yang dimimpikan oleh Muhammad, bahkan perkara yang diada-adakan olehnya, bahkan Muhammad sendiri seorang penyair. (Kalaulah dia sebenarnya seorang Rasul) maka hendaklah dia membawa kepada kita satu mukjizat sebagaimana mukjizat-mukjizat yang dibawa oleh Rasul-rasul yang telah diutus dahulu.
- 6. Tidak ada penduduk sesebuah negeri pun yang Kami binasakan sebelum mereka, yang telah beriman kepada mukjizat yang diberi kepadanya; maka benarkah mereka yang meminta mukjizat itu mahu beriman?
- 7. Dan Kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelummu (wahai Muhammad) melainkan orang-orang lelaki yang Kami wahyukan kepada mereka (bukan malaikat); maka bertanyalah kamu kepada Ahluzzikri jika kamu tidak mengetahui .
- 8. Dan Kami tidak menjadikan Rasul-rasul itu bertubuh badan yang tidak makan minum, dan mereka pula tidak akan kekal hidup selama-lamanya (di dunia) .
- 9. Kemudian Kami tepati janji Kami kepada mereka, lalu Kami selamatkan mereka dan sesiapa yang Kami kehendaki dan (sebaliknya) Kami binasakan orang-orang yang melampaui batas.
- 10. Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu sebuah Kitab (Al-Quran) yang mengandungi perkara yang menimbulkan sebutan baik dan kelebihan untuk kamu, maka mengapa kamu tidak memahaminya (dan bersyukur akan nikmat yang besar itu) ?

- 11. Dan berapa banyak Kami telah pecah-belahkan dan binasakan penduduk negeri yang melakukan kezaliman dan Kami telah menjadikan sesudah mereka, kaum yang lain sebagai gantinya.
- 12. Maka ketika mereka merasai (kedatangan) azab Kami, mereka dengan serta-merta lari keluar dari negeri itu .
- 13. (Lalu dikatakan kepada mereka) : Janganlah kamu lari dan sebaliknya kembalilah kepada kemewahan hidup yang telah diberikan kepada kamu dan ke tempat-tempat tinggal kamu, supaya kamu dapat ditanya mengenai apa yang berlaku.
- 14. (Akhirnya) mereka berkata: Aduhai celakanya kami ! Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berlaku zalim!
- 15. Maka demikianlah seterusnya jeritan dan keluhan mereka, sehingga



Kami jadikan mereka hancur lebur dan sunyi-sepi.

- 16. Dan (ingatlah) tidaklah Kami menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antaranya, secara main-main.
- 17. Sekiranya Kami hendak mengambil sesuatu untuk hiburan, tentulah Kami akan mengambilnya dari sisi Kami; Kami tidak melakukannya .
- 18. Bahkan Kami sentiasa mengarahkan yang benar menentang yang salah, lalu dia menghancurkannya, maka dengan serta-merta hilang lenyaplah ia dan (tetaplah) kecelakaan akan menimpa kamu disebabkan apa yang kamu sitatkan (terhadap Kami).
- 19. Dan (ingatlah) segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik kepunyaan Allah jua dan malaikat-malaikat yang ada di sisiNya tidak membesarkan diri dan tidak enggan daripada beribadat kepadaNya dan tidak pula mereka merasa penat dan letih.
- 20. Mereka beribadat malam dan siang, dengan tidak berhenti-henti .
- 21. Adakah benda-benda dari bumi yang mereka jadikan Tuan-Tuan itu, dapat menghidupkan semula sesuatu yang mati?
- 22. Kalau ada di langit dan di bumi Tuan-Tuan yang lain dari Allah, nescaya rosaklah pentadbiran kedua-duanya . Maka (bertauhidlah kamu kepada Allah dengan menegaskan) : Maha Suci Allah, Tuan yang mempunyai Arasy, dari apa yang mereka sitatkan.
- 23. Dia tidak boleh ditanya tentang apa yang Dia lakukan, sedang merekalah yang akan ditanya kelak.
- 24. Patutkah mereka menyembah Tuan-Tuan yang lain dari Allah? Katakanlah (wahai Muhammad): Bawalah keterangan dan bukti kamu; kandungan Al-Quran ini menjadi peringatan dan bukti tauhid umatku, juga peringatan dan bukti tauhid umat-umat yang dahulu daripadaku. (Kaum musyrik tidak mempunyai sebarang keterangan) bahkan kebanyakan mereka tidak mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, dengan sebab itulah maka mereka berpaling ingkar.
- 25. Dan Kami tidak mengutus sebelummu (wahai Muhammad) seseorang Rasul pun melainkan Kami wahyukan kepadanya: Bahawa sesungguhnya tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Aku, oleh itu beribadatlah kamu kepadaKu .
- 26. Dan mereka (yang musyrik) berkata: (Allah) Ar-Rahman mempunyai anak.Maha Sucilah Ia.Bahkan (mereka yang dikatakan menjadi anak Allah itu) ialah hamba-hambaNya yang dimuliakan.

- 27. Mereka tidak mendahuluiNya dengan perkataan dan mereka pula mengerjakan apa yang diperintahkanNya .
- 28. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka (yang telah mereka



lakukan) dan apa yang di belakang mereka (yang akan mereka lakukan) dan mereka tidak memohon syataat melainkan bagi sesiapa yang diredai Allah dan mereka pula sentiasa cemas takut daripada ditimpa azabNya.

- 29. Dan (jika ada) sesiapa di antara mereka berkata: Sesungguhnya aku ialah Tuan selain dari Allah, maka yang berkata sedemikian itu, Kami akan membalasnya dengan (azab) Api Jahannam; demikianlah Kami membalas golongan yang zalim.
- 30. Dan tidakkah orang-orang katir itu memikirkan dan mempercayai bahawa sesungguhnya langit dan bumi itu pada asal mulanya bercantum (sebagai benda yang satu), lalu Kami pisahkan antara keduanya? Dan Kami jadikan dari air, tiap-tiap benda yang hidup? Maka mengapa mereka tidak mahu beriman?
- 31. Dan Kami telah menjadikan di bumi gunung-ganang yang menetapnya, supaya bumi itu tidak menggegar mereka dan Kami jadikan padanya celah-celah sebagai jalan-jalan lalu-lalang, supaya mereka dapat sampai kepada mencapai keperluan rohani dan jasmani.
- 32. Dan Kami telah menjadikan langit sebagai bumbung yang terpelihara dan terkawal, sedang mereka (yang katir itu) berpaling tidak memerhatikan tanda-tanda (kekuasaan Kami) yang ada padanya.
- 33. Dan Dialah (Tuan) yang telah menjadikan malam dan siang, serta matahari dan bulan; tiap-tiap satunya beredar terapung-apung di tempat edaran masing-masing (di angkasa lepas) .
- 34. Dan Kami tidak menjadikan seseorang manusia sebelummu dapat hidup kekal (di dunia ini) .Maka kalau engkau meninggal dunia (wahai Muhammad) , adakah mereka akan hidup selama-lamanya?
- 35. Tiap-tiap diri akan merasai mati dan Kami menguji kamu dengan kesusahan dan kesenangan sebagai cubaan dan kepada Kamilah kamu semua akan dikembalikan .
- 36. Dan apabila orang-orang Tertutup itu melihatmu, mereka hanyalah menjadikan perkara yang engkau sampaikan itu sebagai ejek-ejekan sahaja, sambil berkata sesama sendiri: Inikah dia orangnya yang mencaci Tuan-Tuan kamu? (Mereka berkata demikian) sedang mereka sendiri kufur ingkar kepada Al-Quran yang mengandungi peringatan Allah yang melimpahlimpah rahmatNya.
- 37. Jenis manusia dijadikan bertabiat terburu-buru dalam segala halya; Aku (Allah) akan perlihatkan kepada kamu tanda-tanda kekuasaanKu; maka janganlah kamu meminta disegerakan (kedatangannya) .
- 38. Dan (kerana tabiat terburu-burunya) mereka berkata: Bilakah berlakunya janji azab itu, jika betul kamu orang-orang yang berkata benar?
- 39. Kalaulah orang-orang Tertutup itu mengetahui apa yang akan menimpa mereka ketika mereka tidak dapat menahan atau mengelakkan Api dari muka dan belakang mereka dan mereka pula tidak diberi pertolongan, (tentulah mereka segera beriman, dan tidak berkata demikian) .
- 40. (Mereka tidak diberitahu akan masa itu) bahkan (yang dijanjikan)



membingungkan mereka; maka mereka tidak akan terdaya menolaknya dan tidak akan diberi tempoh bertaubat.

- 41. Dan demi sesungguhnya, telah diperolok-olokkan beberapa Rasul sebelummu, lalu orang-orang yang menge jek-e jek di antara mereka, ditimpakan balasan azab bagi apa yang mereka telah perolok-olokkan itu.
- 42. Katakanlah (wahai Muhammad) : Siapakah yang dapat menjaga keselamatan kamu pada malam dan siang daripada azab Tuan yang bersitat Maha Pemurah? (Mereka tidak memikirkan yang demikian) bahkan mereka tetap berpaling ingkar dari pengajaran Tuan mereka.
- 43. Tidak ada bagi mereka Tuan-Tuan yang dapat melindungi mereka dari azab Kami.Mereka yang diperTuankan itu tidak dapat menolong dirinya sendiri dan tidak pula mereka dibantu dengan pertolongan dari pihak Kami .
- 44. (Bukan benda-benda yang diperTuankan itu yang memberi kesenangan kepada mereka) bahkan Kami biarkan mereka dan datuk-nenek mereka menikmati (kesenangan hidup) hingga berlan jutanlah umur mereka (dalam keadaan yang menyebabkan berlaku perkara yang tidak diingini mereka) .Maka tidakkah mereka melihat bahawa kami datangi daerah bumi yang mereka kuasai dengan menguranginya sedikit demi sedikit dari sempadan-sempadannya? Jika demikian halnya, maka adakah mereka yang akan menang?
- 45. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku hanyalah memberi amaran kepada kamu dengan wahyu (Al-Quran yang diturunkan Allah kepadaku) dan sudah tentu orang-orang yang pekak tidak dapat mendengar seruan apabila mereka diberi amaran, (maka janganlah kamu menjadi pekak kerana azab Tuan amatlah berat) .
- 46. Dan demi sesungguhnya, jika mereka disentuh oleh sedikit sahaja dari azab Tuanmu, sudah tentu mereka akan berkata: Aduhai celakanya kami! Sebenarnya kami adalah orang-orang yang zalim (terhadap diri sendiri)!
- 47. Dan (ingatlah) Kami akan mengadakan neraca timbangan yang adil untuk (menimbang amal makhluk-makhluk pada) hari kiamat; maka tidak ada diri sesiapa akan teraniaya sedikitpun dan jika (amalnya) itu seberat biji sawi (sekalipun) , nescaya Kami akan mendatangkannya (untuk ditimbang dan dihitung) dan cukuplah Kami sebagai Penghitung.
- 48. Dan demi sesungguhnya, Kami telah memberi kepada Nabi Musa dan Nabi Harun Kitab (Taurat) yang membezakan antara yang benar dengan yang salah dan yang menjadi cahaya yang menerangi, serta yang mengandungi pengajaran, bagi orang-orang yang mahu bertakwa.
- 49. laitu mereka yang takut (melanggar hukum-hukum) Tuannya semasa mereka tidak dilihat orang dan mereka pula gerun cemas akan (peristiwa-



peristiwa yang mengerikan pada) hari kiamat.

- 50. Dan Al-Quran ini juga pengajaran yang berkat, yang Kami turunkan (kepada Nabi Muhammad) ; dengan keadaan yang demikian maka patutkah kamu mengingkarinya?
- 51. Dan demi sesungguhnya, Kami telah memberi kepada Nabi Ibrahim sebelum itu jalan yang benar dalam bertauhid dan Kami adalah mengetahui akan halnya.
- 52. Ketika dia berkata kepada bapanya dan kaumnya: Apakah hakikatnya patung-patung ini yang kamu bersungguh-sungguh memujanya?

- 53. Mereka menjawab: Kami dapati datuk nenek kami selalu menyembahnya .
- 54. Dia berkata: Sesungguhnya kamu dan datuk-nenek kamu adalah dalam kesesatan yang nyata.
- 55. Mereka bertanya: Adakah engkau membawa kepada kami sesuatu yang benar (sebagai seorang Rasul) atau engkau dari orang-orang yang bermain-main sahaja?
- 56. Dia menjawab: (Bukan bermain-main) bahkan (untuk menegaskan bahawa) Tuan kamu ialah Tuan yang mentadbirkan langit dan bumi, Dialah yang menciptanya dan aku adalah dari orang-orang yang boleh memberi keterangan mengesahkan yang demikian itu .
- 57. Dan demi Allah, aku akan jalankan rancangan terhadap berhalaberhala kamu, sesudah kamu pergi meninggalkan (rumah berhala ini).
- 58. Lalu dia memecahkan semuanya berketul-ketul, kecuali sebuah berhala mereka yang besar (dibiarkannya) , supaya mereka kembali kepadanya .
- 59. (Setelah melihat kejadian itu) mereka bertanya: Siapakah yang melakukan perbuatan yang demikian terhadap Tuan-Tuan kami? Sesungguhnya adalah dia dari orang-orang yang zalim.
- 60. (Setengah dari) mereka berkata: Kami ada mendengar seorang anak muda bernama Ibrahim, mencacinya.
- 61. (Ketua-ketua) mereka berkata: Jika demikian, bawalah dia di hadapan orang ramai supaya mereka menyaksikan (tindakan mengenainya) .
- 62. (Setelah dia dibawa ke situ) mereka bertanya: Engkaukah yang melakukan demikian kepada Tuan-Tuan kami, hai Ibrahim?
- 63. Dia menjawab: (Tidak) bahkan yang melakukannya ialah (berhala) yang besar di antara mereka ini ! Maka bertanyalah kamu kepada mereka kalau-kalau mereka dapat berkata-kata .
- 64. Maka mereka (penyembah berhala) kembali kepada diri mereka (memikirkan hal itu) lalu berkata (sesama sendiri) : Sesungguhnya



kamulah sendiri orang-orang yang zalim.

- 65. Kemudian mereka terbalik tikirannya kepada kesesatan, lalu berkata: Sesungguhnya engkau (hai Ibrahim) , telah sedia mengetahui bahawa berhala-berhala itu tidak dapat berkata-kata (maka betapa engkau menyuruh kami bertanya kepadanya) ?
- 66. Nabi Ibrahim berkata: Jika demikian, patutkah kamu menyembah yang lain dari Allah sesuatu yang tidak dapat mendatangkan taedah sedikitpun kepada kamu dan juga tidak dapat mendatangkan mudarat kepada kamu?
- 67. Jijik perasaanku terhadap kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah! Maka mengapa kamu tidak mahu menggunakan akal tikiran kamu?
- 68. (Setelah tidak dapat berhujah lagi, ketua-ketua) mereka berkata: Bakarlah dia dan belalah Tuan-Tuan kamu, jika betul kamu mahu bertindak membelanya!
- 69. Kami bertirman: Hai api, jadilah engkau sejuk serta selamat sejahtera kepada Ibrahim!.
- 70. Dan mereka (dengan perbuatan membakarnya itu) hendak melakukan angkara yang menyakitinya, lalu Kami jadikan mereka orang-orang yang amat rugi, (kalah dengan hinanya) .

- 71. Dan Kami selamatkan dia dan (sepupunya) Nabi Lut ke negeri yang Kami limpahkan berkat padanya untuk umat manusia.
- 72. Dan Kami kurniakan kepadanya: Ishak (anaknya) dan Yaakub (cucunya) sebagai tambahan dan tiap-tiap seorang (dari mereka) Kami jadikan orang yang soleh.
- 73. Dan Kami jadikan mereka ketua-ketua ikutan, yang memimpin (manusia ke jalan yang benar) dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebaikan dan mendirikan Doa(Sholat), serta memberi zakat dan mereka pula sentiasa beribadat kepada Kami .
- 74. Dan kepada Nabi Lut, Kami berikan hikmat kebi jaksanaan dan ilmu dan Kami selamatkan dia dari bandar yang penduduknya selalu melakukan perkara-perkara yang keji; sesungguhnya mereka itu adalah kaum jahat, yang fasik, derhaka.
- 75. Dan Kami masukkan Nabi Lut dalam (kumpulan mereka yang dilimpahi) rahmat Kami; sesungguhnya dia dari orang-orang yang soleh.
- 76. Dan (sebutkanlah peristiwa) Nabi Nuh, ketika dia menyeru (berdoa kepada Kami) sebelum (Nabi-nabi yang tersebut) itu, lalu Kami perkenankan doanya serta Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya dari kesusahan yang besar.
- 77. Dan Kami membelanya dari angkara kaum yang mendustakan ayat-ayat Kami; sesungguhnya adalah mereka kaum yang jahat; lalu Kami



tenggelamkan mereka semuanya (sehingga mati lemas dengan taufan).

- 78. Dan (sebutkanlah peristiwa) Nabi Daud dengan Nabi Sulaiman, ketika mereka berdua menghukum mengenai tanaman-tanaman semasa ia dirosakkan oleh kambing kaumnya pada waktu malam dan sememangnya Kamilah yang memerhati dan mengesahkan hukuman mereka.
- 79. Maka Kami beri Nabi Sulaiman memahami hukum yang lebih tepat bagi masalah itu dan masing-masing (dari mereka berdua) Kami berikan hikmat kebi jaksanaan dan ilmu (yang banyak) dan Kami mudahkan gunung-ganang dan unggas memuji Kami bersama-sama dengan Nabi Daud dan adalah Kami berkuasa melakukan semuanya itu .
- 80. Dan Kami mengajar Nabi Daud membuat baju-baju besi untuk kamu, untuk menjaga keselamatan kamu dalam mana-mana peperangan kamu, maka adakah kamu sentiasa bersyukur?
- 81. Dan (Kami mudahkan) bagi Nabi Sulaiman angin yang kencang tiupannya, bertiup menurut kehendaknya ke negeri yang Kami limpahi berkat padanya dan adalah Kami mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 82. Dan (Kami mudahkan) sebahagian dari Syaitan-syaitan untuk menyelam baginya, serta melakukan kerja-kerja yang lain dari itu dan adalah Kami mengawal mereka (daripada melanggar perintahnya).
- 83. Dan (sebutkanlah peristiwa) Nabi Ayub, ketika dia berdoa merayu kepada Tuannya dengan berkata: Sesungguhnya aku ditimpa penyakit, sedang Engkaulah sahaja yang lebih mengasihani daripada segala (yang lain) yang mengasihani.
- 84. Maka Kami perkenankan doa permohonannya, lalu Kami hapuskan penyakit yang menimpanya, serta Kami kurniakan kepadanya: Keluarganya, dengan seganda lagi ramainya, sebagai satu rahmat dari Kami dan sebagai satu peringatan bagi orang-orang yang taat kepada Kami (supaya bersabar dan mendapat balasan baik).

- 85. Dan (demikianlah pula) Nabi-nabi Ismail dan Idris serta Zulkifli; semuanya adalah dari orang-orang yang sabar.
- 86. Dan Kami masukkan mereka dalam (kumpulan yang dilimpahi) rahmat Kami : Sesungguhnya mereka adalah dari orang-orang yang soleh.
- 87. Dan (sebutkanlah peristiwa) Zunnun, ketika dia pergi (meninggalkan kaumnya) dalam keadaan marah, yang menyebabkan dia menyangka bahawa Kami tidak akan mengenakannya kesusahan atau cubaan; (setelah berlaku kepadanya apa yang berlaku) maka dia pun menyeru dalam keadaan yang gelap-gelita dengan berkata: Sesungguhnya tiada Tuan (yang dapat menolong) melainkan Engkau (ya Allah)! Maha Suci Engkau (daripada melakukan aniaya, tolongkanlah daku)! Sesungguhnya aku adalah dari orang-orang yang menganiaya diri sendiri.
- 88. Maka Kami kabulkan permohonan doanya dan Kami selamatkan dia dari



kesusahan yang menyelubunginya dan sebagaimana Kami menyelamatkannya, Kami akan selamatkan orang-orang yang beriman (ketika mereka merayu kepada Kami) .

- 89. Dan (sebutkanlah peristiwa) Nabi Zakaria, ketika dia merayu kepada Tuannya dengan berkata: Wahai Tuanku! Janganlah Engkau biarkan daku seorang diri (dengan tidak meninggalkan zuriat) dan Engkaulah jua sebaik-baik yang mewarisi.
- 90. Maka Kami perkenankan doanya dan Kami kurniakan kepadanya (anaknya) Yahya, dan Kami perelokkan keadaan isterinya yang mandul, (untuk melahirkan anak) baginya. (Kami limpahkan berbagai ihsan kepada Rasulrasul itu ialah kerana) sesungguhnya mereka sentiasa berlumba-lumba dalam mengerjakan kebaikan dan sentiasa berdoa kepada kami dengan penuh harapan serta gerun takut dan mereka pula sentiasa khusyuk (dan taat) kepada Kami .
- 91. Dan (sebutkanlah peristiwa) perempuan yang telah menjaga kehormatan dan kesuciannya; lalu Kami tiupkan padanya dari Nafas (ciptaan) Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya sebagai satu tanda (yang menunjukkan kekuasaan Kami) bagi umat manusia.
- 92. Sesungguhnya Aturan Islam inilah Aturan kamu, Aturan yang satu asas pokoknya dan Akulah Tuan kamu; maka sembahlah kamu akan Daku.
- 93. (Kebanyakan manusia masih berselisihan) dan berpecah-belah dalam urusan Aturan mereka; (ingatlah) mereka semuanya akan kembali kepada kami (untuk menerima balasan).
- 94. Dengan yang demikian, sesiapa yang mengerjakan sesuatu amal kebaikan, sedang dia beriman, maka tidaklah disia-siakan amal usahanya dan sesungguhnya Kami tetap menulisnya.
- 95. Dan mustahil kepada penduduk sesebuah negeri yang Kami binasakan, bahawa mereka tidak akan kembali (kepada Kami untuk menerima balasan di akhirat kelak) .
- 96. (Demikianlah keadaan mereka) hingga apabila terbuka tembok yang menyekat Yakjuj dan Makjuj, serta mereka meluru turun dari tiap-tiap tempat yang tinggi.
- 97. Dan hampirlah datangnya janji hari kiamat yang benar, maka dengan serta-merta pandangan mata orang-orang yang kufur ingkar terbeliak (sambil berkata dengan cemas): Aduhai celakanya Kami . Sesungguhnya kami telah tinggal dalam keadaan yang melalaikan kami daripada memikirkan

241

perkara ini, bahkan kami telah menjadi orang-orang yang menganiaya diri sendiri .

98. Sesungguhnya kamu dan apa yang kamu sembah, yang lain dari Allah, menjadi bahan-bahan bakaran yang dilimparkan ke dalam Api Jahannam; kamu (sudah tetap) akan memasukinya.



- 99. Kalaulah mereka (yang kamu sembah) itu Tuan-Tuan, tentulah mereka tidak masuk ke dalam Api dan (ketahuilah) , semuanya (yang menyembah dan yang disembah) akan kekal dalam Api selama-lamanya .
- 100. Mereka mendayu-dayu (kesakitan) di dalam Api dan mereka pula di situ tidak dapat mendengar sesuatu yang menyenangkan .
- 101. Sesungguhnya orang-orang yang telah tetap dari dahulu lagi memperoleh kebaikan dari Kami, mereka dijauhkan dari Api itu.
- 102. Mereka tidak mendengar suara (julangan) Api itu dan mereka akan kekal selama-lamanya di dalam (nikmat-nikmat Jannah(Kebun)) yang diingini oleh jiwa mereka.
- 103. Huru-hara besar yang amat mengerikan (pada hari kiamat) itu tidak merunsingkan mereka dan (sebaliknya) mereka disambut oleh malaikat-malaikat dengan berkata: Inilah hari kamu (beroleh kebahagiaan), yang telah dijanjikan kepada kamu (di dunia) dahulu.
- 104. (Ingatlah) hari Kami menggulung langit seperti menggulung lembaran Surat catitan; sebagaimana kami mulakan wujudnya sesuatu kejadian, Kami ulangi wujudnya lagi; sebagai satu janji yang ditanggung oleh Kami; sesungguhnya Kami tetap melaksanakannya .
- 105. Dan demi sesungguhnya, Kami telah tulis di dalam Kitab-kitab yang Kami turunkan sesudah ada tulisannya pada Luh Mahfuz : Bahawasanya bumi itu akan diwarisi oleh hamba-hambaKu yang soleh.
- 106. Sesungguhnya Al-Quran ini mengandungi keterangan-keterangan yang cukup bagi orang-orang yang (cita-citanya) mengerjakan ibadat (kepada Allah dengan berilmu) .
- 107. Dan tiadalah Kami mengutuskan engkau (wahai Muhammad) , melainkan untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam.
- 108. Katakanlah: Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku (mengenai keTuanan ialah) bahawa Tuan kamu hanyalah Tuan yang bersifat Esa, maka adakah kamu mahu menurut apa yang diwahyukan kepadaku?
- 109. Sekiranya mereka berpaling ingkar maka katakanlah: Aku telah memberitahu kepada kamu (apa yang diwahyukan kepadaku) dengan keterangan yang jelas untuk kita bersama dan aku tidak mengetahui samada (balasan buruk) yang dijanjikan kerana keingkaran kamu itu, sudah dekat atau masih jauh.
- 110. Sesungguhnya Allah mengetahui akan perkataan yang kamu sebutkan dengan terus terang dan juga Dia mengetahui apa yang kamu sembunyikan (di dalam hati) .
- 111. Dan aku tidak mengetahui (mengapa dilambatkan balasan buruk yang dijanjikan kepada kamu itu) jangan- jangan lambatnya menjadi satu sebab yang menambahkan azab kamu dan di samping itu memberi kamu kesenangan hidup hingga ke suatu masa yang tertentu.
- 112. (Nabi Muhammad merayu dengan) berkata: Wahai Tuanku, hukumkanlah (di antara kami dengan mereka) dengan yang benar dan Tuan kami ialah



Yang Melimpah-limpah rahmatNya yang dipohonkan pertolonganNya terhadap apa yang kamu sitatkan itu .

Surat 22. Al-Hajj

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Wahai umat manusia, bertakwalah kepada Tuan kamu! Sesungguhnya gempa hari kiamat itu suatu perkara yang amat besar.
- 2. Pada hari kamu melihat (peristiwa-peristiwa yang mengerikan) itu, tiap-tiap ibu penyusu akan melupakan anak yang disusukannya dan tiap-tiap perempuan yang mengandung akan gugurkan anak yang dikandungnya dan engkau akan melihat manusia mabuk, padahal mereka sebenarnya tidak mabuk, tetapi azab Allah amatlah berat, mengerikan.
- 3. Dan ada di antara manusia yang membantah perkara-perkara yang berhubung dengan Allah dengan tidak berdasarkan sebarang pengetahuan dan dia menurut tiap-tiap syaitan yang telah sebati dengan kejahatan.
- 4. Yang telah ditetapkan kepada (tiap-tiap) syaitan itu, bahawa sesiapa yang berketuakan dia, maka sesungguhnya dia akan menyesatkannya dan memimpinnya kepada azab Api.
- 5. Wahai umat manusia, sekiranya kamu menaruh syak (ragu-ragu) tentang kebangkitan makhluk (hidup semula pada hari kiamat), maka (perhatilah kepada tingkatan kejadian manusia) kerana sebenarnya Kami telah menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setitik air benih, kemudian dari sebuku darah beku, kemudian dari seketul daging yang disempurnakan kejadiannya dan yang tidak disempurnakan; (Kami jadikan secara yang demikian) kerana Kami hendak menerangkan kepada kamu (kekuasaan Kami) dan Kami pula menetapkan dalam kandungan rahim (ibu yang mengandung itu) apa yang Kami rancangkan hingga ke suatu masa yang ditentukan lahirnya; kemudian Kami mengeluarkan kamu berupa kanak-kanak; kemudian (kamu dipelihara) hingga sampai ke peringkat umur dewasa dan (dalam pada itu) ada di antara kamu yang dimatikan (semasa kecil atau semasa dewasa) dan ada pula yang dilanjutkan umurnya ke peringkat tua nyanyuk sehingga dia tidak mengetahui lagi akan sesuatu yang telah diketahuinya dahulu dan (ingatlah satu bukti lagi) ; Engkau melihat bumi itu kering, kemudian apabila Kami menurunkan hujan menimpanya, bergeraklah tanahnya (dengan tumbuh-tumbuhan yang merecup tumbuh) dan gembur membusutlah ia, serta ia pula menumbuhkan ber jenis- jenis tanaman yang indah permai.
- 6. (Kedua-dua kenyataan) yang tersebut membuktikan bahawa sesungguhnya Allah jualah Tuan Yang Sebenar-benarnya (yang berhak disembah) dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan makhluk-makhluk yang mati dan Dialah jua Yang Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 7. Dan bahawa sesungguhnya hari kiamat itu tetap akan datang, tidak ada sebarang syak padanya dan bahawa sesungguhnya Allah akan membangkitkan



(menghidupkan semula) orang-orang yang di dalam kubur.

- 8. Dan ada di antara manusia yang membantah dalam perkara-perkara yang berhubung dengan Allah dengan tidak berdasarkan sebarang pengetahuan dan tidak berdasarkan sebarang keterangan dan tidak juga berdasarkan mana-mana Kitab Allah yang menerangi kebenaran;
- 9. Dia membantah sambil memalingkan sebelah badannya dengan sombong angkuh sehingga menghalang dirinya dan orang lain dari jalan Aturan

243

Allah; dia akan beroleh kehinaan di dunia dan Kami akan merasakannya azab yang membakar pada hari kiamat kelak;

- 10. (Dengan dikatakan kepadanya) : Azab yang demikian ini ialah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, kerana sesungguhnya Allah tidak sekali-kali berlaku zalim kepada hamba-hambaNya .
- 11. Dan ada di antara manusia yang menyembah Allah dengan sikap dan pendirian yang tidak tetap, iaitu kalau dia beroleh kebaikan, senanglah hatinya dengan keadaan itu dan kalau pula dia ditimpa titnah kesusahan, berbaliklah dia semula (kepada kekuturannya) . (Dengan sikapnya itu) rugilah dia akan dunia dan akhirat, itulah kerugian yang terang nyata.
- 12. Dia menyeru dan menyembah makhluk-makhluk yang lain dari Allah, yang tidak dapat membahayakannya dan tidak dapat mendatangkan kebaikan kepadanya; itulah kesesatan yang jauh terpesong.
- 13. Dia menyeru dan menyembah makhluk yang dengan perbuatan demikian mudaratnya lebih dekat dari mantaat yang diharapkannya; demi sesungguhnya seburuk-buruk penolong dan seburuk-buruk sahabat karib ialah makhluk yang diseru dan disembahnya itu .
- 14. Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan beramal soleh ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; sesungguhnya Allah melakukan apa yang ditentukanNya .
- 15. Sesiapa yang menyangka bahawa Allah tidak sekali-kali akan menolong Nabi Muhammad dalam dunia ini dan di akhirat kelak, maka hendaklah dia menghulurkan tali (serta mengikatnya) di bumbong rumahnya, kemudian hendaklah dia menjerut lehernya (supaya dia mati tercekek); dalam pada itu hendaklah dia memikirkan lebih dahulu, adakah tipu dayanya itu dapat menghapuskan sebab-sebab yang menimbulkan kemarahannya?
- 16. Dan demikianlah pula Kami menurunkan Al-Quran itu sebagai ayat-ayat keterangan yang jelas nyata dan sesungguhnya Allah memberi hidayat petunjuk kepada sesiapa yang dikehendakiNya (menurut peraturan dan undang-undangNya).
- 17. Bahawasanya orang-orang yang beriman dan orang-orang Yahudi dan orang-orang Saabiein dan orang-orang Nasrani dan orang-orang Majusi, serta orang-orang Musyrik, sesungguhnya Allah akan memutuskan hukumNya di antara mereka pada hari kiamat, kerana sesungguhnya Allah sentiasa



Memerhati dan Menyaksikan tiap-tiap sesuatu.

- 18. Tidakkah engkau mengetahui bahawa segala yang ada di langit dan di bumi tunduk sujud kepada Allah dan (di antaranya termasuklah) matahari dan bulan dan bintang-bintang dan gunung-ganang dan pokok-pokok kayu dan binatang-binatang, serta sebahagian besar dari manusia? Dan banyak pula (di antara manusia) yang berhak ditimpa azab (disebabkan kekuturannya dan maksiatnya) dan (ingatlah) sesiapa yang dihinakan oleh Allah maka dia tidak akan beroleh sesiapapun yang dapat memuliakannya . Sesungguhnya Allah tetap melakukan apa yang dirancangkanNya .
- 19. Inilah dua golongan (mukmin dan Tertutup) yang berbantah-bantahan tentang Tuan mereka. Maka orang-orang yang Tertutup akan disediakan untuk mereka pakaian dari Api, serta dicurahkan atas kepala mereka air panas yang menggelegak,
- 20. Yang dengannya dihancurkan apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit badan mereka.

- 21. Dan mereka pula disediakan batang-batang besi untuk menyeksa mereka .
- 22. Tiap-tiap kali mereka hendak keluar dari Api itu, disebabkan mereka menderita azabnya, mereka dikembalikan padanya, serta dikatakan: Rasalah kamu azab seksa yang membakar!
- 23. Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan beramal soleh ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir padanya beberapa sungai; mereka dihiaskan di situ dengan gelang-gelang emas dan mutiara dan pakaian mereka di situ dari sutera.
- 24. Dan mereka diberi petunjuk kepada mengucapkan kata-kata yang baik, serta diberi petunjuk ke jalan Allah Yang Amat Terpuji.
- 25. Sesungguhnya (amatlah zalim) orang-orang yang Tertutup serta menghalangi manusia dari jalan Allah (Aturan Islam) dan dari memasuki Mas j idilharam (Mekah) yang Kami jadikan ia tempat beribadat untuk seluruh umat manusia (yang beriman) samada yang tinggal menetap di situ atau yang datang berziarah dan sesiapa yang berazam melakukan di situ sebarang perbuatan yang di larang dengan cara yang zalim, Kami akan merasakannya azab yang tidak terperi sakitnya.
- 26. Dan (ingatkanlah peristiwa) ketika Kami tentukan bagi Nabi Ibrahim tempat Kaabah (untuk membinanya, lalu Kami berfirman kepadanya): Janganlah engkau sekutukan sesuatu pun denganKu dan bersihkanlah rumahKu (Kaabah ini) bagi orang-orang yang tawaf dan orang-orang yang berdiri dan yang rukuk serta yang sujud (menger jakan Doa(Sholat)).
- 27. Dan serukanlah umat manusia untuk mengerjakan ibadat Haji, nescaya mereka akan datang ke (rumah Tuanmu) dengan berjalan kaki dan dengan menunggang ber jenis- jenis unta yang kurus yang datangnya dari berbagai



jalan (dan ceruk rantau) yang jauh.

- 28. Supaya mereka menyaksikan berbagai perkara yang mendatangkan faedah kepada mereka serta memperingati dan menyebut nama Allah, pada harihari yang tertentu, kerana pengurniaanNya kepada mereka dengan binatang-binatang ternak (untuk dijadikan korban); dengan yang demikian makanlah kamu dari (daging) binatang-binatang korban itu dan berilah makan kepada orang yang susah, yang fakir miskin.
- 29. Kemudian hendaklah mereka membersihkan dirinya dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazarnya dan hendaklah mereka tawaf akan Baitullah (Kaabah) yang tua sejarahnya itu .
- 30. Itulah yang wajib dipatuhi dan sesiapa yang menghormati hukum-hukum Allah maka yang demikian menjadi kebaikan baginya di sisi Tuannya dan dihalalkan bagi kamu binatang-binatang ternak, kecuali yang dibacakan kepada kamu (tentang haramnya) , maka jauhilah kekotoran syirik yang disebabkan oleh penyembahan berhala, serta jauhilah perkataan yang dusta, -
- 31. (Amalkanlah perkara-perkara itu) dengan tulus ikhlas kepada Allah, serta tidak mempersekutukan sesuatu pun denganNya dan sesiapa yang mempersekutukan sesuatu yang lain dengan Allah maka seolah-olah dia jatuh dari langit lalu disambar oleh burung atau dihumbankan oleh angin ke tempat yang jauh (yang membinasakan).
- 32. Demikianlah (ajaran Allah) dan sesiapa yang menghormati Syiar-syiar Aturan Allah maka (dialah orang yang bertakwa) kerana sesungguhnya perbuatan itu satu kesan dari sifat-sifat takwa hati orang mukmin.

- 33. Kamu beroleh berbagai-bagai faedah dan kegunaan pada binatang ternak itu hingga ke suatu masa yang tertentu (bagi menyembelihnya); kemudian waktu menyembelihnya ketika sampai di tanah haram Baitullah yang tua sejarahnya itu .
- 34. Dan bagi tiap-tiap umat, Kami syariatkan ibadat menyembelih korban (atau lain-lainnya) supaya mereka menyebut nama Allah sebagai bersyukur akan pengurniaanNya kepada mereka; binatang-binatang ternak yang disembelih itu.Kerana Tuan kamu semua ialah Tuan Yang Maha Esa, maka hendaklah kamu tunduk taat kepadaNya dan sampaikanlah berita gembira (wahai Muhammad) kepada orang-orang yang tunduk taat;
- 35. laitu orang-orang yang apabila disebut nama Allah, gerun gementarlah hati mereka dan orang-orang yang sabar (cekal hati) terhadap kesusahan yang menimpa mereka dan orang-orang yang mendirikan Doa(Sholat), serta orang-orang yang mendermakan sebahagian dari rezeki yang Kami berikan kepadanya.
- 36. Dan Kami jadikan unta (yang dihadiahkan kepada fakir miskin Mekah itu) sebahagian dari syiar Aturan Allah untuk kamu; pada menyembelih unta yang tersebut ada kebaikan bagi kamu; oleh itu sebutlah nama Allah (semasa menyembelihnya) ketika ia berdiri di atas tiga kakinya maka



apabila ia tumbang (serta putus nyawanya), makanlah sebahagian daripadanya dan berilah (bahagian yang lain) kepada orang-orang yang tidak meminta dan yang meminta. Demikianlah Kami mudahkan ia untuk kamu (menguasainya dan menyembelihnya) supaya kamu bersyukur.

- 37. Daging dan darah binatang korban atau hadiah itu tidak sekali-kali akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepadaNya ialah amal yang ikhlas yang berdasarkan takwa dari kamu . Demikianlah Dia memudahkan binatang-binatang itu bagi kamu supaya kamu membesarkan Allah kerana mendapat nikmat petun jukNya . Dan sampaikanlah berita gembira (dengan balasan yang sebaik-baiknya) kepada orang-orang yang berusaha supaya baik amalnya.
- 38. Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang beriman; sesungguhnya Allah tidak suka kepada tiap-tiap seorang yang khianat, lagi tidak bersyukur .
- 39. Diizinkan berperang bagi orang-orang (Islam) yang diperangi (oleh golongan penceroboh), kerana sesungguhnya mereka telah dianiaya dan sesungguhnya Allah Amat Berkuasa untuk menolong mereka (mencapai kemenangan).
- 40. laitu mereka yang diusir dari kampung halamannya dengan tidak berdasarkan sebarang alasan yang benar, (mereka diusir) semata-mata kerana mereka berkata: Tuan kami ialah Allah dan kalaulah Allah tidak mendorong setengah manusia menentang pencerobohan setengahnya yang lain, nescaya runtuhlah tempat-tempat pertapaan serta gere ja-gere ja (kaum Nasrani) dan tempat-tempat Doa(Sholat) (kaum Yahudi), dan juga mas j id-mas j id (orang Islam) yang sentiasa disebut nama Allah banyakbanyak padanya dan sesungguhnya Allah akan menolong sesiapa yang menolong AturanNya (Aturan Islam) ; sesungguhnya Allah Maha Kuat, lagi Maha Kuasa; -
- 41. laitu mereka (umat Islam) yang jika Kami berikan mereka kekuasaan memerintah di bumi nescaya mereka mendirikan Doa(Sholat) serta memberi zakat, dan mereka menyuruh berbuat kebaikan serta melarang dari melakukan kejahatan dan perkara yang mungkar dan (ingatlah) bagi Allah jualah kesudahan segala urusan.

- 42. Dan jika mereka (yang Tertutup itu) mendustakanmu (wahai Muhammad) , maka (yang demikian tidaklah pelik) kerana sesungguhnya sebelum mereka: Kaum Nabi Nuh dan Aad (kaum Nabi Hud) , serta Thamud (kaum Nabi Soleh) telah juga mendustakan Rasul masing-masing;
- 43. Dan (demikian juga) kaum Nabi Ibrahim dan kaum Nabi Lut;
- 44. Dan juga penduduk Madyan dan Nabi Musa juga telah didustakan; maka Aku memberi tempoh kepada orang-orang Tertutup itu, kemudian Aku menimpakan mereka dengan azab seksa.Dengan yang demikian perhatikanlah bagaimana buruknya kesan kemurkaanKu.
- 45. Maka bukan sedikit negeri-negeri yang Kami binasakan dengan sebab



kezaliman penduduknya, lalu runtuh ranaplah bangunan-bangunannya dan bukan sedikit pula telaga yang telah terbiar dan istana yang tersergam (telah kosong, ditinggalkan).

- 46. Oleh itu, bukankah ada baiknya mereka mengembara di muka bumi supaya dengan melihat kesan-kesan yang tersebut mereka menjadi orangorang yang ada hati yang dengannya mereka dapat memahami atau ada telinga yang dengannya mereka dapat mendengar? (Tetapi kalaulah mereka mengembara pun tidak juga berguna) kerana keadaan yang sebenarnya bukanlah mata kepala yang buta, tetapi yang buta itu ialah mata hati yang ada di dalam dada .
- 47. Dan mereka meminta kepadamu (wahai Muhammad) menyegerakan kedatangan azab, padahal Allah tidak sekali-kali akan memungkiri janjiNya dan (katakanlah kepada mereka): Sesungguhnya satu hari dari hari-hari azab di sisi Tuanmu adalah menyamai seribu tahun dari yang kamu hitung.
- 48. Dan bukan sedikit negeri-negeri yang Aku beri tempoh, sedang penduduknya berlaku zalim; kemudian Aku menimpakannya dengan azab seksa dan (ingatlah) kepada Akulah tempat kembali.
- 49. Katakanlah (wahai Muhammad) : Wahai sekalian manusia, aku tidak lain hanyalah seorang Rasul pemberi amaran yang menjelaskan keterangan-keterangan kepada kamu.
- 50. Maka orang-orang yang beriman dan beramal soleh akan beroleh keampunan dan limpah kurnia yang mulia.
- 51. Dan (sebaliknya) orang-orang yang berusaha menentang dan membatalkan ayat-ayat keterangan Kami, mereka itulah Penghuni Api.
- 52. Dan tidaklah Kami mengutuskan sebelummu seorang Rasul atau seorang Nabi melainkan apabila dia bercita-cita (supaya kaumnya beriman kepada Aturan Allah yang dibawanya) , maka Syaitan pun melemparkan hasutannya mengenai usaha Rasul atau Nabi itu mencapai cita-citanya; oleh itu, Allah segera menghapuskan apa yang telah diganggu oleh Syaitan, kemudian Allah menetapkan ayat-ayatNya dengan kukuhnya dan Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 53. (Yang demikian) kerana Allah hendak menjadikan hasutan Syaitan itu sebagai satu fitnah cubaan bagi orang-orang yang ada penyakit kufur ingkar dalam hati mereka dan yang hatinya keras membatu dan sesungguhnya mereka yang zalim itu sentiasa berada dalam pertentangan yang jauh dari kebenaran.
- 54. Dan juga supaya orang-orang yang beroleh ilmu mengetahui bahawa ayat-ayat keterangan itu benar dari Tuanmu, lalu mereka beriman kepadanya, sehingga tunduk taatlah hati mereka mematuhinya dan

247

sesungguhnya Allah sentiasa memimpin orang-orang yang beriman ke jalan yang lurus.



- 55. Dan orang-orang Tertutup tetap di dalam keraguan terhadap Al-Quran hingga datang kepada mereka saat kiamat secara mengejut atau datang kepada mereka azab hari yang tidak ada kebaikan untuk mereka.
- 56. Kuasa pemerintahan pada hari kiamat itu tertentu bagi Allah.Dia akan menghukum di antara mereka.Maka orang-orang yang beriman dan beramal soleh ditempatkan di dalam Jannah(Kebun) yang penuh dengan segala nikmat dan kesenangan;
- 57. Dan orang-orang yang Tertutup serta mendustakan ayat-ayat keterangan kami, maka mereka beroleh azab seksa yang menghina.
- 58. Dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, kemudian mereka terbunuh atau mati, sudah tentu Allah akan mengurniakan kepada mereka limpah kurnia yang baik dan (ingatlah) sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pemberi limpah kurnia.
- 59. Sudah tentu Allah akan memasukkan mereka (yang tersebut itu) ke tempat yang mereka sukai (Jannah(Kebun)) dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Penyabar.
- 60. Demikianlah (janji balasan Allah yang melimpah-limpah itu) dan sesiapa yang membalas kejahatan orang, sama seperti yang dilakukan kepadanya, kemudian dia dianiaya lagi, demi sesungguhnya Allah akan menolongnya. (Dalam pada itu ingatlah) sesungguhnya Allah Maha Pemaaf, lagi Maha Pengampun.
- 61. (Pertolongan yang dijanjikan Allah tetap berlaku) kerana Allah berkuasa menukar gantikan sesuatu keadaan sebagaimana kuasaNya memasukkan malam pada siang dan memasukkan siang pada malam (silih berganti) dan (ingatlah) sesungguhnya Allah Maha Mendengar, lagi Maha Melihat .
- 62. Bersifatnya Allah dengan kekuasaan dan luas ilmu pengetahuan itu kerana bahawasanya Allah, Dialah sahaja Tuan Yang Sebenar-benarnya dan bahawa segala yang mereka sembah selain dari Allah itulah yang nyata palsunya dan (ingatlah) sesungguhnya Allah jualah Yang Maha Tinggi keadaanNya, lagi Maha Besar (kekuasaanNya)
- 63. Tidakkah engkau melihat bahawa Allah telah menurunkan hujan dari langit, lalu menjadilah bumi ini hijau subur (dengan sebabnya) ? Sesungguhnya Allah Maha Halus serta lemah-lembut (urusan tadbirNya) , lagi Maha Mendalam pengetahuanNya (akan hal-ehwal sekalian makhlukNya) .
- 64. Segala yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaanNya dan sesungguhnya Allah, Dialah jua Yang Maha Kaya, lagi Maha Terpuji.
- 65. Tidakkah engkau melihat bahawa Allah telah memudahkan apa yang ada di bumi untuk kegunaan kamu dan (demikian juga) kapal-kapal yang belayar di laut dengan perintahNya? Dan Dia pula menahan langit daripada runtuh menimpa bumi, kecuali dengan izinNya; sesungguhnya Allah Amat melimpah belas kasihanNya dan rahmatNya kepada umat manusia.
- 66. Dan Dialah yang menghidupkan kamu, kemudian Dia mematikan kamu, kemudian Dia menghidupkan kamu semula . Sesungguhnya manusia sangatlah tidak bersyukur.



67. Bagi tiap-tiap umat, Kami adakan satu syariat yang tertentu untuk mereka ikuti dan jalankan, maka janganlah ahli-ahli syariat yang lain membantahmu dalam urusan syariaatmu dan serulah (wahai Muhammad) umat

248

manusia kepada Aturan Tuanmu, kerana sesungguhnya engkau adalah berada di atas jalan yang lurus.

- 68. Dan jika mereka mengemukakan bantahan kepadamu, maka katakanlah: Allah Amat mengetahui akan apa yang kamu lakukan.
- 69. Allah akan menghukum di antara kamu semua pada hari kiamat, mengenai apa yang kamu berselisihan padanya.
- 70. Bukankah engkau telah mengetahui bahawasanya Allah mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi? Sesungguhnya yang demikian itu ada tertulis di dalam Kitab (Luh Mahfuz); sesungguhnya hal itu amatlah mudah bagi Allah.
- 71. Dan mereka menyembah yang lain dari Allah iaitu benda-benda yang Allah tidak menurunkan sebarang keterangan membenarkannya dan yang mereka tidak mempunyai sebarang pengetahuan mengenainya dan (ingatlah) tiadalah bagi orang-orang yang zalim (dengan perbuatan syirik) itu sesiapapun yang dapat memberikan pertolongan (di dunia dan di akhirat).
- 72. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas nyata, engkau akan dapat melihat pada muka orang-orang yang Tertutup itu tanda marah dan benci, hampir-hampir mereka hendak menerkam dan menyerang orang-orang yang membacakan ayat-ayat Kami kepada

mereka . Katakanlah (wahai Muhammad) : Jika demikian, mahukah, aku khabarkan kepada kamu yang lebih buruk lagi daripada apa yang telah menyebabkan kemarahan kamu itu? Ialah Api yang telah dijanjikan oleh Allah kepada orang-orang yang Tertutup dan itulah seburuk-buruk tempat kembali!

- 73. Wahai umat manusia, inilah diberikan satu misal perbandingan, maka dengarlah mengenainya dengan bersungguh-sungguh . Sebenarnya mereka yang kamu seru dan sembah, yang lain dari Allah itu, tidak sekali-kali akan dapat mencipta seekor lalat walaupun mereka berhimpun beramai-ramai untuk membuatnya dan jika lalat itu mengambil sesuatu dari mereka, mereka tidak dapat mengambilnya balik daripadanya. (Kedua-duanya lemah belaka) , lemah yang meminta (dari mendapat hajatnya) dan lemah yang diminta (daripada menunaikannya) .
- 74. Mereka (yang Tertutup musyrik) itu tidak menghormati Allah menurut penghormatan yang selayaknya (sebagaimana yang ditetapkanNya) ; sesungguhnya Allah adalah Maha Kuat, lagi Maha Kuasa.
- 75. Allah memilih utusan-utusanNya dari malaikat dan dari manusia; sesungguhnya Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.



- 76. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka dan kepada Allah jualah kembalinya segala urusan.
- 77. Wahai orang-orang yang beriman, rukuklah serta sujudlah (mengerjakan Doa(Sholat)) dan beribadatlah kepada Tuan kamu (dengan mentauhidkanNya), serta kerjakanlah amal-amal kebajikan; supaya kamu berjaya (di dunia dan di akhirat).
- 78. Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenarbenarnya Dialah yang memilih kamu (untuk mengerjakan suruhan Aturannya) dan Dia tidak menjadikan kamu menanggung sesuatu keberatan dan susah payah dalam perkara Aturan, Aturan bapa kamu Ibrahim.Dia menamakan kamu: Orang-orang Islam semenjak dahulu dan di dalam (Al-Quran) ini, supaya Rasulullah (Muhammad) menjadi saksi yang menerangkan kebenaran perbuatan kamu dan supaya kamu pula layak menjadi orang-orang yang memberi keterangan kepada umat manusia (tentang yang benar dan yang

salah) . Oleh itu, dirikanlah Doa(Sholat) dan berilah zakat, serta berpegang teguhlah kamu kepada Allah! Dialah Pelindung kamu.Maka (Allah yang demikian sitatNya) Dialah sahaja sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Pemberi pertolongan.

Surat 23. Al-Mu' minuun

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Sesungguhnya berjayalah orang-orang yang beriman,
- 2. laitu mereka yang khusyuk dalam Doa(Sholat)nya;
- 3. Dan mereka yang menjauhkan diri dari perbuatan dan perkataan yang sia-sia;
- 4. Dan mereka yang berusaha membersihkan hartanya (dengan menunaikan zakat harta itu);
- 5. Dan mereka yang menjaga kehormatannya;
- 6. Kecuali kepada isterinya atau hamba sahayanya maka sesungguhnya mereka tidak tercela;
- 7. Kemudian, sesiapa yang mengingini selain dari yang demikian, maka merekalah orang-orang yang melampaui batas;
- 8. Dan mereka yang menjaga amanah dan janjinya;
- 9. Dan mereka yang tetap memelihara Doa(Sholat)nya;



- 10. Mereka itulah orang-orang yang berhak mewarisi;
- 11. Yang akan mewarisi Jannah(Kebun) Firdaus; mereka kekal di dalamnya.
- 12. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari pati (yang berasal) dari tanah;
- 13. Kemudian Kami jadikan "pati" itu (setitis) air benih pada penetapan yang kukuh;
- 14. Kemudian Kami ciptakan air benih itu menjadi sebuku darah beku lalu Kami ciptakan darah beku itu menjadi seketul daging; kemudian Kami ciptakan daging itu menjadi beberapa tulang; kemudian Kami balut tulang-tulang itu dengan daging . Setelah sempurna kejadian itu Kami bentuk ia menjadi makhluk yang lain sifat keadaannya . Maka nyatalah kelebihan dan ketinggian Allah sebaik-baik Pencipta.
- 15. Kemudian, sesungguhnya kamu sesudah itu akan mati.
- 16. Kemudian sesungguhnya kamu akan dibangkitkan hidup semula pada hari kiamat .
- 17. Dan demi sesungguhnya, Kami telah menciptakan tujuh jalan di atas kamu dan Kami pula tidak lalai daripada (menyediakan keperluan) makhluk-makhluk Kami .
- 18. Dan Kami turunkan hujan dari langit dengan sukatan yang tertentu, serta Kami tempatkan ia tersimpan di bumi dan sesungguhnya Kami sudah tentu berkuasa melenyapkannya .
- 19. Kemudian, Kami tumbuhkan untuk kamu dengan air itu, kebun-kebun tamar (kurma) dan anggur.Kamu beroleh dalam kebun-kebun itu (berbagai jenis lagi) buah-buahan yang banyak dan dari kebun-kebun itulah kamu beroleh rezeki penghidupan kamu.

- 20. Dan (Kami juga menumbuhkan untuk kamu) pokok yang asal tumbuhnya di kawasan Gunung Tursina, yang mengeluarkan minyak dan lauk bagi orang-orang yang makan.
- 21. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak itu kamu beroleh punca-punca yang menyedarkan (tentang kemurahan dan kebi jaksanaan Allah penciptanya); Kami beri kamu minum dari susu yang ada dalam perutnya dan kamu beroleh banyak taedah lagi padanya dan daripadanya juga kamu beroleh rezeki penghidupan kamu.
- 22. Dan di atas binatang-binatang ternak itu, serta di atas kapal-kapal kamu diangkut.



- 23. Dan demi sesungguhnya, Kami telah mengutuskan Nabi Nuh kepada kaumnya lalu berkatalah ia: Wahai kaumku, sembahlah kamu akan Allah (sebenarnya) tidak ada Tuan bagi kamu selain daripadaNya . Oleh itu, tidakkah kamu mahu bertakwa kepadaNya?.
- 24. Maka ketua-ketua yang Tertutup dari kaumnya berkata (sesama sendiri) : Orang ini hanyalah seorang manusia seperti kamu, dia bertujuan hendak melebihkan dirinya daripada kamu dan kalaulah Allah berkehendak (mengutuskan seorang Rasul) tentulah Dia menurunkan malaikat menjadi RasulNya . Kami tidak pernah mendengar seruan seperti ini dalam kalangan datuk nenek kami yang telah lalu.
- 25. Dia tidak lain hanyalah seorang lelaki yang mengidap penyakit gila.Oleh itu tunggulah akan perubahan keadaannya hingga ke suatu masa.
- 26. Nabi Nuh berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku tolonglah daku, kerana mereka mendustakan seruanku.
- 27. Lalu Kami wahyukan kepadanya: Buatlah bahtera dengan pengawasan serta kawalan Kami dan dengan panduan wahyu Kami (tentang cara membuatnya); kemudian apabila datang hukum Kami untuk membinasakan mereka dan air memancut-mancut dari muka bumi (yang menandakan kedatangan taufan), maka masukkanlah ke dalam bahtera itu dua dari tiap-tiap jenis haiwan (jantan dan betina) dan bawalah ahlimu (dan pengikut-pengikutmu) kecuali orang yang telah ditetapkan hukuman azab atasnya di antara mereka (disebabkan kekufurannya) dan janganlah engkau merayu kepadaku untuk menolong kaum yang zalim itu, kerana sesungguhnya mereka akan ditenggelamkan dengan taufan sehingga mati lemas .
- 28. Kemudian apabila engkau dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu maka hendaklah engkau (bersyukur kepada Allah dengan) berkata: Segala puji tertentu bagi Allah yang telah menyelamatkan kami daripada orang-orang yang zalim.
- 29. Dan berdoalah dengan berkata: Wahai Tuanku, turunkanlah daku di tempat turun yang berkat dan Engkau adalah sebaik-baik Pemberi tempat .
- 30. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (yang mendatangkan iktibar) dan sesungguhnya Kami tetap menguji (hamba-hamba Kami) .
- 31. Kemudian Kami ciptakan sesudah mereka, umat yang lain.
- 32 . Lalu Kami mengutus kepada mereka seorang Rasul dari kalangan mereka (dengan bertirman melalui Rasul itu) : Sembahlah kamu akan Allah, (sebenarnya) tidak ada Tuan bagi kamu selain daripadaNya . Oleh itu tidakkah kamu mahu bertakwa kepadaNya?
- 33. Dan (bagi menolak seruan itu) , ketua-ketua dari kaumnya yang Tertutup serta mendustakan pertemuan hari akhirat dan yang Kami mewahkan mereka

dalam kehidupan dunia, berkata (sesama sendiri) Orang ini hanyalah



seorang manusia seperti kamu, ia makan dari apa yang kamu makan dan meminum dari apa yang kamu minum.

- 34. Dan demi sesungguhnya, jika kamu taati manusia yang seperti kamu, tentulah kamu dengan membuat demikian, menjadi orang-orang yang rugi .
- 35. Patutkah dia menjanjikan kamu, bahawa sesungguhnya apabila kamu mati dan menjadi tanah dan tulang, kamu akan dikeluarkan (dari kubur hidup semula) ?
- 36. Jauh, amatlah jauh (dari kebenaran) apa yang dijanjikan kepada kamu itu!
- 37. Tiadalah hidup yang lain selain dari hidup kita di dunia ini.Kita mati dan kita hidup (silih berganti) dan tiadalah kita akan dibangkitkan hidup semula.
- 38. Tiadalah dia (Nabi Hud) itu selain dari seorang lelaki yang mengada-adakan perkara dusta terhadap Allah dan kami tidak akan beriman kepadanya .
- 39. Nabi Hud berdoa dengan berkata: Wahai TuanKu, belalah daku, kerana mereka telah mendustakan seruanku.
- 40. Allah bertirman: Dalam sedikit masa lagi mereka akan menjadi orangorang yang menyesal.
- 41. Akhirnya mereka dibinasakan oleh letusan suara yang menggempakan bumi, dengan benar lagi adil, lalu Kami jadikan mereka sebagai sampah sarap (yang dihanyutkan oleh banjir) .Maka kebinasaanlah kesudahannya bagi kaum yang zalim itu .
- 42. Kemudian Kami ciptakan, sesudah mereka, umat-umat yang lain.
- 43. Sesuatu umat itu tidak dapat mendahului tempohnya yang telah ditentukan dan mereka pula tidak dapat melambatkannya .
- 44. Kemudian Kami mengutus Rasul-rasul Kami silih berganti . Tiap-tiap kali sesuatu umat didatangi Rasulnya, mereka mendustakannya; lalu Kami binasakan umat-umat yang demikian, lepas satu-satu dan Kami jadikan perihal mereka sebagai cerita-cerita (yang mendatangkan iktibar); maka kebinasaanlah kesudahannya bagi orang-orang yang tidak beriman.
- 45. Kemudian Kami mengutus Nabi Musa dan saudaranya: Nabi Harun, dengan membawa ayat-ayat keterangan Kami dan bukti (mukjizat) yang nyata,
- 46. Kepada Firaun dan kaumnya; lalu mereka menentang (seruan Nabi-nabi Allah itu) dengan sombong takbur, serta menjadi kaum yang membesarkan diri .
- 47. Sehingga mereka berkata (dengan angkuhnya) : Patutkah kita beriman kepada dua manusia seperti kita, sedang kaum mereka menjadi orang-orang suruhan kita?
- 48. Oleh itu, merekapun mendustakan keduanya, lalu menjadilah mereka sebahagian dari orang-orang yang dibinasakan.



- 49. Dan sesungguhnya, Kami telah memberikan Nabi Musa Kitab Taurat, supaya mereka beroleh hidayat petunjuk.
- 50. Dan Kami jadikan (Nabi Isa) Ibni Mariam serta ibunya sebagai satu tanda (mukjizat) dan Kami telah menempatkan keduanya di tanah tinggi, tempat tinggal yang ada tanaman dan mata air yang mengalir.

- 51. Wahai Rasul-rasul, makanlah dari benda-benda yang baik lagi halal dan kerjakanlah amal-amal soleh; sesungguhnya Aku Maha Mengetahui akan apa yang kamu kerjakan.
- 52. Dan sesungguhnya Aturan Islam ini ialah Aturan kamu Aturan yang satu asas pokoknya, dan Akulah Tuan kamu; maka bertakwalah kamu kepadaKu .
- 53. Kemudian umat Rasul-rasul itu berpecah-belah dalam urusan Aturan mereka kepada beberapa pecahan, tiap-tiap golongan bergembira dengan apa yang ada pada mereka.
- 54. Maka biarkanlah mereka tenggelam dalam kesesatannya itu hingga ke suatu masa.
- 55. Adakah mereka menyangka bahawa apa yang Kami berikan kepada mereka dari harta benda dan anak-pinak itu .
- 56. (Bermakna bahawa dengan yang demikian) Kami menyegerakan untuk mereka pemberian kebaikan? (Tidak!) Bahkan mereka tidak menyedari (hakikatnya yang sebenar) .
- 57. Sesungguhnya orang-orang yang sentiasa bimbang disebabkan takut kepada (kemurkaan) Tuan mereka;
- 58. Dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Tuan mereka;
- 59. Dan orang-orang yang tidak mempersekutukan sesuatu yang lain dengan Tuan mereka;
- 60. Dan orang-orang yang memberi apa yang mereka berikan sedang hati mereka gementar kerana mereka yakin akan kembali kepada Tuan mereka;
- 61. Mereka itulah orang-orang yang segera mengerjakan kebaikan dan merekalah orang-orang yang mendahului pada mencapainya.
- 62. Dan Kami tidak memberati seseorang melainkan apa yang terdaya olehnya dan di sisi Kami ada sebuah Kitab (Suratan amal) yang menyatakan segala-galanya dengan benar, sedang mereka tidak dianiaya.
- 63. (Sekalipun demikian, orang-orang yang ingkar tidak juga bertikir) bahkan hati mereka tenggelam di dalam kejahilan, lalai daripada (memahami ajaran Al-Quran) ini dan mereka pula mempunyai lagi amal-amal (yang jahat) selain dari itu, yang mereka terus-menerus menger jakannya;
- 64. Hingga apabila Kami timpakan azab kepada orang-orang yang mewah di



antara mereka maka dengan serta-merta mereka men jerit- jerit meminta tolong .

- 65. (Lalu dikatakan kepada mereka) : Janganlah kamu men jerit- jerit meminta tolong pada hari ini, sesungguhnya kamu tidak akan beroleh sebarang pertolongan dari Kami .
- 66. (Kerana) sesungguhnya ayat-ayatKu telah berkali-kali dibacakan kepada kamu, dalam pada itu kamu berpaling undur ke belakang;
- 67. Dengan keadaan sombong angkuh mendustakannya, serta mencacinya dalam perbualan kamu pada malam hari.
- 68. Maka adakah mereka melakukan yang demikian kerana mereka tidak dapat memahami kata-kata ajaran (yang disampaikan kepada mereka)? Atau kerana telah datang kepada mereka sesuatu yang tidak pernah datang kepada datuk nenek mereka yang telah lalu?
- 69. Atau kerana mereka tidak kenal rasul mereka, lalu mereka mengingkarinya?

- 70. Atau kerana mereka mengatakan: Dia kena penyakit gila? (Sebenarnya bukan kerana sesuatu pun dari yang tersebut itu) bahkan kerana Rasul mereka datang kepada mereka membawa Aturan yang tetap benar dan tabiat kebanyakan mereka tidak suka kepada sebarang kebenaran.
- 71. Dan kalaulah kebenaran itu tunduk menurut hawa nafsu mereka, nescaya rosak binasalah langit dan bumi serta segala yang adanya . (Bukan sahaja Kami memberikan Aturan yang tetap benar) bahkan Kami memberi kepada mereka Al-Quran yang menjadi sebutan baik dan mendatangkan kemuliaan kepada mereka; maka Al-Quran yang demikian keadaannya, mereka tidak juga mahu menerimanya;
- 72. Atau adakah (mereka menolak seruanmu itu kerana) engkau meminta kepada mereka suatu pemberian (sebagai hasil pendapatan seruanmu) ? (Ini pun tidak!) Kerana engkau percaya pemberian Tuanmu lebih baik dan Dialah jua sebaik-baik Pemberi rezeki.
- 73. Dan sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) hanya menyeru mereka ke jalan yang lurus;
- 74. Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat, sudah tentu tidak mengikuti jalan yang lurus itu .
- 75. Dan sekiranya Kami menaruh belas kasihan kepada mereka serta Kami hapuskan kesusahan yang menimpa mereka, nescaya mereka akan tetap terus meraba-raba dalam kesesatan mereka yang melampaui batas itu .
- 76. Dan sesungguhnya Kami telah menimpakan mereka dengan azab (di dunia), maka mereka tidak juga tunduk patuh kepada Tuan mereka dan tidak pula berdoa kepadaNya dengan merendah diri (serta insaf dan bertaubat);



- 77. Sehingga apabila Kami bukakan kepada mereka sebuah pintu yang menyebabkan azab yang berat, maka mereka serta-merta berputus asa dengan sebabnya dari mendapat sebarang kebaikan.
- 78. Dan Dialah jua yang mengadakan bagi kamu pendengaran dan penglihatan serta hati (untuk kamu bersyukur; tetapi) amatlah sedikit kamu bersyukur.
- 79. Dan Dialah yang menciptakan serta mengembangkan kamu di bumi dan kepadaNyalah kamu akan dihimpunkan.
- 80. Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dialah yang menentukan pertukaran malam dan siang.Maka tidakkah kamu mahu berfikir?
- 81. (Mereka tidak juga mahu berfikir) bahkan mereka berkata seperti yang dikatakan oleh orang-orang dahulu (yang ingkar);
- 82. Mereka berkata: Adakah apabila kami telah mati dan kami menjadi tanah dan tulang, adakah kami akan dibangkitkan (hidup semula)?
- 83. Demi sesungguhnya, kami telah dijanjikan perkara ini kami dan datuk nenek kami dari dahulu lagi; perkara ini hanyalah cerita dongeng orangorang dahulu-kala.
- 84. Tanyakanlah (wahai Muhammad) : Kepunyaan siapakah bumi ini dan segala yang ada padanya, kalau kamu mengetahui?
- 85. Mereka akan menjawab: Kepunyaan Allah . Katakanlah : Mengapa kamu tidak mahu ingat (dan insaf) ?
- 86. Tanyakanlah lagi: Siapakah Tuan yang memiliki dan mentadbirkan langit yang tujuh dan Tuan yang mempunyai Arasy yang besar?

87. Mereka akan menjawab: (Semuanya) kepunyaan Allah . Katakanlah :

Mengapa kamu tidak mahu bertakwa?

- 88. Tanyakanlah lagi: Siapakah yang memegang kuasa pemerintahan tiaptiap sesuatu, serta dia dapat melindungi (segala-galanya) dan tidak ada sesuatupun yang dapat disembunyi daripada kekuasaannya? (Jawablah) jika kamu mengetahui!
- 89. Mereka akan menjawab: (Segala-galanya) dikuasai Allah . Katakanlah : Jika demikian, bagaimana kamu tertarik hati kepada perkara yang tidak benar ?
- 90. (Bukanlah sebagaimana tuduhan mereka) bahkan Kami telah membawa kepada mereka keterangan yang benar dan sesungguhnya mereka adalah berdusta.
- 91. Allah tidak sekali-kali mempunyai anak dan tidak ada sama sekali



sebarang Tuan bersamaNya; (kalaulah ada banyak Tuan) tentulah tiaptiap Tuan itu akan menguasai dan menguruskan segala yang diciptakannya dengan bersendirian dan tentulah setengahnya akan bertindak mengalahkan setengahnya yang lain.Maha Suci Allah dari apa yang dikatakan oleh mereka (yang musyrik) itu .

- 92. (Allah) Yang mengetahui segala yang tersembunyi dan yang nyata; maka (dengan yang demikian) Maha Tinggilah keadaanNya dari segala yang mereka sekutukan.
- 93. Katakanlah (wahai Muhammad) : Wahai Tuanku, kiranya Engkau hendak memperlihatkan kepadaku (azab) yang dijanjikan kepada mereka (di dunia) , -
- 94. Maka wahai Tuanku, janganlah Engkau biarkan daku tinggal dalam kalangan kaum yang zalim itu .
- 95. Dan sesungguhnya Kami berkuasa memperlihatkan kepadamu azab yang Kami janjikan kepada mereka.
- 96. Tolaklah kejahatan yang dilakukan kepadamu dengan cara yang sebaikbaiknya, Kami Maha Mengetahui apa yang mereka katakan itu .
- 97. Dan katakanlah: Wahai Tuanku, aku berlindung kepadaMu dari hasutan Syaitan-syaitan
- 98. Dan aku berlindung kepadaMu, wahai Tuanku, supaya Syaitan-syaitan itu tidak menghampiriku .
- 99. Kesudahan golongan yang kufur ingkar itu apabila sampai ajal maut kepada salah seorang di antara mereka, berkatalah ia: Wahai Tuanku, kembalikanlah daku (hidup semula di dunia) -
- 100. Supaya aku mengerjakan amal-amal yang soleh dalam perkara-perkara yang telah aku tinggalkan . Tidak ! Masakan dapat? Sesungguhnya perkataannya itu hanyalah kata-kata yang dia sahaja yang mengatakannya, sedang di hadapan mereka ada alam barzakh (yang mereka tinggal tetap padanya) hingga hari mereka dibangkitkan semula (pada hari kiamat) .
- 101. Kemudian, apabila ditiup sangkakala, maka pada hari itu tidak ada lagi manfaat pertalian kerabat di antara mereka dan tidak pula sempat mereka bertanya-tanyaan .
- 102. Maka sesiapa yang berat timbangan amal baiknya, maka mereka itulah orang-orang yang berjaya.

- 103. Dan sesiapa yang ringan timbangan amal baiknya, maka merekalah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri; mereka kekal di dalam Api Jahannam -
- 104. Api itu membakar muka mereka dan tinggallah mereka di situ dengan muka yang hodoh cacat .



- 105. (Sambil dikatakan kepada mereka) : Bukankah ayat-ayatKu selalu dibacakan kepada kamu, lalu kamu terus-menerus mendustakannya?
- 106. Mereka menjawab: Wahai Tuan kami, kami telah dikalahkan oleh sebab-sebab kecelakaan kami dan dengan itu menjadilah kami kaum yang sesat .
- 107. Wahai Tuan kami, keluarkanlah kami dari Api ini (serta kembalikanlah kami ke dunia); setelah itu kalau kami kembali lagi (mengerjakan kufur dan maksiat), maka sesungguhnya kami orang-orang yang zalim.
- 108. (Allah) bertirman: Diamlah kamu dengan kehinaan di dalam Api dan janganlah kamu berkata-kata (memohon sesuatupun) kepadaKu!
- 109. Sesungguhnya ada sepuak diri hamba-hambaKu (di dunia dahulu) memohon kepadaKu dengan berkata: Wahai Tuan kami, kami telah beriman; oleh itu ampunkanlah dosa kami serta berilah rahmat kepada kami dan sememangnya Engkaulah jua sebaik-baik Pemberi rahmat.
- 110. Maka kamu jadikan mereka ejek-ejekan sehingga ejek-ejekan kamu kepada mereka menyebabkan kamu lupa mengingati balasanKu dan kamu pula sentiasa tertawakan mereka.
- 111. Sesungguhnya Aku membalas mereka pada hari ini (dengan sebaik-baik balasan) disebabkan kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orangorang yang berjaya.
- 112. Allah bertanya lagi (kepada mereka yang Tertutup itu) : Berapa tahun lamanya kamu tinggal di bumi?
- 113. Mereka menjawab: Kami tinggal (di dunia) selama sehari atau sebahagian dari sehari; maka bertanyalah kepada golongan (malaikat) yang menjaga urusan menghitung
- 114. Allah berfirman: Kamu tidak tinggal (di dunia) melainkan sedikit masa sahaja, kalau kamu dahulu mengetahui hal ini (tentulah kamu bersiap sedia).
- 115. Maka adakah patut kamu menyangka bahawa Kami hanya menciptakan kamu (dari tiada kepada ada) sahaja dengan tiada sebarang hikmat pada ciptaan itu? Dan kamu (menyangka pula) tidak akan dikembalikan kepada Kami?
- 116. Maka (dengan yang demikian) Maha Tinggilah Allah Yang Menguasai seluruh alam, lagi Yang Tetap Benar; tiada Tuan melainkan Dia, Tuan yang mempunyai Arasy yang mulia.
- 117. Dan sesiapa yang menyembah Tuan yang lain bersama-sama Allah, dengan tidak berdasarkan sebarang keterangan mengenainya, maka sesungguhnya hitungannya (dan balasan amalnya yang jahat itu) disediakan di sisi Tuannya . Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup tidak akan berjaya.
- 118. Dan berdoalah (wahai Muhammad dengan berkata) : Wahai Tuanku, berikanlah ampun dan kurniakan rahmat dan sememangnya Engkaulah sahaja



Surat 24. An-Nuur

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Ini ialah satu "Surath" yang Kami turunkan dan Kami wajibkan hukumhukumnya, serta Kami turunkan padanya ayat-ayat keterangan yang nyata supaya kamu beringat (mengamalkannya) .
- 2. Perempuan yang berzina dan lelaki yang berzina, hendaklah kamu sebat tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali sebat dan janganlah kamu dipengaruhi oleh perasaan belas kasihan terhadap keduanya dalam menjalankan hukum Aturan Allah, jika benar kamu beriman kepada Allah dan hari akhirat dan hendaklah disaksikan hukuman seksa yang dikenakan kepada mereka itu oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman.
- 3. Lelaki yang berzina (lazimnya) tidak ingin berkahwin melainkan dengan perempuan yang berzina atau perempuan musyrik dan perempuan yang berzina itu pula (lazimnya) tidak ingin berkahwin dengannya melainkan oleh lelaki yang berzina atau lelaki musyrik dan perkahwinan yang demikian itu terlarang kepada orang-orang yang beriman.
- 4. Dan orang-orang yang melemparkan tuduhan (zina) kepada perempuan yang terpelihara kehormatannya, kemudian mereka tidak membawakan empat orang saksi, maka sebatlah mereka delapan puluh kali sebat dan janganlah kamu menerima persaksian mereka itu selama-lamanya; kerana mereka adalah orang-orang yang fasik; -
- 5. Kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah itu (dari kesalahannya yang tersebut) serta memperbaiki amalannya, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 6. Dan orang-orang yang menuduh isterinya berzina, sedang mereka tidak ada saksi-saksi (yang mengesahkan tuduhannya itu) hanya dirinya sendiri, maka persaksian (sah pada syarak) bagi seseorang yang menuduh itu hendaklah dia bersumpah dengan nama Allah, empat kali, bahawa sesungguhnya dia dari orang-orang yang benar; -
- 7. Dan sumpah yang kelima (hendaklah dia berkata) : Bahawa laknat Allah akan menimpa dirinya jika dia dari orang-orang yang dusta.
- 8. Dan bagi menghindarkan hukuman seksa dari isteri (yang kena tuduh) itu hendaklah dia bersumpah dengan nama Allah, empat kali, bahawa suaminya (yang menuduh) itu sesungguhnya adalah dari orang-orang yang berdusta; -
- 9. Dan sumpah yang kelima (hendaklah dia berkata); Bahawa kemurkaan Allah akan menimpa dirinya jika suaminya dari orang-orang yang benar.
- 10. Dan kalaulah tidak kerana adanya limpah kurnia Allah dan rahmatNya



kepada kamu, dan juga (kalaulah tidak kerana) bahawa Allah Maha Penerima taubat, lagi Maha Bijaksana, (tentulah kamu akan) akan mengalami kesusahan yang sukar diatasi).

11. Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita yang amat dusta itu ialah segolongan dari kalangan kamu; janganlah kamu menyangka (berita yang dusta) itu buruk bagi kamu, bahkan ia baik bagi kamu. Tiap-tiap seorang di antara mereka akan beroleh hukuman sepadan dengan kesalahan yang dilakukannya itu dan orang yang mengambil bahagian besar dalam menyiarkannya di antara mereka, akan beroleh seksa yang besar (di dunia dan di akhirat).

- 12. Sepatutnya semasa kamu mendengar tuduhan itu, orang-orang yang beriman lelaki dan perempuan, menaruh baik sangka kepada diri (orang-orang) mereka sendiri.dan berkata: Ini ialah tuduhan dusta yang nyata.
- 13. Sepatutnya mereka (yang menuduh) membawa empat orang saksi membuktikan tuduhan itu.Oleh kerana mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka mereka itu pada sisi hukum Allah, adalah orang-orang yang dusta.
- 14. Dan kalaulah tidak kerana adanya limpah kurnia Allah dan rahmatNya kepada kamu di dunia dan di akhirat, tentulah kamu dikenakan azab seksa yang besar disebabkan kamu turut campur dalam berita palsu itu; -
- 15. laitu semasa kamu bertanya atau menceritakan berita dusta itu dengan lidah kamu, dan memperkatakan dengan mulut kamu akan sesuatu yang kamu tidak mempunyai pengetahuan yang sah mengenainya dan kamu pula menyangkanya perkara kecil, pada hal ia pada sisi hukum Allah adalah perkara yang besar dosanya.
- 16. Dan sepatutnya semasa kamu mendengarnya, kamu segera berkata: Tidaklah layak bagi kami memperkatakan hal ini ! Maha Suci Engkau (ya Allah dari mencemarkan nama baik ahli rumah Rasulullah) ! Ini adalah satu dusta besar yang mengejutkan.
- 17. Allah memberi pengajaran kepada kamu, supaya kamu tidak mengulangi perbuatan yang sedemikian ini selama-lamanya, jika betul kamu orang-orang yang beriman.
- 18. Dan Allah menjelaskan kepada kamu ayat-ayat keterangan (hukum-hukumNya) ; kerana Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 19. Sesungguhnya orang-orang yang suka terhebah tuduhan-tuduhan yang buruk dalam kalangan orang-orang yang beriman, mereka akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya di dunia dan di akhirat dan (ingatlah) Allah mengetahui (segala perkara) sedang kamu tidak mengetahui (yang demikian).
- 20. Dan kalaulah tidak kerana adanya limpah kurnia Allah dan rahmatNya kepada kamu, dan juga (kalaulah tidak kerana) bahawa Allah Amat melimpah belas kasihanNya, (tentulah kamu akan ditimpa azab dengan



serta-merta).

- 21. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menurut jejak langkah Syaitan; dan sesiapa yang menurut jejak langkah Syaitan, maka sesungguhnya Syaitan itu sentiasa menyuruh (pengikut-pengikutnya) melakukan perkara yang keji dan perbuatan yang mungkar dan kalaulah tidak kerana limpah kurnia Allah dan rahmatNya kepada kamu, nescaya tidak ada seorang pun di antara kamu menjadi bersih dari dosanya selama-lamanya; akan tetapi Allah membersihkan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) dan (ingatlah Allah Maha Mendengar) lagi Maha Mengetahui
- 22. Dan janganlah orang-orang yang berharta serta lapang hidupnya dari kalangan kamu, bersumpah tidak mahu lagi memberi bantuan kepada kaum kerabat dan orang-orang miskin serta orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah dan (sebaliknya) hendaklah mereka memaatkan serta melupakan kesalahan orang-orang itu; tidakkah kamu suka supaya Allah mengampunkan dosa kamu? Dan (ingatlah) Allah Maha Pengampun lagi Maha Mengasihani.
- 23. Sesungguhnya orang-orang yang menuduh perempuan-perempuan yang terpelihara kehormatannya, yang tidak terlintas memikirkan sebarang

258

kejahatan, lagi yang beriman, akan dilaknat (oleh Allah) di dunia dan di akhirat dan mereka pula akan beroleh azab seksa yang besar;

- 24. Pada hari lidah mereka dan tangan mereka serta kaki mereka menjadi saksi terhadap diri mereka sendiri, tentang segala yang mereka lakukan.
- 25. Pada hari itu Allah akan menyempurnakan untuk mereka balasan (azab seksa) yang berhak mereka mendapatnya dan mereka pula akan mengetahui bahawa Allah ialah Tuan Yang Maha Adil, lagi nyata keadilanNya.
- 26. (Lazimnya) perempuan-perempuan yang jahat adalah untuk lelaki-lelaki yang jahat, dan lelaki-lelaki yang jahat untuk perempuan-perempuan yang jahat dan (sebaliknya) perempuan-perempuan yang baik untuk lelaki-lelaki yang baik dan lelaki-lelaki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik.Mereka (yang baik) itu adalah bersih dari (tuduhan buruk) yang dikatakan oleh orang-orang (yang jahat); mereka (yang baik) itu akan beroleh pengampunan (dari Allah) dan pengurniaan yang mulia.
- 27. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu masuk ke dalam manamana rumah yang bukan rumah kamu, sehingga kamu lebih dahulu meminta izin serta memberi salam kepada penduduknya; yang demikian adalah lebih baik bagi kamu, supaya kamu beringat (mematuhi cara dan peraturan yang sopan itu) .
- 28. Maka sekiranya kamu tidak mendapati sesiapa (yang berhak memberi izin) maka janganlah masuk ke dalam rumah itu sehingga kamu diberi izin dan jika dikatakan kepada kamu "baliklah", maka hendaklah kamu berundur balik; cara yang demikian adalah lebih suci bagi kamu dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui akan apa yang kamu lakukan.



- 29. Tidaklah menjadi salah kamu memasuki (dengan tidak meminta izin) mana-mana rumah yang tidak didiami orang, yang ada keperluan kamu padanya dan (ingatlah) Allah mengetahui akan apa yang kamu zahirkan dan apa yang kamu sembunyikan.
- 30. Katakanlah (wahai Muhammad) kepada orang-orang lelaki yang beriman supaya mereka menyekat pandangan mereka (daripada memandang yang haram) dan memelihara kehormatan mereka. Yang demikian itu lebih suci bagi mereka; sesungguhnya Allah Amat Mendalam PengetahuanNya tentang apa yang mereka kerjakan.
- 31. Dan katakanlah kepada perempuan-perempuan yang beriman supaya menyekat pandangan mereka (daripada memandang yang haram) dan memelihara kehormatan mereka dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasan tubuh mereka kecuali yang zahir daripadanya; dan hendaklah mereka menutup belahan leher bajunya dengan tudung kepala mereka; dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasan tubuh mereka melainkan kepada suami mereka atau bapa mereka atau bapa mertua mereka atau anak-anak mereka, atau anak-anak tiri mereka atau saudara-saudara mereka atau anak bagi saudara-saudara mereka yang lelaki atau anak bagi saudarasaudara mereka yang perempuan, atau perempuan-perempuan Islam atau hamba-hamba mereka atau orang gaji dari orang-orang lelaki yang telah tua dan tidak berkeinginan kepada perempuan atau kanak-kanak yang belum mengerti lagi tentang aurat perempuan dan janganlah mereka menghentakkan kaki untuk diketahui orang akan apa yang tersembunyi dari perhiasan mereka dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, supaya kamu berjaya.
- 32. Dan kahwinkanlah orang-orang bujang (lelaki dan perempuan) dari kalangan kamu, dan orang-orang yang soleh dari hamba-hamba kamu, lelaki

dan perempuan . Jika mereka miskin, Allah akan memberikan kekayaan kepada mereka dari limpah kurniaNya kerana Allah Maha Luas (rahmatNya dan limpah kurniaNya) , lagi Maha Mengetahui.

- 33. Dan orang-orang yang tidak mempunyai kemampuan berkahwin, hendaklah mereka menjaga kehormatannya sehingga Allah memberi kekayaan kepada mereka dari limpah kurniaNya; dan hamba-hamba kamu (lelaki dan perempuan) yang hendak membuat Surat perjanjian untuk memerdekakan dirinya (dengan jumlah bayaran yang tertentu), hendaklah kamu melaksanakan perjanjian itu dengan mereka jika kamu mengetahui ada sifat-sifat yang baik pada diri mereka (yang melayakkannya berbuat demikian) dan berilah kepada mereka dari harta Allah yang telah dikurniakan kepada kamu dan janganlah kamu paksakan hamba-hamba perempuan kamu melacurkan diri manakala mereka mahu menjaga kehormatannya, kerana kamu berkehendakkan kesenangan hidup di dunia.Dan sesiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah sesudah paksaan yang dilakukan kepada mereka Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 34. Dan sesungguhnya, Kami telah menurunkan kepada kamu, ayat-ayat keterangan yang menjelaskan (hukum-hukum suruh dan tegah) dan contoh



tauladan (mengenai kisah-kisah dan berita) orang-orang yang telah lalu sebelum kamu, serta nasihat pengajaran bagi orang-orang yang (mahu) bertakwa .

- 35. Allah yang menerangi langit dan bumi . Bandingan nur hidayat petunjuk Allah (Kitab Suci Al-Quran) adalah sebagai sebuah "misykaat" yang berisi sebuah lampu; lampu itu dalam geluk kaca (qandil) , geluk kaca itu pula (jernih terang) laksana bintang yang bersinar cemerlang; lampu itu dinyalakan dengan minyak dari pokok yang banyak manfaatnya, (iaitu) pokok zaitun yang bukan sahaja disinari matahari semasa naiknya dan bukan sahaja semasa turunnya (tetapi ia sentiasa terdedah kepada matahari); hampir-hampir minyaknya itu dengan sendirinya memancarkan cahaya bersinar (kerana jernihnya) walaupun ia tidak disentuh api; (sinaran nur hidayat yang demikian bandingannya adalah sinaran yang berganda-ganda) : cahaya berlapis cahaya.Allah memimpin sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang dan peraturanNya) kepada nur hidayatNya itu dan Allah mengemukakan berbagai-bagai misal perbandingan untuk umat manusia dan Allah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 36. (Nur hidayat petunjuk Allah itu bersinar dengan nyatanya terutama sekali) di rumah-rumah ibadat yang diperintahkan oleh Allah supaya dimuliakan keadaannya dan disebut serta diperingat nama Allah padanya; di situ juga dikerjakan ibadat mensuci dan memuji Allah pada waktu pagi dan petang.
- 37. (Ibadat itu dikerjakan oleh) orang-orang yang kuat imannya yang tidak dilalaikan oleh perniagaan atau berjual beli daripada menyebut serta mengingati Allah dan mendirikan Doa(Sholat) serta memberi zakat; mereka takutkan hari (kiamat) yang padanya berbalik-balik hati dan pandangan .
- 38. (Mereka mengerjakan semuanya itu) supaya Allah membalas mereka dengan sebaik-baik balasan bagi apa yang mereka kerjakan dan menambahi mereka lagi dari limpah kurniaNya dan sememangnya Allah memberi rezeki kepada sesiapa yang dikehendakiNya dengan tidak terhitung.
- 39. Dan orang-orang yang Tertutup pula, amal-amal mereka adalah umpama riak sinaran panas di tanah rata yang disangkanya air oleh orang yang dahaga, (lalu dia menuju ke arahnya) sehingga apabila dia datang ke tempat itu, tidak didapati sesuatu pun yang disangkanya itu;

260

(demikianlah keadaan orang Tertutup, tidak mendapat faedah dari amalnya sebagaimana yang disangkanya) dan dia tetap mendapati hukum Allah di sisi amalnya, lalu Allah meyempurnakan hitungan amalnya (serta membalasnya); dan (ingatlah) Allah Amat segera hitungan hisabNya.

40. Atau (orang-orang Tertutup itu keadaannya) adalah umpama keadaan (orang yang di dalam) gelap-gelita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak bertindih ombak; di sebelah atasnya pula awan tebal (demikianlah keadaannya) gelap-gelita berlapis-lapis - apabila orang itu mengeluarkan tangannya, dia tidak dapat melihatnya sama sekali dan (ingatlah) sesiapa yang tidak dijadikan Allah menurut undang-undang



peraturanNya mendapat cahaya (hidayat petunjuk) maka dia tidak akan beroleh sebarang cahaya (yang akan memandunya ke jalan yang benar).

- 41. Tidakkah engkau mengetahui bahawasanya Allah (Yang Maha Esa dan Maha Kuasa) sentiasa bertasbih kepadaNya sekalian makhluk yang ada di langit dan di bumi serta burung-burung yang terbang berbaris di angkasa? Masing-masing sedia mengetahui (menurut keadaan semula jadinya) akan cara mengerjakan ibadatnya kepada Allah dan memujiNya dan Allah Maha Mengetahui akan apa yang mereka lakukan.
- 42. Dan bagi Allah jualah kuasa pemerintahan langit dan bumi dan kepada Allah sahaja tempat kembali (sekalian makhluk) .
- 43. Tidakkah engkau melihat bahawasanya Allah mengarahkan awan bergerak perlahan-lahan, kemudian Dia mengumpulkan kelompok-kelompoknya, kemudian Dia men jadikannya tebal berlapis-lapis? Selepas itu engkau melihat hujan turun dari celah-celahnya dan Allah pula menurunkan hujan batu dari langit, dari gunung-ganang (awan) yang ada padanya; lalu Dia menimpakan hujan batu itu kepada sesiapa yang dikehendakiNya, dan

men jauhkannya dari sesiapa yang dikehendakiNya . Sinaran kilat yang terpancar dari awan yang demikian keadaannya, hampir-hampir menyambar dan menghilangkan pandangan.

- 44. Allah menukarkan malam dan siang silih berganti; sesungguhnya yang demikian mengandungi pelajaran yang mendatangkan iktibar bagi orangorang yang celik mata hatinya berfikir.
- 45. Dan Allah menciptakan tiap-tiap haiwan yang bergerak itu dari air; maka sebahagian di antara mereka menjalar atas perutnya dan sebahagian di antaranya berjalan dengan dua kaki dan sebahagian lagi berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa sahaja yang Dia kehendaki (selain dari yang tersebut), kerana sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 46. Demi sesungguhnya, Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menerangkan (hakikat kebenaran dengan berbagai dalil dan bukti) dan Allah memberi hidayat petunjuk kepada sesiapa yang dikehendakiNya ke jalan yang lurus .
- 47. Dan (di antara orang-orang yang tidak dikehendakiNya ke jalan yang lurus ialah) mereka yang berkata: Kami beriman kepada Allah dan kepada RasulNya serta kami taat; kemudian sepuak dari mereka berpaling (membelakangkan perintah Allah dan Rasul) sesudah pengakuan itu dan (kerana berpalingnya) tidaklah mereka itu menjadi orang-orang yang sebenarnya beriman.
- 48. Dan (bukti berpalingnya mereka ialah) apabila mereka diajak kepada Kitab Allah dan Sunnah RasulNya supaya menjadi hakim memutuskan sesuatu di antara mereka, maka dengan serta-merta sepuak dari mereka berpaling ingkar (menolak ajakan itu jika keputusan tidak menguntungkan mereka) .



- 49. Dan (sebaliknya) jika keputusan itu memberi hak kepada mereka, mereka segera datang kepadanya dengan tunduk taat (menerima hukumnya) .
- 50. (Mengapa mereka bersikap demikian), adakah kerana hati mereka mengandungi penyakit (kufur) atau kerana mereka ragu-ragu (terhadap kebenaran hukuman) ataupun kerana mereka takut bahawa Allah dan RasulNya akan berlaku zalim kepada mereka? (Allah dan RasulNya tidak sekali-kali akan berlaku zalim) bahkan merekalah sendiri orang-orang yang zalim (disebabkan keraguan dan kekufuran mereka).
- 51. Sesungguhnya perkataan yang diucapkan oleh orang-orang yang beriman ketika mereka diajak ke pada Kitab Allah dan Sunnah RasulNya, supaya menjadi hakim memutuskan sesuatu di antara mereka, hanyalah mereka berkata: Kami dengar dan kami taat: dan mereka itulah orang-orang yang beroleh kejayaan.
- 52. Dan sesiapa yang taat kepada Allah dan RasulNya dan takut melanggar perintah Allah serta, menjaga dirinya jangan terdedah kepada azab Allah, maka merekalah orang-orang yang beroleh kemenangan.
- 53. Dan mereka (yang munafik) bersumpah dengan nama Allah, dengan sebebar-benar sumpahnya: Bahawa jika engkau (wahai Muhammad) perintahkan mereka (keluar ber jihad) , tentulah mereka akan

keluar . Katakanlah : Janganlah kamu bersumpah, (taat kamu itu) taat yang terkenal (dustanya) . Sesungguhnya Allah Amat Mendalam pengetahuanNya tentang apa yang kamu lakukan.

- 54. Katakanlah lagi (kepada mereka): Taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada Rasul Allah. Kemudian jika kamu berpaling ingkar maka ketahuilah bahawa sesungguhnya Rasul Allah hanya bertanggung jawab akan apa yang ditugaskan kepadanya dan kamu pula bertanggung jawab akan apa yang ditugaskan kepada kamu dan jika kamu taat kepadanya nescaya kamu beroleh hidayat petunjuk dan (sebenarnya) Rasul Allah hanyalah bertanggung jawab menyampaikan perintah-perintah Allah dengan penjelasan yang terang nyata.
- 55. Allah menjanjikan orang-orang yang beriman dan beramal soleh dari kalangan kamu (wahai umat Muhammad) bahawa Dia akan menjadikan mereka khalif ah-khalif ah yang memegang kuasa pemerintahan di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka: Khalif ah-khalif ah yang berkuasa dan Dia akan menguatkan dan mengembangkan Aturan mereka (Aturan Islam) yang telah diredhaiNya untuk mereka; dan Dia juga akan menggantikan bagi mereka keamanan setelah mereka mengalami ketakutan (dari ancaman musuh) .Mereka terus beribadat kepadaKu dengan tidak mempersekutukan sesuatu yang lain denganKu dan (ingatlah) sesiapa yang kufur ingkar sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang yang derhaka.
- 56. Dan dirikanlah kamu akan Doa(Sholat) serta berilah zakat dan taatlah kamu kepada Rasul Allah; supaya kamu beroleh rahmat .
- 57. Janganlah engkau menyangka orang-orang Tertutup itu akan dapat melemahkan kekuasaan Allah (daripada menimpakan azab kepada mereka) di dunia, sedang tempat kembali mereka ialah Api dan sesungguhnya Api itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.
- 58. Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah hamba-hamba kamu dan



orang-orang yang belum baligh dari kalangan kamu, meminta izin kepada kamu (sebelum masuk ke tempat kamu), dalam tiga masa; (iaitu) sebelum Doa(Sholat) subuh dan ketika kamu membuka pakaian kerana kepanasan tengah hari dan sesudah Doa(Sholat) Isyak; itulah tiga masa bagi kamu (yang biasanya terdedah aurat kamu padanya). Kamu dan mereka tidaklah

262

bersalah kemudian daripada tiga masa yang tersebut, (kerana mereka) orang-orang yang selalu keluar masuk kepada kamu dan kamu masing-masing sentiasa berhubung rapat antara satu dengan yang lain . Demikianlah Allah menerangkan kepada kamu ayat-ayatNya (yang menjelaskan hukum-hukumNya) dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

- 59. Dan apabila kanak-kanak dari kalangan kamu telah baligh, maka hendaklah mereka meminta izin sama seperti cara orang-orang (yang telah cukup umur) yang tersebut dahulu, meminta izin . Demikianlah Allah menerangkan kepada kamu ayat-ayatNya (yang menjelaskan hukum-hukumNya) dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 60. Dan mana-mana perempuan tua yang telah putus kedatangan haid, yang tidak mempunyai harapan berkahwin lagi maka tidak ada salahnya mereka menanggalkan pakaian luarnya, dengan tidak bertujuan mendedahkan perhiasan mereka; dalam pada itu perbuatan mereka menjaga kehormatannya (dengan tidak menanggalkan pakaian luarnya itu adalah) lebih baik bagi mereka dan (ingatlah) Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 61. Tidak ada salahnya bagi orang buta dan tidak ada salahnya bagi orang tempang, dan tidak ada salahnya bagi orang sakit (jika masingmasing tidak menjalankan sesuatu perintah disebabkan keuzurannya menghendaki dia berlaku demikian) dan juga tidak ada salah bagi kamu (termasuk orang-orang yang tersebut turut sama) makan di rumah kamu sendiri atau di rumah bapa kamu atau di rumah ibu kamu, atau di rumah saudara kamu yang lelaki atau di rumah saudara kamu yang perempuan, atau di rumah bapa saudara kamu (sebelah bapa) atau di rumah emak saudara kamu (sebelah bapa) atau di rumah bapa saudara kamu (sebelah ibu) atau di rumah emak saudara kamu (sebelah ibu) atau di rumah yang kamu kuasai kuncinya atau di rumah sahabat kamu; tidak juga menjadi salah bagi kamu, makan bersama-sama atau berasing-asing . Maka apabila kamu masuk ke mana-mana rumah, hendaklah kamu memberi salam kepada (sesiapa yang seperti) kamu dengan memohon kepada Allah cara hidup yang berkat lagi baik . Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat (yang menjelaskan hukum-hukumNya), supaya kamu memahaminya.
- 62 . Sesungguhnya orang-orang yang sebenar-benarnya beriman ialah mereka yang beriman kepada Allah dan RasulNya dan apabila mereka turut bersama-sama dengan Rasulullah dalam sesuatu perkara yang memerlukan perhimpunan ramai, tidaklah mereka meninggalkan majlis perhimpunan itu sebelum mereka meminta izin kepadanya . Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (wahai Muhammad) itulah orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya . Maka apabila meminta izin kepadamu untuk pergi menjalankan sesuatu urusan mereka, maka izinkanlah bagi sesiapa yang engkau kehendaki di antara mereka dan mintalah ampun kepada Allah untuk mereka; sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.



- 63. Janganlah kamu jadikan seruan atau panggilan Rasulullah di antara kamu seperti seruan atau panggilan sesama kamu; sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang di antara kamu yang menarik diri keluar (dari majlis Nabi) secara berselindung dan bersembunyi . Oleh itu, hendaklah mereka yang mengingkari perintahnya, beringat serta berjaga-jaga jangan mereka ditimpa bala bencana atau ditimpa azab seksa yang tidak terperi sakitnya .
- 64. Ketahuilah! Sesungguhnya Allah jualah yang menguasai segala yang ada di langit dan di bumi . Sesungguhnya Dia mengetahui keadaan yang kamu berada padanya (wahai umat manusia) dan pada hari umat manusia itu kembali kepadaNya, maka Dia akan menerangkan kepada mereka segala yang

mereka kerjakan, kerana sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan tiap tiap sesuatu.

Surat 25. Al-Furgaan

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1 . Maha berkat Tuan yang menurunkan Al-Furqan kepada hambaNya (Muhammad) , untuk menjadi peringatan dan amaran bagi seluruh penduduk alam .
- 2. Tuan yang menguasai pemerintahan langit dan bumi dan yang tidak mempunyai anak, serta tidak mempunyai sebarang sekutu dalam pemerintahanNya dan Dialah yang menciptakan tiap-tiap sesuatu lalu menentukan keadaan makhluk-makhluk itu dengan ketentuan takdir yang sempurna .
- 3. Dan mereka (yang Tertutup) mengambil benda-benda yang lain dari Allah sebagai Tuan-Tuan, yang tidak dapat mencipta sesuatupun, bahkan benda-benda itu diciptakan (oleh penyembah-penyembahnya dari bahanbahan di bumi) dan benda-benda itu pula tidak berkuasa mendatangkan sesuatu bahaya atau sesuatu faedah untuk dirinya sendiri; dan tidak berkuasa mematikan atau menghidupkan atau pun membangkitkan hidup semula makhluk-makhluk yang telah mati.
- 4. Dan orang-orang yang Tertutup itu berkata: (Al-Quran) ini hanyalah satu perkara dusta yang direka-reka oleh Muhammad dan ia dibantu membuatnya oleh kaum yang lain.Maka (dengan kata-kata itu) sesungguhnya mereka telah mendatangkan satu tuduhan yang zalim dan dusta.
- 5. Dan mereka berkata lagi: Al-Quran itu adalah cerita-cerita dongeng orang-orang dahulu kala, yang diminta oleh Muhammad supaya dituliskan, kemudian perkara yang ditulis itu dibacakan kepadanya pagi dan petang (untuk dihafaznya) .
- 6. Katakanlah (Wahai Muhammad) : Al-Quran itu diturunkan oleh Allah yang mengetahui segala rahsia di langit dan di bumi; sesungguhnya adalah Dia



Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.

- 7. Dan mereka pula berkata: Mengapa Rasul ini makan minum dan berjalan di pasar-pasar (seperti manusia yang lain) ? Sepatutnya diturunkan malaikat kepadanya, supaya malaikat itu turut memberi peringatan dan amaran bersama-sama dengannya (sebagai saksi yang membenarkannya) .
- 8. Atau diberikan perbendaharaan harta benda kepadanya atau dia mempunyai sebuah kebun untuk dia makan hasilnya dan orang-orang yang zalim itu berkata pula (kepada orang-orang yang beriman): Sebenarnya kamu hanyalah menurut seorang yang tidak siuman.
- 9. Lihatlah (Wahai Muhammad) bagaimana mereka membuat untukmu berbagai misal perbandingan (yang bukan-bukan), dengan sebab itu sesatlah mereka, sehingga mereka tidak mendapat jalan petunjuk.
- 10. Maha Berkat Tuan yang jika Dia kehendaki tentulah Dia akan mengadakan untukmu (di dunia ini) sesuatu yang lebih baik dari apa yang mereka katakan itu, iaitu Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, serta mengadakan untukmu istana-istana (yang tersergam indah).

- 11. (Mereka bukan sahaja mendustakanmu) bahkan mereka juga mendustakan hari kiamat; dan Kami telah sediakan bagi sesiapa yang mendustakan hari kiamat itu, api yang men julang- julang.
- 12. Apabila Api itu melihat mereka dari tempat yang jauh, kedengaranlah mereka suara marahnya yang menggelegak dan mengeluh.
- 13. Dan apabila mereka dihumbankan ke tempat yang sempit di dalam Api itu, dengan keadaan mereka dibelenggu, menjeritlah mereka di sana meminta sejenis kebinasaan (yang melepaskan dari azab itu) .
- 14. (Lalu dikatakan kepada mereka) : Janganlah kamu men jerit- jerit meminta pada hari ini sejenis kebinasaan sahaja, tetapi mintalah kebinasaan sebanyak-banyaknya (kerana azab yang menunggu kamu di sini banyak jenisnya) .
- 15. Bertanyalah (kepada mereka): Adakah (azab seksa Api) yang demikian itu lebih baik atau Jannah(Kebun) yang kekal, yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa? Jannah(Kebun) yang sedia diuntukkan bagi mereka sebagai balasan dan tempat kembali.
- 16. Mereka beroleh di dalam Jannah(Kebun) itu apa yang mereka kehendaki, mereka pula kekal di dalamnya . Balasan yang demikian adalah satu janji yang dijamin oleh Tuanmu, lagi yang dipohonkan dan dituntut (dalam doa masing-masing) .
- 17. Dan (ingatkanlah) hari Tuan menghimpunkan mereka (yang Tertutup) dan makhluk-makhluk yang mereka sembah yang lain dari Allah, lalu Dia bertanya (kepada makhluk-makhluk yang telah dipuja dan disembah itu) : Kamukah yang menyesatkan hamba-hambaKu itu atau mereka yang sesat



- 18. Mereka menjawab: Maha Suci Engkau (wahai Tuan kami)! Sudah tentu tidak patut bagi kami mengambil sesiapa pun yang lain daripadaMu sebagai pelindung yang disembah (dan tidak patut juga kami menyeru orang menyembah kami); tetapi engkau (wahai Tuan kami) telah melimpahkan kemewahan kepada mereka dan kepada datuk neneknya sehingga mereka lalai dan cuaikan ajaran AturanMu dan menjadilah mereka kaum yang binasa.
- 19. Maka (dikatakan pula kepada golongan itu): Sesungguhnya mereka (yang kamu puja dan sembah) itu telah mendustakan dakwaan kamu (bahawa mereka yang menyesatkan kamu). Oleh itu, kamu semua tidak akan dapat menjauhkan azab seksa atau beroleh sebarang pertolongan dan sesiapa yang berlaku zalim di antara kamu (wahai umat manusia, dengan kekufuran atau maksiat), Kami akan merasakannya azab seksa yang besar.
- 20. Dan Kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelummu (wahai Muhammad) melainkan orang-orang yang tentu makan minum dan berjalan di pasar-pasar dan Kami jadikan sebahagian dari kamu sebagai ujian dan cubaan bagi sebahagian yang lain, supaya ternyata adakah kamu dapat bersabar (menghadapi ujian itu)? Dan (ingatlah) adalah Tuanmu sentiasa Melihat (akan keadaan makhluk-makhlukNya).
- 21. Dan berkatalah pula orang-orang yang tidak percaya akan menemui Kami : Mengapa tidak diturunkan malaikat kepada kita atau kita dapat melihat Tuan kita? Demi sesungguhnya, mereka telah bersikap sombong angkuh dalam diri mereka sendiri, dan telah melampaui batas dengan cara yang sebesar-besarnya .
- 22. (Ingatkanlah) hari mereka melihat malaikat, pada hari itu tiadalah sebarang berita gembira bagi orang-orang yang bersalah (bahkan

sebaliknya) dan mereka akan berkata: Semoga kita jauh, dijauhkan (dari sebarang keadaan yang buruk) .

- 23. Dan Kami tujukan perbicaraan kepada apa yang mereka telah kerjakan dari jenis amal (yang mereka pandang baik), lalu Kami jadikan dia terbuang sebagai debu yang berterbangan.
- 24. Ahli-ahli Jannah(Kebun) pada hari itu lebih baik tempat menetapnya dan lebih elok tempat rehatnya.
- 25. Dan (sebutkanlah perihal) hari segala langit pecah-belah (disertakan) dengan kumpulan awan (yang berisi malaikat) dan (pada hari yang tersebut) diturunkan malaikat itu dengan cara berpasuk-pasukan .
- 26. Kuasa pemerintahan yang sebenar-benarnya pada hari itu adalah tertentu bagi Allah Yang Maha melimpah rahmatNya dan adalah ia satu masa yang amat sukar keadaannya kepada orang-orang Tertutup.
- 27. Dan (ingatkanlah) perihal hari orang-orang yang zalim menggigit



kedua-dua tangannya (marahkan dirinya sendiri) sambil berkata: Alangkah baiknya kalau aku (di dunia dahulu) mengambil jalan yang benar bersamasama Rasul?

- 28. Wahai celakanya aku, alangkah baiknya kalau aku tidak mengambil si dia itu menjadi sahabat karib!
- 29. Sesungguhnya dia telah menyesatkan daku dari jalan peringatan (Al-Quran) setelah ia disampaikan kepadaku dan adalah Syaitan itu sentiasa mengecewakan manusia (yang menjadikan dia sahabat karibnya) .
- 30. Dan berkatalah Rasul: Wahai Tuanku sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al-Quran ini satu perlembagaan yang ditinggalkan, tidak dipakai .
- 31. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap Nabi, musuh dari kalangan orang-orang yang bersalah dan cukuplah Tuanmu (wahai Muhammad) menjadi Pemimpin (ke jalan mengalahkan mereka) serta menjadi Penolong (bagimu terhadap mereka) .
- 32. Dan orang-orang yang Tertutup berkata: Mengapa tidak diturunkan Al-Quran itu kepada Muhammad semuanya sekali (dengan sekaligus) ? Al-Quran diturunkan dengan cara (beransur-ansur) itu kerana Kami hendak menetapkan hatimu (wahai Muhammad) dengannya dan Kami nyatakan bacaannya kepadamu dengan teratur satu persatu.
- 33. Dan mereka tidak membawa kepadamu sesuatu kata-kata yang ganjil (untuk menentangmu) melainkan Kami bawakan kepadamu kebenaran dan penjelasan yang sebaik-baiknya (untuk menangkis segala yang mereka katakan itu) .
- 34. Orang-orang yang akan diseret beramai-ramai ke Api Jahannam (dengan tertiarap) atas mukanya, merekalah orang-orang yang amat buruk keadaannya dan amat sesat jalannya.
- 35. Dan sesungguhnya Kami telah berikan Kitab Taurat kepada Nabi Musa dan Kami lantik saudaranya Nabi Harun, sebagai menteri bersamanya.
- 36. Lalu Kami perintahkan: Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat keterangan Kami; maka (kesudahannya) Kami binasakan kaum itu sehancur-hancurnya .
- 37. Dan (demikian juga) kaum Nabi Nuh, ketika mereka mendustakan Rasulrasul Kami, Kami tenggelamkan mereka dan Kami jadikan mereka satu tanda

266

(yang menjadi contoh) bagi umat manusia dan Kami sediakan bagi sesiapa yang zalim; azab seksa yang tidak terperi sakitnya.

38. Dan (demikian juga Kami telah binasakan) Aad dan Thamud serta Ashabur-Rassi dan banyak lagi dalam zaman-zaman di antara masa yang tersebut itu .



- 39. Dan masing-masing, telah Kami berikan kepadanya contoh tauladan yang mendatangkan iktibar dan masing-masing telah Kami hancurkan sehancur-hancurnya.
- 40. Dan demi sesungguhnya, mereka (yang menentangmu wahai Muhammad) telah melalui bandar yang telah dihujani (dengan) azab yang buruk, maka (mengapa mereka masih berdegil), tidakkah mereka selalu dapat menyaksikannya? (Mereka tidak tikirkan yang demikian itu satu balasan kufur) bahkan mereka adalah orang-orang yang tidak ingatkan adanya kebangkitan hidup semula (untuk menerima balasan) .
- 41. Dan apabila mereka melihatmu (wahai Muhammad) , mereka hanyalah menjadikanmu ejek-ejekan (sambil mereka berkata) : Inikah orangnya yang diutus oleh Allah sebagai RasulNya?
- 42. Sebenarnya dia hampir-hampir dapat menyesatkan kami dari Tuan-Tuan kami, jika tidaklah kerana kami tetap teguh menyembahnya dan mereka akan mengetahui kelak ketika mereka melihat azab seksa: Siapakah yang sebenar-benarnya sesat jalannya.
- 43. Nampakkah (wahai Muhammad) keburukan keadaan orang yang menjadikan hawa nafsunya: Tuan yang dipuja lagi ditaati? Maka dapatkah engkau menjadi pengawas yang menjaganya jangan sesat?
- 44. Atau adakah engkau menyangka bahawa kebanyakan mereka mendengar atau memahami (apa yang engkau sampaikan kepada mereka)? Mereka hanyalah seperti binatang ternak, bahkan (bawaan) mereka lebih sesat lagi .
- 45. Tidakkah engkau melihat kekuasaan Tuanmu? Bagaimana Dia menjadikan bayang-bayang itu terbentang (luas kawasannya) dan jika Dia kehendaki tentulah Dia men jadikannya tetap (tidak bergerak dan tidak berubah)! Kemudian Kami jadikan matahari sebagai tanda yang menunjukkan perubahan bayang-bayang itu;
- 46. Kemudian Kami tarik balik bayang-bayang itu kepada Kami, dengan beransur-ansur
- 47. Dan Dialah Tuan yang menjadikan malam untuk kamu sebagai pakaian dan menjadikan tidur untuk berhenti rehat, serta menjadikan siang untuk keluar mencari rezeki.
- 48. Dan Dialah Tuan yang menghantarkan angin sebagai berita gembira sebelum kedatangan rahmatNya dan Kami menurunkan dari langit : Air yang bersih suci,
- 49. Untuk Kami hidupkan dengan air itu bumi yang mati, serta memberi minum air itu kepada sebahagian dari makhluk-makhluk Kami, khasnya binatang ternak yang banyak dan manusia yang ramai.
- 50. Dan demi sesungguhnya! Kami telah berulang-ulang kali menyebarkan hu j jah-hu j jah di antara manusia melalui Al-Quran supaya mereka berfikir (mengenalku serta bersyukur); dalam pada itu kebanyakan manusia tidak mahu melainkan berlaku kufur.



- 51. Dan kalau Kami kehendaki, tentulah Kami utuskan dalam tiap-tiap negeri, seorang Rasul pemberi amaran.
- 52. Oleh itu, janganlah engkau (Wahai Muhammad) menurut kehendak orangorang Tertutup, dan berjuanglah dengan hu j jah-hu j jah Al-Quran menghadapi mereka dengan perjuangan yang besar dan bersungguh-sungguh.
- 53. Dan Dialah Tuan yang telah mengalirkan dua laut berdampingan, yang satu tawar lagi memuaskan dahaga dan yang satu lagi masin lagi pahit; serta Dia menjadikan antara kedua-dua laut itu sempadan dan sekatan yang menyekat percampuran keduanya.
- 54. Dan Dialah Tuan yang menciptakan manusia dari air, lalu dijadikannya (mempunyai) titisan baka dan pertalian keluarga (persemendaan) dan sememangnya Tuanmu berkuasa (menciptakan apa jua yang dikehendakiNya) .
- 55. Dan mereka (yang musyrik) menyembah benda-benda yang lain dari Allah, yang tidak memberi manfaat kepada mereka (yang menyembahnya) dan tidak pula mendatangkan mudarat kepada mereka (yang tidak menyembahnya) dan orang yang Tertutup selalu menjadi pembantu (bagi golongannya yang Tertutup) untuk menderhaka kepada Tuannya .
- 56. Dan tidaklah Kami mengutusmu (wahai Muhammad) melainkan sebagai pembawa berita gembira (kepada orang-orang yang beriman) dan pemberi amaran (kepada orang-orang yang ingkar) .
- 57. Katakanlah: Aku tidak meminta kepada kamu sebarang balasan bagi apa yang aku sampaikan kepada kamu, selain daripada berimannya seseorang yang mahu mendapatkan jalan sampainya kepada keredaan Allah.
- 58. Dan berserahlah engkau kepada Allah Tuan Yang Hidup, yang tidak mati; serta bertasbihlah dengan memujiNya dan cukuplah Dia mengetahui secara mendalam akan dosa-dosa hambaNya;
- 59. Tuan yang menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya, dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy, lalah Ar-Rahman (Tuan Yang Maha Pemurah) ; maka bertanyalah akan hal itu kepada Yang Mengetahuinya .
- 60. Dan apabila dikatakan kepada mereka (yang musyrik itu): Sujudlah kamu kepada Ar-Rahman (Tuan Yang Maha Pemurah)! Mereka bertanya: Dan siapakah Ar-Rahman itu? Patutkah kami sujud kepada apa sahaja yang engkau perintahkan kami? Dan perintah yang demikian, menjadikan mereka bertambah liar ingkar.
- 61. Maha Berkat Tuan yang telah menjadikan di langit, tempat-tempat peredaran bintang, dan menjadikan padanya matahari serta bulan yang menerangi .
- 62. Dan Dialah yang menjadikan malam dan siang silih berganti untuk sesiapa yang mahu beringat (memikirkan kebesaranNya) atau mahu bersyukur (akan nikmat-nikmatNya itu) .



- 63. Dan hamba-hamba (Allah) Ar-Rahman (yang diredhaiNya) , ialah mereka yang berjalan di bumi dengan sopan santun dan apabila orang-orang yang berkelakuan kurang adab, hadapkan kata-kata kepada mereka, mereka menjawab dengan perkataan yang selamat dari perkara yang tidak diingini ;
- 64. Dan mereka (yang diredhai Allah itu ialah) yang tekun mengerjakan ibadat kepada Tuan mereka pada malam hari dengan sujud dan berdiri.

- 65. Dan juga mereka yang berdoa dengan berkata: Wahai Tuan kami, sisihkanlah azab Api Jahannam dari kami, sesungguhnya azab seksanya itu adalah mengertikan.
- 66. Sesungguhnya Api Jahannam itu tempat penetapan dan tempat tinggal yang amat buruk;
- 67. Dan juga mereka (yang diredhai Allah itu ialah) yang apabila membelan jakan hartanya, tiadalah melampaui batas dan tiada bakhil kedekut dan (sebaliknya) perbelanjaan mereka adalah betul sederhana di antara kedua-dua cara (boros dan bakhil) itu .
- 68. Dan juga mereka yang tidak menyembah sesuatu yang lain bersama-sama Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah membunuhnya, kecuali dengan jalan yang hak (yang dibenarkan oleh syarak) dan tidak pula berzina dan sesiapa melakukan yang demikian, akan mendapat balasan dosanya;
- 69. Akan digandakan baginya azab seksa pada hari kiamat dan dia pula akan kekal di dalam azab itu dengan menerima kehinaan;
- 70. Kecuali orang yang bertaubat dan beriman serta mengerjakan amal yang baik, maka orang-orang itu, Allah akan menggantikan (pada tempat) kejahatan mereka dengan kebaikan dan adalah Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 71. Dan sesiapa yang bertaubat serta beramal soleh, maka sesungguhnya (dengan itu) dia bertaubat kepada Tuannya dengan sebenar-benar taubat;
- 72. Dan mereka (yang diredhai Allah itu ialah orang-orang) yang tidak menghadiri tempat-tempat melakukan perkara-perkara yang dilarang dan apabila mereka bertembung dengan sesuatu yang sia-sia, mereka melaluinya dengan cara membersihkan diri daripadanya.
- 73. Dan juga mereka (yang diredhai Allah itu ialah orang-orang) yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat keterangan Tuan mereka, tidaklah mereka tunduk mendengarnya secara orang-orang yang pekak dan buta.
- 74. Dan juga mereka (yang diredhai Allah itu ialah orang-orang) yang berdoa dengan berkata: Wahai Tuan kami, berilah kami beroleh dari isteri-isteri dan zuriat keturunan kami: Perkara-perkara yang menyukakan hati melihatnya dan jadikanlah kami imam ikutan bagi orang-



orang yang (mahu) bertakwa.

- 75. Mereka itu semuanya akan dibalas dengan mendapat tempat yang tinggi di Jannah(Kebun) disebabkan kesabaran mereka dan mereka pula akan menerima penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya,
- 76. Mereka kekal di dalam Jannah(Kebun) itu; amatlah eloknya Jannah(Kebun) menjadi tempat penetapan dan tempat tinggal.
- 77. Katakanlah (wahai Muhammad kepada golongan yang ingkar): Tuanku tidak akan menghargai kamu kalau tidak adanya doa ibadat kamu kepadaNya; (apabila kamu telah mengetahui bahawa Tuanku telah menetapkan tidak menghargai seseorang pun melainkan kerana doa ibadatnya) maka sesungguhnya kamu telahpun menyalahi (ketetapan Tuanku itu); dengan yang demikian, sudah tentu balasan azab (disebabkan kamu menyalahi itu) akan menimpa kamu.

269

Surat 2 6 . Asy-Syu ' araa '

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Taa, Siin, Miim.
- 2. Ini ialah ayat-ayat Kitab (Al-Quran) yang jelas nyata.
- 3. Jangan- jangan pula engkau (wahai Muhammad) , membinasakan dirimu dengan menanggung dukacita, kerana mereka tidak menjadi orang-orang yang beriman.
- 4. Kalau Kami mahu, tentulah Kami akan turunkan kepada mereka satu mukjizat dari langit, yang menjadikan mereka tunduk kepadanya.
- 5. Dan tidak datang kepada mereka peringatan serta pengajaran yang baru dari (Allah) Ar-Rahman, melainkan mereka tetap berpaling mengingkarinya .
- 6. Oleh kerana mereka telah mendustakan Al-Quran, maka sudah tentu akan datang kepada mereka berita-berita (azab) mengenai perkara yang mereka ejek-ejek itu .
- 7. Masihkah mereka berdegil dan tidak memperhatikan bumi, berapa banyak kami tumbuhkan padanya dari berbagai jenis tanaman yang memberi banyak mantaat?
- 8. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat satu tanda (yang membuktikan kekuasaan dan rahmat pengurniaan Allah) dan (dalam pada itu), kebanyakan mereka tidak juga beriman.
- 9. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 10. Dan (ingatkanlah peristiwa) ketika Tuanmu menyeru Nabi Musa:



Hendaklah engkau mendatangi kaum yang zalim, -

- 11. laitu kaum Firaun; tidakkah mereka mahu mengawal diri dari kemurkaanKu?
- 12. Nabi Musa merayu dengan berkata: Wahai Tuanku, sesungguhnya aku takut bahawa mereka akan mendustakan daku .
- 13. Dan akan sempit pula dadaku serta tidak lancar lidahku; oleh itu utuskanlah perintahMu kepada Harun (supaya dia membantuku) .
- 14. Dan lagi mereka ada mengemukakan satu tuduhan jenayah terhadapku; oleh itu aku takut mereka akan membunuhku .
- 15. Allah bertirman: Jangan! Jangan fikir (akan berlaku apa yang engkau bimbangkan itu)! Oleh itu pergilah kamu berdua membawa mukjizat-mukjizat Kami (yang membuktikan kebenaran kamu); sesungguhnya Kami ada bersama-sama kamu mendengar.
- 16. Maka pergilah kamu kepada Firaun, kemudian katakanlah kepadanya : Sesungguhnya kami adalah utusan Tuan sekalian alam.
- 17. Menyuruhmu membebaskan kaum Bani Israil mengikut kami .
- 18. Firaun menjawab: Bukankah kami telah memeliharamu dalam kalangan kami semasa engkau kanak-kanak yang baru lahir, serta engkau telah tinggal dalam kalangan kami beberapa tahun dari umurmu?

- 19. Dan (bukankah) engkau telah melakukan satu perbuatan (jenayah) yang telah engkau lakukan dan (dengan itu) engkau dari orang-orang yang tidak mengenang budi?
- 20. Nabi Musa berkata: Aku melakukan perbuatan yang demikian sedang aku ketika itu dari orang-orang yang belum mendapat petunjuk.
- 21. Lalu aku melarikan diri dari kamu, ketika aku merasa takut kepada kamu; kemudian Tuanku mengurniakan daku ilmu pengetahuan Aturan dan menjadikan daku seorang RasulNya.
- 22. Dan budimu memeliharaku yang engkau bangkit-bangkitkan itu adalah kerana engkau telah bertindak memperhambakan kaum Bani Israil.
- 23. Firaun berkata (dengan sombongnya) : Dan apa dia Tuan sekalian alam itu?
- 24. Nabi Musa men jawab . Dialah yang memiliki dan mentadbirkan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya, kalaulah kamu mahu mendapat keyakinan dengan berdalil maka inilah jalannya.
- 25. Firaun berkata kepada orang-orang yang ada di sekelilingnya : Tidakkah kamu dengar (apa yang dikatakan olehnya) ?



- 26. Nabi Musa menegaskan lagi: Dialah Tuan yang memiliki dan memelihara kamu dan Tuan datuk nenek kamu yang telah lalu.
- 27. Firaun berkata (kepada orang-orangnya) : Sebenarnya Rasul yang diutuskan kepada kamu ini, sungguh gila?
- 28. Nabi Musa (menerangkan lagi tentang keesaan Allah dan kekuasaanNya dengan) berkata: Dialah yang memiliki dan menguasai timur dan barat serta segala yang ada di antara keduanya; kalau kamu orang-orang yang berakal tentulah memahaminya.
- 29. Firaun berkata: Demi sesungguhnya! Jika engkau menyembah Tuan yang lain daripadaku, sudah tentu aku akan menjadikan engkau dari orang-orang yang dipen jarakan.
- 30. Nabi Musa menjawab: Adakah (engkau akan memenjarakan daku juga) walau pun aku membawa kepadamu sesuatu bukti yang jelas nyata?
- 31. Firaun berkata: Kalau demikian, bawalah bukti itu jika betul engkau dari orang-orang yang benar.
- 32. Nabi Musa pun mencampakkan tongkatnya, maka tiba-tiba tongkatnya itu menjadi seekor ular yang jelas nyata.
- 33. Dan dia mengeluarkan tangannya, maka tiba-tiba tangannya menjadi putih (bersinar-sinar) bagi orang-orang yang melihatnya.
- 34. Firaun berkata kepada ketua-ketua kaum yang ada dikelilingnya : Sesungguhnya orang ini (Musa) ialah seorang ahli sihir yang mahir.
- 35. Dia bertujuan hendak mengeluarkan kamu dari negeri kamu dengan sihirnya, maka apa yang kamu syorkan?
- 36. Mereka berkata: Tangguhkanlah dahulu (sebarang tindakan) terhadapnya dan terhadap saudaranya, serta hantarkanlah ke bandarbandar (negeri Mesir) orang-orang yang mengumpulkan (ahli-ahli sihir),
- 37. Supaya mereka membawa kepadamu segala ahli sihir yang mahir.
- 38. Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir itu pada satu masa yang ditentukan, pada hari (perayaan) yang termaklum.

- 39. Dan dikatakan kepada orang ramai: Berkumpulah kamu semuanya.
- 40. Semoga kita (tetap) mengikut (Aturan) ahli-ahli sihir itu kiranya merekalah orang-orang yang menang.
- 41. Maka ketika ahli-ahli sihir itu datang, berkatalah mereka kepada Firaun: Benarkah kami akan beroleh upah, kiranya kamilah orang-orang yang menang?
- 42. Firaun menjawab: Benar, (kamu akan mendapatnya) dan sesungguhnya



kamu dengan itu akan menjadi dari orang-orang yang dekat kepadaku .

- 43. Nabi Musa berkata kepada mereka: Campakkanlah dahulu apa yang kamu hendak campakkan.
- 44. Lalu mereka mencampakkan tali-tali dan tongkat-tongkat mereka sambil berkata: Demi kekuasaan Firaun, sesungguhnya sudah tetap kamilah orang-orang yang akan menang.
- 45. Kemudian Nabi Musa pula mencampakkan tongkatnya, tiba-tiba tongkatnya itu menelan apa yang mereka pura-pura adakan (dengan sihir mereka) .
- 46. Maka (kemenangan Nabi Musa menjadikan) ahli-ahli sihir itu segera merebahkan diri: Sujud,
- 47. Sambil berkata: Kami beriman kepada Tuan sekalian alam,
- 48. Tuan Nabi Musa dan Nabi Harun.
- 49. Firaun berkata: Patutkah kamu beriman kepadanya sebelum aku izinkan kamu? Sesungguhnya dialah (Musa) ketua kamu yang mengajar kamu ilmu sihir; oleh itu kamu akan mengetahui kelak (akibatnya) . Demi sesungguhnya, aku akan memotong tangan dan kaki kamu dengan bersilang kemudian aku akan memalang kamu semuanya.
- 50. Mereka menjawab: (Ugutanmu itu) tidaklah menjadi hal! Sesungguhnya kami (tidak gentar), kerana kepada Tuan kamilah kembalinya kami.
- 51. Sesungguhnya kami amat berharap supaya Tuan Kami mengampunkan dosa-dosa kami, kerana kamilah orang-orang yang mula-mula beriman (dalam peristiwa ini) .
- 52. (Allah s.w.t bertirman) : Dan Kami wahyukan kepada Nabi Musa: Hendaklah engkau membawa hamba-hambaKu (kaummu) keluar pada waktu malam; sesungguhnya kamu akan dikejar (oleh Firaun dan tenteranya) .
- 53. (Setelah mengetahui keadaan itu) maka Firaun mengutus (orangorangnya) ke bandar-bandar (negeri Mesir) , untuk mengumpulkan (tenteranya) ,
- 54. (Sambil berkata kepada mereka) : Sesungguhnya orang-orang (Musa) itu adalah segolongan kecil;
- 55. Dan sesungguhnya mereka melakukan perkara yang menyebabkan kita marah ;
- 56. Dan sesungguhnya kita sekalian, sentiasa beringat dan ber jaga- jaga.
- 57. Dengan sebab itu maka kami jadikan mereka (Firaun dan tenteranya) keluar meninggalkan kebun-kebun dan mata air,
- 58. Dan juga khazanah-khazanah kekayaan serta tempat tinggal yang mu 1 i a .



- 59. Demikianlah keadaannya dan Kami jadikan semua peninggalan Firaun dan tenteranya milik Bani Israil sebagai pusaka.
- 60. Maka Firaun dan tenteranya pun mengejar mereka ketika matahari terbit .
- 61. Setelah kedua-dua kumpulan itu nampak satu sama lain, berkatalah orang-orang Nabi Musa: Sesungguhnya kita akan dapat ditawan.
- 62. Nabi Musa menjawab: Tidak! Jangan fikir (akan berlaku yang demikian)! Sesungguhnya aku sentiasa disertai oleh Tuanku (dengan pemeliharaan dan pertolonganNya), Dia akan menunjuk jalan kepadaku.
- 63. Lalu Kami wahyukan kepada Nabi Musa: Pukullah laut itu dengan tongkatmu. (Setelah dipukul) maka terbelahlah laut itu (kepada beberapa bahagian), lalu menjadilah air tiap-tiap bahagian yang terbelah itu terangkat seperti gunung yang besar.
- 64. Dan Kami dekatkan golongan yang lain itu ke situ.
- 65. Dan Kami selamatkan Nabi Musa serta orang-orang yang bersama dengannya, semuanya.
- 66. Kemudian Kami tenggelamkan golongan yang lain (yang mengejarnya).
- 67. Sesungguhnya pada peristiwa yang demikian, terdapat satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) dan (dalam pada itu) , kebanyakan mereka tidak juga mahu beriman.
- 68. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) , Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 69. Dan bacakanlah pula kepada mereka perihal Nabi Ibrahim.
- 70. Ketika dia berkata kepada bapanya dan kaumnya: Apa yang kamu sembah?
- 71. Mereka menjawab: Kami menyembah berhala-berhala, maka (kerana memuliakannya) kami berkekalan menyembahnya .
- 72. Nabi Ibrahim bertanya: Adakah berhala-berhala itu mendengar kamu semasa kamu menyerunya?
- 73. Atau mereka dapat memberikan sesuatu yang ada manfaatnya kepada kamu ataupun menimpakan sesuatu bahaya?
- 74. Mereka menjawab: (Tidak satupun!) Bahkan kami dapati datuk nenek kami berbuat demikian.
- 75. Nabi Ibrahim berkata: Sudahkah kamu berfikir sehingga nampak gunanya benda-benda yang kamu sembah itu? -
- 76. (Yang sekian lama disembah oleh) kamu dan datuk nenek kamu yang dahulu?



- 77. (Aku bertanya demikian) kerana sesungguhnya berhala-berhala itu ialah musuhKu, (aku tidak menyembah) melainkan Allah Tuan sekalian alam;
- 78. Tuan yang menciptakan daku (dari tiada kepada ada), maka Dialah yang memimpin dan memberi petunjuk kepadaku;
- 79. Dan Tuan yang Dialah jua memberiku makan dan memberi minum,
- 80. Dan apabila aku sakit, maka Dialah yang menyembuhkan penyakitku;
- 81. Dan (Dialah) yang mematikan daku, kemudian Dia menghidupkan daku;

- 82. Dan (Dialah) yang aku harap-harapkan supaya mengampunkan dosaku pada hari kiamat;
- 83. Wahai Tuanku, berikanlah daku ilmu pengetahuan Aturan dan hubungkanlah daku dengan orang-orang yang soleh;
- 84. Dan jadikanlah bagiku sebutan yang baik (nama yang harum) dalam kalangan orang-orang yang datang kemudian;
- 85. Dan jadikanlah daku dari orang-orang yang mewarisi Jannah(Kebun) Jannatun-Naim;
- 86. Dan ampunkanlah bagi bapaku, kerana sesungguhnya dia adalah dari orang-orang yang sesat;
- 87. Dan janganlah engkau hinakan daku pada hari makhluk-makhluk dibangkitkan hidup semula -
- 88. Hari yang padanya harta benda dan anak-pinak tidak dapat memberikan pertolongan sesuatu apapun,
- 89. Kecuali (harta benda dan anak-pinak) orang-orang yang datang mengadap Allah dengan hati yang selamat sejahtera (dari syirik dan penyakit munatik);
- 90. Dan (pada hari itu) didekatkan Jannah(Kebun) bagi orang-orang yang bertakwa,
- 91. Dan diperlihatkan Api jelas nyata kepada orang-orang yang sesat;
- 92. Serta dikatakan kepada mereka: Mana dia benda-benda yang kamu sembah dahulu -
- 93. Selain dari Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong dirinya sendiri?
- 94. Lalu mereka dihumbankan ke dalam Api dengan tertiarap, jatuh bangun berulang-ulang, mereka dan orang-orang yang sesat bersama,



- 95. Termasuk juga bala tentera iblis semuanya.
- 96. Mereka berkata, sambil bertengkar sesama sendiri dalam Api:
- 97. Demi Allah! Sesungguhnya kami (semasa di dunia dahulu) adalah di dalam kesesatan yang jelas nyata,
- 98. Kerana kami menyamakan kamu dengan Tuan sekalian alam
- 99. Dan tiadalah yang menyesatkan kami melainkan golongan yang berdosa.
- 100. Dengan sebab itu, tiadalah kami beroleh sesiapapun yang memberi pertolongan,
- 101. Dan tiadalah juga sahabat karib yang bertimbang rasa.
- 102. Maka alangkah baiknya kalau kami dapat ke dunia sekali lagi, supaya kami menjadi dari orang-orang yang beriman.
- 103. Sesungguhnya pada peristiwa yang demikian itu terdapat satu tanda (yang membuktikan keesaan Allah dan kekuasaanNya) dan dalam pada itu, kebanyakan mereka tidak juga mahu beriman.
- 104. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) , Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha mengasihani.
- 105. (Demikian juga) kaum Nabi Nuh telah mendustakan Rasul-rasul (yang diutus kepada mereka.)

- 106. Ketika saudara mereka Nabi Nuh, berkata kepada mereka: Hendaknya kamu mematuhi suruhan Allah dan menjauhi laranganNya.
- 107. Sesungguhnya aku ini ialah Rasul yang amanah, (yang diutus oleh Allah) kepada kamu.
- 108. Oleh itu, takutilah kamu akan (kemurkaan) Allah dan taatlah kepadaku .
- 109. Dan aku tidak meminta kepada kamu sebarang upah mengenai apa yang aku sampaikan (dari Tuanku) ; balasanku hanyalah terserah kepada Allah Tuan sekalian alam.
- 110. Maka dengan yang demikian, takutilah kamu akan (kemurkaan) Allah dan taatlah kepadaku.
- 111. Mereka menjawab: Patutkah kami percaya kepadamu, sedang engkau semata-mata diikut oleh orang-orang yang rendah (pangkatnya dan hina peker jaannya) ?
- 112. Nabi Nuh berkata: Dan apalah ada kaitannya pengetahuanku dengan (pangkat dan) pekerjaan mereka?



- 113. Sebenarnya hitungan amal mereka hanya terserah kepada Tuanku; kalaulah kamu menyedari dan memahaminya (kamu tidak berkata demikian) .
- 114. Dan aku tidak akan menghalau orang-orang yang beriman (daripada bercampur-gaul denganku) .
- 115. Aku ini hanyalah seorang Rasul pemberi amaran yang jelas nyata (kepada semua tidak kira hina mulia) .
- 116. Mereka (mengugut dengan) berkata: Jika engkau tidak mahu berhenti (daripada menyiarkan Aturanmu itu) wahai Nuh, sudah tentu engkau akan menjadi dari orang-orang yang direjam!
- 117. Nabi Nuh berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku ! Sesungguhnya kaumku telah mendustakan daku .
- 118. Oleh itu, hukumkanlah antaraku dengan mereka, dengan hukuman tegas (yang menegakkan yang benar dan melenyapkan yang salah) , serta selamatkanlah daku dan orang-orang yang beriman yang bersama-sama denganku
- 119. Maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersama-sama dengannya dalam bahtera yang penuh sarat (dengan berbagai makhluk) .
- 120. Kemudian daripada itu, Kami tenggelamkan golongan (Tertutup) yang tinggal (tidak turut bersama dalam bahtera) .
- 121. Sesungguhnya pada peristiwa yang demikian, terdapat satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) dan dalam pada itu, kebanyakan mereka tidak juga mahu beriman.
- 122. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) , Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 123. (Demikian juga) kaum Aad telah mendustakan Rasul-rasul (yang diutus kepada mereka) .
- 124. Ketika saudara mereka Nabi Hud, berkata kepada mereka: Hendaknya kamu mematuhi perintah Allah dan menjauhi laranganNya.
- 125. Sesungguhnya aku ini seorang Rasul yang amanah, (yang diutus oleh Allah) kepada kamu.

- 126. Oleh itu, takutilah kamu akan (kemurkaan) Allah dan taatlah kepadaku .
- 127. Dan aku tidak meminta kepada kamu sebarang upah mengenai apa yang aku sampaikan (dari Tuanku) ; balasanku hanyalah terserah kepada Allah Tuan sekalian alam.
- 128. Patutkah kamu mendirikan pada tiap-tiap tempat yang tinggi



bangunan-bangunan yang tersergam, padahal kamu tidak membuatnya dengan sesuatu tujuan yang baik.

- 129. Dan kamu pula bersusah payah mendirikan istana-istana dan bentengbenteng yang kukuh dengan harapan hendak kekal hidup selama-lamanya?
- 130. Dan apabila kamu memukul atau menyeksa, kamu melakukan yang demikian dengan kejam bengis?
- 131. Oleh itu, takutilah kamu akan (kemurkaan) Allah dan taatlah kepadaku .
- 132. Dan berbaktilah kamu kepada Allah yang telah menolong kamu dengan pemberian nikmat-nikmatNya yang kamu sedia mengetahuinya .
- 133. Diberinya kamu binatang-binatang ternak (yang biak) serta anakpinak (yang ramai),
- 134. Dan taman-taman (yang indah permai) serta mata air-mata air (yang mengalir) .
- 135. Sesungguhnya aku takut, (bahawa) kamu akan ditimpa azab seksa hari yang besar (huru-haranya) .
- 136. Mereka menjawab: Sama sahaja bagi kami, samada engkau beri nasihat pengajaran, atau engkau tidak menjadi dari orang-orang yang memberi nasihat pengajaran.
- 137. Segala apa (yang engkau katakan) ini, hanyalah adat kebiasaan orang-orang dahulu-kala,
- 138. Dan kami pula tidak akan diseksa.
- 139. Akhirnya mereka mendustakan Rasul itu, lalu Kami binasakan mereka . Sesungguhnya pada peristiwa yang demikian, terdapat satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) dan dalam pada itu, kebanyakan mereka tidak juga mahu beriman.
- 140. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) , Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 141. (Demikian juga) kaum Thamud telah mendustakan Rasul-rasul (yang diutus kepada mereka) ,
- 142. Ketika saudara mereka Nabi Soleh, berkata kepada mereka: Hendaknya kamu mematuhi perintah Allah dan menjauhi laranganNya.
- 143. Sesungguhnya aku ini Rasul yang amanah, (yang diutus oleh Allah) kepada kamu.
- 144. Oleh itu, takutilah kamu akan (kemurkaan) Allah dan taatlah kepadaku .
- 145. Dan aku tidak meminta kepada kamu sebarang upah mengenai apa yang aku sampaikan (dari Tuanku) , balasanku hanyalah terserah kepada Allah Tuan sekalian alam.



- 146. Adakah (kamu fikir) , bahawa kamu akan dibiarkan sentiasa bersenang-senang dalam nikmat-nikmat yang ada di dunia ini?
- 147. Di dalam taman-taman (yang indah permai) dan mata air-mata air (yang mengalir),
- 148. Dan kebun-kebun tanaman serta pohon-pohon tamar (kurma) yang buah mayangnya halus lembut?
- 149. Dan kamu memahat sebahagian dari gunung-ganang sebagai tempat tinggal dengan bijak dan bersungguh-sungguh?
- 150. Oleh itu, takutilah kamu akan (kemurkaan) Allah dan taatlah kepadaku;
- 151. Dan janganlah kamu taati perintah orang-orang yang melampaui batas. -
- 152. laitu orang-orang yang melakukan kerosakan di bumi dan tidak membuat kebaikan.
- 153. Mereka menjawab: Sesungguhnya engkau ini hanyalah salah seorang dari golongan yang kena sihir!
- 154. Engkau hanyalah seorang manusia seperti kami; oleh itu, bawakanlah satu tanda (mukjizat) jika betul engkau dari orang-orang yang benar.
- 155. Nabi Soleh berkata: Ini adalah seekor unta betina, (di antara cara-cara hidupnya ialah) air kamu hendaklah menjadi bahagian minumnya sehari dan bahagian kamu sehari, menurut giliran yang tertentu.
- 156. Dan janganlah kamu menyentuhnya dengan sesuatu yang menyakitinya; (jika kamu menyakitinya) maka akibatnya kamu akan dibinasakan oleh azab seksa hari yang besar (huru-haranya) .
- 157. Akhirnya mereka menikam mati unta itu, kemudian mereka menyesal (setelah melihat kedatangan bala bencana) .
- 158. Lalu mereka ditimpa azab yang membinasakan . Sesungguhnya peristiwa yang demikian mengandungi satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) dan dalam pada itu, kebanyakan mereka tidak juga mahu beriman.
- 159. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) , Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 160. (Demikian juga) kaum Nabi Lut telah mendustakan Rasul-rasul (yang diutus kepada mereka) .
- 161. Ketika saudara mereka Nabi Lut, berkata kepada mereka: Hendaknya kamu mematuhi perintah Allah dan menjauhi laranganNya.
- 162. Sesungguhnya aku ini Rasul yang amanah, (yang diutus oleh Allah)



kepada kamu.

- 163. Oleh itu, takutilah kamu akan (kemurkaan) Allah dan taatlah kepadaku .
- 164. Dan aku tidak meminta kepada kamu sebarang upah mengenai apa yang aku sampaikan (dari Tuanku) ; balasanku hanyalah terserah kepada Allah Tuan sekalian alam.
- 165. Patutkah kamu melakukan hubungan jenis dengan lelaki dari kalangan manusia,
- 166. Dan kamu tinggalkan apa yang diciptakan oleh Tuan kamu untuk kamu (melakukan hubungan yang halal) dari badan isteri-isteri kamu? (Kamu

277

orang-orang yang bersalah) bahkan kamu adalah kaum yang melampaui batas (keinginan kebanyakan haiwan)!

- 167. Mereka menjawab: Sesungguhnya jika engkau tidak berhenti wahai Lut (daripada mencaci dan menyalahkan kami) , nescaya engkau akan diusir keluar!
- 168. Nabi Lut berkata: Sesungguhnya aku dari orang-orang yang bencikan perbuatan kamu yang keji itu .
- 169. (Nabi Lut berdoa) : Wahai Tuanku, selamatkanlah daku dan keluarga serta pengikut-pengikutku dari apa yang dilakukan oleh golongan (yang jahat) itu .
- 170. Maka Kami selamatkan dia dan keluarganya serta pengikut-pengikutnya (semuanya) ;
- 171. Kecuali seorang perempuan tua tertinggal dalam golongan yang kena azab itu .
- 172. Kemudian Kami hancurkan yang lain (yang menentang Nabi Lut) .
- 173. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (azab yang membinasakan) ; maka amatlah buruknya hujan azab yang menimpa kaum yang telah diberi amaran.
- 174. Sesungguhnya peristiwa yang demikian, mengandungi satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) dan dalam pada itu, kebanyakan mereka tidak juga mahu beriman.
- 175. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) , Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 176. (Demikian juga) penduduk "Aikah" telah mendustakan Rasul-rasul (yang diutus kepada mereka) .
- 177. Ketika Nabi Syuaib berkata kepada mereka: Hendaknya kamu mematuhi perintah Allah dan menjauhi laranganNya.



- 178. Sesungguhnya aku ini Rasul yang amanah, (yang diutus oleh Allah) kepada kamu.
- 179. Oleh itu, takutilah kamu akan (kemurkaan) Allah dan taatlah kepadaku .
- 180. Dan aku tidak meminta kepada kamu sebarang upah mengenai apa yang aku sampaikan (dari Tuanku) ; balasanku hanyalah terserah kepada Allah Tuan sekalian alam.
- 181. Hendaklah kamu menyempurnakan sukatan cupak-gantang dan janganlah kamu menjadi golongan yang merugikan orang lain.
- 182. Dan timbanglah dengan neraca yang betul timbangannya.
- 183. Dan janganlah kamu mengurangi hak-hak orang ramai dan janganlah kamu bermahara jalela melakukan kerosakan di bumi .
- 184. Dan (sebaliknya) berbaktilah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang telah lalu.
- 185. Mereka menjawab: Sesungguhnya engkau ini (hai Syuaib) hanyalah salah seorang dari golongan yang kena sihir.
- 186. Dan engkau hanyalah seorang manusia seperti kami dan sesungguhnya kami fikir engkau ini dari orang-orang yang dusta.
- 187. Oleh itu, gugurkanlah atas kami ketul-ketul (yang membinasakan) dari langit, jika betul engkau dari orang-orang yang benar!

- 188. Nabi Syuaib berkata: Tuanku lebih mengetahui akan apa yang kamu lakukan .
- 189. Maka mereka tetap juga mendustakannya, lalu mereka ditimpa azab seksa hari awan mendung; sesungguhnya kejadian itu adalah merupakan azab seksa hari yang amat besar (huru-haranya) .
- 190. Sesungguhnya peristiwa yang demikian, mengandungi satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) dan dalam pada itu, kebanyakan mereka tidak juga mahu beriman.
- 191. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) , Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 192. Dan sesungguhnya Al-Quran (yang di antara isinya kisah-kisah yang tersebut) adalah diturunkan oleh Allah Tuan sekalian alam.
- 193. Ia dibawa turun oleh malaikat Jibril yang amanah.
- 194. Ke dalam hatimu, supaya engkau (wahai Muhammad) menjadi seorang dari pemberi-pemberi ajaran dan amaran (kepada umat manusia) .



- 195. (la diturunkan) dengan bahasa Arab yang fasih serta terang nyata.
- 196. Dan sesungguhnya Al-Quran (tersebut juga perihalnya dan sebahagian dari penga jaran-penga jarannya) di dalam Kitab-kitab Aturan orang-orang yang telah lalu.
- 197. (Tidakkah mereka yang musyrik sedarkan kebenaran itu) dan tidakkah menjadi satu keterangan kepada mereka bahawa pendita-pendita Aturan Bani Israil mengetahui akan kebenaran Al-Quran itu?
- 198. Dan sekiranya Kami turunkan Al-Quran kepada setengah orang yang bukan Arab, yang tidak tahu membaca Arab,
- 199. Kemudian dia (dikurniakan Tuan dapat) membacakannya kepada mereka, mereka tetap juga tidak mahu percayakan bacaan itu daripada Tuan .
- 200. Demikianlah Kami masukkan perasaan (kufur ingkar) itu ke dalam hati orang-orang yang melakukan dosa tidak percayakan Al-Quran.
- 201. Mereka tidak beriman kepada Al-Quran sehingga mereka melihat azab yang tidak terperi sakitnya,
- 202. Lalu azab itu datang menimpa mereka secara mengejut, dengan tidak mereka menyedarinya .
- 203. Maka (pada saat itu) mereka akan berkata (dengan menyesal) : Dapatkah kiranya kami diberi tempoh?
- 204. (Kalaulah demikian keadaan mereka) maka patutkah mereka meminta disegerakan azab Kami?
- 205. Bagaimana fikiranmu (wahai Muhammad) ? Jika Kami berikan mereka menikmati kesenangan bertahun-tahun,
- 206. Kemudian mereka didatangi azab seksa yang dijanjikan kepada mereka,
- 207. (Tentulah) kesenangan yang mereka nikmati bertahun-tahun itu tidak dapat memberikan mereka sebarang pertolongan.
- 208. Dan tiadalah Kami membinasakan mana-mana negeri (yang telah dibinasakan itu), melainkan setelah diutus kepadanya lebih dahulu, Rasul-rasul pemberi amaran.

- 209. Memperingatkan mereka dan Kami tidak sekali-kali berlaku zalim.
- 210. Dan Al-Quran itu pula tidak sekali-kali dibawa turun oleh Syaitan-syaitan .
- 211. Dan tidak layak bagi Syaitan-syaitan itu berbuat demikian dan



mereka juga tidak akan dapat melakukannya.

- 212. Sesungguhnya mereka dihalang sama sekali daripada mendengar wahyu yang dibawa oleh Malaikat.
- 213. Maka janganlah engkau (wahai Muhammad) menyembah Tuan yang lain bersama-sama Allah, akibatnya engkau akan menjadi dari golongan yang dikenakan azab seksa.
- 214. Dan berilah peringatan serta amaran kepada kaum kerabatmu yang dekat .
- 215. Dan hendaklah engkau merendah diri kepada pengikut-pengikutmu dari orang-orang yang beriman.
- 216. Kemudian jika mereka berlaku ingkar kepadamu, maka katakanlah: Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu lakukan!
- 217. Dan berserahlah kepada Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani,
- 218. Yang melihatmu semasa engkau berdiri (mengerjakan Doa(Sholat)),
- 219. Dan (melihat) gerak-gerimu di antara orang-orang yang sujud.
- 220. Sesungguhnya Dialah jua Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 221. Mahukah, Aku khabarkan kepada kamu, kepada siapakah Syaitan-syaitan itu selalu turun?
- 222. Mereka selalu turun kepada tiap-tiap pendusta yang berdosa,
- 223. Yang mendengar bersungguh-sungguh (apa yang disampaikan oleh Syaitan-syaitan itu), sedang kebanyakan beritanya adalah dusta.
- 224. Dan Ahli-ahli syair itu, diturut oleh golongan yang sesat tidak berketentuan hala.
- 225. Tidakkah engkau melihat bahawa mereka merayau-rayau dengan tidak berketentuan hala dalam tiap-tiap lembah (khayal dan angan-angan kosong) ?
- 226. Dan bahawa mereka memperkatakan apa yang mereka tidak melakukannya?
- 227. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh (dari kalangan penyair-penyair itu) dan mereka pula mengingati Allah banyak-banyak, serta mereka membela diri sesudah mereka dianiaya dan (ingatlah), orang-orang yang melakukan sebarang kezaliman, akan mengetahui kelak, ke tempat mana, mereka akan kembali.

Surat 27. An-Naml

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Taa, siin.Ini ialah ayat-ayat Al-Quran, juga Kitab yang jelas nyata



- 2. Menjadi hidayat petunjuk dan berita gembira bagi orang-orang yang beriman.
- 3. laitu mereka yang tetap mendirikan Doa(Sholat) dan memberi zakat, sedang mereka pula percaya dengan yakin akan hari akhirat.
- 4. Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada hari akhirat,

Kami jadikan perbuatan-perbuatan buruk mereka kelihatan baik kepada mereka; oleh itu, tinggallah mereka meraba-raba dalam kesesatan.

- 5. Merekalah orang-orang yang akan beroleh azab seksa yang buruk (di dunia) dan mereka pula pada hari akhirat adalah orang-orang yang paling rugi .
- 6. Dan sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) diberikan menyambut dan menerima Al-Quran dari sisi Allah Yang Maha Bijaksana, lagi Maha Mengetahui .
- 7. (Ingatkanlah peristiwa) ketika Nabi Musa berkata kepada isterinya: Sesungguhnya aku ada melihat api; aku akan bawakan berita dari situ kepada kamu atau aku akan bawakan colok api daripadanya, supaya kamu dapat memanaskan diri.
- 8. Maka apabila dia sampai ke tempat api itu, (kedengaran) dia diseru: Berkat yang melimpah-limpah kepada orang yang berada dekat api ini dan sesiapa yang ada (di daerah) sekelilingnya dan Maha Sucilah Allah Tuan sekalian alam.
- 9. Wahai Musa, sesungguhnya Akulah Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bi jaksana .
- 10. Dan (sekarang) campakkanlah tongkatmu . Maka apabila dia melihat tongkatnya itu (menjadi seekor ular besar) bergerak cepat tangkas, seolah-olah seekor ular kecil, berpalinglah dia melarikan diri dan tidak menoleh lagi. (Lalu dia diseru) : Wahai Musa, janganlah takut, sesungguhnya Rasul-rasul itu semasa mengadapku (menerima wahyu) , tidak sepatutnya merasa takut,
- 11. Tetapi sesiapa yang berbuat salah, kemudian dia mengubahnya dengan melakukan kebaikan sesudah berbuat salah, maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 12. Dan masukkanlah tanganmu melalui belahan dada bajumu, nescaya keluarlah ia putih bersinar-sinar dengan tidak ada cacat (ini ialah) di antara sembilan mukjizat (yang membuktikan kebenaranmu) , untuk dibawa kepada Firaun dan kaumnya; sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik (derhaka) .
- 13. Maka ketika keterangan-keterangan mukjizat Kami sampai kepada



Firaun dan kaumnya dengan jelas nyata, berkatalah mereka: Ini adalah sihir yang terang nyata!

- 14. Dan mereka mengingkarinya secara zalim dan sombong angkuh sedang hati mereka meyakini kebenarannya . Oleh itu, lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang yang melakukan kerosakan.
- 15. Dan sesungguhnya kami telah mengurniakan ilmu pengetahuan kepada Nabi Daud dan Nabi Sulaiman dan mereka berdua bersyukur dengan berkata: Segala puji tertentu bagi Allah yang dengan limpah kurniaNya memberi kami kelebihan mengatasi kebanyakan hamba-hambaNya yang beriman.
- 16. Dan Nabi Sulaiman mewarisi (pangkat kenabian dan kerajaan) Nabi Daud dan (setelah itu) Nabi Sulaiman berkata: Wahai umat manusia, kami

281

telah diajar mengerti bahasa pertuturan burung dan kami telah diberikan serba sedikit dari tiap-tiap sesuatu (yang diperlukan); sesungguhnya yang demikian ini adalah limpah kurnia (dari Allah) yang jelas nyata.

- 17. Dan dihimpunkan bagi Nabi Sulaiman bala tenteranya, dari jin dan manusia serta burung; lalu mereka dijaga serta diatur keadaan dan perjalanan masing-masing .
- 18. (Maralah angkatan itu) hingga apabila mereka sampai ke "Wadi an-Naml", berkatalah seekor semut : Wahai sekalian semut, masuklah ke sarang kamu masing-masing, jangan Sulaiman dan tenteranya memijak serta membinasakan kamu, sedang mereka tidak menyedari.
- 19. Maka tersenyumlah Nabi Sulaiman mendengar kata-kata semut itu dan berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku, ilhamkanlah daku supaya tetap bersyukur akan nikmatMu yang Engkau kurniakan kepadaku dan kepada ibu bapaku dan supaya aku tetap mengerjakan amal soleh yang Engkau redai dan masukkanlah daku dengan limpah rahmatMu dalam kumpulan hambahambaMu yang soleh.
- 20. Dan (setelah itu) Nabi Sulaiman memeriksa kumpulan burung (yang turut serta dalam tenteranya) lalu berkata: Mengapa aku tidak melihat burung belatuk? Adakah dia dari mereka yang tidak hadir?
- 21. Demi sesungguhnya! Aku akan menyeksanya dengan seksa yang seberatberatnya, atau aku akan menyembelihnya, kecuali dia membawa kepadaku alasan yang terang nyata (yang membuktikan sebab-sebab dia tidak hadir).
- 22. Burung belatuk itu tidak lama ghaibnya selepas itu, lalu datang sambil berkata (kepada Nabi Sulaiman) : Aku dapat mengetahui secara meliputi akan perkara yang engkau tidak cukup mengetahuinya dan aku datang kepadamu dari negeri Saba' dengan membawa khabar berita yang diyakini kebenarannya .
- 23. Sesungguhnya aku dapati seorang perempuan memerintah mereka dan dia telah diberikan kepadanya (serba sedikit) dari tiap-tiap sesuatu (yang



diperlukan) dan dia pula mempunyai singgahsana yang besar.

- 24. Aku dapati raja perempuan itu dan kaumnya sujud kepada matahari dengan meninggalkan ibadat menyembah Allah dan Syaitan pula memperelokkan pada pandangan mereka perbuatan (syirik) mereka, lalu menghalangi mereka dari jalan (yang benar); oleh itu mereka tidak beroleh petunjuk;
- 25. (Mereka dihalangi oleh Syaitan) supaya mereka tidak sujud menyembah Allah yang mengeluarkan benda yang tersembunyi di langit dan di bumi dan yang mengetahui apa yang kamu rahsiakan serta apa yang kamu zahirkan .
- 26. Allah! Tiada Tuan melainkan Dia, Tuan yang mempunyai Arasy yang besar .
- 27. Nabi Sulaiman berkata: Kami akan tikirkan dengan sehalus-halusnya, adakah benar apa yang engkau katakan itu ataupun engkau dari golongan yang berdusta.
- 28. Pergilah bawa Suratku ini, serta campakkanlah kepada mereka, kemudian berundurlah dari mereka; dalam pada itu perhatikanlah apa tindak balas mereka.

- 29. (Setelah membaca Surat itu) , berkatalah raja perempuan negeri Saba': Wahai ketua-ketua kaum! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sepucuk Surat yang mulia.
- 30. Sesungguhnya Surat itu dari Nabi Sulaiman dan kandungannya (seperti berikut) : Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani,
- 31. Bahawa janganlah kamu meninggi diri terhadapku dan datanglah kamu kepadaku dengan menyerah diri (beriman dan mematuhi ajaran Aturan Allah) .
- 32. Raja perempuan itu berkata lagi: Wahai ketua-ketua kaum, berilah penjelasan kepadaku mengenai perkara yang aku hadapi ini; aku tidak pernah memutuskan sesuatu perkara sebelum kamu hadir memberi pendapat dan mempersetu juinya .
- 33. Mereka menjawab: Kita adalah orang-orang yang kuat gagah dan amat berani merempuh peperangan dan perkara itu (walau bagaimanapun) terserahlah kepadamu; oleh itu tikirkanlah apa yang engkau hendak perintahkan .
- 34. Raja perempuan itu berkata: Sesungguhnya raja-raja, apabila masuk ke sebuah negeri, mereka merosakkannya dan mereka menjadikan penduduknya yang mulia hina-dina; dan sedemikian itulah mereka akan lakukan .
- 35. Dan bahawa aku hendak menghantarkan hadiah kepada mereka, kemudian aku akan menunggu, apakah balasan yang akan dibawa balik oleh utusan-



utusan kita

- 36. Maka apabila (utusan pembawa hadiah itu) datang mengadap Nabi Sulaiman, berkatalah Nabi Sulaiman (kepadanya): Tidaklah patut kamu memberikan kepadaku pemberian harta-benda, kerana apa yang telah diberikan Allah kepadaku lebih baik dari apa yang telah diberikanNya kepada kamu; (bukan aku yang memandang kepada pemberian hadiah) bahkan kamulah yang bergembira dengan hanya kekayaan yang dihadiahkan kepada kamu (atau yang kamu hadiahkan dengan perasaan megah).
- 37. Kembalilah kepada mereka, (jika mereka tidak juga mahu beriman) maka demi sesungguhnya kami akan mendatangi mereka dengan angkatan tentera yang mereka tidak terdaya menentangnya dan kami akan mengeluarkan mereka dari negeri Saba' dengan keadaan hina, menjadi orang-orang tawanan.
- 38. Nabi Sulaiman berkata pula (kepada golongan bijak pandainya): Wahai pegawai-pegawaiku, siapakah di antara kamu yang dapat membawa kepadaku singgahsananya sebelum mereka datang mengadapku dalam keadaan berserah diri memeluk Islam?
- 39. Berkatalah Itrit dari golongan jin: Aku akan membawakannya kepadamu sebelum engkau bangun dari tempat dudukmu dan sesungguhnya aku amatlah kuat gagah untuk membawanya, lagi amanah.
- 40. Berkata pula seorang yang mempunyai ilmu pengetahuan dari Kitab Allah: Aku akan membawakannya kepadamu dalam sekelip mata! Setelah Nabi Sulaiman melihat singgahsana itu terletak di sisinya, berkatalah ia:

Ini ialah dari limpah kurnia Tuanku, untuk mengujiku adakah aku bersyukur atau aku tidak mengenangkan nikmat pemberianNya dan (sebenarnya) sesiapa yang bersyukur maka taedah syukurnya itu hanyalah terpulang kepada dirinya sendiri dan sesiapa yang tidak bersyukur (maka tidaklah menjadi hal kepada Allah) , kerana sesungguhnya Tuanku Maha Kaya, lagi Maha Pemurah.

- 41. Nabi Sulaiman berkata pula (kepada orang-orangnya): Ubahkanlah keadaan singgahsananya itu, supaya kita melihat adakah ia dapat mencapai pengetahuan yang sebenar (untuk mengenal singgahsananya itu) atau ia termasuk dalam golongan yang tidak dapat mencapai pengetahuan yang demikian.
- 42. Maka ketika dia datang mengadap, Nabi Sulaiman bertanya kepadanya : Serupa inikah singahsanamu? Dia menjawab: Boleh jadi inilah dia dan kami telah diberikan ilmu pengetahuan sebelum berlakunya (mukjizat) ini dan kami pula adalah tetap berserah diri (menjunjung perintah Allah) .
- 43. Dan dia dihalangi (daripada memeluk Islam pada masa yang lalu ialah) apa yang dia pernah menyembahnya (dari benda-benda) yang lain dari Allah; sesungguhnya adalah ia (pada masa itu) dari puak yang kaf ir .



- 44. (Setelah itu) dikatakan kepadanya: Dipersilakan masuk ke dalam istana ini.Maka ketika dia melihatnya, disangkanya halaman istana itu sebuah kolam air, serta dia pun menyingsingkan pakaian dari dua betisnya . Nabi Sulaiman berkata: Sebenarnya ini adalah sebuah istana yang diperbuat licin berkilat dari kaca. (Mendengar yang demikian) , Balqis berdoa: Wahai Tuanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diri sendiri dan (sekarang aku menegaskan bahawa) aku berserah diri memeluk Islam bersama-sama Nabi Sulaiman, kepada Allah Tuan sekalian alam.
- 45. Dan demi sesungguhnya, Kami telah mengutus kepada kaum Thamud, saudara mereka Nabi Soleh (menyeru mereka dengan berkata) : Sembahlah kamu akan Allah! Maka tiba-tiba mereka menjadi dua puak (mukmin dan Tertutup) yang berbalah.
- 46. Nabi Soleh berkata (kepada puak Tertutup) : Wahai kaumku, mengapa kamu segerakan kufur ingkar yang mendatangkan keburukan kepada kamu, (tidak) mendahulukan iman yang mendatangkan kebaikan kepada kamu? Alangkah baiknya kalau kamu memohon ampun kepada Allah supaya kamu diberi rahmat .
- 47. Mereka menjawab: Kami merasa nahas dan malang dengan sebabmu dan juga dengan sebab pengikut-pengikutmu! Nabi Soleh berkata: Perkara yang menyebabkan baik dan malang kamu adalah di sisi Allah (dan Dialah yang menentukannya, bukannya aku), sebenarnya kamu adalah kaum yang disesatkan (oleh hawa nafsu).
- 48. Dan di bandar (tempat tinggal kaum Thamud) itu, ada sembilan orang yang semata-mata melakukan kerosakan di bumi (dengan berbagai-bagai maksiat) dan tidak melakukan kebaikan sedikitpun.
- 49. Mereka berkata (sesama sendiri): Hendaklah kamu masing-masing bersumpah dengan nama Allah, bahawa sesungguhnya kita akan membunuh Soleh dan pengikut-pengikutnya secara mengejut pada waktu malam, kemudian kita akan berkata kepada warisnya: Kami tidak hadir (di tempat) pembunuhan (Soleh apalagi membunuhnya atau membunuh) pengikut-pengikutnya dan sesungguhnya kami adalah berkata benar.
- 50. Dan (dengan demikian) mereka telah merancangkan rancangan jahat dan Kami pula rancangkan balasannya dengan seburuk-buruk balasan, sedang mereka tidak menyedarinya .
- 51. Maka lihatlah bagaimana akibat rancangan jahat mereka, iaitu Kami telah hancurkan mereka dan kaum mereka semuanya.
- 52. Kesudahannya rumah-rumah mereka itu telah runtuh ranap, dengan sebab mereka berlaku zalim; sesungguhnya kejadian yang demikian

mengandungi pelajaran yang mendatangkan iktibar bagi orang-orang yang mahu mengetahui (akan sebab dan musababnya) .

53. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman, serta yang selalu bertakwa .



- 54. Dan Nabi Lut juga (Kami utuskan) ; (ingatlah peristiwanya) ketika dia berkata kepada kaumnya: Patutkah kamu melakukan perbuatan yang keji sedang kamu nampak kejinya?
- 55. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki, bukan perempuan, kerana memuaskan nafsu syahwat kamu. (Perbuatan kamu itu amatlah keji) bahkan kamu kaum yang jahil (yang tidak mengetahui akan akibatnya).
- 56. Maka kaumnya tidak menjawab selain dari berkata: Usirlah Lut dan pengikut-pengikutnya dari bandar kamu ini; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang mendakwakan dirinya bersih suci.
- 57. Lalu Kami selamatkan Nabi Lut dan keluarganya serta pengikutpengikutnya, kecuali isterinya, Kami takdirkan dia menjadi dari golongan yang tertinggal dalam azab.
- 58. Dan Kami hujani mereka dengan hujan yang membinasakan, maka amatlah buruknya hujan azab yang menimpa orang-orang yang telah diberi amaran.
- 59. Katakanlah (wahai Muhammad) : Segala puji tertentu bagi Allah dan selamat sejahtera kepada hamba-hambaNya (Nabi-nabi) yang dipilihNya . Manakah yang lebih baik? Allah (yang demikian kekuasaanNya) atau benda-benda yang mereka jadikan sekutu-sekutu bagiNya?
- 60. Bahkan siapakah yang telah mencipta langit dan bumi dan menurunkan hujan dari langit untuk kamu? Lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman kebun-kebun (yang menghijau subur) dengan indahnya, yang kamu tidak dapat dan tidak berkuasa menumbuhkan pohon-pohonnya . Adakah sebarang Tuan yang lain bersama-sama Allah? (Tidak!) bahkan mereka (yang musyrik itu) adalah kaum yang menyeleweng dari kebenaran (tauhid) .
- 61. Atau siapakah yang telah menjadikan bumi tempat penetapan dan telah menjadikan sungai-sungai di antara bahagian-bahagiannya dan telah menjadikan untuknya gunung-ganang yang menetapnya dan juga telah menjadikan di antara dua laut (yang masin dan yang tawar) sekatan (semula jadi) yang memisahnya? Adakah sebarang Tuan yang lain bersamasama Allah? (Tidak!) bahkan kebanyakan mereka (yang musyrik itu) tidak mengetahui .
- 62. Atau siapakah yang memperkenankan doa orang yang menderita apabila dia berdoa kepadaNya dan yang menghapuskan kesusahan, serta menjadikan kamu pengganti (umat-umat yang telah lalu) mendiami dan menguasai bumi? Adakah sebarang Tuan yang lain bersama-sama Allah? Amat sedikit di antara kamu yang mengingati (nikmat Allah itu) .
- 63. Atau siapakah yang menunjukkan jalan kepada kamu dalam gelap-gelita darat dan laut dan yang menghantarkan angin sebagai pembawa berita yang menggembirakan sebelum kedatangan rahmatNya? Adakah sebarang Tuan yang lain bersama-sama Allah? Maha Tinggilah keadaan Allah dari apa yang mereka sekutukan denganNya.
- 64. Atau siapakah yang memulakan kejadian sekalian makhluk, kemudian dia mengembalikannya (hidup semula sesudah matinya) dan siapakah yang memberi rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Adakah sebarang Tuan



- yang lain bersama-sama Allah? Katakanlah (wahai Muhammad) : Bawalah kemari keterangan-keterangan kamu, jika betul kamu orang-orang yang benar .
- 65. Katakanlah lagi: Tiada sesiapapun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib melainkan Allah! Dan tiadalah mereka menyedari bilakah masing-masing akan dibangkitkan hidup semula (sesudah mati) .
- 66. Bahkan mereka (yang Tertutup) telah berkali-kali mengetahui tentang hari akhirat (tetapi mereka tidak meyakininya) , bahkan mereka berada dalam syak mengenainya; bahkan mata hati mereka buta langsung daripada memikirkannya .
- 67. Dan orang-orang yang Tertutup berkata: Adakah sesudah kami menjadi tanah dan juga datuk nenek kami, adakah kami semua akan dikeluarkan dari kubur (hidup semula) ?
- 68. Demi sesungguhnya, kami telah dijanjikan dengan perkara ini, kami dan juga datuk nenek kami dahulu; ini hanyalah cerita-cerita dongeng orang-orang dahulu kala.
- 69. Katakanlah (wahai Muhammad) : Mengembaralah kamu di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana buruknya kesudahan orang-orang yang berdosa itu.
- 70. Dan janganlah engkau berdukacita terhadap (keingkaran) mereka (yang Tertutup itu,) dan janganlah engkau resah-gelisah disebabkan tipu daya yang mereka lakukan.
- 71. Dan mereka bertanya: Bilakah berlakunya azab yang telah dijanjikan itu, jika betul kamu orang-orang yang benar?
- 72. Katakanlah (wahai Muhammad) : Dipercayai tidak lama lagi akan datang kepada kamu sebahagian dari azab yang kamu minta disegerakan itu.
- 73. Dan sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) sentiasa melimpah-ruah kurniaNya kepada umat manusia seluruhnya tetapi kebanyakan mereka tidak bersyukur .
- 74. Dan sesungguhnya Tuanmu sedia mengetahui apa yang terpendam dalam hati mereka dan apa yang mereka nyatakan (dengan tutur kata dan perbuatan) .
- 75. Dan tiada sesuatu perkara yang ghaib di langit dan di bumi, melainkan tertulis dalam Kitab yang terang nyata.
- 76. Sesungguhnya Al-Quran ini menceritakan kepada Bani Israil (perkara yang sebenar-benarnya) mengenai kebanyakan (hal-hal Aturan) yang mereka berselisihan padanya.



- 77. Dan sesungguhnya Al-Quran itu menjadi hidayat petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.
- 78. Sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) akan memutuskan di antara mereka dengan hukumNya dan Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui .
- 79. Oleh itu, berserahlah kepada Allah, sesungguhnya engkau berada di atas kebenaran yang jelas nyata.
- 80. Sesungguhnya engkau tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati (hatinya) itu menerima ajaranmu dan tidak dapat menjadikan orang-orang

yang pekak itu mendengar seruanmu, apabila mereka berundur ke belakang (disebabkan keingkarannya) .

- 81. Dan engkau tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta supaya menjauhi kesesatan mereka; engkau tidak dapat memperdengarkan (seruanmu itu) melainkan kepada orang-orang yang sanggup beriman akan ayat-ayat keterangan Kami, kerana mereka orang-orang yang berserah diri dengan ikhlas.
- 82. Dan apabila sampai masa berlakunya hukuman atas manusia, Kami keluarkan untuk mereka sejenis binatang dari bumi, yang akan menyatakan kepada mereka, bahawa manusia telah tidak meyakini ayat-ayat keterangan dan pengajaran Kami .
- 83. Dan (ingatlah) hari Kami himpunkan dari tiap-tiap umat sekumpulan besar orang-orang yang mendustakan ayat-ayat keterangan Kami, lalu mereka dijaga serta diatur keadaan dan perjalanan masing-masing.
- 84. Sehingga apabila mereka datang (ke tempat pengadilan), Allah Taala bertirman: Adakah kamu mendustakan ayat-ayat keteranganKu dengan tidak lebih dahulu kamu mengetahuinya secara meliputi? Atau apakah yang kamu telah lakukan?
- 85. Dan jatuhlah hukuman atas mereka (dengan azab) disebabkan kezaliman mereka (berlaku kufur ingkar) , lalu mereka diam membisu.
- 86. Tidakkah mereka memerhatikan bahawa Kami telah menjadikan malam untuk mereka berehat padanya dan menjadikan siang terang-benderang? Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.
- 87. Dan (ingatkanlah) hari di tiup sangkakala, lalu terkejutlah (gerun gementar) makhluk-makhluk yang ada di langit dan yang ada di bumi, kecuali mereka yang dikehendaki Allah dan kesemuanya akan datang kepadaNya dengan keadaan tunduk patuh.
- 88. Dan engkau melihat gunung-ganang, engkau menyangkanya tetap membeku, padahal ia bergerak cepat seperti bergeraknya awan; (demikianlah) perbuatan Allah yang telah membuat tiap-tiap sesuatu



dengan serapi-rapi dan sebaik-baiknya; sesungguhnya Dia Amat Mendalam PengetahuanNya akan apa yang kamu lakukan.

89. Sesiapa yang datang membawa amal kebajikan (yang telah

diker jakannya) maka ia akan beroleh balasan yang lebih baik daripadanya dan mereka akan beroleh aman sentosa daripada ke jadian-ke jadian yang mengerikan pada hari kiamat itu .

90. Dan sesiapa yang datang membawa amal jahat (yang telah

diker jakannya) maka sudah tentu mereka akan ditumuskan mukanya ke dalam Api, (sambil dikatakan kepada mereka) : Kamu tidak diberi melainkan balasan apa yang kamu telah lakukan.

- 91. (Katakanlah wahai Muhammad): Aku hanyalah diperintahkan supaya menyembah Allah Tuan negeri (Mekah) ini yang telah men jadikannya suci lagi dihormati dan Yang Menguasai segala-galanya dan aku diperintahkan supaya tetap menjadi dari orang-orang Islam (yang menyerah diri bulatbulat kepadaNya),
- 92. Dan supaya aku sentiasa membaca Al-Quran . Oleh itu, sesiapa yang menurut petunjuk (Al-Quran dan beramal dengannya) maka faedah perbuatannya itu akan terpulang kepada dirinya sendiri dan sesiapa yang

287

sesat, maka katakanlah kepadanya: Sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi amaran.

93. Dan katakanlah (wahai Muhammad) : Segala puji tertentu bagi Allah (yang melimpahkan nikmat-nikmatNya yang tidak terhitung) , Dia akan memperlihatkan kepada kamu tanda-tanda kekuasaanNya supaya kamu dapat mengetahuinya (dengan jelas nyata) dan Tuanmu tidaklah lalai akan segala yang kamu lakukan.

Surat 28. Al-Qasas

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Taa, Siin, Miim.
- 2. Inilah ayat-ayat Kitab Al-Quran yang memberi penjelasan.
- 3. Kami bacakan kepadamu (wahai Muhammad) sebahagian dari kisah Nabi Musa dan Firaun dengan keterangan yang benar bagi orang-orang yang beriman .
- 4. Sesungguhnya Firaun telah berlaku zalim di bumi (Mesir) dengan melampaui batas, serta dia menjadikan penduduknya berpuak-puak . Dia menindas sepuak di antaranya dengan membunuh anak-anak lelaki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka . Sesungguhnya adalah dia dari golongan yang membuat kerosakan.



- 5. Dan Kami hendak berihsan dengan memberikan pertolongan kepada kaum yang tertindas di negeri itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin-pemimpin, serta hendak menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (apa yang dimiliki oleh Firaun dan kaumnya) .
- 6. Dan Kami hendak memberi mereka kedudukan yang kukuh di negeri itu, serta hendak memperlihatkan kepada Firaun dan Haman bersama-sama tentera mereka apa yang mereka bimbangkan dari golongan yang bertindas itu
- 7. Dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa: Susukanlah dia; dalam pada itu, jika engkau takutkan sesuatu bahaya mengenainya (dari angkara Firaun), maka (letakkanlah dia di dalam peti dan) lepaskanlah dia ke laut dan janganlah engkau merasa bimbang dan jangan pula berdukacita; sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan Kami akan melantiknya menjadi salah seorang dari Rasul-rasul Kami .
- 8. Setelah itu dia dipungut oleh orang-orang Firaun; kesudahannya dia akan menjadi musuh dan menyebabkan dukacita bagi mereka; sesungguhnya Firaun dan Haman serta orang-orangnya adalah golongan yang bersalah.
- 9. Dan (ketika melihat kanak-kanak itu) berkatalah isteri Firaun: (Semoga ia menjadi) cahaya mata bagiku dan bagimu; janganlah kamu membunuhnya; mudah-mudahan dia berguna kepada kita atau kita jadikan dia anak.Padahal mereka tidak menyedari (kesudahannya) .
- 10. Dan (sepeninggalannya) menjadilah hati ibu Musa kosong; sesungguhnya dia nyaris-nyaris menyatakan perihal anaknya itu dengan berterus-terang jika tidaklah Kami kuatkan hatinya (dengan perasaan sabar dan tenang tenteram), supaya tetaplah dia dari orang-orang yang percaya (akan janji Allah).

- 11. Dan berkatalah dia kepada kakak Musa: Pergilah cari khabar beritanya. (Maka pergilah ia) lalu dilihatnya dari jauh sedang orang ramai tidak menyedarinya .
- 12. Dan Kami jadikan dia dari mulanya enggan menyusu kepada perempuanperempuan yang hendak menyusukannya; (melihatkan halnya itu), kakaknya berkata: Mahukah, aku tunjukkan kamu kepada penduduk sebuah rumah yang dapat memeliharanya untuk kamu, serta mereka tulus ikhlas kepadanya?
- 13. Maka (dengan jalan itu) Kami kembalikan dia kepada ibunya supaya tenang tenteram hatinya dan tidak berdukacita (disebabkan bercerai dengannya) dan supaya ia mengetahui bahawa janji Allah (untuk menyelamatkannya) adalah benar; akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (yang demikian itu) .
- 14. Dan ketika Musa sampai ke peringkat umurnya yang cukup kekuatannya dan sempurna, Kami beri kepadanya kebi jaksanaan serta ilmu pengetahuan dan demikian Kami membalas orang-orang yang berusaha memperbaiki amalannya .



- 15. Dan masuklah dia ke bandar (Mesir) dalam masa penduduknya tidak menyedarinya, lalu didapatinya di situ dua orang lelaki sedang berkelahi, seorang dari golongannya sendiri dan yang seorang lagi dari pihak musuhnya. Maka orang yang dari golongannya meminta tolong kepadanya melawan orang yang dari pihak musuhnya; Musa pun menumbuknya lalu menyebabkan orang itu mati. (pada saat itu) Musa berkata: Ini adalah dari kerja Syaitan, sesungguhnya Syaitan itu musuh yang menyesatkan, yang nyata (angkaranya).
- 16. Dia merayu (dengan sesalnya): Wahai Tuanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diri sendiri; oleh itu ampunkanlah (apalah jua kiranya) akan dosaku. (Maka Allah Taala menerima taubatnya) lalu mengampunkan dosanya; sesungguhnya Allah jualah Yang Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 17. Dia merayu lagi: Wahai Tuanku, demi nikmat-nikmat yang Engkau kurniakan kepadaku, (peliharalah daku) supaya aku tidak akan menjadi penyokong kepada golongan yang bersalah.
- 18. Semenjak itu, tinggallah dia di bandar (Mesir) dalam keadaan cemas sambil memerhatikan (berita mengenai dirinya) , maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kepadanya semalam, memanggil meminta pertolongannya lagi.Musa berkata kepadanya: Sesungguhnya engkau ini orang yang nyata sesatnya!
- 19. Maka ketika dia bersedia hendak menumbuk orang yang menjadi musuh bagi mereka berdua berkatalah orang itu: Wahai Musa, adakah engkau hendak membunuhku sebagaimana engkau membunuh satu jiwa semalam? Sebenarnya engkau hanyalah hendak menjadi seorang yang kejam di bumi dan tidaklah engkau hendak menjadi seorang pendamai.
- 20. Dan datanglah seorang lelaki dari hujung bandar itu dengan berlari, (lalu menyampaikan berita) dengan berkata: Wahai Musa, sesungguhnya pegawai-pegawai Firaun sedang mengadakan pakatan terhadapmu, mereka hendak membunuhmu; oleh itu pergilah dari sini, sesungguhnya aku adalah pemberi nasihat secara ikhlas kepadamu.
- 21. Musa pun keluarlah dari negeri itu dalam keadaan cemas sambil memerhatikan (berita mengenai dirinya) serta berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku, selamatkanlah daku dari kaum yang zalim.

- 22. Dan setelah dia (meninggalkan Mesir dalam perjalanan) menuju ke negeri Madyan, berdoalah dia dengan berkata: Mudah-mudahan Tuanku menunjukkan jalan yang benar kepadaku, .
- 23. Dan ketika dia sampai di telaga air negeri Madyan, dia dapati di situ sekumpulan orang-orang lelaki sedang memberi minum (binatang ternak masing-masing) dan dia juga dapati di sebelah mereka dua perempuan yang sedang menahan kambing-kambingnya . dia bertanya: Apa hal kamu berdua? Mereka menjawab: Kami tidak memberi minum (kambing-kambing kami) sehingga pengembala-pengembala itu membawa balik binatang ternak masing-masing dan bapa kami seorang yang terlalu tua umurnya.



- 24. Maka Musa pun memberi minum kepada binatang-binatang ternak mereka, kemudian dia pergi ke tempat teduh lalu berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku, sesungguhnya aku sangat berhajat kepada sebarang rezeki pemberian yang Engkau berikan.
- 25. Kemudian salah seorang dari perempuan dua beradik itu datang mendapatkannya dengan berjalan dalam keadaan tersipu-sipu sambil berkata: Sebenarnya bapaku menjemputmu untuk membalas budimu memberi minum binatang ternak kami.Maka ketika Musa datang mendapatkannya dan menceritakan kepadanya kisah-kisah kejadian yang berlaku (mengenai dirinya) berkatalah orang tua itu kepadanya: Janganlah engkau bimbang, engkau telah selamat dari kaum yang zalim itu .
- 26. Salah seorang di antara perempuan yang berdua itu berkata: Wahai ayah, ambillah dia menjadi orang upahan (mengembala kambing kita), sesungguhnya sebaik-baik orang yang ayah ambil bekerja ialah orang yang kuat, lagi amanah.
- 27. Bapa perempuan itu berkata (kepada Musa) : Aku hendak mengahwinkanmu dengan salah seorang dari dua anak perempuanku ini, dengan syarat bahawa engkau bekerja denganku selama delapan tahun; dalam pada itu, jika engkau genapkan menjadi sepuluh tahun, maka yang demikian itu adalah dari kerelaanmu sendiri dan (ingatlah) aku tidak bertujuan hendak menyusahkanmu; engkau akan dapati aku Insya Allah, dari orangorang yang baik layanannya.
- 28. Musa menjawab: Perjanjian itu adalah antaraku denganmu (tetap dihormati bersama); yang mana sahaja dari dua tempoh itu yang aku tunaikan, maka janganlah hendaknya aku disalahkan dan Allah jualah menjadi Pengawas terhadap apa yang kita katakan itu .
- 29. Setelah Musa menyempurnakan tempoh kerjanya itu dan (mendapat izin) ber jalan dengan isterinya (kembali ke Mesir), dia melihat (dalam

per jalanannya itu) api dari sebelah Gunung Tursina. (Ketika itu) berkatalah dia kepada isterinya: Berhentilah; sesungguhnya aku ada melihat api, semoga aku dapat membawa kepada kamu sesuatu berita dari situ atau sepuntung dari api itu, supaya kamu dapat memanaskan diri.

- 30. Maka ketika dia sampai ke tempat api itu, (kedengaran) dia diseru dari tepi lembah yang di sebelah kanan, di tempat yang dilimpahi berkat, dari arah pohon kayu (yang ada di situ): Wahai Musa, sesungguhnya Akulah Allah Tuan sekalian alam. (Sesungguhnya api itu adalah sebagai satu isyarat yang didatangkan oleh Allah untuk menarik perhatian Musa ke tempat itu dan bukannya zat Allah, Wallahu A'lam)
- 31. Dan (sekarang) campakkanlah tongkatmu. (Dia pun mencampaknya), maka apabila dia melihat tongkatnya itu (menjadi seekor ular besar) bergerak cepat tangkas, seolah-olah seekor ular kecil, berpalinglah dia melarikan diri dan tidak menoleh lagi. (Lalu dia diseru): Wahai Musa,



datanglah kemari dan janganlah engkau takut . Sesungguhnya engkau dari orang-orang yang beroleh aman .

- 32. Masukkanlah tanganmu melalui belahan dada bajumu, nescaya keluarlah ia putih bersinar-sinar dengan tiada cacat dan kepitlah tanganmu di celah ketiakmu ketika merasa takut (nescaya hilanglah takutmu) . Yang demikian adalah dua bukti dari Tuanmu (untuk engkau menun jukkannya) kepada Firaun dan kaumnya . Sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang fasik (derhaka) .
- 33. Nabi Musa merayu dengan berkata: Wahai Tuanku, bahawa aku telah membunuh seorang dari kalangan mereka; oleh itu aku takut mereka akan membunuhku
- 34. Dan saudaraku Harun, dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah dia bersama-samaku sebagai penyokong yang mengakui kebenaranku; sesungguhnya aku bimbang bahawa mereka akan mendustakan daku .
- 35. Allah berfirman: Kami akan menguatkan tenaga dan daya-usahamu dengan saudaramu (Harun) dan Kami akan memberikan kuasa kemenangan kepada kamu berdua oleh itu mereka tidak akan sampai kepada maksud membahayakan atau mengalahkan kamu.Dengan membawa ayat-ayat keterangan Kami itu, kamu berdua serta pengikut-pengikut kamu akan menang.
- 36. Setelah Nabi Musa datang kepada Firaun dan kaumnya dengan membawa ayat-ayat keterangan Kami yang terang nyata, mereka berkata: Apa yang engkau bawa ini hanyalah sihir yang dibuat-buat dan kami tidak pernah mendengar tentang perkara ini dalam kalangan datuk nenek kami yang telah lalu.
- 37. Dan (bagi menjawabnya) Nabi Musa berkata: Tuanku lebih mengetahui siapakah yang membawa hidayat petunjuk dari sisiNya dan siapa yang akan beroleh kesudahan yang baik di dunia ini . Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan berjaya.
- 38. Dan Firaun pula berkata: Wahai orang-orangku, aku tidak mengetahui ada bagi kamu sebarang Tuan yang lain daripadaku; oleh itu, wahai Haman, bakarkanlah untukku batu-bata, serta binalah untukku bangunan yang tinggi, supaya aku naik melihat Tuan Musa (yang dikatakannya itu) dan sesungguhnya aku percaya adalah Musa dari orang-orang yang berdusta .
- 39. Dan berlaku sombong takburlah Firaun dan tenteranya di negeri itu dengan tiada alasan yang benar dan mereka menyangka bahawa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami .
- 40. Dengan sebab itu Kami mengepungnya bersama-sama tenteranya serta Kami humbankan mereka ke dalam laut; maka perhatikanlah bagaimana buruknya kesudahan orang-orang yang zalim.
- 41. Dan Kami jadikan mereka ketua-ketua (dalam kesesatan) yang mengajak ke Api (dengan kekufurannya) dan pada hari kiamat pula mereka tidak mendapat sebarang pertolongan.
- 42. Dan Kami iringi mereka dengan laknat di dunia ini dan pada hari kiamat pula adalah mereka dari orang-orang yang tersingkir (dari rahmat Kami) dengan sehina-hinanya .



43. Dan demi sesungguhnya, Kami berikan kepada Nabi Musa Kitab Taurat sesudah Kami binasakan kaum-kaum yang telah lalu, untuk membuka hati dan menjadi hidayat petunjuk serta membawa rahmat, semoga mereka beringat .

291

- 44. Dan engkau (wahai Muhammad) tidak ada di sebelah barat (tempat Nabi Musa menerima wahyu) ketika Kami sempurnakan penyerahan Kitab Taurat kepadanya dan engkau juga tidak termasuk dalam golongan yang menyaksikan peristiwa itu .
- 45. Akan tetapi (engkau hanya mengetahui kisah itu dengan jalan Kami memberi wahyu kenabian kepadamu disebabkan) Kami telah mengadakan beberapa umat (dari zaman Nabi Musa hingga ke zamanmu) sampai

berlan jutanlah masa yang mereka lalui (serta kucar-kacirlah Aturan yang mereka anuti) dan engkau pula tidak pernah tinggal bersama-sama penduduk negeri Madyan membaca dan mempelajari dari mereka ayat-ayat keterangan Kami (tentang hal Nabi Musa di sana), tetapi Kamilah yang mengutusmu (menjadi Rasul dan memberi wahyu kepadamu mengenai hal itu).

- 46. Dan engkau juga tidak berada dekat Gunung Tursina ketika Kami menyeru (Nabi Musa dan memberi wahyu kepadanya dahulu) , tetapi (diturunkan) rahmat (Al-Quran) dari Tuanmu (menerangkan Kisah itu) supaya engkau memberi amaran kepada kaum (mu) yang telah lama tidak didatangi sebarang Rasul pemberi amaran sebelummu, semoga mereka beroleh pengajaran (serta insaf mematuhinya) .
- 47. Dan kalau tidaklah orang-orang musyrik itu akan berkata semasa mereka ditimpa bala bencana disebabkan perbuatan kufur dan maksiat yang mereka lakukan: Wahai Tuan kami, mengapa Engkau tidak mengutuskan kepada Kami seorang Rasul supaya kami menurut ayat-ayat keteranganMu (yang dibawanya) dan supaya kami menjadi dari orang-orang yang beriman, (tentulah engkau wahai Muhammad tidak diutuskan kepada mereka, bahkan Kami terus menyeksa mereka) .
- 48. Maka ketika datang kepada mereka kebenaran (Al-Quran) dari sisi Kami, mereka berkata pula: Hendaknya (Muhammad) diberi (Kitab Aturan yang diturunkan dengan sekaligus) sebagaimana Kitab Taurat yang diberikan kepada Musa . Bukankah mereka dahulu telah kufur ingkar akan apa yang diberikan kepada Nabi Musa? Mereka berkata lagi: Kedua-duanya (Al-Quran dan Taurat) itu ialah sihir yang saling membantu (yang satu menyokong yang lain) dan mereka berkata pula: Sesungguhnya kami kufur ingkar terhadap Kitab-kitab itu semuanya !
- 49. Katakanlah (wahai Muhammad) : Kalau demikianlah sikap kamu maka bawalah sebuah Kitab dari sisi Allah yang dapat memberi panduan lebih daripada keduanya, supaya aku menurutnya. (Bawalah dia) jika betul kamu orang-orang yang benar.
- 50. Kemudian, kalau mereka tidak dapat menerima cabaranmu (wahai Muhammad) , maka ketahuilah, sesungguhnya mereka hanyalah menurut hawa



nafsu mereka dan tidak ada yang lebih sesat daripada orang yang menurut hawa nafsunya dengan tidak berdasarkan hidayat petunjuk dari

- Allah . Sesungguhnya Allah tidak memberi pimpinan kepada kaum yang zalim (yang berdegil dalam keingkarannya) .
- 51. Dan demi sesungguhnya Kami telah hubungkan turunnya f irman-f irman Kami (Al-Quran) dengan berturut-turut kepada mereka, supaya mereka beroleh peringatan (lalu beriman) .
- 52. Orang-orang yang Kami beri Kitab sebelum turunnya Al-Quran, mereka beriman kepadanya.
- 54. Mereka itu akan beroleh pahala dua kali disebabkan kesabaran mereka dan juga kerana mereka menolak kejahatan dengan kebaikan dan mereka menderma dari apa yang Kami kurniakan kepada mereka.

- 55. Dan apabila mereka mendengar perkataan yang sia-sia, mereka berpaling daripadanya sambil berkata: Bagi kami amal kami dan bagi kamu pula amal kamu; selamat tinggallah kamu; kami tidak ingin berdamping dengan orang-orang yang jahil.
- 56. Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) tidak berkuasa memberi hidayat petunjuk kepada sesiapa yang engkau kasihi (supaya dia menerima Islam), tetapi Allah jualah yang berkuasa memberi hidayat petunjuk kepada sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) dan Dialah jua yang lebih mengetahui akan orang-orang yang (ada persediaan untuk) mendapat hidayat petunjuk (kepada memeluk Islam).
- 57. Dan mereka (yang Tertutup) berkata: Kalau kami menyertaimu menurut petunjuk yang engkau bawa itu, nescaya kami dengan serta merta ditangkap dan diusir dari negeri kami (oleh golongan yang menentang) .Mengapa mereka (berkata demikian) ? Bukankah kami telah melindungi mereka dan menjadikan (negeri Mekah) tempat tinggal mereka sebagai tanah suci yang aman, yang dibawa kepadanya hasil tanaman dari segala jenis, sebagai rezeki pemberian dari sisi Kami? (Benar, Kami telah menjadikan semuanya itu) , tetapi kebanyakan mereka tidak memikirkan perkara itu untuk mengetahuinya (serta bersyukur) .
- 53. Dan apabila Al-Quran itu dibacakan kepada mereka; mereka, berkata: Kami beriman kepadanya, sesungguhnya ia adalah perkara yang betul benar dari Tuan kami; sesungguhnya kami sebelum ia diturunkan, telahpun mematuhinya .
- 58. Dan berapa banyak Kami binasakan negeri-negeri yang penduduknya telah berlaku sombong dan tidak bersyukur dalam kehidupannya (yang serba mewah dan senang lenang) .Maka itulah dia tempat-tempat tinggal mereka terbiar tidak didiami orang sesudah mereka (dibinasakan) , kecuali sedikit sahaja dan sesungguhnya Kamilah yang mewarisi mereka.
- 59. Dan tidaklah menjadi kebiasaan Tuanmu membinasakan mana-mana negeri sebelum Dia mengutus ke ibu negeri itu seorang Rasul yang akan



membacakan kepada penduduknya ayat-ayat keterangan Kami dan tidaklah menjadi kebiasaan Kami membinasakan mana-mana negeri melainkan setelah penduduknya berlaku zalim.

- 60. Dan apa jua (harta benda dan lain-lainnya) yang diberikan kepada kamu, maka adalah ia merupakan kesenangan hidup di dunia dan perhiasannya; dalam pada itu, apa jua yang ada di sisi Allah (yang disediakan untuk orang-orang yang beriman dan taat) adalah ia lebih baik dan lebih kekal; maka mengapa kamu tidak mahu memahaminya?
- 61. (Jika sudah diketahui yang demikian) maka adakah orang yang Kami janjikan kepadanya janji yang baik (balasan Jannah(Kebun)) lalu dia mendapatnya, sama seperti orang yang kami kurniakan menikmati kesenangan hidup di dunia kemudian dia pada hari kiamat termasuk dalam golongan yang dibawa (untuk menerima azab Api) ?
- 62. Dan pada hari (kiamat itu) Allah menyeru mereka lalu bertanya: Mana dia sekutu-sekutuKu, yang kamu anggap mereka (menjadi Tuan dan dapat memberikan pertolongan) ?
- 63. Mereka yang berhak menerima hukuman (azab Api) berkata: Wahai Tuan kami, inilah mereka yang kami menyebabkan kesesatannya, kami menyebabkan mereka sesat (dengan pilihan mereka sendiri) sebagaimana kami telah sesat (dengan pilihan kami sendiri); (dengan ini) kami mengakui kepadaMu bahawa kami berlepas diri (dari kekufuran

293

mereka) .Bukanlah Kami yang mereka puja dan taati, (bahkan mereka hanya memuja dan mentaati hawa nafsu mereka sendiri) .

- 64. Dan dikatakan (kepada mereka): Panggilah makhluk-makhluk dan bendabenda yang kamu jadikan sekutu Allah (untuk menolong kamu). lalu mereka memanggilnya, tetapi makhluk-makhluk dan benda-benda itu tidak menyahut panggilan mereka; dan mereka tetap melihat azab (dengan merasa sesal) serta bercita-cita kalaulah mereka di dunia dahulu menurut petunjuk.
- 65. Dan pada hari (kiamat itu) Allah menyeru mereka lalu bertanya: Apa jawab kamu kepada Rasul-rasul yang diutus kepada kamu dahulu?
- 66. Maka gelaplah kepada mereka, pada hari itu, segala khabar berita dan peristiwa (yang telah lalu) , serta menjadilah mereka tidak dapat hendak bertanya-tanyaan sesama sendiri.
- 67. (Demikianlah akibat orang-orang derhaka) , adapun orang yang bertaubat dan beriman serta beramal soleh, maka semoga akan menjadilah dia dari orang-orang yang berjaya.
- 68. Dan Tuanmu menciptakan apa yang dirancangkan berlakunya dan Dialah juga yang memilih (satu-satu dari makhlukNya untuk sesuatu tugas atau keutamaan dan kemuliaan) ; tidaklah layak dan tidaklah berhak bagi sesiapapun memilih (selain dari pilihan Allah) .Maha Suci Allah dan Maha Tinggilah keadaanNya dari apa yang mereka sekutukan denganNya.



- 69. Dan Tuanmu mengetahui akan apa yang terpendam dalam hati mereka dan apa yang mereka zahirkan.
- 70. Dan Dialah Allah tiada Tuan melainkan Dia.Segala puji tertentu bagiNya, di dunia dan di akhirat dan hanyalah Dia yang berkuasa menghukum, serta kepadaNyalah kamu semua dikembalikan .
- 71. Katakanlah: Bagaimana fikiran kamu jika Allah menjadikan malam kepada kamu tetap selama-lamanya hingga ke hari kiamat; Tuan yang manakah yang lain dari Allah, yang dapat membawakan cahaya yang menerangi kepada kamu? Maka mengapa kamu tidak mahu mendengar (secara memahami dan menerima kebenaran)?
- 72. katakanlah lagi: Bagaimana fikiran kamu jika Allah menjadikan siang kepada kamu tetap selama-lamanya hingga ke hari kiamat; Tuan yang manakah yang lain dari Allah, yang dapat membawakan malam kepada kamu untuk kamu berehat padanya? Maka mengapa kamu tidak mahu melihat (dalil-dalil dan bukti keesaan dan kekuasaan Allah)?
- 73. Dan di antara rahmat pemberianNya, Dia menjadikan untuk kamu malam dan siang (silih berganti supaya kamu berehat padanya dan supaya kamu berusaha mencari rezeki dari limpah kurniaNya dan juga supaya kamu bersyukur .
- 74. Dan (ingatlah) pada hari (kiamat), Allah akan menyeru mereka lalu bertanya: Mana dia sekutu-sekutuKu yang kamu sifatkan mereka (menjadi Tuan dan dapat memberikan pertolongan) ?
- 75. Dan (pada hari itu) Kami keluarkan dari tiap-tiap umat seorang saksi, lalu Kami katakan (kepada golongan yang Tertutup) : Bawalah keterangan dan bukti kebenaran kamu.Maka (pada saat itu) ketahuilah mereka bahawa kebenaran (hak keTuanan) itu tertentu bagi Allah dan (dengan itu) , hilang lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan secara dusta dahulu.
- 76. Sesungguhnya Qarun adalah dia dari kaum Nabi Musa, kemudian dia berlaku sombong dan zalim terhadap mereka dan Kami telah

mengurniakannya dari berbagai jenis kekayaan yang anak-anak kuncinya menjadi beban yang sungguh berat untuk dipikul oleh sebilangan orang yang kuat sasa. (Dia berlaku sombong) ketika kaumnya berkata kepadanya: Janganlah engkau bermegah-megah (dengan kekayaanmu), sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang bermegah-megah. (seperti lagakmu itu).

77. Dan tuntutlah dengan harta kekayaan yang telah dikurniakan Allah kepadamu akan pahala dan kebahagiaan hari akhirat dan janganlah engkau melupakan bahagianmu (keperluan dan bekalanmu) dari dunia dan berbuat baiklah (kepada hamba-hamba Allah) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu (dengan pemberian nikmatNya yang melimpah-limpah) dan janganlah engkau melakukan kerosakan di muka bumi; sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang berbuat kerosakan.



78. Qarun menjawab (dengan sombongnya) : Aku diberikan harta kekayaan ini hanyalah disebabkan pengetahuan dan kepandaian yang ada

padaku . (Kalaulah Qarun bijak pandai) tidakkah dia mengetahui dan pandai memahami, bahawa Allah telah membinasakan sebelumnya, dari umat-umat yang telah lalu, orang-orang yang lebih kuat daripadanya dan lebih banyak mengumpulkan harta kekayaan ? Dan (ingatlah) orang-orang yang berdosa (apabila mereka diseksa) tidak lagi ditanya tentang dosa-dosa mereka, (kerana Allah sedia mengetahuinya) .

- 79. Kemudian Qarun keluar kepada kaumnya dengan memakai perhiasannya . (Pada saat itu) berkatalah orang-orang yang semata-mata inginkan kesenangan kehidupan dunia: Alangkah baiknya kalau kita ada kekayaan seperti yang didapati oleh Qarun ! Sesungguhnya dia adalah seorang yang bernasib baik.
- 80. Dan berkata pula orang-orang yang diberi ilmu (di antara mereka): Janganlah kamu berkata demikian, pahala dari Allah lebih baik bagi orang yang beriman dan beramal soleh dan tidak akan dapat menerima (pahala yang demikian) itu melainkan orang-orang yang sabar.
- 81. Lalu Kami timbuskan dia bersama-sama dengan rumahnya di dalam tanah, maka tidaklah dia mendapat sebarang golongan yang boleh menolongnya dari azab Allah dan ia pula tidak dapat menolong dirinya sendiri .
- 82 . Dan orang-orang yang pada masa dahulu bercita-cita mendapat kekayaan seperti Qarun mulai sedar sambil berkata: Wah! Sesungguhnya Allah memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya dari hambahambaNya dan Dialah juga yang menyempitkannya kalau tidak kerana Allah memberi pertolongan kepada kita tentulah kita akan dibinasakan dengan tertimbus di dalam tanah (seperti Qarun) .Aduhai! Sesungguhnya orangorang yang kuturkan nikmat Allah itu tidak akan berjaya!
- 83. Negeri akhirat (yang telah diterangkan nikmat-nikmatnya) itu, Kami sediakan bagi orang-orang yang tidak bertujuan hendak mendapat pengaruh atau kelebihan di muka bumi dan tidak ingat hendak melakukan kerosakan dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
- 84. Sesiapa yang datang membawa amal baik (pada hari akhirat) maka baginya balasan yang lebih baik daripadanya dan sesiapa yang datang membawa amal jahat, maka mereka yang melakukan kejahatan tidak di balas melainkan dengan apa yang mereka kerjakan.
- 85. Sesungguhnya Allah yang mewajibkan kepadamu (beramal dan menyampaikan) Al-Quran (wahai Muhammad) sudah tentu akan menyampaikan engkau lagi kepada apa yang engkau ingini dan cintai. Katakanlah (kepada

295

kaum yang menentangmu) : Tuanku amat mengetahui akan sesiapa yang membawa hidayat petunjuk dan sesiapa pula yang berada dalam kesesatan yang nyata.



- 86. Dan engkau (wahai Muhammad) tidak pernah berharap supaya Kitab Al-Quran ini diturunkan kepadamu, (tetapi ia diturunkan kepadamu) hanyalah sebagai rahmat dari Tuanmu, oleh itu janganlah engkau menjadi orangorang katir.
- 87. Dan janganlah mereka (yang ingkar) dapat menghalangmu (daripada menyampaikan dan beramal dengan) ayat-ayat Allah sesudah ia diturunkan kepadamu dan serulah manusia kepada (Aturan) Tuanmu dan janganlah engkau menjadi dari golongan yang menyertai orang-orang musyrik.
- 88. Dan janganlah engkau menyembah Tuan yang lain bersama-sama Allah. Tiada Tuan melainkan Dia . Tiap-tiap sesuatu akan binasa melainkan Zat Allah . BagiNyalah kuasa memutuskan segala hukum dan kepadaNyalah kamu semua dikembalikan (untuk dihitung amal masing-masing dan menerima balasan) .

Surat 29. Al- 'Ankabuut

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Miim.
- 2. Patutkah manusia menyangka bahawa mereka akan dibiarkan dengan hanya berkata: Kami beriman, sedang mereka tidak diuji (dengan sesuatu cubaan)?
- 3. Dan demi sesungguhnya! Kami telah menguji orang-orang yang terdahulu daripada mereka, maka (dengan ujian yang demikian), nyata apa yang diketahui Allah tentang orang-orang yang sebenar-benarnya beriman dan nyata pula apa yang diketahuiNya tentang orang-orang yang berdusta.
- 4. Bahkan patutkah orang-orang yang melakukan kejahatan menyangka bahawa mereka akan terlepas dari azab Kami? Amatlah buruk apa yang mereka hukumkan itu .
- 5. Sesiapa yang percaya akan pertemuannya dengan Allah (untuk menerima balasan), maka sesungguhnya masa yang telah ditetapkan oleh Allah itu akan tiba (dengan tidak syak lagi) dan Allah jualah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 6. Dan sesiapa yang berjuang (menegakkan Islam) maka sesungguhnya dia hanyalah berjuang untuk kebaikan dirinya sendiri; sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak berhajatkan sesuatupun) daripada sekalian makhluk.
- 7 . Dan orang-orang yang beriman serta beramal soleh sesungguhnya Kami akan hapuskan dari mereka kesalahan-kesalahan mereka dan Kami akan membalas apa yang mereka telah kerjakan dengan sebaik-baik balasan.
- 8. Dan Kami wajibkan manusia berbuat baik kepada kedua ibu bapanya dan jika mereka berdua mendesakmu supaya engkau mempersekutukan Daku (dalam ibadatmu) dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai pengetahuan mengenainya, maka janganlah engkau taat kepada mereka . Kepada Akulah tempat kembali kamu semuanya, kemudian Aku akan menerangkan kepada kamu segala yang kamu telah kerjakan.



- 9. Dan orang-orang yang beriman serta beramal soleh, sudah tentu Kami akan masukkan mereka dalam kumpulan orang-orang yang soleh (dengan mendapat sebaik-baik balasan).
- 10. Dan ada sebahagian dari manusia yang berkata: Kami beriman kepada Allah; kemudian apabila dia diganggu dan disakiti pada jalan Allah, dia jadikan gangguan manusia itu seperti azab seksa Allah (lalu dia taatkan manusia) dan jika datang pertolongan dari Tuanmu memberi kemenangan kepadamu, mereka sudah tentu akan berkata: Kami adalah sentiasa bersama-sama kamu. (Mengapa mereka berdusta?) Bukankah Allah lebih mengetahui akan apa yang terpendam dalam hati sekalian makhluk?
- 11. Dan sesungguhnya Allah mengetahui akan orang-orang yang beriman dan sesungguhnya Dia mengetahui akan orang-orang yang munatik.
- 12. Dan berkata pula orang-orang yang kufur ingkar kepada orang-orang yang beriman: Ikutlah jalan Aturan kami dan kami sedia menanggung kesalahan-kesalahan kamu (kalau kamu mengira perbuatan itu
- salah) .Padahal mereka tidak akan dapat menanggung kesalahan orang-orang yang bersalah itu sedikitpun dan sesungguhnya mereka adalah berdusta.
- 13. Dan sesungguhnya mereka akan menanggung beban-beban dosa mereka dan beban-beban (dosa orang-orang yang mereka sesatkan) bersama-sama dengan beban-beban dosa mereka sendiri dan sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat kelak tentang apa yang mereka pernah ada-adakan secara dusta itu .
- 14. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nabi Nuh kepada kaumnya, maka tinggallah dia dalam kalangan mereka selama sembilan ratus lima puluh tahun; akhirnya mereka dibinasakan oleh taufan sedang mereka berkeadaan zalim (dengan kufur derhaka) .
- 15. Maka dengan itu Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya yang turut bersama dalam bahtera dan Kami jadikan bahtera itu satu tanda (yang membuktikan kekuasaan Kami dan memberi pengajaran insaf) kepada sekalian makhluk.
- 16. Dan (sebutkanlah peristiwa) Nabi Ibrahim, ketika dia berkata kepada kaumnya: Sembahlah kamu akan Allah dan bertakwalah kepadaNya; yang demikian itu adalah baik bagi kamu jika kamu tahu (membezakan yang baik dari yang buruk) .
- 17. Kamu hanyalah menyembah berhala-berhala yang diperbuat oleh orang, tidak menyembah Allah Yang Mencipta segala-galanya dan kamu hanya mengadakan penyembahan yang dusta . Sesungguhnya mereka yang kamu sembah yang lain dari Allah itu, tidak berkuasa memberi rezeki kepada kamu; oleh itu carilah rezeki dari sisi Allah, dan sembahlah akan Dia, serta bersyukurlah kepadaNya; (ingatlah) , kepada Allah jualah kamu akan dikembalikan .
- 18. Dan jika kamu terus-menerus mendustakan (ajaran Aturan Allah yang



aku sampaikan kepada kamu), maka sesungguhnya umat-umat yang sebelum kamu telah juga mendustakan (Rasul-rasulnya) dan (ingatlah) tugas Rasul hanya menyampaikan dengan penjelasan yang terang nyata.

- 19. Tidakkah mereka melihat dan memikirkan bagaimana Allah mencipta makhluk-makhluk pada mulanya, kemudian Dia akan mengembalikannya (hidup semula sesudah matinya) ? Sesungguhnya yang demikian itu amatlah mudah bagi Allah.
- 20. Katakanlah: Mengembaralah kamu di muka bumi, serta lihatlah bagaimana Allah telah memulakan ciptaan makhluk-makhluk dari asal

297

jadinya; kemudian Allah akan memulakan ciptaan itu semula (pada hari akhirat) dalam bentuk kejadian yang baru . Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

- 21. Dia menyeksa sesiapa yang dikehendakiNya (iaitu orang-orang yang ingkar) dan Dia juga yang memberi rahmat kepada sesiapa yang dikehendakiNya (iaitu orang-orang yang beriman) dan kepadaNyalah kamu semua akan dikembalikan (untuk menerima balasan).
- 22. Dan kamu tidak akan dapat melepaskan diri (dari kekuasaan Allah) di bumi dan tidak juga di langit (sekalipun) dan kamu tidak akan mendapat sebarang pelindung dan penolong yang lain dari Allah.
- 23. Dan orang-orang yang kufur ingkar akan ayat-ayat keterangan Allah dan pertemuan denganNya, mereka tetaplah akan menjadi orang-orang yang putus asa dari rahmatKu; dan mereka pula akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 24. Kemudian, seruan Nabi Ibrahim tidak dijawab oleh kaumnya melainkan dengan kata-kata (tentangan yang keras): Bunuhlah dia atau bakarlah dia.Maka Allah selamatkan Nabi Ibrahim dari api (yang disediakan oleh kaumnya). Sesungguhnya peristiwa yang demikian, mengandungi tanda-tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) bagi kaum yang (mahu) beriman.
- 25. Dan Nabi Ibrahim berkata pula (kepada kaumnya): Perbuatan kamu menyembah berbagai berhala, tidak menyembah Allah itu, hanyalah kerana menjaga hubungan kasih mesra di antara kamu masing-masing dalam kehidupan dunia ini; kemudian pada hari kiamat kelak setengah kamu akan membantah setengahnya yang lain dan setengah kamu pula akan melaknatkan setengahnya yang lain dan (kesudahannya) tempat kembali kamu ialah Api dan kamu tidak akan beroleh sesiapapun yang dapat memberikan pertolongan .
- 26. Setelah itu Lut beriman kepadanya dan Nabi Ibrahim pun berkata: Aku hendak berhijrah kepada TuanKu, sesungguhnya Dialah jua Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 27. Dan Kami kurniakan kepadanya: Ishak (anaknya) dan Yaakub (cucunya) dan Kami jadikan dalam kalangan keturunannya orang-orang yang berpangkat Nabi dan menerima Kitab-kitab Aturan dan Kami berikan



balasannya yang baik di dunia dan sesungguhnya adalah ia, pada hari akhirat, dari orang-orang yang soleh.

- 28. Dan (ingatkanlah peristiwa) Nabi Lut tatkala dia berkata kepada kaumnya : Sesungguhnya kamu melakukan perbuatan yang keji, yang tidak pernah dilakukan oleh seorangpun dari penduduk alam ini sebelum kamu .
- 29. Patutkah kamu mendatangi orang lelaki (untuk memuaskan nafsu syahwat kamu)? Dan kamu memotong jalan lalu-lalang (untuk tujuan jahat kamu)? Dan kamu pula melakukan perbuatan yang mungkar di tempat-tempat perhimpunan kamu? Maka kaumnya tidak menjawab selain daripada berkata (secara menge jek-e jek): Datangkanlah kepada kami azab dari Allah (yang engkau janjikan itu) jika betul engkau dari orang-orang yang benar.
- 30. Nabi Lut berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku, tolonglah daku terhadap kaum yang melakukan kerosakan (menderhaka) .
- 31. Dan ketika datang (malaikat) utusan kami kepada Nabi Ibrahim dengan membawa berita yang menggembirakan), mereka berkata: Sebenarnya kami hendak membinasakan penduduk bandar ini), sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang zalim.

- 32. Nabi Ibrahim berkata: Sebenarnya Lut ada di bandar itu.Mereka menjawab: Kami mengetahui akan orang-orang yang tinggal di
- situ . Sesungguhnya kami akan menyelamatkan dia dan keluarganya (serta pengikut-pengikutnya) kecuali isterinya, dia adalah dari orang-orang yang dibinasakan.
- 33. Dan ketika datang utusan-utusan Kami kepada Nabi Lut, dia merasa dukacita dengan kedatangan mereka dan merasa tidak terdaya untuk mengawal mereka (dari gangguan kaumnya) dan (setelah melihatkan halnya yang demikian), utusan-utusan itu berkata: Janganlah engkau takut dan janganlah berdukacita, sesungguhnya kami akan menyelamatkanmu dan keluargamu (serta pengikut-pengikutmu) kecuali isterimu, dia adalah dari orang-orang yang dibinasakan.
- 34. Sesungguhnya kami (diutuskan) untuk menurunkan atas penduduk bandar ini azab dari langit, disebabkan mereka melakukan kejahatan (kufur dan maksiat) .
- 35. Dan demi sesungguhnya, Kami telah (binasakan bandar itu dan telah) tinggalkan bekas-bekasnya sebagai satu tanda (yang mendatangkan iktibar) bagi orang-orang yang mahu memahaminya.
- 36. Dan (Kami utuskan) kepada penduduk Madyan saudara mereka: Nabi Syuaib; lalu dia berkata: Wahai kaumku, sembahlah kamu akan Allah dan kerjakanlah amal soleh dengan mengharapkan pahala akhirat dan janganlah kamu melakukan kerosakan di bumi .
- 37. Maka mereka mendustakannya, lalu mereka dibinasakan oleh gempa bumi, serta menjadilah mereka mayat-mayat yang tersungkur di tempat



tinggal masing-masing.

- 38. Dan (ingatkanlah peristiwa kebinasaan) Aad (kaum Nabi Hud) dan Thamud (kaum Nabi Soleh) dan telahpun ternyata kepada kamu sebahagian dari bekas-bekas tempat kediaman mereka dan (kebinasaan mereka yang demikian ialah disebabkan) Syaitan memperelokkan pada pandangan mereka: Amal-amal mereka (yang jahat itu), lalu dia menghalangi mereka dari jalan Allah; padahal mereka orang-orang yang bijak pandai dan berakal (yang dapat membezakan yang benar dan yang salah).
- 39. Dan (ingatkanlah juga peristiwa kebinasaan) Qarun dan Firaun serta Haman.Dan demi sesungguhnya Nabi Musa telah datang kepada mereka membawa keterangan-keterangan (mukjizat) yang jelas nyata, lalu mereka berlaku sombong takbur di bumi (mendustakannya) , padahal mereka tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) .
- 40. Maka masing-masing Kami binasakan dengan sebab dosanya, iaitu di antaranya ada yang Kami hantarkan angin ribut menghu janinya dengan batu dan ada yang dibinasakan dengan letusan suara yang menggempakan bumi dan ada yang Kami timbuskan dia di bumi dan ada pula yang Kami tenggelamkan di laut dan (ingatlah) Allah tidak sekali-kali menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri sendiri.
- 41. Misal bandingan orang-orang yang menjadikan benda-benda yang lain dari Allah sebagai pelindung-pelindung (yang diharapkan pertolongannya) adalah seperti labah-labah yang membuat sarang (untuk menjadi tempat perlindungannya); padahal sesungguhnya sarang-sarang yang paling reput ialah sarang labah-labah, kalaulah mereka orang-orang yang berpengetahuan.

299

- 42. Sesungguhnya Allah mengetahui (kepalsuan) apa jua yang mereka sembah yang lain daripadaNya dan Allah jualah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 43. Dan misal-misal perbandingan yang demikian itu Kami kemukakan kepada umat manusia, dan hanya orang-orang yang berilmu yang dapat memahaminya .
- 44. Allah mencipta langit dan bumi dengan cara yang layak dan berhikmat; sesungguhnya yang demikian itu mengandungi satu tanda (yang membuktikan kebi jaksanaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.
- 45. Bacalah serta ikutlah (wahai Muhammad) akan apa yang diwahyukan kepadamu dari Al-Quran dan dirikanlah Doa(Sholat) (dengan tekun) ; sesungguhnya Doa(Sholat) itu mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar dan sesungguhnya mengingati Allah adalah lebih besar (taedahnya dan kesannya) dan (ingatlah) Allah mengetahui akan apa yang kamu

ker jakan.

46. Dan janganlah kamu berbahas dengan Ahli Kitab melainkan dengan cara yang lebih baik, kecuali orang-orang yang berlaku zalim di antara



mereka dan katakanlah (kepada mereka): Kami beriman kepada (Al-Quran) yang diturunkan kepada kami dan kepada (Taurat dan Injil) yang diturunkan kepada kamu dan Tuan kami, juga Tuan kamu, adalah Satu dan kepadaNyalah, kami patuh dengan berserah diri.

- 47. Dan (sebagaimana Kami telah menurunkan Kitab-kitab Aturan kepada Rasul-rasul yang telah lalu) demikianlah Kami turunkan pula kepadamu (wahai Muhammad) Kitab Al-Quran ini.Maka orang-orang yang Kami berikan Kitab (Taurat dan Injil) ada yang beriman kepada Al-Quran dan juga sebahagian dari orang-orang (Mekah) beriman kepadanya dan tiadalah yang mengingkari ayat-ayat keterangan Kami melainkan orang-orang yang berdegil dalam kekuturannya .
- 48. Dan engkau (wahai Muhammad) tidak pernah tahu membaca sesebuah kitab pun sebelum turunnya Al-Quran ini dan tidak pula tahu menulisnya dengan tangan kananmu; (kalaulah engkau dahulu pandai membaca dan menulis) tentulah ada alasan bagi orang-orang Tertutup yang menentangmu akan merasa ragu-ragu (tentang kebenaranmu) .
- 49. (Al-Quran tetap datangnya dari Allah dengan tidak syak lagi) bahkan ia ayat-ayat keterangan yang jelas nyata, yang terpelihara di dalam dada orang-orang yang berilmu dan tiadalah yang mengingkari ayat-ayat keterangan Kami melainkan orang-orang yang zalim.
- 50. Dan mereka berkata: Mengapa tidak diturunkan kepada (Muhammad) muk jizat-muk jizat dari Tuannya? Jawablah (wahai Muhammad) :

Sesungguhnya (urusan menurunkan) muk jizat-muk jizat itu adalah tertentu bagi Allah dan aku hanyalah seorang Rasul pemberi amaran yang jelas nyata .

- 51. (Patutkah mereka meminta muk jizat-muk jizat yang lain?) tidakkah cukup bagi mereka bahawa Kami telah menurunkan kepadamu Al-Quran yang dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya Al-Quran yang diturunkan itu mengandungi rahmat dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.
- 52. Katakanlah (wahai Muhammad) : Cukuplah Allah menjadi saksi (yang mengetahui perkara yang berbangkit) antaraku dengan kamu; Dia mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi dan mereka yang percaya kepada perkara yang salah dan tidak percaya kepada Allah, mereka itulah orang-orang yang rugi .

- 53. Dan mereka meminta kepadamu menyegerakan kedatangan azab (yang dijanjikan); dan kalau tidaklah kerana adanya tempoh yang telah ditetapkan, tentulah azab itu akan datang menimpa mereka dan azab itu tetap akan datang menimpa mereka secara mengejut, sedang mereka tidak menyedarinya .
- 54. Mereka meminta kepadamu menyegerakan kedatangan azab itu, padahal sesungguhnya Api Jahannam tetap akan meliputi orang-orang yang katir
- 55. Pada hari azab itu menyelubungi mereka dari sebelah atas mereka dan



dari bawah kaki mereka dan (malaikat yang melakukannya) akan berkata kepada mereka: Rasalah kamu (balasan) apa yang kamu telah kerjakan.

- 56. Wahai hamba-hambaKu yang beriman! Sesungguhnya bumiKu adalah luas (untuk kamu bebas beribadat) ; oleh itu, (di mana sahaja kamu dapat berbuat demikian) maka hendaklah kamu ikhlaskan ibadat kamu kepadaKu .
- 57. Tiap-tiap diri (sudah tetap) akan merasai mati, kemudian kamu akan dikembalikan kepada Kami (untuk menerima balasan) .
- 58. Dan orang-orang yang beriman serta beramal soleh, Kami akan tempatkan mereka dalam mahligai-mahligai di Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya . Demikianlah balasan yang sebaik-baiknya bagi orang-orang yang beramal soleh;
- 59. (laitu) mereka yang sabar dan mereka pula berserah diri bulat-bulat kepada Tuannya.
- 60. Dan (ingatlah) berapa banyak binatang yang tidak membawa rezekinya bersama, Allah jualah yang memberi rezeki kepadanya dan kepada kamu dan Dialah jua Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 61. Dan sesungguhnya jika engkau (wahai Muhammad) bertanya kepada mereka (yang musyrik) itu : Siapakah yang menciptakan langit dan bumi dan yang memudahkan matahari dan bulan (untuk taedah makhluk-makhlukNya) ? Sudah tentu mereka akan menjawab: Allah.Maka bagaimana mereka tergamak dipalingkan (oleh hawa natsunya daripada mengakui keesaan Allah dan mematuhi perintahNya) ?
- 62. Allah memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya dan menyempitkan (rezeki itu) baginya; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 63. Dan sesungguhnya jika engkau (wahai Muhammad) bertanya kepada mereka (yang musyrik) itu : Siapakah yang menurunkan hujan dari langit, lalu Dia hidupkan dengannya tumbuh-tumbuhan di bumi sesudah matinya? Sudah tentu mereka akan menjawab: Allah . Ucapkanlah (wahai Muhammad) : Alhamdulillah (sebagai bersyukur disebabkan pengakuan mereka yang demikian) , bahkan kebanyakan mereka tidak memahami (hakikat tauhid dan pengertian syirik) .
- 64. Dan (ingatlah bahawa) kehidupan dunia ini (meliputi segala kesenangan dan kemewahannya, jika dinilaikan dengan kehidupan akhirat) tidak lain hanyalah ibarat hiburan dan permainan dan sesungguhnya negeri akhirat itu ialah kehidupan yang sebenar-benarnya; kalaulah mereka mengetahui (hakikat ini tentulah mereka tidak akan melupakan hari akhirat) .
- 65. Dalam pada itu, apabila mereka naik bahtera (lalu menemui sesuatu bahaya di laut) , mereka memohon pertolongan kepada Allah dengan doa

301

yang tulus ikhlas kepadaNya . Kemudian setelah Allah menyelamatkan mereka



(naik) ke darat, mereka berlaku syirik kepadaNya.

- 66. (Akibat syirik itu) menjadilah mereka orang-orang yang kuturkan nikmat yang Kami telah berikan kepadanya dan (menjadi) orang-orang yang hanya dapat bersuka ria di dunia; kemudian mereka akan mengetahui kelak akibat buruk apa yang mereka lakukan.
- 67. Dan tidakkah mereka melihat dan memerhatikan bahawa Kami telah menjadikan (Mekah, negeri mereka) tanah suci yang dihormati, lagi aman; sedang orang-orang ramai yang tinggal (dalam daerah-daerah) di sekeliling mereka sentiasa diculik (untuk ditawan atau dibunuh)? Oleh itu, patutkah mereka percaya kepada perkara yang salah dan kufur ingkar akan nikmat-nikmat Allah?
- 68. Dan tidaklah ada yang lebih zalim daripada orang yang mereka-reka perkara-perkara yang dusta terhadap Allah atau mendustakan kebenaran setelah kebenaran itu disampaikan kepadanya. Bukankah (telah diketahui bahawa) dalam Api Jahannam disediakan tempat tinggal bagi orang-orang yang Tertutup?
- 69. Dan orang-orang yang berusaha dengan bersungguh-sungguh kerana memenuhi kehendak Aturan Kami, sesungguhnya Kami akan memimpin mereka ke jalan-jalan Kami (yang menjadikan mereka bergembira serta beroleh keredaan) dan sesungguhnya (pertolongan dan bantuan) Allah adalah berserta orang-orang yang berusaha membaiki amalannya.

Surat 30. Ar-Ruum

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Miim.
- 2. Orang-orang Rom telah dikalahkan;
- 3. Di negeri yang dekat sekali dan mereka sesudah kekalahannya itu akan mengalahkan lawannya;
- 4. Dalam masa tidak sampai sepuluh tahun.Kepada pentadbiran Allah jualah terpulang segala urusan, sebelum berlakunya dan sesudah berlakunya dan pada ketika berlakunya (kemenangan Rom) itu, orang-orang yang beriman akan bergembira;
- 5. Dengan kemenangan yang diberi Allah.Dia memberi kemenangan kepada sesiapa yang dikehendakiNya dan Dialah jua Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani .
- 6. Demikian dijanjikan Allah.Allah tidak pernah mengubah janjiNya, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (hakikat yang sebenarnya).
- 7. Mereka hanya mengetahui perkara yang zahir nyata dari kehidupan dunia sahaja, dan mereka tidak pernah ingat hendak mengambil tahu tentang hari akhirat.
- 8. Patutkah mereka merasa cukup dengan mengetahui yang demikian sahaja dan tidak memikirkan dalam hati mereka, (supaya mereka dapat mengetahui), bahawa Allah tidak menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya itu melainkan dengan ada gunanya



yang sebenar dan dengan ada masa penghu jungnya yang tertentu, (juga untuk kembali menemui Penciptanya)? Dan sebenarnya banyak di antara

302

manusia, orang-orang yang sungguh ingkar akan pertemuan dengan Tuannya .

- 9. Tidakkah mereka telah berjalan dan mengembara di muka bumi, serta memerhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu dari mereka? Orang-orang itu lebih kuat daripada mereka sendiri dan orang-orang itu telah meneroka bumi serta memakmurkannya lebih daripada kemakmuran yang dilakukan oleh mereka dan orang-orang itu juga telah didatangi oleh Rasul-rasulnya dengan membawa keterangan-keterangan yang jelas nyata (lalu mereka mendustakannya dan kesudahannya mereka dibinasakan) .Dengan yang demikian, maka Allah tidak sekali-kali menganiaya mereka, tetapi merekalah yang menganiaya diri sendiri.
- 10. Sesudah dibinasakan di dunia maka akibat orang-orang yang melakukan kejahatan itu ialah seburuk-buruk azab (di akhirat kelak) , disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat keterangan Allah dan sentiasa mempersendakannya .
- 11. Allah memulakan kejadian sekalian makhluk, kemudian Dia mengembalikannya (hidup semula pada hari kiamat) , kemudian kepadaNyalah kamu akan dikembalikan (untuk menerima balasan) .
- 12. Dan semasa berlakunya hari kiamat, orang-orang yang berdosa akan diam membisu serta berputus asa.
- 13. Dan makhluk-makhluk yang mereka jadikan sekutu-sekutu Allah itu tidak ada satupun daripadanya pemberi syataat melepaskan mereka (dari azab Allah) , padahal mereka berlaku kutur di dunia dahulu dengan sebab makhluk-makhluk yang mereka sekutukan (dengan Allah) itu .
- 14. Dan semasa berlakunya kiamat, mereka pada hari itu akan berpecah kepada dua kumpulan (setelah selesai perbicaraan) .
- 15. Adapun kumpulan orang-orang yang beriman dan beramal soleh, maka mereka akan ditempatkan di taman Jannah(Kebun) dalam keadaan bersuka ria.
- 16. Dan sebaliknya kumpulan orang-orang yang Tertutup dan mendustakan ayat-ayat Kami (Al-Quran) serta mendustakan pertemuan hari akhirat, maka mereka akan tetap berada dalam azab seksa selama-lamanya .
- 17. (Setelah kamu mengetahui yang demikian) maka bertasbihlah kepada Allah semasa kamu berada pada waktu malam dan semasa kamu berada pada waktu subuh.
- 18. Serta pujilah Allah yang berhak menerima segala puji (dari sekalian makhlukNya) di langit dan di bumi dan juga (bertasbihlah kepadaNya serta pujilah Dia) pada waktu petang dan semasa kamu berada pada waktu zuhur .



- 19. Dia mengeluarkan sesuatu yang hidup dari benda yang mati dan mengeluarkan benda yang mati dari sesuatu yang hidup, serta menghidupkan bumi sesudah matinya; dan sedemikian itulah kamu akan dikeluarkan (hidup semula dari kubur).
- 20. Dan di antara tanda-tanda yang membuktikan kekuasaanNya (menghidupkan kamu semula) , bahawa Dia menciptakan kamu dari tanah; setelah sempurna sahaja peringkat-peringkat kejadian kamu, kamu menjadi manusia yang hidup bertebaran di muka bumi .
- 21. Dan di antara tanda-tanda yang membuktikan kekuasaannya dan rahmatNya, bahawa Dia menciptakan untuk kamu (wahai kaum lelaki), isteri-isteri dari jenis kamu sendiri, supaya kamu bersenang hati dan hidup mesra dengannya dan dijadikanNya di antara kamu (suami isteri)

perasaan kasih sayang dan belas kasihan . Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi keterangan-keterangan (yang menimbulkan kesedaran) bagi orang-orang yang bertikir.

- 22. Dan di antara tanda-tanda yang membuktikan kekuasaanNya dan kebi jaksanaanNya ialah kejadian langit dan bumi dan perbezaan bahasa kamu dan warna kulit kamu . Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi keterangan-keterangan bagi orang-orang yang berpengetahuan .
- 23. Dan di antara tanda-tanda yang membuktikan kemurahanNya dan kasih sayangNya ialah tidurnya kamu pada waktu malam dan pada siang hari dan usaha kamu mencari rezeki dari limpah kurniaNya (pada kedua-dua waktu itu) . Sesungguhnya keadaan yang demikian mengandungi keterangan-keterangan bagi orang-orang yang mahu mendengar (nasihat pengajaran) .
- 24. Dan di antara tanda-tanda yang membuktikan kebesaranNya dan kekuasaanNya, la memperlihatkan kilat kepada kamu, untuk menakutkan (dari panahan petir) dan memberi harapan (dengan turunnya hujan) dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu Dia hidupkan bumi sesudah matinya dengan hujan itu . Sesungguhnya yang demikian mengandungi keterangan-keterangan bagi orang-orang yang menggunakan akal untuk memahamiNya .
- 25. Dan di antara tanda-tanda yang membuktikan keluasan ilmuNya dan kekuasaanNya, ialah terdirinya langit dan bumi (dalam keadaan yang menakjubkan itu) dengan perintah dan penentuan takdirNya; akhirnya apabila Dia menyeru kamu dengan satu seruan (supaya kamu bangkit hidup semula) dari bumi, kamu dengan serta merta keluar (dari kubur masingmasing) .
- 26. Dan sekalian makhluk yang ada di langit dan di bumi adalah hak kepunyaanNya, masing-masing tetap tunduk kepada hukum peraturanNya .
- 27. Dan Dialah yang memulakan kejadian sekalian makhluk, kemudian Dia mengembalikannya (hidup semula sesudah mereka mati) , sedang perlaksanaan yang demikian amatlah mudah bagiNya dan bagiNyalah jua sifat yang tertinggi di langit dan di bumi, dan Dialah jua Yang Maha



Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

- 28. Dia mengemukakan kepada kamu satu misal perbandingan dari keadaan diri kamu sendiri, iaitu: Relakah kamu menerima sebahagian dari hambahamba abdi yang kamu miliki itu menjadi rakan kongsi kamu pada harta benda yang Kami telah kurniakan kepada kamu, supaya dengan penerimaan kamu itu, mereka dengan kamu menjadi sama-sama berhak padanya, sehingga kamu pun tidak berani (menguruskan harta benda itu dengan tiada persetujuan) mereka, sebagaimana kamu tidak berani (berbuat demikian dengan orang-orang yang berkongsi dengan kamu yang setaraf dengan) diri kamu? Demikianlah Kami menjelaskan keterangan-keterangan satu persatu bagi orang-orang yang menggunakan akal untuk memahaminya.
- 29. Orang-orang yang zalim itu (tidak berfikir) , bahkan menurut hawa nafsu mereka (melakukan syirik) dengan tidak berdasarkan pengetahuan . Maka tiada sesiapa yang dapat memberi petunjuk kepada orang yang telah disesatkan oleh Allah (disebabkan bawaannya sendiri) dan tiada pula bagi mereka sesiapa yang dapat menolong melepaskan mereka dari azab.
- 30. (Setelah jelas kesesatan syirik itu) maka hadapkanlah dirimu (engkau dan pengikut-pengikutmu, wahai Muhammad) ke arah Aturan yang jauh dari kesesatan; (turutlah terus) Aturan Allah, iaitu Aturan yang Allah menciptakan manusia (dengan keadaan bersedia dari semula jadinya)

304

untuk menerimanya; tidaklah patut ada sebarang perubahan pada ciptaan Allah itu; itulah Aturan yang betul lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

- 31. Hendaklah kamu (wahai Muhammad dan pengikut-pengikutmu) sentiasa rujuk kembali kepada Allah (dengan mengerjakan amal-amal bakti) serta bertakwalah kamu kepadaNya; dan kerjakanlah Doa(Sholat) dengan betul sempurna dan janganlah kamu menjadi dari mana-mana golongan orang musyrik -
- 32. laitu orang-orang yang menjadikan tahaman Aturan mereka berselisihan mengikut kecenderungan masing-masing serta mereka pula menjadi berpuakpuak; tiap-tiap puak bergembira dengan apa yang ada padanya (dari tahaman dan amalan yang terpesong itu) .
- 33. Dan apabila manusia disentuh oleh sesuatu bahaya, mereka segera berdoa kepada Tuan mereka dengan keadaan rujuk kembali bertaubat kepadaNya; kemudian apabila Allah memberi mereka merasai sesuatu rahmat daripadaNya, tiba-tiba sebahagian dari mereka mempersekutukan sesuatu yang lain dengan Tuannya;
- 34. Dengan sebab itu, mereka mengingkari nikmat-nikmat yang telah Kami berikan kepadanya . Maka (dikatakan kepada mereka) : Bersenang-senanglah kamu (bagi sementara) , kemudian kamu akan mengetahui (balasan kederhakaan kamu) .
- 35. Pernahkah Kami menurunkan kepada mereka (yang musyrik itu) sebarang



bukti keterangan, lalu dia menerangkan jalan yang membolehkan mereka lakukan perbuatan syirik itu?

- 36. Dan apabila Kami beri manusia merasai sesuatu rahmat, mereka bergembira dengannya (sehingga lupa daratan) dan jika mereka ditimpa sesuatu bencana disebabkan apa yang telah dilakukan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka berputus asa.
- 37. (Mengapa mereka bersikap demikian?) dan mengapa mereka tidak melihat (dengan hati mereka) bahawa Allah memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya (sebagai cubaan adakah orang itu bersyukur atau sebaliknya) dan Dia juga yang menyempitkannya (sebagai ujian samada diterima dengan sabar atau tidak)? Sesungguhnya hal yang demikian itu mengandungi keterangan-keterangan (yang membuktikan kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.
- 38. Maka (bagi menyatakan sikap syukur) berikanlah kepada kerabatmu dan orang miskin serta orang musatir akan haknya masing-masing; pemberian yang demikian adalah baik bagi orang-orang yang bertujuan memperoleh keredaan Allah dan mereka itulah orang-orang yang berjaya.
- 39. Dan (ketahuilah bahawa) sesuatu pemberian atau tambahan yang kamu berikan, supaya bertambah kembangnya dalam pusingan harta manusia maka ia tidak sekali-kali akan kembang di sisi Allah (tidak mendatangkan kebaikan) dan sebaliknya sesuatu pemberian sedekah yang kamu berikan dengan tujuan mengharapkan keredaan Allah semata-mata, maka mereka yang melakukannya itulah orang-orang yang beroleh pahala berganda-ganda.
- 40. Allah jualah yang mencipta kamu; kemudian Dia memberi rezeki kepada kamu; sesudah itu Dia mematikan kamu; kemudian Dia menghidupkan kamu semula . Adakah di antara makhluk-makhluk yang kamu sekutukan dengan Allah itu sesiapa yang dapat berbuat sesuatu pun dari segala yang tersebut? Maha Suci Allah dan Tertinggi keadaanNya dari apa yang mereka sekutukan (denganNya) .

- 41. Telah timbul berbagai kerosakan dan bala bencana di darat dan di laut dengan sebab apa yang telah dilakukan oleh tangan manusia; (timbulnya yang demikian) kerana Allah hendak merasakan mereka sebahagian dari balasan perbuatan-perbuatan buruk yang mereka telah lakukan, supaya mereka kembali (insat dan bertaubat).
- 42. Katakanlah: Mengembaralah kamu di muka bumi kemudian lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang yang telah lalu (yang telah dibinasakan); kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.
- 43. (Jika demikian keadaannya) maka hadapkanlah dirimu (wahai Muhammad) ke arah Aturan yang betul, sebelum datangnya dari Allah: Hari yang tak dapat ditolak; pada hari itu manusia akan berpecah (kepada dua golongan) .
- 44. Sesiapa yang kufur ingkar maka dialah sahaja yang menanggung bencana kekufurannya itu dan sesiapa yang beramal soleh (yang



membuktikan imannya), maka merekalah orang-orang yang membuat persiapan untuk kesenangan diri mereka masing-masing;

- 45. Kerana Allah akan membalas orang-orang yang beriman dan beramal soleh dari limpah kurniaNya . Sesungguhnya Dia tidak suka kepada orang-orang yang kufur ingkar.
- 46. Dan di antara tanda-tanda yang membuktikan kekuasaanNya, bahawa Dia menghantarkan angin sebagai pembawa berita yang menggembirakan dan untuk merasakan kamu sedikit dari rahmatNya dan supaya kapal-kapal belayar laju dengan perintahNya, dan juga supaya kamu dapat mencari rezeki dari limpah kurniaNya dan seterusnya supaya kamu bersyukur.
- 47. Dan demi sesungguhnya, Kami telah mengutuskan sebelummu (wahai Muhammad) Rasul-rasul kepada kaum masing-masing, lalu mereka membawa kepada kaumnya keterangan-keterangan yang jelas nyata; kemudian Kami menyeksa orang-orang yang berlaku salah (mengingkarinya); dan sememangnya adalah menjadi tanggung jawab Kami menolong orang-orang yang beriman .
- 48. Allah jualah yang menghantarkan angin, lalu angin itu menggerakkan awan; kemudian Allah menyebarkan awan itu di langit sebagaimana yang dikehendakiNya dan men jadikannya berkelompok-kelompok; lalu engkau melihat hujan keluar dari celah-celahnya . Maka apabila Allah menurunkan hujan itu mengenai sesiapa yang dikehendakiNya dari hamba-hambanya, mereka serta merta bergembira;
- 49. Dan sesungguhnya mereka dahulu, sebelum diturunkan hujan kepada mereka, adalah orang-orang yang telah berputus asa.
- 50. Maka lihatlah olehmu kepada kesan-kesan rahmat Allah, bagaimana Dia menghidupkan bumi sesudah matinya (dengan tanaman-tanaman yang menghijau subur) . Sesungguhnya Allah yang demikian kekuasaanNya, sudah tentu berkuasa menghidupkan orang-orang yang telah mati dan (ingatlah) Dia maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 51. Dan demi sesungguhnya, jika Kami hantarkan angin (menyerang tanaman) lalu mereka melihat tanaman itu menjadi kuning kering, nescaya mereka sesudah itu, terus kembali kufur (tidak mengenangkan nikmatnikmat Allah serta berputus asa) .
- 52. (Maka janganlah engkau berdukacita wahai Muhammad terhadap keadaan mereka yang demikian), kerana sesungguhnya engkau tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati (hatinya) itu menerima ajaranmu dan

306

tidak dapat menjadikan orang-orang yang pekak itu mendengar seruanmu, apabila mereka berpaling undur (disebabkan keingkarannya) .

53. Dan engkau tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta (mata hatinya) supaya menjauhi kesesatan mereka; engkau tidak dapat memperdengarkan (seruanmu itu) melainkan kepada orang-orang yang sedia beriman akan ayat-ayat keterangan Kami kerana mereka orang-orang



yang menurut perintah.

- 54. Allah yang menciptakan kamu bermula dengan keadaan lemah, selepas berkeadaan lemah itu Dia menjadikan kamu kuat.Setelah itu Dia menjadikan kamu lemah pula serta tua beruban.Dia menciptakan apa yang dikehendakiNya dan Dialah jua yang Maha Mengetahui, lagi Maha Kuasa.
- 55. Dan semasa berlakunya hari kiamat, orang-orang yang berdosa akan bersumpah mengatakan bahawa mereka tidak tinggal (di dalam kubur) melainkan sekadar satu saat sahaja; demikianlah mereka sentiasa dipalingkan (oleh tahaman sesatnya dari memperkatakan yang benar) .
- 56. Dan (bagi menjawabnya) berkatalah orang-orang yang berilmu serta beriman: Demi sesungguhnya, kamu telah tinggal menurut yang terkandung dalam Kitab Allah sampai ke hari kebangkitan (hari kiamat); maka inilah dia hari kebangkitan (yang dijanjikan) itu, akan tetapi kamu dari dahulu lagi tidak mahu mengetahui (kebenarannya).
- 57. Maka pada hari itu tidak berguna lagi bagi orang-orang yang zalim, sebarang alasan yang mereka kemukakan untuk melepaskan diri dan mereka pula tidak diberi peluang untuk memohon keredaan Allah.
- 58. Dan demi sesungguhnya, Kami telah mengemukakan kepada umat manusia berbagai kisah dan perbandingan di dalam Al-Quran ini dan demi sesungguhnya jika engkau membawa kepada mereka sebarang keterangan, sudah tentu orang-orang Tertutup itu akan berkata: Kamu ini tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat dakwaan palsu.
- 59. Demikianlah Allah meteraikan hati orang-orang yang tidak mahu menerima jalan mengetahui (kebenaran) .
- 60. Oleh itu, bersabarlah (wahai Muhammad), sesungguhnya janji Allah itu benar; dan janganlah orang-orang yang tidak meyakini apa yang engkau sampaikan itu menjadikan engkau resah gelisah.

Surat 31. Luqman

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Alif, Laam, Miim.
- 2. Ini ialah ayat-ayat Kitab (Al-Quran) yang mengandungi hikmat-hikmat dan kebenaran yang tetap kukuh,
- 3. Menjadi hidayat petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang sedia mengerjakan amal-amal yang baik
- 4. laitu orang-orang yang mendirikan Doa(Sholat) dan memberi zakat, serta mereka yakin tentang adanya hari akhirat.
- 5. Mereka itulah yang tetap mendapat hidayat petunjuk dari Tuan mereka dan merekalah orang-orang yang berjaya.
- 6. Dan ada di antara manusia: Orang yang memilih serta membelan jakan hartanya kepada cerita-cerita dan perkara-perkara hiburan yang



melalaikan; yang berakibat menyesatkan (dirinya dan orang ramai) dari Aturan Allah dengan tidak berdasarkan sebarang pengetahuan dan ada pula orang yang menjadikan Aturan Allah itu sebagai ejek-ejekan; merekalah orang-orang yang akan beroleh azab yang menghinakan.

- 7. Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, berpalinglah dia dengan angkuhnya, seoleh-oleh ada penyumbat pada kedua telinganya; maka gembirakanlah dia dengan balasan azab yang tidak terperi sakitnya.
- 8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal soleh, mereka akan beroleh Jannah(Kebun) yang penuh dengan berbagai nikmat;
- 9. Kekallah mereka di dalamnya . Demikian dijanjikan Allah (janji yang tetap benar) dan Dialah jua Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 10. Dia menciptakan langit dengan tidak bertiang sebagaimana yang kamu melihatnya; dan Dia mengadakan di bumi gunung-ganang yang menetapnya supaya bumi itu tidak menghayun-hayunkan kamu dan Dia biakkan padanya berbagai jenis binatang; dan Kami menurunkan hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan di bumi berbagai jenis tanaman yang memberi banyak manf aat .
- 11. Ini (semuanya adalah) ciptaan Allah, maka cubalah kamu tunjukkan kepadaKu apakah yang telah diciptakan oleh makhluk-makhluk yang lain daripadaNya (yang kamu sembah itu)? (Tidak ada sesuatu pun) bahkan orang-orang yang zalim (dengan perbuatan syiriknya) itu berada dalam kesesatan yang jelas nyata.
- 12. Dan sesungguhnya Kami telah memberi kepada Lugman, hikmat

kebi jaksanaan, (serta Kami perintahkan kepadanya): Bersyukurlah kepada Allah (akan segala nikmatNya kepadamu) dan sesiapa yang bersyukur maka taedahnya itu hanyalah terpulang kepada dirinya sendiri dan sesiapa yang tidak bersyukur (maka tidaklah menjadi hal kepada Allah), kerana sesungguhnya Allah Maha Kaya, lagi Maha Terpuji.

- 13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, semasa dia memberi nasihat kepadanya: Wahai anak kesayanganku, janganlah engkau mempersekutukan Allah (dengan sesuatu yang lain), sesungguhnya perbuatan syirik itu adalah satu kezaliman yang besar.
- 14. Dan Kami wajibkan manusia berbuat baik kepada kedua ibu bapanya; ibunya telah mengandungnya dengan menanggung kelemahan demi kelemahan (dari awal mengandung hingga akhir menyusunya) dan tempoh menceraikan susunya ialah dalam masa dua tahun; (dengan yang demikian) bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua ibubapamu; dan (ingatlah), kepada Akulah jua tempat kembali (untuk menerima balasan).
- 15. Dan jika mereka berdua mendesakmu supaya engkau mempersekutukan denganKu sesuatu yang engkau dengan tikiran sihatmu tidak mengetahui sungguh adanya maka janganlah engkau taat kepada mereka dan bergaulah dengan mereka di dunia dengan cara yang baik dan turutlah jalan orangorang yang rujuk kembali kepadaKu (dengan tauhid dan amal-amal yang



soleh) .Kemudian kepada Akulah tempat kembali kamu semuanya, maka Aku akan menerangkan kepada kamu segala yang kamu telah kerjakan.

16. (Luqman menasihati anaknya dengan berkata) : Wahai anak kesayanganku, sesungguhnya jika ada sesuatu perkara (yang baik atau yang buruk) sekalipun seberat bijih sawi serta ia tersembunyi di dalam batu besar atau di langit atau pun di bumi, sudah tetap akan dibawa oleh Allah (untuk dihakimi dan dibalasNya) ; kerana sesungguhnya Allah

308

Maha Halus pengetahuanNya; lagi Amat Meliputi akan segala yang tersembunyi .

- 17. Wahai anak kesayanganku, dirikanlah Doa(Sholat) dan suruhlah berbuat kebaikan, serta laranglah daripada melakukan perbuatan yang mungkar dan bersabarlah atas segala bala bencana yang menimpamu . Sesungguhnya yang demikian itu adalah dari perkara-perkara yang dikehendaki diambil berat melakukannya .
- 18. Dan janganlah engkau memalingkan mukamu (kerana memandang rendah) kepada manusia, dan janganlah engkau berjalan di bumi dengan berlagak sombong; sesungguhnya Allah tidak suka kepada tiap-tiap orang yang sombong takbur, lagi membanggakan diri.
- 19. Dan sederhanakanlah langkahmu semasa berjalan, juga rendahkanlah suaramu (semasa berkata-kata), sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keldai.
- 20. Tidakkah kamu memperhatikan bahawa Allah telah memudahkan untuk kegunaan kamu apa yang ada di langit dan yang ada di bumi dan telah melimpahkan kepada kami nikmat-nimatNya yang zahir dan yang batin?

Dalam pada itu, ada di antara manusia orang yang membantah mengenai

- (sif at-sif at) Allah dengan tidak berdasarkan sebarang pengetahuan atau sebarang petunjuk dan tidak juga berdasarkan mana-mana Kitab Allah yang menerangi kebenaran.
- 21. Dan apabila dikatakan kepada mereka (yang ingkar) : Turutlah akan apa yang telah diturunkan oleh Allah.Mereka menjawab: (Tidak) , bahkan Kami hanya menurut apa yang Kami dapati datuk nenek kami

melakukannya . Patutkah mereka (menurut datuk neneknya) sekalipun Syaitan mengajak mereka itu (melakukan perbuatan yang men jerumuskan mereka) ke dalam azab Api yang marak menjulang?

- 22. Dan sesiapa yang berserah diri bulat-bulat kepada Allah (dengan ikhlas) sedang dia berusaha mengerjakan kebaikan, maka sesungguhnya dia telah berpegang kepada simpulan (tali Aturan) yang teguh dan (ingatlah) kepada Allah jualah kesudahan segala urusan.
- 23. Dan sesiapa yang kufur ingkar, maka janganlah engkau (wahai Muhammad) berdukacita tentang kekufurannya itu; kepada Kamilah tempat



kembalinya mereka, kemudian Kami akan memberitahu kepada mereka tentang apa yang mereka telah ker jakan . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan segala (isi hati) yang terkandung di dalam dada .

- 24. Kami akan berikan mereka menikmati kesenangan bagi sementara (di dunia) , kemudian Kami akan memaksa mereka (dengan menyeretnya) ke dalam azab yang amat berat .
- 25. Dan sesungguhnya jika engkau (wahai Muhammad) bertanya kepada mereka (yang musyrik) itu : Siapakah yang menciptakan langit dan bumi? Sudah tentu mereka akan menjawab: "Allah" . Ucapkanlah (wahai Muhammad) : "Alhamdulillah" (sebagai bersyukur disebabkan pengakuan mereka yang demikian tidak mengingkari Allah) , bahkan kebanyakan mereka tidak mengetahui (hakikat tauhid dan pengertian syirik) .
- 26. Allah jua yang memiliki segala yang ada di langit dan di bumi; sesungguhnya Allah Dialah jua Yang Maha Kaya, lagi sentiasa Terpuji.
- 27. Dan sekiranya segala pohon yang ada di bumi menjadi pena dan segala lautan (menjadi tinta), dengan dibantu kepadanya tujuh lautan lagi sesudah itu, nescaya tidak akan habis Kalimah-kalimah Allah itu ditulis. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

- 28. (Bagi Allah Yang Maha Kuasa) soal menciptakan kamu semua (dari tiada kepada ada) dan soal membangkitkan kamu hidup semula sesudah mati, tidak ada apa-apa sukarnya, hanyalah seperti (mencipta dan menghidupkan semula) seorang manusia saha ja . Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, lagi Maha Melihat.
- 29. Tidakkah engkau memerhatikan bahawa Allah memasukkan malam pada siang dan memasukkan siang pada malam (silih berganti) dan Dia memudahkan matahari dan bulan (untuk taedah makhluk-makhlukNya)? Tiaptiap satu dari keduanya beredar untuk suatu masa yang telah ditetapkan dan (ingatlah) sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dengan mendalam akan apa yang kamu lakukan.
- 30. Bersitatnya Allah dengan penuh kekuasaan dan luas ilmu pengetahuan itu kerana bahawasanya Allah Dialah sahaja Tuan Yang Sebenar-benarnya dan bahawa segala yang mereka sembah selain dari Allah adalah palsu belaka dan (ingatlah) sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi keadaanNya, lagi Maha Besar (kekuasaanNya) .
- 31. Tidakkah engkau memerhatikan bahawasanya kapal-kapal belayar di laut dengan nikmat kurnia Allah, untuk diperlihatkan kepada kamu sebahagian dari tanda-tanda kemurahanNya? Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi keterangan-keterangan dan bukti (untuk bertikir) bagi tiap-tiap (mukmin) yang tetap teguh pendiriannya, lagi sentiasa bersyukur .
- 32. Dan (orang-orang yang tidak bersitat demikian) apabila mereka dirempuh serta diliputi oleh ombak yang besar seperti kelompok-kelompok awan menyerkup, pada saat itu mereka semua berdoa kepada Allah dengan



mengikhlaskan kepercayaan mereka kepadaNya semata-mata . Kemudian bila sahaja Allah menyelamatkan mereka ke darat maka sebahagian sahaja di antara mereka yang bersikap adil (lalu bersyukur kepada Allah serta mengesakanNya) dan sememangnya tiada yang mengingkari bukti-bukti kemurahan Kami melainkan tiap-tiap orang yang bersitat pemungkir janji, lagi amat tidak mengenang budi .

33. Wahai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuan kamu dan takutilah akan hari (akhirat) yang padanya seseorang ibu atau bapa tidak dapat melepaskan anaknya dari azab dosanya dan seorang anak pula tidak dapat melepaskan ibu atau bapanya dari azab dosa masing-masing sedikit

pun . Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar, maka janganlah kamu diperdayakan oleh kehidupan dunia dan jangan pula kamu diperdayakan oleh bisikan dan ajakan Syaitan yang menyebabkan kamu berani melanggar perintah Allah.

34. Sesungguhnya di sisi Allah pengetahuan yang tepat tentang hari kiamat dan Dialah jua Yang Menurunkan hujan dan Yang Mengetahui dengan sebenar-benarnya tentang apa yang ada dalam rahim (ibu yang mengandung) dan tiada seseorang pun yang betul mengetahui apa yang akan diusahakannya esok (samada baik atau jahat); dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi negeri manakah dia akan mati . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Amat Meliputi pengetahuanNya .

Surat 32 . As-Sa jdah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Alif, Laam, Miim.

- 2. Diturunkan Al-Quran ini, dengan tidak ada sebarang syak padanya, dari Tuan yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam.
- 3. (Orang-orang katir tidak mengakui hakikat yang demikian) bahkan mereka mengatakan: Dialah (Muhammad) yang mengada-adakan Al-Quran menurut rekaannya. (Dakwaan mereka itu tidaklah benar) bahkan Al-Quran ialah perkara yang benar dari Tuanmu (wahai Muhammad) , supaya engkau memberi ingatan dan amaran kepada kaum (mu) yang telah lama tidak didatangi sebarang pemberi ingatan dan amaran sebelummu, semoga mereka beroleh hidayat petunjuk.
- 4. Allah Tuan yang menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy; kamu tidak akan beroleh sebarang penolong dan pemberi syataat selain dari Allah; oleh itu tidakkah kamu mahu insat dan mengambil iktibar (untuk mencapai keredaanNya) ?
- 5. Allah mentadbirkan makhluk-makhlukNya; (bagi melaksanakan tadbirNya itu la menurunkan segala sebab dan peraturan) dari langit ke bumi; kemudian diangkat naik kepada pengetahuanNya (segala yang berlaku dari perlaksanaan tadbirNya itu untuk dihakimiNya) pada suatu masa yang



(dirasai oleh orang-orang yang bersalah) banyak bilangan tahunnya menurut hitungan masa kamu yang biasa.

- 6. Yang demikian sitatnya ialah Tuan yang mengetahui perkara-perkara yang ghaib dan yang nyata; Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani;
- 7. Yang menciptakan tiap-tiap sesuatu dengan sebaik-baiknya dan dimulakanNya kejadian manusia berasal dari tanah;
- 8. Kemudian Dia menjadikan keturunan manusia itu dari sejenis pati, iaitu dari air (benih) yang sedikit dipandang orang;
- 9. Kemudian Dia menyempurnakan kejadiannya, serta meniupkan padanya: Nafas ciptaanNya. Dan Dia mengurniakan kepada kamu pendengaran dan penglihatan serta hati (akal tikiran), (supaya kamu bersyukur, tetapi) amatlah sedikit kamu bersyukur.
- 10. Dan mereka (yang katir) itu berkata: Adakah apabila kami telah hilang lenyap dalam tanah, kami pula akan hidup semula dalam bentuk kejadian yang baru? Betulkah demikian? (Mereka bukan sahaja tidak percaya tentang hidup semula) bahkan mereka tidak percaya tentang pertemuan dengan Tuannya .
- 11. Katakanlah (wahai Muhammad) ; Nyawa kamu akan diambil oleh Malikil Maut yang ditugaskan berbuat demikian ketika habis ajal kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada Tuan kamu (untuk menerima balasan) .
- 12. Dan (sungguh ngeri) sekiranya engkau melihat ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuan mereka (dalam keadaan malu dan hina, sambil merayu): Wahai Tuan kami, kami telah melihat dan mendengar dengan se jelas- jelasnya (akan segala yang kami ingkari dahulu); maka kembalikanlah kami ke dunia supaya kami mengerjakan amal-amal yang baik; sesungguhnya kami sekarang telah yakin.
- 13. Dan (bagi menolak rayuan itu Allah Taala bertirman): Kalaulah Kami telah tetapkan persediaan (memberikan hidayat petunjuk untuk beriman dan beramal soleh kepada tiap-tiap seorang dengan ketiadaan usaha dari masing-masing), nescaya Kami berikan kepada tiap-tiap seorang akan hidayat petunjuknya (sebelum masing-masing meninggal dunia, supaya tidak terkena azab di akhirat); tetapi telah tetap hukuman seksa

311

dariKu: Demi sesungguhnya! Aku akan memenuhi Api Jahannam dengan semua jin dan manusia (yang pada masa hidupnya tidak berusaha untuk beriman dan beramal soleh).

- 14. (Lalu dikatakan kepada mereka: Oleh sebab kelalaian kamu) maka rasalah azab seksa kerana kamu melupai pertemuan hari kamu
- ini . Sesungguhnya Kami pun tidak hiraukan keselamatan kamu lagi dan (dengan yang demikian) rasalah azab yang kekal dengan sebab apa yang kamu telah kerjakan.



- 15. Sesungguhnya yang sebenar-benar beriman kepada ayat-ayat keterangan Kami hanyalah orang-orang yang apabila diberi peringatan dan pengajaran dengan ayat-ayat itu, mereka segera merebahkan diri sambil sujud (menandakan taat patuh) dan menggerakkan lidah dengan bertasbih serta memuji Tuan mereka dan mereka pula tidak bersikap sombong takbur.
- 16. Mereka merenggangkan diri dari tempat tidur, (sedikit sangat tidur, kerana mengerjakan Doa(Sholat) tahajjud dan amal-amal soleh); mereka sentiasa berdoa kepada Tuan mereka dengan perasaan takut (akan kemurkaanNya) serta dengan perasaan ingin memperolehi lagi (keredaanNya) dan mereka selalu pula mendermakan sebahagian dari apa yang Kami beri kepada mereka.
- 17. Maka tidak ada seseorang pun yang mengetahui satu persatu persediaan yang telah dirahsiakan untuk mereka (dari segala jenis nikmat) yang amat indah dipandang dan menggembirakan, sebagai balasan bagi amal-amal soleh yang mereka telah kerjakan.
- 18. (Jika demikian halnya) maka adakah orang yang beriman sama seperti orang yang fasik? Mereka tidaklah sama (dalam menerima balasan) .
- 19. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal soleh, maka mereka akan beroleh Jannah(Kebun) tempat tinggal yang tetap sebagai balasan bagi apa yang mereka telah kerjakan.
- 20. Dan sebaliknya orang-orang yang fasik, maka tempat kediaman mereka ialah Api; tiap-tiap kali mereka hendak keluar dari Api itu, mereka dikembalikan kepadanya, serta dikatakan kepada mereka: Rasalah azab Api yang kamu sentiasa mendustakannya di dunia dahulu.
- 21. Dan demi sesungguhnya, Kami akan merasakan mereka sedikit dari azab dunia sebelum azab yang besar (di akhirat kelak) , supaya mereka rujuk kembali bertaubat.
- 22. Dan tidaklah ada yang lebih zalim daripada orang yang diberi ingat dengan ayat-ayat Tuannya, kemudian dia berpaling daripadanya (dan tetap mengingkarinya) . Sesungguhnya Kami tetap membalas orang-orang yang berdosa (apa lagi orang-orang yang lebih zalim) .
- 23. Dan demi sesungguhnya! Kami telah memberi kepada Nabi Musa Kitab Taurat (sebagaimana Kami berikan Al-Quran kepadamu wahai Muhammad), maka janganlah engkau ragu-ragu menyambut dan menerimanya dan Kami jadikan Kitab Taurat itu hidayat penunjuk bagi kaum Bani Israil.
- 24. Dan Kami jadikan dari kalangan mereka beberapa pemimpin, yang membimbing kaum masing-masing kepada hukum Aturan Kami, selama mereka bersikap sabar (dalam menjalankan tugas itu) serta mereka tetap yakin akan ayat-ayat keterangan Kami .
- 25. (Pertentangan di antara satu golongan dengan yang lain itu) sesungguhnya Tuanmu sahajalah yang akan memutuskan hukumNya di antara mereka pada hari kiamat, mengenai apa yang mereka berselisihan padanya.



- 26. Dan belumkah lagi ternyata kepada mereka (yang Tertutup itu): Bahawa Kami telah binasakan berapa banyak dari kaum-kaum yang kufur ingkar dahulu daripada mereka, padahal mereka sekarang berulang-alik melalui tempat-tempat tinggal kaum-kaum itu? Sesungguhnya kebinasaan kaum-kaum itu mengandungi keterangan-keterangan (untuk mengambil iktibar); oleh itu tidakkah mereka mahu mendengar (dan insaf)?
- 27. Dan tidakkah mereka (yang tidak mahu taat dan bersyukur) itu melihat bahawasanya Kami mengarahkan turunnya hujan ke bumi yang kering kontang, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman-tanaman, yang daripadanya dimakan oleh binatang-binatang ternak mereka dan mereka sendiri? Maka mengapa mereka tidak mahu memerhati (semuanya itu supaya taat dan bersyukur) ?
- 28. Dan mereka bertanya: Bilakah datangnya hari pembukaan bicara yang dikatakan itu jika betul kamu orang-orang yang benar?
- 29. Katakanlah (wahai Muhammad) : (Tidak perlu diketahui masa datangnya tetapi mesti dipercayai bahawa) pada hari pembukaan bicara itu, tidak ada gunanya lagi kepada orang-orang Tertutup kiranya mereka hendak beriman dan mereka pula tidak akan diberi tempoh (berbuat demikian) .
- 30. Oleh itu, janganlah engkau hiraukan mereka dan tunggulah (kesudahan mereka), sesungguhnya mereka pun menunggu (kesudahanmu).

Surat 33, Al-Ahzaab

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Wahai Nabi ! Tetaplah bertakwa kepada Allah dan janganlah engkau patuhi kehendak orang-orang Tertutup dan orang-orang munaf ik . Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 2. Dan turutlah akan apa yang diwahyukan kepadamu dari Tuanmu, (dan janganlah menurut adat resam Jahiliah) ; sesungguhnya Allah sentiasa Mengetahui dengan mendalam akan apa yang kamu lakukan.
- 3. Dan berserahlah kepada Allah (dan janganlah menumpukan harapanmu kepada yang lain), kerana cukuplah Allah menjadi Pentadbir urusanmu.
- 4. (Diperintahkan dengan yang demikian kerana) Allah tidak sekali-kali menjadikan seseorang mempunyai dua hati dalam rongga dadanya dan Dia tidak menjadikan isteri-isteri yang kamu "zihar" kan itu sebagai ibu kamu dan Dia juga tidak menjadikan anak-anak angkat kamu, sebagai anak kamu sendiri . Segala yang kamu dakwakan mengenai perkara-perkara) yang tersebut itu hanyalah perkataan kamu dengan mulut kamu sahaja dan (ingatlah) Allah menerangkan yang benar dan Dialah jua yang memimpin ke jalan yang betul.
- 5. Panggilah anak-anak angkat itu dengan ber"bin"kan kepada bapa-bapa mereka sendiri; cara itulah yang lebih adil di sisi Allah.Dalam pada itu, jika kamu tidak mengetahui bapa-bapa mereka, maka panggilah mereka sebagai saudara-saudara kamu yang seAturan dan sebagai "maula-maula" kamu dan kamu pula tidak dikira berdosa dalam perkara yang kamu tersilap melakukannya, tetapi (yang dikira berdosa itu ialah perbuatan)



yang disengajakan oleh hati kamu melakukannya dan (ingatlah Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.

6. Nabi itu lebih menolong dan lebih menjaga kebaikan orang-orang yang beriman daripada diri mereka sendiri dan isteri-isterinya adalah

313

menjadi ibu mereka.Dan orang-orang yang mempunyai pertalian kerabat, setengahnya lebih berhak (mewarisi) akan setengahnya yang lain menurut (hukum) Kitab Allah daripada orang-orang yang beriman dan orang-orang Muhajirin (yang bukan kerabatnya), kecuali kalau kamu hendak berbuat baik kepada sahabat-sahabat karib kamu.Hukum yang demikian itu adalah tertulis dalam Kitab Allah.

- 7. (Teruslah bertakwa kepada Kami) dan (ingatlah) ketika Kami mengambil dari Nabi-nabi (umumnya): Perjanjian setia mereka dan (khasnya) dari engkau sendiri (wahai Muhammad) dan dari Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim dan Nabi Musa, serta.Nabi Isa Ibni Mariam dan Kami telah mengambil dari mereka: Perjanjian setia yang teguh (bagi menyempurnakan apa yang ditugaskan kepada mereka);
- 8. (Tuan berbuat demikian) supaya Dia menyoal orang-orang yang benar beriman tentang kebenaran iman mereka (untuk menyempurnakan balasan baik mereka) dan (sebaliknya) Dia telah menyediakan bagi orang-orang yang Tertutup, azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 9. Wahai orang-orang yang beriman, kenangkanlah nikmat Allah yang dilimpahkanNya kepada kamu.Semasa kamu didatangi tentera (Al-Ahzaab), lalu Kami hantarkan kepada mereka angin ribut (yang kencang) serta angkatan tentera (dari malaikat) yang kamu tidak dapat melihatnya dan (ingatlah) Allah sentiasa melihat apa yang kamu lakukan.
- 10. Masa itu ialah masa tentera musuh datang melanggar kamu dari sebelah hulu dan dari sebelah hilir (tempat pertahanan) kamu dan masa itu ialah masa pemandangan mata kamu tidak berketentuan arah (kerana gempar dan bingung) serta hati pun resah gelisah (kerana cemas takut) dan kamu masing-masing pula menyangka terhadap Allah dengan berbagaibagai sangkaan.
- 11. Pada saat itulah diuji orang-orang yang beriman dan digoncangkan perasaan dan pendiriannya dengan goncangan yang amat dahsyat .
- 12. Dan lagi masa itu ialah masa orang-orang munafik dan orang-orang yang tidak sihat dan tidak kuat iman dalam hatinya berkata: Allah dan RasulNya tidak menjanjikan kepada kita melainkan perkara yang memperdayakan sahaja.
- 13. Dan juga masa itu ialah masa segolongan di antara mereka berkata: Wahai penduduk Yathrib, tempat ini bukan tempat bagi kamu (untuk berjuang di sini), oleh itu baliklah dan sebahagian dari mereka pula meminta izin kepada Nabi (hendak balik) sambil berkata: Sesungguhnya rumah-rumah kami memerlukan perlindungan, pada hal dia tidak memerlukan perlindungan . Mereka hanya bertujuan hendak melarikan diri (dari



ber juang menegakkan Islam).

- 14. Dan kalaulah tempat-tempat kediaman mereka itu diserang oleh musuh dari segala penjurunya, kemudian mereka diajak berpaling tadah menentang Islam, sudah tentu mereka akan melakukannya dan mereka tidak bertangguh lagi tentang itu melainkan sebentar sahaja.
- 15. Pada hal sesungguhnya mereka telahpun mengikat janji dengan Allah sebelum itu, iaitu mereka tidak akan berpaling undur (dari medan perang yang mereka hadiri). Dan (ingatlah) janji setia dengan Allah itu akan ditanya kelak (tentang penyempurnaannya).
- 16. Katakanlah (wahai Muhammad) : Kalaulah kamu melarikan diri dari kematian atau dari pembunuhan maka perbuatan melarikan diri itu tidak sekali-kali mendatangkan faedah kepada kamu dan kalaulah kamu pada hari

314

ini terlepas sekalipun, maka kamu tidak juga akan menikmati kesenangan hidup melainkan sedikit masa sahaja.

- 17. Katakanlah: Siapakah yang dapat melindungi kamu dari kemurkaan Allah jika la mahu menimpakan bala bencana kepada kamu atau (siapakah yang dapat menahan kemurahan Allah) jika Dia hendak memberikan rahmat kepada kamu? Dan (ingatkanlah) mereka (yang munatik) itu: Bahawa mereka tidak akan beroleh sesiapapun yang lain dari Allah yang akan menjadi pelindung atau penolong mereka.
- 18. Sesungguhnya Allah mengetahui akan orang-orang (munatik) yang menghalangi di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudarasaudaranya: Marilah bersatu dengan kami, sedang mereka tidak turut berperang melainkan sebentar sahaja.
- 19. Mereka bersikap bakhil kedekut terhadap kamu (wahai orang-orang mukmin untuk memberikan sebarang pertolongan); dalam pada itu apabila datang (ancaman musuh yang menimbulkan) ketakutan, engkau melihat mereka memandang kepadamu (wahai Muhammad, meminta pertolonganmu) dengan keadaan mata mereka berputar seperti orang yang pengsan semasa hampir mati . Kemudian apabila hilang perasaan takut itu, mereka mencela kamu dengan lidah yang tajam, sambil mereka tamakkan kebaikan (yang diberikan Allah kepada kamu) .Mereka itu tidak beriman, lalu Allah gugurkan amal-amal mereka dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah melaksanakannya .
- 20. Mereka menyangka bahawa tentera "Al-Ahzaab" itu belum pergi dan kalaulah tentera Al-Ahzaab datang semula, tentulah mereka suka kalau mereka tinggal jauh di desa-desa bersama-sama orang-orang Arab Badwi sambil bertanyakan berita mengenai kamu; dan kalaulah mereka ada bersama-sama kamu (pada ketika itu) , mereka tidak akan turut berperang melainkan sebentar sahaja.
- 21. Demi sesungguhnya, adalah bagi kamu pada diri Rasulullah itu contoh ikutan yang baik, iaitu bagi orang yang sentiasa mengharapkan



(keredaan) Allah dan (balasan baik) hari akhirat, serta dia pula menyebut dan mengingati Allah banyak-banyak (dalam masa susah dan senang)

- 22. Dan pada masa orang-orang yang beriman melihat tentera Al-Ahzaab, berkatalah mereka: Inilah yang telah dijanjikan Allah dan RasulNya kepada kami dan benarlah (apa yang telah dijanjikan) Allah dan RasulNya dan (angkatan tentera musuh yang mereka lihat) itu tidak memberi sebarang kesan kepada mereka selain daripada menambahkan iman dan penyerahan diri mereka bulat-bulat kepada Allah.
- 23. Di antara orang-orang yang beriman itu, ada yang bersikap benar menunaikan apa yang telah di jan jikannya kepada Allah (untuk berjuang membela Islam); maka di antara mereka ada yang telah selesai menjalankan janjinya itu (lalu gugur syahid), dan di antaranya ada yang menunggu giliran dan mereka pula tidak mengubah (apa yang mereka janjikan itu) sedikitpun.
- 24. (Berlakunya yang demikian) supaya Allah membalas orang-orang yang benar disebabkan kebenaran mereka dan menyeksa orang-orang yang munatik jika Dia kehendaki atau Dia menerima taubat mereka . Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 25. Dan Allah telah menghalau kembali (angkatan tentera) orang-orang yang Tertutup itu (ke tempat masing-masing) dengan keadaan mereka geram marah (kerana gagal dan hampa), mereka tidak mendapat sebarang

315

keuntungan dan Allah selamatkan orang-orang yang beriman dari bencana menghadapi peperangan itu dan (ingatlah) adalah Allah Maha Kuat, lagi Maha Kuasa.

- 26. Dan Dia menurunkan golongan Ahli Kitab (kaum Yahudi) yang membantu tentera musuh itu, dari benteng-benteng mereka (menyerah diri), setelah diisikanNya hati mereka dengan perasaan gerun. (Lalu mereka diadili dan dijatuhkan (hukuman) ; sebahagian di antaranya kamu bunuh dan sebahagian lagi kamu tawan.
- 27. Dan Dia menjadikan kamu mewarisi tanah-tanah dan rumah-rumah serta harta benda mereka, dan juga tanah-tanah (di negeri-negeri lain) yang belum kamu menjejaknya dan (ingatlah) adalah Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 28. Wahai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu: Sekiranya kamu semua mahukan kehidupan dunia (yang mewah) dan perhiasannya (yang indah), maka marilah supaya aku berikan kepada kamu pemberian mut 'ah (sagu hati) dan aku lepaskan kamu dengan cara yang sebaik-baiknya.
- 29. Dan sekiranya kamu semua mahukan (keredaan) Allah dan RasulNya serta (nikmat kemewahan) di negeri akhirat maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi orang-orang yang berbuat baik di antara kamu pahala yang besar.



- 30. Wahai isteri-isteri Nabi, sesiapa di antara kamu yang melakukan sesuatu perbuatan keji yang nyata, nescaya akan digandakan azab seksa baginya dua kali ganda.Dan (hukuman) yang demikian itu adalah mudah bagi Allah melaksanakannya.
- 31. Dan sesiapa di antara kamu semua tetap taat kepada Allah dan RasulNya serta mengerjakan amal yang soleh, Kami akan beri kepadanya pahala amalnya itu dua kali ganda dan Kami sediakan baginya limpah kurnia yang mulia.
- 32. Wahai isteri-isteri Nabi, kamu semua bukanlah seperti mana-mana perempuan yang lain kalau kamu tetap bertakwa . Oleh itu janganlah kamu berkata-kata dengan lembut manja (semasa bercakap dengan lelaki asing) kerana yang demikian boleh menimbulkan keinginan orang yang ada penyakit dalam hatinya (menaruh tujuan buruk kepada kamu) dan sebaliknya berkatalah dengan kata-kata yang baik (sesuai dan sopan) .
- 33. Dan hendaklah kamu tetap diam di rumah kamu serta janganlah kamu mendedahkan diri seperti yang dilakukan oleh orang-orang Jahiliah zaman dahulu dan dirikanlah Doa(Sholat) serta berilah zakat dan taatlah kamu kepada Allah dan RasulNya . Sesungguhnya Allah (perintahkan kamu dengan semuanya itu) hanyalah kerana hendak menghapuskan perkara-perkara yang mencemarkan diri kamu wahai "AhlulBait" dan hendak membersihkan kamu sebersih-bersihnya (dari segala perkara yang keji) .
- 34. Dan ingatlah (serta amalkanlah) apa yang dibaca di rumah kamu dari ayat-ayat Allah (Al-Quran) dan hikmah pengetahuan (hadis-hadis Rasulullah) . Sesungguhnya Allah Maha Halus tadbirNya, lagi Maha Mendalam pengetahuanNya .
- 35. Sesungguhnya orang-orang lelaki yang Islam serta orang-orang perempuan yang Islam dan orang-orang lelaki yang beriman serta orang-orang perempuan yang beriman dan orang-orang lelaki yang taat serta orang-orang perempuan yang taat dan orang-orang lelaki yang benar serta orang-orang perempuan yang benar, dan orang-orang lelaki yang sabar serta orang-orang perempuan yang sabar dan orang-orang lelaki yang

316

merendah diri (kepada Allah) serta orang-orang perempuan yang merendah diri (kepada Allah) dan orang-orang lelaki yang bersedekah serta orang-orang perempuan yang bersedekah dan orang-orang lelaki yang berpuasa serta orang-orang perempuan yang berpuasa dan orang-orang lelaki yang memelihara kehormatannya serta orang-orang perempuan yang memelihara kehormatannya dan orang-orang lelaki yang menyebut nama Allah banyakbanyak serta orang-orang perempuan yang menyebut nama Allah banyakbanyak, Allah telah menyediakan bagi mereka semuanya keampunan dan pahala yang besar.

36. Dan tidaklah harus bagi orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan apabila Allah dan RasulNya menetapkan keputusan mengenai sesuatu perkara (tidaklah harus mereka) mempunyai hak memilih ketetapan sendiri mengenai urusan mereka. Dan sesiapa yang tidak taat kepada hukum Allah dan RasulNya maka sesungguhnya dia telah sesat dengan kesesatan



yang jelas nyata.

- 37. Dan (ingatlah wahai Muhammad) ketika engkau berkata kepada orang yang telah dikurniakan oleh Allah (dengan nikmat Islam) dan yang engkau juga telah berbuat baik kepadanya: Jangan ceraikan isterimu itu dan bertakwalah kepada Allah, sambil engkau menyembunyikan dalam hatimu perkara yang Allah akan menyatakannya; dan engkau pula takut kepada (cacian manusia padahal Allah jualah yang berhak engkau takuti (melanggar perintahNya) .Kemudian setelah Zaid selesai habis kemahuannya terhadap isterinya (dengan menceraikannya) , Kami kahwinkan engkau dengannya supaya tidak ada keberatan atas orang-orang yang beriman untuk berkahwin dengan isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah selesai habis kemahuannya terhadap isterinya (lalu menceraikannya) dan sememangnya perkara yang dikehendaki Allah itu tetap berlaku.
- 38. Tidaklah ada sebarang keberatan yang ditanggung oleh Nabi dalam melaksanakan perkara yang telah ditetapkan Allah baginya. (Yang demikian itu) adalah menurut peraturan Allah yang tetap, yang berlaku juga kepada Nabi-nabi yang telah lalu.Dan (ingatlah) perintah Allah itu adalah satu ketetapan yang ditentukan berlakunya.
- 39. (Nabi-nabi yang telah lalu itu) ialah orang-orang yang menyampaikan syariat Allah serta mereka takut melanggar perintahNya dan mereka pula tidak takut kepada sesiapa pun melainkan kepada Allah dan cukuplah Allah menjadi Penghitung (segala yang dilakukan oleh makhluk-makhlukNya untuk membalas mereka) .
- 40. Bukanlah Nabi Muhammad itu (dengan sebab ada anak angkatnya) menjadi bapa yang sebenar bagi seseorang dari orang lelaki kamu, tetapi dia adalah Rasul Allah dan kesudahan segala Nabi-nabi dan (ingatlah) Allah adalah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 41. Wahai orang-orang yang beriman, (untuk bersyukur kepada Allah) ingatlah serta sebutlah nama Allah dengan ingatan serta sebutan yang sebanyak-banyaknya;
- 42. Dan bertasbihlah kamu kepadaNya pada waktu pagi dan petang.
- 43. Dialah yang memberi rahmat kepada kamu dan malaikatNya pula (berdoa bagi kamu) untuk mengeluarkan kamu dari gelap-gelita (kufur dan maksiat) kepada cahaya yang terang-benderang (iman dari taat) dan adalah Dia sentiasa Melimpah-limpah rahmatNya kepada orang-orang yang beriman (di dunia dan di akhirat) .

- 44. Sambutan penghormatan yang akan diberi Tuan kepada mereka semasa menemuiNya ialah ucapan "Salam" (selamat sejahtera) dan Dia telah menyediakan untuk mereka pahala balasan yang mulia.
- 45. Wahai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu sebagai saksi (terhadap umatmu) dan pembawa berita gembira (kepada orang-orang yang beriman) serta pemberi amaran (kepada orang-orang yang ingkar) .



- 46. Dan juga sebagai penyeru (umat manusia seluruhnya) kepada Aturan Allah dengan taufiq yang diberiNya dan sebagai lampu yang menerangi.
- 47. Dan (dengan itu) sampaikanlah berita yang menggembirakan kepada orang-orang yang beriman, bahawa sesungguhnya mereka akan beroleh limpah kurnia yang besar dari Allah.
- 48. Dan janganlah engkau menurut kehendak orang-orang Tertutup dan orang-orang munafik dan janganlah engkau hiraukan usikan dan celaan mereka, serta berserahlah kepada Allah (memelihara keadaanmu) dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (yang menyelamatkanmu).
- 49. Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berkahwin dengan perempuan-perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu menyentuhnya, maka tiadalah kamu berhak terhadap mereka mengenai sebarang idah yang kamu boleh hitungkan masanya.Oleh itu, berilah "mut'ah" (pemberian sagu hati) kepada mereka, dan lepaskanlah mereka dengan cara yang sebaik-baiknya.
- 50. Wahai Nabi, sesungguhnya Kami telah halalkan bagimu isteri-isterimu yang engkau berikan mas kahwinnya dan hamba-hamba perempuan yang engkau miliki dari apa yang telah dikurniakan Allah kepadamu sebagai tawanan perang dan (Kami telah halalkan bagimu berkahwin dengan sepupusepupumu, iaitu): Anak-anak perempuan bapa saudaramu (dari sebelah bapa) serta anak-anak perempuan emak saudaramu (dari sebelah bapa) dan anak-anak perempuan bapa saudaramu (dari sebelah ibu) serta anak-anak perempuan emak saudaramu (dari sebelah ibu) yang telah berhijrah bersama-sama denganmu dan (Kami telah halalkan bagimu) mana-mana perempuan yang beriman yang memberikan dirinya kepada Nabi (untuk dikahwininya dengan tidak membayar mas kahwin) kalaulah Nabi suka berkahwin dengannya; perkahwinan yang demikian adalah khas bagimu semata-mata, bukan bagi orang-orang yang beriman umumnya; sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada orang-orang mukmin mengenai isteri-isteri mereka dan hamba-hamba perempuan yang mereka miliki: - supaya tidak menjadi keberatan bagimu dan (ingatlah) Allah adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 51. Engkau boleh menangguhkan sesiapa yang engkau kehendaki dari mereka dan engkau boleh mendamping sesiapa yang engkau kehendaki dan sesiapa yang engkau hendak mendampinginya kembali dari mereka yang telah engkau jauhi itu maka tidaklah menjadi salah bagimu melakukannya; kebebasan yang diberikan kepadamu itu (bila diketahui oleh mereka) adalah lebih dekat untuk mententeramkan hati mereka dan menjadikan mereka tidak berdukacita, serta menjadikan mereka pula reda akan apa yang engkau lakukan kepada mereka semuanya dan (ingatlah) Allah sedia mengetahui apa yang ada dalam hati kamu dan Allah adalah Maha Mengetahui, lagi Maha Penyabar.
- 52. Tidak halal bagimu berkahwin dengan perempuan-perempuan yang lain sesudah (isteri-isterimu yang ada) itu dan engkau juga tidak boleh menggantikan mereka dengan isteri-isteri yang baru sekalipun engkau tertarik hati kepada kecantikan mereka, kecuali hamba-hamba perempuan



yang engkau miliki dan (ingatlah) Allah sentiasa Mengawasi tiap-tiap sesuatu .

- 53. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu masuk ke rumah Nabi (menunggu makanan masak kerana hendak makan bersama), kecuali kamu dijemput untuk menghadiri jamuan, bukan dengan menunggu-nunggu masa sajiannya; tetapi apabila kamu dijemput maka masuklah (pada waktu yang ditetapkan); kemudian setelah kamu makan maka hendaklah masing-masing berSurati dan janganlah duduk bersenang-senang dengan berbual-
- bual . Sesungguhnya yang demikian itu menyakiti dan menyusahkan Nabi sehingga dia merasa malu (hendak menyatakan hal itu) kepada kamu, sedang Allah tidak malu daripada menyatakan kebenaran dan apabila kamu meminta sesuatu yang harus diminta dari isteri-isteri Nabi maka mintalah kepada mereka dari sebalik tabir.Cara yang demikian lebih suci bagi hati kamu dan hati mereka dan kamu tidak boleh sama sekali menyakiti Rasul Allah dan tidak boleh berkahwin dengan isteri-isterinya sesudah dia wafat selama-lamanya . Sesungguhnya segala yang tersebut itu adalah amat besar dosanya di sisi Allah.
- 54. (Awasilah keadaan-keadaan kamu, kerana) jika kamu nyatakan sesuatu atau kamu sembunyikan dia, maka sesungguhnya Allah sentiasa Mengetahui akan segala-galanya .
- 55. Tidak ada salahnya kepada perempuan-perempuan (yang tidak berpakaian yang melindungi anggota yang haram dipandang oleh lelaki asing itu) menemui bapa-bapa mereka, dan anak-anak lelaki mereka dan saudara-saudara lelaki mereka dan anak-anak lelaki saudara-saudara lelaki mereka dan anak-anak lelaki saudara-saudara perempuan mereka dan perempuan-perempuan Islam mereka, serta hamba-hamba yang dimiliki oleh mereka dan bertakwalah kamu kepada Allah; sesungguhnya Allah sentiasa Menyaksikan tiap-tiap sesuatu.
- 56. Sesungguhnya Allah dan malaikatNya berselawat (memberi segala penghormatan dan kebaikan) kepada Nabi (Muhammad s.a.w); wahai orangorang yang beriman berselawatlah kamu kepadanya serta ucapkanlah salam sejahtera dengan penghormatan yang sepenuhnya.
- 57. Sesungguhnya orang-orang yang melakukan perkara yang tidak diredai Allah dan RasulNya, Allah melaknatkan mereka di dunia dan di akhirat dan menyediakan untuk mereka azab seksa yang menghina.
- 58. Dan orang-orang yang mengganggu serta menyakiti orang-orang lelaki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman dengan perkataan atau perbuatan yang tidak tepat dengan sesuatu kesalahan yang dilakukannya, maka sesungguhnya mereka telah memikul kesalahan menuduh secara dusta dan berbuat dosa yang amat nyata.
- 59. Wahai Nabi, suruhlah isteri-isterimu dan anak-anak perempuanmu serta perempuan-perempuan yang beriman, supaya melabuhkan pakaiannya bagi menutup seluruh tubuhnya (semasa mereka keluar); cara yang demikian lebih sesuai untuk mereka dikenal (sebagai perempuan yang baik-baik) maka dengan itu mereka tidak diganggu dan (ingatlah) Allah adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.



60. Demi sesungguhnya, jika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit (syak ragu-ragu) dalam hatinya, serta orang-orang yang menyebarkan berita-berita dusta di Madinah itu tidak berhenti (dari perbuatan jahat masing-masing) , nescaya Kami akan mendesakmu memerangi mereka; sesudah itu mereka tidak akan tinggal berjiran denganmu di Madinah lagi melainkan sebentar sahaja.

- 61. serta mereka tetap ditimpa laknat.Di mana sahaja mereka ditemui, mereka ditangkap dan dibunuh habis-habisan .
- 62. Yang demikian adalah menurut "Sunnatullah" (undang-undang peraturan Allah yang telah lalu dan engkau tidak sekali-kali akan mendapati sebarang perubahan bagi "Sunnatullah" itu .
- 63. Manusia bertanya kepadamu (wahai Muhammad) tentang kedatangan hari kiamat; katakanlah: Sesungguhnya pengetahuan mengenainya hanyalah ada di sisi Allah dan apa jalannya engkau dapat mengetahui? Boleh jadi masa datangnya tidak lama lagi.
- 64. Sesungguhnya Allah telah melaknat orang-orang katir dan menyediakan bagi mereka Api yang marak menjulang,
- 65. kekallah mereka di dalamnya selama-lamanya, mereka pula tidak akan memperoleh sesiapapun yang akan menjadi pelindung atau penolong.
- 66. Pada masa muka mereka dibalik-balikkan dalam Api, mereka berkata (dengan sesalnya) : Alangkah baiknya kalau kami dahulu (semasa di dunia) taat kepada Allah serta taat kepada Rasul Allah.
- 67. Dan mereka berkata lagi: Wahai Tuan kami, sesungguhnya kami telah mematuhi kehendak ketua-ketua dan orang-orang besar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan yang benar.
- 68. Wahai Tuan kami, berilah mereka azab sengsara dua kali ganda dan laknatkanlah mereka dengan laknat yang sebesar-besarnya!
- 69. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang (Yahudi) yang telah mencaci Nabi Musa, lalu Allah membersihkannya dari segala cacian yang mereka katakan dan adalah dia seorang yang mulia di sisi Allah.
- 70. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang tepat (benar dalam segala perkara),
- 71. Supaya Dia memberi taufiq dengan menjayakan amal-amal kamu dan mengampunkan dosa-dosa kamu dan (ingatlah) sesiapa yang taat kepada Allah dan RasulNya, maka sesungguhnya dia telah berjaya mencapai sebesar-besar kejayaan.
- 72. Sesungguhnya Kami telah kemukakan tanggung jawab amanah (Kami) kepada langit dan bumi serta gunung-ganang (untuk memikulnya) , maka mereka enggan memikulnya dan bimbang tidak dapat menyempurnakannya



(kerana tidak ada pada mereka persediaan untuk memikulnya) dan (pada ketika itu) manusia (dengan persediaan yang ada padanya) sanggup memikulnya. (Ingatlah) sesungguhnya tabiat kebanyakan manusia adalah suka melakukan kezaliman dan suka pula membuat perkara-perkara yang tidak patut dikerjakan.

73. (Dengan kesanggupan manusia memikul amanah itu maka) akibatnya Allah akan menyeksa orang-orang lelaki yang munafik serta orang-orang perempuan yang munafik dan orang-orang lelaki yang musyrik serta orang-orang perempuan yang musyrik dan juga Allah akan menerima taubat orang-orang lelaki yang beriman serta orang-orang perempuan yang beriman dan sememangnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.

Surat 34. Saba '

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Segala puji tertentu bagi Allah Yang Memiliki dan Menguasai segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan bagiNyalah juga segala puji di akhirat; dan Dialah sahaja Yang Maha Bijaksana, lagi Maha Mendalam pengetahuanNya.
- 2. Dia mengetahui apa yang masuk ke bumi serta apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit serta apa yang naik kepadanya dan Dialah jua yang Maha Mengasihani, lagi Maha Pengampun.
- 3. Dan orang-orang yang Tertutup berkata: Hari kiamat itu tidak akan datang kepada kami . Katakanlah (wahai Muhammad) : Bahkan (tetap datang) . Demi Tuanku yang mengetahui segala perkara yang ghaib, hari kiamat itu sesungguhnya akan datang kepada kamu. Tiada tersembunyi dari pengetahuanNya barang seberat debu yang ada di langit atau di bumi dan tidak ada yang lebih kecil dari itu atau yang lebih besar melainkan semuanya tertulis di dalam Kitab yang terang nyata.
- 4. (Kedatangan hari kiamat itu) supaya Tuan membalas orang-orang yang beriman dan beramal soleh; mereka itu akan beroleh keampunan dan limpah kurnia yang mulia.
- 5. Dan (sebaliknya) orang-orang yang berusaha menentang dan membatalkan ayat-ayat keterangan Kami sambil menyangka dapat melepaskan diri (dari hukuman Kami), mereka itu akan beroleh azab dari jenis azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 6. Dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, mengetahui (dengan yakin, bahawa keterangan-keterangan) yang diturunkan kepadamu dari Tuanmu (mengenai hari kiamat dan lain-lainnya) itulah yang benar serta yang memimpin ke jalan Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Terpuji.
- 7. Dan orang-orang yang Tertutup pula berkata (sesama sendiri secara menge jek-e jek): Mahukah, kami tunjukkan kepada kamu seorang lelaki yang memberitakan kepada kamu: (Bahawa apabila kamu dihancurkan sehancurhanurnya sesudah mati), sesungguhnya kamu akan dihidupkan semula dalam



bentuk kejadian yang baru?

- 8. Adakah dia berdusta terhadap Allah atau dia kena penyakit gila? (Tidak ada satupun) bahkan orang-orang yang tidak percaya kepada hari akhirat tetap beroleh (di sana) azab seksa yang seburuk-buruknya dan (di sini) tetap berada dalam kesesatan yang jauh terpesong.
- 9. (Setelah mereka menge jek-e jek dan membuat tuduhan-tuduhan itu) tidakkah mereka melihat apa yang ada di hadapan mereka dan yang ada di belakang mereka dari langit dan bumi (dapatkah mereka melarikan diri)? Jika Kami kehendaki nescaya Kami timbuskan mereka di bumi atau Kami gugurkan atas mereka ketul-ketul dan serpihan-serpihan dari langit (yang akan membinasakan mereka) . Sesungguhnya yang demikian mengandungi satu tanda (yang memberi keinsafan) bagi tiap-tiap hamba Allah yang mahu kembali kepadanya (dengan taat dan berbakti) .
- 10. Dan demi sesungguhnya, Kami telah memberikan kepada Nabi Daud limpah kurnia dari Kami (sambil Kami bertirman): Hai gunung-ganang, ulang-ulangilah mengucap tasbih bersama-sama dengan Nabi Daud dan wahai burung-burung (bertasbihlah bersama-sama dengannya)! Dan juga telah melembutkan besi baginya;
- 11. (Serta Kami wahyukan kepadanya): Buatlah baju-baju besi yang luas labuh dan sempurnakanlah jalinannya sekadar yang dikehendaki dan kerjakanlah kamu (wahai Daud dan umatmu) amal-amal yang soleh, sesungguhnya Aku Maha Melihat akan segala yang kamu kerjakan.

- 12. Dan Kami kurniakan kepada Nabi Sulaiman kuasa menggunakan angin untuk per jalanannya: sepagi per jalanannya adalah menyamai perjalanan biasa sebulan dan sepetang per jalanannya adalah menyamai perjalanan biasa sebulan dan Kami alirkan baginya mata air dari tembaga dan (Kami mudahkan) sebahagian dari jin untuk bekerja di hadapannya dengan izin Tuannya dan sesiapa dari jin itu yang menyeleweng dari perintah Kami, Kami akan merasakannya (pukulan) dari azab Api.
- 13. Golongan jin itu membuat untuk Nabi Sulaiman apa yang dia kehendaki dari bangunan-bangunan yang tinggi dan patung-patung dan pinggan-pinggan hidangan yang besar seperti kolam, serta periuk-periuk besar yang tetap di atas tukunya . (Setelah itu Kami perintahkan) : Beramallah kamu wahai keluarga Daud untuk bersyukur! Dan sememangnya sedikit sekali di antara hamba-hambaKu yang bersyukur.
- 14. Setelah Kami tetapkan berlakunya kematian Nabi Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka tentang kematiannya melainkan semut putih (anai-anai) yang telah memakan tongkatnya. Maka apabila ia tumbang, ternyatalah kepada golongan jin itu, bahawa kalaulah mereka sedia, mengetahui perkara yang ghaib nescaya mereka tidak tinggal sedemikian lamanya di dalam azab (kerja berat) yang menghina.
- 15. Demi sesungguhnya, adalah bagi penduduk negeri Saba', satu tanda (yang membuktikan kemurahan Allah) yang terdapat di tempat tinggal mereka, iaitu: Dua kumpulan kebun (yang luas lagi subur), yang terletak



di sebelah kanan dan di sebelah kiri (kampung mereka) . (Lalu dikatakan kepada mereka) : Makanlah dari rezeki pemberian Tuan kamu dan bersyukurlah kepadaNya; (negeri kamu ini adalah) negeri yang baik (aman dan makmur) dan (Tuan kamu adalah) Tuan Yang Maha Pengampun.

- 16. Maka mereka berpaling ingkar, lalu Kami hantarkan kepada mereka banjir yang membinasakan dan Kami gantikan dua kumpulan kebun mereka (yang subur) itu dengan dua kumpulan kebun yang berisi dengan pohonpohon yang pahit buahnya dan pohon-pohon yang jarang berbuah, serta sedikit pohon-pohon bidara.
- 17. Demikianlah Kami membalas mereka disebabkan kekuturan mereka dan sebenarnya Kami tidak menimpakan balasan yang demikian melainkan kepada orang-orang yang amat kufur.
- 18. Dan di antara tempat tinggal mereka (di negeri Yaman) dengan bandar-bandar (di daerah negeri Syam) yang Kami limpahkan berkat kepadanya (dengan kemakmuran) , Kami adakan beberapa buah bandar yang jelas kelihatan (kepada orang-orang yang melalui jalan itu) dan Kami tentukan jarak perjalanan di antaranya (sekadar yang dapat dijadikan tempat-tempat persinggahan) , (serta dikatakan kepada mereka) : Berjalanlah kamu di bandar-bandar itu pada bila-bila masa yang kamu suka, malam dan siang, dalam keadaan yang aman .
- 19. (Maka kamakmuran dan kemudahan itu menjadikan mereka sombong dan kufur) lalu berkata: Wahai Tuan kami, jauhkanlah jarak perjalanan kami (di antara sebuah bandar dengan yang lain) dan mereka berlaku zalim kepada diri mereka sendiri; lalu Kami jadikan (kisah perbuatan derhaka) mereka: Buah mulut orang ramai, serta kami pecah belahkan mereka berkecai-kecai . Sesungguhnya kisah mereka yang tersebut mengandungi tanda-tanda (yang besar penga jarannya bagi tiap-tiap seorang (mukmin) yang sentiasa bersikap sabar, lagi sentiasa bersyukur.

- 20. Dan sesungguhnya Iblis telah dapati sangkaannya tepat terhadap mereka, iaitu mereka menurutnya, kecuali sebahagian dari orang-orang yang beriman (yang tidak terpedaya kepada hasutannya).
- 21. Dan sememangnya tiadalah bagi Iblis sebarang kuasa untuk menyesatkan mereka, melainkan untuk menjadi ujian bagi melahirkan pengetahuan Kami tentang siapakah yang benar-benar beriman kepada hari akhirat dan siapa pula yang ragu-ragu terhadapnya . Dan (ingatlah) Tuanmu sentiasa mengawal serta mengawasi tiap-tiap sesuatu.
- 22. Katakanlah (wahai Muhammad kepada kaum musyrik): Serukanlah makhluk-makhluk yang kamu dakwakan sebagai Tuan selain dari Allah; mereka tidak memiliki kuasa seberat debu pun di langit dan di bumi dan mereka tiada sebarang bahagian perkongsian (dengan Allah) dalam (mencipta dan mentadbirkan) langit dan bumi dan Allah pula tidak mendapat sebarang pertolongan dari mereka.
- 23. Dan tidak bertaedah syataat di sisi Allah kecuali bagi orang yang telah diizinkan Allah, (maka orang-orang yang hendak memohon syataat



terpaksa menunggu izin itu dengan penuh perasaan takut dan bimbang) sehingga apabila dihapuskan Allah perasaan takut dari hati mereka (dengan pemberian izin itu) bersukarialah mereka dengan bertanyatanyaan sesama sendiri: Apakah yang telah dititahkan oleh Tuan kamu? Sebahagian di antara mereka menjawab: Tuan telah menitahkan kebenaran dan Dialah jua Yang Maha Tinggi keadaanNya, lagi Maha Besar kekuasaanNya.

- 24. Bertanyalah (wahai Muhammad kepada orang-orang musyrik itu): Siapakah yang memberi rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Terangkanlah jawabnya: lalah Allah dan sesungguhnya (tiap-tiap satu golongan), samada golongan kami ahli tauhid atau golongan kamu ahli syirik (tidak sunyi daripada salah satu dari dua keadaan): Keadaan tetapnya di atas hidayat petunjuk atau tenggelamnya dalam kesesatan yang jelas nyata.
- 25. (Oleh itu) katakanlah (wahai Muhammad) : Kamu tidak akan bertanggung jawab tentang kesalahan yang kami lakukan dan kami pula tidak akan bertanggung jawab tentang apa yang kamu kerjakan.
- 26. Katakanlah lagi: Tuan kita akan menghimpunkan Kita semua (pada hari kiamat), kemudian Dia akan menyelesaikan perselisihan yang ada di antara kita dengan penyelesaian yang benar dan Dialah jua Hakim yang seadil-adilnya, lagi Yang Maha Mengetahui segala-galanya.
- 27. Katakanlah lagi: Tunjukkanlah kepadaku sifat-sifat keTuanan yang ada pada makhluk-makhluk yang kamu hubungkan dengan Allah sebagai sekutu-sekutuNya . Tidak ada pada sesuatu makhluk pun sifat-sifat itu, bahkan yang mempunyai sifat-sifat keTuanan ialah Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 28. Dan tiadalah Kami mengutusmu (wahai Muhammad) melainkan untuk umat manusia seluruhnya, sebagai Rasul pembawa berita gembira (kepada orang orang yang beriman) dan pemberi amaran (kepada orang-orang yang ingkar); akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (hakikat itu)
- 29. Dan mereka (yang ingkar) bertanya: Bilakah berlakunya azab yang telah dijanjikan itu, jika betul kamu orang-orang yang benar?
- 30. Jawablah (wahai Muhammad) : Untuk kamu disediakan satu hari yang kamu tidak dapat melambatkannya sesaat pun dan tidak pula kamu dapat menyegerakannya .

323

31. Dan orang-orang yang Tertutup berkata: Kami tidak akan beriman sama sekali kepada Al-Quran ini dan tidak juga kepada Kitab-kitab Aturan yang terdahulu daripadanya . Dan (sungguh ngeri) kalau engkau melihat ketika orang-orang yang zalim itu dibawa berdiri di hadapan Tuan mereka (untuk dihisab) , masing-masing tuduh menuduh antara satu dengan yang lain . Orang-orang yang tertindas berkata kepada orang-orang yang sombong takbur (yang menjadi ketuanya) : Kalaulah tidak kerana kamu (menindas dan memperdayakan kami) , tentulah kami sudah menjadi orang yang beriman .



- 32. Orang-orang yang sombong takbur itu menjawab kepada orang-orang yang tertindas: Kamikah yang telah menghalang kamu daripada menerima hidayat petunjuk sesudah ia datang kepada kamu? (Bukan kami yang menghalang) bahkan kamulah yang menyebabkan diri sendiri menjadi orang-orang yang berdosa.
- 33. Dan berkata pula orang-orang yang tertindas kepada orang-orang yang sombong takbur itu: Tidak! Bahkan (yang menghalang kami daripada beriman ialah) perbuatan kamu memperdaya kami malam dan siang, ketika kamu menyuruh kami berlaku kufur kepada Allah dan mengadakan sekutu-sekutu bagiNya. Akhirnya masing-masing diam sambil memendamkan perasaan sesal dan kecewa semasa mereka melihat azab dan Kami pasangkan belenggu-belenggu pada leher orang-orang yang Tertutup itu.Mereka tidak dibalas melainkan dengan apa yang mereka telah kerjakan.
- 34. Dan Kami tidak mengutus kepada sesebuah negeri: Seseorang Rasul pemberi amaran melainkan orang-orang yang berada dalam kemewahan di negeri itu berkata: Sesungguhnya kami tetap mengingkari apa yang kamu diutuskan membawanya.
- 35. Dan mereka berkata lagi: Kami lebih banyak harta benda dan anak pinak dan kami pula tidak akan diseksa.
- 36. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya Tuanku memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya dan Dia juga yang menyempitkan (bagi sesiapa yang dikehendakiNya) ; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (hakikat itu) .
- 37. Dan bukanlah harta benda kamu dan tidak juga anak pinak kamu yang mendampingkan kamu di sisi Kami walau sedikitpun, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh, maka mereka itu akan beroleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang mereka telah kerjakan dan mereka pula ditempatkan dalam mahligai-mahligai (di Jannah(Kebun)) dengan aman sentosa .
- 38. Dan orang-orang yang berusaha menentang dan membatalkan ayat-ayat keterangan Kami sambil menyangka dapat melepaskan diri (dari hukuman Kami), mereka itu akan berada di dalam azab seksa.
- 39. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya Tuanku memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya dan Dia juga yang menyempitkan baginya; dan apa sahaja yang kamu dermakan maka Allah akan menggantikannya dan Dialah jua sebaik-baik Pemberi rezeki.
- 40. Dan (ingatkanlah) masa Allah menghimpunkan mereka semua (pada hari kiamat), kemudian Dia bertanya kepada malaikat: Adakah orang-orang ini, (kamu setujui) menyembah kamu dahulu?
- 41. Malaikat menjawab: Maha Suci Engkau (dari adanya sebarang sekutu denganMu) .Engkaulah (yang kami hubungi sebagai Pemimpin dan) Pelindung kami bukan mereka. (Tidak ada hubungan dari pihak kami dengan mereka



mengenai penyembahan mereka kepada kami), bahkan mereka adalah menyembah Jin Syaitan; kebanyakan mereka pula percaya kepada Jin Syaitan itu (sebagai sekutu Tuan yang dipuja dan dipatuhi).

- 42. Maka pada hari ini, masing-masing di antara kamu tidak berkuasa memberi sebarang mantaat kepada kawannya dan tidak pula dapat menolak sesuatu bahaya daripadanya; dan Kami katakan kepada orang-orang yang zalim (yang berlaku syirik) itu: Rasalah azab Api yang kamu dahulu mendustakannya.
- 43. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat keterangan Kami yang jelas nyata, berkatalah mereka (sesama sendiri): Orang ini (Muhammad) tidak lain hanyalah seorang lelaki yang hendak menghalang kamu daripada menyembah apa yang telah disembah oleh datuk nenek kamu dan mereka berkata lagi: (Al-Quran) ini tidak lain hanyalah kata-kata dusta yang direka-reka dan berkatalah orang-orang yang Tertutup terhadap kebenaran ketika datangnya kepada mereka: Ini tidak lain hanyalah sihir yang terang nyata.
- 44. Dan (tidak ada sebarang alasan bagi dakwaan mereka, kerana) Kami tidak pernah memberi kepada mereka Kitab-kitab untuk mereka membaca dan mengkajinya dan Kami juga tidak pernah mengutus kepada mereka sebelummu (wahai Muhammad) seseorang Rasul pemberi amaran (melarang mereka menerima ajaranmu) .
- 45. Dan (ketahuilah bahawa) umat-umat yang terdahulu sebelum mereka telah juga mendustakan (Rasul-rasulnya), sedang mereka (yang mendustakanmu) itu tidak: Mencapai satu persepuluh (dari kekayaan, kepandaian dan kekuatan) yang Kami beri kepada umat-umat yang terdahulu itu; setelah umat-umat itu mendustakan Rasul-rasulKu (mereka pun dibinasakan). Dengan yang demikian perhatikanlah bagaimana buruknya akibat kemurkaanKu (menimpa mereka).
- 46. Katakanlah (wahai Muhammad): Aku hanyalah mengajar dan menasihati kamu dengan satu perkara sahaja, iaitu: Hendaklah kamu bersungguhsungguh berusaha mencari kebenaran kerana Allah semata-mata, samada dengan cara berdua (dengan orang lain) atau seorang diri; kemudian hendaklah kamu bertikir sematang-matangnya (untuk mengetahui salah benarnya ajaranKu). Sebenarnya tidak ada pada (Muhammad) yang menjadi sahabat kamu sebarang penyakit gila (sebagaimana yang dituduh); dia hanyalah seorang Rasul pemberi amaran kepada kamu, sebelum kamu ditimpa azab yang berat (di akhirat).
- 47. Katakanlah (wahai Muhammad) : Apa jua yang aku harap kamu berikan kepadaku sebagai upah maka faedahnya tetap terpulang kepada kamu; balasan yang menjadi upahku yang sebenar hanyalah dari Allah dan Dia sentiasa Memerhati serta Menyaksikan tiap-tiap sesuatu.
- 48. Katakanlah lagi: Sesungguhnya TuanKu, menurunkan wahyu (kepada Nabi-nabi pilihanNya) dengan perkara yang benar; Dia sentiasa Mengetahui akan segala perkara yang ghaib.
- 49. Katakanlah lagi: Telah datang kebenaran (Al-Quran yang memberi segala kebaikan), dan perkara yang salah tidak memberi sebarang kebaikan di dunia, usahkan hendak mengulanginya di akhirat.



50. Katakanlah lagi: Sekiranya aku sesat maka bahaya kesesatanku akan menimpa diriku sendiri dan jika aku beroleh hidayat petunjuk maka yang demikian disebabkan apa yang telah diwahyukan oleh Tuanku kepadaku; sesungguhnya Dia Maha Mendengar, lagi Maha Dekat .

325

- 51. Dan (sungguh ngeri) jika engkau melihat (keadaan orang-orang yang bersalah itu) ketika mereka gelisah takut (menyaksikan azabnya) serta mereka tidak mendapat jalan mengelaknya dan mereka pun diambil dari tempat mereka berada (untuk dibawa ke tempat azab) .
- 52. Dan (pada ketika itu) mereka berkata: Kami sekarang beriman kepada kebenaran yang di bawa oleh Nabi Muhammad (s.a.w); (apa jalannya) dan bagaimana caranya mereka dapat mencapai iman dari tempat yang jauh?
- 53. Pada hal mereka telah mengingkarinya sebelum itu dan mereka pula selalu melemparkan tuduhan-tuduhan buta terhadap kebenaran itu dari tempat yang jauh? (sudah tentu salah) .
- 54. Dan disekatlah di antara mereka dengan (iman) yang mereka ingini, sebagaimana yang telah dilakukan kepada orang-orang yang sama keadaannya dengan mereka pada masa yang lalu; sesungguhnya mereka dahulu berada dalam keadaan syak yang meragukan.

Surat 35. Faatir

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Segala puji tertentu bagi Allah yang menciptakan langit dan bumi, yang menjadikan malaikat utusan-utusan yang bersayap: Dua, tiga dan empat; Dia menambah pada bentuk kejadian makhluk yang diciptakanNya apa jua yang dikehendakiNya . Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu .
- 2. Apa jua jenis rahmat yang dibukakan oleh Allah kepada manusia, maka tidak ada sesuatupun yang dapat menahannya dan apa jua yang ditahan oleh Allah maka tidak ada sesuatupun yang dapat melepaskannya sesudah itu dan (ingatlah) Dialah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 3. Wahai umat manusia, kenangkanlah nikmat Allah yang telah dikurniakanNya kepada kamu; tidak ada sama sekali yang menciptakan sesuatu selain daripada Allah; Dia memberi rezeki kepada kamu dari langit dan bumi.Tiada Tuan melainkan Dia, maka mengapa kamu rela dipalingkan (dari menyembahnya) ?
- 4. Dan jika mereka mendustakanmu (wahai Muhammad) , maka sesungguhnya Rasul-rasul yang terdahulu sebelummu telah juga didustakan (oleh kaumnya masing-masing) . Dan (Ingatlah), kepada Allah jualah dikembalikan segala urusan.
- 5. Wahai umat manusia, sesungguhnya janji Allah (membalas amal kamu) adalah benar; maka janganlah kamu diperdayakan oleh kemewahan hidup di dunia dan janganlah Syaitan yang menjadi sebesar-besar penipu itu



berpeluang menyebabkan kamu terpedaya dengan (kemurahan) Allah (lalu kamu lalai dan menderhaka) .

- 6. Sesungguhnya Syaitan adalah musuh bagi kamu, maka jadikanlah dia musuh (yang mesti dijauhi tipu dayanya) ; sebenarnya dia hanyalah mengajak golongannya supaya menjadi dari penduduk Api.
- 7. Orang-orang yang Tertutup, bagi mereka azab yang berat dan orang-orang yang beriman serta beramal soleh, bagi mereka keampunan dan pahala yang besar .
- 8. Maka (fikirkanlah) adakah orang yang diperelokkan kepadanya amal buruknya (oleh Syaitan) lalu dia memandangnya dan mempercayainya baik, (bolehkah disifatkan sebagai orang yang menjalankan peraturan yang

326

ditetapkan Allah untuk memberi hidayat kepadanya atau sebaliknya?) kerana sesungguhnya Allah menyesatkan sesiapa yang dikehendakiNya dan Dia juga memberi hidayat petunjuk kepada sesiapa yang

dikehendakiNya . Oleh itu, janganlah engkau membinasakan dirimu (wahai Muhammad) kerana menanggung dukacita terhadap kesesatan mereka . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan apa yang mereka ker jakan .

- 9. Dan Allah jualah yang menghantarkan angin, lalu angin itu menggerakkan awan, kemudian Kami halakan awan itu ke negeri yang mati (yang kering kontang) ; lalu Kami hidupkan bumi sesudah matinya dengan (hujan dari awan) itu . Sedemikian itu pula kebangkitan manusia (hidup semula sesudah mati) .
- 10. Sesiapa yang mahukan kemuliaan (maka hendaklah dia berusaha mencarinya dengan jalan mematuhi perintah Allah), kerana bagi Allah jualah segala kemuliaan. Kepada Allah lah naiknya segala perkataan yang baik (yang menegaskan iman dan tauhid, untuk dimasukkan ke dalam kirakira balasan) dan amal yang soleh pula di angkatnya naik (sebagai amal yang makbul yang memberi kemuliaan kepada yang melakukannya) dan sebaliknya: Orang-orang yang merancangkan kejahatan (untuk mendapat kemuliaan), adalah bagi mereka azab seksa yang berat dan rancangan jahat mereka (kalau berkesan) akan rosak binasa.
- 11. Dan Allah menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari (setitis) air benih, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (lelaki dan perempuan) dan tiada mengandung seseorang perempuan (juga seekor betina) dan tidak pula satu-satunya melahirkan (anak yang dikandungnya) melainkan dengan keadaan yang diketahui Allah dan tidak diberikan seseorang berumur panjang, juga tidak dijadikan seseorang pendek umurnya, melainkan ada kadarnya di dalam Kitab Ilahi . Sesungguhnya yang demikian itu mudah sahaja kepada Allah.
- 12. Dan tidaklah sama keadaan dua laut (sekalipun satu jenisnya) , yang satu tawar lagi memuaskan dahaga serta sesuai diminum, sementara yang satu lagi masin lagi pahit dan (kedua-duanya itu bertaedah kepada



- kamu): Dari tiap-tiap satunya kamu dapat makan daging yang lembut hidup-hidup dan dapat pula kamu mengeluarkan benda-benda perhiasan untuk kamu memakainya; (selain itu) engkau melihat pula kapal-kapal membelah air belayar padanya; (diadakan semuanya itu) supaya kamu dapat mencari rezeki dari limpah kurnia Allah dan supaya kamu bersyukur.
- 13. Allah jua yang memasukkan malam pada siang dan memasukkan siang pada malam (silih berganti) dan Dia yang memudahkan peredaran matahari dan bulan; tiap-tiap satu dari keduanya beredar untuk suatu masa yang telah ditetapkan . Yang melakukan semuanya itu ialah Allah Tuan kamu, bagiNyalah kuasa pemerintahan; sedang mereka yang kamu sembah (yang lain dari Allah) tidak mempunyai sesuatu pun walau senipis selaput biji kurma .
- 14. Kalau kamu memohon kepada mereka (yang kamu sembah itu): Mereka tidak mendengar permohonan kamu dan kalaulah mereka mendengar pun, mereka tidak dapat memberikan apa yang kamu pohonkan itu dan pada hari kiamat pula mereka mengingkari perbuatan syirik kamu dan (ingatlah) tidak ada yang dapat memberi tahu kepadamu (wahai Muhammad, akan hakikat yang sebenarnya) seperti yang diberikan Allah Yang Maha Mendalam PengetahuanNya.

- 15. (Oleh kerana Allah menguasai segala-galanya, maka) wahai umat manusia, kamulah yang sentiasa berhajat kepada Allah (dalam segala perkara), sedang Allah Dialah sahaja Yang Maha Kaya, lagi Maha Terpuji.
- 16. Jika Dia mahu, nescaya Dia membinasakan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru.
- 17. Dan (perlaksanaan) yang demikian itu tidaklah sukar bagi Allah.
- 18. Dan (ketahuilah) , seseorang pemikul tidak akan memikul dosa perbuatan orang lain dan jika seseorang yang berat tanggungnya (dengan dosa) , memanggil (orang lain) untuk menolong memikul sama bebanan itu, tidak akan dapat dipikul sedikitpun daripadanya, walaupun orang yang diminta pertolongannya itu dari kerabatnya sendiri . Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) hanyalah memberi peringatan kepada orang-orang yang takut (melanggar hukum-hukum) Tuan semasa mereka tidak dilihat orang dan semasa mereka tidak melihat azab Tuan, serta mereka mendirikan Doa(Sholat) dan sesiapa yang membersihkan dirinya (dari segala yang dilarang) maka sesungguhnya dia melakukan pembersihan itu untuk kebaikan dirinya sendiri dan (ingatlah), kepada Allah jualah tempat kembali .
- 19. Dan tidaklah sama orang buta dengan orang yang melihat.
- 20. Dan tidaklah sama gelap-gelita dengan cahaya yang terang-benderang,
- 21. Dan tidaklah sama suasana yang teduh dengan yang kencang panasnya.
- 22. Dan (Demikianlah pula) tidaklah sama orang-orang yang hidup dengan orang-orang yang mati . Sesungguhnya Allah, (menurut undang-undang



peraturanNya), dapat menjadikan sesiapa yang dikehendakinya mendengar (a jaran-a jaran Kitab Allah serta menerimanya), dan (engkau wahai Muhammad) tidak dapat menjadikan orang-orang yang di dalam kubur mendengar (dan menerimanya).

- 23. Engkau tidak lain hanyalah seorang Rasul pemberi ingatan dan amaran .
- 24. Sesungguhnya Kami mengutusmu dengan (Aturan) yang benar, sebagai pembawa berita gembira (kepada orang-orang yang beriman) dan pemberi amaran (kepada orang-orang yang ingkar) dan tidak ada, sesuatu umat pun melainkan telah ada dalam kalangannya dahulu seorang Rasul pemberi ingatan dan amaran.
- 25. Dan jika mereka (yang Tertutup itu) mendustakanmu, (maka yang demikian itu tidaklah menjadi hal) kerana sesungguhnya orang-orang yang terdahulu sebelum mereka telah juga mendustakan (Rasul masing-masing), mereka telah didatangi Rasul-rasulnya dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) yang nyata dan Kitab-kitab (nasihat pengajaran) serta Kitab-kitab (syariat) yang terang jelas.
- 26. Kemudian Aku timpakan orang-orang Tertutup itu dengan azab yang membinasakan, maka perhatikanlah bagaimana buruknya akibat kemurkaanKu (menimpa mereka) .
- 27. Tidakkah engkau melihat bahawa Allah menurunkan hujan dari langit, lalu Kami keluarkan dengan air hujan itu buah-buahan yang berlainan jenis dan rupanya; dan di antara gunung-ganang pula ada yang mempunyai jalur-jalur serta lorong-lorong putih dan merah, yang berlainan warnanya (tua dan muda) dan ada juga yang hitam legam;
- 28. Dan demikian pula di antara manusia dan binatang-binatang yang melata serta binatang-binatang ternak, ada yang berlainan jenis dan

328

warnanya? Sebenarnya yang menaruh bimbang dan takut (melanggar perintah) Allah dari kalangan hamba-hambaNya hanyalah orang-orang yang berilmu . Sesungguhnya Allah Maha Kuasa, lagi Maha Pengampun.

- 29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan tetap mendirikan Doa(Sholat) serta mendermakan dari apa yang Kami kurniakan kepada mereka, secara bersembunyi atau secara terbuka, mereka (dengan amalan yang demikian) mengharapkan sejenis perniagaan yang tidak akan mengalami kerugian;
- 30. Supaya Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambahi mereka dari limpah kurniaNya . Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi sentiasa membalas dengan sebaik-baiknya (akan orang-orang yang bersyukur kepadaNya) .
- 31. Dan Al-Quran yang Kami wahyukan kepadamu (wahai Muhammad) ialah yang benar (segala-galanya) yang tetap mengesahkan Kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dengan



sedalam-dalamnya akan keadaan sekalian hambaNya, lagi Maha Melihat dan memerhatikan .

- 32. Kemudian Kami jadikan Al-Quran itu diwarisi oleh orang-orang yang Kami pilih dari kalangan hamba-hamba Kami; maka di antara mereka ada yang berlaku zalim kepada dirinya sendiri (dengan tidak mengindahkan ajaran Al-Quran) dan di antaranya ada yang bersikap sederhana dan di antaranya pula ada yang mendahului (orang lain) dalam berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu ialah limpah kurnia yang besar (dari Allah semata-mata).
- 33. (Balasan mereka ialah) Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) "Adn", yang mereka akan masukinya; mereka dihiaskan di dalamnya dengan gelang-gelang tangan dari emas dan mutiara; dan pakaian mereka di situ adalah dari sutera.
- 34. Dan (sebagai bersyukur) berkatalah mereka: Segala puji tertentu bagi Allah, yang telah menghapuskan perasaan dukacita dari kami; Sesungguhnya Tuan kami Maha Pengampun, lagi sentiasa memberi balasan yang sebaik-baiknya (kepada orang-orang yang taat);
- 35. Tuan yang telah menempatkan kami di tempat tinggal yang kekal, dengan limpah kurniaNya semata-mata . Kami tidak akan merasa penat lelah di situ dan Kami juga di situ tidak akan merasa letih lesu.
- 36. Dan orang-orang yang Tertutup, bagi mereka Api Jahannam; mereka tidak dijatuhkan hukuman bunuh supaya mereka mati (dan terlepas dari seksa) dan tidak pula diringankan azab Api itu dari mereka dan demikianlah Kami membalas tiap-tiap orang yang melampau kufurnya.
- 37. Dan mereka men jerit- jerit di dalam Api itu (sambil merayu):

Wahai Tuan kami, keluarkanlah kami (dari azab ini); kami akan mengerjakan amal-amal yang soleh, yang lain dari apa yang kami pernah kerjakan. (lalu Allah menempelak mereka): Bukankah Kami telah melanjutkan umur kamu dan memberikan masa yang cukup untuk berfikir dan beringat padanya oleh sesiapa yang suka berfikir dan beringat? Dan kamu pula telah didatangi oleh Rasul (Kami) yang memberi amaran oleh itu, rasalah (azab seksa), kerana orang-orang yang zalim tidak akan beroleh sesiapapun yang dapat memberikan pertolongan.

38. Sesungguhnya Allah mengetahui segala rahsia di langit dan di bumi; sesungguhnya Dia mengetahui akan segala (isi hati) yang terkandung di dalam dada .

- 39. Dialah yang menjadikan kamu orang-orang yang berkuasa di muka bumi silih berganti; oleh itu sesiapa yang kufur ingkar maka balasan kufurnya itu akan menimpa dirinya sendiri dan orang-orang yang Tertutup, kufurnya tidak menambahkan mereka di sisi Tuan mereka melainkan kemurkaan dan kehinaan dan juga orang-orang yang Tertutup itu, kufurnya tidak menambahkan mereka melainkan kerugian jua.
- 40. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sudahkah kamu mengetahui kekuasaan dan



kelayakan makhluk-makhluk yang kamu jadikan sekutu-sekutu, yang kamu seru dan sembah selain Allah? Tunjukkanlah kepadaku apa yang mereka telah ciptakan dari bahagian bumi ini?.Atau adakah mereka mempunyai sebarang perkongsian (dengan Allah) dalam mencipta dan menguruskan langit? Atau pernahkah Kami memberi mereka sebuah Kitab (mengakui mereka menjadi kongsi Kami), maka (dengan itu menjadilah) perkongsian mereka berdasarkan keterangan yang terdapat dari Kitab itu? (Tidak ada sesuatu alasan pun) bahkan orang-orang yang zalim itu, terpedaya dengan kata-kata yang disebutkan oleh setengahnya kepada yang lain, kata-kata yang hanya menjanjikan perkara yang tidak benar.

41. Sesungguhnya Allah menahan dan memelihara langit dan bumi supaya tidak berganjak dari peraturan dan keadaan yang ditetapkan baginya dan jika keduanya (ditakdirkan) berganjak maka tidak ada sesiapapun yang dapat menahannya daripada berlaku demikian selain dari

Allah . Sesungguhnya Dia Maha Penyabar, lagi Maha Pengampun.

- 42. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sebebar-benar sumpahnya: Demi sesungguhnya jika datang kepada mereka seorang Rasul pemberi ingatan dan amaran, sudah tentu mereka akan menjadi orang-orang yang lebih betul jalan Aturannya dari sebarang umat yang lain.Setelah datang kepada mereka seorang Rasul pemberi ingatan dan amaran, (maka kedatangannya itu) hanya menyebabkan mereka bertambah liar dari kebenaran,
- 43. Sambil bersikap sombong takbur di muka bumi dan berusaha merancangkan rancangan-rancangan jahat (terhadap Rasul itu), sedang rancangan yang jahat itu tidak menimpa melainkan orang yang

men jalankannya . (Dengan keadaan yang demikian, maka) tidak ada yang mereka tunggu selain daripada berlakunya kebinasaan menimpa mereka (sebagaimana yang telah menimpa) orang-orang Tertutup yang telah lalu.Kerana engkau tidak sekali-kali akan mendapati sebarang perubahan bagi "Sunnatullah" (undang-undang peraturan Allah) dan engkau tidak sekali-kali akan mendapati sebarang penukaran bagi perjalanan "Sunnatullah" itu .

- 44. (Dan sebagai buktinya): Tidakkah orang-orang (yang tidak mahu beriman) itu telah mengembara di muka bumi, lalu mereka menyaksikan bagaimana kesudahan orang-orang Tertutup yang terdahulu dari mereka, sedang orang-orang itu lebih kekuatannya dari mereka? Dan (sudah tetap) bahawa kekuasaan Allah tidak dapat dilemahkan atau dihalangi oleh sesuatupun samada di langit atau di bumi; sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui, lagi Maha Kuasa.
- 45. Dan kalaulah Allah mengirakan kesalahan manusia serta terus menyeksa mereka disebabkan amal-amal jahat yang mereka telah kerjakan, tentulah la tidak membiarkan tinggal di muka bumi sesuatu makhluk yang bergerak; akan tetapi (dia tidak bertindak dengan serta merta, bahkan) Dia memberi tempoh kepada mereka hingga ke suatu masa yang tertentu; kemudian apabila sampai tempoh mereka (maka Allah akan membalas masingmasing dengan adilnya), kerana sesungguhnya Allah sentiasa Melihat keadaan hamba-hambaNya.



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Yaa Siin.
- 2 . Demi Al-Quran yang mengandungi hikmat-hikmat dan kebenaran yang tetap kukuh.
- 3. Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad adalah seorang Rasul) dari Rasul-rasul yang telah diutus,
- 4. Yang tetap di atas jalan yang lurus (Aturan Islam) .
- 5. Al-Quran itu, diturunkan oleh Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani,
- 6. Supaya engkau memberi peringatan dan amaran kepada kaum yang datuk neneknya telah lama tidak diberikan peringatan dan amaran; sebab itulah mereka lalai.
- 7. Demi sesungguhnya, telah tetap hukuman seksa atas kebanyakan mereka, kerana mereka tidak mahu beriman.
- 8. Sesungguhnya Kami jadikan (kesombongan dan keengganan mereka tunduk kepada kebenaran sebagai) belenggu yang memberkas kedua tangan mereka ke batang leher mereka; (lebarnya belenggu itu) sampai (menongkatkan) dagu mereka lalu menjadilah mereka terdongak.
- 9. Dan Kami jadikan (sifat tamak dan gila mereka kepada harta benda dan pangkat itu sebagai) sekatan (yang menghalang mereka daripada memandang kepada keburukan dan kesingkatan masa dunia yang ada) di hadapan mereka dan sekatan (yang menghalang mereka daripada memikirkan azab yang ada) di belakang mereka (pada hari kiamat) . lalu Kami tutup pandangan mereka; maka dengan itu, mereka tidak dapat melihat (jalan yang benar) .
- 10. Dan (dengan sebab itu) sama sahaja kepada mereka, engkau beri amaran atau engkau tidak beri amaran kepadanya mereka tidak akan beriman .
- 11. Sesungguhnya peringatan dan amaran (yang berkesan dan mendatangkan faedah) hanyalah yang engkau berikan kepada orang yang sedia menurut ajaran Al-Quran serta ia takut (melanggar perintah Allah) Ar-Rahman semasa dia tidak dilihat orang dan semasa dia tidak melihat azab Tuan. Oleh itu berilah kepadanya berita yang menggembirakan dengan keampunan dan pahala yang mulia.
- 12. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang yang mati dan Kami tuliskan segala yang mereka telah kerjakan serta segala kesan perkataan dan perbuatan yang mereka tinggalkan dan (ingatlah) tiap-tiap sesuatu kami catitkan satu persatu dalam Kitab (ibu Suratan) yang jelas nyata.
- 13. Dan ceritakanlah kepada mereka satu keadaan yang ajaib mengenai



kisah penduduk sebuah bandar (yang tertentu) iaitu ketika mereka didatangi Rasul-rasul (Kami) ,

- 14. Ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang Rasul lalu mereka mendustakannya; kemudian Kami kuatkan (kedua Rasul itu) dengan Rasul yang ketiga, lalu Rasul-rasul itu berkata: Sesungguhnya kami ini adalah diutuskan kepada kamu.
- 15. Penduduk bandar itu menjawab: Kamu ini tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga dan Tuan Yang Maha Pemurah tidak menurunkan

331

sesuatupun (tentang Aturan yang kamu dakwakan) ; Kamu ini tidak lain hanyalah berdusta.

- 16. Rasul-rasul berkata: Tuan Kami mengetahui bahawa sesungguhnya Kami adalah Rasul-rasul yang diutus kepada kamu,
- 17. Dan tugas Kami hanyalah menyampaikan perintah-perintahNya dengan cara yang jelas nyata.
- 18. Penduduk bandar itu berkata pula: Sesungguhnya kami merasa nahas dan malang dengan sebab kamu.Demi sesungguhnya, kalau kamu tidak berhenti (dari menjalankan tugas yang kamu katakan itu), tentulah kami akan merejam kamu dan sudah tentu kamu akan merasai dari pihak kami azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 19. Rasul-rasul itu menjawab: Nahas dan malang kamu itu adalah disebabkan (kekuturan) yang ada pada kamu . Patutkah kerana kamu diberi peringatan dan nasihat pengajaran (maka kamu mengancam kami dengan apa yang kamu katakan itu) ? (Kamu bukanlah orang-orang yang mahu insaf) bahkan kamu adalah kaum pelampau.
- 20. Dan (semasa Rasul-rasul itu diancam), datanglah seorang lelaki dari hujung bandar itu dengan berlari, lalu memberi nasihat dengan katanya: Wahai kaumku! Turutlah Rasul-rasul itu.
- 21. Turutlah orang-orang yang tidak meminta kapada kamu sesuatu balasan, sedang mereka adalah orang-orang mandapat hidayat petunjuk.
- 22. Dan (apabila ditanya: Sudahkah engkau menerima Aturan mereka? Maka jawabnya) : Mengapa aku tidak menyembah Tuan yang menciptakan daku dan yang kepadaNyalah (aku dan) kamu semua akan dikembalikan?
- 23. Patutkah aku menyembah beberapa Tuan yang lain dari Allah? (Sudah tentu tidak patut, kerana) jika Allah Yang Maha Pemurah hendak menimpakan daku dengan sesuatu bahaya, mereka tidak dapat memberikan sebarang syataat kepadaku dan mereka juga tidak dapat menyelamatkan daku .
- 24. Sesungguhnya aku (kalau melakukan syirik) tentulah aku pada ketika itu berada dalam kesesatan yang nyata.



- 25. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuan kamu, maka dengarlah (nasihatku) .
- 26. (Setelah dia mati) lalu dikatakan kepadanya: Masuklah ke dalam Jannah(Kebun).Ia berkata; Alangkah baiknya kalau kaumku mengetahui -
- 27. Tentang perkara yang menyebabkan daku diampunkan oleh Tuanku, serta dijadikannya daku dari orang-orang yang dimuliakan.
- 28. Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (mati) sebarang pasukan tentera dari langit (untuk membinasakan mereka) dan tidak perlu Kami menurunkannya.
- 29. (Kebinasaan mereka) hanyalah dilakukan dengan satu pekikan (yang dahsyat), maka dengan serta merta mereka semua sunyi-sepi tidak hidup lagi .
- 30. Sungguh besar perasaan sesal dan kecewa yang menimpa hamba-hamba (yang mengingkari kebenaran)! Tidak datang kepada mereka seorang Rasul melainkan mereka menge jek-e jek dan memperolok-olokkannya.
- 31. Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka? Umat-umat yang telah binasa itu tidak kembali

332

lagi kepada mereka (bahkan kembali kepada Kami, untuk menerima balasan) .

- 32. Dan tidak ada satu makhluk pun melainkan dihimpunkan ke tempat perbicaraan Kami, semuanya dibawa hadir (untuk menerima balasan) .
- 33. Dan dalil yang terang untuk mereka (memahami kekuasaan dan kemurahan kami), ialah bumi yang mati; kami hidupkan ia serta kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripada biji-bijian itu mereka makan .
- 34. Dan kami jadikan di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air,
- 35. Supaya mereka makan dari buah-buahannya dan dari apa yang dikerjakan oleh tangan mereka; maka patutkah mereka tidak bersyukur?
- 36. Maha Suci Tuan Yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan; samada dari yang ditumbuhkan oleh bumi atau dari diri mereka ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya .
- 37. Dan lagi dalil yang terang untuk mereka (bertikir) ialah malam;

Kami hilangkan siang daripadanya, maka dengan serta-merta mereka berada dalam gelap-gelita;

38. Dan (sebahagian dari dalil yang tersebut ialah) matahari; ia kelihatan beredar ke tempat yang ditetapkan baginya; itu adalah takdir



Tuan Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui;

- 39. Dan bulan pula Kami takdirkan ia beredar melalui beberapa peringkat, sehingga di akhir peredarannya kelihatan kembalinya pula ke peringkat awalnya (berbentuk melengkung) seperti tandan yang kering.
- 40. (Dengan ketentuan yang demikian), matahari tidak mudah baginya mengejar bulan, dan malam pula tidak dapat mendahului siang; kerana tiap-tiap satunya beredar terapung-apung di tempat edarannya masing-masing.
- 41. Dan satu dalil lagi untuk mereka (insaf) ialah, Kami membawa belayar jenis keluarga mereka dalam bahtera yang penuh sarat;
- 42. Dan Kami ciptakan untuk mereka, jenis-jenis kenderaan yang sama dengannya, yang mereka dapat mengenderainya .
- 43. Dan jika kami kehendaki, kami boleh tenggelamkan mereka; (kiranya Kami lakukan yang demikian) maka tidak ada yang dapat memberi pertolongan kepada mereka dan mereka juga tidak dapat diselamatkan;
- 44. Kecuali dengan kemurahan dari pihak Kami memberi rahmat dan kesenangan hidup kepada mereka hingga ke suatu masa.
- 45. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Ber jaga- jagalah kamu akan apa yang ada di hadapan kamu (dari urusan-urusan hidup di dunia ini) dan apa yang ada di belakang kamu (dari huru-hara dan balasan akhirat), supaya kamu beroleh rahmat, (mereka tidak mengindahkannya) .
- 46. Dan (itulah tabiat mereka) tidak ada sesuatu keterangan yang sampai kepada mereka dari keterangan-keterangan Tuan mereka melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (enggan menerimanya) .
- 47. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Dermakanlah sebahagian dari rezeki yang dikurniakan Allah kepada kamu, berkatalah orang-orang yang Tertutup itu kepada orang-orang yang beriman (secara menge jek-e jek): Patutkah kami memberi makan kepada orang yang jika Allah kehendaki

333

tentulah Dia akan memberinya makan? Kamu ini hanyalah berada dalam kesesatan yang nyata.

- 48. Dan (apabila mereka diingatkan tentang huru-hara dan balasan akhirat) mereka bertanya (secara mempersenda) : Bilakah datangnya (hari akhirat) yang dijanjikan itu? Jika betul kamu orang-orang yang benar (maka kami sedia menunggu) .
- 49. Mereka tidak menunggu melainkan satu pekikan yang (dengan secara mengejut) akan membinasakan mereka semasa mereka dalam keadaan leka bertengkar (merundingkan urusan dunia masing-masing) .
- 50. Maka dengan itu, mereka tidak berpeluang membuat sebarang pesanan (wasiat atau lainnya) dan (kalau mereka berada di luar) mereka tidak



sempat kembali kepada keluarganya.

- 51. Dan sudah tentu akan ditiupkan sangkakala (menghidupkan orang-orang yang telah mati; apabila berlaku yang demikian) maka semuanya segera bangkit keluar dari kubur masing-masing (untuk) mengadap Tuannya.
- 52. (Pada ketika itu) orang-orang yang tidak percayakan hidup semula berkata: Aduhai celakanya kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari kubur tempat tidur kami?,, (Lalu dikatakan kepada mereka): Inilah dia yang telah dijanjikan oleh Allah Yang Maha Pemurah dan benarlah berita yang disampaikan oleh Rasul-rasul.
- 53. Hanyalah dengan berlakunya satu pekikan sahaja, maka dengan serta merta mereka dihimpunkan ke tempat perbicaraan Kami, semuanya dibawa hadir (untuk menerima balasan) .
- 54. Maka pada hari itu, tidak ada seseorang yang akan dianiaya sedikitpun dan kamu pula tidak akan dibalas melainkan menurut amal yang kamu telah kerjakan.
- 55. Sesungguhnya penduduk Jannah(Kebun) pada hari itu, berada dalam keadaan sibuk leka menikmati kesenangan;
- 56. Mereka dengan pasangan-pasangan mereka bersukaria di tempat yang teduh, sambil duduk berbaring di atas pelamin;
- 57. Mereka beroleh dalam Jannah(Kebun) itu pelbagai jenis buah-buahan dan mereka beroleh apa sahaja yang mereka kehendaki;
- 58. (Mereka juga beroleh) ucapan salam sejahtera dari Tuan Yang Maha Mengasihani .
- 59. Dan (sebaliknya dikatakan kepada orang-orang yang Tertutup) : Berpisahlah kamu pada hari ini, hai orang-orang yang berdosa, (dari bercampur gaul dengan orang-orang yang beriman) .
- 60. Bukankah Aku telah perintahkan kamu wahai anak-anak Adam, supaya kamu jangan menyembah Syaitan? Sesungguhnya dia musuh yang nyata terhadap kamu!
- 61. Dan (Aku perintahkan) : Hendaklah kamu menyembahKu; inilah jalan yang lurus.
- 62. Dan sesungguhnya Syaitan itu telah menyesatkan golongan yang ramai di antara kamu; (setelah kamu mengetahui akibat mereka) maka tidakkah sepatutnya kamu berfikir dan insaf?
- 63. Yang kamu saksikan sekarang ialah Api Jahannam, yang kamu selalu diancam memasukinya (kalau kamu tidak taatkan perintah Allah) .

334

64. Rasalah kamu bakarannya pada hari ini, disebabkan perbuatan kufur yang kamu telah lakukan!



- 65. Pada waktu itu Kami meteraikan mulut mereka (sejurus) dan (memberi peluang kepada) tangan-tangan mereka memberitahu Kami (kesalahan masing-masing) dan kaki mereka pula menjadi saksi tentang apa yang mereka telah usahakan.
- 66. (Mata hati orang-orang yang menderhaka itu rosak) dan kalau Kami kehendaki, Kami berkuasa menghapuskan bentuk dan biji mata kepala mereka menjadi rata, sehingga masing-masing menerpa mencari-cari jalan (yang biasa mereka lalui) . (Kiranya dijadikan demikian) maka bagaimanakah mereka dapat melihatnya?
- 67. (Kekuatan akal fikiran mereka juga tidak sihat) dan kalau kami kehendaki, kami berkuasa mangubahkan keadaan jasmani mereka (menjadi kaku beku) di tempat yang mereka berada padanya; maka dengan itu, mereka tidak dapat mara ke hadapan dan juga tidak dapat undur ke belakang.
- 68. Dan (hendaklah diingat bahawa) sesiapa yang Kami panjangkan umurnya, Kami balikkan kembali kejadiannya (kepada keadaan serba lemah; hakikat ini memang jelas) maka mengapa mereka tidak mahu memikirkannya?
- 69. (Nabi Muhammad bukanlah penyair) dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya, dan kepandaian bersyair itu pula tidak sesuai baginya. Yang Kami wahyukan kepadanya itu tidak lain melainkan nasihat pengajaran dan Kitab Suci yang memberi penerangan;
- 70. Supaya dia memberi peringatan kepada orang yang sedia hidup (hatinya) dan supaya nyata tetapnya hukuman (azab) terhadap orang-orang yang kufur ingkar.
- 71. Tidakkah mereka melihat dan memikirkan, bahawa Kami telah menciptakan untuk mereka binatang-binatang ternak, di antara jenis-jenis makhluk yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami lalu mereka memilikinya?
- 72. Dan Kami jinakkan ia untuk kegunaan mereka; maka sebahagian di antaranya menjadi kenderaan mereka dan sebahagian lagi mereka makan .
- 73. Dan mereka beroleh berbagai faedah dan kegunaan pada binatang ternak itu dan juga beroleh minuman; maka mengapa mereka tidak mahu bersyukur?
- 74. Dan tergamak mereka menyembah beberapa Tuan yang lain dari Allah, (dengan harapan semoga mereka mendapat pertolongan (dari makhlukmakhluk itu).
- 75. Benda-benda yang mereka sembah itu tidak dapat sama sekali menolong mereka, sedang benda-benda itu sendiri menjadi tentera yang akan dibawa hadir (pada hari kiamat, untuk memberi azab seksa) kepada mereka.
- 76. Maka janganlah engkau (wahai Muhammad) berdukacita disebabkan tuduhan-tuduhan mereka (terhadapmu) . Sesungguhnya Kami sedia mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan.
- 77. Tidakkah manusia itu melihat dan mengetahui, bahawa Kami telah menciptakan dia dari (setitis) air benih? Dalam pada itu (setelah Kami



sempurnakan kejadiannya dan tenaga kekuatannya) maka dengan tidak semena-mena menjadilah dia seorang pembantah yang terang jelas bantahannya (mengenai kekuasaan Kami menghidupkan semula orang-orang yang mati),

335

- 78. Serta dia mengemukakan satu misal perbandingan kepada Kami (tentang kekuasaan itu) dan dia pula lupakan keadaan Kami menciptakannya sambil dia bertanya: Siapakah yang dapat menghidupkan tulang-tulang yang telah hancur seperti debu?
- 79. Katakanlah: Tulang-tulang yang hancur itu akan dihidupkan oleh Tuan yang telah menciptakannya pada awal mula wujudnya dan Dia Maha Mengetahui akan segala keadaan makhluk-makhluk (yang diciptakanNya);
- 80. Tuan yang telah menjadikan api (boleh didapati) dari pohon-pohon yang hijau basah untuk kegunaan kamu, maka kamu pun selalu menyalakan api dari pohon-pohon itu .
- 81. Tidakkah diakui dan tidakkah dipercayai bahawa Tuan yang telah menciptakan langit dan bumi (yang demikian besarnya) berkuasa menciptakan semula manusia sebagaimana Dia menciptakan mereka dahulu? Ya! Diakui dan dipercayai berkuasa! Dan Dialah Pencipta yang tidak ada bandinganNya, lagi Yang Maha Mengetahui.
- 82. Sesungguhnya keadaan kekuasaanNya apabila Dia menghendaki adanya sesuatu, hanyalah Dia bertirman kepada (hakikat) benda itu : Jadilah engkau!.Maka ia terus menjadi.
- 83. Oleh itu akuilah kesucian Allah (dengan mengucap: Subhaanallah !) Tuan yang memiliki dan menguasai tiap-tiap sesuatu dan kepadaNyalah kamu semua dikembalikan .

Surat 37. As-Saaffaat

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Demi (hamba-hambaKu) yang berbaris dengan berderet-deret -
- 2. (Hamba-hambaKu) yang melarang (dari kejahatan) dengan sesungguh-sungguhnya -
- 3. (Hamba-hambaKu) yang membaca kandungan Kitab Suci;
- 4. (Sumpah demi sumpah) sesungguhnya Tuan kamu hanyalah Satu -
- 5. Tuan (yang mencipta serta mentadbirkan) langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dan Tuan (yang mengatur) tempat-tempat terbit matahari.
- 6. Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat (pada



penglihatan penduduk bumi) dengan hiasan bintang-bintang.

- 7. Dan (Kami pelihara urusan langit itu) dengan serapi-rapi kawalan dari (masuk campur) tiap-tiap Syaitan yang derhaka;
- 8. (Dengan itu) mereka tidak dapat memasang telinga mendengar (percakapan malaikat) penduduk langit dan mereka pula direjam (dengan api) dari segala arah dan penjuru,
- 9. Untuk mengusir mereka dan mereka pula beroleh azab seksa yang tidak putus-putus .
- 10. Kecuali sesiapa di antara Syaitan-syaitan itu yang curi mendengar mana-mana percakapan (malaikat) , maka dia diburu dan diikuti (dengan rejaman) api yang menjulang lagi menembusi.
- 11. (Setelah nyata kekuasaan Kami) maka bertanyalah (wahai Muhammad) kepada mereka (yang ingkarkan hidupnya semula orang-orang mati) : Adakah

336

diri mereka lebih sukar hendak diciptakan atau makhluk-makhluk lain yang Kami telah ciptakan? Sesungguhnya Kami telah mencipta mereka dari tanah liat (yang senang diubah dan diciptakan semula) .

- 12. (Pertanyaan itu tidak juga bertaedah kepada mereka) bahkan engkau merasa hairan (terhadap keingkaran mereka) dan sebaliknya mereka menge jek-e jek (peneranganmu).
- 13. Dan apabila diperingatkan, mereka tetap tidak mahu menerima peringatan itu .
- 14. Dan apabila mereka melihat sesuatu tanda (yang membuktikan kekuasaan Kami dan kebenaranmu) , mereka mencari-cari jalan memperolokolokkannya, -
- 15. Serta mereka berkata: Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata.
- 16. Adakah sesudah kita mati serta menjadi tanah dan tulang, adakah kita akan dibangkitkan hidup semula?
- 17. Dan adakah juga datuk nenek kita yang telah lalu (akan dibangkitkan hidup semula) ?
- 18. Jawablah (wahai Muhammad) : Ya, benar ! (Kamu semua akan dibangkitkan) dengan keadaan hina-dina.
- 19. (Kebangkitan ini mudah) kerana sesungguhnya ia boleh berlaku hanyalah dengan suara sahaja, maka dengan serta mereka semuanya (bangkit) melihat (apa yang akan jadi) .
- 20. Dan (pada saat itu) mereka berkata: Wahai celakanya kami, ini ialah hari balasan!



- 21. (Lalu malaikat berkata kepada mereka) : Ini ialah hari memutuskan hukum untuk memberi balasan yang dahulu kamu mendustakannya .
- 22. (Allah bertirman kepada malaikat) : Himpunkanlah orang-orang yang zalim itu, dan orang-orang yang berkeadaan seperti mereka, serta bendabenda yang mereka sembah -
- 23. Yang lain dari Allah serta hadapkanlah mereka ke jalan yang membawa ke Api.
- 24. Dan hentikanlah mereka (menunggu) , kerana sesungguhnya mereka akan disoal :
- 25. Mengapa kamu tidak bertolong-tolongan (sebagaimana yang kamu dakwakan dahulu?
- 26. (Mereka pada ketika itu tidak dapat berbuat apa-apa) bahkan mereka pada hari itu menyerah diri dengan hina (untuk diadili);
- 27. Dan masing-masing pun mengadap satu sama lain, sambil kata mengata dan cela mencela.
- 28. Pengikut-pengikut berkata (kepada ketuanya) : Sesungguhnya kamu dahulu selalu datang menyekat kami (daripada beriman) dengan menggunakan kuasa kamu.
- 29. Ketua-ketuanya menjawab: (Tidak!) Bahkan kamulah sendiri tidak mahu menjadi orang-orang yang beriman!
- 30. Dan kami (selain daripada mengajak kamu (tidak mempunyai sebarang kuasa memerintah kamu, bahkan kamu sememangnya kaum yang melampaui batas .

- 31. (Dengan keadaan diri kita yang sedemikian) maka tetaplah di atas kita janji seksa (yang dijanjikan) oleh Tuan kita, bahawa kita semua tentu akan merasai (azab itu) .
- 32. (Dengan sebab ketentuan yang tersebut) maka kami pun mengajak kamu menjadi sesat, kerana sebenarnya kami adalah orang-orang sesat
- 33. Maka sesungguhnya mereka semua pada hari itu, menderita azab bersama .
- 34. Sesungguhnya demikianlah Kami melakukan kepada orang-orang yang berdosa .
- 35. Sebenarnya mereka dahulu apabila dikatakan kepadanya; (ketahuilah, bahawa) tiada Tuan yang sebenar-benarnya melainkan Allah mereka bersikap takbur mengingkarinya, -
- 36. Serta mereka berkata: Patutkah kami mesti meninggalkan Tuan-Tuan yang kami sembah, kerana mendengar ajakan seorang penyair gila?



- 37. (Tidak! Nabi Muhammad bukan penyair dan bukan pula seorang gila) bahkan ia telah membawa kebenaran (tauhid) dan mengesahkan kebenaran (tauhid) yang dibawa oleh Rasul-rasul (yang terdahulu daripadanya).
- 38. Sesungguhnya kamu (wahai orang-orang musyrik) akan merasai azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 39. Dan kamu tidak dibalas melainkan (dengan balasan yang sepadan) dengan apa yang kamu telah kerjakan;
- 40. Kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan dari sebarang syirik,
- 41. Mereka itu beroleh limpah kurnia yang termaklum,
- 42. laitu buah-buahan (yang lazat), serta mereka mendapat penghormatan,
- 43. Di dalam Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang penuh melimpah dengan ber jenis- jenis nikmat .
- 44. Mereka duduk berhadap-hadapan di atas pelamin-pelamin kebesaran;
- 45. Diedarkan kepada mereka piala yang berisi arak (yang diambil) dari sungainya yang mengalir,
- 46. Minuman itu putih bersih, lagi lazat rasanya, bagi orang-orang yang meminumnya,
- 47. Ia tidak mengandungi sesuatu yang membahayakan dan tidak pula mereka mabuk kerana menikmatinya .
- 48. Sedang di sisi mereka ada pula bidadari-bidadari yang tidak menumpukan pandangannya melainkan kepada mereka, lagi yang amat indah luas matanya;
- 49. (Putih kekuning-kuningan) seolah-olah mereka telur (Burung Kasawari) yang tersimpan dengan sebaik-baiknya.
- 50. (Tinggallah penduduk Jannah(Kebun) itu menikmati kesenangan) , lalu setengahnya mengadap yang lain, sambil berbincang dan bertanya-tanyaan .
- 51. Seorang di antaranya berkata: Sesungguhnya aku (di dunia) dahulu, ada seorang rakan (yang menempelak daku) .
- 52. katanya: Adakah engkau juga salah seorang dari golongan yang mengakui benarnya (kebangkitan orang-orang mati pada hari akhirat)?

- 53. Adakah sesudah kita mati dan menjadi tanah dan tulang, adakah kita akan (dihidupkan semula serta) dibalas apa yang telah kita lakukan?
- 54. (Setelah menceritakan perihal rakannya itu) dia berkata lagi :



Adakah kamu hendak melihat (keadaan rakanku yang ingkar itu)?

- 55. Maka dia pun memandang (ke arah Api) , lalu dilihatnya rakannya itu berada ditengah-tengah Api yang men julang- julang .
- 56. Dia pun (menempelaknya dengan) berkata: Demi Allah! Nyaris-nyaris engkau menceburkan daku dalam kebinasaan.
- 57. Dan kalaulah tidak disebabkan nikmat pemberian Tuanku (dengan hidayat petunjuk), nescaya akan menjadilah daku dari orang-orang yang dibawa hadir (untuk menerima balasan azab).
- 58. (Kemudian dia berkata kepada rakan-rakanya yang sedang menikmati kesenangan di Jannah(Kebun) bersama) : Bukankah kita (setelah mendapat nikmat-nikmat ini) tidak akan mati lagi;
- 59. Selain dari kematian kita yang dahulu dan kita juga tidak akan terkena seksa?
- 60. Sesungguhnya (nikmat-nikmat kesenangan Jannah(Kebun)) yang demikian, ialah sebenar-benar pendapatan dan kemenangan yang besar.
- 61. Untuk memperoleh (kejayaan) yang seperti inilah hendaknya orangorang yang beramal melakukan amal usahanya dengan bersungguh-sungguh (di dunia).
- 62. Manakah yang lebih baik, limpah kurniaan yang termaklum itu atau pokok zaggum?
- 63. Sesungguhnya Kami jadikan pokok zaqqum itu satu ujian bagi orangorang yang zalim (di dunia dan azab seksa bagi mereka di akhirat).
- 64. Sebenarnya ia sebatang pohon yang tumbuh di dasar Api yang marak men julang;
- 65. Buahnya seolah-olah kepala Syaitan-syaitan;
- 66. Maka sudah tentu mereka akan makan dari buahnya (sekalipun pahit dan busuk), sehingga mereka memenuhi perut darinya.
- 67. Kemudian, sesungguhnya mereka akan beroleh lagi (selain itu) satu minuman campuran dari air panas yang menggelegak.
- 68. Setelah (mereka dibawa minum) maka tempat kembali mereka tetaplah ke dalam Api yang men julang-julang.
- 69. Sebenarnya mereka telah mendapati datuk nenek mereka berada dalam kesesatan:
- 70. Lalu mereka terburu-buru menurut jejak langkah datuk neneknya.
- 71. Dan demi sesungguhnya, telah sesat juga sebelum kaummu (wahai Muhammad) kebanyakan kaum-kaum yang telah lalu.
- 72. Pada hal, demi sesungguhnya, Kami telahpun mengutus dalam kalangan kaum-kaum itu, Rasul-rasul pemberi amaran.



- 73. Maka lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang (yang mendustakan Rasul-rasul Kami) setelah diberi amaran, -
- 74. Kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan dari sebarang syirik (maka mereka akan terselamat dan mendapat sebaik-baik balasan) .

- 75. Dan demi sesungguhnya, Nabi Nuh telah berdoa merayu kepada Kami (memohon pertolongan) , maka Kami adalah sebaik-baik yang kabulkan doa permohonan .
- 76. Dan Kami telah selamatkan dia bersama-sama dengan keluarga dan pengikut-pengikutnya, dari kesusahan yang besar.
- 77. Dan Kami jadikan zuriat keturunannya sahaja orang-orang yang tinggal hidup (setelah Kami binasakan kaumnya yang ingkar) .
- 78. Dan Kami kekalkan baginya (nama yang harum) dalam kalangan orangorang yang datang kemudian:
- 79. Salam sejahtera kepada Nabi Nuh dalam kalangan penduduk seluruh alam !
- 80. Demikianlah sebenarnya Kami membalas orang-orang yang berusaha mengerjakan amal-amal yang baik.
- 81. Sesungguhnya Nabi Nuh itu dari hamba-hamba Kami yang beriman.
- 82. Kemudian Kami tenggelamkan golongan yang lain (yang mendustakannya) .
- 83. Dan sesungguhnya di antara orang-orang yang menegakkan (ajaran yang dibawa oleh) Nabi Nuh ialah Nabi Ibrahim.
- 84. Ketika dia mematuhi perintah Tuannya dengan hati yang suci murni .
- 85. Ketika dia berkata kepada bapanya dan kaumnya: Apa yang kamu sembah?
- 86. Patutkah kamu menyembah Tuan-Tuan yang lain dari Allah, kerana kamu memutar belitkan kebenaran semata-mata (bukan kerana benarnya)?
- 87. Maka bagaimana tikiran kamu pula terhadap Allah Tuan sekalian alam?
- 88. Kemudian dia memandang dengan satu renungan kepada bintang-bintang (yang bertaburan di langit),
- 89. Lalu berkata: Sesungguhnya aku merasa sakit (tak dapat turut berhari raya sama) .
- 90. Setelah (mendengar kata-katanya) itu, mereka berpaling meninggalkan dia .



- 91. Lalu dia pergi kepada berhala-berhala mereka secara bersembunyi, serta dia bertanya (kepada berhala-berhala itu, secara menge jek-e jek) : Mengapa kamu tidak makan?
- 92. Mengapa kamu tidak menjawab?
- 93. Lalu dia memukul berhala-berhala itu dengan tangan kanannya (sehingga pecah berketul-ketul) .
- 94. (Setelah kaumnya mengetahui hal itu) maka datanglah mereka beramairamai kepadanya.
- 95. (Bagi menjawab bantahan mereka), dia berkata: Patutkah kamu menyembah benda-benda yang kamu pahat?
- 96. Padahal Allah yang mencipta kamu dan benda-benda yang kamu buat itu!

- 97. (Setelah tak dapat berhujah lagi, ketua-ketua) mereka berkata: Binalah untuk Ibrahim sebuah tempat (untuk membakarnya), kemudian campakkan dia ke dalam api yang men julang-julang itu.
- 98. Maka mereka (dengan perbuatan membakar Nabi Ibrahim itu) hendak melakukan angkara yang menyakitinya, lalu Kami jadikan mereka orangorang yang terkebawah (yang tidak ber jaya maksudnya).
- 99. Dan Nabi Ibrahim pula berkata: Aku hendak (meninggalkan kamu) pergi kepada Tuanku, Dia akan memimpinku (ke jalan yang benar) .
- 100. Wahai Tuanku ! Kurniakanlah kepadaku anak yang terhitung dari orang-orang yang soleh!
- 101. Lalu Kami berikan kepadanya berita yang menggembirakan, bahawa dia akan beroleh seorang anak yang penyabar.
- 102. Maka ketika anaknya itu sampai (ke peringkat umur yang membolehkan dia) berusaha bersama-sama dengannya, Nabi Ibrahim berkata: Wahai anak kesayanganku! Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahawa aku akan menyembelihmu; maka tikirkanlah apa pendapatmu? . Anaknya menjawab: Wahai ayah, jalankanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya Allah, ayah akan mendapati daku dari orang-orang yang sabar.
- 103. Setelah keduanya berserah bulat-bulat (menjunjung perintah Allah itu) dan Nabi Ibrahim merebahkan anaknya dengan meletakkan iringan mukanya di atas tompok tanah, (Kami sitatkan Ibrahim dengan kesungguhan azamnya itu telah menjalankan perintah Kami),
- 104. Serta Kami menyerunya: Wahai Ibrahim!
- 105. Engkau telah menyempurnakan maksud mimpi yang engkau lihat itu . Demikianlah sebenarnya Kami membalas orang-orang yang berusaha



mengerjakan kebaikan.

- 106. Sesungguhnya perintah ini adalah satu ujian yang nyata;
- 107. Dan Kami tebus anaknya itu dengan seekor binatang sembelihan yang besar ;
- 108. Dan Kami kekalkan baginya (nama yang harum) dalam kalangan orangorang yang datang kemudian:
- 109. Salam sejahtera kepada Nabi Ibrahim!.
- 110. Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berusaha mengerjakan kebaikan .
- 111. Sesungguhnya Nabi Ibrahim itu dari hamba-hamba Kami yang beriman.
- 112. Dan Kami pula berikan kepadanya berita yang menggembirakan, bahawa dia akan beroleh (seorang anak) : Ishak, yang akan menjadi Nabi, yang terhitung dari orang-orang yang soleh.
- 113. Dan Kami limpahi berkat kepadanya dan kepada (anaknya) : Ishak dan di antara zuriat keturunan keduanya ada yang mengerjakan kebaikan dan ada pula yang berlaku zalim dengan nyata, terhadap dirinya sendiri .
- 114. Dan demi sesungguhnya ! Kami telah melimpahkan nikmat pemberian kepada Nabi Musa dan Nabi Harun.
- 115. Dan Kami selamatkan keduanya dan kaumnya dari kesusahan yang besar ;
- 116. Dan Kami menolong mereka sehingga menjadilah mereka orang-orang yang berjaya mengalahkan (lawannya) ;

- 117. Dan Kami berikan kepada keduanya Kitab Suci yang amat jelas keterangannya ;
- 118. Dan Kami berikan hidayat petunjuk kepada keduanya ke jalan yang lurus .
- 119. Dan Kami kekalkan bagi keduanya (nama yang harum) dalam kalangan orang-orang yang datang kemudian:
- 120. Salam sejahtera kepada Nabi Musa dan Nabi Harun!
- 121. Demikianlah sebenarnya Kami membalas orang-orang yang berusaha mengerjakan kebaikan.
- 122. Sesungguhnya mereka berdua adalah dari hamba-hamba Kami yang beriman .
- 123. Dan sesungguhnya Nabi Ilyas adalah dari Rasul-rasul (Kami) yang



diutus.

- 124. (Ingatkanlah peristiwa) ketika dia berkata kepada kaumnya: Hendaklah kamu mematuhi suruhan Allah dan menjauhi laranganNya.
- 125. Patutkah kamu menyembah berhala Ba'la dan kamu meninggalkan (ibadat kepada) sebi jak-bi jak pencipta?
- 126. laitu Allah Tuan kamu dan Tuan datuk nenek kamu yang telah lalu!
- 127. Maka mereka mendustakannya; akibatnya mereka tetap akan dibawa hadir (untuk diseksa) ,
- 128. Kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan dari sebarang syirik (maka mereka akan terselamat dan mendapat sebaik-baik balasan) .
- 129. Dan Kami kekalkan bagi Nabi Ilyas (nama yang harum) dalam kalangan orang-orang yang datang kemudian:
- 130. Salam sejahtera kepada Nabi Ilyas!
- 131. Demikianlah sebenarnya Kami membalas orang-orang yang berusaha mengerjakan kebaikan.
- 132. Sesungguhnya Nabi Ilyas itu dari hamba-hamba Kami yang beriman.
- 133. Dan sesungguhnya Nabi Lut adalah dari Rasul-rasul (Kami) yang diutus .
- 134. (Ingatkanlah peristiwa) ketika kami selamatkan dia dan keluarga serta pengikut-pengikutnya semuanya,
- 135. Kecuali seorang perempuan tua tertinggal dalam golongan yang dibinasakan .
- 136. Kemudian Kami hancurkan yang lain (dari pengikut-pengikut Nabi Lut) .
- 137. Dan sesungguhnya kamu (yang menentang Nabi Muhammad) : Berulangalik (melalui bekas-bekas tempat tinggal) mereka, semasa kamu berada pada waktu pagi .
- 138. Dan juga pada waktu malam; maka mengapa kamu tidak mahu memikirkannya? .
- 139. Dan sesungguhnya Nabi Yunus adalah dari Rasul-rasul (Kami) yang diutus .
- 140. (Ingatkanlah peristiwa) ketika dia melarikan diri ke kapal yang penuh sarat.

342

141. (Dengan satu keadaan yang memaksa) maka dia pun turut mengundi,



lalu menjadilah dia dari orang-orang yang kalah yang digelungsurkan (ke laut) .

- 142. Setelah itu dia ditelan oleh ikan besar, sedang dia berhak ditempelak .
- 143. Maka kalaulah dia bukan dari orang-orang yang sentiasa mengingati Allah (dengan zikir dan tasbih) ,
- 144. Tentulah dia akan tinggal di dalam perut ikan itu hingga ke hari manusia dibangkitkan keluar dari kubur.
- 145. Oleh itu Kami campakkan dia keluar (dari perut ikan) ke tanah yang tandus (di tepi pantai), sedang dia berkeadaan sakit.
- 146. Dan Kami tumbuhkan (untuk melindunginya) sebatang pokok yang berdaun lebar.
- 147. Dan (Nabi Yunus yang tersebut kisahnya itu) Kami utuskan kepada (kaumnya yang seramai) seratus ribu atau lebih.
- 148. (Setelah berlaku apa yang berlaku) maka mereka pun beriman, lalu Kami biarkan mereka menikmati kesenangan hidup hingga ke suatu masa (yang ditetapkan bagi masing-masing).
- 149. (Oleh sebab ada di antara kaum musyrik Arab yang mendakwa bahawa malaikat itu anak-anak perempuan Allah) maka bertanyalah (wahai Muhammad) kepada mereka itu : Adilkah mereka membahagi untuk Tuanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak-anak lelaki?
- 150. Atau adakah mereka hadir sendiri menyaksikan Kami mencipta malaikat-malaikat itu perempuan?
- 151. Ketahuilah! Bahawa sesungguhnya, dengan sebab terpesongnya dari kebenaran, mereka berkata:
- 152. Allah beranak; sedang mereka, sesungguhnya adalah orang-orang yang berdusta!
- 153. (Patutkah kamu mendakwa bahawa Tuan mempunyai anak dan anak itu pula ialah anak-anak perempuan yang kamu tidak sukai?) Adakah Tuan memilih serta mengutamakan anak-anak perempuan dari anak-anak lelaki (sedang kedua-dua jenis itu Dialah yang menciptakannya)?
- 154. Apa sudah jadi kamu? Bagaimana kamu menetapkan hukum (yang terangterang salahnya itu)?
- 155. Setelah ditegur, maka tidakkah kamu mahu berusaha mengingatkan (bahawa Allah mustahil bagiNya anak-pinak) ?
- 156. Atau adakah kamu mempunyai sebarang bukti yang nyata (menerangkan bahawa malaikat itu anak-anak perempuan Allah) ?
- 157. (Kiranya ada) maka bawalah kitab kamu (yang menerangkan demikian), jika betul kamu orang-orang yang benar.
- 158. (Mereka telah mengatakan perkara yang mustahil) serta mengadakan



pertalian kerabat di antara Allah dan malaikat, padahal demi sesungguhnya malaikat itu sedia mengetahui bahawa sebenarnya orangorang yang melakukan demikian akan dibawa hadir (ke dalam azab pada hari akhirat).

159. Maha Suci Allah dari apa yang mereka katakan itu!

- 160. Kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan dari sebarang syirik, (maka mereka akan terselamat dan akan mendapat sebaik-baik balasan) .
- 161. Maka sebenarnya kamu (wahai orang-orang musyrik) dan apa yang kamu sembah itu .
- 162. Tidak akan dapat merosakkan perhubungan seseorang dengan Tuannya;
- 163. Kecuali orang-orang yang telah ditetapkan bahawa dia akan dibakar di dalam Api yang men julang- julang .
- 164. (Malaikat pula menegaskan pendirian mereka dengan berkata) : Dan tiada sesiapapun dari kalangan kami melainkan ada baginya darjat kedudukan yang tertentu (dalam menyempurnakan tugasnya) ;
- 165. Dan sesungguhnya kamilah yang sentiasa berbaris (menjunjung perintah dan beribadat),
- 166. Dan sesungguhnya kamilah yang sentiasa bertasbih (mensucikan Allah dari sebarang sifat kekurangan)!
- 167. Dan sebenarnya mereka (yang musyrik) itu dahulu pernah berkata:
- 168. Kalaulah ada di sisi kami Kitab Suci dari (bawaan Rasul-rasul) yang telah lalu
- 169. Tentulah kami akan menjadi hamba-hamba Allah yang dibersihkan dari sebarang syirik!
- 170. (Setelah Al-Quran diturunkan kepada mereka) mereka mengingkarinya; oleh itu mereka akan mengetahui kelak (akibat kekufurannya) .
- 171. Dan demi sesungguhnya ! Telah ada semenjak dahulu lagi, ketetapan Kami, bagi hamba-hamba Kami yang diutus menjadi Rasul -
- 172. Bahawa sesungguhnya merekalah orang-orang yang diberikan pertolongan mencapai kemenangan
- 173. Dan bahawasanya tentera Kami (pengikut-pengikut Rasul), merekalah orang-orang yang mengalahkan (golongan yang menentang kebenaran).
- 174. Oleh itu berpalinglah (wahai Muhammad) dari mereka, (jangan hiraukan celaan mereka serta bersabarlah) hingga ke suatu masa.
- 175. Dan lihat (apa yang akan menimpa) mereka; tidak lama kemudian



mereka akan melihat (kemenangan yang telah Kami tetapkan untukmu).

- 176. Maka tidaklah patut mereka meminta disegerakan azab (yang telah ditetapkan oleh) Kami !
- 177. Kerana apabila azab itu turun dalam daerah dan kawasan mereka, sudah tentu buruklah hari orang-orang yang tidak mengindahkan amaran yang telah diberikan.
- 178. Dan berpalinglah (wahai Muhammad) dari mereka, (jangan hiraukan celaan mereka serta bersabarlah) hingga ke suatu masa.
- 179. Dan lihatlah (apa yang akan jadi) ; tidak lama kemudian, mereka pun akan melihat juga.
- 180. Akuilah kesucian Tuanmu, Tuan yang mempunyai keagungan dan kekuasaan, dari apa yang mereka katakan!
- 181. Dan (ucaplah) salam sejahtera kepada sekalian Rasul.
- 182. Serta (ingatlah bahawa) segala puji tertentu bagi Allah, Tuan yang memelihara dan mentadbirkan seluruh alam.

344

Surat 38. Saad

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Saad; demi Al-Quran yang mempunyai kemuliaan serta mengandungi peringatan dan pengajaran.
- 2. (Orang-orang yang mengingkari kerasulanmu wahai Muhammad tidak berdasarkan kebenaran) bahkan mereka yang Tertutup itu bersifat sombong angkuh dan suka menentang kebenaran.
- 3. (Tidakkah mereka menyedari) berapa banyak umat-umat (yang ingkar) yang terdahulu dari mereka, Kami binasakan? Lalu mereka meminta pertolongan, padahal saat itu bukanlah saat meminta pertolongan melepaskan diri dari azab.
- 4. Dan mereka (yang mengingkari kerasulan Nabi Muhammad itu) merasa hairan, bahawa mereka didatangi oleh seorang Rasul pemberi amaran, dari kalangan mereka sendiri.Dan mereka yang Tertutup itu berkata: Orang ini adalah seorang ahli sihir, lagi pendusta.
- 5. Patutkah dia menatikan Tuan-Tuan yang berbilang itu dengan mengatakan: Tuan hanya Satu? Sesungguhnya ini adalah satu perkara yang menak jubkan!
- 6. Dan (ketika itu) keluarlah ketua-ketua dari kalangan mereka (memberi peransang dengan berkata) : Jalan terus (menurut cara penyembahan datuk nenek kamu) dan tetap tekunlah menyembah Tuan-Tuan kamu . Sebenarnya



sikap ini adalah satu perkara yang amat dikehendaki.

- 7. Kami tidak pernah mendengar tentang (soal mengesakan Tuan) itu dalam Aturan yang terakhir; perkara ini tidak lain hanyalah rekaan dan dusta semata-mata.
- 8. (Mereka berkata lagi): Patutkah wahyu peringatan itu diturunkan kepada Muhammad (padahal orang-orang yang lebih layak ada) di antara kita? (Mereka bukan sahaja ingkarkan kelayakan Nabi Muhammad menerima wahyu) bahkan mereka berada dalam keraguan tentang peringatan yang Aku wahyukan (kepada Nabi Muhammad) itu, bahkan mereka belum lagi merasai azab.
- 9. Adakah di sisi mereka perbendaharaan rahmat Tuanmu Yang Maha Kuasa, lagi Yang Maha Melimpah pemberianNya? .
- 10. Atau adakah mereka menguasai langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya?. (Kalau ada kekuasaan yang demikian) maka biarlah mereka naik mendaki langit menurut jalan-jalan yang membawa mereka ke situ (untuk mentadbirkan seluruh alam) .
- 11. (Sebenarnya mereka hanyalah) satu pasukan tentera dari kumpulankumpulan (yang menentang kebenaran), yang pada suatu masa kelak tetap akan dikalahkan.
- 12. Sebelum mereka itu, kaum Nabi Nuh dan Aad (kaum Nabi Hud) , serta Firaun yang mempunyai kerajaan yang kuat, telah juga mendustakan Rasul masing-masing .
- 13. Dan juga Thamud (kaum Nabi Soleh) dan kaum Nabi Lut, serta penduduk Aikah; merekalah kumpulan-kumpulan (yang menentang kebenaran) .
- 14. Tidak ada satupun dari kaum-kaum yang tersebut, melainkan telah mendustakan Rasul-rasul; maka berhaklah mereka ditimpa azab.

- 15. Dan orang-orang ini (yang menentang Nabi Muhammad) , tidak menunggu melainkan satu jeritan suara yang tidak akan berulang lagi.
- 16. Dan mereka pula berkata (secara menge jek-e jek) : Wahai Tuan kami ! Segerakanlah azab yang ditetapkan untuk kami, sebelum datangnya hari hitungan amal (yang dikatakan oleh Muhammad itu) .
- 17. Bersabarlah (wahai Muhammad) terhadap apa sahaja yang mereka katakan dan ingatlah akan hamba Kami Nabi Daud, yang mempunyai kekuatan (dalam pegangan Aturannya); sesungguhnya dia adalah sentiasa rujuk kembali (kepada Kami dengan bersabar mematuhi perintah Kami).
- 18. Sesungguhnya Kami telah mudahkan gunung-ganang turut bertasbih memuji Kami bersama-sama dengannya; pada waktu petang dan ketika terbit matahari .
- 19. Dan (Kami mudahkan juga) unggas turut berhimpun (untuk bertasbih



memuji Kami bersama-sama dengannya); tiap-tiap satunya mengulangi tasbih masing-masing menurutnya.

- 20. Dan Kami kuatkan kerajaannya, serta Kami kurniakan kepadanya hikmah kebi jaksanaan dan kepitahan berkata-kata (dalam menjalankan hukum dan menjatuhkan hukuman) .
- 21. Dan sudahkah sampai kepadamu (wahai Muhammad) berita (perbicaraan dua) orang yang berselisihan? Ketika mereka memanjat tembok tempat ibadat ;
- 22. laitu ketika mereka masuk kepada Nabi Daud, lalu dia terkejut melihat mereka; mereka berkata kepadanya: Janganlah takut, (kami ini) adalah dua orang yang berselisihan, salah seorang dari kami telah berlaku zalim kepada yang lain; oleh itu hukumkanlah di antara kami dengan adil dan janganlah melampaui (batas keadilan), serta pimpinlah kami ke jalan yang lurus.
- 23. Sebenarnya orang ini ialah (seorang sahabat sebagai) saudaraku; dia mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor sahaja; dalam pada itu dia (mendesakku dengan) berkata: Serahkanlah yang seekor itu kepadaku dan dia telah mengalahkan daku dalam merundingkan perkara itu .
- 24. Nabi Daud berkata: Sesungguhnya dia telah berlaku zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu (sebagai tambahan) kepada kambingkambingnya dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang bergaul dan berhubungan (dalam berbagai-bagai lapangan hidup) , setengahnya berlaku zalim kepada setengahnya yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh; sedang mereka amatlah sedikit! Dan Nabi Daud (setelah bertikir sejurus) , mengetahui sebenarnya Kami telah mengujinya (dengan peristiwa itu) , lalu dia memohon ampun kepada Tuannya sambil merebahkan dirinya sujud, serta dia rujuk kembali (bertaubat) .
- 25. Maka Kami ampunkan kesalahannya itu dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat di sisi Kami serta tempat kembali yang sebaikbaiknya (pada hari akhirat kelak) .
- 26. Wahai Daud, sesungguhnya Kami telah menjadikanmu khalitah di bumi, maka jalankanlah hukum di antara manusia dengan (hukum syariat) yang benar (yang diwahyukan kepadamu) dan janganlah engkau menurut hawa nafsu, kerana yang demikian itu akan menyesatkanmu dari jalan

Allah . Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah, akan beroleh azab yang berat pada hari hitungan amal, disebabkan mereka melupakan (jalan Allah) itu .

346

27. Dan tiadalah Kami menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya sebagai ciptaan yang tidak mengandungi hikmah dan keadilan; yang demikian adalah sangkaan orang-orang yang Tertutup! Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang Tertutup itu dari azab Api.



28. Patutkah Kami jadikan orang-orang yang beriman dan beramal soleh itu sama seperti orang-orang yang melakukan kerosakan di muka bumi?

Atau patutkah Kami jadikan orang-orang yang bertakwa sama seperti orang-orang yang berdosa?

- 29. (Al-Quran ini) sebuah Kitab yang Kami turunkan kepadamu (dan umatmu wahai Muhammad), -Kitab yang banyak f aedah-f aedah dan manfaatnya, untuk mereka memahami dengan teliti kandungan ayat-ayatnya dan untuk orangorang yang berakal sempurna beringat mengambil iktibar.
- 30. Dan Kami telah kurniakan kepada Nabi Daud (seorang anak bernama) Sulaiman ia adalah sebaik-baik hamba (yang kuat beribadat) , lagi sentiasa rujuk kembali (bertaubat) .
- 31. (Ingatkanlah peristiwa) ketika Nabi Sulaiman ditunjukkan kepadanya pada suatu petang, satu kumpulan kuda yang terpuji keadaannya semasa berdiri, lagi yang tangkas semasa berlari.
- 32. (Kerana lekanya dengan pertunjukan itu) maka Nabi Sulaiman berkata: Sesungguhnya aku telah mengutamakan kesukaanku kepada (kuda pembawa) kebaikan lebih daripada mengingati (ibadatku kepada) Tuanku, sehingga (matahari) melindungi dirinya dengan tirai malam.
- 33. (Kemudian Nabi Sulaiman berkata kepada orang-orangnya) : Bawa balik kuda itu kepadaku; maka dia pun tampil menyapu betis dan leher kuda itu (seekor demi seekor) .
- 34. Dan demi sesungguhnya! Kami telah menguji Nabi Sulaiman (dengan satu kejadian), dan Kami letakkan di atas takhta kebesarannya satu jasad (yang tidak cukup sifatnya) kemudian dia kembali (merayu kepada Kami):
- 35. Katanya: Wahai Tuanku! Ampunkanlah kesilapanku dan kurniakanlah kepadaku sebuah kerajaan (yang tidak ada taranya dan) yang tidak akan ada pada sesiapapun kemudian daripadaku; sesungguhnya Engkaulah yang sentiasa Melimpah kurniaNya.
- 36. Maka (Kami kabulkan permohonannya lalu) Kami mudahkan baginya menggunakan angin yang bertiup perlahan-lahan menurut kemahuannya, ke arah mana sahaja yang hendak ditujunya;
- 37. Dan (Kami mudahkan baginya memerintah) Jin Syaitan; (dia memerintah) golongan-golongan yang pandai mendirikan bangunan dan yang menjadi penyelam (bagi menjalankan ker ja masing-masing).
- 38. Dan Jin-jin Syaitan yang lain dipasung dalam rantai-rantai belenggu .
- 39. (Serta Kami katakan kepadanya) : Inilah pemberian Kami (kepadamu) , maka berikanlah (kepada sesiapa yang engkau suka) atau tahankanlah pemberian itu; (terserahlah kepadamu) dengan tidak ada sebarang hitungan (untuk menyalahkanmu) .
- 40. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat lagi mulia di sisi Kami, serta tempat kembali yang sebaik-baiknya (pada hari akhirat kelak) .



- 41. Dan (ingatkanlah peristiwa) hamba Kami : Nabi Ayub ketika dia berdoa merayu kepada Tuannya dengan berkata: Sesungguhnya aku diganggu oleh Syaitan dengan (hasutannya semasa aku ditimpa) kesusahan dan azab seksa (penyakit) .
- 42. (Maka Kami kabulkan permohonannya serta Kami perintahkan kepadanya): Hentakkanlah (bumi) dengan kakimu (setelah dia melakukannya maka terpancarlah air, lalu Kami bertirman kepadanya): Ini ialah air sejuk untuk mandi dan untuk minum (bagi menyembuhkan penyakitmu zahir dan batin).
- 43. Dan Kami kurniakan (lagi) kepadanya keluarganya, dengan sekali ganda ramainya, sebagai satu rahmat dari Kami dan sebagai satu peringatan bagi orang-orang yang berakal sempurna (supaya mereka juga bersikap sabar semasa ditimpa malang).
- 44. Dan (Kami perintahkan lagi kepadanya) : Ambillah dengan tanganmu seikat jerami kemudian pukullah (isterimu) dengannya dan janganlah engkau merosakkan sumpahmu itu . Sesungguhnya Kami mendapati Nabi Ayub itu seorang yang sabar; dia adalah sebaik-baik hamba; sesungguhnya dia sentiasa rujuk kembali (kepada Kami dengan ibadatnya) .
- 45. Dan (ingatkanlah peristiwa) hamba-hamba Kami : Nabi Ibrahim dan Nabi Ishak serta Nabi Yaakub, yang mempunyai kekuatan (melaksanakan taat setianya) dan pandangan yang mendalam (memahami Aturannya) .
- 46. Sesungguhnya Kami telah jadikan mereka suci bersih dengan sebab satu sifat mereka yang murni, iaitu sifat sentiasa memperingati negeri akhirat .
- 47. Dan sesungguhnya mereka di sisi Kami adalah dari orang-orang pilihan yang sebaik-baiknya .
- 48. Dan (ingatkanlah peristiwa) Nabi Ismail dan Nabi Ilyasak, serta Nabi Zulkifli dan mereka masing-masing adalah dari orang-orang yang sebaik-baiknya .
- 49. (Segala sifat-sifat yang mulia) ini, adalah menjadi sebutan penghormatan (bagi mereka) dan sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa, disediakan tempat kembali yang sebaik-baiknya (pada hari akhirat kelak), -
- 50. laitu beberapa buah Jannah(Kebun) tempat penginapan yang kekal, yang terbuka pintu-pintunya untuk mereka;
- 51. (Mereka akan bersukaria) dalam Jannah(Kebun) itu sambil berbaring (di atas pelamin) ; mereka meminta di situ buah-buahan dan minuman yang berbagai jenisnya dan rasa kelazatannya .
- 52. Dan di sisi mereka pula bidadari-bidadari yang pandangannya tertumpu (kepada mereka semata-mata), lagi yang sebaya umurnya.



- 53. Inilah dia balasan yang dijanjikan kepada kamu setelah selesai hitungan amal !
- 54. Sesungguhnya ini ialah pemberian Kami kepada kamu, pemberian yang tidak akan habis-habis; -
- 55. Nikmat-nikmat ini (adalah untuk orang-orang yang bertakwa) dan bahawa sesungguhnya bagi orang-orang yang zalim (dengan kekufuran atau kederhakaannya) seburuk-buruk tempat kembali, -
- 56. laitu Api Jahannam yang mereka akan menderita bakarannya; maka seburuk-buruk tempat menetap ialah Api Jahannam;

- 57. Ini sejenis azab seksa, maka hendaklah mereka merasainya, air panas yang menggelegak dan air danur yang mengalir (untuk minuman mereka);
- 58. Dan azab seksa yang lain, yang serupa buruknya dan dahsyatnya adalah berbagai jenis lagi.
- 59. (Penjaga Api berkata kepada ketua-ketua golongan Tertutup dan penderhaka itu): Ini ialah serombongan (orang-orang kamu) yang masuk berasak-asak bersama-sama kamu. (Ketua-ketua itu berkata): Mereka tidak perlu dialu-alukan, kerana sesungguhnya mereka pun akan menderita bakaran Api.
- 60. Pengikut-pengikut mereka menjawab: Bahkan kamulah yang tidak perlu dialu-alukan, kerana kamulah yang membawa azab sengsara ini kepada kami, maka amatlah buruknya Api ini sebagai tempat penetapan.
- 61. Mereka berkata lagi: Wahai Tuan kami ! Sesiapa yang membawa azab ini kepada kami, maka tambahilah dia azab seksa berlipat ganda di dalam Api .
- 62 . Dan penduduk Api itu tetap akan bertanya sesama sendiri : Mengapa kita tidak melihat orang-orang yang dahulu kita kirakan mereka sebagai orang-orang jahat (lagi hina) ?
- 63. Adakah kita sahaja jadikan mereka ejek-ejekan (sedang mereka orangorang yang benar)? Atau mata kita tidak dapat melihat mereka?
- 64. Sesungguhnya (segala yang diterangkan) itu adalah benar iaitu perbalahan dan cercaan penduduk Api sesama sendiri.
- 65. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku hanyalah seorang Rasul pemberi amaran dan tidak ada sama sekali Tuan yang sebenar melainkan Allah Yang Maha Esa, lagi Yang kekuasaanNya mengatasi segalagalanya,
- 66. Tuan (yang mencipta serta mentadbirkan) langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya; Yang Maha Kuasa, lagi Yang sentiasa Mengampuni (dosa hamba-hambaNya) .



- 67. Katakanlah lagi: Apa yang aku terangkan itu (tentang keesaan Allah dan kebenaran kerasulanku) adalah berita penting yang amat besar (faedahnya).
- 68. Yang kamu terus mengingkarinya
- 69. Tiadalah bagiku sebarang pengetahuan tentang penduduk alam yang tinggi (malaikat), semasa mereka bersoal jawab (mengenai Nabi Adam, kalaulah tidak diwahyukan kepadaku) .
- 70. Tiadalah diwahyukan kepadaku melainkan kerana sesungguhnya aku seorang Rasul pemberi amaran yang jelas nyata (bukan seorang pembohong atau ahli sihir atau qila).
- 71. (Ingatkanlah peristiwa) ketika Tuanmu berfirman kepada malaikat : Sesungguhnya Aku hendak menciptakan manusia, Adam dari tanah;
- 72. Kemudian apabila Aku sempurnakan kejadiannya, serta Aku tiupkan padanya Nafas dari (ciptaanKu) maka hendaklah kamu sujud kepadanya.
- 73. (Setelah selesai kejadian Adam) maka sujudlah sekalian malaikat, semuanya sekali, -
- 74. Melainkan Iblis; dia berlaku sombong takbur (mengingkarinya) serta menjadilah dia dari golongan yang Tertutup.

- 75. Allah berfirman: Hai Iblis! Apa yang menghalangmu daripada turut sujud kepada (Adam) yang Aku telah ciptakan dengan kekuasaanKu? Adakah engkau berlaku sombong takbur ataupun engkau dari golongan yang tertinggi?
- 76. Iblis menjawab: Aku lebih baik daripadanya; Engkau (wahai Tuanku) ciptakan daku dari api, sedang dia Engkau ciptakan dari tanah.
- 77. Allah berfirman: Kalau demikian, keluarlah engkau daripadanya, kerana sesungguhnya engkau adalah makhluk yang diusir.
- 78. Dan sesungguhnya engkau ditimpa laknatku terus menerus hingga ke hari kiamat !
- 79. Iblis berkata: Wahai Tuanku ! Jika demikian, berilah tempoh kepadaku hingga ke hari mereka dibangkitkan (hari kiamat) .
- 80. Allah berfirman: Dengan permohonanmu itu, maka sesungguhnya engkau dari golongan yang diberi tempoh;
- 81. Hingga ke hari masa yang termaklum.
- 82. Iblis berkata: Demi kekuasaanmu (wahai Tuanku) , aku akan menyesatkan mereka semuanya,



- 83. Kecuali hamba-hambaMu di antara zuriat-zuriat Adam itu yang dibersihkan dari sebarang kederhakaan dan penyelewengan .
- 84. Allah berfirman: Maka Akulah Tuan Yang Sebenar-benarnya dan hanya perkara yang benar Aku firmankan
- 85. Demi sesungguhnya! Aku akan memenuhi Api Jahannam dengan jenismu dan dengan orang-orang yang menurutmu di antara zuriat-zuriat Adam (yang derhaka) semuanya.
- 86. Katakanlah (wahai Muhammad) : Aku tidak meminta kepada kamu sebarang bayaran kerana menyampaikan ajaran Al-Quran ini dan bukanlah aku dari orang-orang yang mengada-ngada .
- 87. Al-Quran tidak lain hanyalah peringatan bagi penduduk seluruh alam.
- 88. Dan demi sesungguhnya, kamu akan mengetahui kebenaran perkaraperkara yang diterangkannya, tidak lama lagi.

Surat 39. Az-Zumar

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Turunnya Kitab Al-Quran ini dari Allah, Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bi jaksana .
- 2 . Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Quran ini kepadamu (wahai Muhammad) dengan membawa kebenaran; oleh itu hendaklah engkau menyembah Allah dengan mengikhlaskan segala ibadat dan bawaanmu kepadaNya.
- 3. Ingatlah! (Hak yang wajib dipersembahkan) kepada Allah ialah segala ibadat dan bawaan yang suci bersih (dari segala rupa syirik) dan orangorang musyrik yang mengambil selain dari Allah untuk menjadi pelindung dan penolong (sambil berkata): Kami tidak menyembah atau memujanya melainkan supaya mereka mendampingkan kami kepada Allah sehampirhampirnya, sesungguhnya Allah akan menghukum di antara mereka (dengan orang-orang yang tidak melakukan syirik) tentang apa yang mereka berselisihan padanya. Sesungguhnya Allah tidak memberi hidayat petunjuk

350

kepada orang-orang yang tetap berdusta (mengatakan yang bukan-bukan) , lagi sentiasa kufur (dengan melakukan syirik) .

- 4. Kalaulah Allah hendak mempunyai anak, tentulah Dia memilih mana-mana yang dikehendakiNya dari makhluk-makhluk yang diciptakanNya; Maha Sucilah Dia (dari menghendaki yang demikian) .Dialah Allah, Yang Maha Esa, lagi Yang Mengatasi kekuasaanNya segala-galanya .
- 5. Dia menciptakan langit dan bumi dengan ada faedah dan gunanya yang sebenar; la pula menjadikan malam melingkari siang (dengan gelapnya) dan menjadikan siang melingkari malam (dengan cahayanya) dan Dia menjadikan matahari dan bulan beredar menurut perintahnya, tiap-tiap satu dari keduanya, beredar untuk suatu masa yang telah



ditetapkan . Ingatlah ! Dialah Yang Maha Kuasa, lagi Yang sentiasa Mengampuni .

- 6. Dia menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), kemudian Dia menjadikan daripadanya, isterinya (Hawa) dan Dia mengadakan untuk kamu binatang-binatang ternak delapan ekor: (Empat) pasangan (jantan dan betina). Dia menciptakan kamu dalam kandungan ibu kamu (berperingkat-peringkat) dari satu kejadian ke satu ke jadian. Dalam tiga suasana yang gelap-gelita. Yang demikian (kekuasaanNya) ialah Allah Tuan kamu; bagiNyalah kekuasaan yang mutlak; tiada Tuan melainkan Dia; oleh itu bagaimana kamu dapat dipesongkan (dari mematuhi perintahNya)?
- 7. Kalaulah kamu kufur ingkar (tidak bersyukur) akan nikmat-nikmatNya itu, maka ketahuilah bahawa sesungguhnya Allah tidak berhajatkan (iman dan kesyukuran) kamu (untuk kesempurnaanNya) dan Dia tidak redakan hamba-hambaNya berkeadaan kufur dan jika kamu bersyukur, Dia meredainya menjadi sifat dan amalan kamu.Dan (ingatlah) seseorang yang memikul tidak akan memikul dosa perbuatan orang lain (bahkan dosa usahanya sahaja) .Kemudian kepada Tuan kamulah tempat kembalinya kamu, maka Dia akan memberitahu kepada kamu tentang apa yang kamu telah

ker jakan . Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui akan segala (isi hati) yang terkandung di dalam dada .

8. Dan apabila manusia disentuh oleh sesuatu bahaya, dia segera berdoa kepada Tuannya dengan keadaan rujuk kembali bertaubat kepadaNya; kemudian apabila Allah memberikannya sesuatu nikmat (sebagai kurnia) daripadaNya, lupalah dia akan segala bahaya yang menyebabkannya merayu kepada Allah sebelum itu dan dia pula menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah, untuk menyesatkan dirinya (dan orang lain) dari jalan

Allah . Katakanlah (kepadanya) : Bersenang-senanglah engkau dengan kekufuranmu itu bagi sementara, sesungguhnya engkau dari penduduk Api .

- 9. (Engkaukah yang lebih baik) atau orang yang taat mengerjakan ibadat pada waktu malam dengan sujud dan berdiri sambil takutkan (azab) hari akhirat serta mengharapkan rahmat Tuannya? Katakanlah lagi (kepadanya): Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang dapat mengambil pelajaran dan peringatan hanyalah orang-orang yang berakal sempurna.
- 10. Katakanlah (wahai Muhammad, akan firmanKu ini, kepada orang-orang yang berakal sempurna itu): Wahai hamba-hambaKu yang beriman! Bertakwalah kepada Tuan kamu. (Ingatlah) orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan beroleh kebaikan (yang sebenar di akhirat) dan (ingatlah) bumi Allah ini luas (untuk berhijrah sekiranya kamu ditindas). Sesungguhnya orang-orang yang bersabarlah sahaja yang akan disempurnakan pahala mereka dengan tidak terkira.

351

11. Katakanlah lagi (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan mengikhlaskan segala ibadat kepadaNya;



- 12. Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang awal pertama berserah diri bulat-bulat (kepada Allah) .
- 13. Katakanlah lagi: Sesungguhnya aku takut jika aku menderhaka kepada Tuanku akan azab hari yang besar (soal jawabnya) .
- 14. Katakanlah lagi: Allah jualah yang aku sembah dengan mengikhlaskan amalan Aturanku kepadaNya.
- 15. (Setelah kamu mengetahui pendirianku ini wahai kaum musyrik dan kamu masih juga berdegil) maka sembahlah kamu apa yang kamu kehendaki, yang lain dari Allah, (kamu akan mengetahui akibatnya) .Katakanlah lagi : Sesungguhnya orang-orang yang rugi (dengan sebenar-benarnya) ialah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri dan pengikut-pengikutnya pada hari kiamat (dengan sebab perbuatan mereka memilih kekuturan atau kederhakaan) . Ingatlah, yang demikian itulah kerugian yang jelas nyata.
- 16. Bagi mereka (yang katir disediakan lapisan-lapisan dari api menyerkup di atas mereka dan lapisan-lapisan (dari api) di bawah mereka; dengan (azab) yang demikian, Allah menakutkan hamba-hambaNya: Oleh itu, bertakwalah kepadaKu wahai hamba-hambaKu!
- 17. Dan orang-orang yang menjauhi dirinya dari menyembah atau memuja Taghut serta mereka rujuk kembali taat bulat-bulat kepada Allah, mereka akan beroleh berita yang menggembirakan (sebaik-baik sahaja mereka mulai meninggal dunia); oleh itu gembirakanlah hamba-hambaKu -
- 18. Yang berusaha mendengar perkataan-perkataan yang sampai kepadanya lalu mereka memilih dan menurut akan yang sebaik-baiknya (pada segi hukum Aturan); mereka itulah orang-orang yang diberi hidayat petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang berakal sempurna.
- 19. Maka adakah orang yang telah ditetapkan atasnya hukuman azab (disebabkan kekuturannya, sama seperti orang yang dijanjikan bergembira dengan balasan imannya? Sudah tentu tidak)! Oleh itu adakah engkau berkuasa menyelamatkan orang yang (ditetapkan kekal) dalam Api?
- 20. Tetapi (sebaliknya) orang-orang yang bertakwa kepada Tuan mereka (dengan menger jakan suruhanNya dan menjauhi laranganNya) , dibina untuk mereka (di dalam Jannah(Kebun)) mahligai-mahligai yang tinggi bertingkattingkat, yang mengalir di bawahnya beberapa sungai . Demikianlah janji yang ditetapkan Allah; Allah tidak sekali-kali akan mengubah janjijan jiNya .
- 21. Tidakkah engkau memerhatikan, bahawa Allah menurunkan hujan dari langit, lalu dialirkanNya menjadi mata air-mata air di bumi; kemudian Dia menumbuhkan dengan air itu tanaman-tanaman yang berbagai jenis dan warnanya; kemudian tanaman-tanaman itu bergerak segar (hingga ke suatu masa yang tertentu), selepas itu engkau melihatmu berupa kuning; kemudian Dia men jadikannya hancur bersepai? Sesungguhnya segala yang tersebut itu mengandungi peringatan yang menyedarkan orang-orang yang berakal sempurna.
- 22. Jika demikian, adakah orang yang telah dilapangkan Allah dadanya untuk menerima Islam, lalu dia tetap berada dalam cahaya (hidayat petunjuk) dari Tuannya, (sama seperti orang yang tertutup mata hatinya



dengan selaput kederhakaan) ? Maka kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang keras membatu hatinya daripada menerima peringatan yang diberi

352

oleh Allah.Mereka yang demikian keadaannya, adalah dalam kesesatan yang nyata .

- 23. Allah telah menurunkan sebaik-baik perkataan iaitu Kitab Suci Al-Quran yang bersamaan isi kandungannya antara satu dengan yang lain (tentang benarnya dan indahnya) , yang berulang-ulang (keterangannya, dengan berbagai cara) ; yang (oleh kerana mendengarnya atau membacanya) kulit badan orang-orang yang takut kepada Tuan mereka menjadi seram; kemudian kulit badan mereka menjadi lembut serta tenang tenteram hati mereka menerima ajaran dan rahmat Allah.Kitab Suci itulah hidayat petunjuk Allah; Allah memberi hidayat petunjuk dengan Al-Quran itu kepada sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) dan (ingatlah) sesiapa yang disesatkan Allah (disebabkan pilihannya yang salah) , maka tidak ada sesiapa pun yang dapat memberi hidayat petunjuk kepadanya.
- 24. Maka adakah orang yang menahan dengan mukanya akan (selaran) azab yang buruk pada hari kiamat (sama seperti orang yang terselamat)? Dan (pada saat itu) dikatakan kepada orang-orang yang zalim itu: Rasalah (balasan) apa yang kamu usahakan dahulu.
- 25. (Ingatlah! Bahawa) orang-orang yang terdahulu dari mereka telah mendustakan (Rasul-rasul yang diutuskan kepada mereka), lalu orang-orang itu didatangi azab dari arah yang mereka tidak menyedarinya.
- 26. Maka Allah merasakan mereka kehinaan dalam kehidupan dunia (dengan berbagai bala bencana) dan sesungguhnya azab seksa hari akhirat (yang disediakan untuk mereka) lebih besar lagi . Kalaulah mereka mengetahui (hakikat ini, tentulah mereka tidak mendustakan Rasul) .
- 27. Dan demi sesungguhnya ! Kami telah mengemukakan kepada umat manusia berbagai misal perbandingan dalam Al-Quran ini, supaya mereka mengambil peringatan dan pelajaran.
- 28. laitu Al-Quran yang berbahasa Arab, yang tidak mengandungi sebarang keterangan yang terpesong; supaya mereka bertakwa.
- 29. Allah memberikan satu misal perbandingan : Seorang hamba lelaki yang dimiliki oleh beberapa orang yang berkongsi yang bertentangan tabiat dan kemahuannya dan seorang hamba lelaki yang lain hanya dimilik oleh seorang sahaja; adakah kedua-dua hamba itu sama keadaannya (Tentulah tidak sama) . Ucaplah : Alhamdulillah (sebagai bersyukur terhadap penjelasan soal tauhid itu) bahkan kebanyakan mereka (yang musyrik) tidak mengetahui (hakikat tauhid) .
- 30. Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) akan mati dan sesungguhnya mereka juga akan mati.
- 31. Kemudian, sesungguhnya kamu semua, pada hari kiamat, akan



bertengkar berhujah di hadapan Tuan kamu.

- 32. (Apabila berlaku yang demikian) , maka nyatalah bahawa tidak ada yang lebih zalim daripada orang yang mereka-reka perkara-perkara yang dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran sebaik-baik sahaja kebenaran itu disampaikan kepadanya . Bukankah (telah diketahui bahawa) dalam Api Jahannam disediakan tempat tinggal bagi orang-orang yang kaf ir ?
- 33. Dan (nyatalah bahawa) yang membawa kebenaran (tauhid dan hukum Aturan) serta dia (dan pengikut-pengikutnya) mengakui kebenarannya (dengan mematuhi hukum itu), mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

353

- 34. Disediakan untuk mereka apa yang mereka kehendaki, di sisi Tuan mereka; demikianlah balasan orang-orang yang berusaha memperbaiki amal perbuatannya .
- 35. (Limpah kurnia yang demikian, diberikan kepada orang-orang yang bertakwa) kerana Allah hendak menghapuskan dari mereka (kalaulah ada) seburuk-buruk amal perbuatan yang mereka telah lakukan, serta membalas mereka, akan pahala mereka, dengan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka telah kerjakan.
- 36. Bukankah Allah cukup untuk mengawal dan melindungi hambaNya (yang bertakwa)? Dan mereka menakutkanmu (wahai Muhammad) dengan yang mereka sembah yang lain dari Allah dan (ingatlah) sesiapa yang disesatkan oleh Allah (dengan pilihannya yang salah), maka tidak ada sesiapapun yang dapat memberi hidayat petunjuk kepadanya.
- 37. Dan sesiapa yang diberi hidayat petunjuk oleh Allah (dengan sebab pilihannya yang benar), maka tidak ada sesiapapun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Allah Maha Kuasa, lagi berhak membalas dengan azab seksa (kepada golongan yang bersalah)?
- 38. Dan demi sesungguhnya! Jika engkau (wahai Muhammad) bertanya kepada mereka (yang musyrik) itu: Siapakah yang mencipta langit dan bumi?

Sudah tentu mereka akan menjawab: Allah . Katakanlah (kepada mereka) : Kalau demikian, bagaimana tikiran kamu tentang yang kamu sembah yang lain dari Allah itu? Jika Allah hendak menimpakan daku dengan sesuatu bahaya, dapatkah mereka mengelakkan atau menghapuskan bahayaNya itu atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, dapatkah mereka menahan rahmatNya itu? Katakanlah lagi: Cukuplah bagiku: Allah (yang menolong dan memeliharaku) ; kepadaNyalah hendaknya berserah orang-orang yang mahu berserah diri.

- 39. Katakanlah: Wahai kaumku (yang masih berdegil dalam kekuturannya)! Buatlah sedaya upaya kamu (untuk menentang Aturan Islam yang aku sampaikan itu), sesungguhnya aku juga tetap berusaha dengan bersungguhsungguh (untuk mengembangkannya); kemudian kamu akan mengetahui kelak -
- 40. Siapakah yang akan didatangi azab yang menghinakannya, serta akan



ditimpakan kepadanya azab seksa yang berkekalan.

- 41. Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu (wahai Muhammad) Kitab Suci Al-Quran yang menyatakan segala kebenaran (untuk menjadi panduan hidup) kepada umat manusia seluruhnya . Oleh itu sesiapa yang mendapat hidayat petunjuk (beramal menurutnya) , maka taedahnya terpulang kepada dirinya sendiri dan sesiapa yang sesat (tidak berpandu kepadanya) , maka bahaya kesesatannya itu tertimpa ke atas dirinya sendiri; dan engkau (wahai Muhammad hanyalah penyampai) bukanlah menjadi wakil yang menguasai (keadaan dan bawaan) mereka.
- 42. Allah (Yang Menguasai Segala-galanya) , Dia mengambil dan memisahkan satu-satu jiwa dari badannya, jiwa orang yang sampai ajalnya semasa matinya dan jiwa orang yang tidak mati: Dalam masa tidurnya; kemudian Dia menahan jiwa orang yang Dia tetapkan matinya dan melepaskan balik jiwa yang lain (ke badannya) sehingga sampai ajalnya yang ditentukan . Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi tanda-tanda yang membuktikan kekuasaan Allah bagi kaum yang bertikir (untuk memahaminya) .
- 43. Patutkah mereka (yang musyrik) mengambil yang lain dari Allah menjadi pemberi syataat? Bertanyalah (kepada mereka) : Dapatkah yang

354

lain dari Allah memberi syafaat padahal semuanya tidak pula mengerti (sebarang apa pun) ?

- 44. Katakanlah (wahai Muhammad) : Syafaat itu semuanya hak kepunyaan Allah; Dialah Yang Menguasai segala urusan langit dan bumi; kemudian kamu akan dikembalikan kepadaNya (untuk menerima balasan) .
- 45. Dan (di antara keburukan orang-orang yang melakukan syirik) :

Apabila disebut nama Allah semata-mata (di dalam doa dan sebagainya), segan serta liarlah hati mereka yang tidak beriman kepada hari akhirat dan apabila disebut nama-nama yang mereka sembah dan puja yang lain dari Allah, mereka dengan serta merta riang dan gembira.

- 46. Ucapkanlah (wahai Muhammad) : Wahai Tuan yang menciptakan langit dan bumi, yang mengetahui perkara-perkara yang ghaib dan yang nyata, Engkaulah jua yang mengadili di antara hamba-hambaMu, mengenai apa yang mereka sentiasa berselisihan padanya.
- 47. Dan sekiranya orang-orang zalim itu mempunyai segala apa jua yang ada di bumi, disertai sebanyak itu lagi, tentulah mereka rela menebus diri mereka dengannya daripada azab seksa yang buruk pada hari kiamat, setelah jelas nyata kepada mereka dari (hukum) Allah, azab yang mereka tidak pernah fikirkan.
- 48. Dan sudah tentu akan nyata kepada mereka keburukan perkara-perkara yang mereka telah usahakan dan mereka akan diliputi oleh azab yang mereka telah ejek-ejek itu .



- 49. Maka apabila manusia disentuh oleh sesuatu bahaya, dia segera berdoa kepada Kami; kemudian apabila Kami memberikannya sesuatu nikmat (sebagai kurnia) dari Kami, berkatalah dia (dengan sombongnya): Aku diberikan nikmat ini hanyalah disebabkan pengetahuan dan kepandaian yang ada padaku. (Tidaklah benar apa yang dikatakannya itu) bahkan pemberian nikmat yang tersebut adalah ujian (adakah dia bersyukur atau sebaliknya), akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (hakikat itu).
- 50. Sebenarnya orang-orang yang terdahulu daripada mereka telah juga mengatakan yang demikian maka segala yang mereka usahakan itu tidak dapat menyelamatkan mereka (dari azab Allah).
- 51. Lalu mereka ditimpa keburukan padah perbuatan-perbuatan jahat yang mereka lakukan dan orang-orang yang zalim di antara golongan (yang musyrik) ini akan ditimpa juga akibat buruk perbuatan-perbuatan buruk perbuatan jahat yang mereka lakukan dan mereka tidak akan dapat melepaskan diri.
- 52. (Mengapa mereka mendakwa demikian) , tidakkah mereka mengetahui bahawa sesungguhnya Allah memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya dan Dia juga yang menyempitkannya? Sesungguhnya yang demikian mengandungi keterangan-keterangan yang jelas bagi orang-orang yang percayakan (ilmu dan kebi jaksanaan Allah) .
- 53. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai hamba-hambaKu yang telah melampaui batas terhadap diri mereka sendiri (dengan perbuatan-perbuatan maksiat), janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, kerana sesungguhnya Allah mengampunkan segala dosa; sesungguhnya Dialah jua Yang Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 54. Dan kembalilah kamu kepada Tuan kamu dengan bertaubat, serta berserah bulat-bulat kepadaNya, sebelum kamu didatangi azab; kerana sesudah itu kamu tidak akan diberikan pertolongan.

- 55. Dan turutlah Al-Quran sebaik-baik. (Panduan hidup) yang diturunkan kepada kamu dari Tuan kamu, sebelum kamu didatangi azab secara mengejut, sedang kamu tidak menyedarinya .
- 56. (Diperintahkan demikian) supaya jangan seseorang (menyesal dengan) berkata: Sungguh besar sesal dan kecewaku kerana aku telah mencuaikan kewa jipan-kewa jipanku terhadap Allah serta aku telah menjadi dari orang-orang yang sungguh memperolok-olokkan (Aturan Allah dan penganut-penganutnya)!
- 57. Atau berkata: Kalaulah Allah memberi hidayat petunjuk kepadaku, tentulah aku telah menjadi dari orang-orang yang bertakwa! -
- 58. Atau berkata semasa dia melihat azab: Kalaulah aku dapat kembali ke dunia, nescaya menjadilah aku dari orang-orang yang mengerjakan kebaikan!



- 59. (Kata-kata yang tersebut ditolak oleh Allah dengan tirmanNya) : Bahkan telahpun datang kepadamu ayat-ayat petunjukKu (melalui RasulKu) , maka engkau telah mendustakannya serta engkau berlaku sombong angkuh mengenainya dan engkau telah menjadikan dirimu dari orang-orang yang kufur ingkar !
- 60. Dan pada hari kiamat, engkau akan melihat orang-orang yang berdusta terhadap Allah (dan yang menyatakan kesedihan itu) muka mereka hitam legam; bukankah (telah diketahui bahawa) dalam Api Jahannam disediakan tempat tinggal bagi orang-orang yang sombong takbur?
- 61. Dan (sebaliknya) Allah akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa (yang menjauhkan diri dari perbuatan syirik dan maksiat) dengan mereka mendapat kemenangan besar (keredaan Allah) mereka tidak akan disentuh sesuatu yang buruk dan tidak akan berdukacita.
- 62. Allah Yang Menciptakan tiap-tiap sesuatu dan Dialah Yang Mentadbirkan serta menguasai segala-galanya .
- 63. Dia sahajalah yang menguasai urusan dan perbendaharaan langit dan bumi; (orang-orang yang percayakan yang demikian beruntunglah) dan orang-orang yang kufur ingkar akan ayat-ayat keterangan Allah yang jelas nyata itu, mereka itulah orang-orang yang paling rugi.
- 64. Katakanlah (wahai Muhammad, kepada orang-orang musyrik itu: Sesudah jelas dalil-dalil keesaan Allah yang demikian), patutkah kamu menyuruhku menyembah atau memuja yang lain dari Allah, hai orang-orang yang jahil?
- 65. Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu (wahai Muhammad) dan kepada Nabi-nabi yang terdahulu daripadamu: Demi sesungguhnya! jika engkau (dan pengikut-pengikutmu) mempersekutukan (sesuatu yang lain dengan Allah) tentulah akan gugur amalmu dan engkau akan tetap menjadi dari orang-orang yang rugi .
- 66. (Janganlah menyembah yang lain dari Allah) bahkan (apabila beribadat) maka hendaklah engkau menyembah Allah semata-mata dan hendaklah engkau menjadi dari orang-orang yang bersyukur.
- 67. Dan mereka (yang musyrik) tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang sewajibnya diberikan kepadaNya, sedang bumi seluruhnya pada hari kiamat dalam genggaman kuasaNya dan langit tergulung dengan kekuasaanNya . Maha Sucilah Dia dan Tertinggi keadaanNya dari apa yang mereka sekutukan.

- 68. Dan sudah tentu akan ditiup sangkakala, maka pada waktu itu matilah makhluk-makhluk yang ada di langit dan yang ada di bumi, kecuali sesiapa yang dikehendaki Allah (terkemudian matinya); kemudian ditiup sangkakala sekali lagi, maka dengan serta merta mereka bangun berdiri menunggu (kesudahan masing-masing).
- 69. Dan akan bersinar terang-benderanglah bumi (hari akhirat) dengan



cahaya Tuannya dan akan diberikan Kitab Suratan amal (untuk dibicarakan) dan akan dibawa Nabi-nabi serta saksi-saksi dan akan dihakimi di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dikurangkan balasannya sedikitpun.

- 70. Dan akan disempurnakan bagi tiap-tiap seorang, balasan apa yang telah diker jakannya dan Allah lebih mengetahui akan apa yang mereka telah lakukan.
- 71. Dan orang-orang Tertutup akan dihalau ke Api Jahannam dengan berpasuk-pasukan, sehingga apabila mereka sampai ke Api itu dibukakan pintu-pintunya dan berkatalah pen jaga-pen jaganya kepada mereka: Bukankah telah datang kepada kamu Rasul-rasul dari kalangan kamu sendiri, yang membacakan kepada kamu ayat-ayat Tuan kamu dan memperingatkan kamu akan pertemuan hari kamu ini? Mereka menjawab: Ya, telah datang! Tetapi telah ditetapkan hukuman azab atas orang-orang yang Tertutup.
- 72. (Setelah itu) dikatakan kepada mereka: Masukilah pintu-pintu Api Jahannam itu dengan keadaan tinggal kekal kamu di dalamnya; maka seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong takbur ialah Api Jahannam.
- 73. Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuan mereka akan dibawa ke Jannah(Kebun) dengan berpasuk-pasukan, sehingga apabila mereka sampai ke Jannah(Kebun) yang pintu-pintunya sedia terbuka dan pen jaga-pen jaganya mengalu-alukan mereka dengan kata-kata: Salam sejahtera kepada kamu, berbahagialah kamu, maka silalah masuk ke dalam Jannah(Kebun) ini dengan keadaan tinggal kekal di dalamnya (mereka pun masuk) -
- 74. Serta mereka berkata: Segala puji tertentu bagi Allah yang telah menepati janjiNya kepada kami dan yang menjadikan kami mewarisi bumi Jannah(Kebun) ini dengan sebebas-bebasnya, kami boleh mengambil tempat dari Jannah(Kebun) ini di mana sahaja kami sukai; maka pemberian yang demikian ialah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal.
- 75. Dan (pada hari itu) engkau akan melihat malaikat beredar di sekeliling Arasy dengan bertasbih memuji Tuan mereka, serta mereka dihakimi dengan adil dan (masing-masing bersyukur akan keputusan itu dengan) mengucapkan: Segala puji tertentu bagi Allah Tuan yang memelihara dan mentadbirkan seluruh alam!

Surat 40. Ghaafir

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Haa, Miim.
- 2. Turunnya Al-Quran ini dari Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui ;

357

3. Yang Mengampunkan dosa dan Yang Menerima taubat; Yang Berat azabNya;



Yang Melimpah-limpah kurniaNya; tiada Tuan melainkan Dia; kepadaNyalah tempat kembali.

- 4. Tidak ada yang membantah mengenai ayat-ayat Allah melainkan orangorang yang katir.Oleh itu janganlah engkau (wahai Muhammad) diperdayakan oleh kebebasan mereka bergerak dengan berulang alik dari sebuah bandar ke bandar yang lain.
- 5. Sebelum mereka, kaum Nabi Nuh dan puak-puak yang bergabung sesudah kaum Nabi Nuh itu telah mendustakan (Rasul-rasulnya) dan tiap-tiap umat di antaranya telah merancangkan rancangan jahat terhadap Rasul mereka untuk menawannya (dan membinasakannya) dan mereka pula telah membantah dengan perkara yang salah untuk menghapuskan kebenaran dengan perkara yang salah itu; sebab itu Aku binasakan mereka.Maka (lihatlah) bagaimana kesan azabKu!
- 6. Dan demikianlah juga tetapnya hukuman Tuanmu terhadap orang-orang yang Tertutup, kerana sesungguhnya mereka ialah Penghuni Api.
- 7 . Malaikat yang memikul Arasy dan malaikat yang berada di sekelilingnya, bertasbih memuji TuanNya dan beriman kepadaNya; serta mereka memohon ampun bagi orang-orang yang beriman (dengan berdoa merayu) : Wahai Tuan kami ! RahmatMu dan IlmuMu meliputi segala-galanya; maka berilah ampun kepada orang-orang yang bertaubat serta menurut jalanMu dan peliharalah mereka dari azab Api.
- 8. Wahai Tuan kami ! Dan masukkanlah mereka ke dalam Jannah(Kebun) "Adn" yang Engkau telah janjikan kepada mereka dan (masukkanlah bersama-sama mereka) : Orang-orang yang layak di antara ibu bapa mereka dan isteri-isteri mereka, serta keturunan mereka . Sesungguhnya Engkaulah jua Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 9. Dan peliharalah mereka dari (balasan) ke jahatan-ke jahatan (yang dilakukannya) dan (sebenarnya) sesiapa yang Engkau pelihara pada hari itu dari terkena (balasan) ke jahatan-ke jahatan (yang dilakukannya) maka sesungguhnya Engkau telah mengurniakan rahmat kepadanya dan yang demikian itulah kemenangan yang besar (nilainya) .
- 10. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup akan dipanggil dan dikatakan kepada mereka (pada hari kiamat): Demi sesungguhnya! Kebencian Allah (kepada kamu) lebih besar daripada kebencian kamu kepada diri sendiri, (sebabnya kerana) semasa kamu diseru dan diajak (di dunia dahulu) supaya beriman, (kamu enggan dan menolak), lalu kamu terus berkeadaan kufur.
- 11. Mereka menjawab: Wahai Tuan kami ! Engkau telah menjadikan kami berkeadaan mati dua kali dan telah menjadikan kami bersifat hidup dua kali, maka kami (sekarang) mengakui akan dosa-dosa kami.Oleh itu adakah sebarang jalan untuk (kami) keluar (dari Api) ?
- 12. (Lalu dikatakan kepada mereka): Azab yang kamu berada padanya itu adalah kerana keadaan kamu apabila Allah Yang Maha Esa sahaja diseru dan disembah, kamu kufur (dan menolak cara bertauhid itu) dan apabila dipersekutukan sesuatu dengan Allah, kamu percaya (dan menerima bawaan syirik itu). Maka kuasa menjalankan keadilan adalah hak Allah, Yang Maha Tinggi (dari apa yang dipersekutukan), lagi Yang Maha Besar (pemerintahanNya).



13. Dialah Tuan yang memperlihatkan kepada kamu tanda-tanda keesaanNya dan kekuasaanNya (untuk kehidupan Rohani kamu) dan yang menurunkan

358

(untuk jasmani kamu) sebab-sebab rezeki dari langit dan tiadalah yang ingat serta mengambil pelajaran (dari yang demikian) melainkan orang yang sentiasa bertumpu (kepada Allah).

- 14. Oleh itu maka sembahlah kamu akan Allah dengan mengikhlaskan ibadat kepadaNya (dan menjauhi bawaan syirik), sekalipun orang-orang katir tidak menyukai (amalan kamu yang demikian).
- 15. Dialah Yang Maha tinggi darjat kebesaranNya, yang mempunyai Arasy (yang melambangkan keagungan dan kekuasaanNya); Dia memberikan wahyu dari hal perintahNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya (yang telah dipilih menjadi RasulNya), supaya Dia memberi amaran (kepada manusia) tentang hari pertemuan,
- 16. laitu hari mereka keluar (dari kubur masing-masing) dengan jelas nyata; tidak akan tersembunyi kepada Allah sesuatupun dari hal keadaan mereka. (Pada saat itu Allah bertirman) : Siapakah yang menguasai kerajaan pada hari ini? (Allah sendiri menjawab) : Dikuasai oleh Allah Yang Maha Esa, lagi Yang Mengatasi kekuasaanNya segala-galanya!
- 17. Pada hari ini, tiap-tiap diri dibalas dengan apa yang telah diusahakannya; tidak ada hukuman yang tidak adil pada hari
- ini . Sesungguhnya Allah amat cepat hitungan hisabNya.
- 18. Dan berilah amaran (wahai Muhammad) kepada mereka tentang (hari kiamat) yang dekat (masa datangnya) , iaitu ketika hati seseorang merasa resah gelisah, kerana cemas takut, sambil masing-masing menahan perasaannya itu . (Pada saat itu) orang-orang yang zalim tidak akan mendapat seorang sahabatpun yang boleh membelanya, dan tidak akan mendapat pemberi syataat yang diterima pertolongannya .
- 19. Allah mengetahui pengkhianatan (penyelewengan dan ketiadaan jujur) pandangan mata seseorang, serta mengetahui akan apa yang tersembunyi di dalam hati.
- 20. Dan Allah memutuskan hukum dengan adil, sedang yang mereka sembah yang lain dari Allah tidak dapat memberikan sebarang

keputusan . Sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Melihat .

21. Tidakkah mereka telah berjalan dan mengembara di muka bumi, dengan itu tidakkah mereka memerhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu dari mereka? Orang-orang itu adalah orang-orang yang lebih dari mereka tentang kekuatan tenaga dan tentang kesan-kesan usaha pembangunan di muka bumi.Maka sekalipun demikian, Allah binasakan mereka dengan sebab dosa-dosa mereka dan tiadalah bagi mereka



sesiapapun yang dapat menyelamatkan mereka dari azab Allah.

- 22. (Kebinasaan mereka) yang demikian ialah kerana mereka sentiasa didatangi Rasul-rasul yang diutuskan kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan (hukum-hukum dan mukjizat) yang jelas nyata, maka mereka kutur ingkar, lalu Allah menyeksa mereka, sesungguhnya Allah adalah Maha Kuat lagi Maha berat azab seksaNya.
- 23. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mengutuskan Nabi Musa membawa ayat-ayat Kami dan bukti (mukjizat) yang jelas nyata
- 24. Kepada Firaun dan Haman serta Qarun; maka mereka (menuduhnya dengan) berkata: Dia seorang ahli sihir, lagi pendusta!
- 25. Setelah Nabi Musa datang kepada mereka dengan membawa kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata (dengan marahnya) : Bunuhlah anak-anak

359

lelaki orang-orang yang beriman yang mengikutnya dan biarkan hidup anak-anak perempuan mereka. (Tetapi usaha) dan tipu daya orang-orang katir itu hanya menyebabkan mereka tenggelam dalam kesesatan dan kebinasaan sahaja.

- 26. Dan berkatalah Firaun (kepada orang-orangnya) : Biarkanlah aku membunuh Musa, dan biarlah dia memohon kepada Tuannya (meminta pertolongan) ! Sesungguhnya aku bimbang dia akan menukar Aturan kamu atau dia menimbulkan kerosakan di muka bumi .
- 27. Dan (setelah mendengar ancaman itu) Nabi Musa berkata: Sesungguhnya aku berlindung kepada Allah Tuanku dan Tuan kamu dari (angkara) tiaptiap orang yang sombong takbur, yang tidak beriman kepada hari hitungan amal!
- 28. Dan (pada saat itu) berkatalah pula seorang lelaki yang beriman dari orang-orang Firaun yang menyembunyikan imannya: Patutkah kamu membunuh seorang lelaki kerana dia menegaskan: Tuanku ialah Allah? Sedang dia telah datang kepada kamu membawa keterangan-keterangan dari Tuan kamu? Kalau dia seorang yang berdusta maka dialah yang akan menanggung dosa dustanya itu dan kalau dia seorang yang benar nescaya kamu akan ditimpa oleh sebahagian dari (azab) yang di jan jikannya kepada kamu. Sesungguhnya Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada orang yang melampaui batas, lagi pendusta.
- 29. Wahai kaumku ! Pada hari ini kepunyaan kamulah kuasa memerintah dengan bermahara jalela di muka bumi (Mesir dan sekitarnya; tetapi kiranya keadaan bertukar) maka siapakah yang akan membela kita dari azab Allah kalau azab itu datang menimpa kita? Firaun berkata: Aku tidak mengesyorkan kepada kamu melainkan dengan apa yang aku pandang (elok dijalankan) dan aku tidak menunjukkan kepada kamu melainkan jalan yang benar.
- 30. Dan berkatalah pula orang yang beriman itu : Wahai kaumku ! Sesungguhnya aku bimbang kamu akan ditimpa (kebinasaan) sebagaimana



yang telah menimpa kaum-kaum yang bergabung (menentang Rasul-rasulnya)!

- 31. (laitu) seperti keadaan kaum Nabi Nuh dan Aad (kaum Nabi Hud) dan Thamud (kaum Nabi Soleh) , serta orang-orang yang datang kemudian daripada mereka (seperti kaum Nabi Lut) dan (ingatlah) Allah tidak menghendaki berbuat kezaliman kepada hamba-hambaNya .
- 32. Dan wahai kaumku ! Sesungguhnya aku bimbang kamu akan ditimpa azab seksa hari (kiamat) yang padanya masing-masing men jerit- jerit memanggil (memohon pertolongan),
- 33. (laitu) hari kamu berpaling undur melarikan diri; padahal semasa itu tidak ada sesiapapun yang dapat menyelamatkan kamu dari azab Allah dan (ingatlah) sesiapa yang disesatkan Allah (disebabkan pilihannya yang salah) , maka tiada sesiapapun yang dapat memberi hidayat petunjuk kepadanya .
- 34. Dan demi sesungguhnya! Nabi Yusuf telah datang kepada kamu dahulu dengan membawa keterangan-keterangan (yang membuktikan kerasulannya), maka kamu tetap juga dalam keraguan mengenai apa yang disampaikannya kepada kamu sehingga apabila dia mati, kamu berkata: Allah tidak akan mengutuskan lagi Rasul sesudahnya; demikianlah Allah menyesatkan sesiapa yang melampau kederhakaannya, lagi yang ragu-ragu kepercayaannya (terhadap balasan Tuannya);

360

- 35. (laitu) orang-orang yang membantah mengenai maksud ayat-ayat Allah dengan tidak ada sebarang bukti yang sampai kepada mereka (dari pihak yang diakui benarnya) . (Bantahan yang demikian) besar kebenciannya dan kemurkaannya di sisi hukum Allah dan di sisi bawaan orang-orang yang beriman . Demikianlah Allah meteraikan atas hati tiap-tiap orang yang sombong takbur, lagi bermahara jalela pencerobohannya!
- 36. Dan Firaun pula berkata: Hai Haman ! Binalah untukku sebuah bangunan yang tinggi, semoga aku sampai ke jalan-jalan (yang aku hendak

menu junya)

- 37. (laitu) ke pintu-pintu langit, supaya aku dapat melihat Tuan Musa dan sesungguhnya aku percaya Musa itu seorang pendusta! Demikianlah diperhiaskan (oleh Syaitan) kepada Firaun akan perbuatannya yang buruk itu untuk dipandang baik, serta dia dihalangi dari jalan yang benar dan tipu daya Firaun itu tidak membawanya melainkan ke dalam kerugian dan kebinasaan .
- 38. Dan berkatalah pula orang beriman itu : Wahai kaumku ! Turutlah (nasihatku) , aku akan menunjukkan kepada kamu jalan yang benar.
- 39. Wahai kaumku ! Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (untuk sementara waktu sahaja) dan sesungguhnya hari akhirat itulah sahaja negeri yang kekal.
- 40. Sesiapa yang mengerjakan sesuatu perbuatan jahat maka dia tidak



dibalas melainkan dengan kejahatan yang sebanding dengannya dan sesiapa yang mengerjakan amal soleh dari lelaki atau perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk Jannah(Kebun); mereka beroleh rezeki di dalam Jannah(Kebun) itu dengan tidak dihitung.

- 41. Dan wahai kaumku! Apa halnya aku dengan kamu? Aku mengajak kamu kepada keselamatan dan kamu pula mengajakku ke Api?
- 42. Kamu mengajakku supaya aku kufur (tidak percayakan keesaan) Allah dan mempersekutukanNya dengan apa yang aku tidak mempunyai pengetahuan mengenainya, padahal aku mengajak kamu beriman kepada Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Pengampun?
- 43. Tidak syak lagi, bahawa makhluk-makhluk yang kamu ajak aku menyembahnya itu tidak dapat menyahut sebarang seruan (atau memberikan sebarang pertolongan) samada di dunia atau di akhirat dan sesungguhnya tempat kembali kita semua ialah kepada Allah dan sebenarnya orang-orang yang melampau kejahatannya itu, merekalah Penghuni Api.
- 44. (Kiranya kamu tetap berdegil sekarang) maka kamu sudah tentu akan mengetahui kebenaran apa yang aku katakan kepada kamu dan aku sentiasa menyerahkan urusanku bulat-bulat kepada Allah (untuk memeliharaku); sesungguhnya Allah Maha Melihat akan keadaan hamba-hambaNya.
- 45. (Dengan keikhlasannya dan penyerahan dirinya kepada Allah) maka dia diselamatkan oleh Allah dari angkara tipu daya mereka dan Firaun bersama-sama kaumnya ditimpa azab seksa yang seburuk-buruknya,
- 46. Mereka didedahkan kepada bahang Api pada waktu pagi dan petang (semasa mereka berada dalam alam Barzakh) dan pada hari berlakunya kiamat (diperintahkan kepada malaikat) : Masukkanlah Firaun dan pengikut-pengikutnya ke dalam azab seksa Api yang seberatberatnya!
- 47. Dan (ingatkanlah perkara yang berlaku) semasa orang-orang yang Tertutup dan yang menderhaka berbantah-bantahan dalam Api, iaitu orang-

361

orang yang lemah (yang menjadi pengikut) berkata kepada pemimpinpemimpinnya yang sombong takbur: Sesungguhnya kami telah menjadi pengikut-pengikut kamu, maka dapatkah kamu menolak dari kami sebahagian daripada azab Api ini?

- 48. Orang-orang yang sombong angkuh itu menjawab: Sebenarnya kita semua menderita bersama-sama dalam Api (tidak ada jalan untuk kita melepaskan diri) , kerana sesungguhnya Allah telah menetapkan hukumanNya di antara sekalian hambaNya
- 49. Dan berkatalah pula orang-orang yang ada dalam Api kepada malaikat-malaikat penjaga Api Jahannam: Pohonkanlah kepada Tuan kamu, supaya Dia meringankan sedikit azab seksa dari kami, barang sehari .



50. Malaikat penjaga Api menjawab: Bukankah kamu telah didatangi Rasul-rasul kamu dengan membawa keterangan-keterangan (yang menyatakan akibat perbuatan derhaka kamu) ? Mereka menjawab: Ya, telah

datang . Malaikat itu berkata: Jika demikian, maka berdoalah kamu sendiri dan doa permohonan orang-orang yang Tertutup pada saat ini hanya menyebabkan mereka berada dalam keadaan dukacita dan kecewa sahaja.

- 51. Sesungguhnya Kami tetap membela serta mempertahankan Rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia ini dan pada saat bangkitnya saksi-saksi (pada hari kiamat)
- 52. (laitu) pada hari yang tidak berguna bagi orang-orang yang zalim dalihan-dalihan mereka untuk melepaskan diri dan mereka akan beroleh laknat, serta mereka beroleh seburuk-buruk tempat tinggal.
- 53. Dan demi sesungguhnya ! Kami telah memberikan Nabi Musa hidayat petunjuk dan Kami berikan kaum Bani Israil mewarisi Kitab Taurat,
- 54. Sebagai hidayat petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berakal sempurna.
- 55. (Setelah engkau mengetahui perihal Nabi Musa dan umatnya) maka bersabarlah (wahai Muhammad, dalam per juangan menegakkan Islam); sesungguhnya janji Allah (untuk men jayakanmu) adalah benar dan pohonlah ampun bagi salah silapmu, serta bertasbihlah dengan memuji Tuanmu pada waktu pagi dan petang.
- 56. Sesungguhnya orang-orang yang membantah mengenai maksud ayat-ayat Tuanmu dengan tidak berdasarkan sebarang bukti yang sampai kepada mereka (dari pihak yang diakui benarnya) , tidak ada dalam dada mereka melainkan perasaan mahukan kebesaran (untuk mengatasimu) , kemahuan yang mereka tidak sekali-kali akan dapat mencapainya . Oleh itu mintalah perlindungan kepada Allah (dari angkara mereka) ; sesungguhnya Dialah jua Yang Maha Mendengar, lagi Maha Melihat.
- 57. Demi sesungguhnya, menciptakan langit dan bumi (dari tiada kepada ada) lebih besar (dan lebih menakjubkan) daripada menciptakan manusia dan menghidupkannya semula (sesudah matinya); akan tetapi kebanyakan manusia (yang mengingkari hari kiamat) tidak mengetahui.
- 58. Dan sememangnya tidaklah sama orang yang buta dan orang yang melihat dan juga tidaklah sama orang-orang yang beriman serta beramal soleh dengan orang yang melakukan kejahatan. (Meskipun hakikat ini jelas nyata, tetapi) sedikit sangat kamu beringat dan insaf.

- 59. Sesungguhnya hari kiamat tetap akan datang, tidak ada sebarang syak tentang kedatangannya; akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (akan hakikat itu) .
- 60. Dan Tuan kamu bertirman: Berdoalah kamu kepadaKu nescaya Aku perkenankan doa permohonan kamu . Sesungguhnya orang-orang yang sombong



takbur daripada beribadat dan berdoa kepadaKu, akan masuk Api Jahannam dalam keadaan hina.

61. Allah yang menjadikan malam untuk kamu supaya kamu berehat padanya dan menjadikan siang terang-benderang (supaya kamu

berusaha) . Sesungguhnya Allah sentiasa melimpah-limpah kurniaNya kepada manusia seluruhnya, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

- 62. Yang bersitat demikian ialah Allah, Tuan kamu; yang menciptakan tiap-tiap sesuatu (dari tiada kepada ada); tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan (daripada menyembahNya)?
- 63. Sebagaimana terpalingnya mereka itu (daripada menyembah Allah) , terpaling juga orang-orang yang mengingkari keterangan-keterangan Allah .
- 64. Allah yang menjadikan bumi sebagai tempat penetapan untuk kamu dan langit sebagai bumbung yang kukuh binaannya dan Dia membentuk kamu lalu memperelokkan rupa kamu, serta dikurniakan kepada kamu dari benda-benda yang baik lagi halal. Yang demikian (kekuasaanNya dan kemurahanNya) ialah Allah Tuan kamu; maka nyatalah kelebihan dan kemurahan Allah, Tuan sekalian alam.
- 65. Dialah Yang Tetap Hidup; tiada Tuan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka sembahlah kamu akan Dia dengan mengikhlaskan amal Aturan kamu kepadaNya semata-mata . Segala puji tertentu bagi Allah Tuan yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam.
- 66. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku dilarang menyembah benda-benda yang kamu sembah yang lain dari Allah setelah datang kepadaku keterangan-keterangan yang jelas nyata dari Tuanku dan aku diperintahkan supaya tunduk taat bulat-bulat kepada perintah Tuan sekalian alam.
- 67. Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari (setitis) air benih, kemudian dari sebuku darah beku, kemudian dari seketul daging; kemudian Dia mengeluarkan kamu berupa kanak-kanak; kemudian kamu (dipelihara) hingga sampai ke peringkat umur dewasa; kemudian kamu (dipan jangkan umur) hingga sampai menjadi tua dan (dalam pada itu) ada di antara kamu yang dimatikan sebelum itu . (Allah melakukan kejadian yang demikian) supaya kamu sampai ke masa yang ditentukan (untuk menerima balasan) dan supaya kamu memahami (hikmat-hikmat kejadian itu dan kekuasaan Tuan) .
- 68. Dialah yang menghidupkan dan mematikan; oleh itu apabila Dia menetapkan jadinya sesuatu perkara maka Dia hanya bertirman kepadanya : Jadilah engkau ! Lalu menjadilah ia.
- 69. Tidakkah engkau melihat dan merasa hairan terhadap orang-orang yang membantah mengenai maksud ayat-ayat Allah, bagaimana mereka telah dipalingkan (dari kebenaran) ?
- 70. Iaitu orang-orang yang mendustakan Al-Quran dan segala yang dibawa oleh Rasul-rasul Kami yang telah Kami utus; maka mereka akan mengetahui kelak .



- 71. Ketika belenggu dan rantai dipasung di leher mereka, sambil mereka, diseret
- 72. Ke dalam air panas yang menggelegak; kemudian mereka dibakar dalam Api;
- 73. Akhirnya dikatakan kepada mereka: Mana dia berhala-berhala yang kamu dahulu sekutukan;
- 74. (Dengan menyembahnya atau memujanya) selain Allah? Mereka menjawab: Benda-benda itu telah hilang lenyap dari kami, bahkan yang sebenarnya kami dahulu tidak pernah sekutukan sesuatu pun (dengan
- Allah) . (Sebagaimana Allah menjadikan mereka sesat) , demikian pula Allah menyesatkan orang-orang yang kufur ingkar (menentang maksud ayatayatNya) .
- 75. (Lalu dikatakan kepada mereka setelah ditimpakan dengan azab seksa): Balasan buruk yang demikian ini disebabkan kamu dahulu bersukaria di muka bumi dengan cara yang salah (pada hukum Tuan) dan disebabkan kamu bersenang lenang dan bermegah-megah dengan berleluasa (dalam maksiat).
- 76. Masukilah pintu-pintu Api Jahannam kekallah kamu di dalamnya; maka seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong takbur ialah Api Jahannam.
- 77. Maka bersabarlah (wahai Muhammad) , sesungguhnya janji Allah (menyeksa musuh-musuhmu itu) adalah benar; oleh itu kiranya Kami perlihatkan kepadamu sebahagian dari azab yang Kami janjikan kepada mereka ataupun Kami wafatkanmu sebelum itu, (maka tetaplah mereka akan menerima balasan azab) kerana kepada Kamilah mereka akan dikembalikan .
- 78. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelummu; di antara mereka ada yang Kami ceritakan perihalnya kepadamu dan ada pula di antaranya yang tidak Kami ceritakan kepada kamu dan tidaklah harus bagi seseorang Rasul membawa sesuatu keterangan atau menunjukkan sesuatu mukjizat melainkan dengan izin Allah; (maka janganlah diingkari apa yang dibawa oleh Rasul) kerana apabila datang perintah Allah (menimpakan azab) diputuskan hukum dengan adil; pada saat itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada perkara yang salah.
- 79. Allah yang menjadikan binatang ternak bagi kamu; sebahagian di antaranya untuk kamu menunggangnya dan sebahagian lagi untuk kamu makan .
- 80. Dan kamu pula beroleh berbagai faedah pada binatang ternak itu dan supaya kamu dapat memenuhi sesuatu hajat yang ada dalam hati kamu dengan menggunakan binatang itu dan di atas binatang-binatang ternak itu, serta di atas kapal-kapal, kamu diangkut.



- 81. Dan Dia memperlihatkan kepada kamu tanda-tanda kebesaranNya dan kekuasaanNya (melalui Rasul-rasulNya dan pada makhluk-makhluk yang
- di jadikanNya) ; maka di antara tanda-tanda kesempurnaan Allah, yang mana satu, yang kamu ingkari?
- 82. Selain dari itu, tidakkah mereka telah berjalan dan mengembara di muka bumi, dengan itu tidakkah mereka memerhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu dari mereka (yang telah dibinasakan dengan sebab dosa-dosanya) ? Orang-orang itu lebih ramai dari mereka dan lebih dari mereka tentang kekuatan tenaga dan tentang kesan-kesan usaha pembangunan di muka bumi.Dalam pada itu, apa yang telah diusahakan oleh orang-orang itu, tidak dapat menolongnya sedikitpun.

- 83. Kerana pada masa mereka didatangi oleh Rasul-rasul yang diutus kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan (untuk menyelamatkan mereka, mereka menge jek-e jeknya dan) mereka bergembira dengan pengetahuan yang ada pada mereka (yang mengenai keduniaan semata-mata) dan dengan yang demikian mereka pun diliputi oleh azab yang mereka ejek-ejek dahulu.
- 84. Maka ketika mereka melihat azab Kami, mereka berkata: Kami beriman kepada Allah semata-mata dan kami kufur ingkar kepada benda-benda yang dengan sebabnya kami menjadi musyrik.
- 85. Maka iman yang mereka katakan semasa melihat azab Kami, tidak berguna lagi kepada mereka; yang demikian adalah menurut "Sunnatullah" (undang-undang peraturan Allah) yang telah berlaku kepada hambahambaNya dan pada saat itu rugilah orang-orang yang kufur ingkar.

Surat 41. Fussilat

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Haa, Miim
- 2. Turunnya Kitab ini dari Allah Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani .
- 3. Sebuah Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya satu persatu; iaitu Al-Quran yang diturunkan dalam bahasa Arab bagi faedah orang-orang yang mengambil tahu dan memahami kandungannya .
- 4 . Dia membawa berita yang menggembirakan (bagi orang-orang yang beriman) dan membawa amaran (kepada orang-orang yang ingkar) ; dalam pada itu kebanyakan mereka berpaling ingkar (tidak mahu mengetahui dan memahaminya) , maka dengan sebab itu mereka tidak menerima dan tidak mematuhinya .
- 5. Dan mereka berkata: Hati kami dalam tutupan yang berlapis-lapis (menghalang kami) daripada memahami apa yang engkau serukan kami kepadanya dan pada telinga kami penyumbat (menjadikan kami tidak dapat



mendengarnya) , serta di antara kami denganmu ada sekatan (yang memisahkan tahaman kita) ; oleh itu, beker jalah engkau (untuk Aturanmu) , sesungguhnya kami juga tetap bekerja (untuk mempertahankan kepercayaan kami) !

- 6. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu; diwahyukan kepadaku bahawa Tuan kamu hanyalah Tuan yang Satu; maka hendaklah kamu tetap teguh di atas jalan yang betul lurus (yang membawa kepada mencapai keredaanNya) , serta pohonlah kepadaNya mengampuni (dosa-dosa kamu yang telah lalu) dan (ingatlah) , kecelakaan besar bagi orang-orang yang mempersekutukanNya (dengan sesuatu yang lain) ,
- 7. laitu orang-orang yang tidak memberi zakat (untuk membersihkan jiwa dan hartabendanya) dan mereka pula kufur ingkar akan adanya hari akhirat .
- 8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang soleh, mereka beroleh balasan pahala yang tidak putus-putus.
- 9. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya tidak patut kamu kufur kepada Tuan yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan

365

sekutu-sekutu bagiNya ! Yang demikian (sitatNya dan kekuasaanNya) ialah Allah Tuan sekalian alam,

- 10. Dan Dia menjadikan di bumi gunung-ganang yang menetapnya (tersergam tinggi) di atasnya, serta Dia melimpahkan berkat padanya dan Dia menentukan ada padaNya bahan-bahan keperluan hidup penduduknya, sekadar yang menyamai hajat yang diminta dan dikehendaki oleh keadaan mereka; (semuanya itu berlaku) dalam empat masa.
- 11. Kemudian Dia menunjukkan kehendakNya ke arah (bahan-bahan) langit sedang langit itu masih berupa asap; lalu Dia bertirman kepadanya dan kepada bumi : Turutlah kamu berdua akan perintahKu, samada dengan sukarela atau dengan paksa! Keduanya menjawab: Kami berdua sedia menurut patuh dengan sukarela;
- 12. Lalu Dia men jadikannya tujuh langit, dalam dua masa dan Dia memberitahu kepada tiap-tiap langit akan urusan dan keperluannya masing-masing dan Kami hiasi langit yang dekat (pada pandangan mata penduduk bumi) dengan bintang-bintang yang bersinar cemerlang serta memelihara langit itu dengan sebaik-baiknya . Demikianlah ketentuan Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui.
- 13. Oleh itu, kalau mereka (yang musyrik) berpaling (daripada mengesakan Allah dan menurut jalan yang lurus), maka katakanlah (wahai Muhammad): Aku memberi amaran kepada kamu dengan (azab yang dahsyat, iaitu) petir, seperti petir yang telah menyambar kaum Aad dan kaum Thamud!
- 14. (Mereka ditimpa azab itu) kerana semasa mereka didatangi Rasul-



rasul (memberikan berbagai penjelasan) mengenai keadaan hidup mereka di dunia dan di akhirat (sambil melarang mereka) : Janganlah kamu menyembah melainkan Allah, mereka menjawab: Jika Tuan kami hendak (mengutus Rasul-rasul) tentulah Dia akan menurunkan malaikat; oleh itu sesungguhnya kami kufur ingkar akan apa yang (kamu katakan) : Kamu diutus membawanya !

- 15. Adapun kaum Aad, maka mereka berlaku sombong takbur di muka bumi dengan tiada sebarang alasan yang benar, serta berkata: Siapakah yang lebih kuat dari kami? Dan (mengapa mereka bersikap demikian?) Tidakkah mereka memerhatikan bahawa Allah yang menciptakan mereka (dari tiada kepada ada) adalah lebih besar kekuatanNya dari mereka? Dan sememangnya mereka sengaja mengingkari tanda-tanda kekuatan Kami (sedang mereka sedia mengetahuinya) .
- 16. Lalu Kami hantarkan kepada mereka angin ribut yang kencang dalam beberapa hari yang nahas malang, kerana Kami hendak merasakan mereka azab seksa yang menghina dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab seksa hari akhirat lebih besar kehinaannya; sedang mereka tidak diberikan pertolongan (menghindarkan azab itu) .
- 17. Adapun kaum Thamud, maka Kami beri petunjuk kepadanya, lalu mereka mengutamakan kesesatan dari hidayat petunjuk lantas mereka disambar oleh petir azab yang menghina dengan sebab apa yang mereka telah lakukan .
- 18. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman serta mereka tetap bertakwa
- 19. Dan (ingatlah) hari dihimpun musuh-musuh Allah untuk dibawa ke Api, lalu mereka dijaga serta diatur keadaan dan per jalanannya masing-masing .

- 20. Sehingga apabila mereka sampai ke Api, (maka) pendengaran dan penglihatan serta kulit-kulit badan mereka menjadi saksi terhadap mereka, mengenai apa yang mereka telah kerjakan.
- 21. Dan (setelah berlaku yang demikian) , berkatalah mereka kepada kulit-kulit badan mereka: Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami? Kulit-kulit badan mereka menjawab: Allah yang berkuasa menjadikan tiaptiap sesuatu pandai berkata-kata telah menjadikan kami dapat berkata-kata dan Dialah yang menciptakan kamu pada mulanya dan kepadaNyalah kamu dikembalikan (untuk menerima balasan) .
- 22. Dan semasa kamu berselindung (ketika melakukan dosa di dunia dahulu) bukanlah kerana kamu bimbangkan pendengaran dan penglihatan serta kulit-kulit badan kamu menjadi saksi terhadap perbuatan-perbuatan kamu yang berdosa itu, akan tetapi kerana kamu menyangka bahawa Allah tidak mengetahui kebanyakan dosa yang kamu lakukan (secara bersembunyi itu) .
- 23. Dan sangkaan kamu yang demikian, yang kamu sangka terhadap Tuan



kamu, itulah yang telah membinasakan kamu; (dengan sangkaan kamu yang salah itu) maka menjadilah kamu dari orang-orang yang rugi!

- 24. Oleh itu, samada mereka bersabar menderita azab atau sebaliknya (maka sama sahaja) kerana Apilah tempat tinggal mereka dan jika mereka memohon peluang untuk mendapat keredaan Allah, maka mereka bukanlah lagi dari orang-orang yang diterima permohonannya.
- 25. Dan Kami adakan untuk mereka teman-teman rapat (dari jin dan manusia) , lalu teman-teman itu memperhiaskan kepada mereka (tahamantahaman sesat) mengenai perkara-perkara dunia yang ada di hadapan mereka, serta perkara-perkara akhirat yang ada di belakang mereka dan (dengan sebab itu) tetaplah hukuman (azab) atas mereka bersama-sama dengan umat (yang sesat) dari jin dan manusia yang terdahulu daripada mereka . Sesungguhnya mereka semuanya adalah golongan yang rugi (bawaan hidupnya) .
- 26. Dan orang-orang yang Tertutup berkata: Janganlah kamu mendengar Al-Quran ini dan tentanglah ia (dengan nyayian-nyanyian dan jeritan-jeritan riuh rendah serta tepuk sorak), supaya kamu ber jaya (mengganggu bacaan atau menenggelamkan suara pembacanya)!
- 27. Maka, demi sesungguhnya! Kami akan merasakan orang-orang yang Tertutup itu azab seksa yang seberat-beratnya dan Kami akan membalas mereka dengan seburuk-buruk balasan bagi apa yang mereka telah kerjakan.
- 28. Demikianlah keadaannya balasan musuh-musuh Allah iaitu Api; disediakan untuk mereka tempat tinggal yang kekal di dalamnya, sebagai balasan bagi perbuatan mereka sentiasa mengingkari ayat-ayat Kami .
- 29. Dan orang-orang yang Tertutup berkata: Wahai Tuan kami!

Perlihatkanlah kepada kami dua golongan yang telah menyesatkan kami dari jin dan manusia, untuk kami meletakkan mereka di bawah tapak kaki kami, supaya mereka menjadi golongan yang terkebawah dalam kehinaan.

30. Sesungguhnya orang-orang yang menegaskan keyakinannya dengan berkata: Tuan kami ialah Allah, kemudian mereka tetap teguh di atas jalan yang betul, akan turunlah malaikat kepada mereka dari semasa ke semasa (dengan memberi ilham): Janganlah kamu bimbang (dari berlakunya kejadian yang tidak baik terhadap kamu) dan janganlah kamu berdukacita dan terimalah berita gembira bahawa kamu akan beroleh Jannah(Kebun) yang telah dijanjikan kepada kamu.

- 31. Kamilah penolong-penolong kamu dalam kehidupan dunia dan pada hari akhirat dan kamu akan beroleh pada hari akhirat apa yang diingini oleh nafsu kamu, serta kamu akan beroleh pada hari itu apa yang kamu citacitakan mendapatnya.
- 32. (Pemberian-pemberian yang serba mewah itu) sebagai sambutan penghormatan dari Allah Yang Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani!



- 33. Dan tidak ada yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada (mengesakan dan mematuhi perintah) Allah, serta dia sendiri mengerjakan amal yang soleh, sambil berkata: Sesungguhnya aku adalah dari orang-orang Islam (yang berserah bulat-bulat kepada Allah)!
- 34. Dan tidaklah sama (kesannya dan hukumnya) perbuatan yang baik dan perbuatan yang jahat . Tolaklah (kejahatan yang ditujukan kepadamu) dengan cara yang lebih baik; apabila engkau berlaku demikian maka orang yang menaruh rasa permusuhan terhadapmu, dengan serta merta akan menjadi seolah-olah seorang sahabat karib.
- 35. Dan sifat yang terpuji ini tidak dapat diterima dan diamalkan melainkan oleh orang-orang yang bersikap sabar dan tidak juga dapat diterima dan diamalkan melainkan oleh orang yang mempunyai bahagian yang besar dari kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 36. Dan jika engkau dihasut oleh sesuatu hasutan dari Syaitan, maka hendaklah engkau meminta perlindungan kepada Allah . Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 37. Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah malam dan siang, serta matahari dan bulan . Janganlah kamu sujud kepada matahari dan janganlah pula sujud kepada bulan dan sebaliknya hendaklah kamu sujud kepada Allah yang menciptakannya, kalau betulah kamu hanya beribadat kepada Allah .
- 38. Oleh itu, kalau mereka tetap ingkar dengan angkuhnya (daripada mematuhi perintah Allah dan mengesakanNya, maka tidaklah menjejaskan kebesaran Tuan), kerana malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuanmu tetap bertasbih kepadaNya pada waktu malam dan siang, dengan tidak mereka merasa jemu.
- 39. Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya, engkau melihat bumi kosong sepi (dalam keadaan kering dan tandus), maka apabila Kami menurunkan hujan menimpanya, bergeraklah tanahnya serta suburlah

tanamannya . Sesungguhnya Allah yang menghidupkannya sudah tentu berkuasa menghidupkan makhluk-makhluk yang telah mati; sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

- 40. Sebenarnya orang-orang yang menyeleweng dari jalan yang benar mengenai ayat-ayat keterangan Kami, tidak terselindung keadaan mereka dari (pengetahuan) Kami . (Kalau sudah demikian) , maka adakah orang yang dihumbankan ke dalam Api lebih baik atau orang yang datang dalam keadaan aman dan selamat pada hari kiamat? (Katakanlah kepada orangorang yang menyeleweng itu) : Buatlah apa yang kamu suka, sesungguhnya Allah Maha Melihat akan apa yang kamu lakukan (dan akan membalasnya) .
- 41. Sesungguhnya orang-orang yang kufur ingkar terhadap Al-Quran ketika sampainya kepada mereka, (akan ditimpa azab seksa yang tidak terperi); sedang Al-Quran itu, demi sesungguhnya sebuah Kitab Suci yang tidak dapat ditandingi.



- 42. Yang tidak dapat didatangi sebarang kepalsuan dari mana-mana arah dan seginya; ia diturunkan dari Tuan Yang Maha Bijaksana, lagi Maha Terpu ji .
- 43. Apa yang dikatakan kepadamu (wahai Muhammad, dari celaan-celaan golongan yang ingkar, tidak lain) hanyalah seperti yang pernah dikatakan kepada Rasul-rasul yang terdahuhu daripadamu. (Oleh itu bersabarlah dengan cekal hati menghadapinya), sesungguhnya Tuanmu berkuasa penuh melimpahkan keampunanNya (kepada orang-orang yang taat) dan berkuasa penuh menimpakan azab seksa yang tidak terperi sakitnya (kepada orang-orang yang ingkar).
- 44. Dan kalaulah Al-Quran itu Kami jadikan (bacaan) dalam bahasa asing, tentulah mereka akan berkata: Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya (dalam bahasa yang kami tahami) ? Patutkah Kitab itu berbahasa asing sedang Rasul yang membawanya berbangsa Arab? Katakanlah (wahai Muhammad): Al-Quran itu, menjadi (cahaya) petunjuk serta penawar bagi orang-orang yang beriman dan sebaliknya orang-orang yang tidak beriman, (AL-Quran itu) menjadi sebagai satu penyakit yang menyumbat telinga mereka (bukan penawar) dan ia juga merupakan gelap-gelita yang menimpa (pandangan) mereka (bukan cahaya yang menerangi). Mereka itu (dengan perbuatan melarikan diri dari ajaran Al-Quran, tidak ubahnya seperti) orang-orang yang diseru dari tempat yang jauh (masakan mereka dapat mendengar dengan betul atau melihat dengan nyata).
- 45. Dan (janganlah engkau merasa kecewa wahai Muhammad tentang keingkaran kaummu, kerana) demi sesungguhnya! Kami telah memberi kepada Nabi Musa Kitab Taurat, lalu berlaku pertentangan mengenainya dan kalaulah tidak kerana telah terdahulu kalimah ketetapan dari Tuanmu (untuk menangguhkan hukuman hingga ke suatu masa yang tertentu), tentulah dijatuhkan hukuman azab dengan serta merta kepada mereka.Dan sesungguhnya mereka (kaummu) masih menaruh syak yang meragukan tentang (kebenaran Al-Quran) itu .
- 46. Sesiapa yang mengerjakan amal soleh maka taedahnya akan terpulang kepada dirinya sendiri dan sesiapa yang berbuat kejahatan maka bahayanya akan menimpa dirinya sendiri dan Tuanmu tidak sekali-kali berlaku zalim kepada hamba-hambaNya .
- 47. Kepada (ilmu pengetahuan) Allah jualah kembalinya soal mengetahui masa datangnya hari kiamat dan (demikianlah tiap-tiap apa yang akan berlaku, kerana) sebiji buah (umpamanya) tidak akan keluar dari kelopaknya dan seorang ibu tidak akan mengandung dan tidak akan melahirkan anak, melainkan (pada masa dan keadaan yang betul tepat) dengan pengetahuan Allah dan pada hari Tuan menyeru mereka (yang musyrik, dengan bertanya kepada mereka): Mana dia makhluk-makhluk yang kamu sitatkan menjadi sekutu-sekutuKu? Mereka menjawab: Kami mengakui kepadaMu (wahai Tuan kami), bahawa tidak ada di antara kami seorang pun yang mahu menjadi saksi (kerana anggapan kami dahulu telah nyata salahnya)!
- 48. Dan (pada saat itu) hilang lenyaplah dari mereka apa yang mereka sembah dahulu (yang diharapkan pertolongannya) dan yakinlah mereka bahawa tidak ada sebarang jalan untuk mereka melepaskan diri (dari azab seksa) .



49. Manusia tidak jemu-jemu memohon kebaikan dan kalau dia ditimpa kesusahan maka menjadilah dia seorang yang sangat berputus asa, lagi sangat nyata kesan putus harapnya (dari rahmat pertolongan Allah).

369

- 50. Dan demi sesungguhnya! Jika Kami beri dia merasai sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpa sesuatu kesusahan, berkatalah dia (dengan sikap tidak bersyukur): Ini ialah hakku (hasil usahaku semata-mata) dan aku tidak fikir bahawa hari kiamat akan berlaku dan kalaulah aku dikembalikan kepada Tuanku (sekalipun), sudah tentu aku akan beroleh kebaikan di sisiNya (seperti kesenanganku sekarang ini)! Maka demi sesungguhnya! Kami akan memberi tahu kepada orang-orang yang kufur ingkar itu akan keburukan apa yang mereka telah kerjakan dan Kami akan beri mereka merasai azab seksa yang seberat-beratnya.
- 51. Dan apabila Kami kurniakan nikmat kepada manusia, berpalinglah dia serta menjauhkan diri (dari bersyukur) dan apabila dia ditimpa kesusahan, maka ia berdoa merayu dengan panjang lebar.
- 52 . Katakanlah (wahai Muhammad) : Sudahkah nampak baiknya keadaan kamu jika Al-Quran ini (yang datangnya) dari Allah kemudian kamu mengingkarinya? Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang tetap berada dalam perbalahan dan pertentangan, yang menyimpang jauh dari kebenaran?
- 53. Kami akan perlihatkan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan Kami di merata-rata tempat (dalam alam yang terbentang luas ini) dan pada diri mereka sendiri, sehingga ternyata jelas kepada mereka bahawa Al-Quran adalah benar . Belumkah ternyata kepada mereka kebenaran itu dan belumkah cukup (bagi mereka) bahawa Tuanmu mengetahui dan menyaksikan tiap-tiap sesuatu?
- 54. Ingatlah! Sesungguhnya mereka (yang kufur ingkar) sentiasa berada di dalam keadaan syak (ragu-ragu) tentang pertemuan dengan Tuan mereka . Ingatlah! Sesungguhnya Allah Maha Meliputi pengetahuanNya akan tiap-tiap sesuatu.

Surat 42 . Asy-Syuura

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Haa, Miim.
- 2. Ain, Siin, Qaaf.
- 3. Sebagaimana yang terkandung dalam Surath ini dan Surath-Surath yang lain diwahyukan kepadamu (wahai Muhammad) dan kepada Rasul-rasul yang terdahulu daripadamu, oleh Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 4 . Dialah yang mempunyai dan menguasai segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan Dialah Yang Tertinggi keadaanNya, lagi Maha Besar (kekuasaanNya) .



- 5. Alam langit nyaris-nyaris pecah dari sebelah atasnya (kerana ngeri dan takutnya kepada kemurkaan Allah terhadap penduduk bumi yang lupakan kebesaran Allah sehingga menyeleweng dari jalan yang benar) dan malaikat bertasbih dengan memuji Tuannya serta memohon ampun bagi makhluk-makhluk yang ada di bumi . Ingatlah ! Sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 6. Dan (sebaliknya) orang-orang yang menjadikan sesuatu yang lain dari Allah sebagai pelindung (yang disembah dan diharapkan pertolongannya), Allah sentiasa mengawasi tingkah laku mereka (serta akan membalasnya) dan engkau (wahai Muhammad hanyalah penyampai) bukanlah menjadi wakil yang menguasai soal (bawaan dan amalan) mereka.

- 7. Dan sebagaimana Kami tetapkan engkau hanya penyampai, Kami wahyukan kepadamu Al-Quran dalam bahasa Arab, supaya engkau memberi peringatan dan amaran kepada (penduduk) "Ummulqura" dan sekalian penduduk dunia di sekelilingnya, serta memberi peringatan dan amaran mengenai hari perhimpunan (hari kiamat) yang tidak ada syak tentang masa datangnya; (pada hari itu) sepuak masuk Jannah(Kebun) dan sepuak lagi masuk Api.
- 8. Dan jika Allah menghendaki, tentulah Dia menjadikan mereka satu umat (yang bersatu dalam Aturan Allah yang satu); akan tetapi Allah (tidak merancang yang demikian bahkan Dia akan) memasukkan sesiapa yang dikehendakiNya ke dalam rahmatNya (menurut peraturan yang telah ditetapkan) dan orang-orang yang zalim tidak ada baginya sesiapapun yang dapat memberikan perlindungan dan pertolongan.
- 9. Tidaklah patut mereka menjadikan sesuatu yang lain dari Allah sebagai pelindung-pelindung (yang disembah dan dipuja) kerana Allah jualah Pelindung yang sebenar-benarnya, dan Dialah yang menghidupkan makhluk-makhluk yang mati dan (ingatlah), Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu .
- 10. Dan (katakanlah wahai Muhammad kepada pengikut-pengikutmu) : Apa jua perkara Aturan yang kamu berselisihan padanya maka hukum pemutusnya terserah kepada Allah; Hakim yang demikian kekuasaanNya ialah Allah Tuanku; kepadaNyalah aku berserah diri dan kepadaNyalah aku rujuk kembali (dalam segala keadaan) .
- 11. Dialah yang menciptakan langit dan bumi; Dia menjadikan bagi kamu pasangan-pasangan dari jenis kamu sendiri dan menjadikan dari jenis binatang-binatang ternak pasangan-pasangan (bagi bintang-binatang itu); dengan jalan yang demikian dikembangkanNya (zuriat keturunan) kamu semua. Tiada sesuatupun yang sebanding dengan (ZatNya, sif at-sif atNya dan pentadbiranNya) dan Dialah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Melihat.
- 12. Dialah jua yang menguasai urusan dan perbendaharaan langit dan bumi; Dia memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya (menurut peraturan yang telah ditetapkan), dan Dia juga yang menyempitkannya (menurut peraturan itu); sesungguhnya Dia Maha Mengetahui akan tiaptiap sesuatu.



- 13. Allah telah menerangkan kepada kamu di antara perkara-perkara Aturan yang la tetapkan hukumnya apa yang telah diperintahkanNya kepada Nabi Nuh dan yang telah Kami (Allah) wahyukan kepadamu (wahai Muhammad) dan juga yang telah Kami perintahkan kepada Nabi Ibrahim dan Nabi Musa serta Nabi Isa, iaitu: Tegakkanlah pendirian Aturan dan janganlah kamu berpecah belah atau berselisihan pada dasarnya . Berat bagi orang-orang musyrik (untuk menerima Aturan tauhid) yang engkau seru mereka kepadanya . Allah memilih serta melorongkan sesiapa yang dikehendakiNya untuk menerima Aturan tauhid itu dan memberi hidayat petunjuk kepada AturanNya itu sesiapa yang rujuk kembali kepadaNya (dengan taat) .
- 14. Dan umat tiap-tiap Rasul tidak berpecah belah dan berselisihan (dalam menjalankan Aturan Allah) melainkan setelah sampai kepada mereka a jaran-a jaran yang memberi mereka mengetahui (apa yang disuruh dan apa yang dilarang); berlakunya (perselisihan yang demikian) semata-mata kerana hasad dengki sesama sendiri dan kalaulah tidak kerana telah terdahulu kalimah ketetapan dari Tuanmu (untuk menangguhkan hukuman) hingga ke suatu masa yang tertentu, tentulah dijatuhkan hukuman azab dengan serta-merta kepada mereka dan sesungguhnya orang-orang yang diberikan Allah mewarisi Kitab Aturan kemudian daripada mereka, berada dalam keadaan syak yang menggelisahkan terhadap Kitab itu .

371

15. Oleh kerana yang demikian itu, maka serulah (mereka wahai Muhammad kepada berAturan dengan betul), serta tetap teguhlah engkau

men jalankannya sebagaimana yang diperintahkan kepadamu dan janganlah engkau menurut kehendak hawa nafsu mereka; sebaliknya katakanlah: Aku beriman kepada segala Kitab yang diturunkan oleh Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil di antara kamu.Allah jualah Tuan kami dan Tuan kamu.Bagi kami amal kami dan bagi kamu amal kamu . Tidaklah patut ada sebarang pertengkaran antara kami dengan kamu (kerana kebenaran telah jelas nyata) .Allah akan menghimpunkan kita bersama (pada hari kiamat) , dan kepadaNyalah tempat kembali semuanya (untuk dihakimi dan diberi balasan) .

- 16. Dan orang-orang yang berhujah menyangkal dan membantah tentang kebenaran Aturan Allah sesudah disambut dan diterima AturanNya itu bantahan (dan tuduhan palsu) mereka itu sia-sia belaka di sisi Tuan mereka dan mereka pula ditimpa kemurkaan (dari Allah) serta mereka beroleh azab seksa yang seberat-beratnya .
- 17. Allah yang menurunkan Kitab Suci dengan membawa kebenaran dan menurunkan keterangan yang menjadi neraca keadilan dan apa jalannya engkau dapat mengetahui? Boleh jadi hari kiamat itu sudah hampir (masa datangnya) .
- 18. Orang-orang yang tidak beriman kepada hari kiamat itu meminta (secara menge jek-e jek) supaya disegerakan kedatangannya dan (sebaliknya) orang-orang yang beriman merasa takut ngeri kepadanya serta mereka mengetahui dengan yakin bahawa ia adalah benar . Ketahuilah ! Sesungguhnya orang-orang yang membantah mengenai hari kiamat itu, tetap



berada dalam kesesatan yang jauh terpesong.

- 19. Allah Maha Lembut tadbirNya (serta melimpah-limpah kebaikan dan belas kasihanNya) kepada hamba-hambaNya; Dia memberi rezeki kepada sesiapa yang dikehendakiNya (menurut peraturan yang telah ditetapkan) dan Dialah Yang Maha Kuat, lagi Maha Kuasa.
- 20. Sesiapa yang menghendaki (dengan amal usahanya) mendapat faedah di akhirat, Kami akan memberinya mendapat tambahan pada faedah yang dikehendakinya dan sesiapa yang menghendaki (dengan amal usahanya) kebaikan di dunia semata-mata, Kami beri kepadanya dari kebaikan dunia itu (sekadar yang Kami tentukan) dan dia tidak akan beroleh sesuatu bahagian pun di akhirat kelak.
- 21. Patutkah mereka mempunyai sekutu-sekutu yang menentukan mana-mana bahagian dari Aturan mereka sebarang undang-undang yang tidak diizinkan oleh Allah? Dan kalaulah tidak kerana kalimah ketetapan yang menjadi pemutus (dari Allah, untuk menangguhkan hukuman hingga ke suatu masa yang tertentu), tentulah dijatuhkan azab dengan serta-merta kepada mereka (yang berbuat demikian) dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 22. (Pada hari kiamat) engkau akan melihat orang-orang yang zalim takut ngeri (akan balasan buruk) bagi ke jahatan-ke jahatan yang mereka telah lakukan, sedang azab seksa itu tetap menimpa mereka dan orang-orang yang beriman serta beramal soleh (bersenang-lenang) dalam taman-taman Jannah(Kebun); mereka beroleh apa sahaja yang mereka ingini di sisi Tuan mereka; yang demikian itu ialah limpah kurnia yang besar.
- 23. (Limpah kurnia yang besar) itulah yang Allah gembirakan (dengannya) : Hamba-hambaNya yang beriman dan beramal soleh . Katakanlah (wahai Muhammad) : Aku tidak meminta kepada kamu sebarang upah tentang

372

ajaran Islam yang aku sampaikan itu, (yang aku minta) hanyalah kasih mesra (kamu terhadapku) disebabkan pertalian kerabat (yang menghubungkan daku dengan kamu supaya aku tidak disakiti) dan sesiapa yang mengerjakan sesuatu perkara yang baik, Kami tambahi kebaikan baginya (dengan menggandakan pahala) kebaikannya itu . Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi sentiasa membalas dengan sebaik-baiknya (akan orang-orang yang bersyukur kepadaNya) .

24. (Orang-orang Tertutup tidak mengakui kerasulan Nabi Muhammad) bahkan mereka mengatakan: Dia telah mereka-reka perkara dusta terhadap Allah (Sebenarnya tidak patut mereka berkata demikian) kerana Allah berkuasa jika Dia menghendaki menutup hatimu (dan ingatanmu daripada menyatakan apa yang engkau telah nyatakan itu, tetapi Allah tidak menghendaki yang demikian, bahkan Dia memberi kuasa menyampaikan perintahNya, maka semua kenyataan yang engkau sampaikan adalah benar belaka) . Dan sememangnya Allah tetap menghapuskan perkara yang salah serta Dia menetapkan yang benar dengan kalimah-kalimah wahyuNya dan keputusanNya . Sesungguhnya la Maha Mengetahui akan segala (isi hati) yang terkandung di dalam dada .



- 25. Dan Dialah Tuan yang menerima taubat dari hamba-hambaNya (yang bertaubat) serta memaafkan ke jahatan-ke jahatan (yang mereka lakukan) dan Dia mengetahui akan apa yang kamu semua kerjakan.
- 26. Dan Dia memperkenankan doa permohonan orang-orang yang beriman serta beramal soleh dan Dia menambahi mereka dari limpah kurniaNya (selain dari yang mereka pohonkan) dan (sebaliknya) orang-orang yang Tertutup, disediakan bagi mereka azab seksa yang seberat-beratnya.
- 27. Dan kalaulah Allah memewahkan rezeki bagi setiap hambaNya, nescaya mereka akan melampaui batas di bumi (dengan perbuatan-perbuatan liar dur jana); akan tetapi Allah menurunkan (rezekiNya itu) menurut kadar yang tertentu sebagaimana yang dikehendakiNya. Sesungguhnya Dia Mengetahui dengan mendalam akan segala keadaan hambaNya, lagi Melihat dengan nyata.
- 28. Dan Dialah yang menurunkan hujan setelah mereka berputus asa dan Dia pula menyebarkan rahmatNya merata-rata dan (ingatlah) Dialah pengawal (yang melimpahkan ihsanNya), lagi Yang Maha Terpuji.
- 29. Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah kejadian langit dan bumi serta segala yang Dia biakkan pada keduanya dari makhluk-makhluk yang melata dan Dia Maha Kuasa menghimpunkan mereka semuanya apabila Dia kehendaki (melakukannya) .
- 30. Dan apa jua yang menimpa kamu dari sesuatu kesusahan (atau bala bencana), maka ia adalah disebabkan apa yang kamu lakukan (dari perbuatan-perbuatan yang salah dan berdosa) dan (dalam pada itu) Allah memaafkan sebahagian besar dari dosa-dosa kamu.
- 31. Dan kamu tidak akan dapat melemahkan kuasa Allah (daripada menimpakan kamu dengan bala bencana, walaupun kamu melarikan diri di mana sahaja) di muka bumi (atau di langit) dan kamu juga tidak akan beroleh sesiapapun yang lain dari Allah,- sebagai pelindung atau pemberi pertolongan.
- 32. Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah kapal-kapal (yang besar tinggi) seperti gunung, belayar laju merempuh lautan.
- 33. Jika Dia kehendaki, Dia menghentikan tiupan angin, maka tinggallah kapal-kapal itu terapung-apung di muka lautan . Sesungguhnya yang demikian mengandungi tanda-tanda (yang besar penga jarannya) bagi tiap-

373

tiap seorang (mukmin) yang sentiasa bersikap sabar, lagi sentiasa bersyukur .

- 34. Atau (jika Dia kehendaki) Dia binasakan kapal-kapal itu disebabkan dosa-dosa yang dilakukan oleh orang-orangnya, (lalu setengahnya dibiarkan mati lemas) dan (setengahnya diselamatkan dengan jalan) Dia memaatkan sebahagian besar dari dosa-dosa mereka.
- 35. (Berlakunya yang demikian supaya nyata kekuasaan Kami) dan supaya



orang-orang yang membantah ayat-ayat keterangan Kami mengetahui, bahawa mereka tidak akan dapat jalan melepaskan diri (dari azab seksa) .

- 36. Oleh itu, apa jua yang diberikan kepada kamu, maka ia hanyalah nikmat kesenangan hidup di dunia ini sahaja dan (sebaliknya) apa yang ada di sisi Allah (dari pahala hari akhirat) adalah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman dan yang berserah bulat-bulat kepada Tuannya;
- 37. Dan juga (lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar serta perbuatan-perbuatan yang keji dan apabila mereka marah (disebabkan perbuatan yang tidak patut terhadap mereka), mereka memaat kannya;
- 38. Dan juga (lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menyahut dan menyambut perintah Tuannya serta mendirikan Doa(Sholat) dengan sempurna dan urusan mereka dijalankan secara bermesyuarat sesama mereka dan mereka pula mendermakan sebahagian dari apa yang Kami beri kepadanya;
- 39. Dan juga (lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang apabila ditimpa sesuatu perbuatan secara zalim, mereka hanya bertindak membela diri (sepadan dan tidak melampaui batas) .
- 40. Dan (jika kamu hendak membalas maka) balasan sesuatu kejahatan ialah kejahatan yang bersamaan dengannya; dalam pada itu sesiapa yang memaatkan (kejahatan orang) dan berbuat baik (kepadanya) , maka pahalanya tetap dijamin oleh Allah (dengan diberi balasan yang sebaikbaiknya) . Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang berlaku zalim .
- 41. Dan sesungguhnya orang yang bertindak membela diri setelah dia dizalimi, maka mereka yang demikian keadaannya, tidak ada sebarang jalan hendak menyalahkan mereka.
- 42. Sesungguhnya jalan (untuk menyalahkan) hanyalah terhadap orangorang yang melakukan kezaliman kepada manusia dan bermahara jalela di muka bumi dengan tiada sebarang alasan yang benar. Mereka itulah orangorang yang beroleh azab seksa yang tidak berperi sakitnya.
- 43. Dalam pada itu (ingatlah) , orang yang bersabar dan memaatkan (kesalahan orang terhadapnya) , sesungguhnya yang demikian itu adalah dari perkara-perkara yang dikehendaki diambil berat (melakukannya) .
- 44. Dan sesiapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada baginya sesudah itu sesiapapun yang dapat menolongnya dan engkau akan melihat orang-orang yang zalim semasa mereka menyaksikan azab (pada hari kiamat) berkata: Adakah sebarang jalan untuk kami kembali ke dunia?
- 45. Dan engkau juga akan melihat mereka didedahkan kepada Api dalam keadaan tunduk membisu dengan sebab kehinaan (yang mereka rasai) sambil memandang (ke Api itu) hanya dengan mengerling (kerana gerun takut) dan orang-orang yang beriman pula berkata: Sesungguhnya orang-orang



yang rugi (dengan sebenar-benarnya) ialah mereka yang merugikan dirinya sendiri dan pengikut-pengikutnya pada hari kiamat (dengan sebab mereka memilih perbuatan derhaka di dunia) . Ingatlah! Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu berada dalam azab seksa yang kekal.

- 46. Dan tiadalah bagi mereka sebarang penolong yang lain dari Allah yang dapat memberikan pertolongan kepada mereka dan sesiapa yang disesatkan oleh Allah (disebabkan pilihannya yang salah) maka tidak ada baginya sebarang jalan (untuk mendapat hidayat petunjuk).
- 47. Sahut dan sambutlah seruan Tuan kamu (yang mengajak kamu beriman), sebelum datangnya dari Allah hari yang tidak dapat ditolak; pada hari itu tidak ada bagi kamu tempat berlindung (dari azabNya) dan tidak ada pula bagi kamu sebarang alasan untuk menatikan (kesalahan yang kamu telah lakukan).
- 48. Oleh itu, jika mereka berpaling ingkar, maka Kami tidak mengutusmu (wahai Muhammad) sebagai pengawas terhadap mereka; tugasmu tidak lain hanyalah menyampaikan (apa yang diperintahkan kepadamu) dan (ingatlah) sesungguhnya apabila Kami memberi manusia merasai sesuatu rahmat dari Kami, dia bergembira dengannya dan (sebaliknya) jika mereka ditimpa sesuatu kesusahan disebabkan dosa-dosa yang mereka lakukan, maka (mereka segera membantah serta melupakan rahmat yang mereka telah menikmatinya, kerana) sesungguhnya manusia itu sangat tidak mengenang nikmat-nikmat Tuannya.
- 49. Bagi Allah jualah hak milik segala yang ada di langit dan di bumi; Dia menciptakan apa yang dikehendakiNya; Dia mengurniakan anak-anak perempuan kepada sesiapa yang dikehendakiNya dan mengurniakan anak-anak lelaki kepada sesiapa yang dikehendakiNya.
- 50. Atau Dia mengurniakan mereka kedua-duanya anak-anak lelaki dan perempuan dan Dia juga menjadikan sesiapa yang dikehendakiNya :

Mandul . Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui, lagi Maha Kuasa.

- 51. Dan tidaklah layak bagi seseorang manusia bahawa Allah berkata-kata dengannya kecuali dengan jalan wahyu (dengan diberi ilham atau mimpi) atau dari sebalik dinding (dengan mendengar suara sahaja) atau dengan mengutuskan utusan (malaikat) lalu utusan itu menyampaikan wahyu kepadanya dengan izin Allah akan apa yang dikehendakiNya . Sesungguhnya Allah Maha Tinggi keadaanNya, lagi Maha Bijaksana.
- 52 . Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) Al-Quran sebagai Nafas (yang menghidupkan hati perintah Kami; engkau tidak pernah mengetahui (sebelum diwahyukan kepadamu) : Apakah Kitab (Al-Quran) itu dan tidak juga mengetahui apakah iman itu; akan tetapi Kami jadikan Al-Quran: Cahaya yang menerangi, Kami beri petunjuk dengannya sesiapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami dan sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) adalah memberi petunjuk dengan Al-Quran itu ke jalan yang lurus,
- 53. laitu jalan Allah yang memiliki dan menguasai segala yang ada di langit dan yang ada di bumi . Ingatlah ! Kepada Allah jualah kembali segala urusan.



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani. 1 . Haa, Miim .

- 2. Demi Kitab Al-Quran yang menyatakan kebenaran.
- 3. Sesungguhnya Kami jadikan Kitab itu sebagai Quran yang diturunkan dengan bahasa Arab, supaya kamu (menggunakan akal) memahaminya.
- 4. Dan sesungguhnya Al-Quran itu dalam Ibu Suratan di sisi Kami sangat tinggi (kemuliaannya) , lagi amat banyak mengandungi hikmat-hikmat dan kebenaran yang tetap kukuh .
- 5. Patutkah Kami membiarkan kamu dengan mengenepikan dan menjauhkan peringatan Al-Quran daripada kamu, kerana kamu telah menjadi kaum yang melampau buruk keadaannya? (Tidak! Kami tidak akan biarkan, bahkan Kami tetap mengingatkan kamu, samada kamu mahu menerimanya atau sebaliknya).
- 6. Dan (ingatlah), berapa ramai Nabi-nabi yang kami telah utuskan kepada umat-umat yang terdahulu zamannya.
- 7. Dan tidak ada seseorang Nabi pun yang datang kepada mereka, melainkan mereka mempersenda dan menge jek-e jeknya .
- 8. Lalu Kami binasakan orang-orang yang lebih kekuatannya (dan lebih kejam serangannya) daripada mereka dan telahpun disebutkan (berulangulang di dalam Al-Quran) tentang kisah-kisah dan misal perbandingan mengenai umat-umat yang telah lalu.
- 9. Dan demi sesungguhnya ! Jika engkau (wahai Muhammad) bertanya kepada mereka (yang musyrik) itu : Siapakah yang menciptakan langit dan bumi? Sudah tentu mereka akan menjawab: Yang menciptakannya ialah Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui.
- 10. (Dialah Tuan) yang telah menjadikan bumi bagi kamu sebagai hamparan dan Ia telah mengadakan bagi kamu di bumi jalan-jalan lalulalang, supaya kamu mendapat petunjuk (ke arah yang dituju).
- 11. Dan (Dialah) yang menurunkan hujan dari menurut sukatan yang tertentu, lalu Kami hidupkan dengan hujan itu negeri yang kering tandus tanahnya. Sedemikian itulah pula kamu akan dikeluarkan (hidup semula dari kubur).
- 12. Dan (Dialah) yang menciptakan sekalian makhluk yang berbagai jenisnya dan la mengadakan bagi kamu kapal-kapal dan binatang ternak yang kamu dapat mengenderainya,
- 13. Supaya kamu duduk tetap di atasnya; kemudian kamu mengingati nikmat Tuan kamu apabila kamu duduk tetap di atasnya, serta kamu (bersyukur



dengan) mengucapkan: Maha Suci Tuan yang telah memudahkan kenderaan ini untuk kami, sedang kami sebelum itu tidak terdaya menguasainya -

- 14. Dan sesungguhnya kepada Tuan kamilah, kami akan kembali!
- 15. Dan mereka (yang musyrik mempersekutukan Allah dengan) menjadikan sebahagian dari hamba-hamba Allah sebagai anak bagiNya . Sesungguhnya manusia (yang demikian sesatnya) sangat tidak mengenang budi, lagi nyata kuturnya.
- 16. Patutkah Tuan mengambil dari makhluk-makhluk yang diciptakanNya menjadi anak-anak perempuannya dan Dia mengutamakan kamu dengan anak-anak lelaki?
- 17. Padahal apabila diberitahu kepada salah seorang dari mereka dengan (berita bahawa dia beroleh anak perempuan seperti) yang dijadikannya sekutu yang sejenis dengan Allah Yang Maha Pemurah, muramlah mukanya sepanjang hari (kerana menanggung dukacita), sedang dia menahan perasaan marahnya dalam hati.

- 18. Patutkah (yang dikatakan anak Allah itu jenis perempuan) yang biasanya dididik dan dibesarkan dalam perhiasan, sedang dia semasa berbantah dan bertikam lidah tidak dapat memberikan alasan yang jelas?
- 19. Dan mereka pula menyitatkan malaikat yang juga menjadi hamba-hamba Allah Yang Maha Pemurah itu jenis perempuan . Adakah mereka menyaksikan kejadian malaikat itu? Akan dituliskan kata-kata mereka (yang dusta itu) dan mereka akan ditanya kelak (serta akan menerima balasannya) .
- 20. Dan mereka berkata: Kalaulah Allah Yang Maha Pemurah menghendaki tentulah kami tidak menyembah malaikat itu . (Sebenarnya) mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuan pun mengenai kata-kata mereka (yang demikian) , mereka hanyalah orang-orang yang berdusta!
- 21. Pernahkah Kami memberikan mereka sebelum Al-quran ini sebuah Kitab (yang membenarkan dakwaan mereka) , lalu mereka berpegang teguh kepada kitab itu?
- 22. (Tidak ada sebarang bukti bagi mereka) bahkan mereka (hanyalah) berkata: Sesungguhnya kami telah mendapati datuk nenek kami menurut satu jalan Aturan dan sesungguhnya kami beroleh petunjuk menurut jejak mereka sahaja.
- 23. Dan demikianlah halnya (orang-orang yang taqlid buta); Kami tidak mengutus sebelummu (wahai Muhammad) kepada (penduduk) sesebuah negeri, seseorang Rasul pemberi amaran, melainkan orang-orang yang berada dalam kemewahan di negeri itu berkata: Sesungguhnya kami dapati datuk nenek kami menurut satu jalan Aturan dan sesungguhnya kami hanya mengikut jejak mereka sahaja.
- 24. Rasul itu berkata: Adakah (kamu akan menurut juga mereka) walaupun aku membawa kepada kamu Aturan yang lebih jelas hidayat petunjuknya



daripada jalan Aturan yang kamu dapati datuk nenek kamu menurutnya? Mereka menjawab: Sesungguhnya kami tetap mengingkari apa yang kamu diutuskan membawanya.

- 25. Lalu kami balas keingkaran mereka dengan azab yang membinasakan; maka perhatikanlah bagaimana buruknya kesudahan umat-umat yang mendustakan Rasul-rasulnya .
- 26. Dan (ingatkanlah peristiwa) ketika Nabi Ibrahim berkata kepada bapanya dan kaumnya: Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu sembah;
- 27. Yang lain dari Tuan yang menciptakan daku, kerana sesungguhnya Dia tetap memberi hidayat petunjuk kepadaku.
- 28. Dan Nabi Ibrahim menjadikan kalimah tauhid itu tetap kekal pada keturunannya, supaya mereka kembali (kepada tauhid itu, jika ada yang menyeleweng kepada syirik) .
- 29. (Kebanyakan mereka tidak kembali kepada tauhid dan Aku pula tidak segerakan azab mereka) bahkan Aku memberikan mereka dan datuk nenek mereka menikmati kesenangan hidup, sehingga datanglah kepada mereka kebenaran (Al-Quran) dan seorang Rasul yang menerangkan tauhid.
- 30. Dan ketika kebenaran (Al-Quran) itu disampaikan kepada mereka, berkatalah mereka: Sesungguhnya ini adalah sihir dan sesungguhnya kami tetap mengingkarinya .
- 31. Dan (kerana mereka mencemuh Nabi Muhammad) mereka berkata:

(Kalaulah Al-Quran ini menjadi bukti kenabian seseorang, maka)

377

sepatutnya Al-Quran ini diturunkan kepada seorang besar (yang kaya dan berpengaruh) dari salah sebuah dua bandar yang (terkenal) itu?

32. (Mengapa pemberian Kami itu mereka ingkarkan?) Adakah mereka berkuasa membahagi-bahagikan (perkara-perkara keruhanian dan keAturanan yang menjadi sebesar-besar) rahmat Tuanmu (wahai Muhammad, seolah-olah Kami hanya berkuasa dalam perkara kebendaan dan keduniaan sahaja?

Mereka tidak ingkarkan): Kami membahagi-bahagikan antara mereka segala keperluan hidup mereka dalam kehidupan dunia ini, (setengahnya Kami jadikan kaya raya dan setengahnya miskin menderita) dan juga Kami telah menjadikan darjat setengah mereka tertinggi dari darjat setengahnya yang lain; (semuanya itu) supaya sebahagian dari mereka senang mendapat kemudahan menjalankan kehidupannya dari (bantuan) setengahnya yang lain dan lagi rahmat Tuanmu (yang meliputi kebahagiaan dunia dan akhirat) adalah lebih baik dari kebendaan dan keduniaan semata-mata yang mereka kumpulkan .

33. Dan kalaulah tidak kerana manusia akan menjadi umat yang satu (dalam kekuturan) , nescaya Kami jadikan bagi orang-orang yang kutur



ingkar kepada Tuan Yang Maha Pemurah, bumbung rumah-rumah mereka dari perak dan tangga-tangga yang mereka naik turun di atasnya (dari perak juga),

- 34. Dan juga pintu-pintu rumah mereka (dari perak juga) dan kerusikerusi panjang yang mereka berbaring di atasnya (dari perak juga),
- 35. Serta berbagai barang perhiasan (keemasan) dan (ingatlah) , segala yang tersebut itu tidak lain hanyalah merupakan kesenangan hidup di dunia dan (sebaliknya) kesenangan hari akhirat di sisi hukum Tuanmu adalah khas bagi orang-orang yang bertakwa.
- 36. Dan sesiapa yang tidak mengindahkan pengajaran (Al-Quran yang diturunkan oleh Allah) Yang Maha Pemurah, Kami akan adakan baginya Syaitan (yang menghasut dan menyesatkannya), lalu menjadilah Syaitan itu temannya yang tidak renggang daripadanya.
- 37. Dan sesungguhnya Syaitan-syaitan itu tetap menghalangi mereka dari jalan yang benar, sedang mereka menyangka bahawa mereka orang-orang yang mendapat hidayat petunjuk.
- 38. Sehingga apabila dia (yang terjerumus dalam kesesatan itu) datang kepada Kami (pada hari kiamat) , berkatalah dia (kepada Syaitannya) : Alangkah baiknya (kalau di dunia dahulu ada sekatan yang memisahkan) antaraku denganmu sejauh timur dengan barat ! Kerana (engkau) adalah se jahat- jahat teman.
- 39. (Lalu dikatakan kepada mereka) : Pada hari ini, setelah nyata bahawa kamu telah menganiaya diri sendiri, (maka apa yang kamu cita-citakan itu) tidak sekali-kali akan memberi taedah kepada kamu, kerana sesungguhnya kamu dan teman-teman kamu itu tetap menderita bersama-sama di dalam azab.
- 40. Maka (mengapa engkau berdukacita wahai Muhammad) adakah engkau berkuasa menjadikan orang-orang yang pekak mendengar atau menunjuk jalan kepada orang-orang yang buta (mata hatinya) dan juga orang-orang yang berada dalam kesesatan yang nyata?
- 41. Oleh itu (bertenanglah engkau, kerana) kalaulah Kami watatkan engkau (sebelum Kami perlihatkan kepadamu azab yang akan menimpa mereka), maka sesungguhnya Kami tetap menyeksakan mereka.

- 42. Atau sekiranya Kami (hendak) memperlihatkan kepadamu apa yang Kami janjikan kepada mereka (dari azab seksa itu) , maka Kami tetap berkuasa terhadap mereka.
- 43. Dengan yang demikian, berpegang teguhlah engkau kepada Al-Quran yang telah diwahyukan kepadamu; kerana sesungguhnya engkau berada di atas jalan yang lurus.
- 44. Dan sesungguhnya Al-Quran itu memberikan kemuliaan dan peringatan kepadamu (wahai Muhammad) dan kepada kaummu dan kamu akan ditanya kelak



(tentang isi kandungannya yang kamu telah amalkan).

- 45. Dan bertanyalah kepada umat mana-mana Rasul yang Kami telah utuskan sebelummu; pernahkah Kami memberi hukum menetapkan sebarang Tuan untuk disembah, selain dari Allah Yang Maha Pemurah.
- 46. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mengutus Nabi Musa dengan membawa muk jizat-muk jizat Kami, kepada Firaun dan kaumnya, lalu dia berkata: Sesungguhnya aku ini ialah Rasul dari Tuan sekalian alam.
- 47. Maka apabila dia datang kepada mereka dengan membawa tanda-tanda kekuasaan Kami, mereka dengan serta-merta mencemuh dan menggelakkan (apa yang dibawanya) itu .
- 48. Dan tidaklah Kami memperlihatkan kepada mereka sesuatu tanda kebenaran Nabi Musa melainkan tanda itu adalah lebih terang dari yang terdahulu daripadanya; Dan Kami timpakan mereka dengan berbagai azab (bala bencana), supaya mereka kembali (bertaubat).
- 49. Dan (apabila bala bencana itu menimpa mereka) , mereka merayu kepada Nabi Musa dengan berkata: Wahai orang yang bijak pandai, pohonkanlah kepada Tuanmu keselamatan untuk kami dengan (kemuliaan) pangkat Nabi yang diberikan kepadamu; sesungguhnya kami (sesudah itu) akan patuh beriman .
- 50. Setelah Kami hapuskan azab itu daripada mereka, mereka terus mencabuli janjinya.
- 51. Dan Firaun pula menyeru (dengan mengisytiharkan) kepada kaumnya, katanya: Wahai kaumku ! Bukankah kerajaan negeri Mesir ini akulah yang menguasainya, dan sungai-sungai ini mengalir di bawah (istanaku)? Tidakkah kamu melihatnya?
- 52 . Bahkan bukankah aku lebih baik daripada orang yang hina keadaannya ini dan yang hampir-hampir tidak dapat menjelaskan perkataannya?
- 53. (Kalau betul dia seorang Rasul) maka sepatutnya dia dipakaikan (oleh Tuannya) gelang-gelang emas (yang menandakan dia seorang pemimpin) atau datang malaikat bersama-sama dengannya (sebagai saksi tentang kebenarannya) ?
- 54. (Dengan yang demikian) , maka Firaun memperbodohkan kaumnya, lalu mereka mematuhinya; sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang fasik (derhaka) .
- 55. Setelah mereka menyebabkan kemurkaan Kami (dengan perbuatan derhaka itu) , Kami menyeksa mereka, iaitu menenggelamkan mereka semuanya di laut (sehingga binasa) .
- 56. Maka kami jadikan mereka contoh dan pengajaran bagi orang-orang yang datang kemudian.
- 57. Dan ketika (Nabi Isa) anak Mariam dikemukakan sebagai satu misal perbandingan, (untuk membantahmu wahai Muhammad) , tiba-tiba kaummu



bersorak-sorak kesukaan terhadapnya (kerana menyangka bahawa mereka telah menang) .

- 58. Dan mereka berkata lagi: Manakah yang lebih baik, benda-benda yang kami sembah atau Isa? Dan (sebenarnya) mereka tidak mengemukakan perbandingan itu kepadamu (wahai Muhammad) melainkan kerana membantah semata-mata (bukan kerana mencari kebenaran); bahkan mereka itu adalah kaum yang suka sekali mengemukakan bantahan.
- 59. Nabi Isa itu tidak lain hanyalah seorang hamba yang telah Kami kurniakan nikmat kepadanya (dengan pangkat Nabi) dan Kami jadikan dia satu contoh (kekuasaan kami yang menakjubkan) bagi kaum Bani Israil.
- 60. Dan kalaulah kami kehendaki, kami berkuasa melahirkan daripada kamu (wahai kaum lelaki) : Malaikat mengganti kamu (menjalankan urusan) di muka bumi .
- 61. Dan sesungguhnya Nabi Isa menjadi tanda kedatangan hari kiamat, maka janganlah kamu ragu-ragu tentang (hari kiamat) itu dan turutlah (petunjukKu) ; inilah jalan yang lurus.
- 62. Dan janganlah Syaitan menghalang kamu (daripada menurut jalan yang benar); sesungguhnya Syaitan itu musuh yang nyata bagi kamu.
- 63. Dan ketika Nabi Isa datang (kepada kaumnya) dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, berkatalah ia: Sesungguhnya aku datang kepada kamu dengan membawa hikmat (ajaran Tuan) dan untuk menerangkan kepada kamu: Sebahagian dari (perkara-perkara Aturan) yang kamu berselisihan padanya. Oleh itu, bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.
- 64. Sesungguhnya Allah ialah Tuanku dan Tuan kamu, maka sembahlah kamu akan Dia; inilah jalan yang lurus.
- 65. Kemudian, golongan-golongan (dari kaumnya) itu berselisihan sesama sendiri.Maka kecelakaan dan kebinasaanlah bagi orang-orang yang zalim itu, dari (paluan) azab seksa yang tidak terperi sakitnya, pada hari pembalasan .
- 66. (Mereka yang menentang Nabi Muhammad) tidak ada lagi yang mereka tunggu melainkan saat kiamat yang akan datang kepada mereka secara mengejut dan dalam keadaan mereka lalai leka dengan perkara-perkara keduniaan .
- 67. Pada hari itu sahabat-sahabat karib: Setengahnya akan menjadi musuh kepada setengahnya yang lain, kecuali orang-orang yang persahabatannya berdasarkan takwa (iman dan amal soleh) .
- 68. (Mereka yang bertakwa itu, diberi penghormatan serta diseru oleh Allah Taala dengan tirmanNya): Wahai hamba-hambaku! Pada hari ini kamu tidak akan merasai sebarang kebimbangan (dari sesuatu yang tidak baik) dan kamu pula tidak akan berdukacita.
- 69. (Mereka itu ialah) orang-orang yang beriman akan ayat-ayat



keterangan Kami, serta mereka menjadi orang-orang Islam yang taat patuh,

- 70. (Mereka diberi sebaik-baik balasan dengan dikatakan kepada mereka) : Masuklah kamu ke dalam Jannah(Kebun) bersama-sama isteri-isteri kamu (yang beriman) , dengan menikmati sepenuh-penuh kegembiraan dan kesenangan.
- 71. Diedarkan kepada mereka pinggan-pinggan besar dan piala-piala dari emas dan di dalam Jannah(Kebun) itu pula disediakan segala yang diingini oleh

380

nafsu serta di pandang indah oleh mata dan (dikatakan kepada mereka) : Kamu adalah tetap kekal di dalamnya.

- 72. Dan (dikatakan lagi kepada mereka) : Inilah Jannah(Kebun) yang diberikan kamu mewarisinya, disebabkan apa yang kamu telah kerjakan.
- 73. Kamu beroleh di dalamnya berbagai jenis buah-buahan, untuk kamu makan daripadanya.
- 74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa (dengan kekufurannya) , kekal selama-lamanya di dalam azab seksa Api Jahannam.
- 75. Tidak diringankan azab itu daripada mereka dan mereka tinggal menderitainya dengan berputus asa (daripada mendapat sebarang pertolongan),
- 76. Dan tidaklah kami menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri sendiri.
- 77. Dan mereka menyeru (ketua malaikat penjaga Api, dengan berkata) : Wahai Malik! Biarlah hendaknya Tuanmu mematikan kami (kerana kami tidak tahan menderita) ! Malik menjawab: Sesungguhnya kamu tetap kekal di dalam azab!
- 78. (Bagi menyatakan sebabnya mereka dibiarkan di dalam azab, Allah Taala berfirman): Demi sesungguhnya! Kami telah menyampaikan kebenaran kepada kamu (melalui Rasul Kami), akan tetapi kebanyakan kamu (telah menentangnya, kerana kamu) tidak suka kepada kebenaran itu.
- 79. Bahkan mereka (yang Tertutup) itu telah mengambil keputusan menjalankan satu rancangan (hendak membunuh Rasul Kami), maka Kami juga mengambil keputusan (menggagalkan rancangan mereka) .
- 80. Patutkah mereka menyangka bahawa Kami tidak mendengar apa yang mereka sembunyikan (di dalam hati) dan apa yang mereka perkatakan (dengan berbisik) sesama sendiri? (Bukan sebagaimana yang mereka sangka) bahkan utusan-utusan Kami (malaikat) yang menjaga mereka, ada menulis segala yang mereka lakukan.
- 81. Katakanlah (Wahai Muhammad, kepada mereka yang musyrik itu) : Kalau betul Allah Yang Maha pemurah, mempunyai anak (sebagaimana yang kamu dakwakan) maka akulah orang yang awal pertama yang akan menyembah anak



itu; (tetapi dakwaan kamu itu tidak berasas)!

- 82. Maha Suci Allah Tuan yang menciptakan langit dan bumi, Tuan yang mempunyai Arasy (yang melambangkan kebesarannya) , (Maha Sucilah Ia) dari apa yang mereka katakan itu .
- 83. Oleh itu, biarkanlah mereka (wahai Muhammad) tenggelam dalam kesesatan mereka dan leka bermain-main (dalam dunia mereka) , sehingga mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka (untuk menerima balasan) .
- 84. Dan (ingatlah), Allah jualah Tuan yang berhak disembah di langit dan Dialah Tuan yang berhak disembah di bumi dan Dialah jua Yang Maha Bijaksana, lagi Maha Mengetahui.
- 85. Dan Maha Tinggilah Kebesaran Tuan yang menguasai langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya dan Dialah jua yang mengetahui tentang (masa datangnya) hari kiamat dan kepadanyalah kamu semua akan dikembalikan .
- 86. Dan segala yang mereka sembah yang lain dari Allah, tidak mempunyai sebarang kuasa untuk memberikan syafaat pertolongan, kecuali sesiapa

381

yang memberi penerangan mengakui kebenaran dengan mentauhidkan Allah, Tuan Yang Sebenar-benarnya secara mereka mengetahuiNya dengan yakin (bukan dengan kata-kata orang; maka merekalah yang mungkin diizinkan memberi dan mendapat syataat itu) .

- 87. Dan demi sesungguhnya! Jika engkau (wahai Muhammad) bertanya kepada mereka: Siapakah yang menciptakan mereka? Sudah tentu mereka akan menjawab: Allah!. (Jika demikian) maka bagaimana mereka rela dipesongkan (dari menyembah dan mengesakanNya)?
- 88. Dan (Dialah Tuan yang Mengetahui rayuan Nabi Muhammad) yang berkata: Wahai TuanKu! Sesungguhnya mereka ini adalah satu kaum yang tidak mahu beriman (maka terserahlah kepadaMu untuk mengadilinya)!
- 89. (Tuan menjawab rayuannya dengan bertirman) : Jika demikian, maka janganlah engkau (wahai Muhammad) hiraukan mereka dan katakanlah: Selamat tinggal! Kemudian mereka akan mengetahui kelak (akibat keingkarannya)!

Surat 44. Ad-Dukhaan

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Haa, Miim.
- 2. Demi Al-Quran Kitab yang menerangkan kebenaran.
- 3. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Quran itu pada malam yang



berkat; (Kami berbuat demikian) kerana sesungguhnya Kami sentiasa memberi peringatan dan amaran (jangan hamba-hamba Kami ditimpa azab) .

- 4. (Kami menurunkan Al-Quran pada malam yang tersebut, kerana) pada malam yang berkat itu, dijelaskan (kepada malaikat) tiap-tiap perkara yang mengandungi hikmat serta tetap berlaku, (tidak berubah atau bertukar) .
- 5. laitu perkara-perkara yang terbitnya dari hikmat kebi jaksanaan Kami; sesungguhnya telah menjadi adat Kami mengutus Rasul.
- 6. (Untuk menyampaikan) rahmat dari Tuanmu (kepada umat manusia) ; sesungguhnya Allah Jualah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui (akan segala keadaan hamba-hambaNya) .
- 7. Tuan (yang mencipta dan mentadbirkan keadaan) langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya; kalau betul kamu orang-orang yang yakin (akan hakikat itu, maka terimalah sahaja apa yang diutuskan kepada kamu) .
- 8. Tiada Tuan yang berhak disembah melainkan Dia; Dialah Yang menghidupkan dan Yang mematikan; (Dialah jua) Tuan kamu dan Tuan datuk nenek kamu yang telah lalu.
- 9. (Mereka tidak meyakini kebenaran yang dijelaskan kepada mereka) , bahkan mereka masih tenggelam dalam keraguan sambil bermain-main dengan perkara Aturan .
- 10. Oleh itu tunggulah (wahai Muhammad) semasa langit membawa asap kemarau yang jelas nyata (yang menyebabkan kebuluran yang dahsyat),
- 11. Yang akan menimpa seluruh keadaan manusia (yang Tertutup itu, sehingga mereka akan berkata: Ini adalah azab yang sungguh menyakitkan.

- 12. (Pada saat itu mereka akan merayu dengan berkata) : Wahai Tuan kami ! Hapuskanlah azab ini dari kami, sesungguhnya kami akan beriman! .
- 13. Bagaimana mereka dapat beringat (menyempurnakan janji mereka hendak beriman itu)? Pada hal mereka telah pun didatangi seorang Rasul yang memberi keterangan-keterangan (yang cukup untuk mereka beriman)!
- 14. Sekalipun demikian, mereka juga berpaling ingkar daripada menerima keterangannya sambil berkata (sesama sendiri) : Dia seorang yang diajar (oleh bangsa asing) , dia juga seorang yang gila!
- 15. Sesungguhnya (kalaulah) kami hapuskan azab itu barang sedikitpun, sudah tentu kamu akan kembali (kufur ingkar) .
- 16. (Ingatlah! Kalau kamu ulangi keingkaran kamu, kamu akan dibinasakan) semasa Kami timpakan (kamu dengan) paluan yang besar (dari pihak lawan kamu) ; sesungguhnya Kami tetap akan menyeksa (dengan azab yang seberat-beratnya) .



17. Dan demi Sesungguhnya ! Sebelum mereka, Kami telah menguji kaum Firaun dan merekapun telah didatangi oleh seorang Rasul (Nabi Musa)

Yang mulia;

- 18. (Yang memberitahu kepada mereka dengan katanya) : Berikanlah kepadaku wahai hamba-hamba Allah (apa-apa yang menandakan kamu menerima kerasulanku) ; sesungguhnya aku ini seorang Rasul yang amanah, yang diutuskan kepada kamu.
- 19. Dan janganlah kamu berlaku sombong takbur terhadap Allah; sesungguhnya aku ada membawa kepada kamu mukjizat yang jelas nyata.
- 20. Dan sesungguhnya aku telah memohon perlindungan kepada Tuanku dan Tuan kamu, daripada kamu merejam (atau menyakiti) daku .
- 21. Dan sekiranya kamu tidak juga mahu berimankan kerasulanku, maka putuskanlah perhubungan kamu denganku (janganlah mengganggu daku) .
- 22. (Setelah Nabi Musa berputus asa daripada iman mereka), maka dia pun merayu kepada Tuannya lalu berkata: Sesungguhnya orang-orang ini adalah kaum yang berdosa, (yang telah sebati dengan kekufurannya dan berhaklah mereka menerima balasan yang seburuk-buruknya).
- 23. Lalu (diperintahkan kepadanya) : Bawalah hamba-hambaku (pengikut-pengikutmu) keluar pada waktu malam, kerana sesungguhnya kamu akan dikejar (oleh Firaun dan orang-orangnya) .
- 24. Dan tinggalkanlah laut itu dalam keadaan tenang terbelah, kerana sesungguhnya mereka (yang mengejarmu itu) ialah tentera yang akan ditenggelamkan (sehingga binasa) .
- 25. Banyak sungguh kebun-kebun dan mata air, mereka tinggalkan,
- 26. Dan juga berbagai jenis tanaman serta tempat-tempat kediaman yang indah mulia,
- 27. Dan juga kemewahan hidup, yang mereka sekian lama menikmatinya .
- 28. Demikianlah keadaannya (hukum Kami ke atas orang-orang yang derhaka) dan Kami jadikan semua peninggalan Firaun dan orang-orangnya : Milik kaum yang lain (kaum Bani Israil) .
- 29. Mereka (ketika dibinasakan) itu tidak ditangisi oleh langit dan bumi (atau penduduk keduanya) dan mereka pula tidak diberi tempoh lagi .

- 30. Dan demi sesungguhnya ! Kami telah selamatkan kaum Bani Israil, dari azab yang menghina;
- 31. Dari penindasan Firaun, sesungguhnya dia adalah seorang yang sombong takbur lagi terbilang dari orang-orang yang melampaui batas



(dalam keganasan dan keke jamannya).

- 32. Dan demi sesungguhnya ! Kami telah memilih mereka dengan berdasarkan pengetahuan (Kami) menjadi lebih pangkatnya dari penduduk dunia (pada zaman itu) ,
- 33. Dan Kami berikan kepada mereka (melalui Nabi Musa) berbagai mukjizat yang mengandungi ujian yang jelas nyata (untuk melahirkan sikap mereka) .
- 34. (Berbalik kepada kisah kaum musyrik penduduk Mekah, Allah bertirman) : Sesungguhnya mereka ini akan berkata (kepadamu wahai Muhammad dan kepada pengikut-pengikutmu) :
- 35. Mati, hanyalah mati kita yang pertama (di dunia) dan kita tidak sekali-kali akan dibangkitkan hidup lagi (sesudah itu);
- 36. (Jika tidak) maka bawakanlah datuk nenek kami (yang telah mati) kalau betul kamu orang-orang yang benar!
- 37. (Mengapa mereka masih berdegil dalam kekuf urannya?) Adakah mereka yang lebih kekuatan dan kehandalannya atau "kaum Tubba" dan orang-orang yang terdahulu dari mereka? Orang-orang itu semuanya Kami telah binasakan, kerana sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa.
- 38. Dan tidaklah Kami menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya, secara main-main;
- 39. Tidaklah Kami menciptakan keduanya (serta segala yang ada di antaranya) melainkan kerana menzahirkan perkara-perkara yang benar; akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (hakikat itu).
- 40. Sesungguhnya hari pemutusan hukum untuk memberi balasan, ialah masa untuk mereka semua berhimpun;
- 41. laitu hari seseorang kerabat atau sahabat karib tidak dapat memberikan sebarang perlindungan kepada seseorang kerabat atau sahabat karibnya dan mereka pula tidak akan diberikan pertolongan (untuk menghapuskan azab itu),
- 42. Kecuali orang yang telah diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah jualah yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 43. (Ingatlah), sesungguhnya pokok Zaggum;
- 44. (Buahnya) menjadi makanan bagi orang yang berdosa (dalam Api) .
- 45. (Makanan ini pula panas) seperti tembaga cair, mendidih dalam perut ;
- 46. Seperti mendidihnya air yang meluap-luap panasnya.
- 47. (Lalu diperintahkan kepada malaikat penjaga Api) : Renggutlah orang yang berdosa itu dan seretlah dia ke tengah-tengah Api.
- 48. Kemudian curahkanlah di atas kepalanya (azab seksa) dari air panas yang menggelegak.



49. (Serta dikatakan kepadanya secara mengejek) : Rasalah azab seksa, sebenarnya engkau adalah orang yang berpengaruh dan terhormat (dalam kalangan masyarakatmu)

- 50. (Kemudian dikatakan kepada Penghuni Api umumnya) : Sesungguhnya inilah dia (azab seksa) yang kamu dahulu ragu-ragu terhadapnya!
- 51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa (akan ditempatkan) di tempat tinggal yang aman sentosa.
- 52. Dia itu di dalam beberapa taman Jannah(Kebun), dengan mata air-mata air terpancar padanya,
- 53. Mereka memakai pakaian dari kain sutera yang halus dan kain sutera tebal yang bersulam; (mereka duduk di tempat perhimpunan) sentiasa berhadap-hadapan (di atas pelamin masing-masing).
- 54. Demikianlah keadaannya dan Kami jadikan kawan teman mereka bidadari-bidadari yang putih melepak, lagi luas cantik matanya.
- 55. Mereka meminta di dalam Jannah(Kebun) itu tiap-tiap jenis buah-buahan (yang mereka ingini) , dalam keadaan aman sentosa.
- 56. Mereka tidak merasai kematian dalam Jannah(Kebun) itu selain daripada mati yang mereka rasai (di dunia) dahulu dan Allah selamatkan mereka dari azab Api;
- 57. (Mereka diberikan semuanya itu) sebagai limpah kurnia dari Tuanmu (wahai Muhammad) ; yang demikian itulah kemenangan yang besar.
- 51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa (akan ditempatkan) di tempat tinggal yang aman sentosa.
- 52. Dia itu di dalam beberapa taman Jannah(Kebun), dengan mata air-mata air terpancar padanya,
- 53. Mereka memakai pakaian dari kain sutera yang halus dan kain sutera tebal yang bersulam; (mereka duduk di tempat perhimpunan) sentiasa berhadap-hadapan (di atas pelamin masing-masing).
- 54. Demikianlah keadaannya dan Kami jadikan kawan teman mereka bidadari-bidadari yang putih melepak, lagi luas cantik matanya.
- 55. Mereka meminta di dalam Jannah(Kebun) itu tiap-tiap jenis buah-buahan (yang mereka ingini) , dalam keadaan aman sentosa.
- 56. Mereka tidak merasai kematian dalam Jannah(Kebun) itu selain daripada mati yang mereka rasai (di dunia) dahulu dan Allah selamatkan mereka dari azab Api;
- 57. (Mereka diberikan semuanya itu) sebagai limpah kurnia dari Tuanmu



(wahai Muhammad); yang demikian itulah kemenangan yang besar.

- 58. Maka sesungguhnya tujuan Kami memudahkan Al-Quran dengan bahasamu (wahai Muhammad) , ialah supaya mereka (yang memahaminya) beringat dan insaf (untuk beriman dan mematuhinya) .
- 59. (Kiranya mereka tidak berbuat demikian) maka tunggulah (wahai Muhammad akan kesudahan mereka) , sesungguhnya mereka juga menunggu (akan kesudahanmu) .

Surat 45. Al-Jaathiyah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani. 1 . Haa, Miim .

- 2. Turunnya Al-Quran ini, dari Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bi jaksana .
- 3. Sesungguhnya pada langit dan bumi terdapat tanda-tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.
- 4. Dan pada kejadian diri kamu sendiri, serta (pada kejadian) segala binatang yang dibiakkanNya, terdapat juga tanda-tanda (yang membuktikan kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang meyakininya.
- 5. Dan (pada) pertukaran malam dan siang silih berganti dan juga (pada) rezeki yang diturunkan oleh Allah dari langit, lalu Dia hidupkan dengannya tumbuh-tumbuhan di bumi sesudah matinya, serta (pada) peredaran angin, (semuanya itu mengandungi) tanda-tanda (yang membuktikan keesaan Allah, kekuasaanNya, kebi jaksanaanNya, serta keluasan rahmatNya) bagi kaum yang mahu menggunakan akal tikiran.
- 6. Itulah ayat-ayat penerangan Allah yang kami bacakan kepadamu (wahai Muhammad) kerana menegakkan kebenaran; maka dengan perkataan yang manakah lagi mereka hendak beriman, sesudah penerangan Allah dan tandatanda kekuasaanNya (mereka tidak mahu memahami dan menelitinya)?
- 7. Kecelakaanlah bagi tiap-tiap pendusta yang berdosa;
- 8. Yang mendengar ayat-ayat penerangan Allah sentiasa dibacakan kepadanya, kemudian dia terus berlagak sombong (enggan menerimanya), seolah-olah dia tidak mendengarnya; oleh itu gembirakanlah dia dengan azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 9. Dan apabila sampai ke pengetahuannya sesuatu dari ayat-ayat penerangan Kami, dia men jadikannya ejek-ejekan; mereka yang demikian keadaannya, akan beroleh azab yang menghina.
- 10. Di hadapan mereka (di akhirat kelak) ada Api Jahannam (yang disediakan untuk mereka) dan apa jua yang mereka usahakan, tidak dapat menyelamatkan mereka sedikit pun; demikian juga yang mereka sembah atau



puja selain Allah, tidak dapat memberikan sebarang perlindungan dan (kesudahannya) mereka akan beroleh azab seksa yang besar.

- 10. Di hadapan mereka (di akhirat kelak) ada Api Jahannam (yang disediakan untuk mereka) dan apa jua yang mereka usahakan, tidak dapat menyelamatkan mereka sedikit pun; demikian juga yang mereka sembah atau puja selain Allah, tidak dapat memberikan sebarang perlindungan dan (kesudahannya) mereka akan beroleh azab seksa yang besar.
- 11. Al-Quran ini ialah hidayat petunjuk yang cukup lengkap dan orangorang yang kufur ingkar akan ayat-ayat penerangan Tuannya, mereka akan beroleh azab dari jenis azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 12. Allah yang memudahkan laut bagi kegunaan kamu, supaya kapal-kapal belayar padanya dengan perintahNya dan supaya kamu mencari rezeki dari limpah kurniaNya dan juga supaya kamu bersyukur.
- 13. Dan Dia memudahkan untuk (faedah dan kegunaan) kamu, segala yang ada di langit dan yang ada di bumi, (sebagai rahmat pemberian) daripadaNya; sesungguhnya semuanya itu mengandungi tanda-tanda (yang membuktikan kemurahan dan kekuasaanNya) bagi kaum yang memikirkannya dengan teliti.
- 14. Katakanlah (wahai Muhammad) kepada orang-orang yang beriman: Hendaklah mereka memaafkan (kejahatan dan gangguan) orang-orang yang tidak menaruh ingatan kepada hari-hari (pembalasan yang telah ditentukan) Allah; (disuruh berbuat demikian), kerana Allah akan

386

memberi kepada satu-satu puak: Balasan yang patut dengan apa yang mereka telah usahakan.

- 15. (Tiap-tiap balasan berdasarkan kaedah) : Sesiapa yang mengerjakan amal soleh, maka taedahnya akan terpulang kepada dirinya sendiri dan sesiapa yang berbuat kejahatan, maka bahayanya akan menimpa dirinya sendiri; kemudian kamu akan dikembalikan kepada Tuan kamu.
- 16. Dan demi sesungguhnya, Kami telah memberi kepada Bani Israil Kitab Taurat dan pangkat kehakiman serta pangkat kenabian dan Kami telah kurniakan mereka benda-benda yang baik-baik, serta Kami lebihkan (nenek moyang) mereka di atas orang-orang yang ada pada zamannya.
- 17. Dan lagi Kami telah berikan mereka keterangan-keterangan yang jelas nyata mengenai perkara Aturan; maka mereka tidak berselisihan (dalam perkara Aturan itu) melainkan setelah sampai kepada mereka a jaran-a jaran yang memberi mereka mengetahui (apa yang baik dan yang sebaliknya; berlakunya yang demikian) kerana hasad dengki yang ada dalam kalangan mereka . Sesungguhnya Tuanmu akan menghukum di antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihkan itu .
- 18. Kesudahannya Kami jadikan engkau (wahai Muhammad dan utuskan engkau) menjalankan satu Syariat (yang cukup lengkap) dari hukum-hukum Aturan; maka turutlah Syariat itu dan janganlah engkau menurut hawa



natsu orang-orang yang tidak mengetahui (perkara yang benar).

- 19. Sesungguhnya mereka tidak sekali-kali akan dapat menyelamatkanmu sedikitpun dari (azab) Allah (kalau engkau menurut mereka) dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu setengahnya menjadi penolong dan penyokong bagi setengahnya yang lain (dalam perkara yang salah) dan (sebaliknya) Allah menjadi penolong dan pelindung bagi orang-orang yang bertakwa (yang engkaulah pemimpinnya) .
- 20. Al-Quran ini menjadi panduan-panduan yang membuka mata hati manusia dan menjadi hidayat petunjuk serta membawa rahmat bagi kaum yang meyakini (kebenarannya) .
- 21. Patutkah orang-orang yang melakukan kejahatan menyangka bahawa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan beramal soleh, dengan menyamakan keadaan (mereka semua) semasa mereka hidup dan semasa mereka mati? Buruk sungguh apa yang mereka hukumkan itu.
- 22. Dan (ingatlah), Allah menciptakan langit dan bumi dengan cara yang sungguh layak dan berhikmat (untuk membuktikan keesaanNya dan keadilanNya) dan supaya tiap-tiap diri diberi balasan dengan apa yang mereka telah kerjakan (baik atau jahat), sedang mereka tidak dikurangkan balasannya sedikitpun.
- 23. Dengan yang demikian, bagaimana tikiranmu (wahai Muhammad) terhadap orang yang menjadikan hawa natsunya: Tuan yang dipatuhinya dan dia pula disesatkan oleh Allah kerana diketahuiNya (bahawa dia tetap kufur ingkar) dan dimeteraikan pula atas pendengarannya dan hatinya serta diadakan lapisan penutup atas penglihatannya? Maka siapakah lagi yang dapat memberi hidayat petunjuk kepadanya sesudah Allah (menjadikan dia berkeadaan demikian)? Oleh itu, mengapa kamu (wahai orang-orang yang ingkar) tidak ingat dan insaf?
- 24. Dan mereka berkata: Tiadalah hidup yang lain selain daripada hidup kita di dunia ini.Kita mati dan kita hidup (silih berganti) dan tiadalah yang membinasakan kita melainkan edaran zaman.Pada hal mereka

387

tidak mempunyai sebarang pengetahuan tentang hal itu; mereka hanyalah menurut sangkaan semata-mata.

- 25. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat keterangan Kami yang jelas nyata (mengenai soal hidup semula sesudah mati) , tidaklah ada hujah mereka (untuk menolak kebenarannya) selain daripada berkata: Bawakanlah datuk nenek kami (hidup semula) kalau betul kami orang-orang yang benar!
- 26. Katakanlah (wahai Muhammad): Allah yang menghidupkan kamu, kemudian Dia akan mematikan kamu, setelah itu Dia akan menghimpunkan kamu (dalam keadaan hidup semula) pada hari kiamat (hari) yang tidak ada sebarang syak tentang kedatangannya; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (ketetapan itu).



- 27. Dan bagi Allah jualah kuasa pemerintahan langit dan bumi dan ketika berlakunya hari kiamat, pada saat itulah ruginya orang-orang yang berpegang kepada perkara yang salah.
- 28. Dan (pada hari kiamat) engkau akan melihat tiap-tiap umat berlutut (dalam keadaan cemas dan menunggu panggilan); tiap-tiap umat diseru untuk menerima kitab Suratan amalnya (serta dikatakan kepada mereka): Pada hari ini kamu akan dibalas menurut apa yang kamu telah kerjakan!
- 29. Inilah Surat (tulisan malaikat) Kami, ia memberi keterangan terhadap kamu dengan yang benar, kerana sesungguhnya Kami telah (perintahkan malaikat) menulis segala yang kamu telah lakukan (di dunia dahulu)!
- 30. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal soleh, maka mereka akan dimasukkan oleh Tuan mereka ke dalam rahmatNya; yang demikian itu ialah kemenangan yang besar.
- 31. Adapun orang-orang yang Tertutup, (maka mereka akan ditempelak dengan dikatakan kepada mereka) : Bukankah ayat-ayatku telah disampaikan dan dibacakan kepada kamu, lalu kamu berlaku sombong takbur

(mengingkarinya), serta menjadi kaum yang sentiasa melakukan kesalahan?

- 32. Dan apabila dikatakan (kepada kamu) : Sesungguhnya janji Allah (membalas amal kamu) adalah benar dan hari kiamat tidak ada sebarang syak tentang kedatangannya, kamu berkata: Kami tidak mengetahui apa dia hari kiamat itu; kami hanya mengira (kemungkinannya) sebagai sangkaan jua dan kami tidak sekali-kali meyakininya.
- 33. Dan (pada ketika itu) ternyatalah kepada mereka balasan kejahatan-kejahatan yang mereka telah lakukan, serta mereka diliputi oleh azab yang mereka ejek-ejek itu!
- 34. Dan dikatakan (kepada mereka): Pada hari ini Kami tidak hiraukan kamu (menderita di dalam azab seksa) sebagaimana kamu tidak hiraukan persediaan untuk menemui hari kamu ini dan tempat kamu ialah Api dan kamu tidak akan beroleh sesiapapun yang dapat memberikan pertolongan.
- 35. (Balasan buruk) yang demikian ini ialah kerana kamu telah menjadikan ayat-ayat keterangan Allah sebagai ejek-ejekan dan kerana kamu telah membiarkan diri kamu diperdayakan oleh kehidupan dunia.Maka pada hari itu mereka tidak akan dikeluarkan dari Api dan mereka tidak diberi peluang untuk bertaubat (memperbaiki kesalahannya) .
- 36. (Demikianlah ajaran dan peringatan Allah Yang Maha Adil) maka bagi Allah jualah tertentu segala pujian, Tuan Yang Mentadbirkan langit dan Tuan Yang Mentadbirkan bumi, Tuan sekalian alam.

388

37. Dan bagiNyalah keagungan dan kekuasaan di langit dan di bumi serta Dialah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Haa, Miim.
- 2. Diturunkan Al-Quran ini, dari Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bi jaksana .
- 3. (Ingatlah), tidaklah Kami menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya melainkan dengan ada gunanya yang benar dan dengan ada masa penghu jungnya yang tertentu (yang padanya dijalankan pembalasan) dan orang-orang yang Tertutup berpaling dari menerima peringatan yang diberikan kepada mereka mengenainya.
- 4 . Katakanlah (wahai Muhammad kepada orang-orang musyrik yang menentangmu) : Sudahkah kamu mengetahui kekuasaan dan kelayakan makhluk yang kamu seru dan sembah yang lain dari Allah? Tunjukkanlah kepadaku apakah yang mereka ciptakan dari bahagian bumi ini? Atau adakah mereka mempunyai sebarang perkongsian (dengan Allah) dalam mencipta dan menguruskan langit? Bawalah kamu kepadaku sebuah Kitab (dari Allah) yang lain dari Al-Quran ini atau sebarang keterangan yang berdasarkan ilmu (peninggalan orang-orang yang telah lalu) kalau betul kamu orang-orang yang benar (tentang dakwaan kamu itu)!
- 5. Dan tidak ada yang lebih sesat daripada orang yang menyembah sesuatu yang lain dari Allah, yang tidak dapat menyahut atau memberikan sebarang pertolongan kepadanya (dari dunia) hinggalah ke hari kiamat, sedang makhluk-makhluk yang mereka sembah itu tidak dapat menyedari atau memberi layanan baik kepada permohonan mereka.
- 6. Dan apabila manusia dihimpunkan (untuk dihitung amalnya pada hari akhirat), menjadilah segala yang disembah itu musuh kepada orang-orang yang menyembahnya, dan segala yang disembah itu juga tidak mengakui serta mendustakan penyembahan mereka kepadanya.
- 7. Dan apabila dibacakan kepada mereka (yang Tertutup) ayat-ayat Quran kami yang jelas nyata, berkatalah mereka terhadap kebenaran (Al-Quran) bila sahaja disampaikan kepada mereka: Ini ialah sihir yang nyata!.
- 8. (Bukan setakat itu sahaja mereka katakan) bahkan mereka menuduh dengan berkata: Muhammad telah merekakan Al-Quran itu . Katakanlah (Wahai Muhammad) : Kalau aku merekakan Al-Quran itu (maka tentulah aku tidak terlepas dari azab kesalahan itu) kerana kamu (dan juga yang lain dari kamu) tidak berkuasa memberikan daku sebarang perlindungan dari (azab) Allah.Allah lebih mengetahui akan (tuduhan-tuduhan yang tidak berasas) yang kamu perkatakan itu; cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dengan kamu dan Dialah jua Yang Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 9. Katakanlah lagi: Bukanlah aku seorang Rasul pembawa Aturan yang berlainan dari Aturan yang dibawa oleh Rasul-rasul (yang telah lalu) dan aku tidak mengetahui apa yang akan dilakukan kepadaku dan kepada kamu.Aku tidak melakukan sesuatu melainkan menurut apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang Rasul pemberi amaran yang jelas nyata.



- 10. Katakanlah lagi: Bagaimana tikiran kamu jika Al-Quran ini (yang datangnya) dari Allah dan kamu mengingkarinya, pada hal ada seorang saksi dari Bani Israil memberi keterangan mengakui (sahnya Kitab) yang sama seperti Al-Quran ini, lalu dia percayakan (Al-Quran ini dari Allah) , sedang kamu dengan sombong angkuh mengingkarinya? (Tidakkah dengan yang demikian kamu bersitat zalim) ? Sesungguhnya Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada orang-orang yang zalim (yang degil dalam kekuturannya) .
- 11. Dan (kerana sombong angkuhnya orang-orang Tertutup itu) mereka berkata tentang kepercayaan orang-orang yang beriman: Kalaulah (apa yang dibawa oleh Muhammad) itu perkara yang baik tentulah mereka tidak mendahului kami mempercayainya (kerana kamilah yang sepatutnya menerima segala kebaikan)! Dan setelah mereka tidak dapat menerima petunjuk Al-Quran itu, (mereka memusuhinya) lalu mereka mencacinya dengan berkata: Al-Quran ini ialah rekaan dusta yang sudah lama.
- 12. (Bagaimana mereka tergamak mengatakan Al-Quran ini rekaan dusta yang telah lama?) Pada hal telah ada sebelumnya Kitab Nabi Musa yang menjadi ikutan dan rahmat (kepada umatnya) dan Al-Quran pula sebuah Kitab yang mengesahkan kebenaran (kitab-kitab yang telah lalu), diturunkan dalam bahasa Arab untuk memberi amaran kepada orang-orang yang zalim dan berita gembira bagi orang-orang yang berbuat kebaikan.
- 13. Sesungguhnya orang-orang yang menegaskan keyakinannya dengan berkata: Tuan kami ialah Allah, kemudian mereka tetap teguh di atas jalan yang betul (dengan pengakuan iman dan tauhidnya itu), maka tidak ada kebimbangan (dari sesuatu yang tidak baik) terhadap mereka dan mereka pula tidak akan berdukacita.
- 14. Merekalah ahli Jannah(Kebun), tetap kekallah mereka di dalamnya, sebagai balasan bagi amal-amal soleh yang mereka telah kerjakan.
- 15. Dan Kami wajibkan manusia berbuat baik kepada kedua ibu bapanya; ibunya telah mengandungnya dengan menanggung susah payah dan telah melahirkannya dengan menanggung susah payah. Sedang tempoh mengandungnya berserta dengan tempoh menceraikan susunya ialah dalam masa tiga puluh bulan . Setelah dia besar sampai ke peringkat dewasa yang sempurna kekuatannya dan sampai ke peringkat umur empat puluh tahun, berdoalah dia dengan berkata: Wahai Tuanku, ilhamkanlah daku supaya tetap bersyukur akan nikmatmu yang engkau kurniakan kepadaku dan kepada ibu bapaku dan supaya aku tetap mengerjakan amal soleh yang Engkau redai; dan jadikanlah sifat-sifat kebaikan meresap masuk ke dalam jiwa zuriat keturunanku . Sesungguhnya aku bertaubat kepadamu dan sesungguhnya aku dari orang-orang Islam (yang tunduk patuh kepadamu) .
- 16. Mereka (yang bersifat dengan sifat-sifat yang terpuji seperti itu) ialah orang-orang yang Kami terima dari mereka amalnya yang baik yang mereka telah kerjakan dan Kami ampunkan kesalahan-kesalahannya; (mereka akan dimasukkan) dalam kumpulan ahli Jannah(Kebun), sebagai memenuhi janji yang benar, yang telah dijanjikan kepada mereka.
- 17. Dan (sebaliknya amatlah derhakanya) orang yang berkata kepada kedua



ibu bapanya (ketika mereka mengajaknya beriman) : Ah ! Bosan perasaanku terhadap kamu berdua ! Patutkah kamu menjanjikan kepadaku bahawa aku akan dibangkitkan keluar dari kubur, padahal berbagai umat sebelumku telah berlalu (masih lagi belum kembali) ? Sambil mendengar kata-katanya itu ibu bapanya merayu memohon pertolongan Allah (menyelamatkan anak mereka) serta berkata (kepada anaknya yang ingkar itu) : Selamatkanlah dirimu! Berimanlah (tentang hidup semula menerima balasan amal) !

390

Sesungguhnya janji Allah tetap benar.Lalu dia menjawab (dengan angkuhnya): Semuanya itu hanyalah cerita-cerita dongeng orang-orang dahulu kala!

- 18. Mereka (yang ingkar derhaka seperti itu) ialah orang-orang yang tetap menerima hukuman (azab) bersama-sama dengan umat-umat yang terdahulu daripada mereka dari kalangan jin dan manusia; kerana sesungguhnya mereka telah menyebabkan diri mereka menjadi orang-orang yang rugi .
- 19. Dan bagi mereka masing-masing (dari puak jin dan manusia yang berbuat baik dan yang berbuat jahat) disediakan berbagai peringkat (balasan) yang sesuai dengan apa yang mereka telah kerjakan dan (ketetapan yang demikian ialah) supaya Allah menyempurnakan bagi mereka balasan amal-amal mereka, sedang mereka tidak dirugikan (sedikitpun).
- 20. Dan (ingatlah), semasa orang-orang Tertutup didedahkan kepada Api (serta dikatakan kepada mereka): Kamu telah habiskan nikmat-nikmat kesenangan kamu dalam kehidupan dunia kamu dan kamu telah bersenang-senang menikmatinya; maka pada hari ini kamu dibalas dengan azab yang menghina kerana kamu berlaku sombong takbur di muka bumi dengan tidak berdasarkan alasan yang benar dan kerana kamu sentiasa berlaku fasik.
- 21. Dan ingatlah peristiwa (Nabi Hud) saudara kaum Aad, ketika dia memberi amaran kepada kaumnya yang tinggal di lembah "Al-Ahqaaf", sedang (amarannya itu samalah seperti) amaran-amaran yang telah diberikan oleh Rasul-rasul yang terdahulu daripadanya dan yang datang sesudahnya (dengan berkata): Janganlah kamu menyembah melainkan Allah, sesungguhnya aku bimbang kamu akan beroleh azab hari yang besar (huruharanya).
- 22. Mereka menjawab: Adakah engkau datang kepada kami untuk memesongkan kami dari menyembah Tuan-Tuan kami? Maka bawalah azab seksa yang engkau janjikan kepada kami itu jika betul engkau dari orang-orang yang benar!
- 23. Nabi Hud berkata: Sesungguhnya ilmu pengetahuan (tentang kedatangan azab itu) hanya ada di sisi Allah dan (tugasku hanya) menyampaikan kepada kamu apa yang aku diutuskan membawanya, tetapi aku lihat kamu satu kaum yang jahil (akan tugas Rasul)!
- 24. Maka apabila mereka melihat azab itu sebagai awan yang menghala ke lembah-lembah mereka, mereka berkata: Ini ialah awan yang akan membawa hujan kepada kita! (Mendengarkan kata-kata yang demikian, Nabi Hud



berkata) : Tidak! Bahkan itulah (azab) yang kamu minta disegerakan kedatangannya, iaitu angin yang membawa azab seksa yang tidak terperi sakitnya;

- 25. Yang menghancur leburkan segala-galanya dengan izin Tuannya. (Setelah azab itu menimpa mereka) maka menjadilah mereka (punah ranah) tidak ada yang kelihatan melainkan tempat-tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami membalas kaum yang berdosa.
- 26. Dan demi sesungguhnya! Kami telah meneguhkan kedudukan mereka (dengan kekuasaan dan kemewahan) yang tidak Kami berikan kamu menguasainya (wahai kaum musyrik Mekah) dan Kami telah jadikan bagi mereka pendengaran dan penglihatan serta hati; dalam pada itu, pendengaran dan penglihatan serta hati mereka tidak memberikan faedah sedikitpun kepada mereka, kerana mereka sentiasa mengingkari ayat-ayat keterangan Allah dan (dengan yang demikian) mereka diliputi oleh azab yang mereka telah ejek-ejek itu .

- 27. Dan demi sesungguhnya ! Kami telah binasakan negeri-negeri yang ada di sekeliling (negeri) kamu (wahai kaum musyrik Mekah) dan Kami telah menerangkan tanda-tanda (kekuasaan Kami) dengan berbagai cara, supaya mereka kembali (bertaubat) .
- 28. Maka sepatutnya mereka dibela oleh segala yang mereka sembah yang lain dari Allah sebagai penyembahan untuk mendekatkan diri (kepada Allah)? (Tetapi tidak), bahkan segala yang mereka sembah itu telah hilang lenyap dari mereka dan demikianlah akibat penyelewengan mereka dan kepercayaan yang mereka telah ada-adakan.
- 29. Dan (ingatkanlah peristiwa) semasa Kami menghalakan satu rombongan jin datang kepadamu (wahai Muhammad) untuk mendengar Al-Quran; setelah mereka menghadiri bacaannya, berkatalah (setengahnya kepada yang lain): Diamlah kamu dengan sebulat-bulat ingatan untuk mendengarnya! Kemudian setelah selesai bacaan itu, kembalilah mereka kepada kaumnya (menyiarkan ajaran Al-Quran itu dengan) memberi peringatan dan amaran.
- 30. Mereka berkata: Wahai kaum kami ! Sesungguhnya kami telah mendengar Kitab (Al-Quran) yang diturunkan (oleh Allah) sesudah Nabi Musa, yang menegaskan kebenaran Kitab-kitab Suci yang terdahulu daripadanya, lagi, memandu kepada kebenaran (tauhid) dan ke jalan yang lurus (Aturan Islam)
- 31. Wahai kaum kami ! Sahutlah (seruan) Rasul (Nabi Muhammad) yang mengajak ke jalan Allah, serta berimanlah kamu kepadanya, supaya Allah mengampunkan sebahagian dari dosa-dosa kamu dan menyelamatkan kamu dari azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 32. Dan sesiapa tidak menyahut (seruan) Rasul yang mengajaknya ke jalan Allah, maka dia tidak akan dapat melepaskan diri (dari balasan azab walau ke mana sahaja dia melarikan diri) di bumi dan dia tidak akan beroleh sesiapapun yang lain dari Allah sebagai pelindung-pelindung yang membelanya; mereka (yang demikian sitatnya) adalah dalam kesesatan yang nyata.



- 33. Masihkah mereka ingkar dan tidak mahu memikir serta mengetahui bahawa sesungguhnya Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan tidak mengalami kesukaran dalam menciptakannya berkuasa menghidupkan makhluk-makhluk yang telah mati? Sudah tentu berkuasa! Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 34. Dan (ingatlah) hari orang-orang yang Tertutup didedahkan kepada Api, (lalu dikatakan kepada mereka) : Bukankah (azab) Api ini benar? Mereka menjawab: Ya, benar, demi Tuan kami ! (Setelah itu) dikatakan lagi (kepada mereka) : Maka sekarang rasalah azab seksa dengan sebab kamu kufur ingkar di dunia dahulu.
- 35. (Jika demikian akibat orang-orang Tertutup yang menentangmu wahai Muhammad) maka bersabarlah engkau sebagaimana sabarnya Rasul-rasul "Ulul Azmi" (yang mempunyai keazaman dan ketabahan hati) dari kalangan Rasul-rasul (yang terdahulu daripadamu); dan janganlah engkau meminta disegerakan azab untuk mereka (yang menentangmu itu). Sesungguhnya keadaan mereka semasa melihat azab yang dijanjikan kepada mereka, merasai seolah-olah mereka tidak tinggal (di dunia) melainkan sekadar satu saat sahaja dari siang hari. (Penerangan yang demikian) cukuplah menjadi pengajaran (bagi orang-orang yang mahu insaf). Maka (ingatlah) tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik (derhaka).

392

Surat 47. Muhammad

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Orang-orang yang Tertutup serta menghalangi (dirinya dan orang lain) dari jalan Allah, Allah sia-siakan segala amal mereka.
- 2. Dan (sebaliknya) orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang soleh serta beriman kepada Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w yang ialah kebenaran dari Tuan mereka, Allah mengampunkan dosa-dosa mereka dan menjayakan keadaan mereka (di dunia dan di akhirat) .
- 3. Berlakunya yang demikian, kerana sesungguhnya orang-orang yang Tertutup menurut perkara yang salah dan sesungguhnya orang-orang yang beriman menurut perkara yang benar dari Tuan mereka . Demikianlah Allah menerangkan kepada umat manusia akan sifat dan akibat bawaan mereka masing-masing .
- 4. Dengan yang demikian, apabila kamu berjuang menentang orang-orang Tertutup (dalam peperangan jihad) maka pancunglah lehernya, sehingga apabila kamu dapat membunuh mereka dengan banyaknya (serta mengalahkannya) maka tawanlah (mana-mana yang hidup) dan ikatlah mereka dengan kukuhnya . Setelah selesai pertempuran itu maka (terserahlah kepada kamu) samada hendak memberi kebebasan (kepada orang-orang tawanan itu dengan tiada sebarang penebusnya) atau membebaskan mereka dengan mengambil penebusnya. (Bertindaklah demikian terhadap golongan



Tertutup yang menceroboh) sehinggalah berakhir peperangan jihad itu (dan lenyaplah sebab-sebab yang memimbulkannya). Demikianlah (diperintahkan kamu melakukannya) dan sekiranya Allah menghendaki, tentulah Dia membinasakan mereka (dengan tidak payah kamu memeranginya); tetapi Dia (perintahkan kamu berbuat demikian) kerana hendak menguji kesabaran kamu menentang golongan yang kufur ingkar (yang mencerobohi kamu) dan orang-orang yang telah berjuang serta gugur syahid pada jalan Allah (mempertahankan Aturannya), maka Allah tidak sekali kali akan mensiasiakan amal-amal mereka.

- 5. Allah akan memimpin mereka yang berjuang (ke jalan mendapat sebaikbaik balasan) dan menjadikan keadaan mereka baik dan berguna (di dunia dan di akhirat)
- 6. Serta memasukkan mereka ke dalam Jannah(Kebun) yang telah dijanjikan dan diterangkan sif at-sif atnya kepada mereka.
- 7. Wahai orang-orang yang beriman, kalau kamu membela (Aturan) Allah nescaya Allah membela kamu (untuk mencapai kemenangan) dan meneguhkan tapak pendirian kamu.
- 8. Dan (sebaliknya) orang-orang yang Tertutup, maka kecelakaanlah bagi mereka dan (Allah) mensia-siakan amal-amal mereka.
- 9. Berlakunya yang demikian, kerana sesungguhnya mereka tidak menyukai apa yang diturunkan oleh Allah (mengenai ajaran tauhid dan hukum-hukum syarak yang diterangkan di dalam Al-Quran), lalu Allah menggugurkan amal-amal mereka.
- 10. Maka tidakkah mereka telah mengembara di muka bumi, serta mereka memerhatikan bagaimana akibat orang-orang Tertutup yang terdahulu dari mereka? Allah telah menghancurkan orang-orang itu dan orang-orang Tertutup

393

(yang menurut jejak mereka) akan beroleh akibat-akibat buruk yang seperti itu.

- 11. Balasan yang demikian, kerana sesungguhnya Allah menjadi Pelindung orang-orang yang beriman dan sesungguhnya orang-orang yang Tertutup: Tiada sesiapapun yang dapat memberikan perlindungan kepada mereka.
- 12. Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal-amal yang soleh ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; dan (sebaliknya) orang-orang yang Tertutup menikmati kesenangan di dunia serta mereka makan minum sebagaimana binatang-binatang ternak makan minum, sedang Apilah menjadi tempat tinggal mereka.
- 13. Dan bukan sedikit (penduduk) negeri-negeri yang lebih kuat dari (penduduk) negerimu (wahai Muhammad) yang telah memaksamu keluar (berhijrah) Kami binasakan mereka, maka tiadalah sesiapa pun yang dapat membela mereka.



- 14. Dengan yang demikian, adakah orang-orang (yang beriman dan taat) yang keadaannya sentiasa berdasarkan bukti yang nyata dari Tuannya: Sama seperti orang-orang (yang ingkar derhaka) yang telah diperhiaskan kepadanya (oleh Syaitan) akan kejahatan amalnya (sehingga dipandangnya baik) dan yang telah menurut hawa nafsunya? (Sudah tentu tidak sama)!
- 15. Sifat Jannah(Kebun) yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa (ialah seperti berikut): Ada padanya beberapa sungai dari air yang tidak berubah (rasa dan baunya) dan beberapa sungai dari susu yang tidak berubah rasanya, serta beberapa sungai dari arak yang lazat bagi orang-orang yang meminumnya dan juga beberapa sungai dari madu yang suci bersih dan ada pula untuk mereka di sana segala jenis buah-buahan, serta keredaan dari Tuan mereka. (Adakah orang-orang yang tinggal kekal di dalam Jannah(Kebun) yang sedemikian itu keadaannya) sama seperti orang-orang yang tinggal kekal di dalam Api dan diberi minum dari air yang menggelegak sehingga menjadikan isi perut mereka hancur? (Sudah tentu tidak sama)!
- 16. Dan di antara mereka (yang hadir di majlismu wahai Muhammad, ialah orang-orang munafik) yang mendengar ajaranmu (dengan sambil lewa) , sehingga apabila mereka keluar dari sisimu berkatalah mereka (secara menge jek-e jek) kepada orang-orang yang diberi ilmu (dari kalangan sahabat-sahabatmu yang setia) : Apa yang dikatakan oleh Muhammad tadi? Mereka (yang munafik) itu ialah orang-orang yang telah dimeteraikan Allah atas hati mereka dan ialah orang-orang yang menurut hawa

naf sunya.

- 17. Dan (sebaliknya) orang-orang yang menerima petunjuk (ke jalan yang benar), Allah menambahi mereka dengan hidayat petunjuk, serta memberi kepada mereka (dorongan) untuk mereka bertakwa.
- 18. (Kiranya golongan yang ingkar masih tidak mahu menerima peringatan yang diberi kepadanya) maka tidak ada lagi yang mereka tunggu melainkan saat kiamat yang akan datang kepada mereka secara mengejut, kerana sesungguhnya telah lahirlah tanda-tanda kedatangannya . Kalaulah demikian, maka bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan yang diberi kepada mereka apabila saat kiamat itu datang kepada mereka?
- 19. Oleh itu, maka tetapkanlah pengetahuanmu dan keyakinanmu (wahai Muhammad) bahawa sesungguhnya tiada Tuan yang berhak disembah melainkan Allah dan mintalah ampun kepadaNya bagi salah silap yang engkau lakukan dan bagi dosa-dosa orang-orang yang beriman lelaki dan

394

perempuan dan (ingatlah), Allah mengetahui akan keadaan gerak-geri kamu (di dunia) dan keadaan penetapan kamu (di akhirat).

20. Dan (kerana gemarkan pahala berjuang menegakkan Islam) orang-orang yang beriman berkata: Alangkah baiknya sekiranya diturunkan satu Surath (dari Al-Quran, yang memerintahkan kami ber juang)? Maka apabila diturunkan satu Surath (dari Al-Quran) yang tegas keterangannya dan tersebut padanya hukum-hukum yang mewajibkan perang Jihad (menentang



pencerobohan musuh), sudah tentu engkau akan melihat orang-orang yang ada penyakit (kutur) dalam hatinya memandang kepadamu dengan terbeliak matanya kerana gerun takut menghadapi mati; dengan yang demikian, maka kebinasaanlah lebih hampir kepada mereka.

- 21. (Mereka selalu berkata: Pendirian kami) mematuhi perintah dan memperkatakan perkataan yang baik (yang diredhai Allah) .Dalam pada itu, apabila perkara (peperangan Jihad) itu ditetapkan wajibnya, (mereka tidak menyukainya); maka kalaulah mereka bersitat jujur kepada Allah (dengan mematuhi perintahNya), tentulah yang demikian itu amat baik bagi mereka.
- 22. (Kalau kamu tidak mematuhi perintah) maka tidakkah kamu harus dibimbang dan dikhuatirkan jika kamu dapat memegang kuasa kamu akan melakukan kerosakan di muka bumi dan memutuskan hubungan silaturrahim dengan kaum kerabat?
- 23. (Orang-orang yang melakukan perkara yang tersebut) merekalah yang dilaknat oleh Allah serta ditulikan pendengaran mereka dan dibutakan penglihatannya
- 24. (Setelah diterangkan yang demikian) maka adakah mereka sengaja tidak berusaha memahami serta memikirkan isi Al-Quran? Atau telah ada di atas hati mereka kunci penutup (yang menghalangnya daripada menerima ajaran Al-Quran)?
- 25. Sesungguhnya orang-orang yang telah berbalik kepada keingkaran mereka sesudah terang nyata kepada mereka kebenaran petunjuk (yang dikemukakan kepadanya), Syaitanlah yang memperdayakan mereka (berlaku demikian), serta memanjangkan angan-angan mereka.
- 26. Berlakunya yang demikian ialah kerana mereka berkata kepada orangorang yang tidak menyukai perkara yang diturunkan oleh Allah: Kami akan patuh kepada kamu pada setengah perkara (yang berhubung dengan menentang Muhammad dan pengikutnya) itu; sedang Allah mengetahui segala (perkataan dan perbuatan) yang mereka sembunyikan.
- 27. (Kalaulah mereka terlepas sekarang dari bencana kejahatan mereka) maka bagaimanakah (mereka dapat menolak azab seksa) apabila malaikat mengambil nyawa mereka sambil memukul muka dan punggung mereka?
- 28. (Kematian mereka dalam keadaan yang buruk) itu, kerana mereka menurut (serta melakukan) perkara-perkara yang menyebabkan kemurkaan Allah dan mereka pula membenci perkara-perkara yang diredhaiNya; oleh itu, Allah gugurkan amal-amal mereka (yang baik, yang pernah mereka lakukan) .
- 29. Patutkah orang-orang (munatik) yang ada penyakit (syak, ragu-ragu) dalam hatinya menyangka bahawa Allah tidak sekali-kali akan mendedahkan perasaan dendam dan hasad dengki mereka (terhadap Nabi Muhammad s.a.w dan umatnya)?
- 30. Dan sekiranya Kami kehendaki, tentulah Kami akan memperkenalkan mereka kepadamu (wahai Muhammad) , lalu engkau tetap mengenalinya dengan



tanda-tanda (yang menjadi sifat) mereka dan demi sesungguhnya, engkau akan mengenali mereka dari gaya dan tutur katanya dan (ingatlah kamu masing-masing), Allah mengetahui segala yang kamu lakukan.

- 31. Dan demi sesungguhnya! Kami tetap menguji kamu (wahai orang-orang yang mengaku beriman) sehingga ternyata pengetahuan Kami tentang adanya orang-orang yang berjuang dari kalangan kamu dan orang-orang yang sabar (dalam menjalankan perintah Kami) dan (sehingga) Kami dapat mengesahkan (benar atau tidaknya) berita-berita tentang keadaan kamu.
- 32. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup dan menghalangi (dirinya dan orang lain) dari jalan Allah, serta mereka memusuhi Rasul Allah setelah ternyata kepada mereka kebenaran petunjuk (yang dibawanya), mereka tidak sekali-kali akan dapat mendatangkan mudarat kepada Allah sedikitpun dan (sebaliknya) Allah akan menghampakan perbuatan dan amalamal mereka.
- 33. Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada Rasul Allah dan janganlah kamu batalkan amal-amal kamu!
- 34. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup dan menghalangi (dirinya dan orang lain) dari jalan Allah, kemudian mereka mati dengan keadaan Tertutupnya, maka Allah tidak sekali-kali akan mengampunkan mereka.
- 35. (Apabila kamu telah mengetahui bahawa orang-orang Tertutup itu dihampakan amalnya dan diseksa oleh Allah) maka janganlah kamu (wahai orang-orang yang beriman) merasa lemah dan mengajak (musuh yang menceroboh) untuk berdamai, padahal kamulah orang-orang yang tertinggi keadaannya, lagi pula Allah bersama-sama kamu (untuk membela kamu mencapai kemenangan) dan Dia tidak sekali-kali akan mengurangi (pahala) amal-amal kamu.
- 36. (Ingatlah) bahawa kehidupan dunia (yang tidak berdasarkan iman dan takwa) hanyalah ibarat permainan dan hiburan dan jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan kamu pahala amal kamu dan Dia tidak meminta kepada kamu harta benda kamu (melainkan untuk memberikan kamu barang yang lebih baik daripadanya) .
- 37. (Tabiat kamu wahai manusia) jika Tuan meminta kepada kamu harta benda kamu serta mendesak kamu memberikanNya, nescaya kamu akan berlaku bakhil kedekut, dan kebakhilan itu akan melahirkan kemarahan dan kebencian kamu.
- 38. (Ingatlah), kamu ini adalah orang-orang yang bertabiat demikian kamu diseru supaya menderma dan membelan jakan sedikit dari harta benda kamu pada jalan Allah, maka ada di antara kamu yang berlaku bakhil, padahal sesiapa yang berlaku bakhil maka sesungguhnya dia hanyalah berlaku bakhil kepada dirinya sendiri dan (ingatlah) Allah Maha kaya (tidak berhajat kepada sesuatupun), sedang kamu semua orang-orang miskin (yang sentiasa berhajat kepadaNya dalam segala hal) dan jika kamu berpaling (daripada beriman, bertakwa dan berderma) Dia akan menggantikan kamu dengan kaum yang lain; setelah itu mereka tidak akan berkeadaan seperti kamu.



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Sesungguhnya Kami telah membuka bagi perjuanganmu (wahai Muhammad) satu jalan kemenangan yang jelas nyata.

- 2. Kemenangan yang dengan sebabnya Allah mengampunkan salah dan silapmu yang telah lalu dan yang terkemudian dan menyempurnakan nikmatNya kepadamu, serta menambahkanmu hidayat ke jalan yang lurus (dalam mengembangkan Islam dan melaksanakan hukum-hukumnya).
- 3. Dan dengan sebabnya Allah memberikanmu pertolongan (untuk mencapai kejayaan) dengan sepenuh-penuh dan sehandal-handal pertolongan (yang tidak ada bandingannya) .
- 4. (Tuan yang membuka jalan kemenangan itu) Dialah yang menurunkan semangat tenang tenteram ke dalam hati orang-orang yang beriman (semasa mereka meradang terhadap angkara musuh) supaya mereka bertambah iman dan yakin berserta dengan iman dan keyakinan mereka yang sedia ada; pada hal Allah menguasai tentera langit dan bumi (untuk menolong mereka) dan Allah adalah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 5. (Allah melakukan yang demikian) supaya Dia memasukkan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; dengan keadaan kekal mereka di dalamnya, serta menghapuskan dosa-dosa mereka dan adalah yang demikian itu pada sisi Allah merupakan kejayaan yang besar (untuk mereka);
- 6. Dan supaya Dia menyeksa orang-orang munatik lelaki dan perempuan dan orang-orang musyrik lelaki dan perempuan, yang menyangka terhadap Allah dengan sangkaan yang buruk (bahawa Dia akan mengecewakan RasulNya) .Atas merekalah tertimpanya bala bencana yang dibawa oleh peredaran zaman dan (selain itu) Allah murkai mereka dan melaknatkan mereka serta menyediakan untuk mereka Api Jahannam; sedang Api Jahannam itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.
- 7. Dan Allah menguasai tentera langit dan bumi (untuk menyeksa orangorang yang derhaka) dan Allah adalah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 8. Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (wahai Muhammad) sebagai Rasul yang menjadi saksi (yang diterima keterangannya) dan sebagai pembawa berita gembira (kepada orang-orang yang beriman), serta pemberi amaran (kepada orang-orang yang ingkar).
- 9. (Kami mengutusmu wahai Muhammad) supaya engkau dan umatmu beriman kepada Allah dan RasulNya dan supaya kamu kuatkan AturanNya serta memuliakanNya dan supaya kamu beribadat kepadaNya pada waktu pagi dan petang .
- 10. Sesungguhnya orang-orang yang memberi pengakuan taat setia kepadamu



(wahai Muhammad - untuk ber juang menentang musuh) , mereka hanyasanya memberikan pengakuan taat setia kepada Allah; Allah mengawasi keadaan mereka memberikan taat setia itu (untuk membalasnya) .Oleh itu, sesiapa yang tidak menyempurnakan janji setianya maka bahaya tidak menyempurnakan itu hanya menimpa dirinya dan sesiapa yang menyempurnakan apa yang telah di jan jikannya kepada Allah, maka Allah akan memberi kepadanya pahala yang besar.

11. Orang-orang "A'raab" (kaum Arab Badwi) yang ketinggalan tidak turut (bersama-sama denganmu ke Hudaibiyah) , akan berkata kepadamu (wahai Muhammad) : Kami telah dihalangi oleh urusan menjaga keselamatan harta benda dan anak isteri kami; oleh itu, pohonkanlah ampun kepada Allah untuk kami.Mereka berkata dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya . Katakanlah (wahai Muhammad: Jika demikian sebab ketinggalan kamu) maka adakah sesiapa yang berkuasa mempertahankan kamu daripada terkena atau menerima sesuatu ketetapan dari Allah jika Dia tetapkan kamu ditimpa bahaya atau beroleh mantaat? (Tidak ada sesiapapun dan apa

397

yang kamu katakan itu bukanlah menjadi sebab) bahkan Allah adalah Maha Mendalam pengetahuanNya tentang sebab ketinggalan yang kamu lakukan itu (dan Dia akan membalasnya) .

- 12. (Itu bukanlah sebabnya) bahkan sebabnya kamu telah menyangka bahawa Rasulullah dan orang-orang yang beriman (yang pergi berperang akan binasa semuanya dan) tidak akan kembali lagi kepada anak isteri dan keluarga masing-masing selama-lamanya dan sangkaan yang demikian itu diperelokkan (oleh Syaitan) di dalam hati kamu (serta menerimanya) dan lagi kamu telah menyangka berbagai-bagai sangkaan yang buruk (terhadap Aturan Allah yang dibawa oleh RasulNya) dan (dengan itu) menjadilah kamu kaum yang rosak binasa.
- 13. Dan (ingatlah bahawa) sesiapa yang tidak beriman kepada Allah dan RasulNya, maka sesungguhnya Kami sediakan bagi orang-orang Tertutup itu Api yang men julang-julang.
- 14. Dan (ingatlah juga bahawa) kuasa pemerintahan langit dan bumi adalah hak kepunyaan Allah, Dia berkuasa mengampunkan sesiapa yang dikehendakiNya dan Dia juga berkuasa menyeksa sesiapa yang dikehendakiNya dan Allah adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 15. Orang-orang (munafik) yang tidak turut berjuang (bersama-sama kamu) akan berkata semasa kamu pergi (mengepong musuh serta) mendapat harta rampasan perang: Biarkanlah kami turut serta dengan kamu! Mereka (dengan itu) hendak mengubah janji Allah (yang menentukan hanya orang-orang yang turut hadir di Hudaibiyah sahaja yang berhak mendapat harta rampasan perang itu) .Katakanlah (wahai Muhammad): Kamu tidak dibenarkan sama sekali turut serta dengan kami; demikianlah Allah menegaskan (larangan itu) semenjak dahulu lagi.Mereka akan berkata pula: (Bukan Tuan yang melarang) bahkan kamu dengki kepada kami, (apa yang mereka katakan itu tidaklah benar), bahkan mereka tidak faham kecuali sedikit sahaja; (mereka hanya faham tentang kehidupan dan kesenangan dunia semata-mata).



16. Katakanlah (wahai Muhammad) kepada orang-orang yang tidak turut berjuang (bersama-samamu) dari kalangan kaum-kaum Arab Badwi : Kamu akan diajak menentang satu kaum (penceroboh) yang sangat kuat gagah supaya kamu memeranginya atau mereka menurut perintah Islam (secara

damai) .Jika kamu taat (menjalankan perintah Allah ini) , Allah akan mengurniakan kamu dengan balasan yang baik (di dunia dan akhirat) dan kalau kamu berpaling ingkar seperti keingkaran dahulu, nescaya Allah akan menyeksa kamu dengan azab yang tidak terperi sakitnya.

- 17. Tidaklah menjadi salah kepada orang buta dan tidaklah menjadi salah kepada orang tempang dan tidaklah menjadi salah kepada orang sakit (tidak turut berperang, kerana masing-masing ada uzurnya) dan (ingatlah), sesiapa yang taat kepada Allah dan RasulNya, akan dimasukkannya ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai dan sesiapa yang berpaling ingkar, akan diseksanya dengan azab yang tidak terperi sakitnya.
- 18. Demi sesungguhnya! Allah reda akan orang-orang yang beriman, ketika mereka memberikan pengakuan taat setia kepadamu (wahai Muhammad) di bawah naungan pohon (yang termaklum di Hudaibiyah); maka (dengan itu) ternyata apa yang sedia diketahuiNya tentang (kebenaran iman dan taat setia) yang ada dalam hati mereka, lalu Dia menurunkan semangat tenang tenteram kepada mereka dan membalas mereka dengan kemenangan yang dekat masa datangnya;

- 19. Dan juga dengan banyak harta rampasan perang, yang mereka akan dapat mengambilnya . Dan (ingatlah), Allah adalah Maha kuasa, lagi Maha Bi jaksana .
- 20. (Sebagai memuliakan orang-orang yang memberi pengakuan taat setianya di Hudaibiyah, Tuan menujukan tirmanNya kepada mereka): Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang kamu akan mengambilnya, lalu Dia menyegerakan untuk kamu harta rampasan perang ini, serta Dia telah menahan tangan manusia (pihak musuh di situ) daripada menyerang kamu; (Allah melakukan yang demikian supaya kamu beroleh mantaat) dan supaya menjadi tanda (yang membuktikan kebenaran janjiNya) bagi orang-orang yang beriman dan juga supaya Dia menambahkan kamu hidayat ke jalan yang lurus.
- 21. Dan ada lagi harta rampasan lain yang kamu belum dapat menguasainya, (tetapi) Allah telah memelihara harta itu dengan kekuasaanNya (untuk kamu mendapatnya) ; dan (ingatlah) , Allah adalah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 22. Dan sekiranya orang-orang Tertutup (dari penduduk Mekah) itu memerangi kamu (di Hudaibiyah) , tentulah mereka akan berpaling melarikan diri dengan kekalahan; kemudian mereka tidak akan beroleh sesiapapun yang menjadi pelindung atau memberikan pertolongan.
- 23. (Kekalahan orang-orang yang menentang Rasul Allah sudah tetap



menurut) "Sunnatullah" (peraturan Allah) yang telah berlaku semenjak dahulu lagi dan engkau tidak akan mendapati sebarang perubahan bagi cara dan peraturan Allah itu .

- 24. Dan Dialah yang telah menahan tangan mereka (yang musyrik) daripada melakukan perkara yang buruk terhadap kamu dan tangan kamu daripada berbuat demikian kepada mereka di kawasan Mekah, sesudah Dia menjadikan kamu dapat menewaskan mereka. Dan (ingatlah), Allah adalah Maha Melihat akan segala yang kamu kerjakan.
- 25. Mereka itulah orang-orang yang Tertutup dan menghalang kamu daripada masuk ke Masjidil Haram (Mekah Al-Mukarramah) serta (menyebabkan) binatang-binatang korban (yang kamu bawa): Tertahan dari sampai ke tempat sembelihannya dan kalaulah tidak kerana kemungkinan kamu akan melakukan pembunuhan yang tidak sengaja terhadap beberapa orang yang beriman, lelaki dan perempuan, yang ada di antara orang-orang Tertutup itu, pada hal kamu tidak mengetahui mereka beriman, yang akibatnya kamu akan menanggung kesusahan dan dukacita disebabkan pembunuhan mereka, (tentulah diizinkan kamu menyerang kaum musyrik yang mengancam kamu itu). (Tetapi tidak diizinkan) kerana Allah hendak memasukkan sesiapa yang dikehendakiNya ke dalam rahmatNya. Kalaulah mereka (penduduk Mekah yang beriman dan yang musyrik) itu berpisahan (di antara satu puak dengan yang lain), tentulah Kami menyeksa orang-orang yang Tertutup dari mereka dengan seksa (di dunia) yang tidak terperi sakitnya.
- 26. (Ingatlah dan kenangkanlah ihsan Tuan kepada kamu) ketika orangorang yang Tertutup itu menimbulkan perasaan sombong angkuh yang ada dalam hati mereka (terhadap kebenaran Islam) perasaan sombong angkuh secara Jahiliah (yang menyebabkan kamu panas hati dan terharu), lalu Allah menurunkan semangat tenang tenteram kepada RasulNya dan kepada orangorang yang beriman (sehingga tercapailah perdamaian), serta meminta mereka tetap berpegang kepada "Kalimah Takwa", sedang mereka (di sisi Allah) adalah orang-orang yang sangat berhak dengan "kalimah Takwa" itu serta menjadi ahlinya dan (ingatlah), Allah adalah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.

- 27. Demi sesungguhnya! Allah tetap menyatakan benar RasulNya dalam perkara mimpi itu dengan kenyataan yang sebenar; iaitu sesungguhnya kamu tetap akan memasuki Masjidil Haram, Insya Allah (pada masa yang ditentukanNya) dalam keadaan aman (menyempurnakan ibadat Umrah kamu) dengan mencukur kepala kamu dan kalau (tidak pun) menggunting sedikit rambutnya, serta kamu tidak merasa takut (akan pengkhianatan musuh sehingga kamu keluar balik dari situ) . (Allah menangguhkan berlakunya kenyataan itu) kerana Dia mengetahui (adanya teadah dalam penangguhan itu) yang kamu tidak mengetahuinya; maka Dia menyediakan sebelum (terlaksananya mimpi) itu, satu kemenangan yang dekat (masa berlakunya) .
- 28. (Allah yang menyatakan itu) Dialah yang telah mengutus RasulNya (Muhammad s.a.w) dengan membawa hidayat petunjuk dan Aturan yang benar (Aturan Islam), supaya Dia memenangkannya dan meninggikannya atas segala bawaan Aturan yang lain; dan cukuplah Allah menjadi Saksi (tentang



kebenaran apa yang dibawa oleh RasulNya itu).

29. Nabi Muhammad (s.a.w) ialah Rasul Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras dan tegas terhadap orang-orang Tertutup vang (memusuhi Islam) dan sebaiknya bersikap kasih sayang serta belas kasihan sesama sendiri (umat Islam) .Engkau melihat mereka tetap beribadat rukuk dan sujud, dengan mengharapkan limpah kurnia (pahala) dari Tuan mereka serta mengharapkan keredaanNya . Tanda yang menunjukkan mereka (sebagai orang-orang yang soleh) terdapat pada muka mereka dari kesan sujud (dan ibadat mereka yang ikhlas) .Demikianlah sifat mereka yang tersebut di dalam Kitab Taurat dan sifat mereka di dalam Kitab Injil pula ialah: (Bahawa mereka diibaratkan) sebagai pokok tanaman vang mengeluarkan anak dan tunasnya, lalu anak dan tunasnya itu menyuburkannya, sehingga ia menjadi kuat, lalu ia tegap berdiri di atas (pangkal) batangnya dengan keadaan yang mengkagumkan orang-orang yang menanamnya. (Allah meniadikan sahabat-sahabat Nabi Muhammad s.a.w dan pengikut-pengikutnya kembang biak serta kuat gagah sedemikian itu) kerana Dia hendak menjadikan orang-orang Tertutup merana dengan perasaan marah dan hasad dengki dengan kembang biaknya umat Islam itu . (Dan selain itu) Allah telah menjanjikan orang-orang yang beriman dan beramal soleh dari mereka, keampunan dan pahala yang besar.

Surat 49. Al-Hujuraat

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memandai-mandai (melakukan sesuatu perkara) sebelum (mendapat hukum atau kebenaran) Allah dan RasulNya dan bertakwalah kamu kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.
- 2. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengangkat suara kamu melebihi suara Nabi dan janganlah kamu menyaringkan suara (dengan lantang) semasa bercakap dengannya sebagaimana setengah kamu menyaringkan suaranya semasa bercakap dengan setengahnya yang

lain. (Larangan yang demikian) supaya amal-amal kamu tidak hapus pahalanya, sedang kamu tidak menyedarinya .

3. Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya semasa mereka berada di sisi Rasulullah s.a.w, merekalah orang-orang yang telah dibersihkan Allah hati mereka untuk bertakwa; mereka beroleh keampunan dan pahala yang besar.

- 4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggilmu dari luar bilik-bilik (tempat ahlimu, wahai Muhammad) , kebanyakan mereka tidak mengerti (adab dan tata tertib) .
- 5. Dan kalaulah mereka bersabar menunggu sehingga engkau keluar menemui mereka, tentulah cara yang demikian lebih baik bagi mereka dan (ingatlah), Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.



- 6. Wahai orang-orang yang beriman! Jika datang kepada kamu seorang tasik membawa sesuatu berita, maka selidikilah (untuk menentukan) kebenarannya, supaya kamu tidak menimpakan sesuatu kaum dengan perkara yang tidak diingini dengan sebab kejahilan kamu (mengenainya) sehingga menjadikan kamu menyesali apa yang kamu telah lakukan.
- 7. Dan ketahuilah! Bahawasanya dalam kalangan kamu ada Rasulullah (maka janganlah kemahuan atau pendapat kamu mendahului pentadbirannya); kalaulah ia menurut kehendak kamu dalam kebanyakan perkara, tentulah kamu akan mengalami kesukaran; akan tetapi (Rasulullah tidak menurut melainkan perkara yang diwahyukan kepadanya, dan kamu wahai orang-orang yang beriman hendaklah bersyukur kerana) Allah menjadikan iman suatu perkara yang kamu cintai serta di perhiaskannya dalam hati kamu dan menjadikan kekuturan dan perbuatan tasik serta perbuatan derhaka itu: Perkara-perkara yang kamu benci; mereka yang bersitat demikian ialah orang-orang yang tetap menurut jalan yang lurus; -
- 8. (Mereka dijadikan berkeadaan demikian) sebagai limpah kurnia dan nikmat pemberian dari Allah dan (ingatlah), Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
- 9. Dan jika dua puak dari orang-orang yang beriman berperang, maka damaikanlah di antara keduanya; jika salah satunya berlaku zalim terhadap yang lain, maka lawanlah puak yang zalim itu sehingga dia kembali mematuhi perintah Allah; jika dia kembali patuh maka damaikanlah di antara keduanya dengan adil (menurut hukum Allah), serta berlaku adillah kamu (dalam segala perkara); sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berlaku adil.
- 10. Sebenarnya orang-orang yang beriman itu adalah bersaudara, maka damaikanlah di antara dua saudara kamu (yang bertelingkah) itu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beroleh rahmat .
- 11. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah sesuatu puak (dari kaum lelaki) mencemuh dan merendah-rendahkan puak lelaki yang lain, (kerana) harus puak yang dicemuhkan itu lebih baik daripada mereka dan janganlah pula sesuatu puak dari kaum perempuan mencemuh dan merendah-rendahkan puak perempuan yang lain, (kerana) harus puak yang dicemuhkan itu lebih baik daripada mereka dan janganlah setengah kamu menyatakan keaiban setengahnya yang lain dan janganlah pula kamu panggil-memanggil antara satu dengan yang lain dengan gelaran yang buruk. (Larangan-larangan yang tersebut menyebabkan orang yang melakukannya menjadi fasik, maka) amatlah buruknya sebutan nama fasik (kepada seseorang) sesudah dia beriman dan (ingatlah), sesiapa yang tidak bertaubat (daripada perbuatan fasiknya) maka merekalah orang-orang yang zalim.
- 12. Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah kebanyakan dari sangkaan (supaya kamu tidak menyangka sangkaan yang dilarang) kerana sesungguhnya sebahagian dari sangkaan itu adalah dosa dan janganlah kamu mengintip atau mencari-cari kesalahan dan keaiban orang dan janganlah setengah kamu mengumpat setengahnya yang lain.Adakah seseorang dari kamu suka memakan daging saudaranya yang telah mati?



(Jika demikian keadaan mengumpat) maka sudah tentu kamu jijik kepadanya. (Oleh itu, patuhilah larangan-larangan yang tersebut) dan bertakwalah kamu kepada Allah; sesungguhnya Allah Penerima taubat, lagi Maha mengasihani.

- 13. Wahai umat manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari lelaki dan perempuan dan Kami telah menjadikan kamu berbagai bangsa dan bersuku puak, supaya kamu berkenal-kenalan (dan beramah mesra antara satu dengan yang lain) . Sesungguhnya semulia-mulia kamu di sisi Allah ialah orang yang lebih takwanya di antara kamu, (bukan yang lebih keturunan atau bangsanya) . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mendalam PengetahuanNya (akan keadaan dan amalan kamu) .
- 14. Orang-orang " A'raab" berkata: Kami telah beriman . Katakanlah (wahai Muhammad) : Kamu belum beriman, (janganlah berkata demikian) , tetapi sementara iman belum lagi meresap masuk ke dalam hati kamu berkatalah sahaja: Kami telah Islam dan (ingatlah) , jika kamu taat kepada Allah RasulNya (zahir dan batin) , Allah tidak akan mengurangkan sedikitpun dari pahala amal-amal kamu, kerana sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 15. Sesungguhnya orang-orang yang sebenar-benarnya beriman hanyalah orang-orang yang percaya kepada Allah dan RasulNya, kemudian mereka (terus percaya dengan) tidak ragu-ragu lagi, serta mereka berjuang dengan harta benda dan jiwa mereka pada jalan Allah; mereka itulah orang-orang yang benar (pengakuan imannya).
- 16. Katakanlah (kepada orang-orang "A'raab" itu wahai Muhammad): Patutkah kamu hendak memberitahu kepada Allah tentang Aturan kamu (dengan berkata: Kami telah beriman)? Padahal Allah mengetahui segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan Allah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 17. Mereka mengira dirinya berbudi kepadamu (wahai Muhammad) dengan sebab mereka telah Islam (tidak melawan dan tidak menentang) .Katakanlah (kepada mereka) : Janganlah kamu mengira keislaman kamu itu sebagai budi kepadaku, bahkan (kalaulah sah dakwaan kamu itu sekalipun maka) Allah jualah yang berhak membangkit-bangkitkan budiNya kepada kamu, kerana Dialah yang memimpin kamu kepada iman (yang kamu dakwakan itu) , kalau betul kamu orang-orang yang benar (pengakuan imannya) .
- 18. Sesungguhnya Allah mengetahui segala rahsia langit dan bumi dan Allah Maha Melihat akan segala yang kamu kerjakan.

Surat 50. Qaaf

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Qaaf.Demi Al-Quran yang melimpah-limpah kemuliaan dan kebaikannya (bahawa sesungguhnya Muhammad adalah Rasul yang diutus memberi peringatan dan amaran) .
- 2. (Kaum musyrik Mekah bukan sahaja mengingkari kerasulannya) bahkan mereka merasa hairan kerana datang kepada mereka, dari kalangan mereka sendiri, seorang Rasul pemberi peringatan dan amaran (mengenai perkara hidup semula sesudah mati); lalu orang-orang yang Tertutup itu berkata:



- 3. Adakah (kita akan kembali hidup) sesudah kita mati dan menjadi tanah? Itu adalah cara kembali yang jauh (dari kemungkinan, kerana jasad yang telah hancur tidak dapat diketahui lagi).
- 4. (Apa yang mereka katakan itu tidaklah benar, kerana) Kami sedia mengetahui apa yang dimakan oleh bumi sedikit demi sedikit dari (tubuh orang mati) mereka, serta ada di sisi Kami sebuah Kitab yang menyimpan (catitan segala perkara yang berlaku) .
- 5. (Mereka tidak mahu bertikir betul) bahkan mereka (terburu-buru) mendustakan kebenaran apabila sahaja sampainya kepada mereka; oleh sebab itu, mereka berada dalam keadaan yang serba kacau.
- 6. (Kalaulah mereka menyangka Kami tidak berkuasa mengembalikan mereka hidup semula) maka tidakkah mereka memandang ke langit yang ada di sebelah atas mereka (dengan tidak bertiang) bagaimana Kami membinanya (dengan rapi) serta Kami menghiasinya (dengan bintang-bintang) dan dengan keadaan tidak ada padanya retak-renggang?
- 7. Dan juga (keadaan) bumi ini, (bagaimana) Kami bentangkan ia sebagai hamparan, dan Kami letakkan padanya gunung-ganang yang terdiri kukuh, serta Kami tumbuhkan padanya pelbagai jenis tanaman yang indah subur?
- 8. (Kami adakan semuanya itu) untuk menjadi perhatian dan peringatan, (yang menunjukkan jalan kebenaran), kepada tiap-tiap seorang hamba Allah yang mahu kembali kepadaNya (dengan taat dan berbakti).
- 9. Dan juga Kami telah menurunkan dari langit air (hujan) yang banyak taedahnya, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pokok-pokok tanaman (buah-buahan) dan biji-bijian yang dituai;
- 10. Serta pohon-pohon kurma yang tinggi menjulang, yang mengeluarkan mayang, berlapis-lapis, lagi lebat putiknya;
- 11. (Semuanya itu) sebagai rezeki bagi hamba-hamba Kami dan lagi Kami telah hidupkan dengan air itu bumi yang mati; demikianlah pula keadaan keluarnya (orang-orang yang mati dari kubur setelah dibangkitkan hidup semula) .
- 12. Sebelum mereka (yang menentang Nabi Muhammad) itu kaum Nabi Nuh dan "Ashaabur-Rassi " serta Thamud (kaum Nabi Soleh) , telah juga mendustakan Rasul masing-masing,
- 13. Dan juga Aad (kaum Nabi Hud) dan Firaun, serta kaum Nabi Lut,
- 14. Dan juga penduduk "Aikah", serta kaum "Tubba"; tiap-tiap satu kaum itu telah mendustakan Rasul-rasul (yang diutus kepadanya), lalu mereka ditimpa azab yang Aku janjikan.



- 15. (Setelah mereka melihat dan memerhatikan makhluk-makhluk yang Kami ciptakan itu) maka adakah Kami telah lemah dengan ciptaan yang pertama itu (sehingga Kami tidak dapat mengadakannya semula? Tidak! Dan merekapun tidak mengingkari kekuasaan Kami) .Bahkan mereka berada dalam keadaan keliru dan ragu-ragu tentang ciptaan makhluk-makhluk (hidup semula) dalam bentuk yang baru.
- 16. Dan demi sesungguhnya, Kami telah mencipta manusia dan Kami sedia mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, sedang (pengetahuan) Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,
- 17. Semasa dua malaikat (yang mengawal dan menjaganya) menerima dan menulis segala perkataan dan perbuatannya; yang satu duduk di sebelah kanannya dan yang satu lagi di sebelah kirinya.

- 18. Tidak ada sebarang perkataan yang dilaf azkannya (atau perbuatan yang dilakukannya) melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang sentiasa sedia (menerima dan menulisnya) .
- 19. Dan (apabila sampai ajal seseorang) datanglah "Sakaratulmuat" membawa kebenaran (yang telah dijanjikan, serta dikatakan kepada yang mengingkarinya sebelum itu) : Inilah perkara yang engkau selalu mengelak diri daripadanya!
- 20. Dan lagi (apabila sampai saat yang ditentukan) ditiuplah sangkakala (untuk menghidupkan semula makhluk-makhluk yang telah mati); saat itu ialah hari berlakunya amaran yang telah diberikan.
- 21. Dan (setelah itu) datanglah tiap-tiap orang (ke Padang Mahsyar) , disertai (dua malaikat: Yang satu menjadi) pembawa dan (yang satu lagi menjadi) saksi;
- 22. (Serta dikatakan kepadanya) : Demi sesungguhnya ! Engkau di dunia dahulu berada dalam keadaan lalai tentang (perkara hari) ini, maka kami hapuskan kelalaian yang menyelubungimu itu, lalu pandanganmu pada hari ini menjadi tajam (dapat menyaksikan dengan jelasnya perkara-perkara hari akhirat) .
- 23. Dan berkatalah malaikat yang sentiasa ada bersama-samanya : Inilah (Kitab catitan iman dan amal) orang yang terletak dalam jagaanku, siap sedia (untuk dibicarakan) .
- 24. (Setelah tiap-tiap orang dibicarakan, Allah berfirman kepada kedua malaikat yang menjadi pembawa dan saksi itu) : Humbankanlah oleh kamu berdua, ke dalam Api Jahannam tiap-tiap orang yang tetap degil dalam kekufurannya; -
- 25. Yang sering menghalangi jenis kebajikan, yang melanggar hukum Aturan, lagi yang meragukan kebenaran,
- 26. Yang menyembah benda yang lain bersama-sama Allah; maka humbankanlah oleh kamu berdua akan dia ke dalam azab seksa yang



seberat-beratnya.

- 27. (Semasa dia dihumbankan ke dalam Api Jahannam, dia mendakwa bahawa Syaitanlah yang menjadikan dia sesat; pada saat itu) Syaitan yang sentiasa menyertainya (di dunia dahulu) berkata: Wahai Tuan kami, aku tidak menyesatkannya tetapi sememangnya dia sendiri berada di dalam kesesatan yang jauh terpesong.
- 28. Allah berfirman: Janganlah kamu berbalah lagi di hadapanKu, (tidak ada gunanya berbalah pada masa Aku membuat keputusan); padahal (kamu sedia mengetahui bahawa) Aku dahulu telah memberi amaran kepada kamu (akan menyeksa orang-orang yang bersalah).
- 29. KeputusanKu itu tidak dapat diubah atau ditukar ganti dan Aku tidak sekali-kali berlaku zalim kepada hambaKu.
- 30. (Peringatkanlah manusia) akan hari Kami bertanya kepada Api Jahannam: Adakah engkau sudah penuh? Dia menjawab: Adakah lagi sebarang tambahan?
- 31. Dan (ingatkanlah pula hari) didekatkan Jannah(Kebun) bagi orang-orang yang bertakwa, di tempat yang tidak jauh (dari mereka).
- 32. (Serta dikatakan kepada mereka) : Inilah yang dijanjikan kepada kamu, kepada tiap-tiap hamba yang sentiasa kembali (kepada Allah dengan

404

mengerjakan ibadat), lagi yang sangat memelihara dengan sebaik-baiknya (segala hukum dan peraturan Allah) ;

- 33. (laitu) orang yang takut (melanggar perintah Allah) Yang Maha Pemurah, semasa tidak dilihat orang dan semasa dia tidak melihat azab Allah, serta dia datang (kepada Allah) dengan hati yang tunduk taat .
- 34. (Mereka dipersilakan oleh malaikat dengan berkata) : Masuklah kamu ke dalam Jannah(Kebun) dengan selamat sejahtera; hari ini ialah hari (bermulanya) kehidupan yang kekal.
- 35. Mereka beroleh apa yang mereka kehendaki di situ dan di sisi Kami ada lagi tambahan (limpah kurnia yang tidak terlintas di hati mereka).
- 36. Dan berapa banyak kaum-kaum (yang ingkar) yang terdahulu daripada orang-orang musyrik Mekah itu Kami telah binasakan . Kaum-kaum itu lebih kekuatannya (dan kehandalannya) daripada mereka, lalu kaum-kaum itu keluar mencari perlindungan di merata-rata negeri. (Meskipun demikian keadaannya) dapatkah (mereka) menyelamatkan diri?
- 37. Sesungguhnya (keterangan-keterangan dan peristiwa-peristiwa) yang tersebut itu, tidak syak lagi mengandungi pengajaran bagi sesiapa yang mempunyai hati (yang sedar pada masa membacanya) atau yang menggunakan pendengarannya dengan bersungguh-sungguh (kepada pengajaran itu) dengan menumpukan hati dan tikiran kepadanya.



- 38. Dan demi sesungguhnya! Kami telah menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya dalam enam masa dan Kami tidak mengalami sebarang susah payah.
- 39. Oleh itu bersabarlah (wahai Muhammad) akan apa yang dikatakan oleh mereka (yang menentangmu itu) dan bertasbihlah sambil memuji Tuanmu (terutama) sebelum terbit matahari dan sebelum matahari terbenam.
- 40. Serta bertasbihlah kepadaNya pada malam hari dan sesudah mengerjakan Doa(Sholat).
- 41. Dan dengarlah (apa yang diterangkan kepadamu sekarang ini mengenai hari kiamat), hari (malaikat yang menjadi) penyeru, menyeru (makhluk-makhluk yang telah mati) dari tempat yang dekat yang dapat didengar oleh semuanya),
- 42. laitu hari mereka mendengar pekikan seruan yang menyatakan perkara yang benar; hari seruan itu ialah hari masing-masing keluar dari kubur.
- 43. Sesungguhnya Kami menghidupkan dan mematikan dan kepada Kamilah sahaja tempat kembali (sekalian makhluk) .
- 44. Pada hari bumi terbelah-belah untuk mereka segera keluar (daripadanya) . Perbuatan (menghidupkan dan) menghimpunkan mereka di Padang Mahsyar itu, mudah bagi Kami melaksanakannya .
- 45. Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan (dari berbagai tuduhan terhadapmu wahai Muhammad) dan engkau bukanlah seorang yang berkuasa memaksa mereka (supaya masing-masing beriman) .Oleh itu, berilah peringatan dengan Al-Quran ini kepada orang yang takutkan janji azabKu .

Surat 51. Adz-Dzaariyaat

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Demi angin yang menerbang dan menaburkan (debu, biji-bijian benih dan lain-lainnya), dengan penerbangan dan penaburan yang sesungguhsungguhnya;
- 2. Dan awan yang membawa dan mengangkut muatannya (ke tempat yang dikehendaki) ;
- 3. Dan kapal-kapal yang belayar laju dengan kemudahan yang diberikan kepadanya;
- 4 . Dan malaikat-malaikat yang membahagi-bahagikan segala perkara yang mereka ditugaskan membahagikannya;
- 5. (Sumpah demi sumpah) bahawa sesungguhnya segala yang dijanjikan kepada kamu (mengenai hari akhirat) tetap benar;



- 6. Dan bahawa sesungguhnya balasan amal, tetap berlaku.
- 7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan yang berbagai bentuk keadaannya,
- 8. Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan berlainan pendapat (mengenai Aturan yang dibawa oleh Nabi Muhammad s.a.w) .
- 9. Dipalingkan daripada (perselisihan) itu orang-orang yang telah dipalingkan Allah (dengan sebab keikhlasannya mencari kebenaran) .
- 10. Binasalah orang-orang yang sentiasa mengeluarkan pendapat dengan cara agak-agak sahaja,
- 11. (laitu) orang-orang yang tenggelam alam kejahilan, serta lalaikan (hari pembalasan) .
- 12. Mereka bertanya (secara mengejek) : Bilakah datangnya hari pembalasan itu?
- 13. (Jawabnya: Hari itu ialah) hari mereka diseksa (dengan dibakar) atas Api, -
- 14. (Sambil dikatakan kepada mereka) : Rasalah azab seksa yang disediakan untuk kamu; inilah dia yang dahulu kamu minta disegerakan kedatangannya .
- 15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa adalah ditempatkan di dalam beberapa taman Jannah(Kebun), dengan mata air-mata air terpancar padanya.
- 16. (Keadaan mereka di sana) sentiasa menerima nikmat dan rahmat yang diberikan kepadanya oleh Tuan mereka . Sesungguhnya mereka di dunia dahulu adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.
- 17. Mereka sentiasa mengambil sedikit sahaja: Masa dari waktu malam, untuk mereka tidur.
- 18. Dan pada waktu akhir malam (sebelum fajar) pula, mereka selalu beristighfar kepada Allah (memohon ampun) .
- 19. Dan pada harta-harta mereka, (ada pula bahagian yang mereka tentukan menjadi) hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang menahan diri (daripada meminta).
- 20. Dan pada bumi ada tanda-tanda (yang membuktikan keesaan dan kekuasaan Allah) bagi orang-orang (yang mahu mencapai pengetahuan) yang yakin,
- 21. Dan juga pada diri kamu sendiri.Maka mengapa kamu tidak mahu melihat serta memikirkan (dalil-dalil dan bukti itu) ?



- 22. Dan di langit pula terdapat (sebab-sebab) rezeki kamu dan juga terdapat apa yang telah (ditakdirkan dan) dijanjikan kepada kamu.
- 23. Maka demi Tuan langit dan bumi, sesungguhnya (apa yang tersebut) itu tetap benar, (tidak patut diragu-ragukan) sebagaimana (tidak sepatutnya diragukan) benarnya kamu dapat berkata-kata.
- 24. Sudahkah sampai kepadamu (wahai Muhammad) perihal tetamu Nabi Ibrahim yang dimuliakan?
- 25. Ketika mereka masuk mendapatkannya lalu memberi salam dengan berkata: Salam sejahtera kepadamu! Dia menjawab: Salam sejahtera kepada kamu! (Sambil berkata dalam hati): Mereka ini orang-orang yang tidak dikenal.
- 26. Kemudian dia masuk mendapatkan Ahli rumahnya serta dibawanya keluar seekor anak lembu gemuk (yang dipanggang) .
- 27. Lalu dihidangkannya kepada mereka sambil berkata: Silalah makan .
- 28. (Setelah dilihatnya mereka tidak menjamah makanan itu) , maka dia merasa takut dari keadaan mereka. (Melihat kecemasannya) , mereka berkata: Janganlah engkau takut (wahai Ibrahim) .Lalu mereka memberikan berita gembira kepadanya, bahawa dia akan beroleh seorang anak yang berpengetahuan .
- 29. (Mendengarkan berita yang menggembirakan itu), maka datanglah isterinya sambil menjerit (kehairanan) lalu menepuk mukanya sambil berkata: Aku sudah tua, lagi mandul, (bagaimana aku boleh mendapat anak)?
- 30. Mereka berkata: Demikianlah Tuanmu bertirman, (kami hanya menyampaikan sahaja) ; Sesungguhnya Dialah Yang Maha Bijaksana, lagi Maha Mengetahui.
- 31. Nabi Ibrahim bertanya: (Selain dari itu) apa lagi tugas penting kamu wahai utusan Tuan?
- 32. Mereka menjawab: Sesungguhnya Kami diutus kepada suatu kaum yang berdosa (untuk membinasakan mereka) ;
- 33. Supaya Kami menimpakan mereka dengan batu-batu dari tanah (yang dibakar) ,
- 34. Batu-batu itu ditandakan di sisi Tuanmu, untuk membinasakan orangorang yang melampaui batas (dalam keingkarannya) .
- 35. (Setelah sampai utusan Kami ke tempat itu), Kami (perintahkan mereka) mengeluarkan orang-orang yang beriman yang tinggal di situ.
- 36. (Sesudah dipereksa) maka (utusan) Kami tidak mendapati di situ melainkan sebuah rumah sahaja yang ada penduduknya dari orang-orang Islam (yang beriman kepada Nabi Lut) .
- 37. Dan Kami tinggalkan di negeri itu (timbunan batu-batu yang telah menghujani dan membinasakan mereka) , sebagai tanda (yang mendatangkan keinsatan) bagi orang-orang yang sedia takut kepada azab seksa yang



tidak terperi sakitnya.

- 38. Dan juga pada (kisah) Nabi Musa (terdapat dalil-dalil yang memberi keinsatan), ketika kami mengutusnya kepada Firaun dengan membawa mukjizat yang nyata.
- 39. Maka Firaun berpaling ingkar dengan berdasarkan kekuasaannya sambil berkata: (Musa itu) adalah seorang ahli sihir atau seorang gila!

- 40. Lalu Kami (adakan jalan) mengambil Firaun bersama-sama tenteranya, kemudian Kami humbankan mereka ke dalam laut, sedang dia berkeadaan tercela.
- 41. Dan juga pada (kisah) kaum Aad (terdapat perkara-perkara yang menjadi iktibar), ketika kami hantarkan kepada mereka angin ribut yang tidak mengandungi sebarang kebaikan;
- 42. Angin itu tidak meninggalkan sesuatupun yang dirempuhnya, melainkan men jadikannya (hancur) seperti debu .
- 43. Dan juga pada (kisah) kaum Thamud (terdapat perkara-perkara yang menjadi pelajaran) ketika dikatakan kepada mereka: Bersenang-senanglah kamu hingga ke suatu waktu (yang termaklum)!
- 44. Maka mereka membesarkan diri terhadap perintah Tuannya, lalu mereka disambar petir (dengan tidak dapat melarikan diri), sedang mereka melihatnya.
- 45. Dengan yang demikian, mereka tidak dapat bangun lagi dan mereka juga tidak mendapat pertolongan.
- 46. Dan kaum Nuh (Kami juga telah binasakan) sebelum itu; sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik (derhaka) .
- 47. Dan langit itu Kami dirikan dengan kekuasaan Kami (dalam bentuk binaan yang kukuh rapi) dan sesungguhnya Kami adalah mempunyai kekuasaan yang luas tidak terhingga.
- 48. Dan bumi pula Kami hamparkan (untuk kemudahan kamu mendiaminya) ; maka Kamilah sebaik-baik yang menghamparkannya .
- 49. Dan tiap-tiap jenis Kami ciptakan berpasangan, supaya kami dan mengingati (kekuasaan kami dan mentauhidkan Kami) .
- 50. (Katakanlah wahai Muhammad kepada mereka) : Maka segeralah kamu kembali kepada Allah (dengan bertaubat dan taat) , sesungguhnya aku diutuskan Allah kepada kamu, sebagai pemberi amaran yang nyata.
- 51. Dan janganlah kamu adakan Tuan yang lain bersama Allah (dalam kepercayaan kamu), sesungguhnya aku diutus oleh Allah kepada kamu sebagai pemberi amaran yang nyata.



- 52. Demikianlah (keadaan tiap-tiap kaum terhadap Rasulnya samalah seperti keadaan kaummu wahai Muhammad) tidak ada seorang Rasul pun yang datang kepada kaum-kaum yang terdahulu dari mereka, melainkan ada yang berkata: Dia adalah seorang ahli sihir atau seorang gila.
- 53. Adakah mereka semua telah berpesan-pesan (dan mencapai kata sepakat) untuk melemparkan tuduhan itu? (Sudah tentu mereka tidak dapat berbuat demikian), bahkan mereka semuanya adalah kaum yang melampaui batas (dalam keingkarannya).
- 54. Oleh itu, berpalinglah (wahai Muhammad) daripada mereka (yang menentangmu itu dan janganlah dihiraukan), kerana engkau tidak akan disalahkan (setelah engkau memberi amaran kepada mereka).
- 55. Dan tetap tekunlah engkau memberi peringatan, kerana sesungguhnya peringatan itu mendatangkan faedah kepada orang-orang yang beriman.
- 56. Dan (ingatlah) Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mereka menyembah dan beribadat kepadaKu.
- 57. Aku tidak sekali-kali menghendaki sebarang rezeki pemberian dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi makan kepadaKu .

- 58. Sesungguhnya Allah Dialah sahaja Yang Memberi rezeki (kepada sekalian makhlukNya, dan Dialah sahaja) Yang Mempunyai Kekuasaan yang tidak terhingga, lagi Yang Maha Kuat Kukuh kekuasaanNya .
- 59. (Setelah ternyata hakikat yang demikian) , maka sesungguhnya bagi orang-orang yang zalim (yang menentang ajaran Nabi Muhammad) itu ada bahagiannya (dari azab seksa) seperti bahagian rakan-rakan mereka (kaum Tertutup yang telah lalu) .Oleh itu, janganlah mereka meminta kepadaKu menyegerakan kedatangannya .
- 60. Maka kecelakaan dan kebinasaanlah bagi orang-orang yang Tertutup pada hari yang telah dijanjikan kepada mereka.

Surat 52. At-Tuur

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Demi Gunung Tursina;
- 2. Dan demi Kitab yang tertulis dengan rapi -
- 3. Pada lembaran Surat yang terbuka;
- 4. Dan demi "Al-Baitul Makmur";
- 5. Dan demi bumbung yang tinggi;
- 6. Dan demi laut yang penuh tepu (dengan kepanasan); -



- 7. Sesungguhnya azab Tuanmu tetap berlaku; -
- 8. Tidak ada sesiapapun yang dapat menolaknya; -
- 9. Pada hari langit (dan segala isinya) bergegar dengan sekuat-kuatnya.
- 10. Dan gunung-ganang bergerak dari tempatnya dengan cara yang luar biasa .
- 11. (Apabila berlaku yang demikian), maka kecelakaan dan kebinasaanlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran;
- 12. laitu orang-orang yang leka bermain-main dalam kesesatan.
- 13. Pada hari mereka ditolak ke dalam Api Jahannam dengan penolakan yang sekasar-kasarnya,
- 14. (Dan dikatakan kepada mereka) : "Inilah Api yang dahulu kamu mendustakannya .
- 15. "Maka adakah ini sihir juga (sebagaimana yang kamu katakan terhadap keterangan Rasul Kami dahulu?), atau kamu tidak nampak (kenyataannya sebagaimana kamu tidak nampak di dunia dahulu akan kebenaran Rasul Kami) ?
- 16. "Rasalah bakarannya; kemudian sama ada kamu bersabar (menderita azabnya) atau tidak bersabar, sama sahaja (tidak ada faedahnya) kepada kamu, kerana kamu tidak dibalas melainkan dengan apa yang kamu telah ker jakan" .
- 17. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa, di tempatkan dalam tamantaman Jannah(Kebun) dan nikmat kesenangan (yang tidak ada taranya).
- 18. Mereka bersenang lenang dengan apa yang dikurniakan oleh Tuan mereka, dan mereka dipelihara Tuan dari azab Api.

- 19. (Dan dikatakan kepada mereka) : "Makan dan minumlah kamu makanan dan minuman yang lazat serta baik kesudahannya, dengan sebab apa yang kamu telah kerjakan".
- 20. Mereka duduk berbaring di atas pelamin-pelamin yang berderet; dan Kami jadikan kawan teman mereka bidadari-bidadari yang putih melepak, lagi luas cantik matanya.
- 21. Dan orang-orang yang beriman yang diturut oleh zuriat keturunannya dengan keadaan beriman, Kami hubungkan (himpunkan) zuriat keturunannya itu dengan mereka (di dalam Jannah(Kebun)); dan Kami (dengan itu) tidak mengurangi sedikitpun dari pahala amal-amal mereka; tiap-tiap seorang manusia terikat dengan amal yang diker jakannya.
- 22. Dan (penduduk Jannah(Kebun) itu) Kami tambahi mereka (dari semasa ke semasa) , dengan buah-buahan dan daging dari berbagai jenis yang mereka



ingini.

- 23. Mereka di dalam Jannah(Kebun) itu (kerana melahirkan kemesraan antara satu dengan yang lain) : berebut-rebut mengambil piala yang berisi arak yang tidak menyebabkan timbul (dari peminumnya) perkara yang sia-sia dan tidak pula menyebabkan (peminumnya menanggung) dosa.
- 24. Dan mereka dilayani oleh anak-anak muda lelaki yang sentiasa beredar di sekitar mereka, (yang cantik parasnya) seolah-olah anak-anak muda itu mutiara yang tersimpan dengan sebaik-baiknya.
- 25. Dan (dengan berada dalam nikmat itu) mereka berhadap-hadapan satu sama lain sambil bertanya-tanya .
- 26. Mereka berkata: "Sesungguhnya kami dahulu, semasa berada dalam kalangan keluarga kami selalu merasa cemas takut (daripada berlaku derhaka kepada Allah),
- 27. "Maka Allah mengurniakan kami (rahmat dan taufiqNya), serta memelihara kami dari azab Api.
- 28. "Sesungguhnya kami dahulu tetap menyembahNya (dan memohon pertolonganNya) .Kerana sesungguhnya Dia lah sahaja yang sentiasa melimpahkan ihsanNya, lagi Yang Maha Mengasihani " .
- 29. Maka hendaklah engkau (wahai Muhammad) tetap tekun memberi peringatan (dengan a jaran-a jaran Al-Quran yang diturunkan kepadamu, dan janganlah dihiraukan golongan yang ingkar), kerana engkau dengan nikmat Tuanmu (yang dilimpahkanNya kepadamu itu) bukanlah seorang pawang dan bukan pula seorang gila.
- 30. (Mereka menuduh Nabi Muhammad dengan yang bukan-bukan) , bahkan mereka mengatakan: " (Muhammad) itu seorang penyair yang kami tunggutunggu saat kebinasaannya" .
- 31. Katakanlah (wahai Muhammad) : "Tunggulah kamu (akan apa yang kamu tuduh itu) , maka sesungguhnya aku juga dari orang-orang yang menunggu bersama-sama kamu (akan apa yang dijanjikan oleh Allah Taala) " .
- 32. Adakah mereka disuruh oleh akal fikiran mereka melemparkan tuduhan tuduhan yang sedemikian itu, atau sememangnya mereka suatu kaum yang melampaui batas (dalam keingkaran dan kedegilannya)?
- 33. (Bukan sahaja mereka ingkar dan degil) bahkan mereka berkata: "Dia (Muhammad) telah mereka-reka Al-Quran itu". (Tuduhan mereka yang demikian tidak berasas) bahkan mereka sengaja tidak mahu beriman!

- 34. (Kalau tidak) maka hendaklah mereka membuat dan mendatangkan katakata (yang fasih dan indah) seperti Al-Quran itu, jika betul mereka orang-orang yang benar dakwaannya.
- 35. (Mengapa mereka tidak beriman?) Adakah mereka telah tercipta dengan



tiada yang menciptanya, atau adakah mereka yang mencipta diri mereka sendiri?

- 36. Adakah mereka yang mencipta langit dan bumi itu? (Sudah tentu tidak!) Bahkan mereka adalah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran apa yang mereka pernah mengakuinya) .
- 37. Adakah pada tangan mereka perbendaharaan Tuanmu (sehingga mereka boleh memberi atau menahan sesuatu nikmat atau pangkat), atau merekalah yang berkuasa mentadbirkan segala-galanya?
- 38. Adakah mereka mempunyai tangga (untuk naik ke langit), yang dengannya mereka dapat mendengar (apa yang diperintahkan dan ditetapkan oleh Allah? Jika ada) maka biarlah orang mereka yang mendengar itu membawa sesuatu bukti yang menyatakan kebenarannya.
- 39. Adilkah (kamu sediakan) bagi Allah anak-anak perempuan (yang kamu benci), dan untuk kamu anak-anak lelaki (yang kamu sukai) ?
- 40. Pernahkah engkau (wahai Muhammad) meminta sebarang bayaran kepada mereka (mengenai ajaran Islam yang engkau sampaikan), lalu mereka merasa berat menanggung bayaran itu (sehingga menjauhkan diri daripada menyahut seruanmu)?
- 41. Adakah pada sisi mereka (Lauh Mahfuz yang mengandungi) perkaraperkara yang ghaib, lalu mereka menyalin (daripadanya untuk menentang ajaran dan peringatanmu)?
- 42. (Mereka tidak cukup dengan kata-kata dan tuduhan-tuduhan yang buruk sahaja) bahkan mereka hendak melakukan rancangan jahat (terhadapmu wahai Muhammad; tetapi mereka tidak akan berjaya) kerana orang-orang yang Tertutup itulah yang akan ditimpa balasan rancangan jahatnya.
- 43. (Apabila datangnya balasan rancangan jahat itu maka) adakah bagi mereka Tuan (yang dapat menyelamatkan mereka) selain dari Allah? Maha Suci Allah dari apa yang mereka sekutukan itu .
- 44. Dan kiranya mereka melihat sepotong besar dari langit gugur (untuk menimpa mereka) , mereka akan berkata: "(Itu adalah) awan yang bertompok berlapis-lapis!"
- 45. (Kalau keingkaran dan kedegilan mereka sampai begitu sekali) maka biarkanlah mereka (wahai Muhammad, dan janganlah dihiraukan) sehingga mereka menemui hari yang padanya mereka akan binasa -
- 46. (laitu) hari segala rancangan jahat dan tipu daya mereka tidak dapat mendatangkan sebarang faedah kepada mereka, dan mereka pula tidak diberikan pertolongan.
- 47. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan beroleh azab seksa selain dari azab yang tersebut, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (hakikat yang sebenarnya).
- 48. Dan (dengan yang demikian) bersabarlah (wahai Muhammad) menerima hukum Tuanmu (memberi tempoh kepada mereka), kerana sesungguhnya engkau tetap terselamat dalam pemuliharaan serta pengawasan Kami; dan bertasbihlah dengan memuji Tuanmu semasa engkau bangun.



49. Dan juga hendaklah engkau bertasbih kepadaNya pada waktu malam, dan ketika bintang-bintang tenggelam (pada waktu subuh) .

Surat 53. An-Najm

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Demi bintang semasa ia menjunam,
- 2 . Rakan kamu (Nabi Muhammad yang kamu tuduh dengan berbagai tuduhan itu) , tidaklah dia menyeleweng (dari jalan yang benar) dan dia pula tidak sesat (dengan kepercayaan yang salah) .
- 3. Dan dia tidak memperkatakan (sesuatu yang berhubung dengan Aturan Islam) menurut kemahuan dan pendapatnya sendiri.
- 4. Segala yang diperkatakannya itu (samada Al-Quran atau hadis) tidak lain hanyalah wahyu yang diwahyukan kepadanya.
- 5. Wahyu itu (disampaikan dan) diajarkan kepadanya oleh (malaikat jibril) yang amat kuat gagah,
- 6. Lagi yang mempunyai kebi jaksanaan; kemudian dia memperlihatkan dirinya (kepada Nabi Muhammad) dengan rupanya asal,
- 7. Sedang dia berada di arah yang tinggi (di langit);
- 8. Kemudian dia mendekatkan dirinya (kepada Nabi Muhammad) , lalu dia berjuntai sedikit demi sedikit,
- 9. Sehingga menjadilah jarak (di antaranya dengan Nabi Muhammad) sekadar dua hujung busaran panah atau lebih dekat lagi;
- 10. Lalu Allah wahyukan kepada hambaNya (Muhammad, dengan perantaraan malaikat Jibril) apa yang telah diwahyukanNya .
- 11. Hati (Nabi Muhammad) tidak mendustakan apa yang dilihatnya.
- 12. Jika demikian, patutkah kamu hendak membantahnya mengenai apa yang telah dilihatnya itu?
- 13. Dan demi sesungguhnya ! (Nabi Muhammad) telah melihat (malaikat Jibril, dalam bentuk rupanya yang asal) sekali lagi,
- 14. Di sisi "Sidratul-Muntaha";
- 15. Yang di sisinya terletak Jannah(Kebun) " Jannatul-Makwa" .
- 16. (Nabi Muhammad melihat jibril dalam bentuk rupanya yang asal pada kali ini ialah) semasa "Sidratul Muntaha" itu diliputi oleh makhlukmakhluk dari alam-alam ghaib, yang tidak terhingga.



- 17. Penglihatan (Nabi Muhammad) tidak berkisar daripada menyaksikan dengan tepat (akan pemandangan yang indah di situ yang diizinkan melihatnya) dan tidak pula melampaui batas.
- 18. Demi sesungguhnya, dia telah melihat sebahagian dari sebesar-besar tanda-tanda (yang membuktikan luasnya pemerintahan dan kekuasaan) Tuannya .
- 19. (Setelah kamu wahai kaum musyrik Mekah mendengar keterangan yang membuktikan kekuasaan dan keagungan Allah) maka adakah kamu nampak bahawa "Al-Laat" dan "Al-Uzza":

- 20. Serta "Manaat" yang ketiga, yang bertarat rendah lagi hina itu (layak disembah dan dianggap sebagai anak-anak perempuan Allah)?
- 21. Patutkah kamu membahagi untuk diri kamu sendiri anak lelaki (yang kamu sukai), dan untuk Allah anak perempuan (yang kamu benci)?
- 22. Pembahagian yang demikian, sudah tentu suatu pembahagian yang tidak adil .
- 23. Benda-benda yang kamu sembah itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan datuk nenek kamu menamakannya . Allah tidak sekali-kali menurunkan sebarang bukti yang membenarkannya . Mereka yang berbuat demikian, tidak menurut melainkan sangkaan-sangkaan dan apa yang diingini oleh hawa naf sunya . Padahal demi sesungguhnya telah datang kepada mereka petunjuk dari Tuan mereka.
- 24. Adakah manusia tetap akan dapat mencapai segala yang dicita-citakannya? (Tidak!) .
- 25. Kerana Allah jualah yang menguasai segala urusan akhirat dan urusan dunia .
- 26. (Golongan yang musyrik mengharapkan pertolongan benda-benda yang mereka sembah itu) padahal berapa banyak malaikat di langit, syafaat mereka tidak dapat mendatangkan sebarang faedah, kecuali sesudah Allah mengizinkan bagi sesiapa yang dikehendakiNya dan diredhaiNya.
- 27. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat sahajalah, yang tergamak menamakan malaikat itu dengan nama perempuan,
- 28. Sedang mereka tidak mempunyai sebarang pengetahuan mengenainya . Mereka tidak lain hanyalah mengikut sangkaan semata-mata, padahal sesungguhnya sangkaan itu tidak dapat memenuhi kehendak menentukan sesuatu dari kebenaran (iktiqad) .
- 29. Oleh itu, janganlah engkau (wahai Muhammad) hiraukan orang yang berpaling dari pengajaran Kami dan tidak mahu melainkan kehidupan dunia semata-mata .



- 30. (Kepentingan dunia) itulah sahaja tujuan terakhir dari pengetahuan yang dicapai oleh mereka . Sesungguhnya Tuanmu, Dialah jua yang lebih mengetahui akan orang yang sesat dari jalanNya dan Dialah jua yang lebih mengetahui akan orang yang mendapat hidayat petunjuk.
- 31. Dan Allah jualah yang memiliki segala yang ada di langit dan yang ada di bumi; (diciptakan semuanya itu) untuk membalas orang-orang yang berbuat jahat menurut apa yang mereka lakukan dan membalas orang-orang yang berbuat baik dengan balasan yang sebaik-baiknya.
- 32. (laitu) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar serta perbuatan-perbuatan yang keji, kecuali salah silap yang kecil-kecil (yang mereka terlanjur melakukannya, maka itu dimaafkan) . Sesungguhnya Tuanmu Maha Luas keampunanNya . Dia lebih mengetahui akan keadaan kamu semenjak Dia mencipta kamu (berasal) dari tanah dan semasa kamu berupa anak yang sedang melalui berbagai peringkat kejadian dalam perut ibu kamu; maka janganlah kamu memuji-muji diri kamu (bahawa kamu suci bersih dari dosa) .Dialah sahaja yang lebih mengetahui akan orang-orang yang bertakwa .
- 33. Adakah engkau mengetahui (keburukan) orang yang berpaling (dari menurut kebenaran kerana dia dihasut)?

- 34. Dan setelah dia memberi sedikit pemberiannya, dia memutuskannya (kerana menurut hawa natsunya) ?
- 35. Adakah dia mempunyai pengetahuan mengenai perkara yang ghaib sehingga dia dapat mengetahui (bahawa orang lain boleh menghalang gantinya dari apa yang akan menimpanya pada hari akhirat)?
- 36. Atau belumkah dia diberitahu akan apa yang terkandung dalam Kitabkitab Nabi Musa:
- 37. Dan juga (dalam Kitab-kitab) Nabi Ibrahim yang memenuhi dengan sempurnanya (segala yang diperintahkan kepadanya) ?
- 38. (Dalam Kitab-kitab itu ditegaskan) : Bahawa sesungguhnya seseorang yang boleh memikul tidak akan memikul dosa perbuatan orang lain (bahkan dosa usahanya sahaja) ;
- 39. Dan bahawa sesungguhnya tidak ada (balasan) bagi seseorang melainkan (balasan) apa yang diusahakannya;
- 40. Dan bahawa sesungguhnya usahanya itu akan diperlihatkan (kepadanya, pada hari kiamat kelak) ;
- 41. Kemudian usahanya itu akan dibalas dengan balasan yang amat sempurna ;
- 42. Dan bahawa sesungguhnya kepada hukum Tuanmu lah kesudahan (segala perkara);



- 43. Dan bahawa sesungguhnya, Dialah yang menyebabkan (seseorang itu bergembira) tertawa dan menyebabkan (seseorang itu berdukacita) menangis ;
- 44. Dan bahawa sesungguhnya, Dialah yang mematikan dan menghidupkan;
- 45. Dan bahawa sesungguhnya, Dialah yang menciptakan pasangan lelaki dan perempuan, -
- 46. Dari (setitis) air mani ketika dipancarkan (ke dalam rahim);
- 47. Dan bahawa sesungguhnya, Dialah yang tetap menghidupkan semula (makhluk-makhluk yang mati);
- 48. Dan bahawa sesungguhnya, Dialah yang memberikan (sesiapa yang dikehendakiNya) apa yang diperlukannya dan memberikannya tambahan yang boleh disimpan;
- 49. Dan bahawa sesungguhnya, Dialah Tuan (Pencipta) Bintang Syikra;
- 50. Dan bahawa sesungguhnya, Dialah yang membinasakan kaum "Aad" yang pertama (kaum Nabi Hud) , -
- 51. Dan kaum "Thamud" (kaum Nabi Soleh) .Maka tidak ada seorangpun (dari kedua-dua kaum itu) yang dibiarkan hidup.
- 52. Dan kaum Nabi Nuh sebelum itu (telah juga dibinasakan) . Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang sangat zalim dan sangat melampaui batas .
- 53. Dan bandar-bandar yang ditunggang balikkan itu, Dialah yang (mengangkatnya ke angkasa dan) menghempaskannya ke bumi;
- 54. Lalu (penduduk) bandar-bandar itu diliputi azab seksa yang meliputinya .
- 55. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuanmu (yang tidak terhingga itu) engkau ragu-ragukan (wahai manusia) ?

- 56. (Al-Quran) ini adalah pemberi amaran di antara jenis-jenis amaran yang telah lalu!
- 57. Telah hampir masa datangnya saat yang dekat itu (hari kiamat);
- 58. Tidak ada sesiapapun selain Allah yang dapat menahan atau menghapuskan huru-hara hari kiamat itu .
- 59. Maka patutkah kamu merasa hairan terhadap keterangan-keterangan A1 Quran ini (sehingga kamu mengingkarinya) ?
- 60. Serta kamu tertawa (menge jek-e jeknya) dan kamu tidak mahu menangis



(menyesali kesalahan kamu serta takutkan balasan buruk yang akan menimpa kamu) ?

- 61. Sedang kamu adalah orang-orang yang sombong angkuh, lagi yang melalaikan kewajipan?
- 62. Oleh yang demikian, hendaklah kamu sujud kepada Allah (yang telah menurunkan Al-Quran itu) dan beribadatlah kamu kepadaNya (dengan sepenuh-penuh tauhid) .

Surat 54 . Al-Oamar

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Telah hampir saat (kedatangan hari kiamat) dan terbelahlah bulan.
- 2. Dan kalau mereka (kaum musyrik Mekah) melihat sesuatu mukjizat, mereka berpaling ingkar sambil berkata: (Ini ialah) sihir yang terus menerus berlaku.
- 3. Dan (telah menjadi adat) mereka mendustakan (Nabi Muhammad dan muk jizat-muk jizat yang dibawanya) serta menurut hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap perkara tetap (menurut keadaan yang ditentukan oleh Allah).
- 4. Dan sesungguhnya! Telah sampai kepada mereka (dengan perantaraan A1 Quran), sebahagian dari kisah-kisah dan berita (umat-umat yang telah lalu), yang mengandungi perkara-perkara yang cukup untuk mencegah mereka (dari perbuatan kufur itu).
- 5. (Yang demikian ialah) pengajaran yang cukup sempurna; dalam pada itu, segala peringatan dan amaran tidak akan mendatangkan faedah (kepada mereka yang ingkar).
- 6. Oleh itu, berpalinglah dari mereka (wahai Muhammad dan janganlah dihiraukan) . (Ingatlah) masa (malaikat) penyeru menyeru (mereka pada hari kiamat) kepada perkara yang tidak diingini (oleh orang yang bersalah) ;
- 7. (Pada saat itu) masing-masing dengan keadaan menundukkan pandangannya kerana ketakutan keluar dari kubur seperti belalang yang terbang bertebaran.
- 8. Masing-masing dengan cepatnya menuju kepada penyeru itu . (Pada saat yang demikian) , orang-orang yang Tertutup berkata: Hari ini ialah hari yang amat sukar !
- 9. Sebelum mereka, kaum Nabi Nuh juga telah mendustakan (Rasulnya); iaitu mereka mendustakan hamba Kami (Nabi Nuh) serta mereka menuduhnya dengan berkata: Dia seorang gila dan dia telah diancam (dan dihalang daripada menjalankan dakwah Aturan).



- 10. Lalu dia berdoa merayu kepada Tuannya dengan berkata: Sesungguhnya aku ini dikalahkan (oleh kaumku yang ingkar) , oleh itu menangkanlah daku (terhadap mereka) !
- 11. Maka Kami bukakan pintu-pintu langit, dengan menurunkan hujan yang mencurah-curah .
- 12. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air (di sana sini), lalu bertemulah air (langit dan bumi) itu untuk (melakukan) satu perkara yang telah ditetapkan.
- 13. Dan Kami bawa naik Nabi Nuh (berserta pengikut-pengikutnya) di atas (bahtera yang dibina) dari keping-keping papan dan paku;
- 14. Yang belayar laju dengan pemeliharaan dan pengawasan Kami; (Kami melakukan yang demikian dan menimpakan tautan itu) sebagai balasan bagi orang-orang yang kufur ingkar!
- 15. Dan demi sesungguhnya! Kami telah jadikan bahtera itu sebagai satu tanda yang menjadi pengajaran, maka adakah orang yang mahu beringat dan insaf?
- 16. Oleh itu, perhatikanlah bagaimana buruknya azabKu dan kesan amaran-amaranKu .
- 17. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mudahkan Al-Quran untuk menjadi peringatan dan pengajaran, maka adakah sesiapa yang mahu mengambil peringatan dan pelajaran (daripadanya)?
- 18. (Demikian juga) kaum Aad telah mendustakan Rasulnya (lalu mereka dibinasakan) ; maka perhatikanlah, bagaimana buruknya azabku dan kesan amaran-amaranKu!
- 19. Sesungguhnya Kami telah menghantarkan kepada mereka angin ribut yang kencang, pada hari nahas yang berlanjutan; -
- 20. Yang menumbangkan manusia gugur bergelimpangan, seolah-olah mereka batang-batang pohon kurma yang terbongkar.
- 21. Maka perhatikanlah, bagaimana buruknya azabKu dan kesan amaran-amaranKu!
- 22. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mudahkan Al-Quran untuk peringatan dan pengajaran, maka adakah sesiapa yang mahu mengambil peringatan dan pelajaran (daripadanya)?
- 23. (Demikian juga) kaum Thamud telah mendustakan peringatan dan amaran (yang disampaikan oleh Rasul mereka, Nabi Soleh) .
- 24. Lalu mereka berkata: Patutkah kita menurut manusia dari jenis kita, lagi yang berseorangan? Jika demikian, sesungguhnya kita berada dalam keadaan sesat dan gila!
- 25. Tidaklah patut wahyu peringatan itu diturunkan kepadanya (padahal orang-orang yang lebih layak ada) di antara kita.Bahkan dialah seorang pendusta, lagi sombong angkuh .



- 26. Mereka akan mengetahui kelak siapakah orangnya yang pendusta, lagi sombong angkuh itu .
- 27. Sesungguhnya Kami menghantarkan unta betina (yang menjadi mukjizat) sebagai satu ujian bagi mereka.Lalu (Kami perintahkan Rasul Kami) : Tunggulah (apakah yang mereka akan lakukan) serta bersabarlah (terhadap tentangan mereka) .

- 28. Dan khabarkanlah kepada mereka, bahawa sesungguhnya air (telaga mereka) terbahagi di antara mereka dengan unta itu, tiap-tiap bahagian air itu dihadiri oleh yang berhak mengambilnya (pada hari gilirannya).
- 29. (Mereka selepas itu merasa bosan dengan keadaan unta itu dan berkira hendak membunuhnya) , lalu mereka memanggil kawan mereka (yang sanggup membunuhnya) , dia pun bertindak sampai dapat membunuhnya .
- 30. Maka perhatikanlah, bagaimana buruknya azabKu dan kesan amaran-amaranKu!
- 31. Sesungguhnya Kami hantarkan kepada mereka satu pekikan (yang dahsyat), lalu menjadilah mereka (hancur) seperti ranting-ranting dan daun-daun yang pecah hancur, yang dikumpulkan oleh pemilik kandang binatang ternak.
- 32. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mudahkan Al-Quran untuk peringatan dan pengajaran, maka adakah sesiapa yang mahu mengambil peringatan dan pelajaran (daripadanya)?
- 33. (Demikian juga) kaum Nabi Lut telah mendustakan peringatan dan amaran (yang disampaikan oleh Rasulnya) .
- 34. Sesungguhnya Kami telah menghantarkan kepada mereka angin ribut yang menghujani mereka dengan batu, kecuali keluarga Nabi Lut, Kami selamatkan mereka (dengan menyuruh mereka keluar dari situ) pada waktu jauh malam,
- 35. Sebagai limpah kurnia dari Kami . Demikianlah kami membalas orangorang yang bersyukur.
- 36. Dan demi sesungguhnya ! Nabi Lut telah memberi amaran kepada mereka mengenai azab seksa Kami; dalam pada itu, mereka tetap mendustakan amaran-amaran itu .
- 37. Dan demi sesungguhnya! Mereka telah memujuk Nabi Lut mengenai tetamunya, lalu Kami hapuskan biji mata mereka, serta (dikatakan kepada mereka): Rasalah azabKu dan kesan amaran-amaranKu!
- 38. Dan demi sesungguhnya! Mereka telah ditimpa azab yang kekal pada pagi-pagi hari (esoknya).
- 39. Lalu (dikatakan kepada mereka) : Rasalah azabKu dan kesan amaran-



amaranKu!

- 40. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mudahkan Al-Quran untuk peringatan dan pengajaran, maka adakah sesiapa yang mahu mengambil peringatan dan pelajaran (daripadanya)?
- 41. Dan demi sesungguhnya ! Firaun dan kaumnya telah didatangi (Rasulrasul) pemberi amaran.
- 42. Mereka telah mendustakan muk jizat-muk jizat Kami semuanya, lalu Kami timpakan azab seksa kepada mereka sebagai seksaan dari Yang Maha Perkasa, laqi Maha Kuasa.
- 43. Adakah orang-orang Tertutup kamu (wahai kaum musyrik Mekah), lebih baik (kekuatan, kekayaan dan kehandalannya) daripada kaum-kaum Tertutup yang tersebut itu? Atau adakah kamu mempunyai sebarang bukti dalam Kitab-kitab Suci tentang kebebasan kamu (dari azab)?
- 44. (Mereka tidak mempunyai sebarang bukti) bahkan mereka akan berkata (dengan angkuhnya) : Kami satu kaum yang bersatu, yang sudah tentu dapat membela diri!

- 45. Kumpulan mereka yang bersatu itu tetap akan dikalahkan dan mereka pula akan berpaling lari.
- 46. (Bukan kekalahan itu sahaja) bahkan hari kiamat ialah hari yang dijanjikan kepada mereka (untuk menerima balasan yang sepenuh-penuhnya) dan (azab seksa) hari kiamat itu amat dahsyat dan amat pahit .
- 47. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam keadaan sesat (di dunia), dan (di akhirat pula mereka berada dalam) Api.
- 48. Semasa mereka diseret di dalam Api (dengan tertiarap) atas muka mereka, (serta dikatakan kepada mereka) : Rasalah kamu bakaran api Api .
- 49. Sesungguhnya Kami menciptakan tiap-tiap sesuatu menurut takdir (yang telah ditentukan) .
- 50. Dan hal Kami (dalam melaksanakan apa yang Kami kehendaki) , hanyalah satu cara sahaja, (cepat jadinya) seperti sekelip mata.
- 51. Dan demi sesungguhnya! Kami telah binasakan orang-orang yang sama keadaannya seperti kamu; maka adakah sesiapa yang mahu mengambil peringatan dan pelajaran?
- 52. Dan tiap-tiap perkara yang mereka lakukan, adalah tertulis di dalam Kitab Suratan amal;
- 53. Dan tiap-tiap perkara yang kecil dan yang besar tetap tercatit.
- 54. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, di tempatkan dalam taman-



taman Jannah(Kebun) (yang indah) dan (dekat) beberapa sungai,

55. Di tempat yang sungguh bahagia, di sisi Tuan Yang Menguasai segala-galanya, lagi Yang Berkuasa melakukan sekehendakNya .

Surat 55. Ar-Rahmaan

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. (Tuan) Yang Maha Pemurah serta melimpah-limpah rahmatNya.
- 2. Dialah yang telah mengajarkan Al-Quran.
- 3. Dialah yang telah menciptakan manusia; -
- 4. Dialah yang telah membolehkan manusia (bertutur) memberi dan menerima kenyataan.
- 5. Matahari dan bulan beredar dengan peraturan dan hitungan yang tertentu:
- 6. Dan tumbuh-tumbuhan yang melata serta pohon-pohon kayu-kayan, masing-masing tunduk menurut peraturanNya .
- 7. Dan langit dijadikannya (bumbung) tinggi, serta Dia mengadakan undang-undang dan peraturan neraca keadilan,
- 8. Supaya kamu tidak melampaui batas dalam menjalankan keadilan;
- 9. Dan betulkanlah cara menimbang itu dengan adil, serta janganlah kamu mengurangi barang yang ditimbang.
- 10. Dan bumi pula dijadikannya rata untuk kegunaan manusia dan makhluk-makhlukNya yang lain.

- 11. Terdapat padanya berbagai jenis buah-buahan dan pohon-pohon kurma yang ada kelopak-kelopak mayang;
- 12. Demikian juga terdapat biji-bijian yang ada jerami serta daun dan terdapat lagi bunga-bungaan yang harum;
- 13. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan (wahai umat manusia dan jin) ?
- 14. Dia menciptakan manusia (lembaga Adam) dari tanah liat kering seperti tembikar,
- 15. Dan Dia telah menciptakan jin dari lidah api yang men julang- julang;
- 16. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?



- 17. (Dialah) Tuan yang mentadbirkan dua timur dan Tuan yang mentadbirkan dua barat .
- 18. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 19. Dia biarkan air dua laut (yang masin dan yang tawar) mengalir, sedang keduanya pula bertemu;
- 20. Di antara keduanya ada penyekat yang memisahkannya, masing-masing tidak melampaui sempadannya;
- 21. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 22. Dari kedua laut itu, keluar mutiara dan marjan;
- 23. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 24. Dan Dialah yang menguasai kapal-kapal yang belayar di laut, yang kembang tinggi layarnya seperti gunung-ganang;
- 25. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 26. Segala yang ada di muka bumi itu akan binasa
- 27. Dan akan kekallah Zat Tuanmu yang mempunyai Kebesaran dan Kemuliaan .
- 28. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 29. Sekalian makhluk yang ada di langit dan di bumi sentiasa berhajat dan memohon kepadaNya . Tiap-tiap masa Dia di dalam urusan (mencipta dan mentadbirkan makhluk-makhlukNya) !
- 30. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan) ?
- 31. Kami hanya akan menguruskan hitungan dan balasan amal kamu sahaja (pada hari kiamat,) wahai manusia dan jin!
- 32. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 33. Wahai sekalian jin dan manusia! Kalau kamu dapat menembus keluar dari kawasan-kawasan langit dan bumi (untuk melarikan diri dari kekuasaan dan balasan Kami) , maka cubalah kamu menembus keluar.Kamu

tidak akan menembus keluar melainkan dengan satu kekuasaan (yang



mengatasi kekuasaan Kami; masakan dapat)!

- 34. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 35. Kamu (wahai golongan yang kufur ingkar dari kalangan jin dan manusia) akan ditimpakan dengan api yang men julang- julang dan leburan tembaga cair (yang membakar) ; dengan yang demikian, kamu tidak akan dapat mempertahankan diri (dari azab seksa itu) ;
- 36. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 37. Selain itu (sungguh ngeri) ketika langit pecah-belah lalu menjadilah ia merah mawar, berkilat seperti minyak;
- 38. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu yang kamu hendak dustakan?
- 39. Pada masa itu tiada sesiapapun, samada manusia atau jin yang akan ditanya tentang dosanya (kerana masing-masing dapat dikenal menurut keadaannya);
- 40. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 41. Orang-orang yang berdosa dapat dikenal dari tanda-tandanya, lalu dipegang dari atas kepala dan kakinya (serta diseret ke Api);
- 42. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 43. (Lalu dikatakan kepada mereka) : Inilah Api Jahannam yang selalu orang-orang yang berdosa mendustakannya .
- 44. Mereka (terus diseksa) berulang-ulang di antara Api dengan air yang menggelegak yang cukup masak panasnya!
- 45. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 46. Dan orang yang takut akan keadaan dirinya di mahkamah Tuannya (untuk dihitung amalnya) , disediakan baginya dua Jannah(Kebun), -
- 47. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 48. (Dua Jannah(Kebun)) yang ada ber jenis- jenis pohon dan buah-buahan; -
- 49. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 50. Pada kedua-dua Jannah(Kebun) itu terdapat dua mata air yang mengalir; -
- 51. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan.



- 52. Pada kedua Jannah(Kebun) itu terdapat dua macam dari tiap-tiap jenis buahbuahan (yang biasa dan yang luar biasa) .
- 53. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 54. Mereka (bersenang-senang di tempat masing-masing dalam Jannah(Kebun) itu dengan) berbaring di atas hamparan-hamparan, yang lapisan-lapisan

sebelah dalamnya dari sutera tebal yang bersulam dan buah-buahan keduadua Jannah(Kebun) itu dekat (kepada mereka) untuk dipetik.

- 55. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 56. Di dalam Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) itu terdapat bidadari-bidadari yang pandangannya tertumpu (kepada mereka semata-mata) , yang tidak pernah disentuh sebelum mereka oleh manusia dan jin;
- 57. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 58. Bidadari-bidadari itu (cantik berseri) seperti permata delima dan mar jan .
- 59. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 60. Bukankah tidak ada balasan bagi amal yang baik melainkan balasan yang baik juga?
- 61. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 62. Dan selain dari dua Jannah(Kebun) itu, dua Jannah(Kebun) lagi (untuk menjadi balasan bagi golongan peringkat yang kedua) ;
- 63. Maka yang mana satu di hendak dustakan?
- 64. Kedua-duanya menghijau
- 65. Maka yang mana satu di hendak dustakan?
- 66. Dalam kedua-dua Jannah(Kebun) memancutkan airnya:
- 67. Maka yang mana satu di



hendak dustakan?

antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu subur tanamannya;

antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu itu terdapat dua mata air yang terus menerus antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu

- 68. Pada keduanya juga terdapat buah-buahan, serta pohon-pohon kurma dan delima.
- 69. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 70. Dalam kedua-dua Jannah(Kebun) itu juga terdapat (teman-teman) yang baik akhlaknya, lagi cantik parasnya;
- 71. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 72. Dia itu bidadari-bidadari yang hanya tinggal tetap di tempat tinggal masing-masing;
- 73. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 74. (Bidadari-bidadari itu) tidak pernah disentuh sebelum mereka oleh manusia dan tidak juga oleh jin;
- 75. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?

421

- 76. Penduduk Jannah(Kebun) itu (bersenang-senang di dalamnya dengan) berbaring di atas (bantal-bantal dan) cadar-cadar yang hijau warnanya serta permaidani-permaidani yang sangat indah.
- 77. Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuan kamu, yang kamu hendak dustakan?
- 78. Maha Sucilah nama Tuanmu yang mempunyai Kebesaran dan Kemuliaan.

Surat 56. Al-Waaqi 'ah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Apabila berlaku hari kiamat itu,



- 2. Tiada sesiapapun yang dapat mendustakan kejadiannya.
- 3. Kejadian hari kiamat itu merendahkan (golongan yang ingkar) dan meninggikan (golongan yang taat) .
- 4. (la berlaku) semasa bumi bergoncang dengan sebebar-benar goncangan.
- 5. Dan gunung-ganang dihancur leburkan dengan selebur-leburnya,
- 6. Lalu menjadilah ia debu yang bertebaran,
- 7. Dan kamu pula menjadi tiga puak (yang berlainan keadaannya);
- 8. laitu puak pihak kanan; alangkah bahagianya keadaan puak pihak kanan itu?
- 9. Dan puak pihak kiri; alangkah seksanya keadaan puak pihak kiri itu?
- 10. Dan (puak yang ketiga pula ialah) orang-orang yang telah mendahului (dalam menger jakan kebaikan di dunia) , yang akan mendahului (mencapai balasan yang sebaik-baiknya di akhirat kelak) ;
- 11. Mereka itulah orang-orang yang didampingkan (di sisi Allah),
- 12. (Tinggal menetap) di dalam Jannah(Kebun)-Jannah(Kebun) yang penuh nikmat .
- 13. (Di antaranya) sekumpulan besar dari umat-umat manusia yang terdahulu;
- 14. Dan sebilangan kecil dari orang-orang yang datang kemudian.
- 15. (Mereka duduk di dalam Jannah(Kebun) itu) di atas takhta-takhta kebesaran yang bertatahkan permata;
- 16. Sambil berbaring di atasnya dengan berhadap-hadapan .
- 17. Mereka dilayani oleh anak-anak muda lelaki yang tetap kekal (dalam keadaan mudanya) , yang sentiasa beredar di sekitar mereka;
- 18. Dengan membawa piala-piala minuman dan tekoh-tekoh serta piala atau gelas yang berisi arak (yang diambil) dari sungainya yang mengalir.
- 19. Mereka tidak merasa pening kepala dan tidak pula mabuk dengan sebab menikmatinya .
- 20. Dan juga (dibawakan kepada mereka) buah-buahan dari jenis-jenis yang mereka pilih,
- 21. Serta daging burung dari jenis-jenis yang mereka ingini.
- 22. Dan (mereka dilayani) bidadari-bidadari yang cantik parasnya.



- 23. Seperti mutiara yang tersimpan dengan sebaik-baiknya.
- 24. (Semuanya itu) sebagai balasan bagi (amal-amal baik) yang mereka telah kerjakan.
- 25. Mereka tidak akan mendengar dalam Jannah(Kebun) itu perkataan yang sia-sia dan tiada pula sesuatu yang menyebabkan dosa;
- 26. Mereka hanya mendengar ucapan: Selamat! (dari satu kepada yang lain) .
- 27. Dan puak kanan, alangkah bahagianya keadaan puak kanan itu?
- 28. Mereka bersenang-lenang di antara pohon-pohon bidara yang tidak berduri .
- 29. Dan pokok-pokok pisang yang tersusun rapi buahnya,
- 30. Dan naungan yang tetap terbentang,
- 31. Dan air yang sentiasa mengalir,
- 32. Serta buah-buahan yang banyak,
- 33. Yang tidak putus-putus dan tidak pula terlarang mendapatnya,
- 34. Dan tempat-tempat tidur yang tertinggi keadaannya.
- 35. Sesungguhnya Kami telah menciptakan isteri-isteri mereka dengan ciptaan istimewa,
- 36. Serta Kami jadikan mereka sentiasa dara (yang tidak pernah disentuh),
- 37. Yang tetap mencintai jodohnya, serta yang sebaya umurnya.
- 38. (Semuanya itu disediakan) bagi puak kanan;
- 39. laitu sebilangan besar dari orang-orang yang terdahulu,
- 40. Dan sebilangan besar dari orang-orang yang datang kemudian.
- 41. Dan puak kiri, alangkah seksanya keadaan puak kiri itu?
- 42. Mereka diseksa dalam angin yang membakar dan air yang menggelegak
- 43. Serta naungan dari asap hitam,
- 44. Yang tidak sejuk dan tidak pula memberi kesenangan.
- 45. Sesungguhnya mereka sebelum itu dilalaikan oleh kemewahan (dunia, dari mengingati hukum Tuan) .
- 46. Dan mereka pula sentiasa melakukan dosa yang besar,
- 47. Dan juga mereka selalu berkata: Adakah sesudah kita mati serta



menjadi tanah dan tulang, betulkah kita akan dibangkitkan hidup semula?

- 48. Dan adakah juga datuk nenek kita yang telah lalu, (akan dibangkitkan hidup semula) ?
- 49. Katakanlah (kepada mereka) : Sesungguhnya orang-orang yang telah lalu dan orang-orang yang terkemudian,
- 50. Tetap akan dihimpunkan pada masa yang ditentukan pada hari kiamat yang termaklum.
- 51. Kemudian, sesungguhnya kamu wahai orang-orang yang sesat yang mendustakan (kedatangan hari kiamat) ,

- 52. Tetap akan memakan (pada hari itu) dari sebatang pokok, iaitu pokok zaggum,
- 53. Maka kamu akan memenuhi perut kamu dari pokok (yang pahit buahnya) itu.
- 54. Selepas itu kamu akan meminum pula dari air panas yang menggelegak,
- 55. laitu kamu akan minum seperti unta yang berpenyakit sentiasa dahaga dan tidak puas-puas.
- 56. Inilah (jenis-jenis azab) yang disediakan untuk menyambut mereka pada hari Pembalasan itu .
- 57. Kamilah yang telah menciptakan kamu (dari tiada kepada ada wahai golongan yang ingkar), maka ada baiknya kalau kamu percaya (akan kebangkitan kamu hidup semula pada hari kiamat).
- 58. (Mengapa kamu masih berdegil?) Tidakkah kamu memikirkan keadaan air mani yang kamu pancarkan (ke dalam rahim)?
- 59. Adakah kamu yang menciptakannya atau Kami yang menciptakannya?
- 60. Kamilah yang menentukan (dan menetapkan masa) kematian (tiap-tiap seorang) di antara kamu dan Kami tidak sekali-kali dapat dikalahkan atau dilemahkan;
- 61. (Bahkan Kami berkuasa) menggantikan (kamu dengan) orang-orang yang serupa kamu (tetapi tidak seperti bawaan kamu) dan berkuasa menciptakan kamu dalam bentuk kejadian yang kamu tidak mengetahuinya.
- 62. Dan demi sesungguhnya, kamu telah sedia mengetahui tentang ciptaan diri kamu kali pertama, maka ada baiknya kalau kamu mengambil ingatan (bahawa Allah yang telah menciptakan kamu dari tiada kepada ada, berkuasa membangkitkan kamu hidup semula pada hari akhirat kelak) .
- 63. Maka (mengapa kamu masih berdegil?) Tidakkah kamu melihat apa yang kamu tanam?



- 64. Kamukah yang menumbuhkannya atau Kami yang menumbuhkannya?
- 65. Kalau Kami kehendaki, sudah tentu Kami akan jadikan tanaman itu kering hancur (sebelum ia berbuah) , maka dengan itu tinggallah kamu dalam keadaan hairan dan menyesal,
- 66. (Sambil berkata): Sesungguhnya kami menanggung kerugian.
- 67. Bahkan kami hampa (dari mendapat sebarang hasil)
- 68. Selain dari itu, tidakkah kamu melihat air yang kamu minum?
- 69. Kamukah yang menurunkannya dari awan (sebagai hujan) atau Kami yang menurunkannya?
- 70. Kalau Kami kehendaki, Kami akan jadikan ia masin, maka ada baiknya kalau kamu bersyukur.
- 71. Akhirnya, tidakkah kamu melihat api yang kamu nyalakan (dengan cara digesek) ?
- 72. Kamukah yang menumbuhkan pokok kayunya atau Kami yang menumbuhkannya?
- 73. Kami jadikan api (yang tercetus dari kayu basah) itu sebagai peringatan (bagi orang-orang yang lalaikan kebenaran hari akhirat) dan sebagai benda yang memberi kesenangan kepada orang-orang musatir.

- 74. Oleh yang demikian (wahai orang yang lalai) bertasbihlah dengan memuji nama Tuanmu Yang Maha Besar (sebagai bersyukur akan nikmatnikmatNya itu) .
- 75. Maka Aku bersumpah: Demi tempat-tempat dan masa-masa turunnya bahagian-bahagian Al-Quran;
- 76. Dan sebenarnya sumpah itu adalah sumpah yang besar, kalaulah kamu mengetahuinya, -
- 77. Bahawa sesungguhnya (yang dibacakan kepada kamu) itu ialah Al-Quran yang mulia, (yang sentiasa memberi ajaran dan pimpinan) ,
- 78. Yang tersimpan dalam Kitab yang cukup terpelihara,
- 79. Yang tidak disentuh melainkan oleh makhluk-makhluk yang diakui bersih suci:
- 80. Al-Quran itu diturunkan dari Allah Tuan sekalian alam.
- 81. Patutkah kamu (wahai golongan yang kufur ingkar) bersikap sambil lewa terhadap keterangan-keterangan Al-Quran ini?



- 82. Dan kamu jadikan sikap kamu mendustakannya (sebagai ganti) bahagian dan nasib kamu (menerima dan bersyukur akan ajarannya) ?
- 83. Maka alangkah eloknya kalau semasa (Nafas seseorang dari kamu yang hampir mati) sampai ke kerongkongnya;
- 84. Sedang kamu pada masa itu (berada di sekelilingnya) menyaksikan keadaannya, -
- 85. Dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu, tetapi kamu tidak melihat,
- 86. Maka bukankah elok kalau kamu orang-orang yang tidak dikuasai (dan tidak tunduk kepada kekuasaan Kami) ;
- 87. Kamu kembalikan Nafas itu (kepada keadaan sebelumnya) jika betul kamu orang-orang yang benar?
- 88. Kesudahannya : Jika dia (yang mati itu) dari orang-orang "Muqarrabiin" ,
- 89. Maka (dia akan beroleh) rehat kesenangan dan rahmat kesegaran, serta Jannah(Kebun) kenikmatan.
- 90. Dan jika dia dari puak kanan,
- 91. Maka (akan dikatakan kepadanya): Selamat sejahtera kepadamu,

(kerana engkau) dari puak kanan.

- 92. Dan jika dia dari (puak kiri) yang mendustakan (Rasulnya) , lagi sesat,
- 93. Maka sambutan yang disediakan baginya adalah dari air panas yang menggelegak,
- 94. Serta bakaran Api.
- 95. Sesungguhnya (segala yang disebutkan) itu adalah kebenaran yang diyakini .
- 96. Oleh itu, bertasbihlah dengan memuji nama Tuanmu Yang Maha Besar.

425

Surat 57. Al-Hadiid

- 1 . Segala yang ada di langit dan di bumi tetap mengucap tasbih kepada Allah dan Dialah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 2. Dialah sahaja yang menguasai dan memiliki langit dan bumi; Dia



menghidupkan dan mematikan dan Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

- 3. Dialah Yang Awal dan Yang Akhir dan Yang Zahir serta Yang Batin dan Dialah Yang Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 4. Dialah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy; Dia Mengetahui apa yang masuk ke bumi serta apa yang keluar daripadanya dan apa yang diturunkan dari langit serta apa yang naik padanya dan Dia tetap bersama-sama kamu di mana sahaja kamu berada dan Allah Maha Melihat akan apa yang kamu

ker jakan.

- 5. Dialah sahaja yang menguasai dan memiliki langit dan bumi dan kepada Allah jualah dikembalikan segala urusan.
- 6. Dialah yang memasukkan waktu malam ke dalam waktu siang dan memasukkan waktu siang ke dalam waktu malam (silih berganti) dan Dialah Yang Maha Mengetahui akan segala (isi hati) yang terkandung di dalam dada .
- 7. Berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya dan belan jakanlah (pada jalan kebajikan) sebahagian dari harta benda (pemberian Allah) yang dijadikannya kamu menguasainya sebagai wakil.Maka orang-orang yang beriman di antara kamu serta mereka membelan jakan (sebahagian dari harta itu pada jalan Allah); mereka tetap beroleh pahala yang besar.
- 8. Dan mengapa kamu tidak beriman kepada Allah? Sedang Rasulullah mengajak kamu untuk beriman kepada Tuan kamu dan Allah telah mengambil janji setia dari kamu (untuk beriman); jika kamu hendak beriman (maka telah jelaslah dalil-dalilnya).
- 9. Dialah yang menurunkan kepada hambaNya (Nabi Muhammad) keterangan-keterangan Al-Quran yang terang nyata, kerana Dia hendak mengeluarkan kamu dari gelap-gelita (kekuturan) kepada cahaya (iman) yang terangbenderang dan (ingatlah) sesungguhnya Allah Maha Belas, lagi Maha Mengasihani, terhadap kamu.
- 10. Dan mengapa kamu tidak membelan jakan harta benda kamu pada jalan Allah? Padahal Allah jualah yang mewarisi langit dan bumi (serta segala isinya) .Tidaklah sama di antara kamu, orang-orang yang membelan jakan hartanya serta turut berperang sebelum kemenangan (Nabi menguasai Mekah) .Mereka itu lebih besar darjatnya daripada orang-orang yang membelan jakan hartanya serta turut berperang sesudah itu dan tiap-tiap satu puak dari keduanya, Allah janjikan (balasan) yang sebaikbaiknya.Dan (ingatlah), Allah Maha Mendalam PengetahuanNya akan apa yang kamu kerjakan.
- 11. Siapakah orangnya yang mahu memberikan pinjaman kepada Allah, sebagai pinjaman yang baik (ikhlas) supaya Allah melipat-gandakan balasannya? Dan (selain itu) dia akan beroleh pahala yang besar!
- 12. (Ingatlah) ketika engkau melihat (pada hari kiamat) : Orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, cahaya (iman dan amal soleh) mereka



bergerak cepat di hadapan mereka dan di sebelah kanan mereka (semasa mereka ber jalan, serta dikatakan kepada mereka): Berita yang menggembirakan kamu pada hari ini, (kamu akan beroleh) Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, kekal kamu di dalamnya; yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.

13. (Ingatlah) semasa orang-orang munatik, lelaki dan perempuan (yang sedang meraba-raba dalam gelap-gelita pada hari kiamat) , berkata kepada orang-orang yang beriman: Tunggulah kami, biarlah kami mengambil sedikit dari cahaya kamu. (Lalu) dikatakan (kepada mereka secara

menge jek-e jek): Baliklah kamu ke belakang, kemudian carilah cahaya (di sana), serta diadakanlah di antara mereka (yang beriman dan yang munatik itu) sebuah tembok yang mempunyai pintu, di sebelah dalamnya mengandungi rahmat (Jannah(Kebun) dan nikmat) dan di sebelah luarnya, dari situ terdapat (Api) dan azab seksa.

- 14. (Pada saat itu) mereka (yang munatik) menyeru orang-orang yang beriman (sambil berkata): Bukankah kami bercampur gaul dengan kamu (di dunia dahulu)? Orang-orang yang beriman menjawab: Benar! Akan tetapi kamu telah membinasakan diri kamu (dengan perbuatan munatik) dan kamu telah menunggu-nunggu (kebinasaan umat Islam), dan kamu pula ragu-ragu (terhadap perkara-perkara Aturan) serta kamu diperdayakan oleh anganangan kosong (untuk mencapai maksud kamu), sehinggalah datangnya (maut) yang ditetapkan oleh Allah (kepada kamu) dan (selain itu), kamu pula diperdayakan oleh bisikan Syaitan dengan (pengampunan) Allah (sematamata dan melupakan azabNya).
- 15. Oleh itu, pada hari ini tidak diterima penebus diri dari kamu dan tidak juga dari orang-orang katir.Tempat tinggal kamu ialah Api, Apilah sahaja penolong kamu dan itulah seburuk-buruk tempat kesudahan kamu!
- 16. Belum sampaikah lagi masanya bagi orang-orang yang beriman, untuk khusyuk hati mereka mematuhi peringatan dan pengajaran Allah serta mematuhi kebenaran (Al-Quran) yang diturunkan (kepada mereka) ? Dan janganlah pula mereka menjadi seperti orang-orang yang telah diberikan Kitab sebelum mereka, setelah orang-orang itu melalui masa yang lanjut maka hati mereka menjadi keras dan banyak di antaranya orang-orang yang tasik (derhaka) .
- 17. Ketahuilah kamu, bahawa Allah menghidupkan bumi sesudah matinya; sesungguhnya Kami telah menjelaskan kepada kamu keterangan-keterangan dan bukti, supaya kamu memahaminya.
- 18. Sesungguhnya orang-orang lelaki yang bersedekah dan orang-orang perempuan yang bersedekah, serta mereka memberikan pinjaman kepada Allah, sebagai pinjaman yang baik (ikhlas), akan digandakan balasannya (dengan berganda-ganda banyaknya), dan mereka pula akan beroleh pahala yang mulia.
- 19. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasulNya, merekalah pada sisi (hukum) Tuan mereka, (orang-orang yang mempunyai kedudukan yang tinggi darjatnya) seperti orang-orang "Siddiqiin" dan



orang-orang yang mati Syahid; mereka akan beroleh pahala dan cahaya orang-orang Siddiqiin dan orang-orang yang mati syahid itu dan (sebaliknya) orang yang kutur ingkar serta mendustakan ayat-ayat keterangan Kami, merekalah Penghuni Api.

20. Ketahuilah bahawa (yang dikatakan) kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah (bawaan hidup yang berupa semata-mata) permainan dan hiburan

427

(yang melalaikan) serta perhiasan (yang mengurang) , juga (bawaan hidup yang bertujuan) bermegah-megah di antara kamu (dengan kelebihan, kekuatan dan bangsa keturunan) serta berlumba-lumba membanyakkan harta benda dan anak pinak; (semuanya itu terhad waktunya) samalah seperti hujan yang (menumbuhkan tanaman yang menghijau subur) menjadikan penanamnya suka dan tertarik hati kepada kesuburannya, kemudian tanaman itu bergerak segar (ke suatu masa yang tertentu) , selepas itu engkau melihatnya berupa kuning; Akhirnya ia menjadi hancur bersepai dan (hendaklah diketahui lagi, bahawa) di akhirat ada azab yang berat (di sediakan bagi golongan yang hanya mengutamakan kehidupan dunia itu) dan (ada pula) keampunan besar serta keredaan dari Allah (disediakan bagi orang-orang yang mengutamakan akhirat) dan (ingatlah, bahawa) kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan bagi orang-orang yang terpedaya .

- 21. Berlumba-lumbalah kamu (mengerjakan amal-amal yang baik) untuk mendapat keampunan dari Tuan kamu dan mendapat Jannah(Kebun) yang bidangnya seluas segala langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasulNya; yang demikian ialah limpah kurnia Allah, diberikanNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya; dan Allah sememangnya mempunyai limpah kurnia yang besar.
- 22. Tidak ada sesuatu kesusahan (atau bala bencana) yang ditimpakan di bumi dan tidak juga yang menimpa diri kamu, melainkan telah sedia ada di dalam Kitab (pengetahuan Kami) sebelum Kami men jadikannya; sesungguhnya mengadakan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- 23. (Kamu diberitahu tentang itu) supaya kamu tidak bersedih hati akan apa yang telah luput daripada kamu dan tidak pula bergembira (secara sombong dan bangga) dengan apa yang diberikan kepada kamu dan (ingatlah), Allah tidak suka kepada tiap-tiap orang yang sombong takbur, lagi membanggakan diri.
- 24. Orang-orang yang bakhil dan menyuruh manusia supaya berlaku bakhil, (akan mendapat balasan yang menghina) dan sesiapa yang berpaling (dari mematuhi hukum Allah maka padahnya tertimpa atas dirinya sendiri), kerana sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Kaya, lagi Maha Terpuji.
- 25. Demi sesungguhnya! Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti dan mukjizat yang jelas nyata dan Kami telah menurunkan bersama-sama mereka Kitab Suci dan keterangan yang menjadi neraca keadilan, supaya manusia dapat menjalankan keadilan dan kami telah menciptakan besi dengan keadaannya mengandungi kekuatan yang handal serta berbagai taedah lagi bagi manusia. (Dijadikan besi dengan



keadaan yang demikian, supaya manusia menggunakan f aedah-f aedah itu dalam kehidupan mereka sehari-hari) dan supaya ternyata pengetahuan Allah tentang orang yang (menggunakan kekuatan handalnya itu untuk) menegak dan mempertahankan Aturan Allah serta menolong Rasul-rasulNya, padahal balasan baiknya tidak kelihatan (kepadanya); sesungguhnya Allah Maha Kuat, lagi Maha Kuasa.

- 26. Dan demi sesungguhnya! Kami telah mengutus Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim dan Kami jadikan pada keturunan keduanya orang-orang yang berpangkat Nabi dan menerima Kitab-kitab Aturan maka sebahagian di antara mereka: Orang yang beroleh hidayat petunjuk dan kebanyakan mereka orang-orang yang fasik (derhaka).
- 27. Kemudian Kami iringi sesudah mereka: Rasul-rasul Kami silih berganti dan Kami iringi lagi dengan Nabi Isa Ibni Mariam, serta Kami berikan kepadanya: Kitab Injil dan Kami jadikan dalam hati orang-orang

428

yang mengikutnya perasaan belas kasihan (sesama sendiri) dan (perbuatan mereka beribadat secara) "Rahbaniyyah" merekalah sahaja yang mengadakan dan merekanya; Kami tidak mewa jibkannya atas mereka; (mereka berbuat demikian) kerana mencari keredaan Allah; dalam pada itu mereka tidak menjaga dan memeliharanya menurut yang sewa jibnya . Oleh itu, orang-orang yang beriman (kepada Nabi Muhammad) di antara mereka, kami berikan pahalanya dan (sebaliknya) banyak di antara mereka yang fasik (derhaka) .

- 28. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan tetaplah beriman kepada RasulNya (Muhammad) , supaya Allah memberi kepada kamu dua bahagian dari rahmatNya dan menjadikan bagi kamu cahaya untuk kamu ber jalan dengannya (pada hari kiamat kelak) , serta diampunkannya dosa kamu dan (ingatlah), Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani .
- 29. (Ditetapkan pemberian yang demikian kepada kamu) supaya golongan ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani yang menentang Islam) mengetahui, bahawa sesungguhnya mereka tidak mempunyai sebarang kuasa untuk mendapat (atau menyekat) sesuatu dari limpah kurnia Allah dan bahawa sesungguhnya limpah kurnia itu terletak dalam kekuasaan Allah, diberikanNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya dan (ingatlah) , Allah jualah yang mempunyai limpah kurnia yang besar.

Surat 58. Al-Mu jaadalah

- 1. Sesungguhnya Allah telah mendengar (dan memperkenan) aduan perempuan yang bersoal jawab denganmu (wahai Muhammad) mengenai suaminya, sambil dia berdoa merayu kepada Allah (mengenai perkara yang menyusahkannya) , sedang Allah sedia mendengar perbincangan kamu berdua . Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, lagi Maha Melihat.
- 2. Orang-orang yang "ziharkan" isterinya dari kalangan kamu (adalah



orang-orang yang bersalah, kerana) isteri-isteri mereka bukanlah ibuibu mereka . Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah perempuan-perempuan yang melahirkan mereka dan sesungguhnya mereka (dengan melakukan yang demikian) memperkatakan suatu perkara yang mungkar dan dusta dan (ingatlah), sesungguhnya Allah Maha Pemaaf, lagi Maha Pengampun.

- 3. Dan orang-orang yang "ziharkan" isterinya, kemudian mereka berbalik dari apa yang mereka ucapkan (bahawa isterinya itu haram kepadanya), maka hendaklah (suami itu) memerdekakan seorang hamba sebelum mereka berdua (suami isteri) bercampur . Dengan hukum yang demikian, kamu diberi pengajaran (supaya jangan mendekati perkara yang mungkar itu) dan (ingatlah), Allah Maha Mendalam PengetahuanNya akan apa yang kamu lakukan .
- 4. Kemudian, sesiapa yang tidak dapat (memerdekakan hamba) , maka hendaklah dia berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum mereka (suami isteri) itu bercampur . Akhirnya sesiapa yang tidak sanggup berpuasa, maka hendaklah dia memberi makan enam puluh orang miskin . Ditetapkan hukum itu untuk membuktikan iman kamu kepada Allah dan RasulNya (dengan mematuhi perintahNya serta menjauhi adat Jahiliah) dan itulah batasbatas hukum Allah dan bagi orang-orang yang Tertutup disediakan azab seksa yang tidak terperi sakitnya.

429

- 5. Sesungguhnya orang-orang yang menentang (perintah) Allah dan RasulNya, mereka tetap ditimpa kehinaan sebagaimana orang-orang yang terdahulu dari mereka ditimpa kehinaan; kerana sesungguhnya Kami telah menurunkan keterangan-keterangan yang jelas nyata dan bagi orang-orang yang katir disediakan azab seksa yang menghina,
- 6. Semasa mereka semuanya dibangkitkan hidup semula oleh Allah (pada hari kiamat), lalu diterangkan kepada mereka segala yang mereka telah ker jakan . Allah telah menghitung amal-amal mereka itu satu persatu, sedang mereka telah melupakannya . Dan (ingatlah) , Allah menjadi Saksi akan tiap-tiap sesuatu.
- 7. Tidakkah engkau memikirkan, bahawa sesungguhnya Allah mengetahui segala yang ada di langit dan yang ada di bumi? Tiada berlaku bisikan antara tiga orang melainkan Dialah yang keempatnya dan tiada (berlaku antara) lima orang melainkan Dialah yang keenamnya dan tiada yang kurang dari bilangan itu dan tiada yang lebih ramai, melainkan Dia ada bersama-sama mereka di mana sahaja mereka berada . Kemudian Dia akan memberitahu kepada mereka pada hari kiamat, apa yang mereka telah

ker jakan . Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.

8. Tidakkah engkau memerhatikan (wahai Muhammad) akan orang-orang (Yahudi) yang telah dilarang daripada perbuatan berbisik-bisik, kemudian mereka berbalik melakukan perbuatan yang telah dilarang itu serta mereka berbisik-bisik berkenaan dengan melakukan dosa dan pencerobohan serta kederhakaan kepada Rasulullah? Dan lagi apabila mereka datang kepadamu, mereka memberi salam hormat bukan dengan lafaz salam hormat yang diberikan Allah kepadamu dan mereka berkata sesama



sendiri: (Kalau benar Muhammad utusan Tuan, maka) sepatutnya kami diseksa oleh Allah disebabkan (kata-kata buruk) yang kami ucapkan itu? Cukuplah untuk mereka Api Jahannam, yang mereka akan dibakar di dalamnya: maka itulah seburuk-buruk tempat kembali.

- 9. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu berbisik-bisik sesama sendiri, maka janganlah kamu berbisik-bisik untuk melakukan dosa dan pencerobohan serta perbuatan derhaka kepada Rasulullah dan (sebaliknya) berbisiklah untuk berbuat kebajikan dan bertakwa dan hendaklah kamu tetap bertakwa kepada Allah yang kepadaNya kamu semua akan dihimpunkan (pada hari kiamat untuk dihitung amal kamu dan menerima balasan) .
- 10. Sesungguhnya perbuatan berbisik (dengan kejahatan) itu adalah dari (hasutan) Syaitan, untuk menjadikan orang-orang yang beriman berdukacita; sedang bisikan itu tidak akan dapat membahayakan mereka sedikitpun melainkan dengan izin Allah; dan kepada Allah jualah hendaknya orang-orang yang beriman berserah diri.
- 11. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila diminta kepada kamu memberi lapang dari tempat duduk kamu (untuk orang lain) maka lapangkanlah seboleh-bolehnya supaya Allah melapangkan (segala halnya) untuk kamu dan apabila diminta kamu bangun maka bangunlah, supaya Allah meninggikan darjat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan Aturan (dari kalangan kamu) beberapa darjat dan (ingatlah) , Allah Maha Mendalam PengetahuanNya tentang apa yang kamu lakukan.
- 12. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak mengadap dan bertanyakan sesuatu kepada Rasulullah, maka hendaklah kamu bersedekah (kepada fakir miskin) sebelum kamu mengadapnya; (pemberian sedekah) itu adalah lebih baik bagi kamu dan lebih bersih.Dalam pada itu, kalau kamu tidak ada benda yang hendak disedekahkan, (kamu dibenarkan juga

430

mengadapnya mengenai perkara yang tak dapat dielak), kerana sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.

- 13. Adakah kamu takut (akan kemiskinan) kerana kerap kali kamu memberi sedekah sebelum kamu mengadap? Kalau kamu tidak melakukan (perintah) itu dan Allah pun memaatkan kamu (kerana kamu tidak mampu), maka dirikanlah Doa(Sholat) dan berikanlah zakat (sebagaimana yang sewajibnya), serta taatlah kamu kepada Allah dan RasulNya.Dan (ingatlah), Allah Maha Mendalam PengetahuanNya akan segala amalan yang kamu lakukan.
- 14. Tidakkah engkau melihat (bagaimana jahatnya) orang-orang yang bersahabat karib dengan kaum yang telah dimurkai Allah (dengan sebab kekuturan dan khianatnya)? Mereka itu bukanlah dari golongan kamu dan bukan pula dari golongan kaum yang tersebut itu (kerana mereka ialah golongan munatik) dan lagi mereka selalu bersumpah dengan dusta, sedang mereka mengetahui (bahawa mereka adalah berdusta) .
- 15. Allah telah menyediakan bagi mereka azab seksa yang berat;



sesungguhnya amatlah buruk apa yang mereka telah lakukan.

- 16. Mereka menjadikan sumpahnya sebagai perisai (untuk menyelamatkan diri dan harta bendanya daripada dirampas atau dibunuh), maka dengan yang demikian dapatlah mereka menghalang (dirinya dan orang lain) dari jalan Allah; oleh itu mereka beroleh azab seksa yang menghina.
- 17. harta benda mereka dan anak pinak mereka tidak sekali-kali akan dapat memberikan sebarang pertolongan kepada mereka dari azab Allah . Merekalah Penghuni Api, mereka tetap kekal di dalamnya.
- 18. (Setelah nyata kepada orang-orang munatik itu bahawa harta benda dan anak pinaknya tidak dapat memberikan pertolongan) , ketika mereka semuanya dibangkitkan oleh Allah (pada hari kiamat) , maka mereka bersumpah kepadaNya (bahawa mereka adalah orang-orang mukmin) sebagaimana biasanya mereka bersumpah kepada kamu dan mereka menyangka bahawa (dengan berbuat demikian) mereka akan mendapat sesuatu (yang bertaedah kepada mereka) . Ketahuilah ! Bahawa sesungguhnya merekalah golongan pendusta.
- 19. Syaitan telah menguasai dan mempengaruhi mereka, sehingga menyebabkan mereka lupa mengingati (ajaran dan amaran) Allah; mereka itulah puak Syaitan . Ketahuilah ! Bahawa puak Syaitan itu sebenarnya orang-orang yang rugi .
- 20. Sesungguhnya orang-orang yang menentang (perintah) Allah dan RasulNya, mereka termasuk dalam golongan yang amat hina.
- 21. Allah telah menetapkan: Sesungguhnya Aku dan Rasul-rasulKu tetap mengalahkan (golongan yang menentang) . Sesungguhnya Allah Maha Kuat, lagi Maha kuasa.
- 22. Engkau tidak akan dapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, tergamak berkasih-mesra dengan orang-orang yang menentang (perintah) Allah dan RasulNya, sekalipun orang-orang yang menentang itu ialah bapa-bapa mereka, atau anak-anak mereka atau saudara-saudara mereka ataupun keluarga mereka . Mereka (yang setia) itu, Allah telah menetapkan iman dalam hati mereka dan telah menguatkan mereka dengan semangat pertolongan daripadaNya dan Dia akan memasukkan mereka ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka tetap kekal di dalamnya . Allah reda akan mereka dan mereka reda (serta bersyukur) akan nikmat pemberianNya . Merekalah penyokong-penyokong

431

(Aturan) Allah . Ketahuilah ! Sesungguhnya penyokong-penyokong (Aturan)

Allah itu ialah orang-orang yang berjaya.

Surat 59. Al-Hasy-r

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1 . Segala yang ada di langit dan di bumi tetap mengucap tasbih kepada



Allah dan Dialah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

- 2. Dialah yang telah mengeluarkan orang-orang Tertutup di antara Ahli Kitab dari kampung halaman mereka pada julung- julung kali mereka berhimpun hendak memerangi Rasulullah . Kamu (wahai umat Islam) tidak menyangka bahawa mereka akan keluar (disebabkan bilangannya yang ramai dan pertahanannya yang kuat) dan mereka pula menyangka bahawa bentengbenteng mereka akan dapat menahan serta memberi perlindungan kepada mereka (dari azab) Allah.Maka Allah menimpakan (azabNya) kepada mereka dari arah yang tidak terlintas dalam fikiran mereka, serta dilemparkanNya perasaan cemas takut ke dalam hati mereka, (lalu) mereka membinasakan rumah-rumah mereka dengan tangan mereka sendiri (dari dalam) sambil tangan orang-orang yang beriman (yang mengepung mereka berbuat demikian dari luar) .Maka insaflah dan ambillah pelajaran (dari peristiwa itu) wahai orang-orang yang berakal fikiran serta celik mata hatinya .
- 3. Dan kalaulah tidak kerana Allah telah menetapkan pengusiran (yang demikian buruknya) terhadap mereka, tentulah Dia akan menyeksa mereka di dunia dan mereka pula akan beroleh azab seksa Api pada hari akhirat kelak.
- 4. (Mereka ditimpakan azab) yang demikian, kerana mereka menentang (perintah) Allah dan RasulNya dan (ingatlah), sesiapa yang menentang (perintah) Allah, maka sesungguhnya Allah amatlah berat azab seksaNya.
- 5. Mana-mana jua pohon kurma (kepunyaan musuh) yang kamu tebang atau kamu biarkan tegak berdiri seperti keadaannya yang asal, maka yang demikian adalah dengan izin Allah (kerana Dia hendak memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin), dan kerana Dia hendak menimpakan kehinaan kepada orang-orang yang fasik.
- 6. Dan apajua yang Allah kurniakan kepada RasulNya dari peninggalan harta benda mereka (yang telah diusir itu, maka kamu tidak berhak mendapatnya) , kerana kamu tidak memecut seekor kuda pun dan tidak menunggang seekor unta pun (untuk berperang mengalahkan mereka) ; tetapi Allah memberikan kekuasaan kepada Rasul-rasulNya mengalahkan sesiapa yang dikehendakiNya (dengan tidak payah berperang) dan Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 7. Apa yang Allah kurniakan kepada RasulNya (Muhammad) dari harta penduduk negeri, bandar atau desa dengan tidak berperang, maka adalah ia tertentu bagi Allah, dan bagi Rasulullah dan bagi kaum kerabat (Rasulullah) dan anak-anak yatim dan orang-orang miskin, serta orang-orang musafir (yang keputusan) . (Ketetapan yang demikian) supaya harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya dari kalangan kamu dan apa jua perintah yang dibawa oleh Rasulullah (s.a.w) kepada kamu maka terimalah serta amalkan dan apa jua yang dilarangNya kamu melakukannya maka patuhilah laranganNya dan bertakwalah kamu kepada Allah; sesungguhnya Allah amatlah berat azab seksaNya (bagi orang-orang yang melanggar perintahNya) .



- 8. (Pemberian itu hendaklah diuntukkan) kepada orang-orang fakir yang berhijrah, yang telah diusir keluar dari kampung halamannya dan harta bendanya (kerana berpegang teguh kepada ajaran Islam) , untuk mencari limpah kurnia dari Allah dan keredaanNya, serta menolong (Aturan) Allah dan RasulNya; mereka itulah orang-orang yang benar (imannya dan amalnya) .
- 9. Dan orang-orang (Ansar) yang mendiami negeri (Madinah) serta beriman sebelum mereka, mengasihi orang-orang yang berhijrah ke negeri mereka dan tidak ada pula dalam hati mereka perasaan berhajatkan apa yang telah diberi kepada orang-orang yang berhijrah itu dan mereka juga mengutamakan orang-orang yang berhijrah itu lebih daripada diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam keadaan kekurangan dan amat berhajat dan (ingatlah), sesiapa yang menjaga serta memelihara dirinya daripada dipengaruhi oleh tabiat bakhilnya, maka merekalah orang-orang yang

ber jaya.

- 10. Dan orang-orang (Islam) yang datang kemudian daripada mereka (berdoa dengan) berkata: Wahai Tuan Kami ! Ampunkanlah dosa kami dan dosa saudara-saudara kami yang mendahului kami dalam iman dan janganlah Engkau jadikan dalam hati perasaan hasad dengki dan dendam terhadap orang-orang yang beriman . Wahai Tuan kami ! Sesungguhnya Engkau Amat Melimpah belas kasihan dan rahmatMu.
- 11. Tidakkah engkau melihat dan merasa hairan (wahai Muhammad) terhadap sikap orang-orang munafik itu? Mereka tergamak berkata kepada saudara-saudara mereka yang Tertutup dari kalangan (kaum Yahudi) ahli Kitab: Sesungguhnya, kalau kamu dihalau keluar sudah tentu kami akan keluar bersama-sama kamu dan kami tidak akan tunduk taat kepada sesiapapun untuk menentang kamu selama-lamanya; dan kalau kamu diperangi, sudah tentu kami akan membela kamu! Padahal Allah mengetahui dan menyaksikan bahawa sebenarnya mereka adalah pendusta.
- 12. Demi sesungguhnya! Jika orang-orang (Yahudi) itu dihalau keluar (dari Madinah), mereka (yang munafik) ini tidak akan keluar bersamasamanya dan demi sesungguhnya, jika orang-orang (Yahudi) itu diperangi, mereka (yang munafik) ini tidak akan membelanya dan demi sesungguhnya, jika ditakdirkan mereka membelanya sekalipun, sudah tentu mereka (semuanya, Yahudi dan munafik) akan melarikan diri; kemudian mereka tidak akan mendapat pertolongan;
- 13. (Kerana) sesungguhnya kamu dalam hati mereka, sangat ditakuti lebih dari Allah; yang demikian itu, kerana mereka ialah kaum yang tidak memgerti (akan kekuasaan Allah dan kebesaranNya).
- 14. (Orang-orang Yahudi dan orang-orang munafik) dengan keadaan bersatu padu sekalipun, tidak berani memerangi kamu melainkan di kampung-kampung yang berbenteng kukuh, atau dari sebalik tembok. (Sebabnya): Permusuhan di antara mereka sesama sendiri amatlah keras; engkau menyangka mereka bersatu padu, sedang hati mereka berpecah belah (disebabkan berlainan kepercayaan mereka). Yang demikian itu, kerana mereka adalah kaum yang tidak memahami (perkara yang sebenarnya yang memberi kebaikan kepada mereka).
- 15. (Keadaan kaum Yahudi itu) samalah seperti orang-orang (dari suku Yahudi) yang terdahulu sedikit dari mereka, yang telah merasai akibat



yang buruk (di dunia) dengan sebab bawaan kufur mereka dan mereka pula akan beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya (pada hari akhirat kelak) .

- 16. (Sikap kaum munafik dengan kaum Yahudi) itu samalah seperti (sikap) Syaitan ketika dia berkata kepada manusia: Berlaku kufurlah engkau! Setelah orang itu berlaku kufur (dan tetap terkena azab), berkatalah Syaitan kepadanya: Sesungguhnya aku adalah berlepas diri daripadamu, kerana sebenarnya aku takut kepada Allah, Tuan Yang Menguasai seluruh alam!
- 17. Maka kesudahan keduanya, bahawa mereka ditempatkan di dalam Api, kekal mereka di dalamnya dan yang demikian itulah balasan makhlukmakhluk yang zalim.
- 18. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah (dengan mengerjakan suruhanNya dan meninggalkan laranganNya) dan hendaklah tiap-tiap diri melihat dan memerhatikan apa yang dia telah sediakan (dari amal-amalnya) untuk hari esok (hari akhirat) dan (sekali lagi diingatkan): Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat Meliputi PengetahuanNya akan segala yang kamu kerjakan.
- 19. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang telah melupakan (perintah-perintah) Allah, lalu Allah menjadikan mereka melupakan (amal-amal yang baik untuk menyelamatkan) diri mereka . Mereka itulah orang-orang yang fasik (derhaka) .
- 20. Tidaklah sama Penghuni Api dan ahli Jannah(Kebun); ahli Jannah(Kebun)lah orang-orang yang beroleh kemenangan (mendapat segala yang diingini).
- 21. Sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini ke atas sebuah gunung, nescaya engkau melihat gunung itu khusyuk serta pecah belah kerana takut kepada Allah dan (ingatlah), misal-misal perbandingan ini Kami kemukakan kepada umat manusia, supaya mereka memikirkannya.
- 22. Dialah Allah, yang tidak ada Tuan melainkan Dia; Yang Mengetahui perkara yang ghaib dan yang nyata; Dialah Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani .
- 23. Dialah Allah, yang tidak ada Tuan melainkan Dia; Yang Menguasai (sekalian alam); Yang Maha Suci; Yang Maha Selamat Sejahtera (dari segala kekurangan); Yang Maha Melimpahkan Keamanan; Yang Maha Pengawal serta Pengawas; Yang Maha Kuasa; Yang Maha Kuat (menundukkan segalagalanya); Yang Melengkapi segala KebesaranNya. Maha Suci Allah dari segala yang mereka sekutukan denganNya.
- 24. Dialah Allah, Yang Menciptakan sekalian makhluk; Yang Mengadakan (dari tiada kepada ada); Yang Membentuk rupa (makhluk-makhlukNya menurut yang dikehendakiNya); bagiNyalah nama-nama yang sebaik-baiknya dan semulia-mulianya; bertasbih kepadaNya segala yang ada di langit dan di bumi dan Dialah Yang tiada bandingNya, lagi Maha Bijaksana.



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengambil musuhKu dan musuh kamu menjadi teman rapat, dengan cara kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita rahsia orang-orang mukmin) dengan sebab hubungan baik dan kasih mesra yang ada di antara kamu dengan mereka, sedang mereka telah kufur ingkar terhadap kebenaran (Islam) yang sampai kepada kamu; mereka pula telah mengeluarkan Rasulullah (s.a.w) dan juga mengeluarkan kamu (dari Tanah Suci Mekah) disebabkan kamu beriman kepada Allah Tuan kamu. (Janganlah kamu berbuat demikian) jika betul

434

kamu keluar untuk berjihad pada jalanKu dan untuk mencari keredaanKu. (Tidak ada sebarang taedahnya) kamu mengadakan hubungan kasih mesra dengan mereka secara rahsia, sedang Aku amat mengetahui akan apa yang kamu rahsiakan dan apa yang kamu zahirkan.Dan (ingatlah), sesiapa di antara kamu yang melakukan perkara yang demikian, maka sesungguhnya telah sesatlah dia dari jalan yang betul.

- 2. Jika mereka dapat menguasai kamu, nescaya mereka menjadi musuh yang membahayakan kamu dan mereka akan membebaskan tangan mereka dan lidah mereka terhadap kamu dengan kejahatan, serta mereka suka kalaulah kamu juga menjadi katir (seperti mereka) .
- 3. Kaum kerabat kamu dan anak-anak kamu (yang tidak menurut kamu beriman) tidak sekali-kali akan mendatangkan sebarang taedah kepada kamu pada hari kiamat; Allah akan memisahkan di antara kamu semua (pada hari itu) dan (ingatlah), Allah Maha Melihat segala yang kamu kerjakan.
- 4. Sesungguhnya adalah bagi kamu pada bawaan Nabi Ibrahim (a.s) dan pengikut-pengikutnya contoh ikutan yang baik, semasa mereka berkata kepada kaumnya (yang kufur ingkar) : Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kamu dan daripada apa yang kamu sembah yang lain dari Allah; kami kufur ingkarkan (segala penyembahan) kamu dan (dengan ini) nyatalah perasaan permusuhan dan kebencian di antara kami dengan kamu selama-lamanya, sehingga kamu menyembah Allah semata-mata, tetapi janganlah dicontohi perkataan Nabi Ibrahim kepada bapanya (katanya) :

Aku akan memohon kepada Tuanku mengampun dosamu dan aku tidak berkuasa menahan (azab seksa) dari Allah sedikit juapun daripada

menimpamu. (Berdoalah wahai orang-orang yang beriman sebagaimana Nabi Ibrahim dan pengikut-pengikutnya berdoa ketika mereka memusuhi kaumnya yang Tertutup, dengan berkata): Wahai Tuan kami! Kepada Engkaulah sahaja kami berserah diri dan kepada Engkaulah kami rujuk bertaubat, serta kepada Engkaulah jua tempat kembali!

5. Wahai Tuan kami ! Janganlah Engkau jadikan pendirian dan keyakinan kami terpesong kerana penindasan orang-orang Tertutup dan ampunkanlah dosa kami wahai Tuan kami; sesungguhnya Engkaulah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.



- 6. Demi sesungguhnya! Adalah bagi kamu pada bawaan Nabi Ibrahim dan pengikut-pengikutnya itu contoh ikutan yang baik, iaitu bagi orang yang sentiasa mengharapkan keredaan Allah dan (balasan baik) hari akhirat dan sesiapa yang berpaling daripada mencontohi mereka, (maka padahnya akan menimpa dirinya sendiri), kerana sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya, lagi Maha Terpuji.
- 7. Semoga Allah akan mengadakan perasaan kasih sayang antara kamu dengan orang-orang yang kamu musuhi dari kerabat kamu itu (dengan jalan menjadikan mereka insaf dan memeluk Islam) dan (ingatlah) , Allah Maha Kuasa (atas tiap-tiap sesuatu) , dan Allah Maha pengampun, lagi Maha Mengasihani .
- 8. Allah tidak melarang kamu daripada berbuat baik dan berlaku adil kepada orang-orang yang tidak memerangi kamu kerana Aturan (kamu) dan tidak mengeluarkan kamu dari kampung halaman kamu; sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berlaku adil.
- 9. Sesungguhnya Allah hanyalah melarang kamu daripada menjadikan teman rapat orang-orang yang memerangi kamu kerana Aturan (kamu) dan mengeluarkan kamu dari kampung halaman kamu, serta membantu (orang

435

lain) untuk mengusir kamu dan (ingatlah), sesiapa yang menjadikan mereka teman rapat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

10. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila orang-orang perempuan yang mengaku beriman datang berhijrah kepada kamu, maka ujilah (iman) mereka: Allah lebih mengetahui akan iman mereka: Dengan yang demikian, sekiranya kamu mengetahui bahawa mereka beriman, maka janganlah kamu mengembalikan mereka kepada orang-orang yang katir. Mereka tidak halal bagi orang-orang Tertutup itu (sebagai isteri) dan orang-orang Tertutup itu pula tidak halal bagi mereka (sebagai suami) dan berilah kepada suamisuami (yang Tertutup) itu apa yang mereka telah belanjakan dan tidaklah menjadi salah kamu berkahwin dengan mereka (perempuan-perempuan yang berhijrah itu) apabila kamu memberi kepada mereka mas kahwinnya dan janganlah kamu (wahai orang-orang Islam) tetap berpegang kepada akad perkahwinan kamu dengan perempuan-perempuan yang (kekal dalam keadaan) Tertutup dan mintalah balik mas kahwin yang kamu telah berikan dan biarkanlah mereka (suami-suami yang Tertutup itu) meminta balik apa yang mereka telah belan jakan . Demikianlah hukum Allah; Dia hukumkan di antara kamu (dengan adil) dan (ingatlah), Allah Maha Mengetahui, lagi Maha

Bi jaksana.

11. Dan sekiranya kamu tidak dapat menerima balik sesuatu dari mas kahwin isteri-isteri kamu (yang menjadi murtad serta) melarikan diri ke pihak orang-orang Tertutup, kemudian kamu menyerang puak yang Tertutup itu serta mendapat harta rampasan maka berikanlah kepada orang-orang (Islam) yang lari isterinya itu ganti mas kahwinnya sebanyak yang mereka telah bayar dan bertakwalah kamu kepada Allah yang kamu beriman kepadaNya.



- 12. Wahai Nabi! Apabila orang-orang perempuan yang beriman datang kepadamu untuk memberi pengakuan taat setia, bahawa mereka tidak akan melakukan syirik kepada Allah dengan sesuatu pun dan mereka tidak akan mencuri dan mereka tidak akan berzina dan mereka tidak akan membunuh anak-anaknya dan mereka tidak akan melakukan sesuatu perkara dusta yang mereka ada-adakan dari kemahuan hati mereka, dan mereka tidak akan menderhaka kepadamu dalam sesuatu perkara yang baik, maka terimalah pengakuan taat setia mereka dan pohonkanlah kepada Allah mengampuni dosa mereka; sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 13. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu jadikan teman rapat mana-mana kaum yang dimurkai Allah, mereka telah berputus asa daripada mendapat kebaikan akhirat, sebagaimana berputus asanya orang-orang Tertutup yang ada di dalam kubur.

Surat 61. As-Saff

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Segala yang ada di langit dan yang ada di bumi, tetap mengucap tasbih kepada Allah dan Dialah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 2. Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu memperkatakan apa yang kamu tidak melakukannya!
- 3. Amat besar kebenciannya di sisi Allah kamu memperkatakan sesuatu yang kamu tidak melakukannya .

- 4. Sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berperang untuk membela AturanNya, dalam barisan yang teratur rapi, seolah-olah mereka sebuah bangunan yang tersusun kukuh.
- 5. Dan (ingatlah peristiwa) ketika Nabi Musa berkata kepada kaumnya: Wahai kaumku! Mengapa kamu menyakiti daku, sedang kamu mengetahui bahawa sesungguhnya aku ini Pesuruh Allah kepada kamu? Maka ketika mereka menyeleweng (dari kebenaran yang mereka sedia mengetahuinya), Allah selewengkan hati mereka (dari mendapat hidayat petunjuk) dan sememangnya Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada kaum yang fasik (derhaka).
- 6. Dan (ingatlah juga peristiwa) ketika Nabi Isa Ibni Mariam berkata: Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku ini Pesuruh Allah kepada kamu, mengesahkan kebenaran Kitab yang diturunkan sebelumku, iaitu Kitab Taurat dan memberikan berita gembira dengan kedatangan seorang Rasul yang akan datang kemudian daripadaku bernama: Ahmad.Maka ketika dia datang kepada mereka membawa keterangan-keterangan yang jelas nyata, mereka berkata: Ini ialah sihir yang jelas nyata!
- 7. Dan tidak ada yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan perkara dusta terhadap Allah, sedang dia diajak kepada memeluk Islam



dan (ingatlah), Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

- 8. Mereka sentiasa berusaha hendak memadamkan cahaya Allah (Aturan Islam) dengan mulut mereka, sedang Allah tetap menyempurnakan cahayaNya, sekalipun orang-orang Tertutup tidak suka (akan yang demikian).
- 9. Dialah yang telah mengutus RasulNya (Muhammad s.a.w) dengan membawa hidayat petunjuk dan Aturan yang benar (Aturan Islam), supaya Dia memenangkannya dan meninggikannya atas segala Aturan yang lain, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukainya.
- 10. Wahai orang-orang yang beriman! Mahukah Aku tunjukkan sesuatu perniagaan yang boleh menyelamatkan kamu dari azab seksa yang tidak terperi sakitnya?
- 11. laitu, kamu beriman kepada Allah dan rasulNya, serta kamu berjuang membela dan menegakkan Aturan Allah dengan harta benda dan diri kamu; yang demikian itulah yang lebih baik bagi kamu, jika kamu hendak mengetahui (hakikat yang sebenarnya) .
- 12. (Dengan itu) Allah akan mengampunkan dosa-dosa kamu dan memasukkan kamu ke dalam taman-taman yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, serta ditempatkan kamu di tempat-tempat tinggal yang baik dalam Jannah(Kebun) "Adn".Itulah kemenangan yang besar.
- 13. Dan ada lagi limpah kurnia yang kamu sukai, iaitu pertolongan dari Allah dan kemenangan yang cepat (masa berlakunya) dan sampaikanlah berita yang menggembirakan itu kepada orang-orang yang beriman.
- 14. Wahai orang-orang yang beriman! Jadikanlah diri kamu pembela-pembela (Aturan) Allah sebagaimana (keadaan penyokong-penyokong) Nabi Isa Ibni Mariam (ketika ia) berkata kepada penyokong-penyokongnya itu: Siapakah penolong-penolongku (dalam per jalananku) kepada Allah (dengan menegakkan AturanNya)? Mereka menjawab: Kamilah pembela-pembela (Aturan) Allah! (Setelah Nabi Isa tidak berada di antara mereka) maka sepuak dari kaum Bani Israil beriman dan sepuak lagi (tetap) Tertutup.Lalu Kami berikan pertolongan kepada orang-orang yang beriman untuk mengalahkan musuhnya, maka menjadilah mereka orang-orang yang menang.

437

Surat 62 . Al- Jumu ' ah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Segala yang ada di langit dan yang ada di bumi sentiasa mengucap tasbih kepada Allah Yang Menguasai (sekalian alam), Yang Maha Suci,

Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

2. Dialah yang telah mengutuskan dalam kalangan orang-orang (Arab) yang Ummiyyin, seorang Rasul (Nabi Muhammad s.a.w) dari bangsa mereka



sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah (yang membuktikan keesaan Allah dan kekuasaanNya), dan membersihkan mereka (dari iktiqad yang sesat), serta mengajarkan mereka Kitab Allah (Al-Quran) dan Hikmah (pengetahuan yang mendalam mengenai hukum-hukum syarak) dan sesungguhnya mereka sebelum (kedatangan Nabi Muhammad) itu adalah dalam kesesatan yang nyata.

- 3. Dan juga (telah mengutuskan Nabi Muhammad kepada) orang-orang yang lain dari mereka, yang masih belum (datang lagi dan tetap akan datang) menghubungi mereka; dan (ingatlah), Allah jualah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana
- 4. (Pengutusan Nabi Muhammad s.a.w, kepada umat manusia seluruhnya) itu (yang menjadi rahmat) adalah limpah kurnia Allah, diberikanNya kepada sesiapa yang dikehendakiNya dan sememangnya Allah mempunyai limpah kurnia yang besar.
- 5. (Sifat-sifat Nabi Muhammad itu telahpun diterangkan dalam Kitab Taurat tetapi orang-orang Yahudi tidak juga mempercayainya, maka) bandingan orang-orang (Yahudi) yang dipertanggung jawabkan dan ditugaskan (mengetahui dan melaksanakan hukum) Kitab Taurat, kemudian mereka tidak menyempurnakan tanggung jawab dan tugas itu, samalah seperti keldai yang memikul bendela Kitab-kitab besar (sedang ia tidak mengetahui kandungannya) .Buruk sungguh bandingan kaum yang mendustakan ayat-ayat keterangan Allah dan (ingatlah) , Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada kaum yang zalim.
- 6. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai orang-orang yang berAturan Yahudi, kalau kamu anggap bahawa kamulah sahaja orang-orang yang dikasihi Allah tidak termasuk umat-umat manusia yang lain, maka bercita-citalah hendakkan mati (dengan meminta kepada Allah supaya kamu dimatikan sekarang juga), jika betul kamu orang-orang yang benar!
- 7. Dan (sudah tentu) mereka tidak akan bercita-cita hendakkan mati itu selama-lamanya, dengan sebab dosa-dosa yang mereka telah lakukan dan Allah sentiasa mengetahui akan orang-orang yang zalim itu .
- 8. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sebenarnya maut yang kamu melarikan diri daripadanya itu, tetaplah ia akan menemui kamu; kemudian kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui segala yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia memberitahu kepada kamu apa yang kamu telah lakukan (serta membalasnya) .
- 9. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila diserukan azan (bang) untuk mengerjakan Doa(Sholat) pada hari Jumaat, maka segeralah kamu pergi (ke masjid) untuk mengingati Allah (dengan mengerjakan Doa(Sholat) jumaat) dan tinggalkanlah ber jual beli (pada saat itu) ; yang demikian adalah baik bagi kamu, jika kamu mengetahui (hakikat yang sebenarnya) ,

438

10. Kemudian setelah selesai Doa(Sholat), maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk menjalankan urusan masing-masing) dan carilah apa yang kamu hajati dari limpah kurnia Allah, serta ingatlah akan Allah banyak-



banyak (dalam segala keadaan) , supaya kamu ber jaya (di dunia dan di akhirat) .

11. Dan apabila mereka mengetahui kedatangan barang-barang dagangan (yang baru tiba) atau (mendengar) sesuatu hiburan, mereka berSurati (lalu pergi) kepadanya dengan meninggalkan engkau berdiri (di atas mimbar berkhutbah) .Katakanlah (wahai Muhammad: Pahala, balasan) yang ada di sisi Allah, lebih baik dari hiburan dan barang-barang dagangan itu dan Allah sebaik-baik pemberi rezeki.

Surat 63 . Al-Munaaf iquun

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Apabila orang-orang munatik datang kepadamu (wahai Muhammad) , mereka berkata: Kami mengakui bahawa sesungguhnya engkau sebenar-benarnya Rasul Allah dan Allah sememangnya mengetahui bahawa engkau ialah RasulNya, serta Allah menyaksikan bahawa sesungguhnya pengakuan mereka adalah dusta.
- 2. Mereka menjadikan sumpahnya (atau akuannya) sebagai perisai (untuk menyelamatkan dirinya dan harta bendanya daripada dibunuh atau dirampas), lalu mereka menghalang (dirinya dan orang lain) dari menurut jalan Allah . Sesungguhnya amatlah buruk apa yang mereka telah kerjakan.
- 3. (Perbuatan buruk) yang demikian kerana mereka mengaku beriman (di hadapan orang-orang Islam) kemudian mereka tetap Tertutup sesama sendiri, maka dengan sebab itu dimeteraikan atas hati mereka; lalu mereka tidak dapat memahami (yang mana benar dan yang mana salah).
- 4. Dan apabila engkau melihat mereka, engkau tertarik hati kepada tubuh badan mereka (dan kelalukannya) dan apabila mereka berkata-kata, engkau juga (tertarik hati) mendengar tutur katanya (kerana manis dan fasih.Dalam pada itu) mereka adalah seperti batang-batang kayu yang tersandar (tidak terpakai kerana tidak ada padanya kekuatan yang dikehendaki) .Mereka (kerana merasai bersalah, sentiasa dalam keadaan cemas sehingga) menyangka tiap-tiap jeritan (atau riuh rendah yang mereka dengar) adalah untuk membahayakan mereka . Mereka itulah musuh yang sebenar-benarnya maka ber jaga- jagalah engkau terhadap

mereka . Semoga Allah membinasa dan menyingkirkan mereka dari rahmatNya. (Pelik sungguh!) Bagaimana mereka dipalingkan (oleh hawa natsunya dari kebenaran) ?

- 5. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Marilah (bertaubat) supaya Rasulullah meminta ampun (kepada Allah) untuk kamu, mereka (enggan sambil) menggeleng-gelengkan kepalanya dan engkau melihat mereka berpaling (dari bertaubat) serta mereka berlaku sombong angkuh .
- 6. (Tidak ada faedahnya) kepada mereka, samada engkau meminta ampun untuk mereka atau engkau tidak meminta ampun, Allah tidak sekali-kali akan mengampunkan mereka . Sesungguhnya Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada kaum yang fasik.
- 7. Merekalah yang mengatakan (kepada orang-orang Islam di Madinah yang menolong Rasulullah dan orang-orang Muhajirin) : Janganlah kamu membelan jakan harta kamu kepada orang-orang yang ada bersama-sama



Rasulullah supaya mereka berSurati (meninggalkannya) .Padahal bagi Allah jualah perbendaharaan langit dan bumi, (tiada sesiapapun yang dapat memberi atau menyekat sebarang pemberian melainkan dengan kehendakNya); akan tetapi orang-orang yang munatik itu tidak memahami (hakikat yang sebenarnya) .

- 8. Mereka berkata lagi: Demi sesungguhnya ! Jika kita kembali ke Madinah (dari medan perang) , sudah tentu orang-orang yang mulia lagi kuat (pihak kita) akan mengusir keluar dari Madinah orang-orang yang hina lagi lemah (pihak Islam) .Padahal bagi Allah jualah kemuliaan dan kekuatan itu dan bagi RasulNya serta bagi orang-orang yang beriman; akan tetapi golongan yang munatik itu tidak mengetahui (hakikat yang sebenarnya) .
- 9. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu dilalaikan oleh (urusan) harta benda kamu dan anak-pinak kamu daripada mengingati Allah (dengan menjalankan perintahNya) . Dan (ingatlah), sesiapa yang melakukan demikian, maka mereka itulah orang-orang yang rugi .
- 10. Dan belan jakanlah (dermakanlah) sebahagian dari rezeki yang Kami berikan kepada kamu sebelum seseorang dari kamu sampai ajal maut kepadanya, (kalau tidak) maka dia (pada saat itu) akan merayu dengan katanya: Wahai Tuanku! Alangkah baiknya kalau Engkau lambatkan kedatangan ajal matiku ke suatu masa yang sedikit sahaja lagi, supaya aku dapat bersedekah dan dapat pula aku menjadi dari orang-orang yang soleh.
- 11. Dan (ingatlah), Allah tidak sekali-kali akan melambatkan kematian seseorang (atau sesuatu yang bernyawa) apabila sampai ajalnya dan Allah Amat Mendalam PengetahuanNya mengenai segala yang kamu kerjakan.

Surat 64 . At-Taghaabun

- 1. Segala yang ada di langit dan yang ada di bumi sentiasa mengucap tasbih kepada Allah; bagiNyalah kuasa pemerintahan dan bagiNyalah segala pujian dan Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 2. Dialah yang mengaturkan kejadian kamu; maka ada sebahagian dari kamu yang Tertutup dan ada sebahagian dari kamu yang beriman dan Allah Maha Melihat akan segala yang kamu kerjakan (serta membalas masing-masing).
- 3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan cara yang sungguh layak dan berhikmat, dan Dia menentukan bentuk rupa kamu serta memperelokkan rupa kamu dan kepadaNyalah tempat kembali.
- 4 . Dia mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi dan Dia mengetahui segala yang kamu rahsiakan serta yang kamu zahirkan dan Allah sentiasa Mengetahui segala (isi hati) yang terkandung di dalam dada:



- 5. Bukankah telah sampai kepada kamu berita orang-orang Tertutup yang telah lalu? Lalu mereka merasai kesan yang buruk dari perbuatan kufur mereka dan mereka (pada hari akhirat kelak) beroleh azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 6. (Balasan) yang demikian itu, kerana sesungguhnya mereka pernah didatangi Rasul-rasul (yang diutus kepada) mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang jelas nyata, maka mereka berkata: Patutkah

440

manusia (yang seperti kami menjadi Rasul untuk) memberi petunjuk kepada kami? Lalu mereka kufur ingkar serta berpaling (dari kebenaran) dan Allah pun menyatakan tidak berhajatNya (kepada iman dan ketaatan mereka lalu membinasakan mereka) dan Allah sememangnya Maha Kaya, lagi tetap Terpu ii .

- 7. (Di antara sebab-sebab kufur) orang-orang yang Tertutup (ialah kerana mereka) mengatakan bahawa mereka tidak sekali-kali akan di bangkitkan (sesudah mati) .Katakanlah: Bahkan, demi Tuanku, kamu akan dibangkitkan, kemudian kamu akan diberitahu tentang segala yang kamu telah kerjakan dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah melaksanakannya .
- 8. Oleh itu, berimanlah kamu kepada Allah dan kepada rasulNya serta kepada penerangan cahaya Al-Quran yang Kami turunkan dan (ingatlah), Allah Amat Mendalam PengetahuanNya akan segala yang kamu kerjakan.
- 9. (Ingatkanlah) masa Allah menghimpunkan kamu pada hari perhimpunan (untuk menerima balasan), itulah hari masing-masing nampak kerugiannya dan (ingatlah), sesiapa yang beriman kepada Allah serta mengerjakan amal soleh, nescaya Allah mengampunkan dosa-dosanya dan memasukkannya ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; yang demikian itulah kemenangan yang besar.
- 10. Dan orang-orang yang Tertutup serta mendustakan ayat-ayat keterangan Kami, merekalah Penghuni Api, kekallah mereka di dalamnya dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.
- 11. Tidak ada kesusahan (atau bala bencana) yang menimpa (seseorang) melainkan dengan izin Allah dan sesiapa yang beriman kepada Allah,

Allah akan memimpin hatinya (untuk menerima apa yang telah berlaku itu dengan tenang dan sabar) dan (ingatlah) , Allah Maha Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.

- 12. Dan taatlah kamu kepada Allah serta taatlah kepada Rasulullah; maka kalau kamu berpaling (enggan taat, kamulah yang akan menderita balasannya yang buruk), kerana sesungguhnya kewajipan Rasul Kami hanyalah menyampaikan (perintah-perintah) dengan jelas nyata.
- 13. Allah, tiada Tuan melainkan Dia dan dengan yang demikian, kepada Allah jualah orang-orang yang beriman wajib berserah diri.



- 14. Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya ada di antara isteriisteri kamu dan anak-anak kamu yang menjadi musuh bagi kamu; oleh itu awaslah serta ber jaga- jagalah kamu terhadap mereka dan kalau kamu memaafkan dan tidak marahkan (mereka) serta mengampunkan kesalahan mereka (maka Allah akan berbuat demikian kepada kamu), kerana sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 15. Sesungguhnya harta benda kamu dan anak-anak kamu itu hanyalah menjadi ujian, dan di sisi Allah jualah pahala yang besar.
- 16. Oleh itu bertakwalah kamu kepada Allah sedaya supaya kamu dan dengarlah (akan penga jaran-penga jaranNya) serta taatlah (akan perintah-perintahNya) dan belan jakanlah harta kamu (serta buatlah) kebajikan untuk diri kamu dan (ingatlah), sesiapa yang menjaga serta memelihara dirinya daripada dipengaruhi oleh tabiat bakhilnya, maka merekalah orang-orang yang berjaya.
- 17. Dan kalau kamu memberi pinjaman kepada Allah, sebagai pinjaman yang baik (ikhlas), nescaya Allah akan melipat gandakan balasanNya kepada kamu serta mengampunkan dosa-dosa kamu dan Allah amat memberi

441

penghargaan dan balasan kepada golongan yang berbuat baik, lagi Maha Penyabar (untuk memberi peluang kepada golongan yang bersalah supaya bertaubat) .

18. Dialah yang mengetahui segala yang ghaib dan yang nyata, (dan Dialah jua) yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

Surat 65. At-Talaaq

- 1. Wahai Nabi ! Apabila kamu (engkau dan umatmu) hendak menceraikan isteri-isteri (kamu) , maka ceraikanlah mereka pada masa mereka dapat memulakan idahnya dan hitunglah masa idah itu (dengan betul), serta bertakwalah kepada Allah, Tuan kamu . Janganlah kamu mengeluarkan mereka dari rumah-rumah kediamannya (sehingga selesai idahnya) dan janganlah pula (dibenarkan) mereka keluar (dari situ) , kecuali (jika) mereka melakukan perbuatan keji yang nyata dan itulah aturan-aturan hukum Allah (maka janganlah kamu melanggarnya) dan sesiapa yang melanggar aturan-aturan hukum Allah maka sesungguhnya dia telah berlaku zalim kepada dirinya. (Patuhilah hukum-hukum itu, kerana) engkau tidak mengetahui boleh jadi Allah akan mengadakan, sesudah itu, sesuatu perkara (yang lain) .
- 2. Kemudian, apabila mereka (hampir) habis tempoh idahnya, maka bolehlah kamu pegang mereka (rujuk) dengan cara yang baik atau lepaskan mereka dengan cara yang baik dan adakanlah dua orang saksi yang adil di antara kamu (semasa kamu merujukkan atau melepaskannya) dan hendaklah kamu (yang menjadi saksi) menyempurnakan persaksian itu kerana Allah semata-mata . Dengan hukum-hukum yang tersebut diberi peringatan dan



pengajaran kepada sesiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhirat dan sesiapa yang bertakwa kepada Allah (dengan mengerjakan suruhanNya dan meninggalkan laranganNya), nescaya Allah akan mengadakan baginya jalan keluar (dari segala perkara yang menyusahkannya),

3. Serta memberinya rezeki dari jalan yang tidak terlintas di hatinya dan (Ingatlah), sesiapa berserah diri bulat-bulat kepada Allah, maka Allah cukuplah baginya (untuk menolong dan

menyelamatkannya) . Sesungguhnya Allah tetap melakukan segala perkara yang dikehendakiNya . Allah telahpun menentukan kadar dan masa bagi berlakunya tiap-tiap sesuatu.

- 4 . Dan perempuan-perempuan dari kalangan kamu yang putus asa dari kedatangan haid, jika kamu menaruh syak (terhadap tempoh idah mereka) maka idahnya ialah tiga bulan dan (demikian) juga idah perempuan-perempuan yang tidak berhaid.Dan perempuan-perempuan mengandung, tempoh idahnya ialah hingga mereka melahirkan anak yang dikandungnya dan (ingatlah), sesiapa yang bertakwa kepada Allah, nescaya Allah memudahkan baginya segala urusannya.
- 5. Peraturan-peraturan yang demikian adalah hukum-hukum Allah yang diturunkan dan diterangkanNya kepada kamu dan (ingatlah), sesiapa yang bertakwa kepada Allah, nescaya Allah menghapuskan kesalahan-kesalahannya dan akan membesarkan pahala balasannya.
- 6. Tempatkanlah isteri-isteri (yang menjalani idahnya) itu di tempat kediaman kamu sesuai dengan kemampuan kamu dan janganlah kamu adakan sesuatu yang menyakiti mereka (di tempat tinggal itu) dengan tujuan hendak menyusahkan kedudukan mereka (supaya mereka keluar meninggalkan

442

tempat itu) dan jika mereka berkeadaan sedang mengandung, maka berikanlah kepada mereka natkahnya sehingga mereka melahirkan anak yang dikandungnya; kemudian jika mereka menyusukan anak untuk kamu, maka berikanlah kepada mereka upahnya dan berundinglah di antara kamu (dalam hal menyusunya) dengan cara yang baik dan (sebaliknya) jika kamu (dari kedua pihak) mengalami kesulitan, maka bolehlah perempuan lain menyusukannya.

- 7 . Hendaklah orang yang mampu memberi natkah menurut kemampuannya dan sesiapa yang di sempitkan rezekinya, maka hendaklah dia memberi natkah dari apa yang diberikan Allah kepadanya (sekadar yang mampu); Allah tidak memberati seseorang melainkan (sekadar kemampuan) yang diberikan Allah kepadanya. (Orang-orang yang dalam kesempitan hendaklah ingat bahawa) Allah akan memberikan kesenangan sesudah berlakunya kesusahan.
- 8. Dan bukan sedikit negeri-negeri yang penduduknya menderhaka terhadap perintah Tuan mereka dan Rasul-rasulNya, maka Kami hitung amal mereka satu persatu dengan hitungan yang keras rapi, serta Kami seksakan mereka dengan azab yang tidak pernah dikenal dahsyatnya.
- 9. Lalu mereka merasai kesan yang buruk dari perbuatan derhakanya dan



menjadilah akibat perbuatan mereka satu kerugian yang besar.

- 10. Allah menyediakan bagi mereka azab seksa yang seberat-beratnya . Maka bertakwalah kepada Allah kepada wahai orang yang berakal sempurna dari kalangan orang yang beriman . Sesungguhnya Allah telah menurunkan kepada kamu peringatan;
- 11. (Dengan mengutuskan) seorang Rasul (Nabi Muhammad s.a.w) yang membacakan kepada kamu ayat-ayat Allah yang menerangkan kebenaran, supaya Allah mengeluarkan orang-orang (yang sedia diketahuiNya akan) beriman dan beramal soleh dari gelap-gelita (kesesatan) kepada cahaya (hidayat petunjuk) dan (ingatlah), sesiapa yang beriman kepada Allah dan beramal soleh, akan dimasukkan oleh Allah ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, kekallah mereka di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah (dengan yang demikian) telah mengurniakan kepadanya sebaik-baik pemberian.
- 12. Allah yang menciptakan tujuh petala langit dan (Dia menciptakan) bumi seperti itu; perintah Allah berlaku terus menerus di antara alam langit dan bumi . (Berlakunya yang demikian) supaya kamu mengetahui bahawa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu dan bahawa sesungguhnya Allah tetap meliputi ilmuNya akan tiap-tiap sesuatu.

Surat 66. At-Tahriim

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Wahai Nabi! Mengapa engkau haramkan (dengan bersumpah menyekat dirimu daripada menikmati) apa yang dihalalkan oleh Allah bagimu, (kerana) engkau hendak mencari keredaan isteri-isterimu? (Dalam pada itu, Allah ampunkan kesilapanmu itu) dan Allah sememangnya Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.
- 2. Sesungguhnya Allah telah menetapkan bagi kamu (wahai Nabi dan umatmu, untuk) melepaskan diri dari sumpah kamu (dengan membayar denda iaitu kaffarah) dan Allah ialah Pelindung yang mentadbirkan keadaan kamu dan Dia Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

- 3. Dan (ingatlah), ketika Nabi memberitahu suatu perkara secara rahsia kepada salah seorang dari isteri-isterinya . Kemudian apabila isterinya itu menceritakan rahsia yang tersebut (kepada seorang madunya) dan Allah menyatakan pembukaan rahsia itu kepada Nabi, (maka Nabi pun menegur isterinya itu) lalu menerangkan kepadanya sebahagian (dari rahsia yang telah dibukanya) dan tidak menerangkan yang sebahagian lagi (supaya isterinya itu tidak banyak malunya) .Setelah Nabi menyatakan hal itu kepada isterinya, isterinya bertanya: Siapakah yang memberi tahu hal ini kepada tuan? Nabi menjawab: Aku diberitahu oleh Allah Yang Maha Mengetahui, lagi Amat Mendalam PengetahuanNya (tentang segala perkara yang nyata dan yang tersembunyi) .
- 4. Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah (wahai isteri-isteri Nabi, maka itulah yang sewajibnya), kerana sesungguhnya hati kamu berdua



telah cenderung (kepada perkara yang menyusahkan Nabi) dan jika kamu berdua saling membantu untuk (melakukan sesuatu yang) menyusahkannya, (maka yang demikian itu tidak akan berjaya) kerana sesungguhnya Allah adalah Pembelanya dan selain dari itu Jibril serta orang-orang yang soleh dari kalangan orang-orang yang beriman dan malaikat-malaikat juga menjadi penolongnya.

- 5. Boleh jadi, jika Nabi menceraikan kamu, Tuannya akan menggantikan baginya isteri-isteri yang lebih baik daripada kamu, yang menurut perintah, yang ikhlas imannya, yang taat, yang bertaubat, yang tetap beribadat, yang berpuasa, (meliputi) yang janda dan yang anak dara.
- 6. Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah diri kamu dan keluarga kamu dari Api yang bahan-bahan bakarannya: Manusia dan batu (berhala); Api itu dijaga dan dikawal oleh malaikat-malaikat yang keras kasar (layanannya); mereka tidak menderhaka kepada Allah dalam segala yang diperintahkanNya kepada mereka, dan mereka pula tetap melakukan segala yang diperintahkan.
- 7 . Malaikat itu akan berkata kepada orang-orang yang dimasukkan ke dalam Api) : Hai orang-orang yang kufur ingkar ! Janganlah kamu menyatakan uzur (dengan meminta ampun) pada hari ini, (kerana masanya telah terlambat) . Kamu hanyalah dibalas dengan balasan apa yang kamu telah kerjakan.
- 8. Wahai orang-orang yang beriman! Bertaubatlah kamu kepada Allah dengan Taubat Nasuha, mudah-mudahan Tuan kamu akan menghapuskan kesalahan-kesalahan kamu dan memasukkan kamu ke dalam Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, pada hari Allah tidak akan menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama-sama dengannya; cahaya (iman dan amal soleh) mereka, bergerak cepat di hadapan mereka dan di sebelah kanan mereka (semasa mereka ber jalan); mereka berkata (ketika orang-orang munafik meraba-raba dalam gelap-gelita): Wahai Tuan kami! Sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan limpahkanlah keampunan kepada kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 9. Wahai Nabi ! Berjihadlah (menentang) orang-orang Tertutup dan orang-orang munafik, serta bertindak keras terhadap mereka dan (sebenarnya) tempat mereka ialah Api Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kembali .
- 10. Allah mengemukakan satu misal perbandingan (yang menyatakan tidak ada manfaatnya) bagi orang-orang Tertutup (berhubung rapat dengan orang-orang mukmin selagi mereka tidak beriman dengan sebenar-benarnya), iaitu: Perihal isteri Nabi Nuh dan isteri Nabi Lut; mereka berdua

444

berada di bawah jagaan dua orang hamba yang soleh dari hamba-hamba Kami (yang sewajibnya mereka berdua taati); dalam pada itu mereka berlaku khianat kepada suami masing-masing; maka kedua-dua suami mereka (yang berpangkat Nabi itu) tidak dapat memberikan sebarang pertolongan kepada mereka dari (azab) Allah dan (sebaliknya) dikatakan kepada mereka



berdua (pada hari pembalasan) : Masuklah kamu berdua ke dalam Api bersama-sama orang-orang yang masuk (ke situ) .

- 11. Dan Allah mengemukakan satu misal perbandingan (yang menyatakan tidak ada mudaratnya) kepada orang-orang mukmin (berhubung rapat dengan orang-orang Tertutup kalau tidak terjejas keadaan imannya) , iaitu: Perihal isteri Firaun, ketika dia berkata: Wahai Tuanku! Binalah untukku sebuah rumah di sisiMu dalam Jannah(Kebun) dan selamatkanlah daku dari Firaun dan perbuatannya (yang kufur dan buas) , serta selamatkanlah daku dari kaum yang zalim;
- 12. Dan juga (satu misal perbandingan lagi, iaitu): Mariam binti Imran (ibu Nabi Isa seorang perempuan) yang telah memelihara kehormatan dan kesuciannya (dari disentuh oleh lelaki; tetapi oleh sebab Kami telah takdirkan dia mendapat anak) maka Kami perintahkan Jibril meniup masuk ke dalam kandungan tubuhnya dari Nafas (ciptaan) Kami dan (sekalipun Mariam itu hidup di antara kaum Tertutup) dia mengakui kebenaran Kalimah-kalimah Tuannya serta Kitab-kitabNya dan dia menjadi dari orang-orang yang tetap taat.

Surat 67. Al-Mulk

- 1. Maha Berkat (serta Maha Tinggilah kelebihan) Tuan yang ditanganNya lah pemerintahan (dunia dan akhirat) dan memanglah Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu;
- 2. Dialah yang telah mentakdirkan adanya mati dan hidup (kamu) untuk menguji dan menzahirkan keadaan kamu: Siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya; dan Dia Maha Kuasa (membalas amal kamu) , lagi Maha Pengampun, (bagi orang-orang yang bertaubat);
- 3. Dialah yang telah mengaturkan kejadian tujuh petala langit yang berlapis-lapis; engkau tidak dapat melihat pada ciptaan Allah Yang Maha Pemurah itu sebarang keadaan yang tidak seimbang dan tidak munasabah; (jika engkau ragu-ragu) maka ulangilah pandanganmu dapatkah engkau melihat sebarang kecacatan?
- 4. Kemudian ulangilah pandanganmu berkali-kali, nescaya pandanganmu itu akan berbalik kepadamu dengan hampa (daripada melihat sebarang kecacatan), sedang dia pula berkeadaan lemah lesu (kerana habis tenaga dengan sia-sia).
- 5. Dan demi sesungguhnya! Kami telah menghiasi langit yang dekat (pada penglihatan penduduk bumi) dengan bintang-bintang dan Kami jadikan bintang-bintang itu punca rejaman terhadap Syaitan-syaitan dan Kami sediakan bagi mereka azab Api yang men julang- julang .
- 6. Dan bagi orang-orang yang kufur ingkar terhadap Tuan mereka, disediakan azab Api Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kembali .
- 7. Apabila mereka dicampakkan ke dalamnya, mereka mendengar suara jeritannya meraung-raung, sedang ia menggelegak.



- 8. Hampir-hampir ia pecah berkecai-kecai kerana kuat marahnya . Tiap-tiap kali dicampakkan ke dalamnya sekumpulan besar (dari orang Tertutup) , bertanyalah pen jaga-pen jaga Api itu kepada mereka: Tidakkah kamu pernah didatangi seorang Rasul pemberi ingatan dan amaran (di dunia dahulu) ?
- 9. Mereka menjawab: Ada ! Sebenarnya telah datang kepada kami seorang Rasul pemberi ingatan dan amaran, lalu kami dustakan serta kami katakan (kepadanya) : Allah tidak menurunkan sesuatupun, kamu (wahai orang yang mendakwa menjadi Rasul) hanyalah berada dalam kesesatan yang besar!
- 10. Dan mereka berkata: Kalaulah kami dahulu mendengar dan memahami (sebagai orang yang mencari kebenaran), tentulah kami tidak termasuk dalam kalangan Penghuni Api.
- 11. Akhirnya mereka mengakui dosa-dosa mereka (sebagai orang-orang yang kufur ingkar), maka tetaplah jauhnya rahmat Allah dari Penghuni Api.
- 12. Sesungguhnya orang-orang yang takut (melanggar hukum) Tuannya semasa mereka tidak dilihat orang dan semasa mereka tidak melihat azab Tuan, mereka beroleh keampunan dan pahala yang besar.
- 13. Dan tuturkanlah perkataan kamu dengan perlahan atau dengan nyaring, (sama sahaja keadaannya kepada Allah), kerana sesungguhnya Allah Maha Mengetahui akan segala (isi hati) yang terkandung di dalam dada.
- 14. Tidakkah Allah yang menciptakan sekalian makhluk itu mengetahui (segala-galanya) ? Sedang Dia Maha Halus urusan PentadbiranNya, lagi Maha Mendalam PengetahuanNya!
- 15. Dialah yang menjadikan bumi bagi kamu: Mudah digunakan, maka berjalanlah di merata-rata ceruk rantaunya, serta makanlah dari rezeki yang dikurniakan Allah; dan (ingatlah), kepada Allah jualah (tempat kembali kamu sesudah) dibangkitkan hidup semula; (maka hargailah nikmatNya dan takutilah kemurkaanNya) .
- 16. Patutkah kamu merasa aman (tidak takut) kepada Tuan yang pusat pemerintahanNya di langit itu: Menunggang-balikkan bumi menimbus kamu, lalu bergegarlah bumi itu dengan serta-merta (melenyapkan kamu di bawahnya) ?
- 17. Atau patutkah kamu merasa aman (tidak takut) kepada Allah yang pusat pemerintahanNya di langit itu: Menghantarkan kepada kamu angin ribut yang menghujani kamu dengan batu; maka dengan itu, kamu akan mengetahui kelak bagaimana buruknya kesan amaranKu?
- 18. Dan demi sesungguhnya! orang-orang (Tertutup) yang terdahulu daripada mereka telah mendustakan (rasul-rasulnya lalu mereka dibinasakan); dengan yang demikian, (perhatikanlah) bagaimana buruknya kesan kemurkaanKu.



- 19. Patutkah mereka menutup mata dan tidak memerhatikan (kekuasaan Allah pada) burung-burung yang terbang di atas mereka, (siapakah yang menjaganya ketika) burung-burung itu mengembang dan menutupkan sayapnya? Tidak ada yang menahannya (daripada jatuh) melainkan (kekuasaan) Allah Yang Maha Pemurah . Sesungguhnya Dia Maha Melihat serta mengetahui akan tiap-tiap sesuatu.
- 20. Bahkan siapa dia yang menjadi tentera bagi kamu, yang akan menolong kamu selain dari Allah Yang Maha Pemurah? (Sebenarnya) orang-orang yang Tertutup tidak lain hanyalah berada dalam keadaan terpedaya.

- 21. Atau siapa dia yang dapat memberi rezeki kepada kamu jika Allah menahan rezekiNya? (Tidak ada sesiapapun) , bahkan mereka (yang musyrik itu) kekal terus dalam keadaan sombong angkuh serta melarikan diri (dari kebenaran) .
- 22. Maka adakah orang yang berjalan (melalui jalan yang tidak betul, yang menyebabkan dia selalu jatuh) tersungkur di atas mukanya: Boleh mendapat hidayat atau orang yang berjalan tegak betul, melalui jalan yang lurus rata?
- 23. Katakanlah (wahai Muhammad) : Allah yang menciptakan kamu (dari tiada kepada ada) dan mengadakan bagi kamu pendengaran dan penglihatan serta hati (untuk kamu bersyukur, tetapi) amatlah sedikit kamu bersyukur .
- 24. Katakanlah lagi: Dialah yang mengembangkan kamu di bumi dan kepadaNyalah kamu akan dihimpunkan.
- 25. Dan mereka (yang ingkar) berkata: Bilakah datangnya (hari kiamat) yang dijanjikan itu, jika betul kamu orang-orang yang benar?
- 26. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya ilmu pengetahuan (tentang masa kedatangannya) hanya ada pada sisi Allah dan sesungguhnya aku hanyalah seorang Rasul pemberi ingatan dan amaran yang terang nyata.
- 27. Kemudian apabila (datang kiamat dan) mereka melihat (azab) yang dijanjikan itu secara dekat, muramlah muka orang-orang yang Tertutup itu, serta dikatakan (kepada mereka): Inilah dia yang dahulu kamu kerap kali minta disegerakan kedatangannya!
- 28. Tanyalah (wahai Muhammad, kepada mereka): Bagaimana tikiran kamu, jika Allah binasakan daku dan orang-orang yang bersama-sama denganku (sebagaimana yang kamu harap-harapkan) atau Dia memberi rahmat kepada kami (sehingga kami dapat mengalahkan kamu), maka siapakah yang dapat melindungi orang-orang yang Tertutup dari azab seksa yang tidak terperi sakitnya?.
- 29. Tegaskan (wahai Muhammad, kepada mereka) : Allah Dialah Yang Maha Pemurah, yang kami beriman kepadaNya dan yang kepadaNya kami berserah diri; oleh itu kamu akan mengetahui kelak siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata.



30. Katakanlah lagi: Bagaimana fikiran kamu, sekiranya air kamu hilang lenyap (di telan bumi), maka siapakah (selain Allah) yang dapat mendatangkan kepada kamu air yang sentiasa terpancar mengalir?.

Surat 68. Al-Qalam

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Nuun . Demi Pena dan apa yang mereka tulis;
- 2 . Engkau (wahai Muhammad) dengan sebab nikmat pemberian Tuanmu bukanlah seorang gila (sebagaimana yang dituduh oleh kaum musyrik, bahkan engkau adalah seorang yang bijaksana) .
- 3. Dan sesungguhnya engkau tetap beroleh pahala yang amat besar, yang tidak putus-putus, (sebagai balasan bagi menjalankan ajaran Islam);
- 4. Dan bahawa sesungguhnya engkau mempunyai akhlak yang amat mulia.

- 5. Maka (tidak lama lagi) engkau akan melihat dan mereka juga akan melihat ;
- 6. Siapakah orangnya yang gila di antara kamu semua.
- 7. Sesungguhnya Tuanmu, Dialah jua yang lebih mengetahui akan orang yang sesat dari jalanNya dan Dialah jua yang lebih mengetahui akan orang-orang yang mendapat petunjuk.
- 8. Oleh itu (berpegang teguhlah pada ajaran Islam yang sedang engkau amalkan dan) janganlah engkau menurut kemahuan orang-orang yang mendustakan (Aturan Allah) .
- 9. Mereka suka kalaulah engkau bertolak ansur (menurut kemahuan mereka) , supaya mereka juga bertolak ansur berlemah-lembut (pada zahirnya terhadapmu) .
- 10. Dan janganlah engkau (berkisar dari pendirianmu yang benar dan jangan) menurut kemahuan orang yang selalu bersumpah, lagi yang hina (pendapatnya dan amalannya);
- 11. Yang suka mencaci, lagi yang suka menyebarkan titnah hasutan (untuk memecah belahkan orang ramai);
- 12. Yang sering menghalangi amalan-amalan kebajikan, yang melanggar hukum-hukum Aturan, lagi yang amat berdosa;
- 13. Yang jahat kejam, yang selain itu tidak tentu pula bapanya.
- 14. Adakah kerana dia seorang hartawan dan ramai anak-pinaknya (maka dia mendustakan Aturan Kami) ? -



- 15. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat keterangan Kami, dia berkata: (Ini ialah) cerita-cerita dongeng orang-orang dahulu kala.
- 16. (Orang yang bersitat demikian, akan didedahkan kehinaannya) Kami akan adakan tanda di atas hidungnya (yang berupa belalai itu) .
- 17. Sesungguhnya Kami telah timpakan mereka dengan bala bencana, sebagaimana Kami timpakan tuan-tuan punya kebun (dari kaum yang telah lalu), ketika orang-orang itu bersumpah (bahawa) mereka akan memetik buah-buah kebun itu pada esok pagi; -
- 18. Serta mereka tidak menyebut pengecualian .
- 19. Maka kebun itu didatangi serta diliputi oleh bala bencana dari Tuanmu (pada malam hari) , sedang mereka semua tidur.
- 20. Lalu menjadilah ia sebagai kebun yang telah binasa semua buahnya .
- 21. Kemudian pada pagi-pagi, mereka panggil memanggil antara satu dengan yang lain -
- 22. (Setengahnya berkata) : Pergilah pada pagi-pagi ke kebun kamu, kalau betul kamu mahu memetik buahnya.
- 23. Lalu berjalanlah mereka sambil berbisik (katanya):
- 24. Pada hari ini, janganlah hendaknya seorang miskin pun masuk ke kebun itu mendapatkan kamu.
- 25. Dan pergilah mereka pada pagi-pagi itu, dengan kepercayaan,

(bahawa) mereka berkuasa menghampakan fakir miskin dari hasil kebun itu .

26. Sebaik-baik sahaja mereka melihat kebunnya, mereka berkata: Sebenarnya kita sesat jalan, (ini bukanlah kebun kita) .

448

- 27. (Setelah mereka perhati dengan teliti, mereka berkata: Tidak! Kita tidak sesat), bahkan kita orang-orang yang dihampakan (dari hasil kebun kita, dengan sebab ingatan buruk kita sendiri).
- 28. Berkatalah orang yang bersikap adil di antara mereka: Bukankah aku telah katakan kepada kamu (semasa kamu hendak menghampakan orang-orang takir miskin dari habuannya): Amatlah elok kiranya kamu mengingati Allah (serta membatalkan rancangan kamu yang jahat itu)?
- 29. Mereka berkata (dengan sesalnya): Maha Suci Tuan Kami!

Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berlaku zalim!

30. Kemudian setengahnya mengadap yang lain, sambil cela-mencela.



- 31. Mereka berkata: Aduhai celakanya kita! Sesungguhnya kita adalah orang-orang yang melampaui batas.
- 32. Semoga Tuan kita, (dengan sebab kita bertaubat) menggantikan bagi kita yang lebih baik daripada (kebun yang telah binasa) itu; sesungguhnya, kepada Tuan kita sahajalah kita berharap.
- 33. Demikianlah azab seksa (yang telah ditimpakan kepada golongan yang ingkar di dunia) dan sesungguhnya azab hari akhirat lebih besar lagi; kalaulah mereka orang-orang yang berpengetahuan (tentulah mereka beringat-ingat).
- 34. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, disediakan bagi mereka taman-taman Jannah(Kebun) yang penuh nikmat, di sisi Tuan mereka.
- 35. Patutkah Kami (berlaku tidak adil, dengan) menjadikan orang-orang Islam (yang taat), sama seperti orang-orang yang berdosa (yang kufur ingkar) ?
- 36. Apa sudah jadi kepada akal kamu? Bagaimana kamu menetapkan hukum (yang terang-terang salahnya itu)?
- 37. Adakah kamu mempunyai sesebuah Kitab (dari Allah) yang kamu baca dan pelajari?
- 38. Bahawa di dalam Kitab itu membolehkan kamu mendapat apa sahaja yang kamu pilih?
- 39. Atau adakah kamu mendapat akuan-akuan yang ditegaskan dengan sumpah dari Kami, yang tetap hingga hari kiamat, menentukan bahawa kamu dapat mencapai apa yang kamu putuskan?
- 40. Bertanyalah kepada mereka: Siapakah orangnya di antara mereka yang menjamin benarnya hukum: Bahawa mereka akan mendapat di akhirat apa yang didapati oleh orang Islam?
- 41. Atau adakah mereka mempunyai sekutu-sekutu (yang sefaham dengan mereka? Kalau ada) maka hendaklah mereka membawanya, jika betul mereka orang-orang yang benar.
- 42. (Ingatkanlah orang-orang yang tidak beriman) akan masa didedahkan kedahsyatan huru-hara (hari kiamat) dan mereka diseru supaya sujud maka mereka tidak dapat melakukannya;
- 43. Sambil pandangan mereka tunduk malu, serta mereka diliputi kehinaan dan sesungguhnya mereka (di dunia) dahulu telahpun diseru supaya sujud (tetapi mereka enggan) sedang mereka dalam keadaan sihat.
- 44. Biarkanlah Aku sahaja (wahai Muhammad) dengan orang yang mendustakan keterangan Al-Quran ini, Kami akan menarik mereka sedikit

449

demi sedikit (ke jurang kebinasaan) , dari arah yang mereka tidak



mengetahuinya.

- 45. Dan Aku akan melanjutkan tempoh untuk mereka; sesungguhnya rancangan sulitKu (terhadap golongan yang kufur ingkar itu) , amatlah kuat kukuh.
- 46. Pernahkah engkau (wahai Muhammad) meminta sebarang bayaran kepada mereka (mengenai ajaran Islam yang engkau sampaikan) , lalu mereka merasa berat menanggung bayaran itu (sehingga menjauhkan diri daripada menyahut seruanmu) ?
- 47. Atau adakah di sisi mereka (Luh Mahfuz yang mengandungi) perkaraperkara yang ghaib lalu mereka menyalin (daripadanya untuk menentang ajaran dan peringatanmu)?
- 48. Maka bersabarlah (wahai Muhammad) menerima hukum Tuanmu (memberi tempoh kepada mereka) dan janganlah engkau bersikap seperti orang yang telah ditelan oleh ikan. (Ingatlah kisahnya) ketika dia berdoa merayu dengan keadaan sesak sebak terkurung dalam perut ikan.
- 49. Kalaulah dia tidak didatangi nikmat pertolongan dari Tuannya, nescaya tercampaklah dia ke tanah yang tandus (di tepi pantai) dalam keadaan dia ditempelak (kerana salah silapnya) .
- 50. Selepas itu Tuannya memilihnya, serta menjadikan dia dari orangorang yang soleh.
- 51. Dan sesungguhnya orang-orang yang Tertutup itu, hampir-hampir menggelincir dan men jatuhkanmu dengan pandangan mereka (yang penuh dengan permusuhan dan kebencian), semasa mereka mendengar Al-Quran sambil berkata: Sebenarnya (Muhammad) itu, sungguh-sungguh orang gila.
- 52. Padahal Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan bagi umat manusia seluruhnya.

Surat 69. Al-Haaggah

- 1. Saat yang tetap berlaku itu;
- 2. Apakah dia sifat dan keadaan saat yang tetap berlaku itu?
- 3. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui tentang sifat dan keadaan saat yang tetap berlaku itu? (Saat itu ialah hari kiamat) .
- 4. Kaum Thamud dan Aad telah mendustakan hari (kiamat) yang menggempar dan mengharukan itu .
- 5. Maka (masing-masing menerima azab dunianya) adapun Thamud (kaum Nabi Soleh) , maka mereka telah dibinasakan dengan (petir) yang melampau dahsyatnya .
- 6. Adapun Aad (kaum Nabi Hud) , maka mereka telah dibinasakan dengan angin ribut yang kencang, yang melampau kencangnya, -



7. Yang diarahkannya menyerang mereka tujuh malam lapan hari terusmenerus; (kalaulah engkau menyaksikannya) maka engkau akan melihat kaum itu bergelimpangan mati, seolah-olah mereka batang-batang pohon kurma yang (tumbang dan) lompang.

- 8. Dengan yang demikian, dapatkah engkau melihat lagi sisa-sisa mereka (yang masih hidup) ?
- 9. Dan (selain dari mereka) datanglah Firaun dan orang-orang yang terdahulu daripadanya, serta penduduk negeri-negeri yang telah ditunggang balikkan dengan melakukan perkara-perkara yang salah.
- 10. laitu masing-masing menderhaka kepada Rasul (yang diutuskan oleh) Tuan mereka, lalu Allah menyeksa mereka dengan azab yang sentiasa bertambah
- 11. Sesungguhnya Kami, ketika air (banjir) melampaui hadnya (serta menenggelamkan gunung-ganang) , telah mengangkut (serta menyelamatkan nenek moyang) kamu ke dalam bahtera Nabi Nuh (yang bergerak laju pelayarannya) .
- 12. (Kami lakukan yang demikian) untuk Kami jadikan peristiwa itu satu pelajaran bagi kamu dan untuk didengar serta diambil ingat oleh telinga (orang-orang) yang mahu menerima pengajaran.
- 13. Kemudian (ketahuilah bahawa) apabila ditiup Sangkakala dengan sekali tiup,
- 14. Dan bumi serta gunung-ganang diangkat (dari tempatnya) lalu dihancurkan keduanya dengan sekali hancur,
- 15. Maka pada saat itu berlakulah hari kiamat,
- 16. Dan terbelahlah langit, lalu menjadilah ia pada saat itu reput (dan runtuh) ,
- 17. Sedang malaikat-malaikat (ditempatkan) mengawal segala penjurunya dan Arasy Tuanmu pada saat itu dipikul oleh lapan malaikat di atas malaikat-malaikat yang mengawal itu .
- 18. Pada hari itu, kamu semua dihadapkan (untuk hitungan amal) ; tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi (kepada Allah) dari perkara-perkara kamu yang tersembunyi.
- 19. Maka sesiapa yang diberikan menerima Kitab amalnya dengan tangan kanannya, maka dia akan berkata (dengan sukacitanya kepada sesiapa yang ada di sisinya): Nah! Bacalah kamu Kitab amalku ini!
- 20. Sesungguhnya aku telah mengetahui dengan yakin, bahawa aku akan menghadapi hitungan amalku (pada hari yang ditentukan)!
- 21. Maka (dengan itu) tinggallah dia dalam kehidupan yang senang lenang



lagi memuaskan,

- 22. Di dalam Jannah(Kebun) yang tinggi (dar jatnya),
- 23. Buah-buahannya dekat untuk dipetik.
- 24. (Masing-masing dipersilakan menikmatinya dengan dikatakan) : Makan dan minumlah kamu makanan dan minuman sebagai nikmat yang lazat dan baik kesudahannya, dengan sebab (amal-amal soleh) yang telah kamu ker jakan pada masa yang lalu (di dunia)!
- 25. Adapun orang yang diberikan menerima Kitab amalnya dengan tangan kirinya, maka dia akan berkata (dengan sesalnya) : Alangkah baiknya kalau aku tidak diberikan Kitab amalku,
- 26. Dan aku tidak dapat mengetahui hitungan amalku.
- 27. Alangkah baiknya kalau kematianku di dunia dahulu, menjadi kematian pemutus (yang menamatkan kesudahanku, tidak dibangkitkan lagi) ;

- 28. Harta kekayaanku tidak dapat menolongku sedikitpun;
- 29. Kuat kuasaku (dan hu j jah-hu j jahku membela diri) , telah binasa dan hilang lenyap dariku.
- 30. (Lalu diperintahkan malaikat penjaga Api) : Tangkaplah orang yang berdosa itu serta belenggulah dia,
- 31. Kemudian bakarlah dia di dalam Api Jahiim;
- 32. Selain dari itu, masukkanlah dia dalam (lingkaran) rantai besi yang ukuran panjangnya tujuh puluh hasta, (dengan membelitkannya ke badannya)!
- 33. Sesungguhnya dia dahulu tidak beriman kepada Allah Yang Maha Besar,
- 34. Dan dia juga tidak menggalakkan (dirinya dan orang lain) memberi makanan (yang berhak diterima oleh) orang miskin.
- 35. Maka pada hari ini, tidak ada baginya di sini (seorangpun dari) kaum kerabat serta sahabat handai (yang dapat menolongnya), -
- 36. Dan tidak ada makanan (baginya) melainkan dari air danur,
- 37. Yang tidak memakannya melainkan orang-orang yang melakukan perkara yang salah.
- 38. Maka Aku bersumpah: Demi segala (yang nyata) yang kamu melihatnya,
- 39. Dan segala (yang ghaib) yang kamu tidak melihatnya, -
- 40. Bahawa sesungguhnya Al-Quran itu ialah (wahyu dari Kami) yang



disampaikan oleh Rasul yang mulia.

- 41. Dan bukanlah Al-Quran itu perkataan seorang penyair (sebagaimana yang kamu dakwakan . Tetapi sayang!) amatlah sedikit kamu beriman.
- 42. Dan juga bukanlah Al-Quran itu perkataan seorang pawang (sebagaimana yang kamu katakan . Tetapi sayang!) amatlah sedikit kamu mengambil peringatan.
- 43. (Al-Quran itu) diturunkan dari Allah Tuan sekalian alam.
- 44. Dan kalaulah (Nabi Muhammad yang menyampaikan Al-Quran itu) mengatakan atas nama Kami secara dusta sebarang kata-kata rekaan, -
- 45. Sudah tentu Kami akan menyentapnya, dengan kekuasaan Kami, -
- 46. Kemudian sudah tentu Kami akan memutuskan tali jantungnya (supaya dia mati dengan serta-merta) ;
- 47. Maka tidak ada seorangpun di antara kamu yang dapat menghalang (tindakan Kami itu) daripada menimpanya.
- 48. Dan sesungguhnya (Al-Quran) itu tetap menjadi peringatan bagi orang-orang yang bertakwa.
- 49. Dan sesungguhnya Kami sedia mengetahui bahawa ada di antara kamu yang mendustakan (Al-Quran, maka Kami akan membalasnya) .
- 50. Dan sesungguhnya Al-Quran itu sudah tentu akan menyebabkan penyesalan bagi orang-orang yang Tertutup (semasa mereka menerima balasan).
- 51. Dan sesungguhnya Al-Quran itu adalah kebenaran yang diyakini (dengan seyakin-yakinnya) .

452

52. Oleh itu bertasbihlah dengan memuji nama Tuanmu Yang Maha Besar.

Surat 70. Al-Ma 'aari j

- 1. Salah seorang (dari kalangan orang-orang Tertutup Mekah, secara menge jek-e jek) meminta kedatangan azab yang (dijanjikan) akan berlaku,
- 2. Azab yang disediakan untuk orang-orang yang Tertutup, yang tidak ada sesiapapun dapat menolak kedatangannya -
- 3. Dari Allah yang menguasai tempat-tempat turun naik -
- 4. Yang dilalui oleh malaikat-malaikat dan Jibril ke pusat pemerintahanNya (untuk menerima dan menyempurnakan tugas masing-masing,



terutama) pada satu masa yang adalah tempohnya (dirasai oleh orangorang yang bersalah) sungguh panjang, (kerana banyak hitungan hisab dan berat soal jawabnya) .

- 5. Maka bersabarlah (wahai Muhammad terhadap ejekan golongan yang Tertutup itu), dengan cara kesabaran yang sebaik-baiknya.
- 6. Sebenarnya mereka memandang azab itu jauh (daripada berlaku),
- 7. Sedang Kami memandangnya dekat, (tetap akan berlaku),
- 8. (laitu) pada hari langit menjadi seperti tembaga cair,
- 9. Dan gunung-ganang pula menjadi seperti bulu (yang berterbangan)
- 10. Dan sahabat karib tidak bertanyakan hal sahabat karibnya, (kerana tiap-tiap seorang sibuk memikirkan hal keadaannya sendiri),
- 11. Padahal masing-masing diberi melihat setengahnya yang lain; (pada saat yang demikian) orang yang Tertutup suka kiranya dapat menebus dirinya dari azab itu dengan anak-anaknya sendiri,
- 12. Dan isteri serta saudaranya,
- 13. Dan kaum kerabatnya yang melindunginya,
- 14. Dan juga sekalian makhluk yang ada di bumi kemudian (diharapkannya) tebusan itu dapat menyelamatkannya .
- 15. Tidak sekali-kali (sebagaimana yang diharapkannya)! Sesungguhnya Api (yang disediakan baginya) tetap men julang-julang apinya,
- 16. (Membakar serta) menggugurkan kulit ubun-ubun dan anggota anggota tubuh badan,
- 17. Api itu juga memanggil dan menarik orang yang membelakangi serta berpaling (dari kebenaran) ,
- 18. Dan yang mengumpulkan harta kekayaan lalu menyimpannya (dengan tidak membayar zakatnya) .
- 19. Sesungguhnya manusia itu dijadikan bertabiat resah gelisah (lagi bakhil kedekut) ; -
- 20. Apabila dia ditimpa kesusahan, dia sangat resah gelisah;
- 21. Dan apabila dia beroleh kesenangan, dia sangat bakhil kedekut;
- 22. Kecuali orang-orang yang mengerjakan Doa(Sholat) -
- 23. laitu mereka yang tetap mengerjakan Doa(Sholat)nya;





- 24. Dan mereka (yang menentukan bahagian) pada harta-hartanya, menjadi hak yang termaklum -
- 25. Bagi orang miskin yang meminta dan orang miskin yang menahan diri (daripada meminta) ;
- 26. Dan mereka yang percayakan hari pembalasan (dengan mengerjakan amal-amal yang soleh sebagai buktinya);
- 27. Dan mereka yang cemas takut daripada ditimpa azab Tuannya, -
- 28. Kerana sesungguhnya azab Tuan mereka, tidak patut (bagi seseorangpun) merasa aman terhadapnya;
- 29. Dan mereka yang menjaga kehormatannya, -
- 30. Kecuali kepada isterinya atau kepada hambanya, maka sesungguhnya mereka tidak tercela;
- 31. Kemudian sesiapa yang mengingini selain dari yang demikian, maka merekalah orang-orang yang melampaui batas;
- 32. Dan mereka yang menjaga amanah dan janjinya;
- 33. Dan mereka yang memberikan keterangan dengan benar lagi adil (semasa mereka menjadi saksi);
- 34. Dan mereka yang tetap memelihara Doa(Sholat)nya;
- 35. Mereka (yang demikian sitatnya) ditempatkan di dalam Jannah(Kebun) dengan diberikan penghormatan .
- 36. Maka apakah yang menyebabkan orang-orang Tertutup, yang menentangmu (wahai Muhammad) datang berkejaran ke sisimu -
- 37. (Sambil mereka) berkumpul berpuak-puak di sebelah kanan dan di sebelah kirimu.
- 38. Patutkah tiap-tiap seorang dari mereka berharap supaya dimasukkan ke dalam Jannah(Kebun) yang penuh nikmat (sedang dia tidak beriman)?
- 39. Tidak sekali-kali! (Mereka yang kufur ingkar tidak akan dapat memasukinya) . Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari apa yang mereka sedia mengetahuinya .
- 40. Maka Aku bersumpah dengan (kebesaranKu) Tuan yang menguasai (seluruh alam, meliputi) tempat-tempat terbit (matahari dan bulan bintang) dan tempat-tempat tenggelamnya, sesungguhnya Kami berkuasa -
- 41. (Membinasakan mereka, serta) menggantikan mereka dengan makhluk-makluk yang lebih baik dari mereka dan Kami tidak sekali-kali dapat dikalahkan atau dilemahkan.
- 42. Oleh itu, biarkanlah mereka (wahai Muhammad) tenggelam dalam kesesatannya dan leka bermain-main (dalam dunianya), sehingga mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka (untuk menerima balasan)!



- 43. laitu hari mereka segera keluar dari kubur masing-masing menuju (ke Padang Mahsyar) dengan keadaan seolah-olah mereka berkejaran ke (tempat) berhala-berhala (yang mereka sembah dahulu),
- 44. Sambil pandangan mereka tunduk, serta mereka diliputi kehinaan; itulah hari yang telah dijanjikan kepada mereka.

454

Surat 71. Nuh

- 1. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nabi Nuh kepada kaumnya, (dengan bertirman kepadanya): Berikanlah peringatan dan amaran kepada kaummu sebelum mereka didatangi azab yang tidak terperi sakitnya.
- 2. Dia pun (menyeru mereka dengan) berkata: Wahai kaumku ! Sesungguhnya aku ini diutus kepada kamu, sebagai pemberi ingatan dan amaran yang nyata;
- 3. laitu sembahlah kamu akan Allah dan bertakwalah kepadaNya, serta taatlah kamu kepadaku;
- 4. Supaya Allah mengampunkan bagi kamu sebahagian dari dosa-dosa kamu dan memberi kamu hidup (dengan tidak terkena azab) hingga ke suatu masa yang tertentu; (maka segeralah beribadat dan bertakwa) kerana sesungguhnya ajal (yang telah ditetapkan) Allah, apabila sampai masanya, tidak dapat ditangguhkan; kalaulah kamu mengetahui (hakikat ini tentulah kamu segera beriman) .
- 5. (Setelah puas menyeru mereka) , Nabi Nuh berdoa dengan berkata: Wahai Tuanku, sesungguhnya aku telah menyeru kaumku siang dan malam (supaya mereka beriman) ;
- 6. Maka seruanku itu tidak memberikan mereka (sesuatu taedah pun) selain daripada menambahi mereka melarikan diri (dari kebenaran) .
- 7. Dan sesungguhnya aku, tiap-tiap kali menyeru mereka (beriman) supaya Engkau mengampunkan dosa-dosa mereka, mereka menyumbatkan telinganya dengan jari masing-masing dan berselubung dengan pakaiannya, serta berdegil dengan keingkarannya, dan berlaku sombong takbur dengan melampau .
- 8. Kemudian aku telah menyeru mereka dengan terang-terang;
- 9. Selain dari itu, aku (berulang-ulang) menyeru mereka secara beramairamai dengan berterus-terang dan menyeru mereka lagi secara berseorangan dengan perlahan-lahan .
- 10. Sehingga aku berkata (kepada mereka) : Pohonkanlah ampun kepada Tuan kamu, sesungguhnya adalah Dia Maha Pengampun.



- 11. (Sekiranya kamu berbuat demikian) , Dia akan menghantarkan hujan lebat mencurah-curah, kepada kamu;
- 12. Dan Dia akan memberi kepada kamu dengan banyaknya harta kekayaan serta anak-pinak; dan Dia akan mengadakan bagi kamu kebun-kebun tanaman, serta mengadakan bagi kamu sungai-sungai (yang mengalir di dalamnya) .
- 13. Mengapa kamu berkeadaan tidak menghargai kebesaran Allah (dan kekuasaanNya) , -
- 14. Padahal sesungguhnya Dia telah menciptakan kamu dengan kejadian yang berperingkat-peringkat?
- 15. Tidakkah kamu mengetahui dan memikirkan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh petala langit bertingkat-tingkat,
- 16. Dan Dia menjadikan padanya bulan sebagai cahaya serta menjadikan matahari sebagai lampu (yang terang-benderang),

- 17. Dan Allah telah menumbuhkan kamu (hidup dari benda-benda yang berasal) dari bumi, dengan pertumbuhan yang sungguh-sungguh sempurna,
- 18. Kemudian Dia mengembalikan kamu ke dalam bumi (sesudah mati) dan mengeluarkan kamu daripadanya (sesudah dihidupkan semula untuk dihitung amal kamu dan diberi balasan), dengan pengeluaran yang sesungguhsungguhnya?
- 19. Dan Allah telah menjadikan bumi bagi kamu sebagai hamparan,
- 20. Supaya kamu melalui jalan-jalan yang luas padanya.
- 21. Nabi Nuh (merayu lagi dengan) berkata: Wahai Tuanku! Sesungguhnya, mereka telah menderhaka kepadaku dan mereka telah menurut orang yang harta bendanya dan anak-pinaknya tidak menambahinya melainkan kerugian (di akhirat kelak) .
- 22. Dan mereka telah menjalankan tipu daya dengan merancangkan rancangan yang amat besar jahatnya (untuk menentang seruanku).
- 23. Dan (ketua-ketua) mereka (menghasut dengan) berkata: Jangan kamu meninggalkan (penyembahan) Tuan-Tuan kamu, terutama (penyembahan)

Wadd dan Suwaa ' dan Yaghuth dan Ya'uuq, serta Nasr.

Surat 72. Al-Jinn

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Katakanlah (wahai Muhammad) : Telah diwahyukan kepadaku, bahawa sesungguhnya : Satu rombongan jin telah mendengar (Al-Quran yang aku bacakan) , lalu mereka (menyampaikan hal itu kepada kaumnya dengan)



berkata: Sesungguhnya kami telah mendengar Al-Quran (sebuah Kitab Suci) yang susunannya dan kandungannya sungguh menakjubkan!

- 2. Kitab yang memberi panduan ke jalan yang betul, lalu kami beriman kepadanya, dan kami tidak sekali-kali akan mempersekutukan sesuatu makhluk dengan Tuan kami .
- 3. Dan (ketahuilah wahai kaum kami!) Bahawa sesungguhnya: Tertinggilah kebesaran dan keagungan Tuan kita daripada beristeri atau beranak.
- 4. Dan (dengan ajaran Al-Quran nyatalah) bahawa sesungguhnya : (Ketua) yang kurang akal pertimbangannya dari kalangan kita telah mengatakan terhadap Allah kata-kata yang melampaui kebenaran;
- 5. Dan bahawa sesungguhnya (nyatalah kesalahan) kita menyangka bahawa manusia dan jin tidak sekali-kali akan berani mengatakan sesuatu yang dusta terhadap Allah.
- 6. Dan bahawa sesungguhnya adalah (amat salah perbuatan) beberapa orang dari manusia, menjaga dan melindungi dirinya dengan meminta pertolongan kepada ketua-ketua golongan jin, kerana dengan permintaan itu mereka menjadikan golongan jin bertambah sombong dan jahat.
- 7. Dan bahawa sesungguhnya (tidaklah benar) manusia menyangka sebagaimana yang kamu sangka, bahawa Allah tidak sekali-kali mengutuskan sebarang Rasul (atau tidak akan membangkitkan manusia pada hari kiamat) .
- 8. Dan bahawa sesungguhnya kami telah berusaha mencari berita langit, lalu kami dapati langit itu penuh dengan pengawal-pengawal yang sangat kuat kawalannya, dan (dengan re jaman-re jaman) api yang menyala.

- 9. Padahal sesungguhnya kami dahulu biasa menduduki tempat-tempat (perhentian) di langit untuk mendengar (percakapan penduduknya); maka sekarang sesiapa yang cuba mendengar, akan mendapati api yang menyala yang menunggu merejamnya.
- 10. Dan bahawa sesungguhnya kami tidak mengetahui adakah (dengan adanya kawalan langit yang demikian) hendak menimpakan bala bencana kepada penduduk bumi, atau pun Tuan mereka hendak melimpahkan kebaikan kepada mereka?
- 11. Dan bahawa sesungguhnya (memang maklum) ada di antara kita golongan yang baik keadaannya dan ada di antara kita yang lain dari itu; kita masing-masing adalah menurut jalan dan cara yang berlainan.
- 12. Dan bahawa sesungguhnya kita (sekarang) mengetahui, bahawa kita tidak sekali-kali akan dapat melepaskan diri dari balasan Allah (walau di mana sahaja kita berada) di bumi dan kita juga tidak sekali-kali akan dapat melarikan diri dari balasanNya (walau ke langit sekalipun).
- 13. Dan bahawa sesungguhnya kami, ketika mendengar petunjuk (Al-Quran),



kami beriman kepadanya (dengan tidak bertangguh lagi); kerana sesiapa yang beriman kepada Tuannya, maka tidaklah dia akan merasa bimbang menanggung kerugian (mengenai amalnya yang baik) dan juga tidak akan ditimpakan sebarang kesusahan.

- 14. Dan bahawa sesungguhnya (dengan datangnya Al-Quran, nyatalah) ada di antara kita golongan yang berAturan Islam dan ada pula golongan yang (kufur derhaka dengan) menyeleweng dari jalan yang benar; maka sesiapa yang menurut Islam (dengan beriman dan taat), maka merekalah golongan yang bersungguh-sungguh mencari dan menurut jalan yang benar.
- 15. Adapun orang-orang yang menyeleweng dari jalan yang benar, maka mereka menjadi bahan bakaran bagi Api Jahannam.
- 16. (Nabi Muhammad diwahyukan menerangkan lagi): Dan bahawa sesungguhnya! Kalaulah mereka (manusia dan jin) itu berjalan betul di atas jalan (Islam), sudah tentu Kami (akan memberikan mereka sebabsebab kemewahan, terutama) menurunkan hujan lebat kepada mereka.
- 17. (Pemberian yang demikian) untuk Kami menguji (dan menzahirkan bawaan dan keadaan) mereka dalam menikmati apa yang Kami berikan itu (adakah mereka bersyukur dan tetap betul menurut Islam) dan (ingatlah) , sesiapa yang berpaling dari mengingati Tuannya, (dengan berlaku ingkar derhaka, maka) Tuan akan memasukkannya ke dalam azab yang memuncak beratnya .
- 18. Dan bahawa sesungguhnya mas j id-mas j id itu untuk (ibadat kepada) Allah semata-mata; maka janganlah kamu seru dan sembah sesiapapun bersama-sama Allah.
- 19. Dan bahawa sesungguhnya, ketika hamba Allah (Nabi Muhammad) berdiri mengerjakan ibadat kepadaNya, mereka hampir-hampir menindih satu sama lain mengerumuninya .
- 20. Katakanlah (wahai Muhammad) : Sesungguhnya aku hanyalah beribadat kepada Tuanku semata-mata dan aku tidak mempersekutukanNya dengan sesiapapun .
- 21. Katakanlah lagi; Sesungguhnya aku tidak berkuasa mendatangkan sebarang mudarat dan tidak juga berkuasa mendatangkan sebarang kebaikan bagi kamu.

- 22. Katakanlah lagi; Sesungguhnya aku, tidak sekali-kali akan dapat diberi perlindungan oleh sesiapapun dari (azab) Allah (jika aku menderhaka kepadaNya) dan aku tidak sekali-kali akan mendapat tempat perlindungan selain daripadaNya,
- 23. (Aku diberi kuasa) hanya menyampaikan (wahyu) dari Allah dan perintah-perintahNya (yang ditugaskan kepadaku menyampaikannya) dan sesiapa yang menderhaka kepada Allah dan ingkarkan bawaan RasulNya, maka sesungguhnya disediakan baginya Api Jahannam, kekallah mereka di dalamnya selama-lamanya . .



- 24. (Golongan yang kufur ingkar itu tetap memandang engkau lemah dan kurang penyokong wahai Muhammad), sehingga apabila mereka melihat (azab) yang dijanjikan kepada mereka, maka (pada saat itu) mereka akan mengetahui siapakah orangnya yang lemah penolong-penolongnya dan sedikit jumlah bilangannya.
- 25. (Kalau ditanya bilakah azab itu? Maka) katakanlah: Aku tidak mengetahui samada (azab) yang dijanjikan kepada kamu itu sudah dekat atau Tuanku menentukan bagi kedatangannya satu tempoh yang lanjut.
- 26. Tuanlah sahaja yang mengetahui segala yang ghaib, maka Dia tidak memberitahu perkara ghaib yang diketahuiNya itu kepada sesiapapun;
- 27. Melainkan kepada mana-mana Rasul yang di redaiNya (untuk mengetahui sebahagian dari perkara ghaib yang berkaitan dengan tugasnya; apabila Tuan hendak melakukan yang demikian) maka Dia mengadakan di hadapan dan di belakang Rasul itu malaikat-malaikat yang menjaga dan mengawasnya (sehingga perkara ghaib itu selamat sampai kepada yang berkenaan) .
- 28. (Tuan mengadakan malaikat-malaikat itu) supaya Dia mengetahui bahawa sesungguhnya (dengan jagaan mereka) Rasul-rasul itu telah menyampaikan perutusan-perutusan Tuan mereka, (dengan sempurna) ; pada hal Dia memang mengetahui dengan meliputi segala keadaan yang ada pada mereka, serta Dia menghitung tiap-tiap sesuatu: Satu persatu.

Surat 73. Al-Muzzammil

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Wahai orang yang berselimut!.
- 2. Bangunlah Doa(Sholat) Tahajjud pada waktu malam, selain dari sedikit masa (yang tak dapat tidak untuk berehat),
- 3. laitu separuh dari waktu malam atau kurangkan sedikit dari separuh itu,
- 4. Ataupun lebihkan (sedikit) daripadanya dan bacalah Al-Quran dengan "Tartil" .
- 5. (Sayugialah engkau dan pengikut-pengikutmu membiasakan diri masing-masing dengan ibadat yang berat kepada hawa nafsu, kerana) sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu wahyu (Al-Quran yang mengandungi perintah-perintah) yang berat (kepada orang-orang yang tidak bersedia menyempurnakannya) .
- 6. Sebenarnya Doa(Sholat) dan ibadat malam lebih kuat kesannya (kepada jiwa) dan lebih tetap betul bacaannya.

458

7. (Kami galakkan engkau dan umatmu beribadat pada waktu malam), kerana



sesungguhnya engkau pada siang hari mempunyai urusan-urusan yang panjang kira bicaranya;

- 8. Dan sebutlah (dengan lidah dan hati) akan nama Tuanmu (terus menerus siang dan malam) , serta tumpukanlah (amal ibadatmu) kepadaNya dengan sebulat-bulat tumpuan.
- 9. Dialah Tuan yang menguasai timur dan barat; tiada Tuan melainkan Dia; maka jadikanlah Dia Penjaga yang menyempurnakan urusanmu.
- 10. Dan bersabarlah terhadap apa yang dikatakan oleh mereka (yang menentangmu), dan jauhkanlah dirimu dari mereka dengan cara yang baik.
- 11. Dan biarkanlah Aku sahaja membalas orang-orang yang mendustakan (bawaanmu) itu, orang-orang yang berada dalam kemewahan dan berilah tempoh kepada mereka sedikit masa;
- 12. Kerana sesungguhnya di sisi Kami disediakan (untuk mereka) belenggu-belenggu dan Api yang men julang- julang,
- 13. Serta makanan yang menjadikan pemakannya tercekik dan azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 14. (Azab itu tetap berlaku) pada hari bumi dan gunung-ganang bergoncang (serta hancur lebur) dan menjadilah gunung-ganang itu timbunan pasir yang mudah bersepah.
- 15. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (wahai umat Muhammad), seorang Rasul yang menjadi saksi terhadap kamu (tentang orang yang mematuhi atau menolak seruannya), sebagaimana Kami telah mengutus kepada Firaun seorang Rasul.
- 16. Maka Firaun menderhaka kepada Rasul itu, lalu Kami menyeksakannya dengan azab seksa yang seberat-beratnya .
- 17. (Sekiranya kamu tidak ditimpa azab di dunia), maka bagaimana kamu dapat menjaga dan menyelamatkan diri kamu kalau kamu kufur ingkar (dari azab) hari yang huru-haranya menyebabkan kanak-kanak menjadi tua beruban?
- 18. Langit (yang demikian besarnya) akan pecah belah dengan sebab kedahsyatan hari itu. (Ingatlah), janji Allah adalah perkara yang tetap dilakukanNya .
- 19. Sesungguhnya (keterangan-keterangan yang mengandungi amaran) ini menjadi peringatan oleh itu sesiapa yang mahukan kebaikan dirinya dapatlah dia mengambil jalan yang membawa kepada Tuannya (dengan iman dan taat) .
- 20. Sesungguhnya Tuanmu (wahai Muhammad) mengetahui bahawasanya engkau bangun (Doa(Sholat) Tahajjud) selama kurang dari dua pertiga malam dan selama satu perduanya dan selama satu pertiganya dan (demikian juga dilakukan oleh) segolongan dari orang-orang yang bersama-samamu (kerana hendak menepati perintah yang terdahulu) ; padahal Allah jualah yang menentukan dengan tepat kadar masa malam dan siang. Dia mengetahui bahawa kamu tidak sekali-kali akan dapat mengira dengan tepat kadar masa itu, lalu Dia menarik balik perintahNya yang terdahulu (dengan



memberi kemudahan) kepada kamu; oleh itu bacalah mana-mana yang mudah kamu dapat membacanya dari Al-Quran (dalam Doa(Sholat)) .Dia juga mengetahui bahawa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan yang lainnya orang-orang yang musafir di muka bumi untuk mencari rezeki dari limpah kurnia Allah dan yang lainnya lagi orang-orang yang

459

berjuang pada jalan Allah (membela AturanNya) .Maka bacalah mana-mana yang sudah kamu dapat membacanya dari Al-Quran dan dirikanlah Doa(Sholat) serta berikanlah zakat dan berilah pinjaman kepada Allah sebagai pinjaman yang baik (ikhlas) dan (ingatlah) , apa jua kebaikan yang kamu kerjakan sebagai bekalan untuk diri kamu, tentulah kamu akan mendapat balasannya pada sisi Allah, -sebagai balasan yang sebaikbaiknya dan yang amat besar pahalanya dan mintalah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.

Surat 74. Al-Muddaththir

- 1. Wahai orang yang berselimut!
- 2. Bangunlah serta berilah peringatan dan amaran (kepada umat manusia).
- 3. Dan Tuanmu, maka ucaplah dan ingatlah kebesaranNya!
- 4. Dan pakaianmu, maka hendaklah engkau bersihkan.
- 5. Dan segala kejahatan, maka hendaklah engkau jauhi.
- 6. Dan janganlah engkau memberi (sesuatu, dengan tujuan hendak) mendapat lebih banyak daripadanya.
- 7. Dan bagi (menjalankan perintah) Tuanmu, maka hendaklah engkau bersabar (terhadap tentangan musuh)!
- 8. Kerana apabila telah ditiup sangkakala,
- 9. Maka saat yang demikian adalah saat (berlakunya) hari yang sukar -
- 10. Kepada orang-orang Tertutup, lagi tidak mudah (mengelak azabnya).
- 11. (Jangan engkau bimbang wahai Muhammad) biarkanlah Aku sahaja membalas orang (yang menentangmu) yang Aku ciptakan dia (dalam keadaan) seorang diri (tidak berharta dan anak pinak),
- 12. Dan Aku jadikan baginya harta kekayaan yang banyak,
- 13. Serta anak pinak (yang ramai), yang sentiasa ada di sisinya.
- 14. Dan Aku mudahkan baginya (mendapat kekayaan dan kekuasaan) dengan semudah-mudahnya .



- 15. Kemudian dia ingin sangat, supaya Aku tambahi lagi;
- 16. Tidak sekali-kali (akan ditambahi)! Kerana sesungguhnya dia menentang dengan degilnya akan ayat-ayat Kami (Al-Quran, yang disampaikan oleh Rasul Kami).
- 17. Aku akan menyeksanya (dengan azab) yang memuncak beratnya.
- 18. Kerana sesungguhnya dia telah memikirkan dan mereka-reka berbagai tuduhan terhadap Al-Quran) -
- 19. Maka binasalah dia hendaknya! Bagaimanakah dia berani mereka-reka (yang demikian)?
- 20. Sekali lagi: Binasalah dia hendaknya! Bagaimana dia berani merekareka (tuduhan-tuduhan itu)?
- 21. Kemudian dia merenung dan memikirkan (berkali-kali : Jalan-jalan mencaci Al-Quran, tetapi dia gagal);

- 22. Setelah itu dia memasamkan mukanya serta dia bertambah masam berkerut;
- 23. Kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan berlaku sombong angkuh,
- 24. Serta dia berkata: (Al-Quran) ini tidak lain hanyalah sihir yang dituntut serta dipelajari (dari ahli-ahlinya);
- 25. Ini tidak lain hanyalah kata-kata (rekaan) manusia!
- 26. (Disebabkan kekuturannya itu) Aku akan masukkan dia ke dalam Api Saqar .
- 27. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui kedahsyatan Api Saqar itu?
- 28. Ia membakar mangsanya dengan tidak meninggalkan sisa dan tidak membiarkannya (binasa terus)
- 29. la terus-menerus membakar kulit manusia!
- 30. Pengawal dan penjaganya adalah sembilan belas (malaikat).
- 31. Dan (ketahuilah bahawa hikmat) Kami tidak menjadikan pengawal-pengawal Api itu melainkan (dari kalangan) malaikat, (kerana merekalah sekuat-kuat dan sebenar-benar makhluk yang menjalankan perintah Kami) dan (hikmat) Kami tidak menerangkan bilangan mereka melainkan dengan satu bilangan yang menyebabkan kesesatan dan kesengsaraan orang-orang katir itu, supaya orang-orang yang diberi Kitab (Yahudi dan Nasrani) boleh percaya dengan yakin (akan kebenaran Al-Quran) dan supaya orang-orang yang beriman bertambah imannya dan juga supaya orang-orang yang diberi Kitab dan orang-orang yang beriman



itu tidak ragu-ragu (tentang kebenaran keterangan itu) dan (sebaliknya) supaya orang-orang (munatik) yang ada penyakit (ragu-ragu) dalam hatinya dan orang-orang Tertutup berkata: Apakah yang di maksudkan oleh Allah dengan menyebutkan bilangan ganjil ini? Demikianlah Allah menyesatkan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) dan memberi hidayat petunjuk kepada sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya) dan tiada yang mengetahui tentera Tuanmu melainkan Dialah sahaja.Dan (ingatlah, segala yang diterangkan berkenaan dengan) Api itu tidak lain hanyalah menjadi peringatan bagi manusia.

- 32. Sebenarnya! Demi bulan,
- 33. Dan malam apabila ia balik melenyapkan diri,
- 34. Dan waktu subuh apabila ia terang-benderang,
- 35. Sesungguhnya Api Saqar itu adalah salah satu (malapetaka) yang amat besar,
- 36. Yang menjadi amaran bagi umat manusia,
- 37. (laitu) bagi sesiapa di antara kamu yang mahu maju (dalam menger jakan kebaikan) atau yang mahu mundur (daripada menger jakannya) .
- 38. Tiap-tiap diri terikat, tidak terlepas daripada (balasan buruk bagi amal jahat) yang diker jakannya,
- 39. Kecuali puak Kanan,
- 40. (Mereka ditempatkan) di dalam Jannah(Kebun) (yang penuh nikmat) , mereka bertanya-tanya,
- 41. Tentang (tempat tinggal) orang-orang yang bersalah.

- 42. (Setelah melihat orang-orang yang bersalah itu, mereka berkata) : Apakah yang menyebabkan kamu masuk ke dalam (Api) Saqar?
- 43. Orang-orang yang bersalah itu menjawab: Kami tidak termasuk dalam kumpulan orang-orang yang mengerjakan Doa(Sholat);
- 44. Dan kami tidak pernah memberi makan orang-orang miskin;
- 45. Dan kami dahulu selalu mengambil bahagian memperkatakan perkara yang salah, bersama-sama orang-orang yang memperkatakannya;
- 46. Dan kami sentiasa mendustakan hari pembalasan,
- 47. Sehinggalah kami didatangi oleh perkara yang tetap diyakini .
- 48. Maka tidak akan berguna kepada mereka sebarang syataat pertolongan (kalaulah ditakdirkan ada) sesiapa yang boleh memberikan syataat itu.



- 49. (Kalau demikianlah halnya orang-orang yang bersalah), maka mengapa mereka berpaling lari dari peringatan (Al-Quran)?
- 50. Seolah-olah mereka sekawan keldai liar yang lari,
- 51. Melarikan diri (ketakutan) dari singa!
- 52. (Mereka tidak merasa cukup dengan peringatan itu) bahkan tiap-tiap seorang di antaranya mahu supaya diberi kepadanya lembaran Surat yang terbuka (yang diturunkan dari langit untuk dibaca oleh mereka sendiri).
- 53. Sebenarnya! (Bukan kerana kemahuan mereka tidak berhasil), bahkan mereka (tidak percaya dan) tidak takut akan hari akhirat.
- 54. Ketahuilah! Sesungguhnya Al-Quran itu adalah satu peringatan (yang sangat besar penga jarannya) ;
- 55. Oleh itu sesiapa yang mahu (beringat) dapatlah dia mengambil peringatan daripadanya.
- 56. Dan (dalam pada itu) tiadalah mereka dapat beringat melainkan jika dikehendaki Allah; Dialah Tuan yang berhak dipatuhi perintahNya dan Dialah jua yang berhak memberi keampunan (kepada orang-orang yang beriman dan taat) .

Surat 75. Al-Oiaamah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Aku bersumpah dengan hari kiamat;
- 2. Dan Aku bersumpah dengan "Natsul Lawwaamah" (bahawa kamu akan dibangkitkan sesudah mati)!
- 3. Patutkah manusia (yang katir) menyangka bahawa Kami tidak akan dapat mengumpulkan tulang-tulangnya (dan menghidupkannya semula) ?
- 4. Bukan sebagaimana yang disangka itu, bahkan Kami berkuasa menyusun (dengan sempurnanya segala tulang) jarinya, (tulang yang lebih halus dari yang lain) .
- 5. (Kebenaran itu bukan tidak ada buktinya) , bahkan manusia (yang ingkar) sentiasa suka hendak meneruskan perbuatan kufur dan maksiat (di sepanjang hayatnya, sehingga dia tidak mengakui adanya hari kiamat) .
- 6. Dia bertanya (secara mengejek) : Bilakah datangnya hari kiamat itu?

462

7. Maka (jawabnya: Hari kiamat akan datang) apabila pemandangan menjadi terpendar-pendar (kerana gerun takut),



- 8. Dan bulan hilang cahayanya,
- 9. Dan matahari serta bulan dihimpunkan bersama,
- 10. (Maka) pada hari itu, berkatalah manusia (yang ingkarkan hari kiamat) : Ke manakah hendak melarikan diri?
- 11. Tak usahlah bertanya demikian! Tidak ada lagi tempat perlindungan!
- 12. Pada hari itu, kepada Tuanmulah sahaja terserahnya ketetapan segala perkara.
- 13. Pada hari itu, manusia diberitahu akan apa yang dia telah lakukan dan apa yang dia telah tinggalkan.
- 14. Bahkan manusia itu, (anggotanya) menjadi saksi terhadap dirinya sendiri.
- 15. Walaupun dia memberikan alasan-alasannya (untuk membela diri) .
- 16. Janganlah engkau (wahai Muhammad) Kerana hendakkan cepat menghafaz Quran yang diturunkan kepadamu menggerakkan lidahmu membacanya (sebelum selesai dibacakan kepadamu) .
- 17. Sesungguhnya Kamilah yang berkuasa mengumpulkan Al-Quran itu (dalam dadamu) dan menetapkan bacaannya (pada lidahmu);
- 18. Oleh itu, apabila Kami telah menyempurnakan bacaannya (kepadamu, dengan perantaraan Jibril) , maka bacalah menurut bacaannya itu;
- 19. Kemudian, sesungguhnya kepada Kamilah terserah urusan menjelaskan kandungannya (yang memerlukan penjelasan) .
- 20. Sedarlah wahai orang-orang yang lalai. (Sebenarnya kamu tidak ingatkan kesudahan kamu) bahkan kamu sentiasa mencintai (Kesenangan dan kemewahan dunia) yang cepat habisnya.
- 21. Dan kamu tidak menghiraukan (bekalan untuk) hari akhirat (yang kekal abadi kehidupannya) .
- 22. Pada hari akhirat itu, muka (orang-orang yang beriman) berseriseri;
- 23. Melihat kepada Tuannya.
- 24. Dan pada hari itu, muka (orang-orang Tertutup) muram hodoh,
- 25. Sambil percaya dengan yakin bahawa mereka akan ditimpa malapetaka (azab seksa) yang membinasakan .
- 26. Sedarlah (janganlah mengutamakan dunia dan melupakan
- akhirat . Ingatlah akan hal orang yang hendak mati) apabila Nafasnya sampai ke pangkal kerongkong,
- 27. Dan (orang-orang yang hadir di sisinya heboh) berkata: Siapakah yang dapat menawar jampi (dan mengubatnya) ?



- 28. Dan dia sendiri yakin, bahawa sesungguhnya saat itu saat perpisahan ;
- 29. Serta kedahsyatan bertindih-tindih;
- 30. (Maka) kepada Tuanmulah pada waktu itu engkau dibawa (untuk menerima balasan) .

- 31. (Oleh sebab orang yang kufur ingkar tidak percayakan hari akhirat) maka dia tidak mengakui kebenaran (yang diwajibkan meyakininya) dan dia tidak menger jakan Doa(Sholat) (yang difardhukan menger jakannya)!
- 32. Akan tetapi dia mendustakan dan berpaling ingkar!
- 33. Kemudian dia pergi kepada keluarganya dengan berlagak sombong megah .
- 34. (Wahai orang yang kufur ingkar!) sudahlah dekat kepadamu kebinasaanmu, sudahlah dekat!
- 35. Kemudian Apilah lebih layak bagimu, lebih layak.
- 36. Patutkah manusia menyangka, bahawa dia akan ditinggalkan terbiar (dengan tidak diberikan tanggung jawab dan tidak dihidupkan menerima balasan)?
- 37. Bukankah dia berasal dari air mani yang dipancarkan (ke dalam rahim) ?
- 38. Kemudian air mani itu menjadi sebuku darah beku, sesudah itu Tuan menciptakannya, dan menyempurnakan kejadiannya (sebagai manusia)?
- 39. Lalu Tuan menjadikan daripadanya dua jenis lelaki dan perempuan.
- 40. Adakah (Tuan yang menjadikan semuanya) itu tidak berkuasa menghidupkan orang-orang yang mati? (Tentulah berkuasa)!

Surat 76. Al-Insaan

- 1. Bukankah telah berlalu kepada manusia satu ketika dari masa (yang beredar), sedang dia (masih belum wujud lagi dan) tidak menjadi sesuatu benda yang disebut-sebut, (maka mengapa kaum musyrik itu mengingkari hari akhirat)?
- 2. Sesungguhnya Kami telah aturkan cara mencipta manusia bermulanya dari air mani yang bercampur (dari pati benih lelaki dan perempuan) , serta Kami tetap mengujinya (dengan kewa jipan-kewa jipan) ; oleh itu maka Kami jadikan dia berkeadaan mendengar dan melihat.



- 3. Kerana keadaan itu tidak mencukupi, maka) sesungguhnya Kami telah menunjukkan kepadanya (melalui akal dan Rasul) akan jalan-jalan (yang benar dan yang salah; maka terserahlah kepadanya) samada dia bersyukur (dengan beriman dan taat), ataupun dia berlaku kufur (dengan mengingkari kebenaran atau menderhaka) .
- 4. (Dalam pada itu) , sesungguhnya Kami telah menyediakan bagi sesiapa yang berlaku kufur (atau menderhaka) : Beberapa rantai dan belenggu serta Api yang men julang- julang .
- 5. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti (dengan taat dan kebajikan), akan meminum dari piala: Sejenis minuman yang bercampur dengan "Kafur",
- 6. laitu sebuah mata air (di Jannah(Kebun)) , yang diminum daripadanya oleh hamba-hamba Allah (yang taat); mereka boleh mengalirkannya (di tempattempat tinggal mereka) dengan aliran yang semudah-mudahnya dan menurut kemahuannya .

- 7. (Mereka dikurniakan kesenangan itu kerana) mereka menyempurnakan nazarnya (apatah lagi yang diwajibkan Tuan kepadanya), serta mereka takutkan hari (akhirat) yang azab seksanya merebak di sana sini.
- 8. Mereka juga memberi makan benda-benda makanan yang dihajati dan disukainya, kepada orang miskin dan anak yatim serta orang tawanan,
- 9. (Sambil berkata dengan lidah atau dengan hati) : Sesungguhnya kami memberi makan kepada kamu kerana Allah semata-mata; kami tidak berkehendakkan sebarang balasan dari kamu atau ucapan terima kasih,
- 10. Kami sebenarnya takutkan Tuan kami, takut Dia kenakan kami azab hari yang padanya muka orang-orang yang bersalah: Masam berkerut-kerut .
- 11. Dengan sebab (mereka menjaga diri dari kesalahan), maka Allah selamatkan mereka dari kesengsaraan hari yang demikian keadaannya, serta memberikan kepada mereka keindahan yang berseri-seri (di muka) dan perasaan ria gembira (di hati).
- 12. Dan kerana kesabaran mereka (mengerjakan suruhan Allah dan meninggalkan laranganNya) , mereka dibalas oleh Allah dengan Jannah(Kebun) dan (persalinan dari) sutera.
- 13. Mereka berehat di dalam Jannah(Kebun) dengan berbaring di atas pelamin-pelamin (yang berhias), mereka tidak nampak di situ adanya matahari (usahkan hawa panasnya), dan tidak juga merasai suasana yang terlampau se juk;
- 14. Sedang naungan pohon-pohon Jannah(Kebun) itu dekat kepada mereka dan buahbuahannya pula dimudahkan (untuk mereka memetiknya) dengan semudahmudahnya .



- 15. Dan (selain itu) diedarkan kepada mereka (oleh pelayan-pelayannya) : Bijana dari perak dan piala-piala minuman yang keadaannya laksana kaca (nampak jelas isinya) -
- 16. (Keadaannya laksana) kaca, (sedang ia) dari perak; pelayan-pelayan itu menentukan kadar isinya sekadar yang cukup betul dengan kehendak penggunanya.
- 17. Dan mereka dalam Jannah(Kebun) itu, diberi minum sejenis minuman yang campurannya dari "Zanjabil",
- 18. laitu sebuah mata air dalam Jannah(Kebun), yang disebutkan sitatnya sebagai "Salsabil".
- 19. Dan mereka dilayani oleh anak-anak muda lelaki yang tetap kekal (dalam keadaan mudanya), yang sentiasa beredar di sekitar mereka; apabila engkau melihat anak-anak muda itu, nescaya engkau menyangkanya mutiara yang bertaburan.
- 20. Dan apabila engkau melihat di sana (dalam Jannah(Kebun) itu), engkau melihat nikmat yang melimpah-limpah dan kerajaan yang besar (yang tidak ada bandingannya).
- 21. Mereka di dalam Jannah(Kebun) memakai pakaian hijau yang diperbuat dari sutera halus dan sutera tebal (yang bertekat), serta mereka dihiasi dengan gelang-gelang tangan dari perak dan mereka diberi minum oleh Tuan mereka dengan sejenis minuman (yang lain) yang bersih suci.
- 22. (Serta dikatakan kepada mereka) : Sesungguhnya (segala pemberian) ini adalah untuk kamu sebagai balasan dan adalah usaha amal kamu (di dunia dahulu) diterima dan dihargai (oleh Allah) .

- 23. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Quran kepadamu (wahai Muhammad) , dengan beransur-ansur .
- 24. Oleh itu hendaklah engkau bersabar menerima hukum Tuanmu (memberi tempoh kepada golongan yang menentangmu) dan janganlah engkau menurut kehendak orang yang berdosa di antara mereka atau orang yang kufur ingkar .
- 25. Dan sebutlah dengan lidah atau dengan hati akan nama Tuanmu (di dalam dan di luar Doa(Sholat)) , pada waktu pagi dan petang;
- 26. Dan (dengan apa keadaan pun maka) pada sebahagian dari waktu malam sujudlah kepada Tuan (dengan mengerjakan Doa(Sholat)) dan (sebolehbolehnya) bertasbihlah memujiNya (dengan mengerjakan Doa(Sholat) Tahajjud), pada sebahagian yang panjang dari waktu malam.
- 27. Sesungguhnya orang-orang (yang menentangmu) itu sentiasa mencintai (kesenangan dan kemewahan dunia) yang cepat habisnya, serta mereka membelakangkan (tidak menghiraukan bekalan) untuk hari akhirat yang amat berat (penderitaannya kepada orang-orang yang tidak bertakwa) .



- 28. Kamilah yang menciptakan mereka serta menguatkan tulang sendi dan urat saraf mereka; (Kami berkuasa membinasakan mereka) dan apabila Kami kehendaki, Kami gantikan (mereka dengan) orang-orang yang serupa dengan mereka, dengan penggantian yang sebaik-baiknya.
- 29. Sesungguhnya (segala keterangan yang disebutkan) ini, menjadi peringatan; maka sesiapa yang mahukan (kebaikan dirinya) bolehlah dia mengambil jalan yang menyampaikan kepada keredaan Allah (dengan iman dan taat) .
- 30. Dan tiadalah kamu berkemahuan (melakukan sesuatu perkara) melainkan dengan cara yang dikehendaki Allah; sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana (mengaturkan sebarang perkara yang dikehendakiNya).
- 31. Dia memasukkan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut aturan yang ditetapkan) ke dalam rahmatNya (dengan ditempatkannya di dalam Jannah(Kebun)) dan orang-orang yang zalim, Dia menyediakan untuk mereka azab seksa yang tidak terperi sakitnya.

Surat 77. Al-Mursalaat

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Demi (makhluk-makhluk) yang dihantarkan berturut-turut (menjalankan tugasnya) ,
- 2. Juga yang merempuh mara dengan sekencang-kencangnya,
- 3. Dan demi (makhluk-makhluk) yang menyebarkan (pengajaran dan peringatan) dengan sebaran yang sesungguh-sungguhnya,
- 4. Serta yang memisahkan (antara yang benar dengan yang salah) dengan pemisahan yang se jelas- jelasnya,
- 5. Lalu menyampaikan pengajaran dan peringatan (kepada manusia),
- 6. Untuk menghapuskan kesalahan orang-orang yang bertaubat serta memperbaiki keadaan dirinya dan untuk menakutkan orang-orang yang ingkar (derhaka);

- 7. (Sumpah demi sumpah) sesungguhnya segala yang dijanjikan kepada kamu tetap berlaku.
- 8. Oleh itu, apabila bintang-bintang (binasa dan) hilang lenyap;
- 9. Dan apabila langit terbelah;
- 10. Dan apabila gunung-ganang hancur lebur berterbangan;



- 11. Dan apabila Rasul-rasul ditentukan waktunya untuk dipanggil menjadi saksi terhadap umatnya, (maka sudah tentu manusia akan menerima balasan masing-masing) .
- 12. (Jika ditanya) : Ke hari yang manakah (perkara-perkara yang besar) itu ditangguhkan?
- 13. (Jawabnya): Ke hari pemutusan hukum.
- 14. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui kedahsyatan hari pemutusan hukum itu?
- 15. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (apa yang dijanjikan oleh Rasulnya)!
- 16. Bukankah Kami telah binasakan orang-orang dahulu (yang ingkar derhaka, seperti kaum Nabi Nuh, Aad dan Thamud) ?
- 17. Kemudian kami akan iringi mereka dengan (membinasakan orang-orang yang ingkar derhaka, dari) kaum-kaum yang datang kemudian.
- 18. Demikian cara kami lakukan terhadap sesiapa yang berdosa.
- 19. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (apa yang Kami janjikan)!
- 20. Bukankah Kami telah menciptakan kamu dari air (benih) yang sedikit dipandang orang?
- 21. Lalu Kami jadikan air (benih) itu pada tempat penetapan yang kukuh,
- 22. Hingga ke suatu masa yang termaklum?
- 23. Serta Kami tentukan (keadaannya) , maka Kamilah sebaik-baik yang berkuasa menentukan dan melakukan (tiap-tiap sesuatu) !
- 24. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (kekuasaan Kami)!
- 25. Bukankah Kami telah menjadikan bumi (sebagai tempat) penampung dan penghimpun (penduduknya) ? -
- 26. Yang hidup dan yang mati?
- 27. Dan Kami telah jadikan di bumi : Gunung-ganang yang menetapnya, yang tinggi menjulang; dan Kami telah memberi minum kepada kamu air yang tawar lagi memuaskan dahaga?
- 28. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (nikmat-nikmat pemberian Kami)!
- 29. (Dikatakan kepada mereka semasa ditimpakan dengan azab) : Pergilah kepada azab yang dahulu kamu mendustakannya .
- 30. Pergilah kamu kepada naungan (asap Api) yang bercabang tiga, -
- 31. Yang tidak dapat dijadikan naungan dan tidak dapat memberikan



- 32. Sesungguhnya Api itu melemparkan bunga api, (yang besarnya) seperti bangunan besar,
- 33. (Banyaknya dan warnanya) bunga api itu seolah-olah rombongan unta kuning .
- 34. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (keadaan yang demikian) .
- 35. Inilah hari mereka tidak dapat berkata-kata, (kerana masing-masing terpinga-pinga ketakutan),
- 36. Dan tidak pula diizinkan mereka bercakap, maka mereka tidak dapat meminta maaf.
- 37. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (hari akhirat)!
- 38. Inilah hari pemutusan hukum (yang menentukan siapa yang benar dan siapa yang salah) . Kami himpunkan kamu bersama orang-orang yang terdahulu (dari kamu) .
- 39. Oleh itu, kalau kamu ada sebarang tipu-helah melepaskan diri, maka cubalah kamu lakukan terhadap azabKu.
- 40. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (apa yang telah dijanjikan oleh Allah)!
- 41. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di tempat teduh (yang dipenuhi pelbagai nikmat) dan yang berdekatan dengan mata air-mata air (yang mengalir), -
- 42. Serta menikmati buah-buahan dari segala jenis yang mereka ingini .
- 43. (Pada ketika itu dikatakan kepada mereka) : Makanlah dan minumlah kamu dengan lazatnya, disebabkan apa yang kamu telah kerjakan.
- 44. Sesungguhnya, demikianlah Kami membalas orang-orang yang berusaha mengerjakan amal-amal yang baik.
- 45. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (nikmat-nikmat Jannah(Kebun))!
- 46. Makanlah dan bersenang-senanglah kamu (wahai orang-orang yang ingkar derhaka) sementara waktu hidup, (kemudian kamu akan menghadapi bahaya), kerana sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa.
- 47. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (amaran Allah) , -



- 48. Dan apabila dikatakan kepada mereka (yang ingkar) : Taatlah dan kerjakanlah Doa(Sholat), mereka enggan menger jakannya .
- 49. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (perintah-perintah Allah dan laranganNya)!
- 50. (Kalau mereka tidak juga mahu beriman kepada keterangan-keterangan yang tersebut) maka kepada perkataan yang mana lagi, sesudah itu, mereka mahu beriman?

Surat 78. An-Naba '

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Tentang apakah mereka bertanya-tanya?

- 2. Tentang berita yang besar, (berita kebangkitan manusia hidup semula menerima balasannya) .
- 3. Yang mereka (ragu-ragu dan) berselisihan mengenainya.
- 4. Jangan! (Janganlah mereka bersikap demikian!) Mereka akan mengetahui (dengan yakin tentang kebenaran hari balasan itu) .
- 5. Sekali lagi jangan! (Janganlah mereka berselisihan!) Mereka akan mengetahui kelak (tentang apa yang akan menimpa mereka).
- 6. (Mengapa kamu ragu-ragukan kekuasaan Kami menghidupkan semula orangorang yang telah mati?) Bukankah Kami telah menjadikan bumi (terbentang luas) sebagai hamparan?
- 7. Dan gunung-ganang sebagai pancang pasaknya?
- 8. Dan Kami telah menciptakan kamu berpasang-pasang?
- 9. Dan Kami telah menjadikan tidur kamu untuk berehat?
- 10. Dan Kami telah menjadikan malam (dengan gelapnya) sebagai pakaian (yang melindungi) ?
- 11. Dan Kami telah menjadikan siang (dengan cahaya terangnya) masa untuk mencari rezeki?
- 12. Dan Kami telah membina di atas kamu tujuh petala (langit) yang kuat kukuh?
- 13. Dan Kami telah mengadakan matahari menjadi lampu yang terangbenderang cahayanya?
- 14. Dan Kami telah menurunkan dari awan, air (hujan) yang mencurahcurah, -



- 15. Untuk Kami mengeluarkan dengan air itu, biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan, -
- 16. Serta kebun-kebun yang subur bertaut-taut pokoknya?
- 17. Sesungguhnya hari pemutusan hukum itu, adalah satu masa yang ditentukan.
- 18. laitu masa ditiup sangkakala, lalu kamu (bangkit hidup) serta datang berpuak-puak (ke Padang Mahsyar);
- 19. Dan (pada masa itu) langit dipecah belahkan sehingga tiap-tiap belahannya menjadi ibarat pintu yang terbuka luas,
- 20. Dan gunung-ganang, setelah dihancurkan, diterbangkan ke angkasa, lalu menjadilah ia bayangan semata-mata seperti riak sinaran panas di padang pasir.
- 21. Sesungguhnya Api Jahannam adalah disediakan;
- 22. Untuk orang-orang yang melampaui batas hukum Tuan, sebagai tempat kembalinya .
- 23. Mereka tinggal di dalamnya berkurun-kurun lamanya.
- 24. Mereka tidak dapat merasai udara yang sejuk di dalamnya dan tidak pula sebarang minuman;
- 25. Kecuali air panas yang menggelegak dan air danur yang mengalir,
- 26. Sebagai balasan yang sesuai (dengan amal mereka yang buruk).

- 27. Kerana sesungguhnya mereka dahulu tidak menaruh ingatan terhadap hari hitungan amal,
- 28. Dan mereka telah mendustakan dengan sesungguh-sungguhnya akan ayatayat keterangan Kami;
- 29. Dan tiap-tiap sesuatu dari bawaan hidupnya, telah Kami hitung secara bertulis.
- 30. (Setelah mereka masuk ke dalam Api, dikatakan kepada mereka:

Oleh sebab kamu telah mendustakan ayat-ayat Kami) maka rasalah kamu (azab yang disediakan), kerana Kami tidak akan melakukan selain dari menambah berbagai azab kepada kamu.

31. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, disediakan Jannah(Kebun) tempat



mereka beroleh apa yang mereka ingini.

- 32. (Mereka akan beroleh) taman-taman bunga dan kebun-kebun buah-buahan, terutama anggur;
- 33. Dan perawan-perawan yang sebaya umurnya;
- 34. Serta piala atau gelas yang penuh dengan minuman;
- 35. Mereka tidak mendengar di dalam Jannah(Kebun) itu perkataan yang sia-sia dan tiada pula perkataan yang dusta;
- 36. Sebagai balasan dari Tuanmu, iaitu satu limpah kurnia yang dikira cukup (menurut yang di jan jikanNya),
- 37. Tuan yang mentadbirkan tujuh petala langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, Tuan Yang Maha Pemurah, tidak ada sesiapapun diberi kuasa berkata-kata denganNya (untuk memohon pertimbangan tentang balasan atau pengurniaan itu);
- 38. (Tambahan pula) pada masa Jibril dan malaikat-malaikat yang lain berdiri bersaf-saf (menunggu perintah Tuan), tidak ada yang berani berkata-kata (memohon pertimbangan) melainkan yang telah diizinkan baginya oleh Tuan Yang Maha Pemurah, serta ia berkata benar.
- 39. Itulah keterangan-keterangan mengenai hari (kiamat) yang sungguh tetap berlakunya; maka sesiapa yang mahukan kebaikan dirinya, dapatlah dia mengambil jalan dan cara kembali kepada Tuannya (dengan iman dan amal yang soleh)!
- 40. Sesungguhnya (dengan keterangan-keterangan yang tersebut), Kami memberi amaran kepada kamu mengenai azab yang dekat (masa datangnya), iaitu hari seseorang melihat apa yang telah diusahakannya dan orang yang Tertutup akan berkata (pada hari itu): Alangkah baiknya kalau aku menjadi tanah (supaya aku tidak dibangkitkan untuk dihitung amalku dan menerima balasan).

Surat 79. An-Naazi'aat

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Demi (makhluk-makhluk) yang mencabut (apa yang ditugaskan mencabutnya) dengan cara yang sekasar-kasarnya;
- 2. Dan yang menarik (apa yang ditugaskan menariknya) dengan cara yang selembut-lembutnya ;

- 3. Dan demi (makhluk-makhluk) yang cergas bergerak (menerima perintah) dengan gerak yang secergas-cergasnya;
- 4. Lalu masing-masing berlumba-lumba dahulu-mendahului (menjalankan



tugasnya) dengan cara yang sesungguh-sungguhnya;

- 5. Serta menyempurnakan tadbir urusan alam yang diperintahkan kepadanya; (sumpah demi sumpah, sesungguhnya kamu akan dibangkitkan hidup semula pada hari kiamat) .
- 6. Pada masa berlakunya tiupan sangkakala yang pertama yang menggoncangkan alam, (sehingga mati segala yang bernyawa dan punahranah sekalian makhluk selain dari yang dikecualikan),
- 7. Tiupan yang pertama itu diikuti oleh tiupan yang kedua, (yang menyebabkan orang-orang yang mati semuanya hidup semula serta keluar dari kubur masing-masing);
- 8. Hati (manusia) pada hari itu berdebar-debar takut,
- 9. Pemandangannya tunduk gerun.
- 10. Mereka (yang ingkar) berkata: Sungguhkah kita akan dikembalikan hidup seperti keadaan di dunia dahulu?
- 11. Bolehkah (dihidupkan semula) sesudah kita menjadi tulang yang reput?
- 12. Mereka berkata lagi (secara mengejek: Kalaulah berlaku) yang demikian, sudah tentu kembalinya kita (hidup semula) itu satu perkara yang merugikan!
- 13. (Menghidupkan semula tidaklah sukar) , kerana berlakunya perkara itu hanyalah dengan satu jeritan (yang terbit dari tiupan sangkakala yang kedua) ;
- 14. Yang menyebabkan mereka dengan serta-merta berada di muka bumi yang putih rata.
- 15. Sudahkah sampai kepadamu (wahai Muhammad) perihal Nabi Musa?
- 16. Ketika dia diseru oleh Tuannya di "Wadi Tuwa" yang suci;
- 17. (Lalu diperintahkan kepadanya) : Pergilah kepada Firaun, sesungguhnya dia telah melampaui batas (dalam kekuturan dan kezalimannya) ;
- 18. Serta katakanlah kepadanya: Adakah engkau suka hendak mensucikan dirimu (dari kekuturan) ?
- 19. Dan mahukah, aku tunjuk kepadamu jalan mengenal Tuanmu, supaya engkau merasa takut (melanggar perintahNya) ?
- 20. (Setelah Nabi Musa menyempurnakan perintah Tuannya dan Firaun pun meminta bukti kebenarannya) ; maka Nabi Musa memperlihatkan kepada Firaun: Mukjizat yang besar.
- 21. Lalu Firaun mendustakan (Nabi Musa) dan menderhaka (kepada Allah);
- 22. Kemudian dia berpaling ingkar sambil menjalankan usahanya (menentang Nabi Musa) .



- 23. Lalu dia menghimpunkan orang-orangnya dan menyeru;
- 24. Dengan berkata: Akulah Tuan kamu, yang tertinggi.

- 25. Maka Allah menyeksa Firaun di akhirat dan di dunia ini, dengan azab yang menakutkan sesiapa yang mengetahuinya .
- 26. Sesungguhnya yang demikian itu mengandungi pelajaran yang mendatangkan iktibar bagi orang-orang yang takut (melanggar perintah Tuannya).
- 27. (Wahai golongan yang ingkarkan kebangkitan hidup semula!) Kamukah yang sukar diciptakan atau langit? Tuan telah membinanya (dengan Kukuh)!
- 28. Dia telah meninggikan bangunan langit itu lalu menyempurnaKannya,
- 29. Dan Dia menjadikan malamnya gelap-gelita, serta menjadikan siangnya terang-benderang .
- 30. Dan bumi sesudah itu dihamparkannya (untuk kemudahan penduduknya);
- 31. Dia mengeluarkan dari bumi itu: Airnya dan tumbuh-tumbuhannya;
- 32. Dan gunung-ganang pula dikukuhkan letaknya (di bumi, sebagai pancang pasak yang menetapnya) ;
- 33. (Semuanya itu) untuk kegunaan kamu dan binatang-binatang ternak kamu .
- 34. Maka apabila datang hari yang bencananya amat besar;
- 35. laitu hari manusia akan mengingati apa yang telah diusahakannya;
- 36. Dan Api diperlihatkan kepada sesiapa sahaja yang dapat melihatnya ;
- 37. Maka (dapatlah masing-masing mengetahui kesudahannya); adapun orang yang melampau (perbuatan derhakanya);
- 38. Serta dia mengutamakan kehidupan dunia semata-mata;
- 39. Maka sesungguhnya Api Jahannamlah tempat kediamannya.
- 40. Adapun orang yang takutkan keadaan semasa dia berdiri di mahkamah Tuannya, (untuk dihitung amalnya) , serta dia menahan dirinya dari menurut hawa nafsu;
- 41. Maka sesungguhnya Jannah(Kebun)lah tempat kediamannya.
- 42. Mereka (yang ingkar) selalu bertanya kepadamu (wahai Muhammad)



tentang hari kiamat: Bilakah masa datangnya?

- 43. Apa hubungannya tugasmu dengan (soal) menerangkan masa kedatangan hari kiamat itu?
- 44. Kepada Tuanmu lah terserah kesudahan ilmu mengenainya.
- 45. Tugasmu hanyalah memberi amaran kepada orang yang takut akan huruhara hari kiamat itu.
- 46. (Sangatlah dahsyatnya huru-hara hari itu, sehingga orang-orang yang bersalah merasa) pada masa melihatnya: Seolah-olah mereka tidak tinggal di dunia melainkan sekadar satu petang atau paginya sahaja.

Surat 80 'Abasa

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Dia memasamkan muka dan berpaling.

- 2. Kerana dia didatangi orang buta.
- 3. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui (tujuannya, wahai Muhammad) ? Barangkali dia mahu membersihkan hatinya (dengan pelajaran Aturan yang didapatinya daripadamu)! -
- 4. Ataupun dia mahu mendapat peringatan, supaya peringatan itu memberi mantaat kepadanya.
- 5. Adapun orang yang merasa keadaannya telah cukup, tidak berhajat lagi (kepada ajaran Al-Quran) ,
- 6. Maka engkau bersungguh-sungguh melayaninya.
- 7. Padahal engkau tidak bersalah kalau dia tidak mahu membersihkan dirinya (dari keingkarannya) .
- 8. Adapun orang yang segera datang kepadamu,
- 9. Dengan perasaan takutnya (melanggar perintah-perintah Allah);
- 10. Maka engkau berlengah-lengah melayaninya.
- 11. Janganlah melakukan lagi yang sedemikian itu! Sebenarnya ayat-ayat Al-Quran adalah pengajaran dan peringatan (yang mencukupi).
- 12. Maka sesiapa yang mahukan kebaikan dirinya, dapatlah dia mengambil peringatan daripadanya.
- 13. (Ayat-ayat Suci itu tersimpan) dalam naskhah-naskhah yang dimuliakan ;



- 14. Yang tinggi darjatnya, lagi suci (dari segala gangguan);
- 15. (Terpelihara) di tangan malaikat-malaikat yang menyalinnya dari Luh Mahfuz ;
- 16. (Malaikat-malaikat) yang mulia, lagi yang berbakti.
- 17. Binasalah hendaknya manusia (yang ingkar) itu, betapa besar kekufurannya?
- 18. (Tidakkah dia memikirkan) dari apakah dia diciptakan oleh Allah?
- 19. Dari air mani diciptakannya, serta dilengkapkan keadaannya dengan persediaan untuk bertanggung jawab;
- 20. Kemudian jalan (baik dan jahat) , dimudahkan Tuan kepadanya (untuk menimbang dan mengambil mana satu yang dia pilih) ;
- 21. Kemudian dimatikannya, lalu diperintahkan supaya dia dikuburkan;
- 22. Kemudian apabila Allah kehendaki dibangkitkannya (hidup semula) .
- 23. Janganlah hendaknya dia kufur ingkar lagi! Sebenarnya dia belum menunaikan apa yang diperintahkan kepadanya.
- 24. (Kalaulah dia tidak memikirkan asal dan kesudahan dirinya) , maka hendaklah manusia melihat kepada makanannya (bagaimana kami mentadbirkannya) :
- 25. Sesungguhnya kami telah mencurahkan hujan dengan curahan yang menak jubkan .
- 26. Kemudian kami belah-belahkan bumi dengan belahan yang sesuai dengan tumbuh-tumbuhan ;
- 27. Lalu Kami tumbuhkan pada bumi biji-bijian.

- 28. Dan buah anggur serta sayur-sayuran,
- 29. Dan zaitun serta pohon-pohon kurma,
- 30. Dan taman-taman yang menghijau subur,
- 31. Dan berbagai buah-buahan serta bermacam-macam rumput;
- 32. Untuk kegunaan kamu dan binatang-binatang ternak kamu.
- 33. Kemudian (ingatlah keadaan yang berlaku) apabila datang suara jeritan yang dahsyat;
- 34. Pada hari seseorang itu lari dari saudaranya,



- 35. Dan ibunya serta bapanya,
- 36. Dan isterinya serta anak-anaknya;
- 37. Kerana tiap-tiap seorang dari mereka pada hari itu, ada perkaraperkara yang cukup untuk men jadikannya sibuk dengan hal dirinya sahaja.
- 38. Muka (orang-orang yang beriman) pada hari itu berseri-seri,
- 39. Tertawa, lagi bersuka ria;
- 40. Dan muka (orang-orang yang ingkar) pada hari itu penuh berdebu,
- 41. Diliputi oleh warna hitam legam dan gelap-gelita.
- 42. Mereka itu ialah orang-orang yang katir, yang derhaka.

Surat 81. At-Takwiir

- 1. Apabila matahari dilingkari cahayanya (dan hilang lenyap);
- 2. Dan apabila bintang-bintang gugur berselerak;
- 3. Dan apabila gunung-ganang di terbangkan ke angkasa (setelah dihancurkan menjadi debu);
- 4. Dan apabila unta-unta yang bunting terbiar;
- 5. Dan apabila binatang-binatang liar dihimpunkan;
- 6. Dan apabila lautan meluap-luap bercampur-baur;
- 7. Dan apabila tiap-tiap diri disatukan dengan pasangannya;
- 8. Dan apabila anak perempuan yang ditanam hidup-hidup: Ditanya,
- 9. Dengan dosa apakah dia dibunuh?
- 10. Dan apabila Surat-Surat amal dibentangkan;
- 11. Dan apabila langit ditanggalkan dari tempatnya;
- 12. Dan apabila Api dinyalakan menjulang;
- 13. Dan apabila Jannah(Kebun) didekatkan;
- 14. (Setelah semuanya itu berlaku) , tiap-tiap orang akan mengetahui tentang amal yang telah dibawanya.
- 15. Oleh itu, Aku bersumpah dengan bintang-bintang yang tenggelam timbul ;
- 16. Yang beredar, juga yang tetap pada tempatnya;



- 17. Dan malam, apabila ia hampir habis,
- 18. Dan siang, apabila ia mulai terang;
- 19. Sebenarnya Al-Quran itu, sungguh-sungguh Kalamullah (yang disampaikan oleh Jibril) Utusan yang mulia,
- 20. Yang kuat gagah, lagi berkedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai Arasy,
- 21. Yang ditaati di sana (dalam kalangan malaikat), lagi dipercayai.
- 22. Dan sebenarnya sahabat kamu (Nabi Muhammad) itu (wahai golongan yang menentang Islam) , bukanlah dia seorang gila (seperti yang kamu tuduh) ;
- 23. Dan (Nabi Muhammad yakin bahawa yang disampaikan kepadanya ialah wahyu dari Tuan, kerana) demi sesungguhnya! Nabi Muhammad telah mengenal dan melihat Jibril di kaki langit yang nyata.
- 24. Dan bukanlah Nabi Muhammad seorang yang boleh dituduh dan disangka buruk, terhadap penyampaiannya mengenai perkara-perkara yang ghaib.
- 25. Dan sebenarnya Al-Quran itu bukanlah perkataan Syaitan yang kena re jam.
- 26. (Dengan yang demikian) maka ke manakah kamu hendak pergi (kiranya kamu masih menyeleweng dari jalan Al-Quran) ?
- 27. Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh penduduk alam :
- 28. laitu bagi sesiapa dari kamu yang mahu tetap teguh di atas jalan (Islam) yang betul.
- 29. Dan kamu tidak dapat menentukan kemahuan kamu (mengenai sesuatupun), kecuali dengan cara yang diatur oleh Allah, Tuan yang memelihara dan mentadbirkan seluruh alam.

Surat 82. Al-Infitaar

- 1. Apabila langit terbelah;
- 2. Dan apabila bintang-bintang gugur bertaburan;
- 3. Dan apabila lautan pecah bercampur-baur;
- 4. Dan apabila kubur-kubur dibongkarkan;
- 5. (Setelah semuanya itu berlaku) , tiap-tiap orang akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan ditinggalkannya .



- 6. Wahai manusia! Apakah yang memperdayakanmu (berlaku derhaka) kepada Tuanmu Yang Maha . Pemurah?
- 7. Tuan yang telah mencipta dan mengatur kejadianmu, lalu menjadikan anggotamu sesuai (dengan tujuan yang kerananya anggota itu diadakan), serta menjadikan (binaan tubuh badanmu) sama padan dengan kekuatannya;
- 8. Dalam bentuk dan rupa apa sahaja yang dikehendakiNya, Dia menyusun ke jadianmu .
- 9. Sebenarnya tidak ada yang memperdayakan kamu (hai golongan yang ingkar)! Bahkan kamu sendiri tidak percayakan adanya hari pembalasan.

- 10. Padahal sesungguhnya, ada malaikat-malaikat yang menjaga dan mengawas segala bawaan kamu,
- 11. (Mereka adalah makhluk) yang mulia (di sisi Allah) , lagi ditugaskan menulis (amal-amal kamu) ;
- 12. Mereka mengetahui apa yang kamu lakukan.
- 13. (Gunanya catitan malaikat-malaikat itu ialah: Untuk menyatakan siapa yang berbakti dan siapa yang bersalah) kerana sesungguhnya: Orang-orang yang berbakti (dengan taat dan amal kebajikan), tetap berada dalam Jannah(Kebun) yang penuh nikmat;
- 14. Dan sesungguhnya orang-orang yang bersalah, bertempat dalam Api yang men julang-julang .
- 15. Mereka menderita bakaran Api itu pada hari pembalasan,
- 16. Dan mereka (sentiasa berada dalam azab seksanya) , tidak ghaib daripadanya .
- 17. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui kedahsyatan hari pembalasan itu?
- 18. Sekali lagi, apa jalannya engkau dapat mengetahui kedahsyatan hari pembalasan itu?
- 19. (Hari itu ialah) hari seseorang tidak dapat memberikan pertolongan sedikitpun kepada orang lain dan segala urusan pada hari itu tertentu bagi Allah.

Surat 83 Al-Mutaf fifiin

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

1. Kecelakaan besar bagi orang-orang yang curang (dalam timbangan dan



sukatan),

- 2. laitu mereka yang apabila menerima sukatan (gantang cupak) dari orang lain mereka mengambilnya dengan cukup,
- 3. Dan (sebaliknya) apabila mereka menyukat atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi .
- 4. Tidakkah mereka menyangka bahawa mereka akan dibangkitkan (hidup semula sesudah mati) ?
- 5. Pada hari (kiamat) yang amat besar (huru-haranya),
- 6. Hari berdiri manusia untuk mengadap Tuan sekalian alam?
- 7. Tidak sepatutnya (mereka melakukan perbuatan yang salah itu dan melalaikan hari akhirat)! Sesungguhnya "kitab Suratan amal" orang-orang yang berdosa itu (didattarkan) dalam "Sijjiin".
- 8. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui: Apa dia "Sijjiin" itu,
- 9. lalah (tempat simpanan) kitab catitan yang jelas nyata, (yang menghimpunkan amalan orang-orang yang berdosa).
- 10. Kecelakaan besar, pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan
- 11. laitu mereka yang mendustakan hari pembalasan.

- 12. Dan tiada yang mendustakannya melainkan tiap-tiap orang yang melampaui batas (kebenaran) , lagi amat derhaka !
- 13. (Sehingga) apabila dia dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berkata: Ini ialah dongeng orang-orang dahulu kala!
- 14. Sebenarnya! (Ayat-ayat Kami itu tidak ada cacatnya) bahkan mata hati mereka telah diselaputi kekotoran (dosa), dengan sebab (perbuatan kufur dan maksiat) yang mereka kerjakan.
- 15. Jangan lagi mereka berlaku demikian! (kalau tidak) , mereka pada hari itu, tetap terdinding dari (rahmat) Tuannya.
- 16. Kemudian, sesungguhnya mereka akan menderita bakaran Api.
- 17. Akhirnya dikatakan (kepada mereka) : Inilah dia (azab seksa) yang kamu dustakan dahulu.
- 18. Ingatlah wahai manusia! Sesungguhnya "kitab Suratan amal" orangorang yang berbakti (dengan taat dan amal kebajikan), adalah (didaftarkan) dalam "Illiyyiin".
- 19. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui, apa dia "Illiyyiin" itu?



- 20. lalah (tempat simpanan) kitab catitan yang jelas nyata,
- 21. Yang disaksikan oleh sekumpulan malaikat, yang didampingkan Tuan di sisinya.
- 22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti (dengan taat dan amal kebajikan), tetap berada di dalam Jannah(Kebun) yang penuh nikmat:
- 23. Mereka berehat di atas pelamin-pelamin (yang berhias) , sambil melihat (segala keindahan dan kemuliaan yang disediakan untuk mereka di situ) .
- 24. Engkau dapat melihat pada muka mereka: Cahaya nikmat yang mereka perolehi .
- 25. Mereka diberi minum dari satu minuman yang termeterai bekasnya,
- 26. Meterainya kasturi; dan untuk (memperolehi nikmat kesenangan) itu hendaknya berlumba-lumba mereka yang ingin merebut kelebihan dan kesenangan;
- 27. Dan campuran minuman itu adalah dari "Tasnim":
- 28. laitu mata air yang diminum daripadanya oleh orang-orang yang di dampingkan (Tuan di sisiNya) .
- 29. Sesungguhnya orang-orang yang derhaka, mereka selalu tertawakan orang-orang yang beriman.
- 30. Dan apabila orang-orang yang beriman lalu dekat mereka, mereka mengerling dan memejam celikkan mata sesama sendiri (mencemuhnya) .
- 31. Dan apabila mereka kembali kepada kaum keluarganya, mereka kembali dengan riang gembira;
- 32. Dan apabila mereka melihat orang-orang yang beriman, mereka berkata: Sesungguhnya orang-orang itu adalah golongan yang sesat!
- 33. Pada hal mereka tidak diutus untuk menjaga sesat atau tidaknya orang-orang yang beriman itu !
- 34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman pula tertawakan orang yang Tertutup itu .

- 35. Sambil mereka berehat di atas pelamin-pelamin (yang berhias), serta melihat (hal yang berlaku kepada musuhnya) .
- 36. (Untuk menambahkan kegembiraan mereka, mereka ditanya) : Bukankah orang-orang yang Tertutup itu telah dibalas akan apa yang mereka telah kerjakan dahulu?



Surat 84. Al-Insyiqaaq

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Apabila langit terbelah,
- 2. Serta mematuhi perintah Tuannya dan sudah semestinya ia patuh;
- 3. Dan apabila bumi diratakan,
- 4. Serta mengeluarkan apa yang di dalamnya dan menjadi kosong,
- 5. Serta mematuhi perintah Tuannya dan sudah semestinya ia patuh;

(Maka pada saat itu tiap-tiap seorang akan mengetahui apa yang telah dilakukannya) .

- 6. Wahai manusia! Sesungguhnya engkau sentiasa berpenat-lelah (menjalankan keadaan hidupmu) dengan sedaya upayamu hinggalah (semasa engkau) kembali kepada Tuanmu, kemudian engkau tetap menemui balasan apa yang engkau telah usahakan itu (tercatit semuanya).
- 7. Kemudian sesiapa yang diberi menerima Surat amalnya dengan tangan kanannya ;
- 8. Maka dia akan dihisab dengan cara yang mudah dan ringan,
- 9. Dan dia akan pergi kepada keluarganya (yang beriman) dengan sukacita .
- 10. Dan sesiapa yang diberi menerima Surat amalnya (dengan tangan kiri), dari sebelah belakangnya,
- 11. Maka dia akan meraung menyebut-nyebut kebinasaannya,
- 12. Dan dia akan menderita bakaran Api yang marak menjulang.
- 13. Sebenarnya dia semasa di dunia dahulu bersukaria dalam kalangan keluarganya (yang juga kufur ingkar)!
- 14. Sesungguhnya dia menyangka bahawa dia tidak sekali-kali akan kembali (kepada Kami untuk menerima balasan)!
- 15. (Sangkaannya itu tidak betul) bahkan dia tetap kembali!

Sesungguhnya Tuannya sentiasa Melihat dan Mengetahui keadaannya!

- 16. Maka Aku bersumpah, demi mega;
- 17. Dan malam serta segala yang dihimpunkannya;
- 18. Dan bulan apabila (penuh cahayanya) menjadi purnama:
- 19. Sesungguhnya kamu tetap melalui beberapa keadaan yang bertingkattingkat baik buruknya, (sebelum kamu menemui Tuan, menerima kesenangan dan kebahagiaan atau sebaliknya)



19. Sesungguhnya kamu tetap melalui beberapa keadaan yang bertingkattingkat baik buruknya, (sebelum kamu menemui Tuan, menerima kesenangan dan kebahagiaan atau sebaliknya)

478

- 20. Maka apakah alasan bagi mereka bersikap tidak mahu beriman?
- 21. Dan (apakah pula alasannya) apabila dibacakan Al-Quran kepada mereka, mereka tidak mahu taat dan sujud?
- 22. (Tidak ada satu alasan pun) bahkan orang-orang yang Tertutup, sematamata mendustakannya;
- 23. Sedang Allah mengetahui apa yang mereka rahsiakan dalam hati.
- 24. Maka khabarkanlah kepada mereka dengan azab yang tidak terperi sakitnya;
- 25. Tetapi orang-orang yang beriman dan beramal soleh mereka beroleh pahala balasan yang tidak putus-putus.

Surat 85 Al-Buruuj

- 1. Demi langit yang mempunyai tempat-tempat peredaran bintang-bintang;
- 2. Dan hari (pembalasan) yang dijanjikan;
- 3. Dan makhluk-makhluk yang hadir menyaksikan hari itu, serta segala keadaan yang disaksikan;
- 4. Celakalah kaum yang menggali parit,
- 5. (Parit) api yang penuh dengan bahan bakaran,
- 6. (Mereka dilaknat) ketika mereka duduk di kelilingnya,
- 7. Sambil mereka melihat apa yang mereka lakukan kepada orang-orang yang beriman.
- 8. Dan mereka tidak marah dan menyeksakan orang-orang yang beriman itu melainkan kerana orang-orang itu beriman kepada Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Terpuji!
- 9. Tuan yang menguasai segala alam langit dan bumi dan (ingatlah) , Allah sentiasa menyaksikan tiap-tiap sesuatu.
- 10. Sesungguhnya orang-orang yang menimpakan bencana untuk memesongkan orang-orang lelaki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman, kemudian mereka tidak bertaubat, maka mereka akan beroleh azab Api Jahannam (kerana perbuatan buruk itu) dan mereka akan beroleh lagi azab api yang kuat membakar (kerana mereka tidak bertaubat) .



- 11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal soleh, mereka akan beroleh Jannah(Kebun) yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; yang demikian itu ialah kemenangan yang besar.
- 12. Sesungguhnya azab Tuanmu (terhadap orang-orang yang kufur ingkar) amatlah berat.
- 13. Sesungguhnya Dialah yang menciptakan (sekalian makhluk) pada mulanya dan yang mengembalikannya (hidup semula sesudah mati) .
- 14. Dan Dialah Yang Maha Pengampun, lagi Maha Pengasih.
- 15. Tuan yang mempunyai Arasy yang tinggi kemuliaannya,
- 16. Yang berkuasa melakukan segala yang dikehendakinya .

- 17. Sudahkah sampai kepadamu (wahai Muhammad) perihal (kebinasaan yang telah menimpa) kaum-kaum yang menentang (Rasul-rasul yang diutuskan kepada mereka) ?
- 18. (Mereka itu ialah kaum) Firaun dan Thamud (kaum Nabi Soleh) .
- 19. (Kaummu wahai Muhammad, bukan sahaja menolak ajaranmu) , bahkan orang-orang yang Tertutup itu terus tenggelam dalam keadaan mendustakan kebenaran ;
- 20. Sedang Allah, dari belakang mereka, melingkungi mereka (dengan kekuasaanNya)!
- 21. (Sebenarnya apa yang engkau sampaikan kepada mereka bukanlah syair atau sihir) , bahkan ialah Al-Quran yang tertinggi kemuliaannya;
- 22. (Lagi yang terpelihara dengan sebaik-baiknya) pada Luh Mahfuz .

Surat 86. At-Taariq

- 1. Demi langit dan "At-Taariq";
- 2. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui apa dia "At-Taariq" itu?
- 3. (At-Taariq) ialah bintang yang menembusi (sinaran cahayanya);
- 4. Tiada sesuatu diri juapun melainkan ada malaikat yang menjaga (keadaannya serta menyimpan catitan mengenai segala bawaannya) .
- 5. (Setelah mengetahui yang demikian) , maka hendaklah manusia memikirkan: Dari apa dia diciptakan.
- 6. Dia diciptakan dari air (mani) yang memancut (ke dalam rahim);



- 7. Yang keluar dari "tulang sulbi" lelaki dan "tulang dada" perempuan.
- 8. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa untuk mengembalikannya (hidup semula sesudah mati) ,
- 9. Pada hari didedahkan segala yang terpendam di hati (dari iktiqad, niat dan lain-lainnya) ,
- 10. Maka (pada saat itu) tidak ada bagi manusia sebarang kekuatan (untuk membela diri) dan tidak ada penolong (yang dapat memberikan pertolongan) .
- 11. Demi langit yang berulang-ulang mencurahkan hujan,
- 12. Dan bumi yang merekah mengeluarkan tumbuh-tumbuhan,
- 13. Sesungguhnya keterangan Al-Quran adalah kata-kata pemutus (yang sebenar) ,
- 14. Dan bukanlah ia kata-kata yang olok-olok.
- 15. Sesungguhnya mereka (yang menentangmu, wahai Muhammad) bermati-mati menjalankan rancangan jahat,
- 16. Dan Aku pula tetap bertindak membalas rancangan jahat (mereka dan menggagalkannya) .
- 17. Oleh itu janganlah engkau hendakkan segera kebinasaan orang-orang Tertutup itu, berilah tempoh kepada mereka sedikit masa.

Surat 87. Al-A ' laa

- 1. Bertasbihlah mensucikan nama Tuanmu Yang Maha Tinggi (dari segala sifat-sifat kekurangan) ,
- 2. Yang telah menciptakan (sekalian makhlukNya) serta menyempurnakan kejadiannya dengan kelengkapan yang sesuai dengan keadaannya;
- 3. Dan Yang telah mengatur (keadaan makhluk-makhlukNya) serta memberikan hidayat petunjuk (ke jalan keselamatannya dan kesempurnaannya);
- 4. Dan Yang telah mengeluarkan tumbuh-tumbuhan untuk binatang-binatang ternak,
- 5. Kemudian Dia menjadikan (tumbuh-tumbuhan yang menghijau) itu kering (berubah warnanya) kehitam-hitaman .



- 6. Kami sentiasa menjadikan engkau (wahai Muhammad) dapat membaca (Al-Quran yang diturunkan kepadamu dengan perantaraan jibril), sehingga engkau (menghaf aznya dan) tidak lupa,
- 7. Kecuali apa yang dikehendaki Allah engkau lupakan . Sesungguhnya Dia mengetahui (segala keadaan yang patut berlaku) , yang nyata dan yang tersembunyi .
- 8. Dan Kami tetap memberi kemudahan kepadamu untuk (melaksanakan segala perkara) Aturan yang mudah diterima oleh akal yang sihat.
- 9. Oleh itu berilah peringatan (kepada umat manusia dengan ajaran Al-Quran), kalau-kalau peringatan itu berguna (dan sudah tentu berguna);
- 10. Kerana orang yang takut (melanggar perintah Allah) akan menerima peringatan itu;
- 11. Dan (sebaliknya) orang yang sangat celaka akan menjauhinya,
- 12. Dialah orang yang akan menderita bakaran Api yang amat besar (azab seksanya),
- 13. Selain dari itu, dia tidak mati di dalamnya dan tidak pula hidup senang .
- 14. Sesungguhnya berjayalah orang yang setelah menerima peringatan itu berusaha membersihkan dirinya (dengan taat dan amal yang soleh),
- 15. Dan menyebut-nyebut dengan lidah dan hatinya akan nama Tuannya serta manger jakan Doa(Sholat) (dengan khusyuk) .
- 16. (Tetapi kebanyakan kamu tidak melakukan yang demikian) , bahkan kamu utamakan kehidupan dunia;
- 17. Padahal kehidupan akhirat lebih baik dan lebih kekal.
- 18. Sesungguhnya (keterangan-keterangan yang dinyatakan) ini ada (disebutkan) di dalam Kitab-kitab yang terdahulu, -
- 19. laitu Kitab-kitab Nabi Ibrahim dan Nabi Musa.

Surat 88. Al-Ghaasyiyah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1 . Sudahkah sampai kepadamu (wahai Muhammad) perihal hari kiamat yang huru-haranya meliputi?
- 2. Muka (orang-orang yang Tertutup) pada hari itu tunduk kerana merasa hina,
- 3. Mereka menjalankan kerja yang berat lagi berpenat lelah,



- 4. Mereka tetap menderita bakaran Api yang amat panas (membakar), -
- 5. Mereka diberi minum dari mata air yang menggelegak panasnya.
- 6. Tiada makanan bagi mereka (di situ) selain dari pokok-pokok yang berduri,
- 7. Yang tidak menggemukkan dan tidak pula dapat menghilangkan sedikit kelaparan pun .
- 8. (Sebaliknya) muka (orang-orang yang beriman) pada hari itu berseriseri.
- 9. Berpuas hati dengan balasan amal usahanya (yang baik yang telah diker jakannya di dunia) , -
- 10. (Mereka tinggal menetap) di dalam Jannah(Kebun) tinggi (tempat kedudukannya dar jatnya),
- 11. Mereka tidak mendengar di situ sebarang perkataan yang sia-sia,
- 12. Di dalam Jannah(Kebun) itu ada mata air yang mengalir,
- 13. Di situ juga ada pelamin-pelamin (berhias) yang tinggi (tempatnya),
- 14. Dan piala-piala minuman yang disediakan (untuk mereka),
- 15. Dan bantal-bantal yang teratur (untuk mereka berbaring atau bersandar) ,
- 16. Serta hamparan-hamparan yang terbentang.
- 17. (Mengapa mereka yang Tertutup masih mengingkari akhirat) tidakkah mereka memperhatikan keadaan unta bagaimana ia diciptakan?
- 18. Dan keadaan langit bagaimana ia ditinggikan binaannya.?
- 19. Dan keadaan gunung-ganang bagaimana ia ditegakkan?
- 20. Dan keadaan bumi bagaimana ia dihamparkan?
- 21. Oleh itu berikanlah sahaja peringatan (wahai Muhammad, kepada manusia dan janganlah berdukacita kiranya ada yang menolaknya), kerana sesungguhnya engkau hanyalah seorang Rasul pemberi ingatan;
- 22. Bukanlah engkau seorang yang berkuasa memaksa mereka (menerima ajaran Islam yang engkau sampaikan itu) .
- 23. Akan tetapi sesiapa yang berpaling (dari kebenaran) serta dia kufur ingkar;
- 24. Maka Allah akan menyeksanya dengan azab seksa yang sebesarbesarnya .
- 25. Sesungguhnya kepada Kamilah kembalinya mereka,



26. Selain dari itu, sesungguhnya tanggungan Kamilah soal menghitung amal mereka.

482

Surat 89 Al-Fa jr

- 1. Demi waktu fajar;
- 2. Dan malam yang sepuluh (yang mempunyai kelebihan di sisi Allah);
- 3. Dan bilangan yang genap serta yang ganjil;
- 4. Dan malam, apabila ia berlalu;
- 5. Bukankah yang demikian itu mengandungi sumpah (yang diakui kebenarannya) oleh orang yang berakal sempurna?
- 6. (Kami tetap akan membinasakan orang-orang yang menentangmu wahai Muhammad) , tidakkah engkau perhatikan, bagaimana Tuanmu telah melakukan terhadap kaum Aad (yang kufur derhaka)
- 7. laitu penduduk "Iram" yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi tiangnya, (sesuai dengan penduduknya)
- 8. Yang belum pernah diciptakan sepertinya (tentang besar dan kukuhnya) di segala negeri (pada zamannya) ?
- 9. Dan (terhadap) kaum Thamud yang memahat batu-batu besar di lembah (Wadil-Qura iaitu tempat tinggalnya) ?
- 10. Dan (terhadap) Firaun yang menguasai bangunan-bangunan yang handal kukuh?
- 11. (Semuanya itu ialah) orang-orang yang telah bermahara jalela di negeri (masing-masing) .
- 12. Lalu mereka melakukan dengan banyaknya kerosakan dan bencana di negeri-negeri itu .
- 13. Dengan yang demikian, Tuanmu mencurahkan ke atas mereka berbagai paluan azab;
- 14. Sesungguhnya Tuanmu tetap mengawas dan membalas, (terutama balasan akhirat)
- 15. (Dalam pada itu manusia tidak menghiraukan balasan akhirat), oleh yang demikian, maka kebanyakan manusia apabila diuji oleh Tuannya dengan dimuliakan dan dimewahkan hidupnya, (dia tidak mahu bersyukur tetapi terus bersikap takbur) serta berkata dengan sombongnya: Tuanku telah memuliakan daku !



- 16. Dan sebaliknya apabila dia diuji oleh Tuannya, dengan disempitkan rezekinya, (dia tidak bersabar bahkan dia resah gelisah) serta merepek dengan katanya: Tuanku telah menghinakan daku!
- 17. Jangan demikian, (sebenarnya kata-kata kamu itu salah) .Bahkan (perbuatan kamu wahai orang-orang yang hidup mewah, lebih salah lagi kerana) kamu tidak memuliakan anak yatim, (malah kamu menahan apa yang Dia berhak menerimanya);
- 18. Dan kamu tidak menggalakkan untuk memberi makanan (yang berhak diterima oleh) orang miskin;
- 19. Dan kamu sentiasa makan harta pusaka secara rakus (dengan tidak membezakan halal haramnya) ,
- 20. Serta kamu pula sayangkan harta secara tamak haloba!

- 21. Jangan sekali-kali bersikap demikian! (Sebenarnya) apabila bumi (dihancurkan segala yang ada di atasnya dan) diratakan serata-ratanya,
- 22. Dan (perintah) Tuanmu pun datang, sedang malaikat berbaris-baris (siap sedia menjalankan perintah),
- 23. Serta diperlihatkan Api Jahannam pada hari itu, (maka) pada saat itu manusia akan ingat (hendak berlaku baik) dan bagaimana ingatan itu akan berguna lagi kepadanya?
- 24. Dia akan berkata: Alangkah baiknya kalau aku dahulu sediakan amalamal baik untuk hidupku (di sini)!
- 25. Maka pada hari itu tiada sesiapapun yang dapat menyeksa seperti azab (yang ditimpakan oleh) Allah.
- 26. Dan tiada sesiapapun yang dapat mengikat serta membelenggu seperti ikatan dan belengguNya.
- 27. (Setelah menerangkan akibat orang-orang yang tidak menghiraukan akhirat, Tuan menyatakan bahawa orang-orang yang beriman dan beramal soleh akan disambut dengan kata-kata): Wahai orang yang mempunyai jiwa yang sentiasa tenang tetap dengan kepercayaan dan bawaan baiknya! -
- 28. Kembalilah kepada Tuanmu dengan keadaan engkau berpuas hati (dengan segala nikmat yang diberikan) lagi diredhai (di sisi Tuanmu)!
- 29. Serta masuklah engkau dalam kumpulan hamba-hambaku yang berbahagia



30. Dan masuklah ke dalam Jannah(Kebun)Ku!

Surat 90. Al-Balad

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Aku bersumpah dengan negeri (Mekah) ini;
- 2. Sedang engkau (wahai Muhammad) tinggal di negeri ini (sentiasa ditindas) ,
- 3. Demi manusia yang melahirkan zuriat dan zuriat yang dilahirkannya;
- 4. Sesungguhnya Kami telah jadikan manusia sentiasa dalam keadaan menghadapi kesulitan dan kesukaran (jasmani dan Rohani nya);
- 5. Patutkah manusia yang demikian keadaannya (terpedaya dengan kekuasaan yang ada padanya dan) menyangka bahawa tidak ada sesiapapun yang dapat mengatasi kekuasaannya (dan menyeksakannya)?
- 6. Manusia yang demikian keadaannya (tidaklah patut dia bermegah-megah dengan kekayaannya dan) berkata: Aku telah habiskan harta benda yang banyak (dalam usaha menegakkan nama dan bangsa) .
- 7. Adakah dia menyangka bahawa tidak ada sesiapapun yang melihatnya (dan mengetahui tujuannya menghabiskan harta bendanya itu?
- 8. (Mengapa manusia terpedaya dan bermegah-megah?) Tidakkah Kami telah menjadikan baginya: Dua mata (untuk dia memerhatikan kekuasaan dan kekayaan Kami?)
- 9. Dan lidah serta dua bibir (untuk dia menyempurnakan sebahagian besar dari ha jat-ha jatnya) ?

- 10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan, (jalan kebaikan untuk dijalaninya, dan jalan kejahatan untuk di jauhi)?
- 11. Dalam pada itu manusia tidak (memilih jalan kebaikan) merempuh masuk mengerjakan amal-amal yang tinggi darjatnya di sisi Tuan;
- 12. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui: Apa dia amal-amal yang tinggi darjatnya di sisi Tuan itu?
- 13. (Di antara amal-amal itu bagi orang yang mampu) ialah: Memerdekakan hamba abdi:
- 14. Atau memberi makan pada hari kelaparan -
- 15. Kepada anak yatim dari kaum kerabat,
- 16. Atau kepada orang miskin yang terlantar di atas tanah.



- 17. Selain dari (tidak mengerjakan amal-amal) itu, dia (tidak pula) menjadi dari orang-orang yang beriman dan berpesan-pesan dengan sabar serta berpesan-pesan dengan kasih sayang.
- 18. (Ketahuilah! Bahawa orang-orang yang beriman serta berusaha menger jakan amal-amal yang tinggi dar jatnya di sisi Tuan), merekalah golongan pihak kanan (yang akan beroleh Jannah(Kebun)).
- 19. Dan (sebaliknya) orang-orang yang kufur ingkar akan ayat-ayat keterangan Kami, merekalah golongan pihak kiri,-
- 20. Mereka ditimpakan (azab seksa) Api yang ditutup rapat (supaya kuat bakarannya) .

Surat 91 . Asy-Syams

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Demi matahari dan cahayanya yang terang-benderang;
- 2. Dan bulan apabila ia mengiringinya;
- 3. Dan siang apabila ia memperlihatkannya dengan jelas nyata;
- 4. Dan malam apabila ia menyelubunginya (dengan gelap- gelita),
- 5. Demi langit dan Yang membinanya (dalam bentuk yang kuat kukuh yang melambangkan kekuasaanNya);
- 6. Serta bumi dan Yang menghamparkannya (untuk kemudahan makhluk-makhlukNya) ;
- 7. Demi diri manusia dan Yang menyempurnakan kejadiannya (dengan kelengkapan yang sesuai dengan keadaannya);
- 8. Serta mengilhamkannya (untuk mengenal) jalan yang membawanya kepada kejahatan, dan yang membawanya kepada bertakwa;
- 9. Sesungguhnya berjayalah orang yang menjadikan dirinya yang sedia bersih bertambah-tambah bersih (dengan iman dan amal kebajikan),
- 10. Dan sesungguhnya hampalah orang yang menjadikan dirinya yang sedia bersih itu susut dan terbenam kebersihannya (dengan sebab kekotoran maksiat) .
- 11. (Ingatlah), kaum Thamud telah mendustakan (Rasulnya) dengan sebab perbuatan derhaka mereka yang melampaui batas;

485

12. Ketika orang yang paling jahat di antara mereka menerima perintah dari mereka (supaya membunuh unta yang menjadi mukjizat) ,



- 13. Maka berkatalah Rasul Allah (Nabi Soleh) kepada mereka: (Janganlah kamu ganggu) unta betina dari Allah itu dan (janganlah kamu menyekatnya daripada mendapat) air minumnya (supaya kamu tidak ditimpa azab)!
- 14. (Setelah Nabi Soleh memberi amaran) lalu mereka mendustakannya serta menyembelih unta itu . Dengan sebab dosa mereka, maka Tuan menimpakan mereka dengan azab yang membinasakan serta Dia meratakan azab itu meliputi mereka (sehingga punah-ranah semuanya) .
- 15. Dan Allah tidak hiraukan kesudahan (mereka) yang demikian, (kerana itu adalah balasan yang adil) .

Surat 92. Al-Lail

- 1. Demi malam apabila ia menyelubungi segala-galanya (dengan gelapqelitanya),
- 2. Dan siang apabila ia lahir terang-benderang;
- 3. Demi Yang menciptakan (makhluk-makhlukNya) lelaki dan perempuan, (jantan dan betina) ;
- 4. Sesungguhnya amal usaha kamu adalah berbagai-bagai keadaannya.
- 5. Jelasnya: Adapun orang yang memberikan apa yang ada padanya ke jalan kebaikan dan bertakwa (mengerjakan suruhan Allah dan meninggalkan segala laranganNya);
- 6. Serta dia mengakui dengan yakin akan perkara yang baik,
- 7 . Maka sesungguhnya Kami akan memberikannya kemudahan untuk mendapat kesenangan (Jannah(Kebun)) .
- 8. Sebaliknya orang yang bakhil (daripada berbuat kebajikan) dan merasa cukup dengan kekayaan dan kemewahannya;
- 9. Serta dia mendustakan perkara yang baik,
- 10. Maka sesungguhnya Kami akan memberikannya kemudahan untuk mendapat kesusahan dan kesengsaraan;
- 11. Dan apakah pertolongan yang dapat diberi kepadanya oleh hartanya apabiha dia telah terjerumus (ke dalam azab seksa hari akhirat)?
- 12. Sesungguhnya tanggungan Kamilah memberi hidayat petunjuk (tentang yang benar dan yang salah) .
- 13. Dan sesungguhnya Kamilah yang menguasai hari akhirat dan alam dunia .
- 14. Maka (serentak dengan memberi hidayat petunjuk) Aku juga telah memberi amaran mengingatkan kamu akan Api yang marak menjulang,



- 15. Yang tidak akan menderita bakarannya melainkan orang yang sungguh celaka;
- 16. Yang telah mendustakan (kebenaran) dan berpaling ingkar.
- 17. Dan (sebaliknya) akan dijauhkan (azab Api) itu daripada orang yang sungguh bertakwa;

486

- 18. Yang mendermakan hartanya dengan tujuan membersihkan dirinya dan harta bendanya,
- 19. Sedang dia tidak menanggung budi sesiapapun, yang patut di balas,
- 20. Hanyalah mengharapkan keredaan Tuannya Yang Maha Tinggi;
- 21. Dan demi sesungguhnya, dia tetap akan berpuas hati (pada hari akhirat, dengan mendapat segala yang diharapkannya) .

Surat 93. Adh-Dhuah

- 1. Demi waktu Dhuha:
- 2. Dan malam apabila ia sunyi-sepi;
- 3. (Bahawa) Tuanmu (wahai Muhammad) tidak meninggalkanmu dan Dia tidak benci (kepadamu, sebagaimana yang dituduh oleh kaum musyrik) .
- 4 . Dan sesungguhnya kesudahan keaadaanmu adalah lebih baik bagimu daripada permulaannya .
- 5. Dan sesungguhnya Tuanmu akan memberikanmu (kejayaan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat) sehingga engkau reda (berpuas hati) .
- 6. Bukankah Dia mendapati engkau yatim piatu, lalu Dia memberikan perlindungan?
- 7. Dan didapatiNya engkau mencari-cari (jalan yang benar), lalu Dia memberikan hidayat petunjuk (dengan wahyu Al-Quran)?
- 8. Dan didapatiNya engkau miskin, lalu Dia memberikan kekayaan?
- 9. Oleh itu, adapun anak yatim maka janganlah engkau berlaku kasar terhadapnya,
- 10. Adapun orang yang meminta (bantuan pimpinan) maka janganlah engkau tengking herdik;
- 11. Adapun nikmat Tuanmu, maka hendaklah engkau sebut-sebutkan (dan zahirkan) sebagai bersyukur kepadaNya.



Surat 94 . Asy-Syar-h

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Bukankah Kami telah melapangkan bagimu: Dadamu (wahai Muhammad serta mengisinya dengan iman dan hidayat petunjuk) ?
- 2. Dan Kami telah meringankan daripadamu: Bebanmu (menyiarkan Islam);
- 3. Yang memberati tanggunganmu, (dengan memberikan berbagai kemudahan dalam melaksanakannya) ?
- 4. Dan Kami telah meninggikan bagimu: Sebutan namamu (dengan mengurniakan pangkat Nabi dan berbagai kemuliaan)?
- 5. Oleh itu, maka (tetapkanlah kepercayaanmu) bahawa sesungguhnya tiaptiap kesukaran disertai kemudahan,
- 6. (Sekali lagi ditegaskan) : Bahawa sesungguhnya tiap-tiap kesukaran disertai kemudahan .

487

- 7. Kemudian apabila engkau telah selesai (daripada sesuatu amal soleh), maka bersungguh-sungguhlah engkau berusaha (mengerjakan amal soleh yang lain),
- 8. Dan kepada Tuanmu sahaja hendaklah engkau memohon (apa yang engkau gemar dan ingini) .

Surat 95. At-Tiin

- 1. Demi buah tiin dan zaitun,
- 2. Dan gunung Tursina,
- 3. Serta negeri (Mekah) yang aman ini;
- 4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (dan berkelengkapan sesuai dengan keadaannya) .
- 5. Kemudian (jika dia panjang umur sehingga tua atau menyalahgunakan kelengkapan itu), Kami kembalikan dia ke serendah-rendah peringkat orang-orang yang rendah,
- 6. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh, maka mereka beroleh pahala yang tidak putus-putus.
- 7. (Jika demikian kekuasaanKu) , maka apa pula yang menjadikan engkau seorang pendusta, (berkata tidak benar) mengenai hari pembalasan, sesudah (ternyata dalil-dalil yang membuktikan kekuasaanKu mengadakan



hari pembalasan) itu?

8. Bukankah Allah (yang demikian kekuasaanNya) seadil-adil Hakim?

Surat 96. Al 欽� ' Alag

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1 . Bacalah (wahai Muhammad) dengan nama Tuanmu yang menciptakan (sekalian makhluk) ,
- 2. Dia menciptakan manusia dari sebuku darah beku;
- 3. Bacalah dan Tuanmu Yang Maha Pemurah;
- 4. Yang mengajar manusia melalui pena dan tulisan;
- 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
- 6. Ingatlah! Sesungguhnya jenis manusia tetap melampaui batas (yang sepatutnya atau yang sewajibnya),
- 7. Dengan sebab dia melihat dirinya sudah cukup apa yang dihajatinya.
- 8. (Ingatlah) sesungguhnya kepada Tuanmulah tempat kembali (untuk menerima balasan) .
- 9. Adakah engkau nampak (baiknya) orang yang melarang (dan menghalang);
- 10. Seorang hamba Allah apabila dia mengerjakan Doa(Sholat)?
- 11. Adakah engkau nampak (buruknya) jika dia berada di atas jalan yang betul?
- 12. Atau dia menyuruh orang bertakwa (jangan melakukan syirik)?

- 13. Adakah engkau nampak (terlepasnya dari azab) jika dia mendustakan (apa yang disampaikan oleh Nabi Muhammad kepadanya) serta dia berpaling ingkar ?
- 14. Tidakkah dia mengetahui bahawa sesungguhnya Allah melihat (segala amal perbuatannya dan membalasnya) ?
- 15. Jangan sekali-kali berlaku derhaka ! Demi sesungguhnya jika dia tidak berhenti (dari perbuatannya yang buruk itu) , nescaya Kami akan menyentap ubun-ubunnya (dan menyeretnya ke dalam Api) ;
- 16. Ubun-ubun (orang) yang berdusta, yang bersalah.
- 17. Kemudian biarlah dia memanggil kumpulannya (untuk menyelamatkannya) ;



- 18. Kami pula akan memanggil malaikat Zabaniyah (untuk menyeksanya) .
- 19. Ingatlah! Janganlah engkau (wahai Muhammad) menurut kehendaknya dan (sebaliknya) sujudlah dan dampingkanlah dirimu kepada Allah (dengan taat dan beramal soleh)!

Surat 97. Al-Qadr

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Sesungguhnya Kami telah menurunkan (Al-Quran) ini pada Malam Lailatul-Oadar .
- 2. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui apa dia kebesaran Malam Lailatul-Qadar itu?
- 3. Malam Lailatul-Qadar lebih baik daripada seribu bulan.
- 4. Pada Malam itu, turun malaikat dan Jibril dengan izin Tuan mereka, kerana membawa segala perkara (yang ditakdirkan berlakunya pada tahun yang berikut);
- 5. Sejahteralah Malam (yang berkat) itu hingga terbit tajar!

Surat 98 . Al-Bayyinah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Orang-orang yang Tertutup dari Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) serta orang-orang musyrik, tidak akan terlepas (dari kepercayaan dan amalan masing-masing) sehingga datang kepada mereka bukti yang jelas nyata, -
- 2. laitu seorang Rasul dari Allah yang membacakan (kepada mereka) Lembaran-lembaran Suci,
- 3. Terkandung di dalamnya pela jaran-pela jaran dan hukum-hukum yang benar
- 4. Dan orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Kitab (Taurat dan Injil) itu, tidak berpecah-belah melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang jelas nyata.
- 5. Pada hal mereka tidak diperintahkan melainkan supaya menyembah Allah dengan mengikhlaskan ibadat kepadaNya, lagi tetap teguh di atas tauhid dan supaya mereka mendirikan Doa(Sholat) serta memberi zakat dan yang demikian itulah Aturan yang benar.

- 6. Sesungguhnya orang-orang yang Tertutup dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik itu akan ditempatkan di dalam Api Jahannam, kekallah mereka di dalamnya . Mereka itulah se jahat- jahat makhluk.
- 7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal soleh, mereka



itulah sebaik-baik makhluk.

8. Balasan mereka di sisi Tuannya ialah Jannah(Kebun) Adn (tempat tinggal yang tetap), yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; kekallah mereka di dalamnya selama-lamanya; Allah reda akan mereka dan merekapun reda (serta bersyukur) akan nikmat pemberianNya. Balasan yang demikian itu untuk orang-orang yang takut (melanggar perintah) Tuannya.

Surat 99. Az-Zalzalah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Apabila bumi digegarkan dengan gegaran yang sedahsyat-dahsyatnya,
- 2. Serta bumi itu mengeluarkan segala isinya,
- 3. Dan berkatalah manusia (dengan perasaan gerun) : Apa yang sudah terjadi kepada bumi?
- 4. Pada hari itu bumi pun menceritakan khabar beritanya:
- 5. Bahawa Tuanmu telah memerintahnya (berlaku demikian) .
- 6. Pada hari itu manusia akan keluar berselerak (dari kubur masingmasing) untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) amal-amal mereka.
- 7. Maka sesiapa berbuat kebajikan seberat zarah, nescaya akan dilihatnya (dalam Surat amalnya)!
- 8. Dan sesiapa berbuat kejahatan seberat zarah, nescaya akan dilihatnya (dalam Surat amalnya)!

Surat 100. Al-'Aadiyaat

- 1. Apabila bumi digegarkan dengan gegaran yang sedahsyat-dahsyatnya,
- 2. Serta bumi itu mengeluarkan segala isinya,
- 3. Dan berkatalah manusia (dengan perasaan gerun) : Apa yang sudah terjadi kepada bumi?
- 4. Pada hari itu bumi pun menceritakan khabar beritanya:
- 5. Bahawa Tuanmu telah memerintahnya (berlaku demikian) .
- 6. Pada hari itu manusia akan keluar berselerak (dari kubur masingmasing) untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) amal-amal mereka.
- 7. Maka sesiapa berbuat kebajikan seberat zarah, nescaya akan dilihatnya (dalam Surat amalnya)!
- 8. Dan sesiapa berbuat kejahatan seberat zarah, nescaya akan dilihatnya (dalam Surat amalnya)!
- 9. (Patutkah dia bersikap demikian?) Tidakkah dia mengetahui (bagaimana



- 10. Dan dikumpul serta didedahkan segala yang terpendam dalam dada?
- 11. Sesungguhnya Tuan mereka Maha Mengetahui dengan mendalam tentang (balasan yang diberikanNya kepada) mereka pada hari itu .

Surat 101. Al-Oaari 'ah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Hari yang menggemparkan,
- 2. Apa dia hari yang menggemparkan itu?
- 3. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui kedahsyatan hari yang menggemparkan itu?
- 4. (Hari itu ialah: Hari kiamat), hari manusia menjadi seperti kelkatu yang terbang berkeliaran,
- 5. Dan gunung-ganang menjadi seperti bulu yang dibusar berterbangan.
- 6. Setelah berlaku demikian, maka (manusia akan diberikan tempatnya menurut amal masing-masing) ; adapun orang yang berat timbangan amal baiknya;
- 7. Maka dia berada dalam kehidupan yang senang lenang.
- 8. Sebaliknya orang yang ringan timbangan amal baiknya;
- 9. Maka tempat kembalinya ialah "Haawiyah"
- 10. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui, apa dia "Haawiyah" itu?
- 11. (Haawiyah itu ialah) : Api yang panas membakar.

Surat 102. At-Takaathur

- 1. Kamu telah dilalaikan (daripada mengerjakan amal bakti) oleh perbuatan berlumba-lumba untuk mendapat dengan sebanyak-banyaknya (harta benda, anak-pinak pangkat dan pengaruh),
- 2. Sehingga kamu masuk kubur.
- 3. Jangan sekali-kali (bersikap demikian) ! Kamu akan mengetahui kelak (akibatnya yang buruk semasa hendak mati) !
- 4. Sekali lagi (diingatkan) : Jangan sekali-kali (kamu bersikap demikian) ! Kamu akan mengetahui kelak akibatnya yang buruk pada hari



kiamat)!

- 5. Demi sesungguhnya! Kalaulah kamu mengetahui (apa yang kamu akan hadapi) dengan pengetahuan yang yakin, (tentulah kamu akan mengerjakan perkara-perkara yang menjadi bekalan kamu untuk hari akhirat).
- 6. (Ingatlah) demi sesungguhnya ! Kamu akan melihat Api yang marak men julang .
- 7. Selepas itu, demi sesungguhnya ! Kamu (wahai orang-orang yang derhaka) akan melihatnya dengan penglihatan yang yakin (semasa kamu dilemparkan ke dalamnya) !

491

8. Selain dari itu, sesungguhnya kamu akan ditanya pada hari itu, tentang segala nikmat (yang kamu telah menikmatinya)!

Surat 103. Al- 'Asr

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Demi Masa!
- 2. Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian;
- 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh dan mereka pula berpesan-pesan dengan kebenaran serta berpesan-pesan dengan sabar.

Surat 104. Al-Humazah

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Kecelakaan besar bagi tiap-tiap pencaci, pengeji,
- 2. Yang mengumpulkan harta dan berulang-ulang menghitung kekayaannya;
- 3. Dia menyangka bahawa hartanya itu dapat mengekalkannya (dalam dunia ini)!
- 4. Tidak! Sesungguhnya dia akan dicampakkan ke dalam "Al-Hutamah".
- 5. Dan apa jalannya engkau dapat mengetahui, apa dia "Al-Hutamah" itu?
- 6. (Al-Hutamah) ialah api Allah yang dinyalakan (dengan perintahNya);
- 7. Yang naik menjulang ke hati;
- 8. Sesungguhnnya Api itu ditutup rapat atas mereka.
- 9. (Mereka terikat di situ) pada batang-batang palang yang melintang pan jang .

Surat 105. Al 欽� Fiil



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Tidakkah engkau mengetahui bagaimana Tuanmu telah melakukan kepada angkatan tentera (yang dipimpin oleh pembawa) Gajah, (yang hendak meruntuhkan Kaabah) ?
- 2. Bukankah Tuanmu telah menjadikan rancangan jahat mereka dalam keadaan yang rugi dan memusnahkan mereka?
- 3. Dan Dia telah menghantarkan kepada mereka (rombongan) burung berpasuk-pasukan ;
- 4. Yang melontar mereka dengan batu-batu dari sejenis tanah yang dibakar keras;
- 5. Lalu Dia menjadikan mereka hancur berkecai seperti daun-daun kayu yang dimakan ulat.

Surat 106. Quraisy

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

492

- 1. Kerana kebiasaan aman tenteram kaum Quraisy (penduduk Mekah)
- 2. (laitu) kebiasaan aman tenteram perjalanan mereka (menjalankan perniagaan) pada musim sejuk (ke negeri Yaman) dan pada musim panas (ke negeri Syam) ,
- 3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuan yang menguasai rumah (Kaabah) ini
- 4. Tuan yang memberi mereka penghidupan, menyelamatkan mereka dari kelaparan, dan mengamankan mereka dari ketakutan.

Surat 107. Al-Maa ' uun

- 1. Tahukah engkau akan orang yang mendustakan Aturan (meliputi hari pembalasan) ?
- 2. Orang itu ialah yang menindas serta berlaku zalim kepada anak yatim,
- 3. Dan dia tidak menggalakkan untuk memberi makanan yang berhak diterima oleh orang miskin.
- 4. (Kalau orang yang demikian dikira dari bilangan orang-orang yang mendustakan Aturan) , maka kecelakaan besar bagi orang-orang Ahli Doa(Sholat);
- 5. (laitu) mereka yang berkeadaan lalai daripada menyempurnakan



Doa(Sholat)nya;

- 6. (Juga bagi) orang-orang yang berkeadaan riak (bangga diri dalam ibadat dan bawaannya) ,
- 7. Dan orang-orang yang tidak memberi sedikit pertolongan (kepada orang yang berhak mendapatnya) .

Surat 108. Al-Kauthar

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Sesungguhnya Kami telah mengurniakan kepadamu (wahai Muhammad) kebaikan yang banyak (di dunia dan di akhirat) .
- 2. Oleh itu, kerjakanlah Doa(Sholat) kerana Tuanmu semata-mata dan sembelihlah korban (sebagai bersyukur) .
- 3. Sesungguhnya orang yang bencikan engkau, Dialah yang terputus (dari mendapat sebarang perkara yang diingininya) .

Surat 109. Al-Kaafiruun

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Katakanlah (wahai Muhammad): Wahai orang-orang Tertutup!
- 2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
- 3. Dan kamu tidak mahu menyembah (Allah) yang aku sembah.
- 4. Dan aku tidak akan beribadat secara kamu beribadat.

493

- 5. Dan kamu pula tidak mahu beribadat secara aku beribadat.
- 6. Bagi kamu Aturan kamu dan bagiku Aturanku .

Surat 110. An-Nasr

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Apabila datang pertolongan Allah dan kemenangan (semasa engkau wahai Muhammad ber jaya menguasai negeri Mekah);
- 2. Dan engkau melihat manusia masuk dalam Aturan Allah beramai-ramai;
- 3. Maka ucapkanlah tasbih dengan memuji Tuanmu dan mintalah ampun kepadaNya, sesungguhnya Dia amat menerima taubat.

Surat 111. Al-Masad



Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Binasalah kedua-dua tangan Abu Lahab dan binasalah dia bersama;
- 2. Hartanya dan segala yang diusahakannya, tidak dapat menolongnya.
- 3. Dia akan menderita bakaran Api yang marak menjulang.
- 4. Dan juga isterinya, seorang perempuan pemunggah kayu api.
- 5. Di lehernya sejenis tali, dari tali-tali yang dipintal.

Surat 112. Al-Ikhlaas

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Katakanlah (wahai Muhammad) : (Tuanku) ialah Allah Yang Maha Esa.
- 2. Allah Yang menjadi tumpuan sekalian makhluk untuk memohon sebarang ha jat .
- 3. Dia tiada beranak dan Dia pula tidak diperanakkan
- 4. Dan tidak ada sesiapapun yang serupa denganNya.

Surat 113. Al-Falaq

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.

- 1. Katakanlah (wahai Muhammad) : Aku berlindung kepada (Allah) Tuan yang menciptakan sekalian makhluk.
- 2. Dari bencana makhluk-makhluk yang Dia ciptakan.
- 3. Dari bahaya gelap apabila ia masuk.
- 4. Dari kejahatan makhluk-makhluk yang menghembus-hembus pada simpulan-simpulan (dan ikatan-ikatan) .
- 5. Serta dari kejahatan orang yang dengki apabila dia melakukan dengkinya .

494

Surat 114. An-Naas

- 1. Katakanlah (wahai Muhammad) : Aku berlindung kepada (Allah) Pemelihara sekalian manusia.
- 2. Yang Menguasai sekalian manusia,



- 3. Tuan yang berhak disembah oleh sekalian manusia,
- 4. Dari kejahatan pembisik penghasut yang timbul tenggelam, -
- 5. Yang melemparkan bisikan dan hasutannya ke dalam hati manusia, -
- 6. (laitu pembisik dan penghasut) dari kalangan jin dan manusia.